



**DINAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Prof. H.M Yamin SH No.41 AA, Medan - 20234

Website: dinkes.sumutprov.go.id

Instagram: @dinkes_sumut

YouTube: @dinkes_sumut

TikTok: @dinkes_sumut

PROFIL KESEHATAN

Provinsi Sumatera Utara

DINAS KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

**TAHUN
2024**



Nomor Rekomendasi Statistik:

K-25.1200.001

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Muhammad Faisal Hasrimy, AP., M.AP
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

KETUA

Hamid Rijal, SKM, S.H., M.Kes
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

PENULIS

Elisa, SKM., M.Kes
Marlina, SKM., M.Kes
Aprina Fariona, SKM
Lamtiur Junita Bancin, SKM., M.Sc
Ratih Lestari, SKM

DESAINER COVER

Ruth Lidya Panggabean, S.Sos

KONTRIBUTOR

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Perwakilan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota, Sekretariat dan Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini.

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 oleh pelaksana program kesehatan, yaitu Dinas Kesehatan dan RSUD di Kabupaten/ Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPTD, serta Kementerian Kesehatan RI.

Data dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, RSUD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPTD, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas (melalui desk) dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus validasi data profil.

Dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan serta pengendalian penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumutprov.go.id. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan kesehatan baik di Sumatera Utara maupun di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara,



H. Muhammad Faisal Hasrimy, A.P., M.A.P.
Pembina Utama Madya
NIP. 197507271993111001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1

BAB I. DEMOGRAFI	3
1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS	3
1.2. KEADAAN PENDUDUK	5
1.3. KEADAAN EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN	9
1.4. KEADAAN PENDIDIKAN	14
1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	16

BAB II SARANA KESEHATAN	18
2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	18
2.1.1. Puskesmas Rawat Inap & Puskesmas Non Rawat Inap	22
2.1.2. Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar	23
2.1.3. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja	24
2.1.4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga	26
2.1.5. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	27
2.1.6. Akreditasi Puskesmas	29
2.2. KLINIK	31
2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	33
2.4. RUMAH SAKIT	35
2.4.1. Jenis Rumah Sakit	36
2.4.2. Kelas Rumah Sakit	37
2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit	38
2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit	39
2.4.5. Unit Transfusi Darah (UTD)	40
2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	41
2.5.1. Sarana Produksi & Distribusi Bidang Kefarmasian & Alkes	41
2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin	43
2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	44
2.6.1. Posyandu	44
2.6.2. Posbindu PTM	46

BAB III. SUMBER DAYA KESEHATAN	48
3.1. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	49
3.2. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI PUSKESMAS	51
3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas	53
3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	54
3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas	54
3.1.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas	55
3.3. SUMBER DAYA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	55
3.3.1. Rumah Sakit Kelas C yang Memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang	57
3.3.2. Rasio Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis	58
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	62
4.1. ANGGARAN KESEHATAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA	63
4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	63
4.1.1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)	65
4.1.1.2. Realisasi Belanja Daerah	66
4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2024	68
4.2. JAMINAN KESEHATAN DAN ANGGARAN KESEHATAN KAB/ KOTA	83
4.2.1. Jaminan kesehatan	83
4.2.2. Anggaran Kesehatan Kab/kota di Provinsi Sumatera Utara	88
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	90
5.1. KESEHATAN IBU	91
5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	95
5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil	100
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	102
5.1.4. Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)	106
5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	110
5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan	114
5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi	117
5.1.8. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	122
5.1.9. Umur Harapan Hidup	127
5.2. KESEHATAN ANAK	129
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	133
5.2.2. Imunisasi	136

5.2.2.1	Imunisasi Dasar Pada Bayi	138
5.2.2.2	Desa/Kelurahan UCI(<i>Universal Child Immunization</i>)	141
5.2.2.3	Imunisasi Lanjutan Pada Anak Baduta	142
5.2.3	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	144
5.2.3.1	Penjaringan Kes. Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	146
5.2.3.2	Penjaringan Kes. Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS	148
5.2.3.3	Penjaringan Kes. Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA	149
5.2.4	Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	151
5.3.	GIZI	153
5.3.1.	Status Gizi Balita	154
5.3.1.1	Balita dengan Berat Badan Kurang (BB/U)	155
5.3.1.2	Balita Pendek (TB/U)	157
5.3.1.3	Balita Gizi Kurang (BB/TB:<-2 SD s/d -3 SD)	158
5.3.1.4	Balita Gizi Buruk (BB/TB : <-3 SD)	160
5.3.2.	Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	159
5.3.2.1	Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif	162
5.3.2.2	Penimbangan Balita	165
5.3.2.3	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan	167
BAB VI.	PENGENDALIAN PENYAKIT	170
6.1.	PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	171
6.1.1	Tuberkulosis	171
6.1.2	HIV	177
6.1.3	Pneumonia	184
6.1.4	Hepatitis	186
6.1.5	Diare	187
6.1.6	Kusta	189
6.2.	PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	194
6.2.1	Tetanus Neonatorum	194
6.2.2	Campak	195
6.2.3	Difteri	197
6.2.4	Polio dan AFD Nonpolio	198
6.3.	PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	200
6.3.1	Demam Berdarah Dengue (DBD)	200
6.3.2	Chikungunya	203
6.3.3	Filariasis	204
6.3.4	Malaria	204
6.3.5	Rabies	209

6.3.6 Leptospirosis	211
6.3.7 Pengendalian Vektor Terpadu	211
6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR	212
6.4.1 Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas	219
6.4.2 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	220
6.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	221
6.5. KESEHATAN JIWA	223
6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI	226
6.7. BENCANA DAN KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	229
6.7.1 Bencana	229
6.7.2 Kejadian Luar Biasa (KLB)	231
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	234
7.1. SARANA AIR MINUM	234
7.2. AKSES SANITASI LAYAK	242
7.3. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT	246
7.4. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR	251
7.5. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	253

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN TABEL

DAFTAR TABEL

BAB I		Hal
Tabel 1.1	Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di Provinsi Sumatera Utara	3
Tabel 1.2	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara	4
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	9
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Tahun 2021– 2024(Orang)	12
BAB II		
Tabel 2.1	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 – 2024 (Unit)	37
BAB III		
Tabel 3.1	Jumlah SDM di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	51
Tabel 3.2	Standar Jumlah Ketenagaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Puskesmas (Orang)	52
Tabel 3.3	Rasio Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis Per 100.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	59
BAB IV		
Tabel 4.1	Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024 (Rupiah)	65
Tabel 4.2	Jumlah Alokasi, Realisasi dan Persentase Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Tahun Anggaran 2024 (Rupiah)	66
Tabel 4.3	Jumlah Alokasi, Realisasi, dan Persentase Realisasi Anggaran APBN Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Rupiah)	70
Tabel 4.4	Alokasi dan Realisasi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Provinsi Tahun Anggaran 2024 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Rupiah)	75

DAFTAR GAMBAR

BAB I		
Gambar 1.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 – 2024 (Jutaan Orang)	6
Gambar 1.2	Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	7
Gambar 1.3	Jumlah Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2024 (Ribuan Orang)	10
Gambar 1.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	11
Gambar 1.5	Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	13
Gambar 1.6	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	14
Gambar 1.7	Rata-rata Waktu Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 – 2024 (Tahun)	15
Gambar 1.8	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	17
BAB II		
Gambar 2.1	Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020- 2024 (Unit)	19
Gambar 2.2	Distribusi Jumlah Puskesmas Berdasarkan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	20
Gambar 2.3	Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	21
Gambar 2.4	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 (Unit)	22
Gambar 2.5	Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	23
Gambar 2.6	Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	25
Gambar 2.7	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Kelompok Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	27
Gambar 2.8	Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	29
Gambar 2.9	Persentase Hasil Akreditasi Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	30
Gambar 2.10	Persentase klinik Ter-Akreditas di Provinsi Sumatera Utara 2024 (Persen)	31
Gambar 2.11	Jumlah Klinik Utama Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	32
Gambar 2.12	Jumlah Klinik Pratama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	33
Gambar 2.13	Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	34
Gambar 2.14	Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	35
Gambar 2.15	Persentase Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	38

Gambar 2.16	Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	39
Gambar 2.17	Jumlah dan persentase RS yang Sudah Terakreditasi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit dan Persen)	40
Gambar 2.18	Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	42
Gambar 2.19	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	43
Gambar 2.20	Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	46
Gambar 2.21	Jumlah Posbindu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	47
BAB III		
Gambar 3.1	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Provinsi Sumut Tahun 2024 (Persen)	49
Gambar 3.2	Persentase Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	51
Gambar 3.3	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	53
Gambar 3.4	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (orang)	56
Gambar 3.5	Persentase RSUD Kelas C yang memiliki Dokter Spesialis (4 dasar dan Penunjang) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	58
Gambar 3.6	Capaian Rasio Dokter Umum dibandingkan Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Berdasarkan Nilai Rujukan RPTK (5:10.000 Penduduk)	60
Gambar 3.7	Capaian Rasio Dokter Umum dibandingkan Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 Berdasarkan Nilai Rujukan Dokumen Rasio Tenaga Kesehatan (10:10.000 Penduduk)	61
BAB IV		
Gambar 4.1	Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Miliar Rupiah)	67
Gambar 4.2	Jumlah Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi APBN Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Miliar Rupiah)	71
Gambar 4.3	Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Miliar Rupiah)	72
Gambar 4.4	Realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Intervensi Stunting Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	76
Gambar 4.5	Realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Penguatan Sistem Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	77
Gambar 4.6	Realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Pengendalian Penyakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	78
Gambar 4.7	Realisasi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Dinas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	80
Gambar 4.8	Realisasi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Puskesmas Dinas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	81
Gambar 4.9	Jumlah dan Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan Berdasarkan Jenis Kepesertaan Tahun 2024 (Orang)	84

Gambar 4.10	Persentase Cakupan Penduduk Peserta JKN (PBI dan non PBI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	85
Gambar 4.11	Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	86
Gambar 4.12	Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	87
Gambar 4.13	Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	88
Gambar 4.14	Anggaran Kesehatan Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Rupiah)	89
BAB V		
Gambar 5.1	Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Fase di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Orang)	91
Gambar 5.2	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	92
Gambar 5.3	Jumlah Kematian Ibu Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	93
Gambar 5.4	Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Tahun 2020-2024 Di Provinsi Sumatera Utara (Persen)	97
Gambar 5.5	Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	98
Gambar 5.6	Persentase Cakupan Pelayanan K6 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	99
Gambar 5.7	Persentase Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	101
Gambar 5.8	Persentase Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	103
Gambar 5.9	Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020- 2024 (Persen)	104
Gambar 5.10	Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	107
Gambar 5.11	Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	109
Gambar 5.12	Persentase Ibu hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD Tahun 2022-2024 (Persen)	110
Gambar 5.13	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap (KF3) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020– 2024 (Persen)	112
Gambar 5.14	Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	113
Gambar 5.15	Persentase Cakupan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2024 (Persen)	114
Gambar 5.16	Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	115
Gambar 5.17	Jumlah Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan dan Pasca Persalinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)	116
Gambar 5.18	Persentase Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	118
Gambar 5.19	Persentase Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	119

Gambar 5.20	Persentase Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	120
Gambar 5.21	Persentase Cakupan Peserta KB Paska Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	121
Gambar 5.22	Jumlah Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 - 2024 (Unit)	125
Gambar 5.23	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 - 2024 (Persen)	125
Gambar 5.24	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	127
Gambar 5.25	Umur Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Tahun)	128
Gambar 5.26	Umur Harapan Hidup berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Tahun)	129
Gambar 5.27	Penyebab Kematian Neonatal Tahun 2024 (Kasus)	131
Gambar 5.28	Penyebab Kematian Post- Neonatal Tahun 2024 (Kasus)	132
Gambar 5.29	Penyebab Kematian Anak Balita Tahun 2024 (Kasus)	133
Gambar 5.30	Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	134
Gambar 5.31	Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	136
Gambar 5.32	Persentase Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	139
Gambar 5.33	Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 (Persen)	140
Gambar 5.34	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	141
Gambar 5.35	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	143
Gambar 5.36	Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 (Persen)	144
Gambar 5.37	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sekolah di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024 (Persen)	146
Gambar 5.38	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	147
Gambar 5.39	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTs Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	149
Gambar 5.40	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	150
Gambar 5.41	Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)	152
Gambar 5.42	Persentase Cakupan Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja Tahun 2020-2024 (Persen)	153
Gambar 5.43	Persentase Status Gizi Balita di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024 (Persen)	154
Gambar 5.44	Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	156
Gambar 5.45	Persentase Balita Pendek (TB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	158

Gambar 5.46	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB:< -2 s.d -3 SD) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	160
Gambar 5.47	Distribusi Jumlah Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	161
Gambar 5.48	Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	163
Gambar 5.49	Persentase Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	165
Gambar 5.50	Persentase Cakupan Balita Ditimbang (D/S) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	166
Gambar 5.51	Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	168
BAB VI		
Gambar 6.1	Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	173
Gambar 6.2	Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis (Success Rate/SR) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	175
Gambar 6.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Provinsi Sumut Tahun 2020– 2024 (Persen)	176
Gambar 6.4	Jumlah Kematian Selama Pengobatan Pasien Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	177
Gambar 6.5	Jumlah Kasus HIV Positif yang Dilaporkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Sampai Tahun 2024 (Kasus)	180
Gambar 6.6	Proporsi Kasus Baru HIV Positif Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	181
Gambar 6.7	Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	182
Gambar 6.8	Jumlah kasus baru HIV di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Orang)	183
Gambar 6.9	Persentase ODHIV ditemukan dan Mendapat Pengobatan ARV Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	184
Gambar 6.10	Persentasi Realisasi Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	186
Gambar 6.11	Kasus Diare yang Dilayani Pada Semua Umur Dan Balita Antar Tahun di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2024 (Persen)	188
Gambar 6.12	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024	191
Gambar 6.13	Angka Cacat Tingkat 0 dan 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024	192
Gambar 6.14	Persentase Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kab/Kota dan RS di Provinsi Sumut Tahun 2024 (Persen)	193
Gambar 6.15	Kasus Campak Menurut Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)	196
Gambar 6.16	kasus campak di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 (Jumlah)	197
Gambar 6.17	Kasus Difteri di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Kasus)	198
Gambar 6.18	<i>Non Polio AFP Rate</i> Per 100.000 Anak<15 Tahun di Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Rasio)	199

Gambar 6.19	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Rasio)	201
Gambar 6.20	CFR Demam Berdarah Dengue di Provinsi Sumatera Tahun 2020-2024 (Persen)	202
Gambar 6.21	Jumlah Kasus DBD Menurut Kabupaten /kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)	203
Gambar 6.22	Jumlah Total Kasus Filariasis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Kasus)	204
Gambar 6.23	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Paracite Incidence/API</i>) Per 1.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024	206
Gambar 6.24	Jumlah Kasus Positif Malaria Menurut Kabupaten /Kota dengan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024	207
Gambar 6.25	Persentase Pengobatan <i>Act Artemicin-Based Combination Therapy</i> (ART) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Tahun 2024 (Persen)	208
Gambar 6.26	Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan Vaksin Anti Rabies (VAR) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 (Kasus)	209
Gambar 6.27	Jumlah Kematian Akibat Rabies/Lyssa di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 (Orang)	210
Gambar 6.28	Jumlah Peraturan Daerah Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Kabupaten Kota Tahun 2024 (Regulasi)	214
Gambar 6.29	Persentase Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	216
Gambar 6.30	Persentase Diabetes Melitus yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	218
Gambar 6.31	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024 (Unit)	221
Gambar 6.32	Jumlah Perempuan yang Melakukan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Tahun 2024 (Orang)	222
Gambar 6.33	Jumlah Hasil Pemeriksaan Deteksi Dini_ Kanker Leher Rahim Dan Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun, Tahun 2024 (Orang)	223
Gambar 6.34	Jumlah Penderita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	224
Gambar 6.35	Persentase Orang Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	225
Gambar 6.36	Jumlah Jemaah Haji berdasarkan Jenis kelamin di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	226
Gambar 6.37	10 (sepuluh) Jenis Penyakit Terbesar Yang Diderita Jemaah Haji Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)	227
Gambar 6.38	Jemaah Haji Wafat Berdasarkan Diagnosis Penyebab Kematian di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	228
Gambar 6.39	Jemaah Haji Wafat berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)	229
Gambar 6.40	Kejadian Bencana antar Tahun di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Kejadian)	230
Gambar 6.41	Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kejadian)	231
Gambar 6.42	Jenis Kejadian Luar Biasa di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kejadian)	232
Gambar 6.43	Case Fatality Rate (CFR) Kejadian Luar Biasa (KLB) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kejadian)	233

BAB VII		
Gambar 7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	236
Gambar 7.2	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Persen)	237
Gambar 7.3	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	238
Gambar 7.4	Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	240
Gambar 7.5	Persentase Depot Air Minum yang memenuhi syarat kesehatan (Laik HSP) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	241
Gambar 7.6	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	243
Gambar 7.7	Persentase KK yang Memiliki Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	244
Gambar 7.8	Persentase KK yang Memiliki Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	245
Gambar 7.9	Persentase Desa/Kelurahan melaksanakan STBM (Satu Pilar) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara 2024 (Persen)	248
Gambar 7.10	Persentase Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2024 (Persen)	249
Gambar 7.11	Persentase Desa /Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	250
Gambar 7.12	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 dan 2024 (Persen)	252
Gambar 7.13	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	253
Gambar 7.14	Persentase Jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Berdasarkan Jenisnya di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)	256

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten dan Kota serta Provinsi.

Profil Kesehatan Provinsi terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai sampai tahun 2024. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari s/d Desember 2024 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran 84 tabel (*draft* profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (*finalisasi*).

Proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024, merujuk pada Surat Edaran Sekjen Kemenkes No.HK.02.02/III/9190/2022 tentang Standar Instrumen Profil Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota dimana terdapat penyempurnaan/revisi dari segi difenisi operasional, perubahan tabel, sesuai masukan dari pengelola program kesehatan. Dengan demikian Profil Kesehatan yang diterbitkan, diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dapat dipergunakan untuk memenuhi permintaan data rutin dari Organisasi Perangkat Daerah terkait seperti Badan Pusat Statistik, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang), Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, dan OPD lain yang memerlukan informasi terkait profil kesehatan. Selain itu, Profil Kesehatan ini juga dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan di kabupaten/kota mendukung pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2023 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang juga sejalan dengan amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana kesehatan menjadi Urusan Wajib Pemerintah Daerah sesuai Bab IV, Bagian Ke-tiga, Pasal (11).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 disusun dalam 7 (tujuh) bab :

BAB I : DEMOGRAFI.

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Sumatera Utara. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan diantaranya keadaan ekonomi, pendidikan dan indeks pembangunan manusia;

BAB II : SARANA KESEHATAN.

Bab ini menyajikan tentang gambaran mengenai sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan meliputi puskesmas (akreditasi puskesmas, perkembangan puskesmas rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian, serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM);

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di puskesmas, rumah sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan;

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN.

Bab ini menguraikan tentang pembiayaan kesehatan bersumber APBN maupun APBD serta pembiayaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan;

BAB V : KESEHATAN KELUARGA.

Bab ini menggambarkan kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut;

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT.

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic, serta penyakit tidak menular;

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN.

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi layak, STBM dan tempat dan fasilitas umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan;

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

I. DEMOGRAFI

1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, terletak pada garis $10^0 - 40^0$ lintang utara, dan $980^0 - 1000^0$ bujur timur, provinsi ini berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta tiga provinsi lain. Di sebelah utara, berbatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Provinsi Sumatera Utara memiliki daratan seluas 72.460,744 km², yang sebagian besarnya berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil lainnya berada di Pulau Nias, Pulau-Pulau Batu, serta pulau-pulau kecil yang berada di bagian barat maupun bagian timur pantai Pulau Sumatera.

Kabupaten Mandailing Natal memiliki luas wilayah terbesar dengan luas 6.547,257 km² atau sekitar 9,04 persen dari total luas Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Langkat dengan luas 6.140,035 km² atau sekitar 8,47 persen, kemudian Kabupaten Simalungun dengan luas 4.601,477 km² atau sekitar 6,35 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kota Sibolga dengan luas wilayah 11,471 km² atau sekitar 0,02 persen dari total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 pemerintahan kabupaten/kota, yang terbagi menjadi 8 kota dan 25 kabupaten, dengan jumlah kecamatan sebanyak 455 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 6.113.

Tabel 1.1
Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di Provinsi Sumatera Utara

NO	KABUPATEN/KOTA	TINGGI WILAYAH
12.01	Tapanuli Tengah	0-1166 m
12.02	Tapanuli Utara	150-1700 m
12.03	Tapanuli Selatan	0-1985 m
12.04	Nias	0-800 m
12.05	Langkat	0-1200 m
12.06	Karo	200-1500 m
12.07	Deli Serdang	0-500 m
12.08	Simalungun	0-1400 m
12.09	Asahan	0-1000 m
12.10	Labuhanbatu	0-700 m
12.11	Dairi	400-1700 m
12.12	Toba	900-2200 m
12.13	Mandailing Natal	0-1315 m
12.14	Nias Selatan	0-720 m
12.15	Pakpak Bharat	700-1500 m
12.16	Humbang Hasundutan	330-2075 m
12.17	Samosir	904-2157 m
12.18	Serdang Bedagai	0-500 m
12.19	Batu Bara	0-50 m
12.20	Padang Lawas Utara	0-1915 m
12.21	Padang Lawas	0-1915 m
12.22	Labuhanbatu Selatan	0-500 m
12.23	Labuhanbatu Utara	0-700 m
12.24	Nias Utara	0-478 m
12.25	Nias Barat	0-800 m
12.71	Medan	2,5-37,5 m
12.72	Pematang Siantar	400-500 m
12.73	Sibolga	0-100 m
12.74	Tanjungbalai	0-3 m
12.75	Binjai	30 m
12.76	Tebing Tinggi	18-34 m
12.77	Padangsidempuan	260-1100 m
12.78	Gunungsitoli	6-600 m

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara - SUDA 2025

Adapun letak ketinggian masing–masing kabupaten/kota dari permukaan laut sebagaimana terlihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

NO	KABUPATEN/KOTA	IBUKOTA	LUAS / AREA (Km ²)	RASIO (%)
12.01	Tapanuli Tengah	Pandan	902,395	1,25
12.02	Tapanuli Utara	Tarutung	6.547,257	9,04
12.03	Tapanuli Selatan	Sipirok	4.201,035	5,80
12.04	Nias	Gunungsitoli	2.307,677	3,18
12.05	Langkat	Stabat	3.895,604	5,38
12.06	Karo	Kabanjahe	2.291,616	3,16
12.07	Deli Serdang	Lubuk Pakam	2.772,384	3,83
12.08	Simalungun	Raya	3.737,830	5,16
12.09	Asahan	Kisaran	4.601,477	6,35
12.10	Labuhanbatu	Rantau Prapat	2.083,604	2,88
12.11	Dairi	Sidikalang	2.206,876	3,05
12.12	Toba	Balige	2.581,232	3,56
12.13	Mandailing Natal	Penyabungan	6.140,035	8,47
12.14	Nias Selatan	Teluk Dalam	2.531,703	3,49
12.15	Pakpak Bharat	Salak	2.351,514	3,25
12.16	Humbang Hasundutan	Dolok Sanggul	1.365,607	1,88
12.17	Samosir	Pangururan	1.850,035	2,55
12.18	Serdang Bedagai	Sei Rampah	1.949,180	2,69
12.19	Batu Bara	Lima Puluh	888,142	1,23
12.20	Padang Lawas Utara	Gunung Tua	3.945,557	5,45
12.21	Padang Lawas	Sibuhuan	3.914,413	5,40
12.22	Labuhanbatu Selatan	Kota Pinang	3.079,61	4,25
12.23	Labuhanbatu Utara	Aek Kanopan	3.686,013	5,09
12.24	Nias Utara	Lotu	1.238,055	1,71
12.25	Nias Barat	Sirombu	464,219	0,64
12.71	Medan	Medan	11,471	0,02
12.72	Pematang Siantar	Pematangsiantar	60,072	0,08
12.73	Sibolga	Sibolga	75,919	0,10
12.74	Tanjungbalai	Tanjungbalai	39,170	0,05
12.75	Binjai	Binjai	279,290	0,39
12.76	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	93,770	0,13
12.77	Padangsidempuan	Padangsidempuan	159,298	0,22
12.78	Gunungsitoli	Gunungsitoli	208,684	0,29
	Sumatera Utara	Medan	72.460,744	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara - SUDA 2025

Wilayah Provinsi Sumatera Utara terdiri dari beberapa kondisi kawasan, yaitu pesisir, pegunungan dan kepulauan yang dikelompokkan dalam 4 (empat) kelompok wilayah/kawasan yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi, Pantai Timur dan Kepulauan Nias.

a. Kawasan Pantai Barat

Kawasan ini meliputi Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Tapanuli Tengah, Kota Padangsidimpuan dan Sibolga.

b. Kawasan Dataran Tinggi

Kawasan ini meliputi Kabupaten Tapanuli Utara, Toba, Simalungun, Dairi, Karo, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Samosir dan Kota Pematangsiantar.

c. Kawasan Pantai Timur

Kawasan ini meliputi Kabupaten Labuhanbatu, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu Selatan, Asahan, Batu Bara, Deli Serdang, Langkat Serdang Bedagai, Kota Tanjungbalai, Tebing Tinggi, Medan dan Binjai.

d. Kawasan Kepulauan Nias

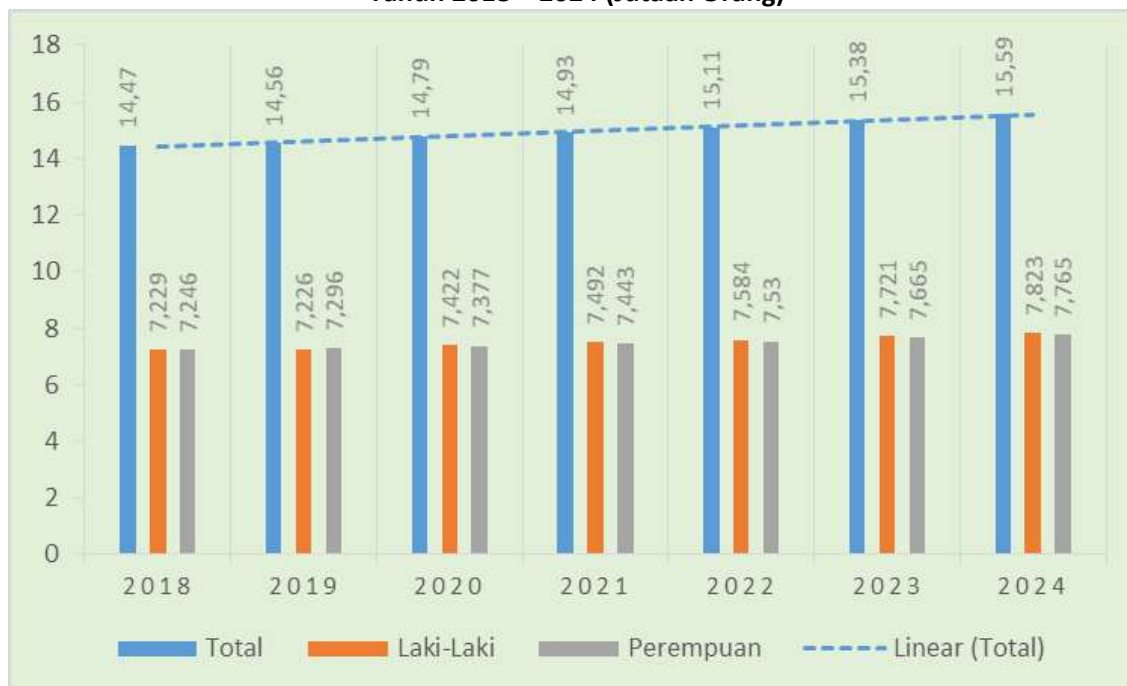
Kawasan ini meliputi Kabupaten Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli.

1.2. KEADAAN PENDUDUK

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia setelah Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah. Menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2020, penduduk tahun 2023 berjumlah 15.386.640 orang, meningkat menjadi 15.588.525 jiwa pada tahun 2024 yang terdiri dari 7.823.399 orang penduduk laki-laki dan 7.765.126 orang penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 100,75.

Laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu tahun 2010-2020 diketahui sebesar 1,28 persen per tahun dan pada tahun 2020-2025 menjadi 1,74 persen per tahun. Distribusi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara dalam tujuh tahun terakhir (2018 s/d 2024) adalah seperti digambarkan pada gambar (1.1) dan menunjukkan jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara yang mengalami penambahan antara 100–200 ribu jiwa per tahunnya.

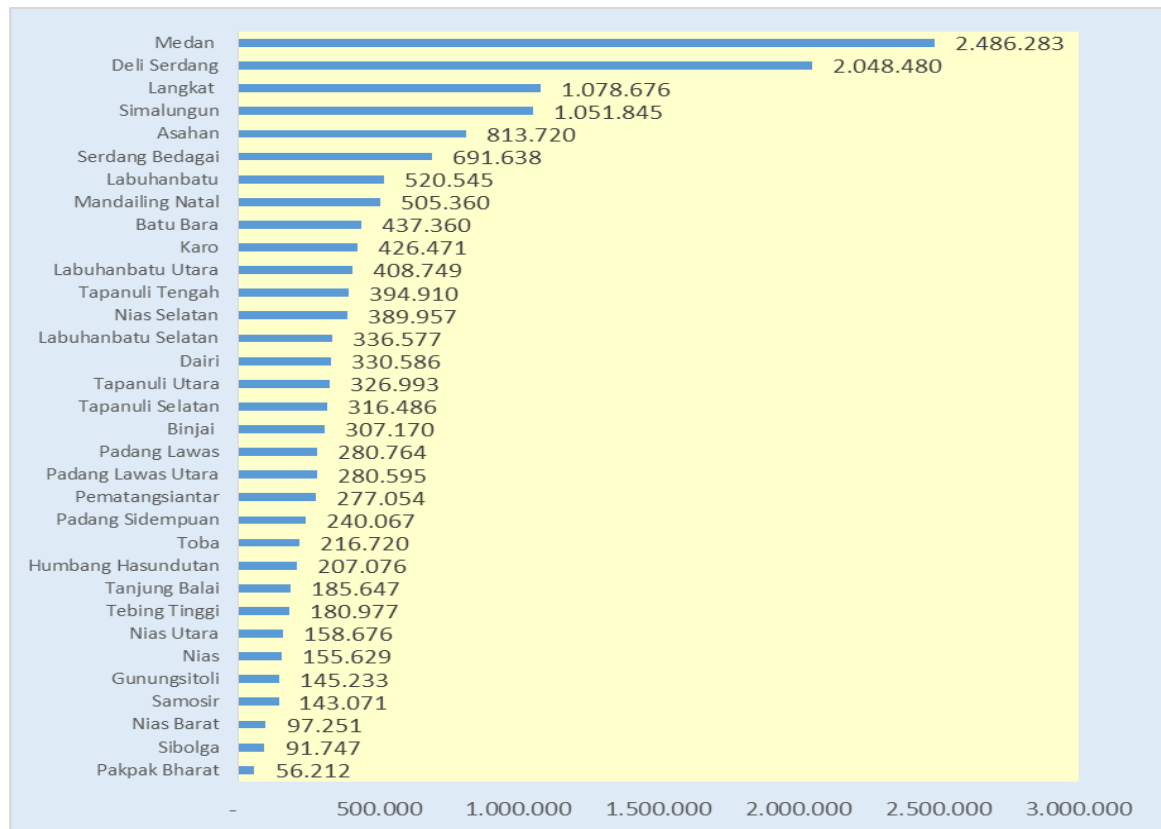
Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2018 – 2024 (Jutaan Orang)



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara - SUDA 2025

Kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 sebesar 212 orang /km², kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 215 orang /km². Kepadatan penduduk dapat menjadi ukuran konsentrasi penduduk di suatu wilayah, dimana kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi (km²). Semakin besar angka kepadatan penduduk, semakin banyak pula penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terdapat di wilayah perkotaan. Adapun distribusi jumlah penduduk tahun 2024 (15.588.525 orang) menurut kabupaten/kota tergambar pada gambar 1.2.

Gambar 1.2
Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara - SUDA 2025

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Kota Medan adalah daerah dengan populasi penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 2.486.283 orang. Sebaliknya, Kabupaten Pakpak Bharat adalah daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebesar 56.212 orang.

Wilayah dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat yakni sebesar 41,16 orang per km² sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Sumatera Utara adalah Kota Medan yakni sebesar 8.902,16 orang per km². Perincian jumlah penduduk dan angka kepadatan penduduk per kabupaten/kota selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 1 profil kesehatan ini.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 adalah sebesar 3,29 per KK, yang berarti bahwa setiap keluarga rata-rata memiliki 3 sampai dengan 4 anggota keluarga. Kabupaten Nias merupakan daerah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 4,18 orang dan Kabupaten Batu Bara merupakan wilayah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga paling sedikit yaitu 2,95 orang.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan (ABT) atau *Dependency Ratio* (DR). Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan (DR) penduduk Sumatera Utara pada tahun 2024 sebesar 48,65 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen bila dibandingkan dengan ABT (DR) tahun 2023 sebesar 48,56 persen. Hal ini berarti bahwa dengan ABT (DR) 48,65 persen, 100 penduduk Sumatera Utara yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri juga menanggung 49 orang yang tidak produktif.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan yang juga memiliki peranan yang cukup besar.

Hak semua penduduk terhadap kesehatan agar terjamin, maka ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 1.3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2024 menurut jenis kelamin, yang diperlukan bagi pengelola program dalam menyusun perencanaan serta evaluasi capaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)

No	Sasaran Program	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Umur/Formula	Laki-laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup				294.149
2	Bayi	0 Tahun	149.343	142.560	291.903
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0 -1 Tahun	296.810	283.779	580.589
4	Batita (bayi bwh tiga tahun)	0 -2 Tahun	442.537	423.546	866.083
5	Anak Balita	1 - 4 Tahun	580.069	556.110	1.136.179
6	Balita (bayi bawah lima tahun)	0 - 4 Tahun	729.412	698.670	1.428.082
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 tahun	139.735	133.556	273.291
8	Anak Usia Sekolah	7 - 17 Tahun	1.517.610	1.443.144	2.960.754
9	Penduduk Usia Muda (belum produktif)	0-18 Tahun	2.664.616	2.538.864	5.203.480
10	Penduduk Usia Produktif	19 - 64 Tahun	4.736.629	4.692.483	9.429.112
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	422.154	533.779	955.933
12	Penduduk Usia lanjut	≥ 60 Tahun	697.544	839.148	1.536.692
13	Pddk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	220.502	301.028	521.530
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15 - 49 Tahun	0	4.092.095	4.092.095
15	Wanita Usia	30 - 50 Tahun	0	2.280.665	2.280.665
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir hidup	0	308.035	308.035
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir hdp	0	306.135	306.135

Sumber : KMK No.140 Tahun 2024, Tentang Perubahan Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025

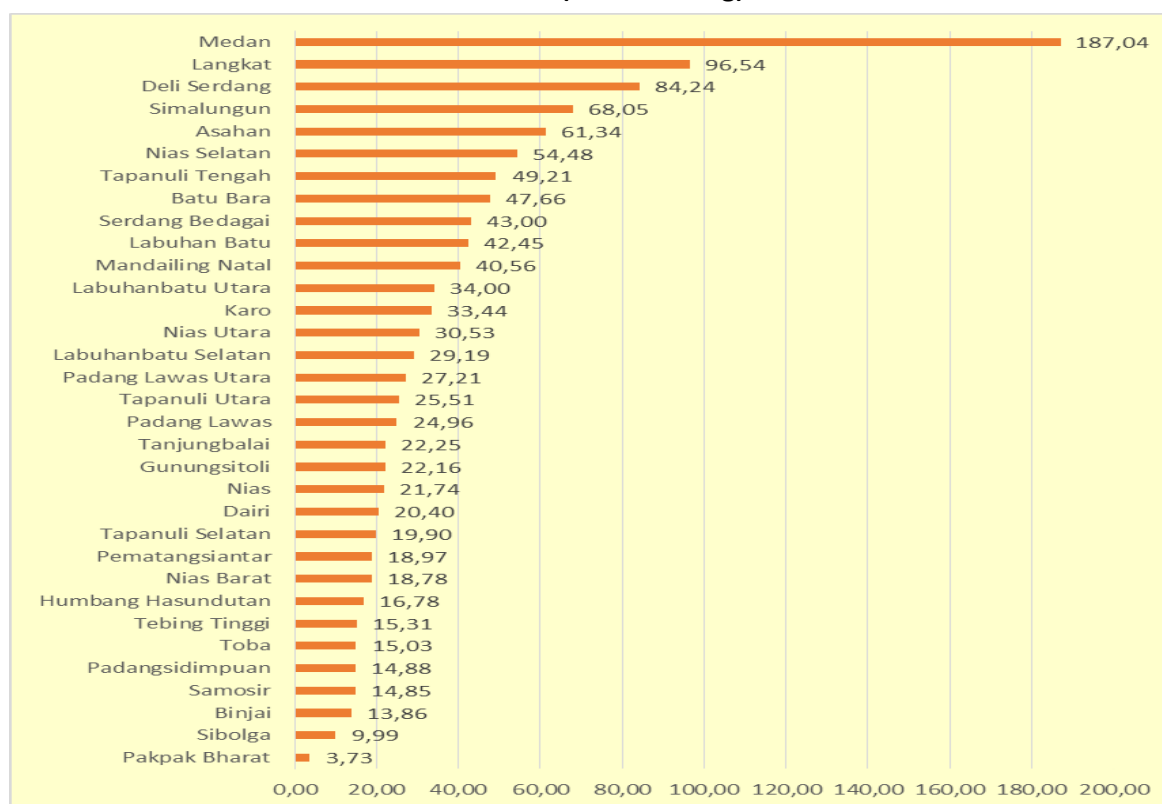
1.3. KEADAAN EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. BPS melakukan pengukuran kemiskinan menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need approach*). Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relatif. Namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data pengeluaran.

Pengukuran kemiskinan dilakukan dengan cara menetapkan nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan maupun untuk non makanan yang harus

dipenuhi seseorang untuk hidup secara layak. Nilai standar kebutuhan minimum tersebut digunakan sebagai garis pembatas untuk memisahkan antara penduduk miskin dan tidak miskin. Garis pembatas tersebut yang sering disebut dengan garis kemiskinan. Penduduk dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara periode Maret 2024 diketahui sebanyak 1,228 juta orang. Persebaran penduduk miskin per kabupaten/kota selanjutnya dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini.

Gambar 1.3
Jumlah Persebaran Penduduk Miskin
Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2024 (Ribuan Orang)



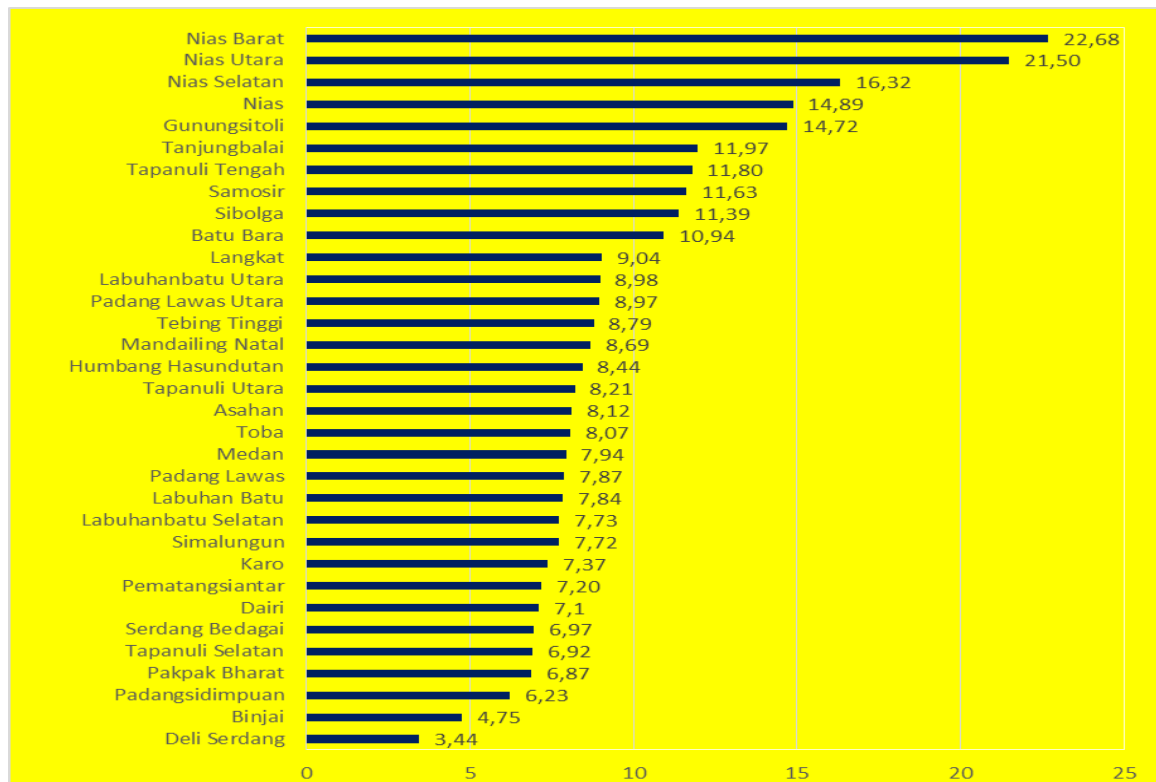
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2024

Pada gambar 1.3 dapat dilihat jumlah penduduk miskin terbesar ada di Kota Medan (187.040 jiwa), diikuti dengan Kabupaten Langkat (96.540 orang) dan Kabupaten Deli Serdang (84.240 orang). Sebaliknya, jumlah penduduk miskin terkecil ada di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebesar 3.730 orang.

Garis kemiskinan pada bulan Maret 2024 mencapai Rp.610.264 per kapita per bulan dengan persentase penduduk miskin 7,99 persen. Jika dilihat berdasarkan wilayah perkotaan dan perdesaan, persentase penduduk miskin di daerah perkotaan lebih tinggi

dibandingkan di wilayah perdesaan. Persentase penduduk miskin pada Maret 2024 di wilayah perkotaan mencapai 7,93 persen sedangkan di wilayah perdesaan mencapai 8,08 persen. Jumlah penduduk miskin Provinsi Sumatera Utara sepanjang Maret 2023 sampai Maret 2024 mengalami penurunan sebesar 0,16 poin yaitu dari 8,15 persen pada Maret 2023 menjadi 7,99 persen pada Maret 2024.

Gambar 1.4
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2024

Pada gambar 1.4 tampak bahwa 3 (tiga) besar dengan persentase penduduk miskin terbesar adalah Kabupaten Nias Barat (22,68%), Kabupaten Nias Utara (21,50%) dan Kabupaten Nias Selatan (16,32%). Sedangkan wilayah dengan persentase penduduk miskin terendah adalah Kabupaten Deli Serdang (3,44%), Kota Binjai (4,75%), dan Kota Padangsidempuan (6,23%).

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional, oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Permasalahan kemiskinan juga tidak terlepas dengan kesempatan kerja

yang ada di masyarakat. Kesempatan kerja tentu berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari sisi ketenagakerjaan, penduduk merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Namun demikian, hanya penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) yang dapat menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Tahun 2021 – 2024 (Orang)

Angkatan Kerja	2021	2022	2023	2024
Jumlah Angkatan kerja (orang)	7.551.006	7.669.870	8.021.622	8.181.158
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69,10	69,53	71,06	71,36
Jumlah penduduk yang bekerja (orang)	7.035.850	7.197.374	7.549.537	7.723.364
Jumlah pengangguran terbuka (orang)	475.156	472.496	472.085	457.794
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,33	6,16	5,88	5,59

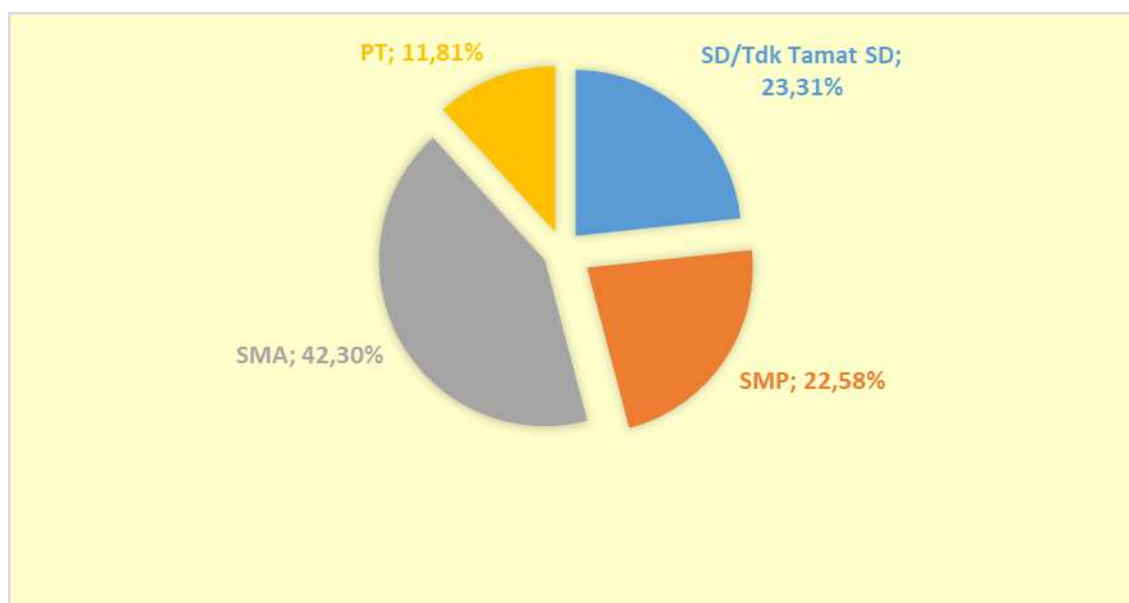
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara - SUDA 2025

Tabel 1.4 menunjukkan keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021–2024. Jumlah angkatan kerja dan penduduk yang bekerja selama periode 2021–2024 ditemukan meningkat, sedangkan jumlah pengangguran terbuka periode 2021 – 2024 mengalami penurunan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 71,06 persen menjadi 71,36 persen pada tahun 2024. TPAK merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah dan menunjukkan besaran relatif suplai tenaga kerja yang tersedia untuk produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Pada tahun 2024 angkatan kerja di Sumatera Utara sebagian besar berpendidikan SMA. Persentase golongan ini mencapai 42,30 persen. Hal ini berarti bahwa dari jumlah penduduk angkatan kerja yang berusia 15-64 tahun ada sebanyak 42,30 persen yang memiliki pendidikan SMA. Selanjutnya angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SD kebawah sebesar 23,31 persen dan SMP sebesar 22,58 persen sedangkan angkatan kerja berpendidikan Diploma I, II, III & IV/Perguruan Tinggi sebesar 11,81 persen.

Gambar 1.5
Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



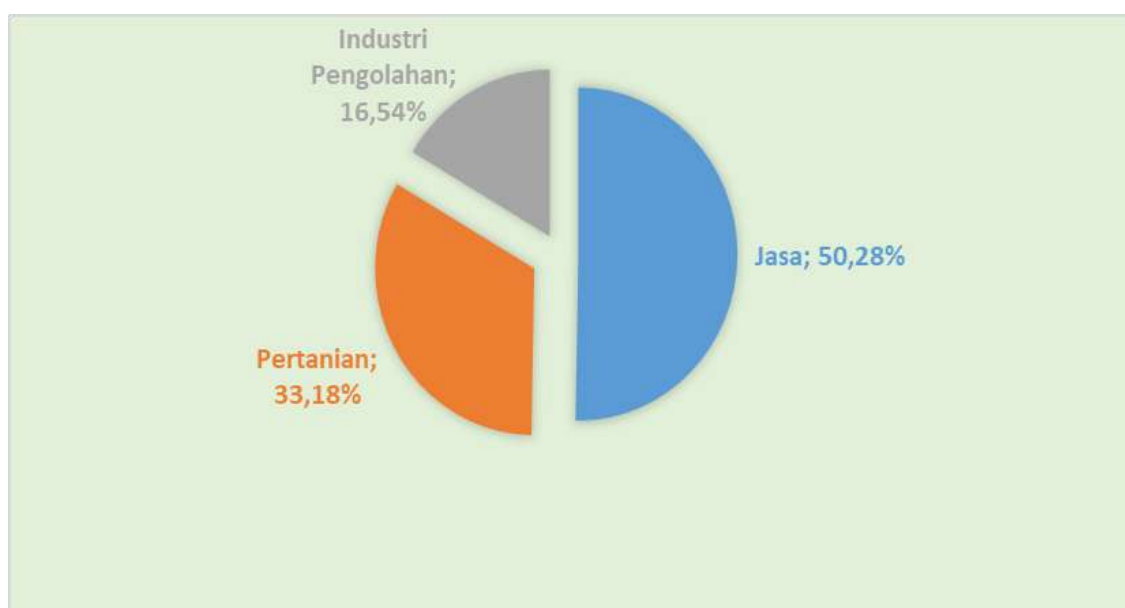
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara - SUDA 2025

Jika dilihat dari status pekerjaan, lebih dari sepertiga (38,84%) penduduk berusia 15 tahun ke atas bekerja menjadi buruh/karyawan. Hal ini berarti bahwa dari jumlah penduduk angkatan kerja yang berusia 15-64 tahun ada sebanyak 38,84 persen yang bekerja menjadi buruh/karyawan. Penduduk yang berusaha sendiri sebesar 21,72 persen, sedangkan penduduk yang berusaha dibantu pekerja keluarga mencapai 15,17 persen, penduduk berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 13,17 persen, pekerja bebas sebesar 7,28 persen sehingga hanya 3,81 persen penduduk yang menjadi pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap/buruh dibayar (BPS, SUDA 2025).

Berdasarkan dari sisi lapangan usaha, sebagian besar penduduk Sumatera Utara bekerja di sektor jasa (perdagangan, reperasi mobil dan sepeda motor, transportasi, real estate, jasa keuangan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, informasi dan komunikasi,

akomodasi, makan minum, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, dll) sebesar 50,28 persen. Sektor kedua terbesar dalam menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian (perkebunan, kehutanan dan perikanan), yaitu sebanyak 33,18 persen, kemudian diikuti sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, daur ulang dan konstruksi sebesar 16,54 persen.

Gambar 1.6
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)

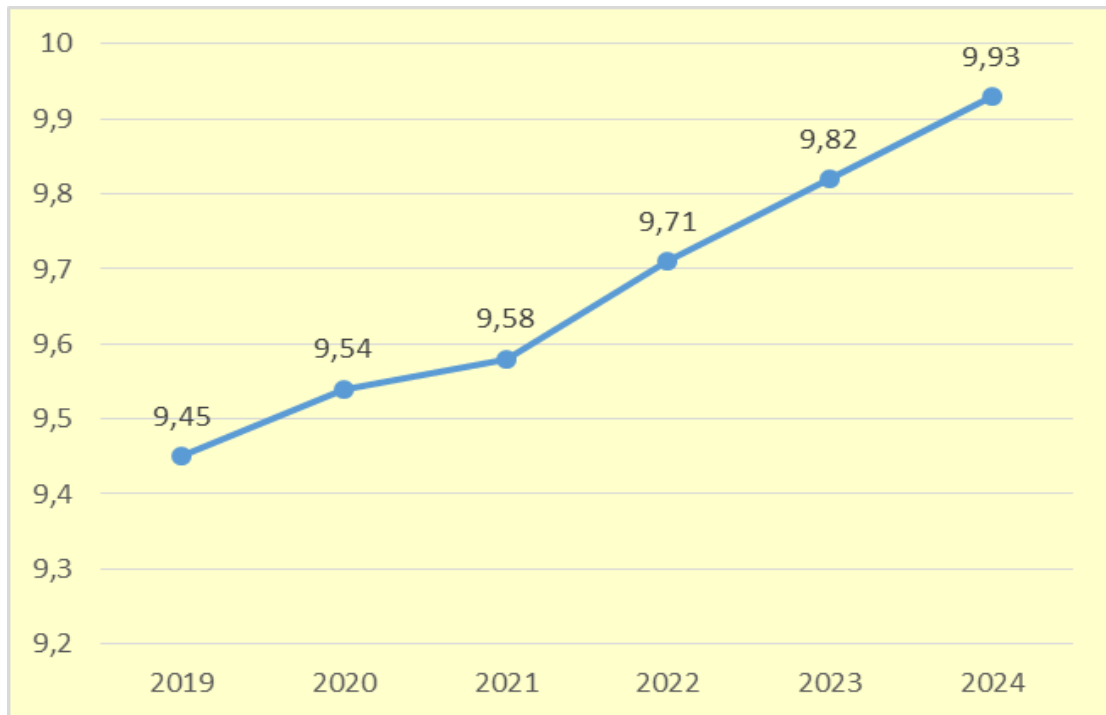


Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara – SUDA 2025

1.4. KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional. Pendidikan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya Rata-rata Lama Sekolah (RLS), yaitu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat.

Gambar 1.7
Rata-rata Waktu Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019– 2024 (Tahun)



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara – SUDA 2025

Rata-rata Lama Sekolah penduduk berumur 15 tahun ke atas meningkat setiap tahunnya, yaitu 9,45 tahun pada tahun 2019 menjadi 9,93 tahun pada tahun 2024. Melalui capaian ini, Provinsi Sumatera Utara termasuk dalam kategori provinsi telah mencapai program wajib belajar 9 tahun.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis memiliki kesempatan untuk mengembangkan *soft skills* maupun *hard skills*. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Buta Huruf (ABH). Berdasarkan hasil Susenas 2024, AMH 15-59 tahun penduduk Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 99,70%, dimana untuk daerah perkotaan sebesar 99,69% sedangkan untuk daerah pedesaan sebesar 99,72%.

1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Menurut *United Nations Development Program* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau juga dikenal dengan *Human Development Index* (HDI) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan dan pengukuran tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu (a) umur panjang dan sehat, (b) pengetahuan dan (c) standar hidup layak.

(a). Umur panjang dan sehat menggunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir

(b). Pengetahuan menggunakan indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah

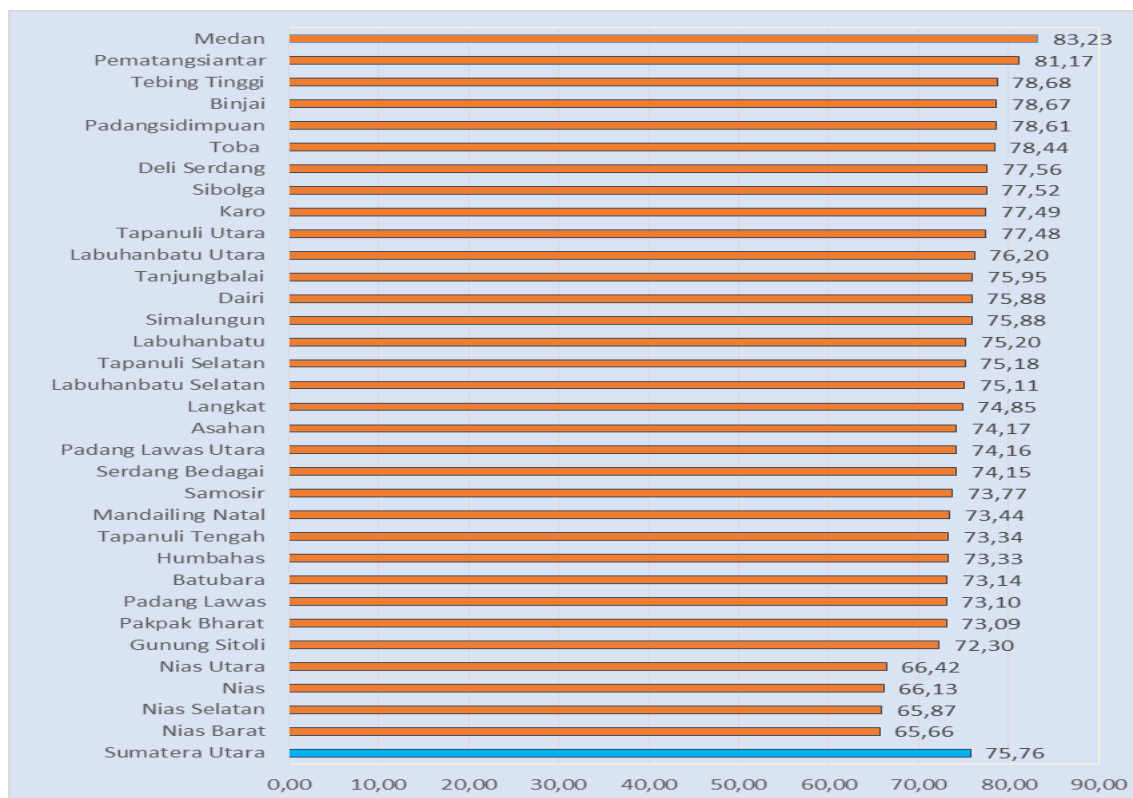
(c). Kehidupan yang layak menggunakan Kemampuan Daya Beli (*purchasing power parity*) masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.

Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu :

- $IPM < 60$: IPM rendah
- $60 \leq IPM < 70$: IPM sedang
- $70 \leq IPM < 80$: IPM tinggi
- ≥ 80 : IPM sangat tinggi

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 mencapai 75,76. Hal ini berarti dari jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara, IPM tergolong tinggi yaitu 75,76. Selanjutnya pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,63 poin dari 75,13. Komponen yang menyusun IPM yaitu umur harapan hidup mencapai 73,90 tahun, harapan lama sekolah 13,49 tahun, rata-rata lama sekolah 9,93 tahun dan pengeluaran per kapita disesuaikan 11,46 juta rupiah pada tahun 2024. IPM berdasarkan wilayah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 1.8 berikut ini.

Gambar 1.8
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



Sumber : BPS Sumatera Utara - SUDA 2025

Gambar 1.8 menunjukkan bahwa dari 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, hanya dua kabupaten/kota (6,06%) yang mempunyai nilai IPM kategori sangat tinggi yaitu Medan dengan IPM 83,23 dan Pematangsiantar dengan IPM 81,17, IPM dengan kategori tinggi ada di 27 kabupaten/kota (81,81%), sisanya 4 kabupaten/kota berada di IPM sedang (12,12%).

Ketersediaan sarana kesehatan, pendidikan, perekonomian, serta kemudahan akses terhadap semua sarana tersebut membuat Kota Medan lebih unggul dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Kondisi ini menjadi pendorong tingginya capaian pembangunan manusia di Kota Medan.

II. SARANA KESEHATAN

Sarana Kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/ atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang akan dibahas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan serta sarana kefarmasian dan alat kesehatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, jenis fasilitas terdiri atas: (a) Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, (b) Pusat Kesehatan Masyarakat, (c) Klinik, (d) Rumah Sakit, (e) Apotek, (f) Unit Transfusi Darah, (g) Laboratorium Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari FKTP/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), dan FKRTL/Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus).

2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

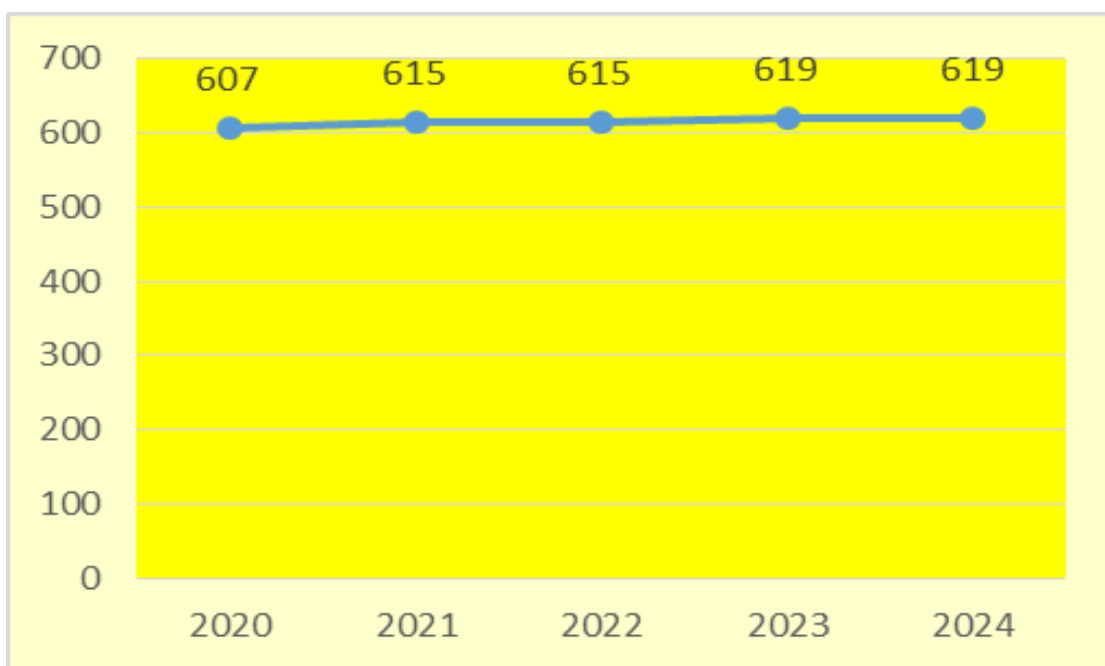
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 619 unit, tidak ada perubahan jumlah dari tahun sebelumnya, namun berdasarkan jenis pelayanannya ada perubahan yaitu terdiri dari 173 puskesmas rawat inap (sebelumnya 185 unit) dan 446 unit Puskesmas non rawat inap (sebelumnya 434 unit). Berikut ini akan digambarkan jumlah puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (rincian per kabupaten/kota dapat dilihat secara lengkap pada lampiran tabel 4).

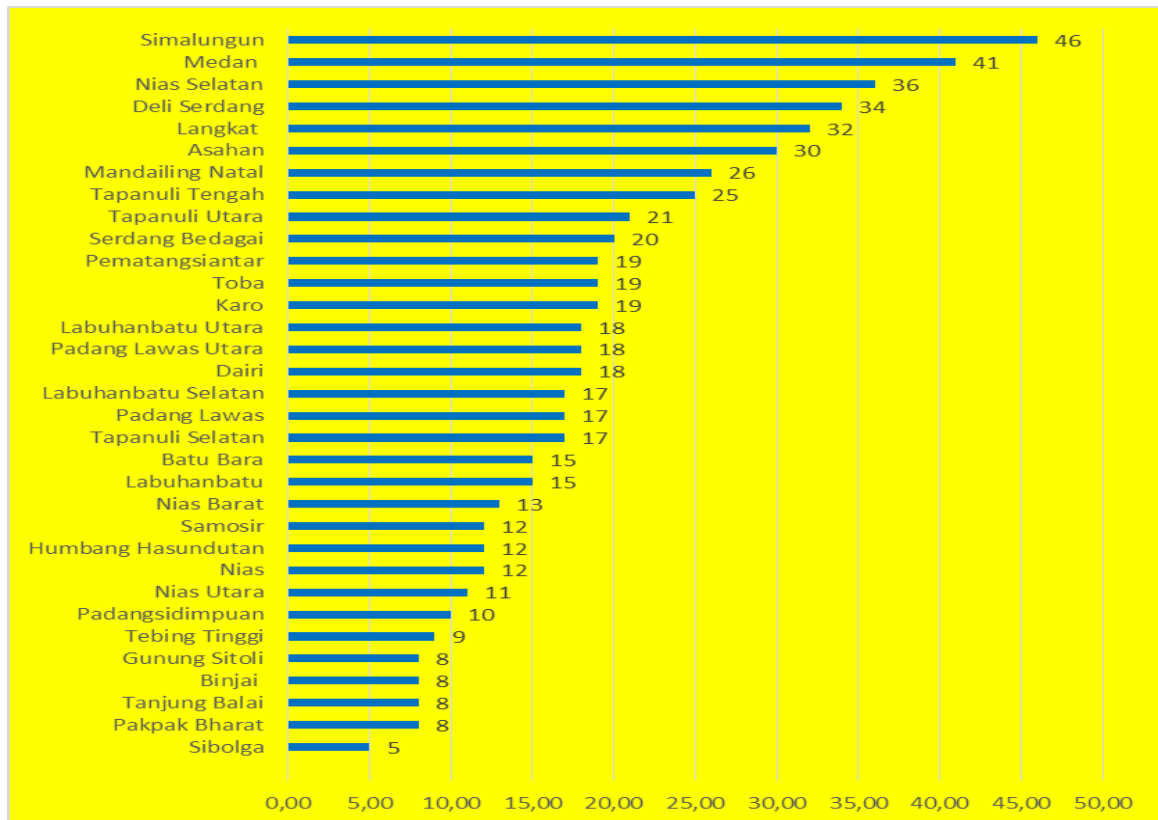
Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 (Unit)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Distribusi persebaran puskesmas berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini.

Gambar 2.2
Distribusi Jumlah Puskesmas Berdasarkan Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)

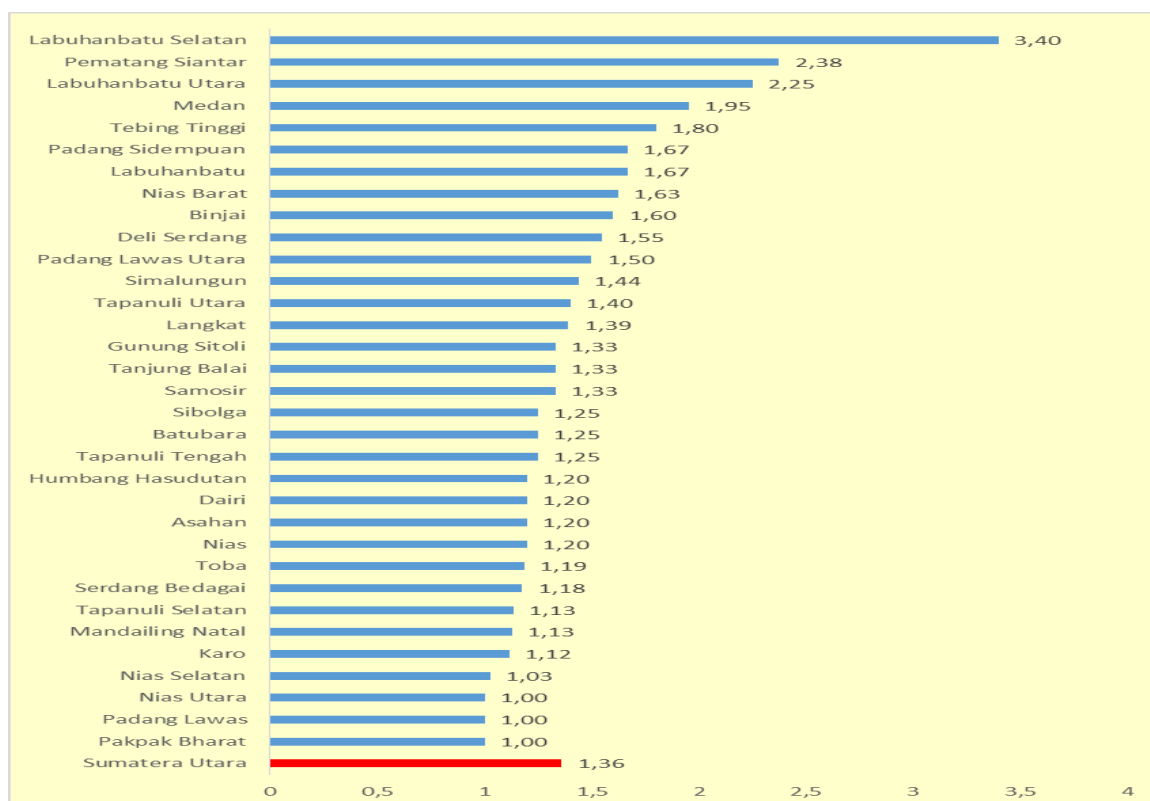


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang memiliki jumlah puskesmas terbanyak di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah Simalungun (46 puskesmas), diikuti dengan Medan (41 puskesmas) dan Nias Selatan (36 puskesmas).

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio puskesmas terhadap kecamatan. Rasio puskesmas terhadap kecamatan di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 455 kecamatan pada tahun 2024 adalah sebesar 1,36. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal puskesmas terhadap kecamatan, yaitu minimal 1 puskesmas di 1 kecamatan, sudah terpenuhi di Provinsi Sumatera Utara, tetapi perlu diperhatikan distribusi dari puskesmas tersebut di seluruh kecamatan.

Gambar 2.3
Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2024

Tiga kabupaten/kota dengan rasio puskesmas terhadap kecamatan tertinggi adalah Labuhanbatu Selatan sebesar 3,40 puskesmas per kecamatan, diikuti Pematangsiantar sebesar 2,38 puskesmas per kecamatan dan Labuhanbatu Utara sebesar 2,25 puskesmas per kecamatan sedangkan terdapat 3 (tiga) kabupaten yang mempunyai rasio puskesmas terhadap kecamatan sebesar 1,00 yaitu Nias Utara, Padang Lawas dan Pakpak Bharat.

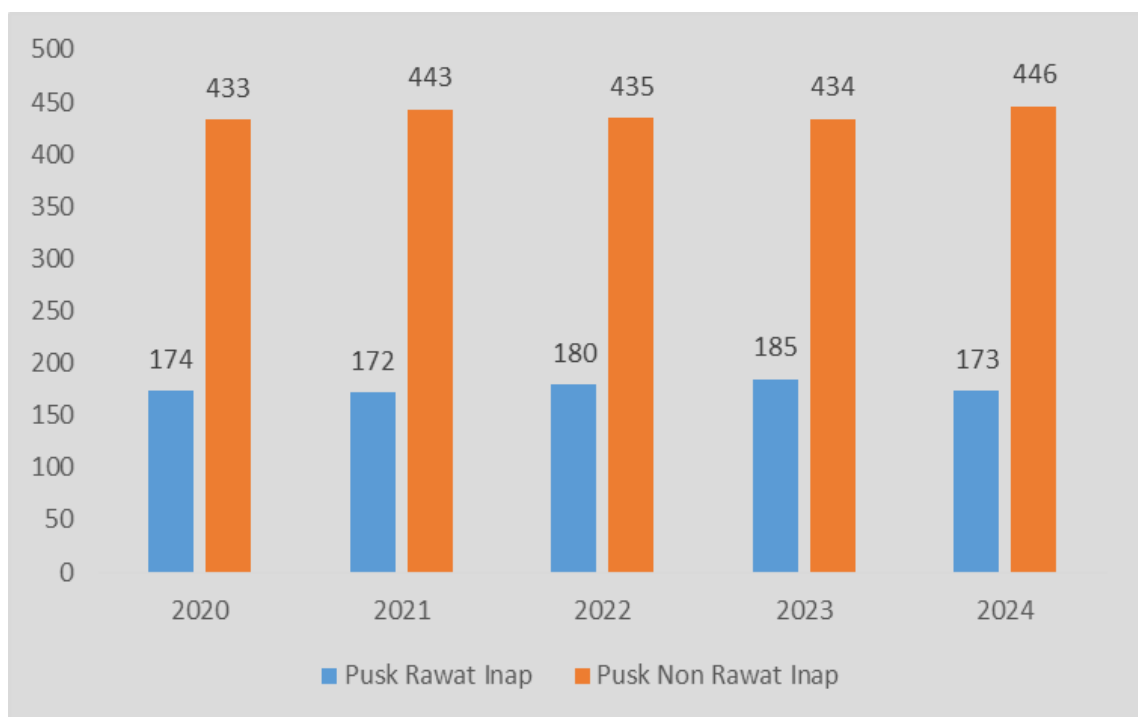
Rasio puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, dan kemajuan suatu daerah. Sebagai contoh, ada 3 kabupaten di Provinsi Sumatera Utara memiliki rasio puskesmas per kecamatan terendah. Hal ini dapat disebabkan karena wilayah kerja yang luas dengan medan yang sulit serta keterbatasan sistem transportasi untuk menjangkau pelayanan kesehatan.

2.1.1. Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Puskesmas rawat inap adalah puskesmas yang diberi tambahan sumberdaya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan. Puskesmas non rawat inap adalah puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap kecuali pertolongan persalinan normal.

Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir jumlahnya mengalami fluktuatif, namun khusus pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 185 unit turun menjadi 173 unit. Sedangkan jumlah puskesmas non rawat inap meningkat 12 unit, yaitu 434 unit menjadi 446 unit di tahun 2024. Gambaran lebih rinci tentang jumlah dan jenis puskesmas menurut kabupaten/kota terdapat pada lampiran tabel 4. Berikut disajikan perkembangan jumlah puskesmas rawat inap dan non rawat inap di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Gambar 2.4
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 (Unit)



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2020-2024

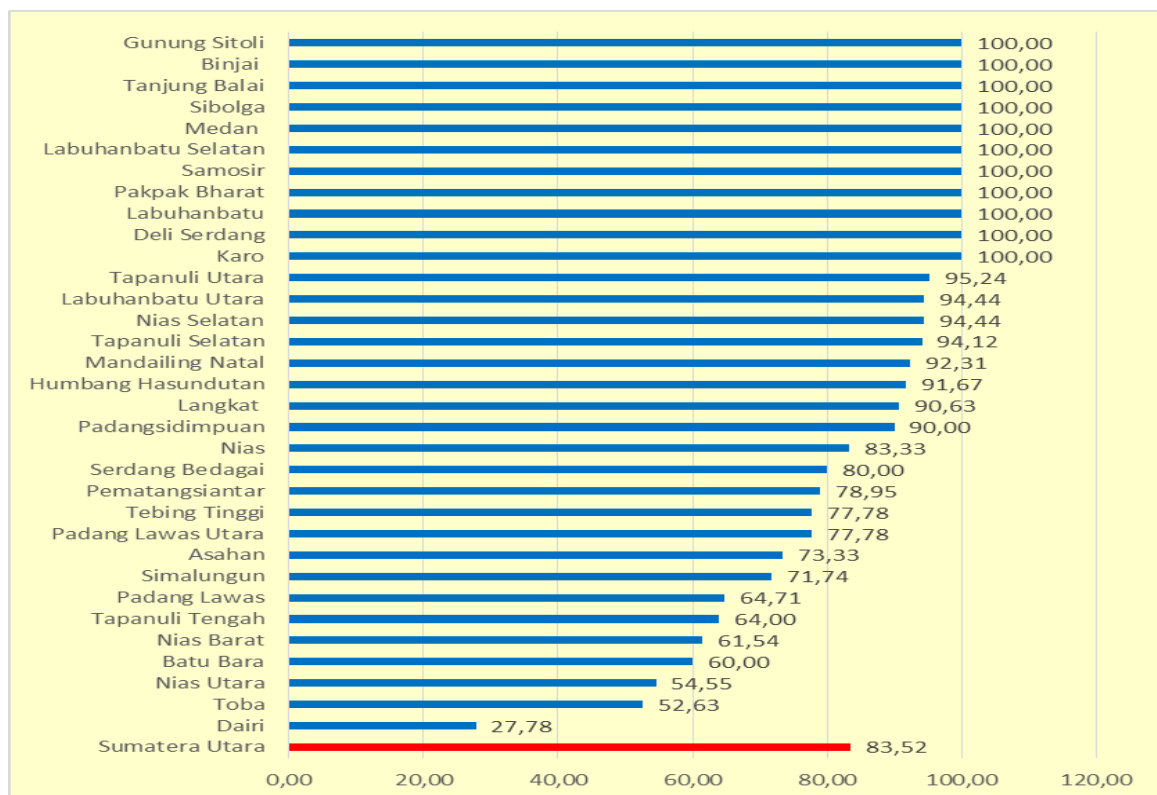
Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), puskesmas harus menyelenggarakan UKM esensial dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) kabupaten/kota bidang

kesehatan. UKM esensial meliputi pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana, pelayanan gizi dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Selain melaksanakan UKM esensial, puskesmas juga melaksanakan UKM pengembangan yang disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing puskesmas. Sebagai contoh UKM pengembangan yaitu pelayanan kesehatan kerja, pelayanan kesehatan olahraga, dan pelayanan kesehatan tradisional.

2.1.2. Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar

Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, diharapkan puskesmas dapat memberikan pelayanan sesuai standar. Dinas Kesehatan Provinsi menetapkan minimal 75% dari instrumen penilaian memenuhi syarat dan telah melaksanakan manajemen puskesmas sebagai persyaratan telah memberikan pelayanan sesuai standar. Berikut ini digambarkan persentase puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

Gambar 2.5
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar
di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2024

Mengacu pada syarat Permenkes tersebut, maka hasil pengisian instrumen *self assessment* oleh puskesmas di Provinsi Sumatera Utara dan telah di verifikasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi, pada tahun 2024 terdapat 517 puskesmas (83,52%) yang telah memberikan pelayanan sesuai standar dari 619 puskesmas yang telah melaporkan ke provinsi. Berdasarkan gambar 2.4 diketahui bahwa terdapat 11 kabupaten/kota (dengan persentase sebesar 100%) yang seluruh puskesmas di wilayahnya telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu; Gunungsitoli, Binjai, Tanjungbalai, Sibolga, Medan, Labuhanbatu Selatan, Pakpak Bharat, Samosir, Labuhanbatu, Deli Serdang dan Karo. Sedangkan kabupaten dengan persentase puskesmas yang telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit adalah Dairi 27,78 persen dari total puskesmas yang ada di wilayahnya.

2.1.3. Puskesmas Dengan Upaya Kesehatan Kerja

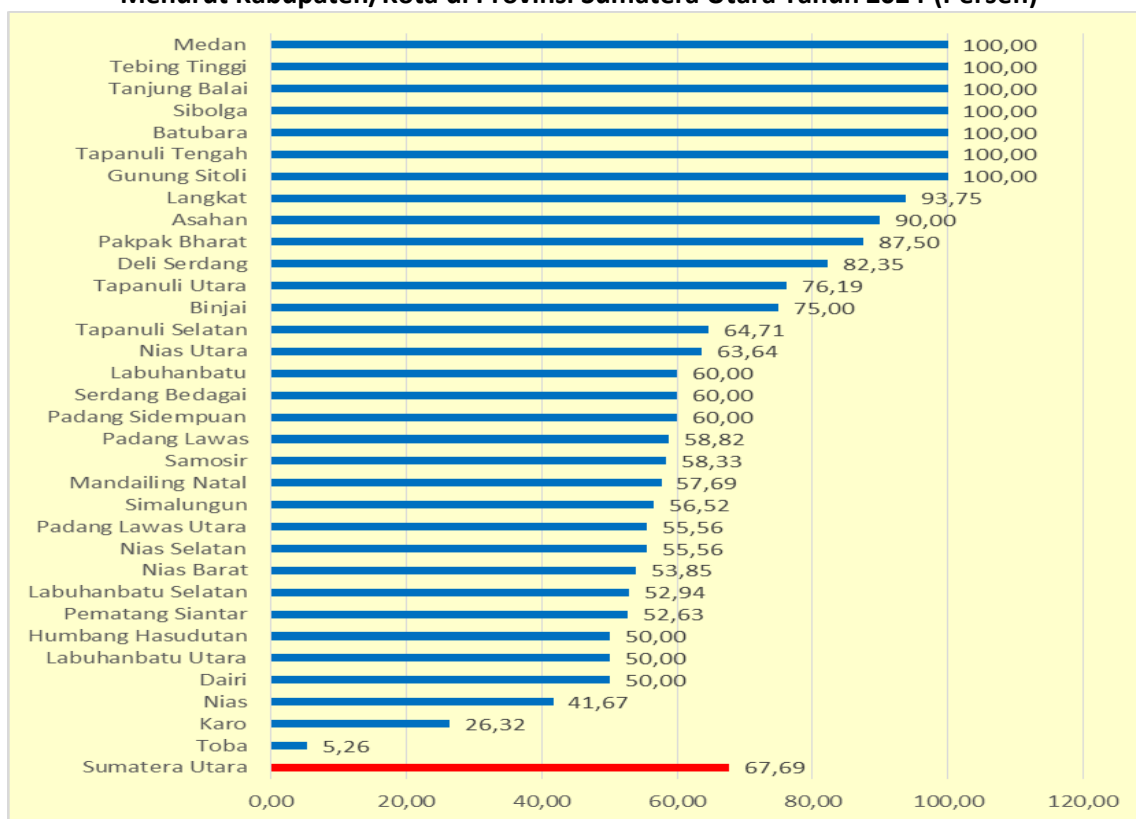
Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada Bagian Kelima Belas tentang Kesehatan Kerja Pasal 98-99 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja dan orang lain yang ada di tempat kerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan perilaku hidup sehat serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Puskesmas memiliki peran strategis dalam upaya kesehatan kerja di wilayah kerjanya. Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja adalah puskesmas yang memenuhi persyaratan untuk level 1 kesehatan kerja pada SITKO (Sistem Informasi Terpadu Kesehatan Kerja dan Olahraga), dimana indikator level 1 kesehatan kerja adalah:

1. Puskesmas memiliki perencanaan kesehatan kerja tahun 2024
2. Puskesmas memiliki pengelola program kesehatan kerja
3. Puskesmas memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP)
4. Puskesmas memiliki Peta identifikasi bahaya
5. Puskesmas memiliki jalur dan tanda evakuasi
6. Puskesmas memiliki ketersediaan APAR
7. Puskesmas melaksanakan Deteksi dini PM-PTM
8. Puskesmas melakukan pembinaan atau pembentukan POS UKK
9. Puskesmas melakukan pendataan/pembinaan perusahaan

Sesuai dengan indikator sasaran persentase puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah sebesar 76%. Tahun 2024, dari total 619 puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang sudah melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar sebanyak 419 puskesmas (67,69%). Angka ini menunjukkan bahwa capaian indikator Persentase Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di Provinsi Sumatera Utara belum mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian sebesar 85,06 persen, maka pencapaian 2024 mengalami penurunan sebesar 17,37 persen. Hal ini disebabkan antara lain terdapat beberapa puskesmas yang tidak memiliki Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) dimana menurut Permenkes No 100 tahun 2015 bahwa setiap puskesmas wajib memiliki Pos UKK. Persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja per-kabupaten/kota akan ditunjukkan pada gambar berikut ini.

Gambar 2.6
Persentase Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2024

Gambar 2.6 menunjukkan bahwa ada 7 (tujuh) kabupaten/kota yang menyatakan semua puskesmas di wilayahnya telah melakukan pelayanan kesehatan kerja yaitu

Medan, Tebing Tinggi, Tanjungbalai, Sibolga, Gunungsitoli, Tapanuli Tengah dan Batu Bara. Sedangkan 3 (tiga) kabupaten terendah yang puskesmasnya melakukan pelayanan kesehatan kerja yaitu Nias sebesar 41,67 persen, Karo sebesar 26,32 persen dan Toba sebesar 5,26 persen.

2.1.4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Bagian Keenam Belas tentang Kesehatan Olahraga disebutkan bahwa Upaya kesehatan olahraga ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan/atau olahraga. Peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat merupakan upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, kerja dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di pelayanan kesehatan dasar seperti puskesmas maupun pelayanan kesehatan rujukan.

Disebutkan bahwa puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga adalah puskesmas yang memenuhi persyaratan untuk level 1 kesehatan olahraga pada SITKO (Sistem Informasi Terpadu Kesehatan Kerja dan Olahraga), dimana indikator level 1 kesehatan olahraga adalah:

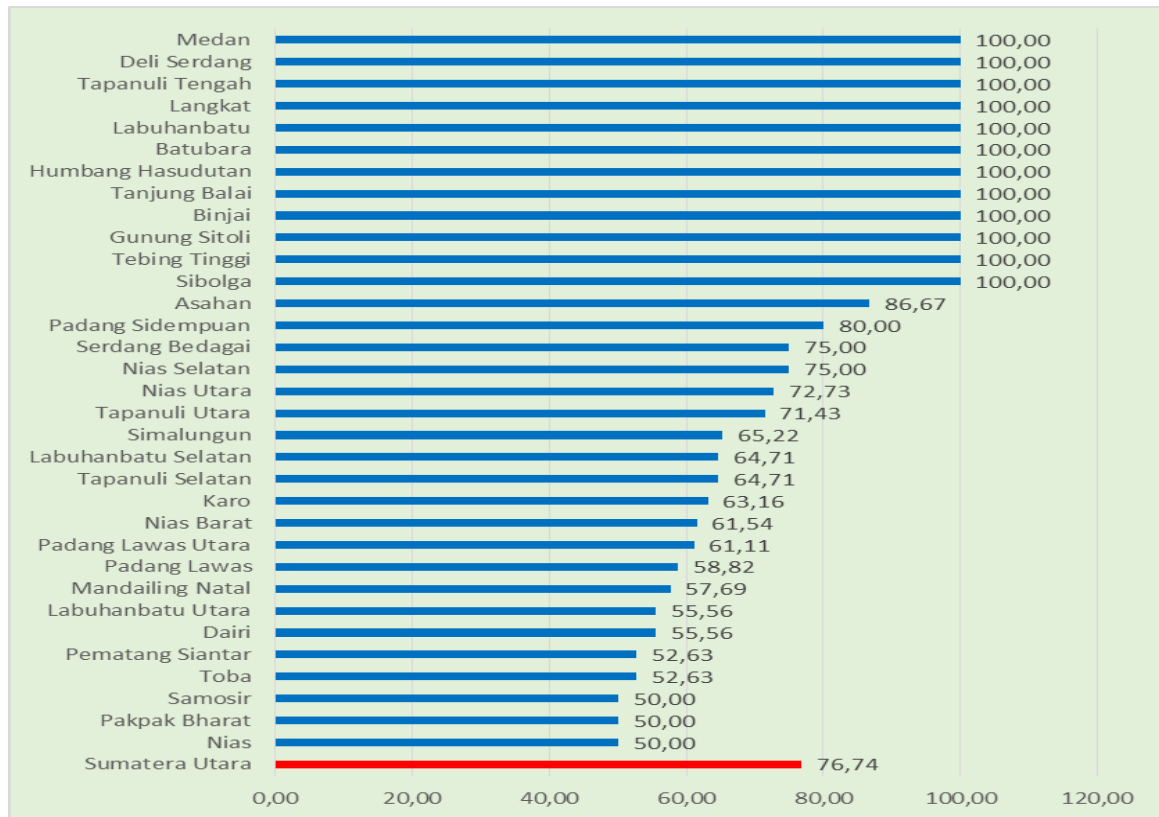
1. Puskesmas memiliki perencanaan kesehatan olahraga tahun 2024
2. Puskesmas melaksanakan peregangan, senam bersama dan pemeriksaan kebugaran
3. Puskesmas melaksanakan pembinaan kebugaran jasmani pada anak sekolah, pekerja, jemaah haji dan lansia

Sesuai dengan indikator kinerja di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, target puskesmas yang melakukan upaya kesehatan olahraga adalah sebesar 70 persen. Pada tahun 2024 dari 619 puskesmas, terdapat 475 puskesmas (76,74%) yang telah melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga. Angka ini menunjukkan bahwa capaian indikator persentase puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga di Provinsi Sumatera Utara telah melampaui target yang ditetapkan.

Terdapat 12 (dua belas) kabupaten/kota yang seluruh puskesmasnya (100%) melakukan kegiatan kesehatan olahraga yaitu Deli Serdang, Langkat, Tapanuli Tengah, Labuhanbatu, Humbang Hasundutan, Batu Bara, Medan, Tebing Tinggi, Binjai, Tanjungbalai, Sibolga dan Gunungsitoli. Sedangkan 3 (tiga) kabupaten yang cakupannya cukup rendah yaitu Nias (50%), Pakpak Bharat (50%) dan Samosir (50%).

Gambaran persentase kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga akan ditampilkan pada gambar 2.7 berikut ini.

Gambar 2.7
Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga pada Kelompok Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2024

2.1.5. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas

Pelayanan kesehatan tradisional berperan dalam siklus kehidupan atau *continuum of care* sejak dalam masa kandungan sampai usia lanjut, diberikan baik dengan metode keterampilan maupun ramuan. Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional menyatakan bahwa jenis pelayanan kesehatan tradisional dibagi menjadi:

- (a) Pelayanan kesehatan tradisional empiris
- (b) Pelayanan kesehatan tradisional komplementer
- (c) Pelayanan kesehatan tradisional integrasi

Pelayanan kesehatan tradisional tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya serta tidak bertentangan dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat.

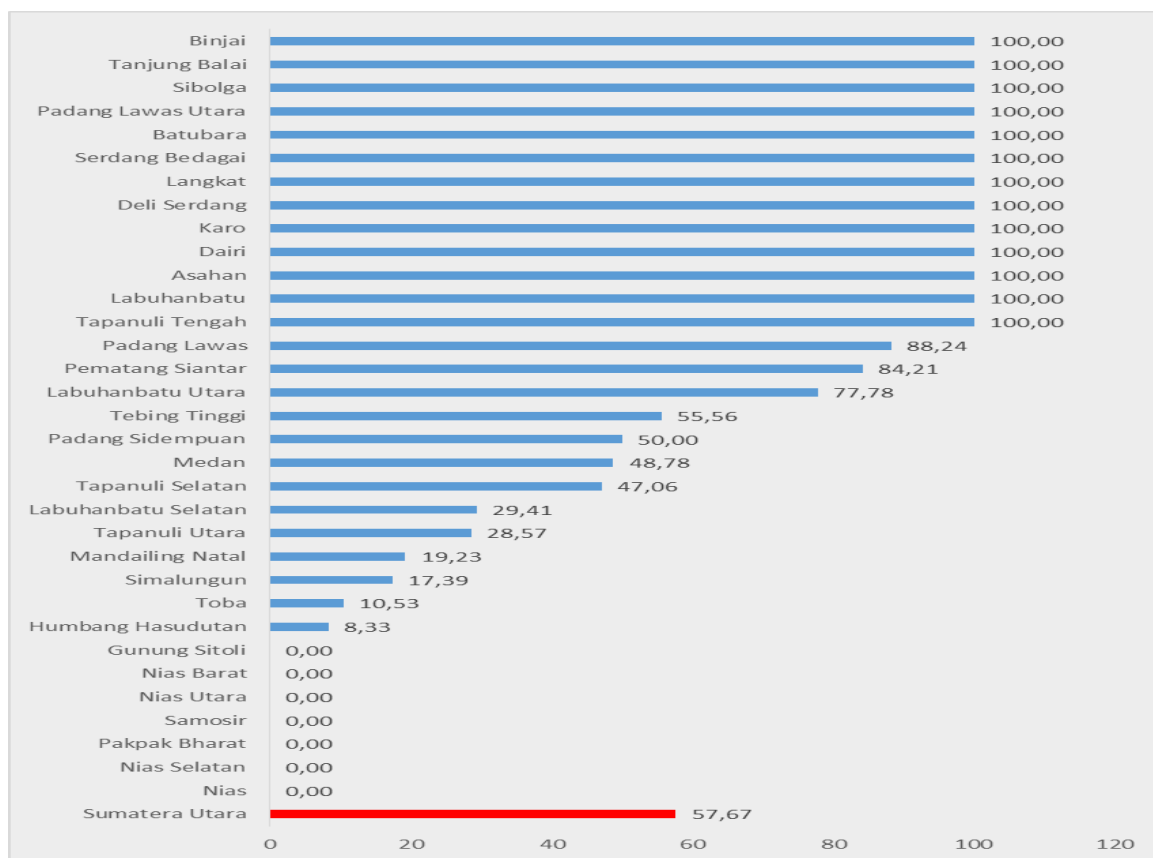
Puskesmas dianggap telah menyelenggarakan kesehatan tradisional terhadap masyarakat di wilayah kerjanya jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Puskesmas memiliki Surat Keputusan (SK) Penetapan Yankes Tradisional Integrasi
2. Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kelompok asuhan mandiri terkait kesehatan tradisional (pemanfaatan ruang terbuka hijau untuk taman obat keluarga) dan keterampilan (akupresur untuk keluhan ringan)
3. Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan meliputi pengumpulan data kesehatan tradisional, fasilitasi registrasi/perizinan dan bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional
4. Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sudah dilatih pelayanan kesehatan tradisional (akupresur untuk perawat, bidan dan fisioterapi; akupunktur untuk dokter)

Pelayanan kesehatan tradisional memiliki potensi yang cukup besar dan perlu mendapat perhatian yang serius sebagai bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 telah menetapkan indikator pencapaian target penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional yaitu sebesar 60 persen puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya. Sampai dengan tahun 2024 jumlah puskesmas di Provinsi Sumatera Utara yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional ada sebanyak 357 puskesmas (57,67%). Hal ini berarti puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional di Provinsi Sumatera Utara belum mencapai target yang ditetapkan.

Kabupaten/kota yang melaporkan bahwa semua puskesmasnya (100%) telah melakukan pelayanan kesehatan tradisional ada 13 (tiga belas) yaitu Binjai, Tanjungbalai, Sibolga, Padang Lawas Utara, Batu Bara, Serdang Bedagai, Langkat, Deli Serdang, Karo, Dairi, Asahan, Labuhanbatu dan Tapanuli Tengah. Persentase puskesmas yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 2.8. berikut ini

Gambar 2.8
Persentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2024

Gambar 2.8 menunjukkan bahwa terdapat 7 (tujuh) kabupaten/kota yang puskesmasnya belum melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional yaitu Gunungsitoli, Nias Barat, Nias Utara, Samosir, Pakpak Bharat, Nias Selatan dan Nias.

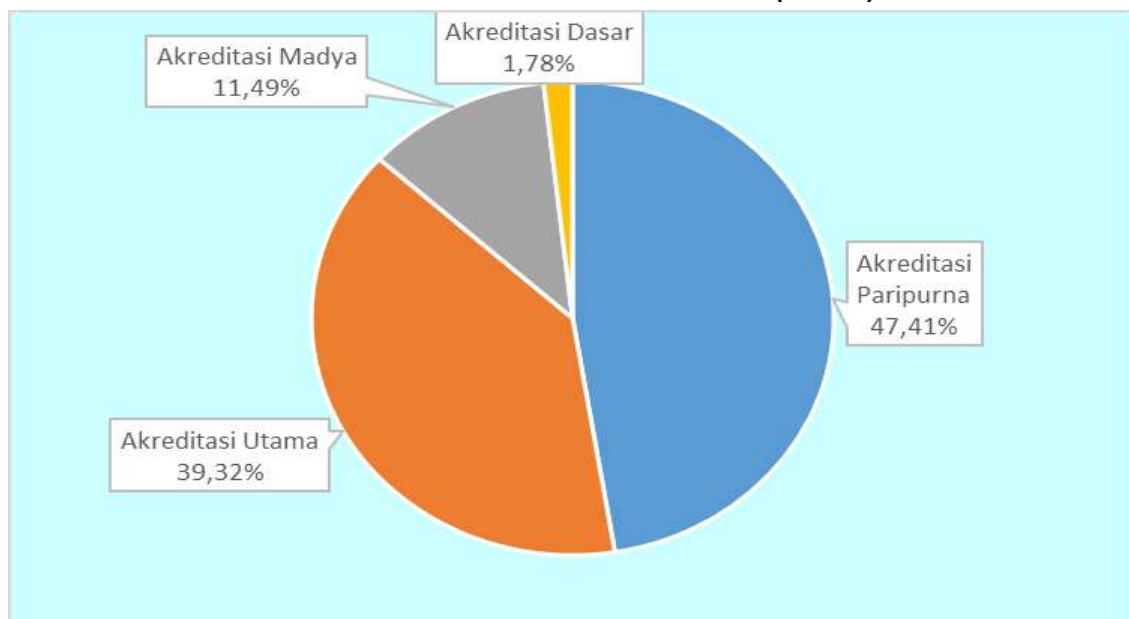
2.1.6. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit tiga tahun sekali. Dasar pelaksanaan akreditasi adalah PMK Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah (UTD), Tempat Praktek Mandiri Dokter (TPMD) dan Tempat Praktek Mandiri Dokter Gigi (TPMDG) sebagai dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi di Fasilitas Kesehatan tersebut.

Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan. Merujuk pada Permenkes Nomor 34 Tahun 2022, Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk (1) meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi dan masyarakat; (2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, UTD, TPMD dan TPMDG sebagai institusi; dan (3) mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Pada tahun 2024 dari 619 puskesmas yang ada, 618 puskesmas diantaranya (99,84%), telah di akreditasi. Terdapat 1 puskesmas yaitu Puskesmas Sosa Julu di Kabupaten Padang Lawas yang belum terakreditasi. Persentase hasil akreditasi puskesmas di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.9 berikut ini.

Gambar 2.9
Persentase Hasil Akreditasi Puskesmas
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2024

Gambar 2.9 menunjukkan bahwa sebanyak 32 kabupaten/kota seluruh puskesmasnya (100%) telah terakreditasi, sedangkan satu kabupaten yaitu Padang Lawas mencapai 94,12% (terdapat satu puskesmas yang belum terakreditasi). Puskesmas yang terakreditasi ada 618 unit, diperoleh hasil lulus dengan tingkat Paripurna yaitu sebanyak

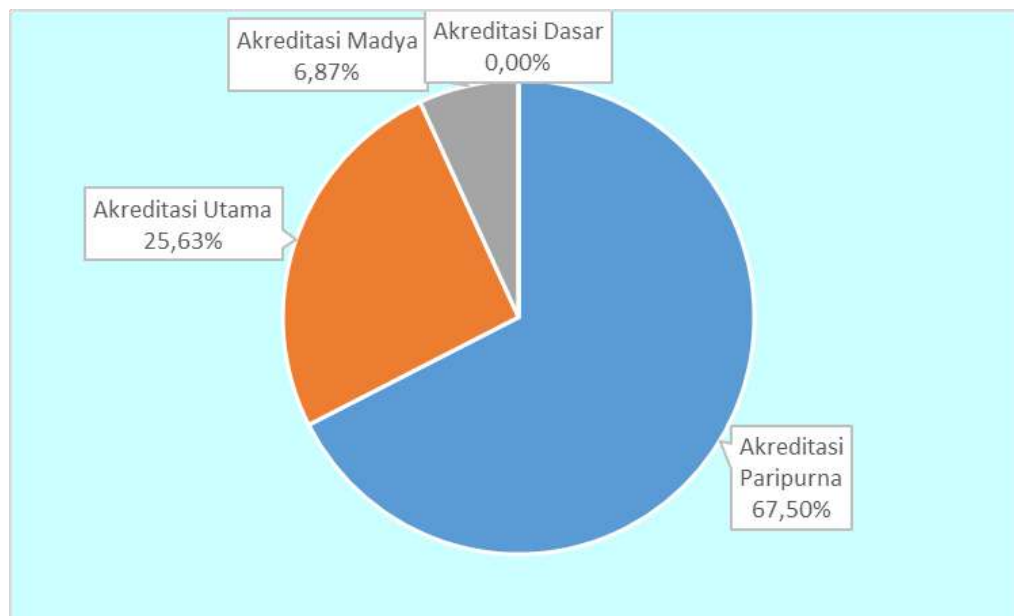
293 puskesmas atau 47,41 persen dan tingkat Utama sebanyak 243 puskesmas atau 39,32 persen, selanjutnya 71 puskesmas yang terakreditasi dengan status kelulusan Madya atau 11,49 persen serta hanya 11 puskesmas dengan status kelulusan Dasar atau 1,78% persen.

2.2. KLINIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik diartikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/atau spesialistik. Berdasarkan jenis pelayanan, klinik dibagi menjadi klinik pratama dan klinik utama. Klinik Pratama yaitu klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus, (2) Klinik Utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik.

Pada tahun 2024, terdapat 1.051 klinik di Provinsi Sumatera Utara, terdiri dari 118 Klinik Utama dan 933 Klinik Pratama. Persentase Klinik Ter-Akreditasi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.10 berikut ini.

Gambar 2.10
Persentase Klinik Ter-Akreditasi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



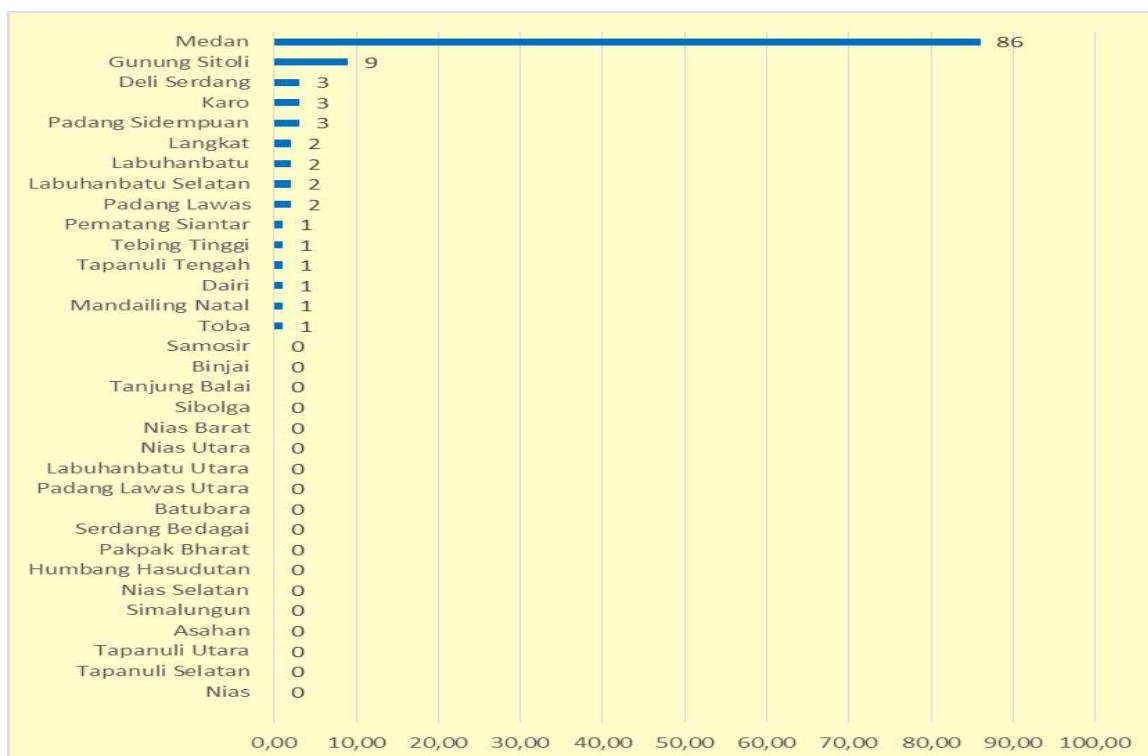
Sumber : Bidang Yankes Dinas Kesehatan Prov.Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.10 menunjukkan bahwa dari total klinik, jumlah klinik yang sudah terakreditasi sebanyak 597 klinik (56,80%) dengan hasil klinik dengan Akreditasi

Paripurna sebanyak 403 klinik (67,50%), Akreditasi Utama sebanyak 153 klinik (25,63%) serta Akreditasi Madya sebanyak 41 klinik (6,87%).

Jumlah klinik utama menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.11 berikut ini.

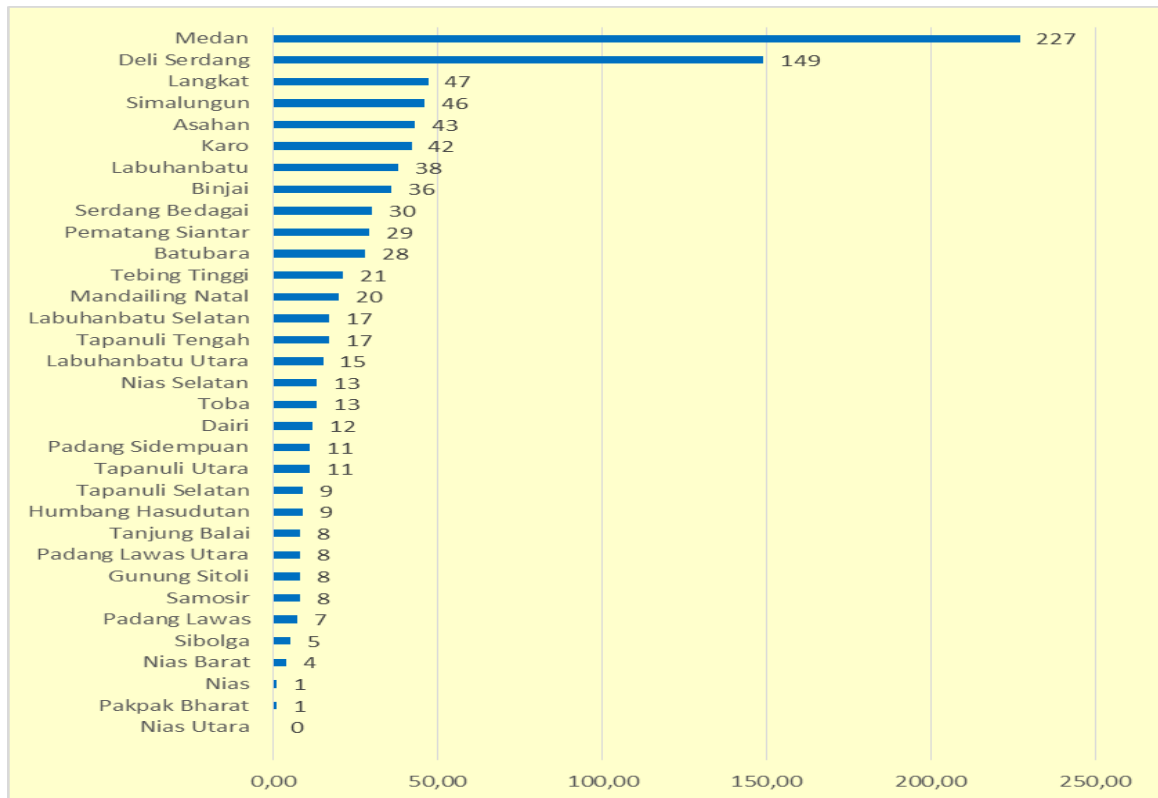
Gambar 2.11
Jumlah Klinik Utama Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.11 menunjukkan bahwa jumlah klinik berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara terbanyak adalah Medan dengan jumlah 86 klinik utama, diikuti Gunungsitoli sebanyak 9 klinik dan Deli Serdang dengan jumlah 3 klinik utama. Ada 18 kabupaten/kota yang melaporkan tidak memiliki klinik utama di wilayahnya. Selanjutnya jumlah klinik pratama menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.12 berikut ini.

Gambar 2.12
Jumlah Klinik Pratama Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

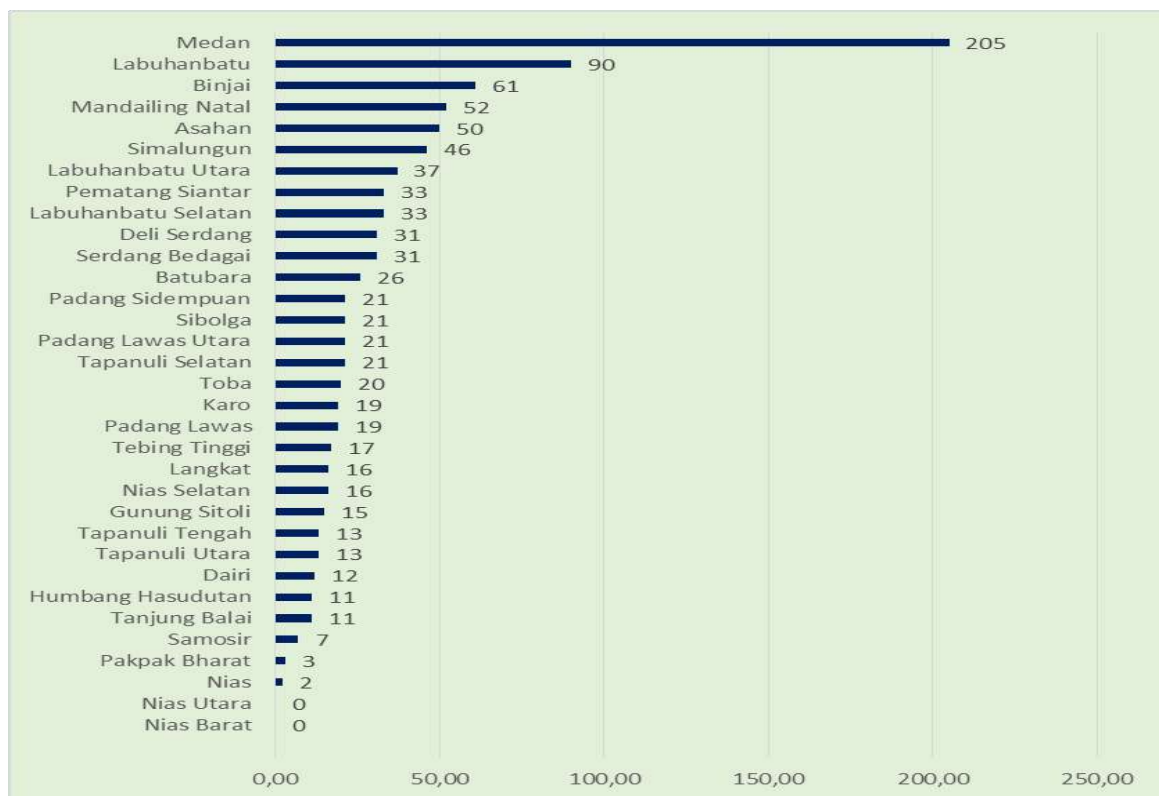
Gambar 2.12 menunjukkan bahwa jumlah total klinik pratama di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 933 klinik. Kota Medan memiliki Klinik Pratama terbanyak di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 227 klinik, diikuti Kabupaten Deli Serdang sebanyak 149 klinik dan Kabupaten Langkat sebanyak 47 klinik. Kabupaten Nias Utara melaporkan tidak memiliki klinik pratama di daerahnya.

2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN

Dokter/dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Izin Praktik (SIP) yang merupakan bukti tertulis yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada dokter dan dokter gigi yang akan menjalankan praktik kedokteran setelah memenuhi persyaratan. Selain itu, praktik mandiri dokter/dokter gigi wajib memiliki Surat Tanda Registrasi, selanjutnya disingkat STR, yang merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada dokter dan dokter gigi yang telah diregistrasi.

Pada tahun 2024, terdapat 973 praktik mandiri dokter umum, 671 praktik mandiri dokter gigi, 269 orang praktik perorangan dokter spesialis di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah praktik mandiri dokter umum per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.13 berikut ini.

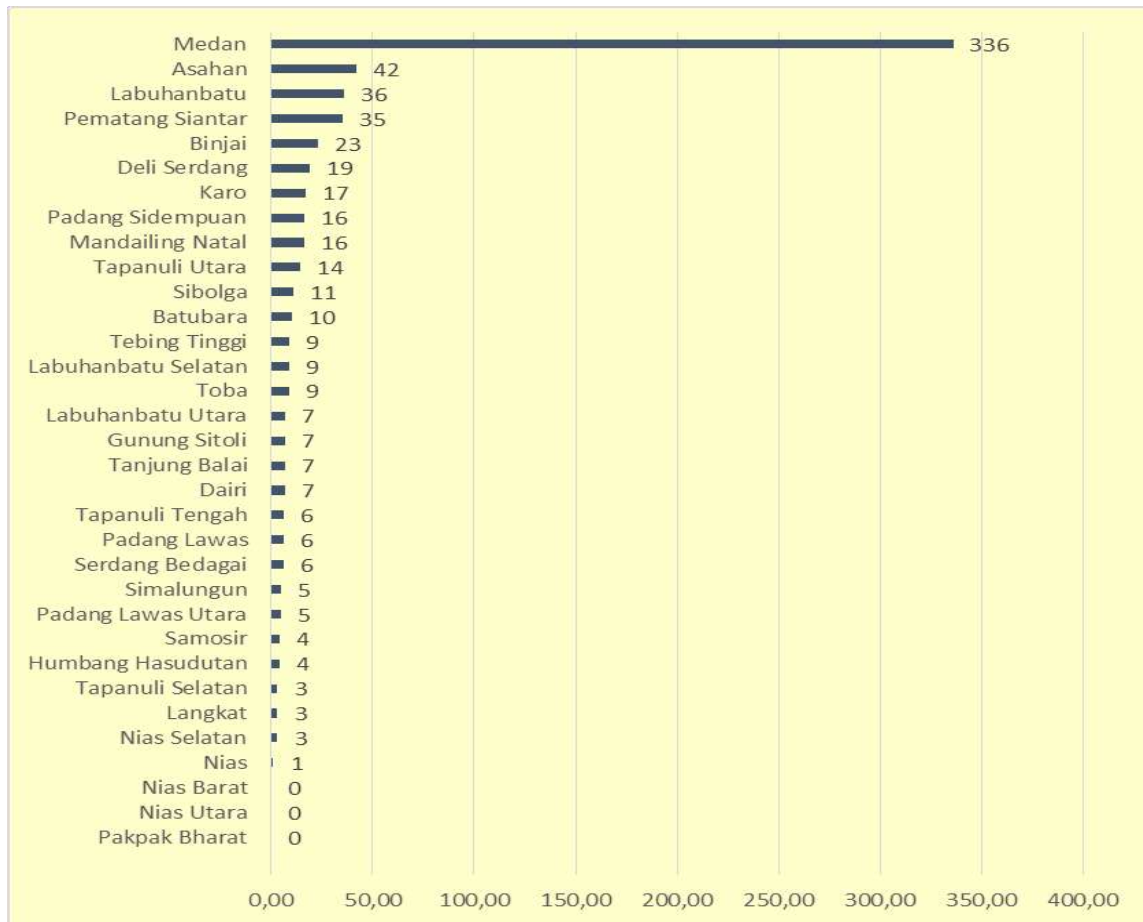
Gambar 2.13
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa untuk praktek mandiri dokter umum, Kota Medan merupakan kota dengan jumlah praktik mandiri dokter umum terbanyak yaitu 205 praktik, diikuti Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 90 praktik dan Binjai sebanyak 61 praktik. Terdapat dua kabupaten melaporkan tidak memiliki praktek mandiri dokter umum yaitu Nias Utara dan Nias Barat. Selanjutnya, untuk persebaran praktek dokter gigi di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 akan disajikan pada gambar 2.14 berikut ini.

Gambar 2.14
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa praktik dokter gigi mandiri terbanyak ada di Kota Medan, yaitu 336 praktik dokter gigi, diikuti Kabupaten Asahan sebanyak 42 praktik dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 36 praktik dokter gigi. Terdapat 3 (tiga) kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik mandiri dokter gigi, yaitu Nias Barat, Nias Utara dan Pakpak Bharat. Data mengenai praktik mandiri tenaga kesehatan ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4.

2.4. RUMAH SAKIT

Upaya kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan Rumah Sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu Rumah Sakit Pemerintah Pusat, Rumah Sakit Pemerintah Daerah, dan rumah sakit swasta. Rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari instansi yang bertugas di bidang kesehatan, instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba atau badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero yang kegiatan usahanya bergerak di bidang perumahsakitan.

2.4.1 Jenis Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah Sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan paling sedikit terdiri atas pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang medik dan pelayanan penunjang medik.

Jumlah rumah sakit 4 (empat) tahun terakhir di Provinsi Sumatera Utara berfluktuasi dari tahun 2021 – 2024. Pada tahun 2024, ada penurunan jumlah RS sebanyak 1 (satu) unit, sehingga total rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 209 unit, terdiri dari Rumah Sakit Umum (RSU sebanyak 185 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) sebanyak 24 unit. Berdasarkan penyelenggaraan dan kepemilikan RS, RS Pemerintah terbagi atas 1 unit RS Pusat Kemenkes, 2 Unit RS Kemendikti, 5 unit RS Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, 41 unit RSU Pemerintah Kabupaten/Kota dan 9 unit RS TNI/Polri. Rincian yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan di
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 – 2024 (Unit)

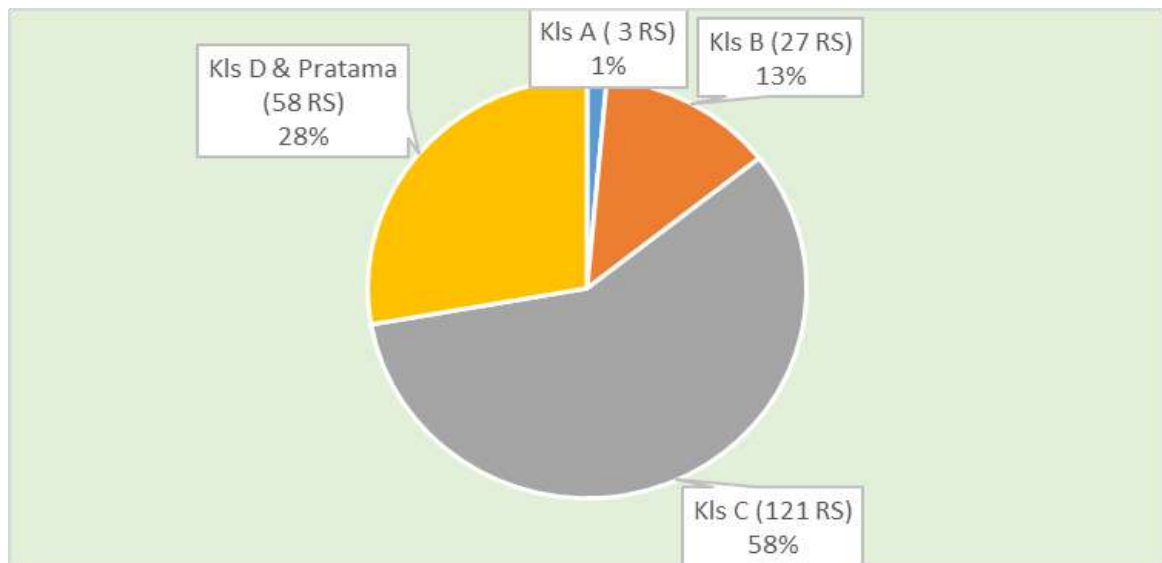
No	PENYELENGGARA	2021	2022	2023	2024
PEMERINTAH					
1	Kementerian Kesehatan	1	1	1	1
2	TNI/Polri	8	8	9	9
3	BUMN	4	0	0	-
4	Kementerian Dikti	2	2	2	2
Sub Total		15	11	12	12
PEMERINTAH DAERAH					
1	Pemerintah Provinsi	5	5	5	5
2	Pemerintah Kota	7	7	7	7
2	Pemerintah Kabupaten	30	33	33	34
Sub Total		42	45	45	46
SWASTA		155	153	153	151
Sub Total		155	153	153	151
Total Keseluruhan		207	209	210	209

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumatera Utara 2024

2.4.2. Kelas Rumah Sakit

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat dibedakan menjadi dua yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan, umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Rumah sakit dapat dibedakan berdasarkan jenis pelayanannya, selain itu rumah sakit juga dapat dibedakan berdasarkan kelas (A,B, C, dan D) yang dapat di lihat pada gambar 2.15 berikut ini.

Gambar 2.15
Persentase Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



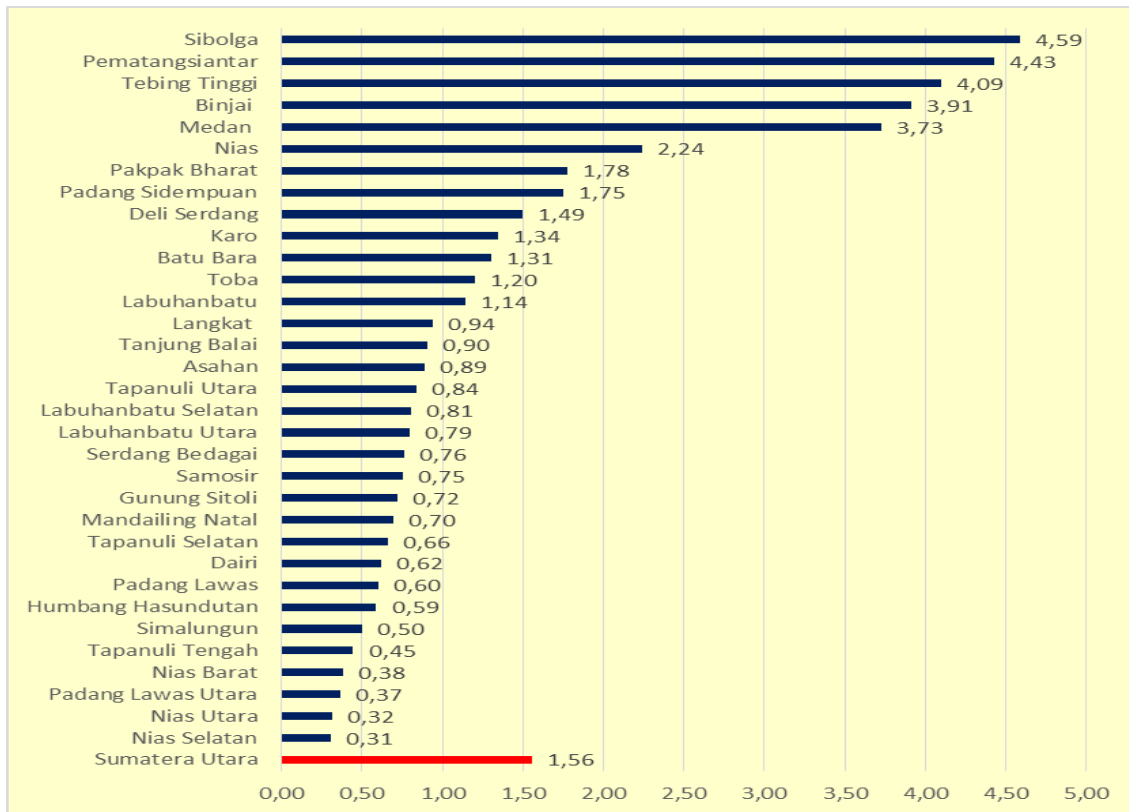
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2024

Gambar 2.15 menunjukkan bahwa pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 3 RS Kelas A (1%), 27 RS Kelas B (13%), 121 RS Kelas C (58%), 58 RS Kelas D dan Pratama (28%).

2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sekitar 1,56 per 1.000 penduduk, telah memenuhi standar yang telah ditetapkan WHO. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 telah mencukupi, namun ketika diuraikan per kabupaten/kota, ditemukan 20 kabupaten/kota dengan rasio tempat tidur terhadap penduduk yang belum mencukupi standar WHO. Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk selengkapnya disajikan pada gambar 2.16 berikut ini.

Gambar 2.16
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Berdasarkan
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara tahun 2024

Gambar 2.15 menunjukkan bahwa rasio tempat tidur rumah sakit tertinggi terdapat di Kota Sibolga dan Binjai sebesar 4,59 per 1.000 penduduk, diikuti Kota Pematangsiantar sebesar 4,43 per 1.000 penduduk dan Kota Tebing Tinggi sebesar 4,09 per 1.000 penduduk.

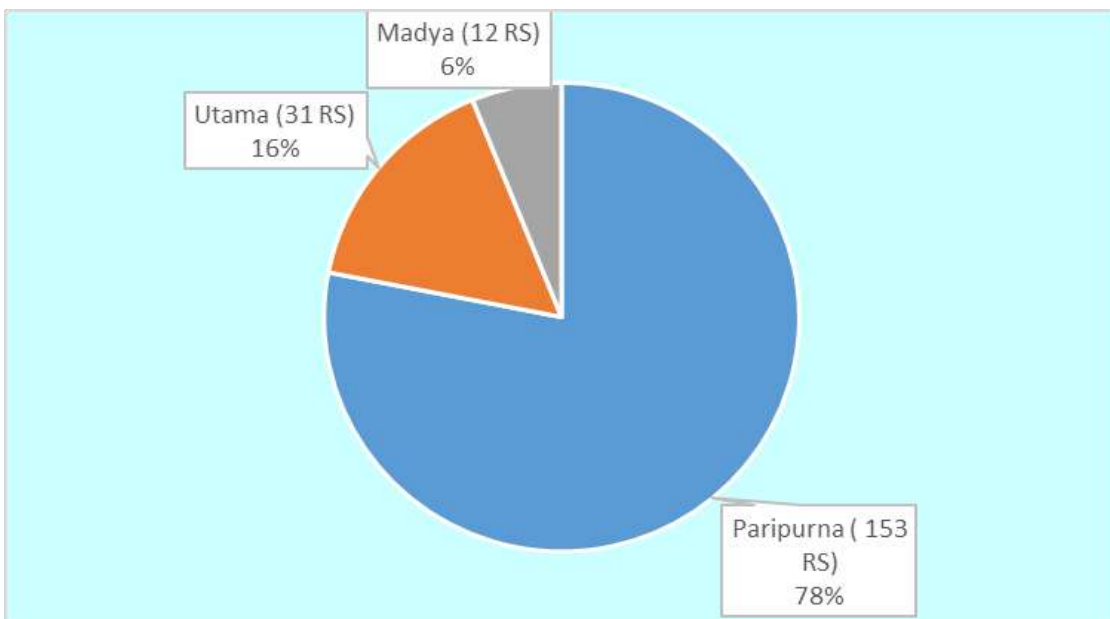
2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap rumah sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut, Menteri Kesehatan Republik Indonesia membuat keputusan No.214/Menkes/SK/II/2007 mengenai standarisasi sistem pelayanan berstandar internasional melalui program akreditasi. Definisi akreditasi rumah sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi

dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang telah terakreditasi oleh lembaga *International Society for Quality in Health Care (ISQua)*.

Jumlah dan persentase RS yang telah terakreditasi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.17 berikut ini.

Gambar 2.17
Jumlah dan Persentase RS Yang Sudah Terakreditasi
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit dan Persen)



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.17 menunjukkan bahwa sampai tahun 2024, jumlah rumah sakit pemerintah dan swasta yang terakreditasi di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 199 RS (95,22%). Pencapaian ini sedikit dibawah target di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 98,09% atau 205 RS. Adapun rincian hasil akreditasinya; Paripurna sebanyak 153 RS (78%), Utama sebanyak 31 RS (16%), Madya sebanyak 12 RS (6%).

2.4.5. Unit Tranfusi Darah (UTD)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 37 UTD, dengan rincian penyelenggara/kepemilikan sebagai berikut : Kemenkes 1 UTD, kabupaten/kota 19 UTD, swasta 2 UTD dan Organisasi Kemasyarakatan (PMI) 15 UTD. Masih terdapat 15 kabupaten/kota yang belum memiliki unit transfusi darah.

2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

2.5.1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

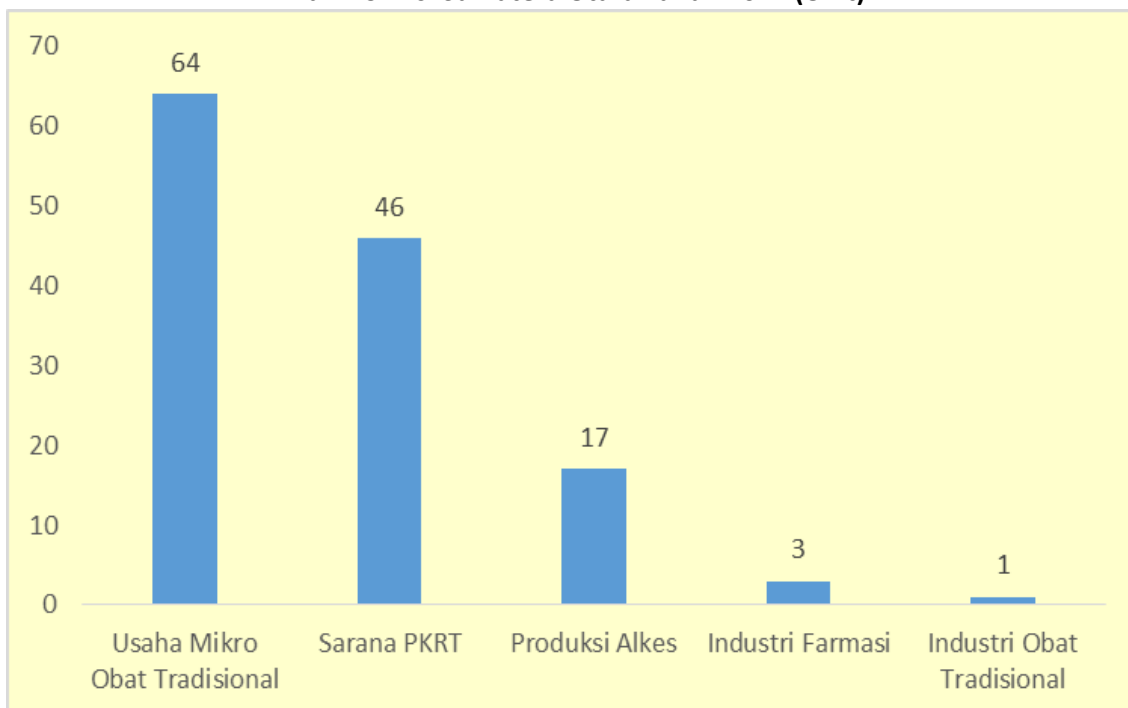
Ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat, khususnya obat esensial, merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Kebijakan dalam Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan salah satunya adalah meningkatkan akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang menitikberatkan pada peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan, serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain industri farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan (Alkes), produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan industri kosmetika.

Jumlah sarana produksi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.18 berikut ini.

Gambar 2.18
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)

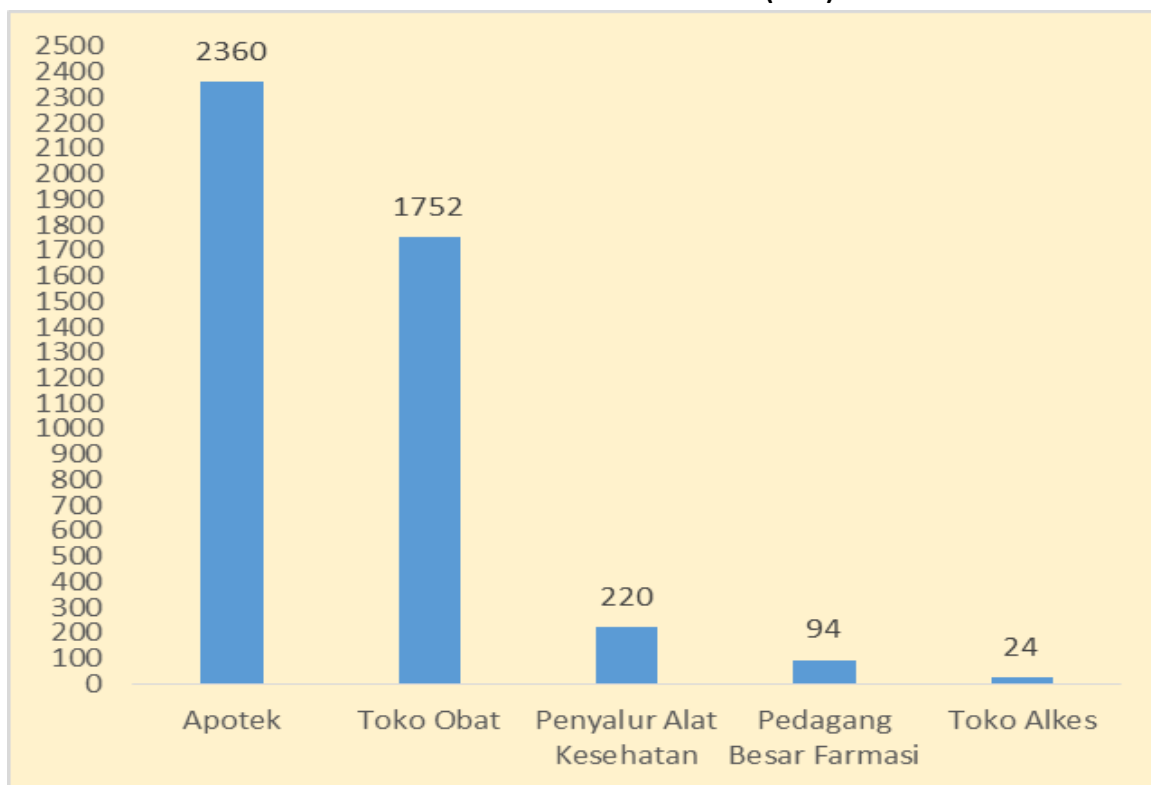


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.18 menunjukkan bahwa jumlah sarana produksi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 ada sebanyak 131 sarana, terdiri dari 3 sarana industri farmasi, 1 sarana industri obat tradisional, 64 Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (UKOT), 17 sarana produk alat kesehatan dan 46 sarana produksi perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT).

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK) dan toko alat kesehatan. Selanjutnya jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 2.19 berikut ini.

Gambar 2.19
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se- Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.19 menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terdapat 4.450 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Provinsi Sumatera Utara, dimana jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan terbanyak adalah apotek (2.360 unit) dan toko obat (1.752 unit), sedangkan jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan terendah adalah toko alkes (24 unit). Data lebih rinci mengenai jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian menurut kabupaten/kota terdapat pada lampiran tabel 4.

2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2024 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di puskesmas. Indikator tercapainya ketersediaan obat dan vaksin tersebut pada tahun 2024 yaitu persentase puskesmas yang memiliki minimal 80 persen obat dan vaksin esensial.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan untuk mendukung Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan

salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke puskesmas di setiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Provinsi Sumatera Utara didapatkan dengan cara dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Ketersediaan obat esensial di puskesmas dari 40 item yang dipantau, dikatakan memenuhi syarat bila minimal tersedia sebanyak 32 item (80%), sedangkan ketersediaan vaksin esensial di puskesmas sebanyak 5 item atau sebesar 100 persen.

Berdasarkan laporan dari profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 serta Seksi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dilaporkan bahwa dari 619 puskesmas yang ada di Sumatera Utara, yang melapor sebanyak 612 puskesmas (98,87%), dari yang melapor terdapat 564 puskesmas (92,17%) yang menyatakan memiliki ketersediaan obat esensial. Sedangkan untuk ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), hanya Dinas Kesehatan Kota Binjai yang melaporkan ketersediaan vaksin IDL di puskesmasnya sebesar 80%, sedangkan 32 kabupaten/kota menyatakan bahwa ketersediaan vaksin IDL di puskesmasnya sebesar 100%.

2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

2.6.1. Posyandu

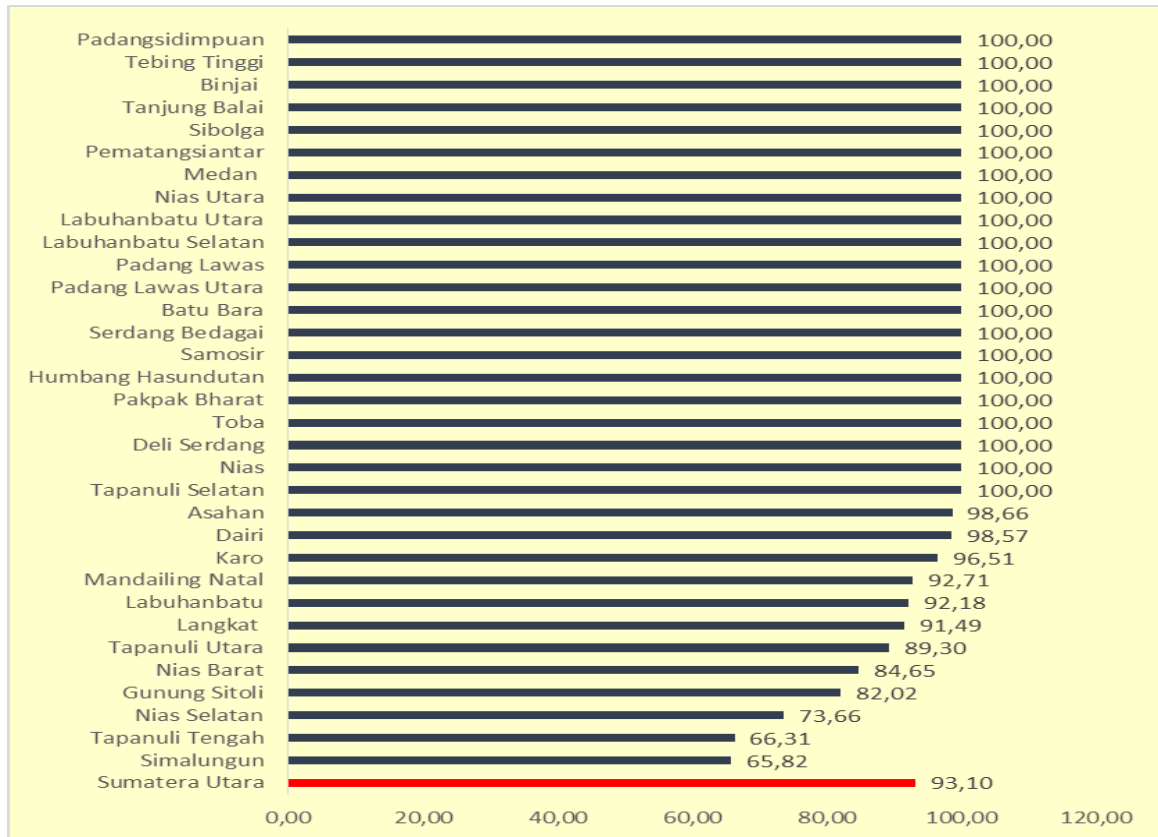
Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah suatu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang bertujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita.

Upaya peningkatan peran dan fungsi posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Posyandu adalah salah satu UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu: (1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), (2) Keluarga Berencana (KB), (3) perbaikan gizi, (4) imunisasi, dan (5) penanggulangan diare. Masyarakat dapat menambah kegiatan baru di samping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan tersebut, yang selanjutnya dinamakan Posyandu Terintegrasi. Kegiatan baru tersebut dapat berupa Bina Keluarga Balita (BKB); Tanaman Obat Keluarga (TOGA); Bina Keluarga Lansia (BKL); atau Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam penyelenggaraan posyandu, peran aktif ada di masyarakat, sedangkan petugas kesehatan dan aparat desa/kelurahan hanya bertindak sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kesehatan/medis.

Pada tahun 2024 jumlah posyandu di Sumatera Utara sebanyak 15.798 posyandu yang terdiri posyandu aktif sebanyak 14.708 buah (93,10%) dan posyandu tidak aktif sebanyak 1.090 buah (6,90%). Bila dibandingkan dengan jumlah posyandu aktif di tahun 2023 sebanyak 14.391 buah (90,62%) maka tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah sebanyak 317 posyandu (2,2%). Posyandu aktif, yaitu posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita; KB; imunisasi; gizi; pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal 50 persen dan melakukan kegiatan tambahan. Pada gambar berikut ini akan dilihat persentase posyandu aktif berdasarkan kabupaten/kota.

Gambar 2.20
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se Sumatera Utara Tahun 2024

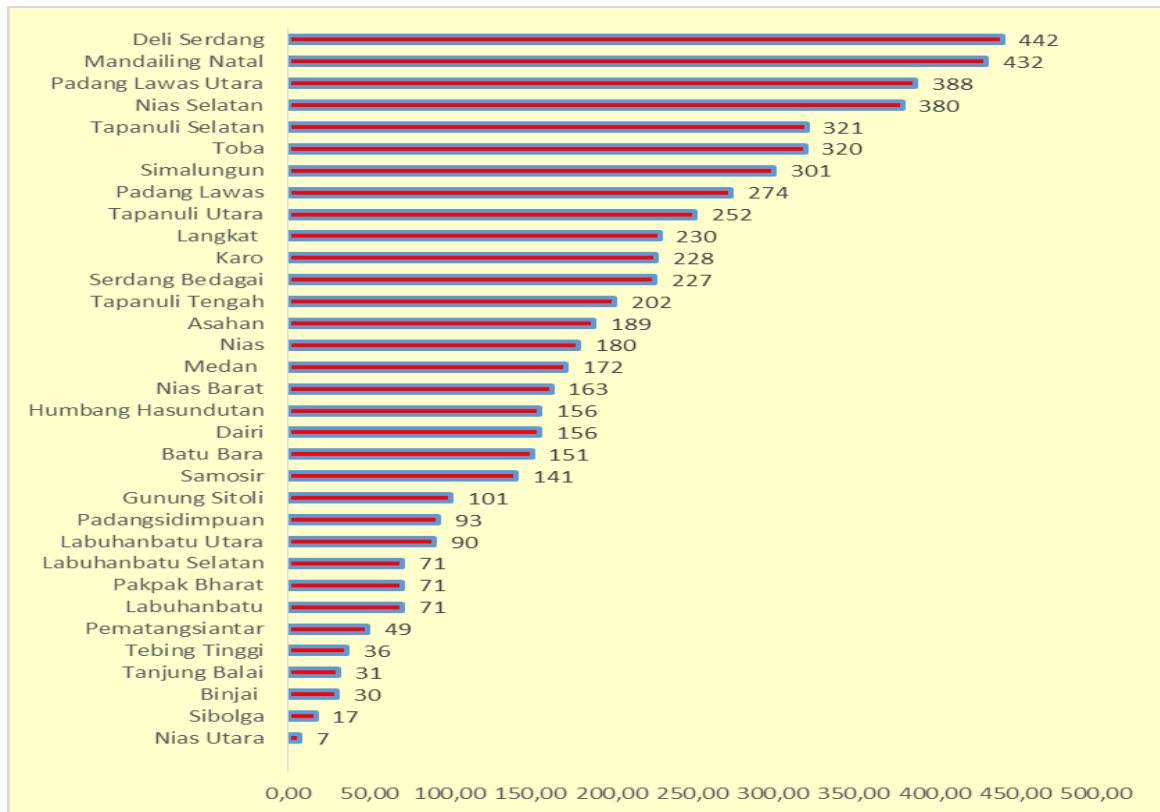
Gambar 2.20 menunjukkan bahwa terdapat 21 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yang sudah seluruhnya memiliki posyandu aktif atau 100 persen (gambar 2.19). Sedangkan terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota yang jumlah posyandu aktifnya dibawah 80 persen, yaitu Nias Selatan (73,66%), Tapanuli Tengah (66,31%) dan Simalungun (65,82%). Data mengenai posyandu secara lengkap berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 12.

2.6.2. Posbindu PTM

Pos pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu strategi penting pemerintah untuk mengendalikan tren penyakit tidak menular (PTM) yang meliputi penyakit jantung, hipertensi, kolesterol, asam urat, diabetes dan lainnya. Sasaran dari posbindu adalah penduduk usia 15 tahun ke atas. Sampai dengan tahun 2024, jumlah posbindu PTM di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 5.972 buah. Bila dibandingkan dengan jumlah posbindu pada tahun 2023 sebanyak 5.581 buah, maka tahun 2024 ini ada

peningkatan posbindu sebanyak 391 buah (7%). Berikut ini akan disajikan jumlah posbindu per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

Gambar 2.21
Jumlah Posbindu Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 2.21, diketahui bahwa 3 (tiga) kabupaten dengan jumlah posbindu terbanyak secara berturut-turut adalah Deli Serdang sebanyak 442 posbindu, Mandailing Natal sebanyak 432 posbindu dan Padang Lawas Utara sebanyak 388 posbindu. Sedangkan Kabupaten Nias Utara merupakan kabupaten yang memiliki jumlah posbindu paling sedikit yaitu sebanyak 7 posbindu. Gambar 2.21 juga menunjukkan bahwa semua kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah memiliki posbindu.

III. SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah salah satu komponen input (*human resources*) yang fundamental dalam sistem pelayanan kesehatan pada Sistem Kesehatan Nasional. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya kesehatan harus dikelola secara optimal. Ketimpangan dalam distribusi tenaga medis, keterbatasan sarana prasarana, serta tantangan dalam pendanaan menjadi isu yang masih dihadapi di berbagai wilayah, terutama di daerah terpencil dan tertinggal. SDMK sebagai salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional memiliki peran dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, SDMK adalah tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan diri dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem SDMK bermula dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pemerintah pun terus melakukan pembenahan regulasi, distribusi, serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan agar mampu menjawab tantangan global, termasuk perubahan pola penyakit, kemajuan teknologi, dan krisis kesehatan. Hal yang penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia kesehatan adalah jumlah, jenis, distribusi dan rasionya terhadap jumlah penduduk. Tenaga kesehatan dan tenaga medis dari segi operasional kelihatan memiliki arti yang sama, namun dalam pembagian jenis kategori ketenagaan memiliki definisi operasional masing-masing. Tenaga Medis adalah tenaga kesehatan yang berhubungan dengan bidang kedokteran, mencakup dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.

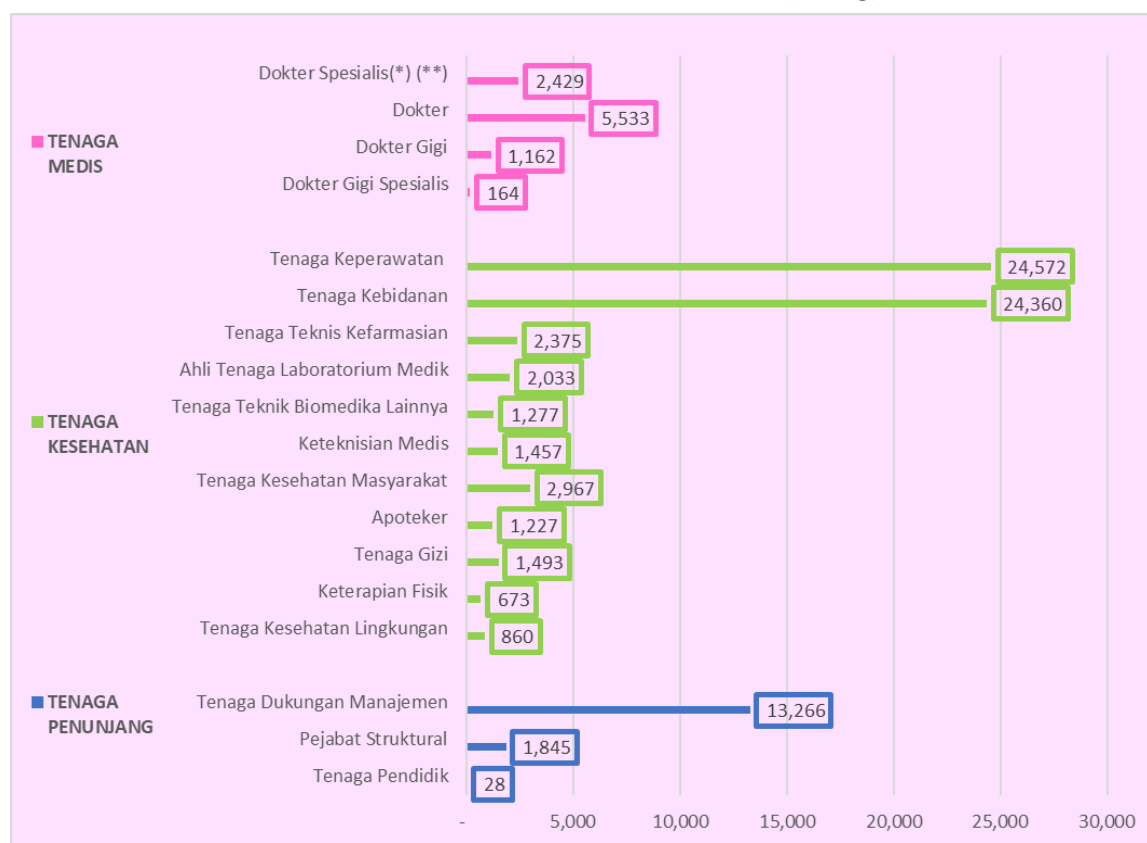
Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatan. Dokter gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatan gigi. Dokter spesialis adalah dokter spesialis dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3.1. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sejalan dengan perkembangan sistem kesehatan, tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan menurut UU Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan dengan sikap professional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi. Dalam era pembangunan kesehatan nasional, keberadaan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, dan merata sangatlah penting. Sementara itu, asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang juga mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, dengan pengetahuan dan/atau keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan di bawah jenjang Diploma III di bidang kesehatan.

Data ketenagaan di bidang kesehatan setiap tahun di lakukan pengumpulan data SDMK berdasarkan tugas dan fungsinya. Jumlah sumber daya manusia kesehatan di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

Gambar 3.1
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

*Data dari Aplikasi SISDMK (Bidang SDK Dinas Kesehatan Prov. Sumatera Utara)

** Sebaran atau Distribusi Dokter Spesialis pada Lampiran Tabel 13 Profil Kesehatan Sumut adalah 5138

Total SDM (Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, Tenaga Penunjang) di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 sebanyak 87.721 orang yang terdiri dari 9.288 orang tenaga medis (10.59%), 63.294 orang tenaga kesehatan (72.15%) dan 15.139 orang tenaga penunjang (17.26%). Proporsi SDM terbanyak yaitu tenaga keperawatan (28.01%) dan tenaga kebidanan (27.77%). Rincian masing-masing data ketenagaan dapat di lihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Jumlah SDM di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

No	Data Ketenagaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tenaga Medis (n=9.288)			
1	Dokter Umum	5.533	6,31
2	Dokter Spesialis (*) (**)	2.429*	2,77
3	Dokter Gigi	1.164	1,32
4	Dokter Gigi Spesialis	164	0,19
Tenaga Kesehatan (n= 63.294)			
5	Tenaga Kesehatan lingkungan	860	0,98
6	Keterampilan Fisik	673	0,77
7	Tenaga Gizi	1.493	1,70
8	Apoteker	1.227	1,40
9	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2.967	3,38
10	Keteknisian Medis	1.457	1,66
11	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	1.277	1,46
12	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	2.033	2,32
13	Tenaga Teknis Kefarmasian	2.375	2,71
14	Tenaga Kebidanan	24.360	27,77
15	Tenaga Keperawatan	24.572	28,01
Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan (n = 15.139)			
16	Pejabat Struktural	1.845	2,10
17	Tenaga Pendidik	28	0.03
18	Tenaga Dukungan Manajemen	13.266	15,12

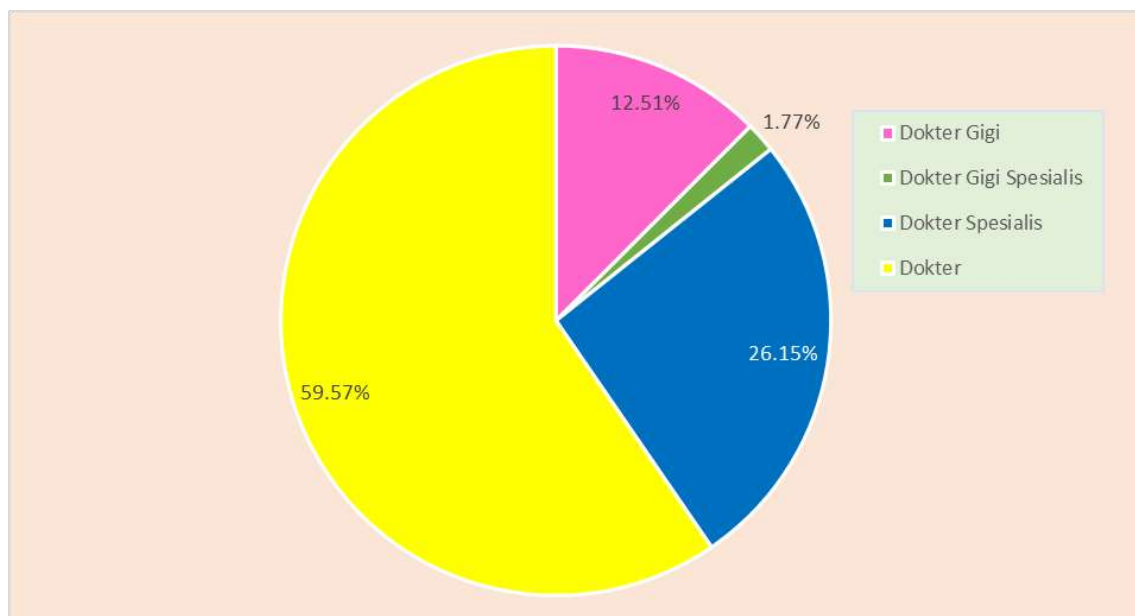
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

**Data dari Aplikasi SISDMK (Bidang SDK Dinas Kesehatan Prov. Sumatera Utara)*

*** Sebaran atau Distribusi Dokter Spesialis pada Lampiran Tabel 13 Profil Kesehatan Sumut adalah 5138*

Pada Tabel 3.1 jumlah tenaga medis adalah 9.288 dengan rincian termuat pada tabel tersebut. Data dokter spesialis yang tertera di lampiran tabel 13 sebesar 5.138 berdasarkan tempat pelayanan, sehingga tidak mencerminkan jumlah orang atau jumlah dokter spesialis karena satu orang dokter dapat melayani di 3 (tiga) fasilitas pelayanan kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, praktik mandiri, dan klinik. Sebaliknya, untuk melihat data jumlah dokter spesialis yang riil ada di Provinsi Sumatera Utara merujuk pada data yang ada di aplikasi SISDMK, yaitu jumlah dokter spesialis ada sebanyak 2.429 orang berdasarkan NIK (Nomor Induk Kependudukan). Pada gambar 3.2 ditampilkan persentase tenaga medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

Gambar 3.2
Persentase Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se- Sumatera Utara Tahun 2024

3.2 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang menjadi fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Dalam hal pelaksanaannya, puskesmas memiliki standar jumlah ketenagaan sumber daya di puskesmas.

Tabel 3.2
Standar Jumlah Ketenagaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Puskesmas (Orang)

No	Sumber Daya Manusia Kesehatan	Tidak Terpencil		Terpencil		Sangat Terpencil	
		Nonrawat Inap	Rawat Inap	Nonrawat Inap	Rawat Inap	Nonrawat Inap	Rawat Inap
Tenaga Medis							
1	a. Dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer	1	1	1*	1*	1*	1*
	b. Dokter	3-4	3-4	2	2	1	1
2	Dokter gigi**	1-2	1-2	1	1	1	1
Tenaga Kesehatan							
1	Perawat vokasi dan/atau ners	7-9	8-10	5-7	6-8	3-4	4-5
2	Bidan vokasi dan/atau bidan profesi	6-8	7-8	5-6	5-6	3-4	3-4
3	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku dan/atau tenaga kesehatan masyarakat	2	2	1-2	1-2	1-2	1-2
4	Epidemiolog kesehatan dan/atau tenaga kesehatan masyarakat	2	2	1	1	1	1
5	Tenaga sanitasi lingkungan/kesmas	1	1	1	1	1	1
6	Nutrisi	2	2	1-2	1-2	1	1
7	Apoteker**	2	2	1-2	1-2	1	1
8	Tenaga teknologi laboratorium medik	2-3	2-3	2	2	1-2	1-2
9	Psikolog klinis	1	1	1	1	1	1
10	Fisioterapis	1	1	1	1	1	1
11	Terapis gigi dan mulut	1	1	1	1	1	1
Tenaga Pendukung/ Penunjang							
1	Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	1	1	1	1	1	1
2	Tenaga Administrasi Keuangan	1	1	1	1	1	1
3	Tenaga ketatausahaan (kepegawaian, barang, registrasi)	3	3	3	3	3	3
4	Pekarya (tenaga kebersihan, tenaga keamanan, sopir)	3	3	3	3	3	3
Jumlah		40-47	42-48	31-37	32-38	25-29	26-30

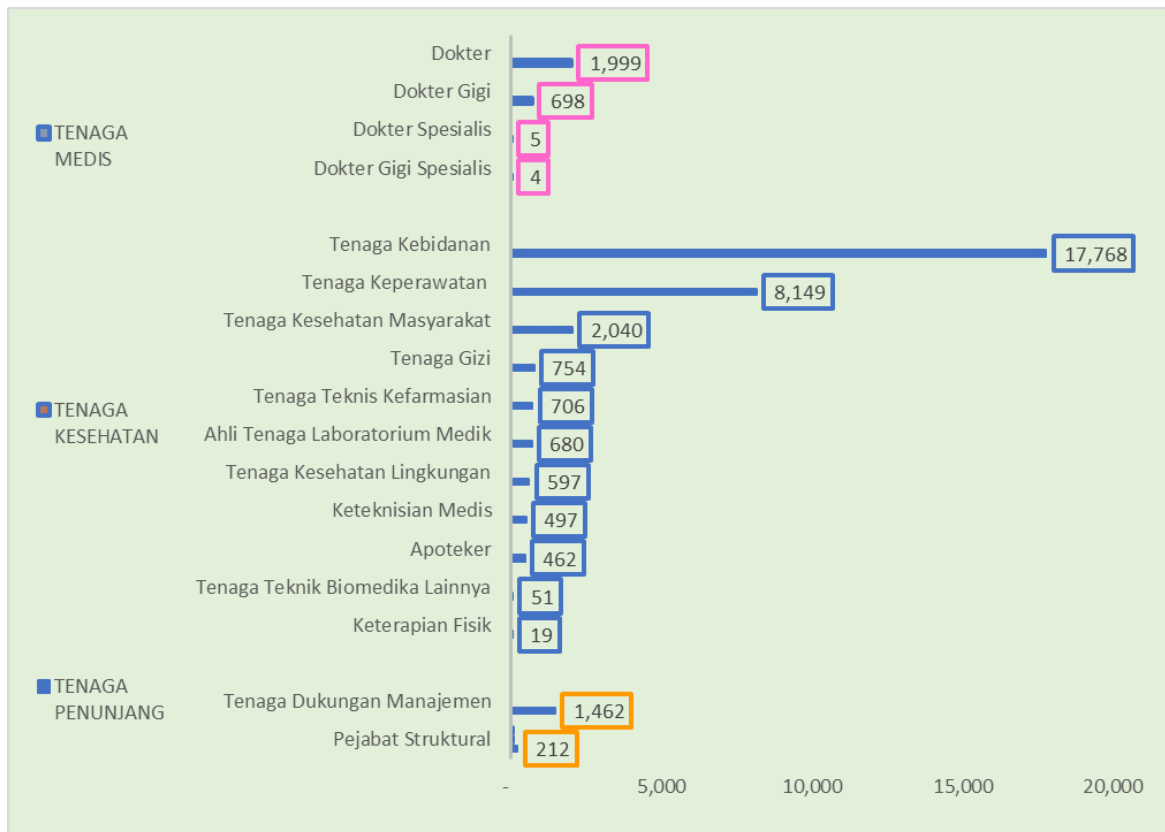
* dokter yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran keluarga layanan primer, psikolog klinis, dan fisioterapis dapat dipenuhi secara bertahap

** jika Puskesmas belum memiliki dokter gigi dan apoteker, maka dapat dilakukan pemberian wewenang dan supervise dari dokter gigi kepada terapis gigi dan mulut maupun dari apoteker kepada tenaga vokasi farmasi

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja puskesmas adalah kecamatan, dimana puskesmas harus didirikan minimal 1 (satu) di setiap kecamatan, dimana rasio ideal satu puskesmas untuk pelayanan terhadap 30.000 penduduk (1: 30.000). Berikut ditampilkan gambaran distribusi jumlah sumber daya manusia kesehatan di puskesmas di Provinsi Sumatera Utara pada gambar 3.3 berikut ini.

Gambar 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara tahun 2024

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa total SDM di puskesmas di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 36.103 orang, terdiri dari 2.706 orang tenaga medis (7,50%) meliputi dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis, selanjutnya 31.723 orang tenaga kesehatan (87,87%) meliputi tenaga kebidanan, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga teknis kefarmasian, ahli tenaga laboratorium medik, tenaga kesehatan lingkungan, keteknisian medis, apoteker, tenaga teknik biomedika lainnya dan keterapian fisik. Kemudian 1.674 orang tenaga penunjang (4,64%) meliputi tenaga dukungan manajemen dan pejabat struktural. Proporsi tenaga kesehatan terbanyak di puskesmas yaitu tenaga kebidanan sebanyak 17.768 orang (49,21%) dan 8.149 orang tenaga ke perawatan (22,57%).

3.2.1 Kecukupan Dokter di Puskesmas

Keberadaan dokter umum di puskesmas, baik di wilayah tidak terpencil, terpencil, maupun sangat terpencil, selalu mensyaratkan minimal satu dokter dengan kompetensi

kedokteran keluarga layanan primer sebagai tenaga inti, sementara jumlah dokter umum bervariasi sesuai kondisi geografis dan jenis layanan. Pada puskesmas tidak terpencil, kebutuhan dokter umum relatif lebih banyak (3–4 orang), kemudian berkurang di wilayah terpencil (2 orang) dan paling sedikit di wilayah sangat terpencil (1 orang). Hal ini menegaskan bahwa dokter layanan primer wajib tersedia di setiap puskesmas, sedangkan jumlah dokter umum disesuaikan dengan kapasitas pelayanan dan tantangan distribusi tenaga kesehatan di lapangan. Pada tahun 2024, jumlah dokter di puskesmas secara keseluruhan di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 1.999 orang, tersebar di 619 puskesmas di 33 kabupaten/kota. Dari 33 kabupaten/kota dilaporkan bahwa semua puskesmas sudah memiliki dokter umum.

3.2.2 Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Setiap puskesmas, harus tersedia minimal satu orang dokter gigi, baik di puskesmas rawat inap maupun di puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Data profil kesehatan tahun 2024 menunjukkan bahwa dokter gigi yang bekerja di puskesmas berjumlah 698 orang. Secara umum, dengan menyandingkan jumlah total dokter gigi di kabupaten/kota dengan jumlah puskesmas di kabupaten/kota (dengan minimal 1 dokter gigi per puskesmas), kondisi secara umum memperlihatkan bahwa sebagian daerah sudah mendekati standar (Lampiran Tabel 13), seperti Tapanuli Utara (21 puskesmas, 21 dokter gigi), Mandailing Natal (26 puskesmas, 26 dokter gigi), dan Asahan (30 puskesmas, 31 dokter gigi).

Beberapa daerah bahkan memiliki kelebihan tenaga, misalnya Medan (41 puskesmas, 109 dokter gigi) dan Deli Serdang (34 puskesmas, 68 dokter gigi). Sebaliknya, masih banyak daerah dengan kekurangan signifikan, seperti Nias (12 puskesmas, hanya 5 dokter gigi), Nias Selatan (36 puskesmas, 6 dokter gigi), Tapanuli Selatan (17 puskesmas, 6 dokter gigi) dan Pakpak Bharat (8 puskesmas, 4 dokter gigi).

Namun untuk melihat kecukupan dokter ini secara spesifik perlu melihat ke masing-masing kabupaten/kota dengan rincian puskesmas masing-masing.

3.2.3 Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas rawat inap dan non rawat inap di daerah sangat terpencil memiliki standar minimal 3-5 orang, terpencil dengan standar 5-8 orang dan tidak terpencil dengan standar 7-10 orang (tabel 3). Pada tahun 2024, jumlah perawat di puskesmas di seluruh kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara berjumlah 8.149 orang.

3.2.4 Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di puskesmas rawat inap dan non rawat inap di daerah sangat terpencil memiliki standar minimal 3-4 orang, terpencil dengan standar 5-6 orang dan tidak terpencil dengan standar 6-8 orang. Pada tahun 2024, jumlah tenaga kebidanan di puskesmas sebanyak 17.768 orang.

3.3 SUMBER DAYA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Tenaga kesehatan di rumah sakit merupakan komponen esensial dalam sistem pelayanan kesehatan, karena ketersediaan dan kompetensinya secara langsung memengaruhi mutu serta keselamatan layanan medis. Dari perspektif kebijakan kesehatan, distribusi dan proporsi tenaga kesehatan di rumah sakit harus memenuhi standar sumber daya manusia kesehatan yang ditetapkan secara nasional agar dapat menjamin akses, efektivitas, dan efisiensi layanan. SDMK pada rumah sakit meliputi tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang kesehatan.

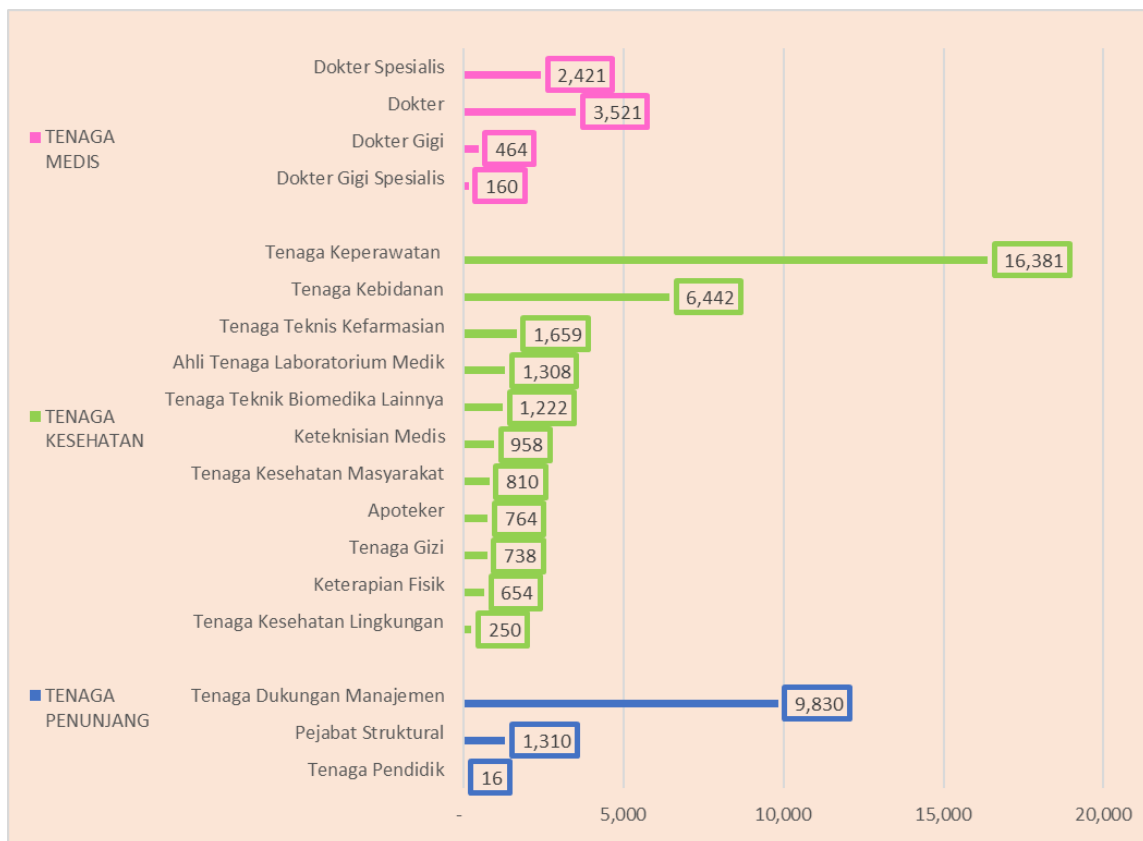
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, jalan, dan gawat darurat. Jumlah rumah sakit adalah banyaknya institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Jumlah rumah sakit umum dan khusus dapat di lihat pada lampiran tabel 4. Jumlah rumah sakit umum tersebut di hitung dengan banyaknya rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Sementara itu, jumlah rumah sakit khusus di definisikan dengan banyaknya rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Penyelenggaraan upaya kesehatan tersebut tentu memerlukan sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit. UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 197 tentang Sumber Daya Manusia Kesehatan yang digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu

tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga penunjang. Tenaga kesehatan meliputi tenaga psikologi klinis, keperawatan, kebidanan, kefarmasian, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, keterampilan fisik, teknisi medi, Teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Gambar 3.4
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
dan Aplikasi SISDMK Tahun 2024

Total SDM di rumah sakit yang tersebar di Provinsi Sumatera Utara adalah 48.908 orang yang terdiri dari 6.566 orang (13,43%) tenaga medis, 31.186 orang (63,76%) tenaga kesehatan, dan 11.156 orang (22,81%) tenaga penunjang.

Merujuk pada data berdasarkan nama dan nomor induk kependudukan (NIK) yang diperoleh dari sistem informasi sumber daya manusia kesehatan (sisdmk.kemkes.go.id) yang dikelola oleh bidang SDM Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, jumlah dokter spesialis di rumah sakit yang terdaftar sampai dengan Desember 2024 ada sebanyak 2.421 orang. Adanya perbedaan jumlah dokter spesialis di aplikasi SISDMK tahun 2024 dengan

lampiran tabel Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2024 (5.130 orang) ini disebabkan karena ada dokter spesialis yang berpraktek lebih dari satu rumah sakit atau faskes lain sesuai dengan UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran, membolehkan seorang dokter mempunyai 3 tempat praktik. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat di lampiran tabel 13 s.d. 18.

3.3.1 Rumah Sakit Kelas C Yang memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar dan Empat Dokter Spesialis Penunjang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020, rumah sakit umum kelas C memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialis dasar paling sedikit 4 (empat) jenis dan spesialis penunjang medik 4 (empat) jenis.

Pelayanan medik spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi. Sedangkan spesialis pelayanan penunjang medik meliputi dokter spesialis anestesi, radiologi, farmakologi klinik, patologi klinik, patologi anatomi, mikrobiologi klinik, parasitologi, kedokteran fisik dan rehabilitasi, akupuntur klinik, gizi klinik, onkologi radiasi, kedokteran nuklir dan spesialis pelayanan penunjang medik lain.

Berdasarkan pemantauan data dari aplikasi SISDMK tahun 2024 yang masih mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang menyebutkan rumah sakit kelas C memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang medik. Persentase RSUD Kelas C yang memiliki dokter spesialis dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut ini.

Gambar 3.5
Persentase RSUD Kelas C yang memiliki Dokter Spesialis (4 dasar dan 3 Penunjang)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 3.5 menunjukkan bahwa dari 24 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) kelas C di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 23 RSUD (95,83%) yang telah memenuhi standar ketenagaan dokter spesialis (4 spesialis dasar dan 3 spesialis penunjang medik) dan 1 RSUD lainnya belum memenuhi standar (4,17%), yaitu RSUD Sibuhuan Padang Lawas.

3.3.2 Rasio Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis

Kecukupan tenaga kesehatan dan tenaga medis dapat disandingkan dengan jumlah penduduk untuk melihat rasio tenaga kesehatan dan medis tersebut. Rasio dokter (umum dan spesialis) per 100.000 penduduk adalah dokter (umum dan spesialis) yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi (termasuk dokter gigi spesialis) adalah dokter gigi atau drg spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Berikut ditampilkan rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis dengan dua rujukan, yaitu Rujukan Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan (RPTK) tahun 2011-2025 yang ditetapkan oleh Kepmenkokesra No. 54 Tahun 2013 dan Rujukan Dokumen Target Rasio

Tenaga Kesehatan yang ditetapkan oleh Direktorat Perencanaan Tenaga Kesehatan Dirjen Tenaga Kesehatan tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Rasio Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis Per 100.000 Penduduk
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Ketenagaan	Jumlah (Orang)	Pencapaian Rasio	Rujukan RPTK Kemenkokesra No. 54 Tahun 2013	Rujukan Dokumen Target Rasio Tenaga Kesehatan *
		Per 100.000 Penduduk Jumlah Penduduk: 15.588.525 orang **		
Tenaga Kesehatan				
Tenaga Kesehatan Lingkungan	860	5.52	20	21
Keterampilan Fisik	673	4.32	6	
Tenaga Gizi	1493	9.58	18	35
Apoteker	1227	7.87	15	91
Tenaga Kesehatan Masyarakat	2967	19.03	18	100-200
Keteknisian Medis	1457	9.35	18	
Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	1277	8.19		
Ahli Tenaga Laboratorium Medik	2033	13.04	6	35.4
Tenaga Teknis Kefarmasian	2375	15.24	30	100
Tenaga Kebidanan	24.360	156.27	130	200
Tenaga Keperawatan	24.572	157.63	200	240
Tenaga Medis				
Dokter Gigi Spesialis	164	1.05		
Dokter Gigi	1162	7.45	14	20
Dokter Umum	5533	35.49	50	100
Dokter Spesialis ***	2429	15.58	12	0.22-3

Sumber:

* Direktorat Perencanaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

** KMK 140 Tahun 2024 Tentang Data Sasaran Program Pembangunan Kesehatan

Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024 dan RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No. 54 Tahun 2013)

Catatan : *** Jumlah Dokter Spesialis : 2429 orang bersumber dari aplikasi SISDMK, Lampiran Tabel 13 mencatat sebaran distribusi jumlah dokter spesialis sebanyak 5318.

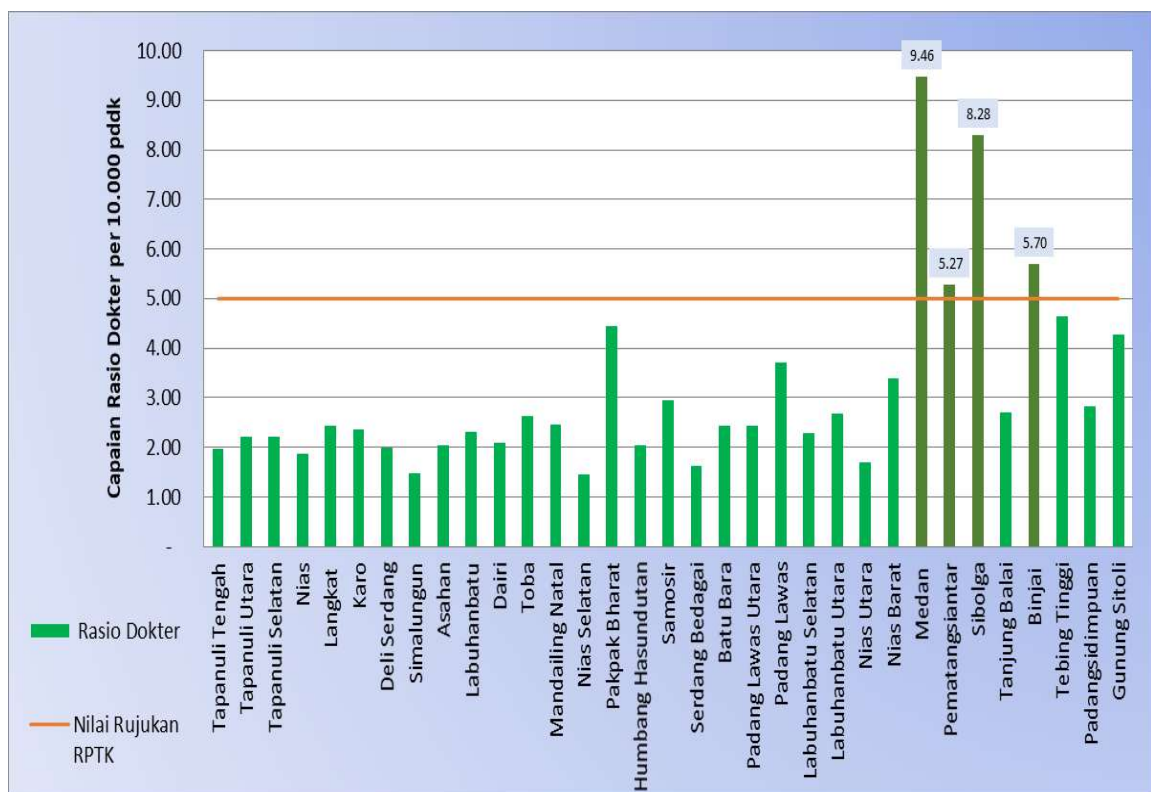
Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari seluruh tenaga kesehatan yang telah mencapai kedua rujukan diatas yaitu tenaga kebidanan. Beberapa tenaga yang hanya mencapai Rujukan RPTK Kepmenkokesra Nomor 54 Tahun 2013 yaitu tenaga kesehatan masyarakat, ahli tenaga laboratorium medik, dan dokter spesialis. Meskipun dokter spesialis pada rujukan RTPK telah mencapai standar, namun rujukan dokumen tenaga kesehatan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mengkategorikan rasio dokter spesialis berdasarkan jenis

spesialisasi dan tidak distandarisasikan secara umum, sehingga penarikan kesimpulan untuk nilai rasio rujukan 0.22-3 perlu melihat ke dokumen tersebut untuk membandingkan masing-masing standar rasio jenis spesialisasi dokter spesialis.

Kondisi ini juga hanya menggambarkan secara general di tingkat provinsi sedangkan untuk melihat kecukupan dokter di tingkat kabupaten/kota perlu dibandingkan dengan jumlah penduduk masing-masing kabupaten/kota.

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui juga rasio dokter umum di Provinsi Sumatera Utara belum memenuhi target kedua rujukan. Sedangkan untuk melihat tingkat kecukupan dokter umum di kabupaten/kota perlu dibandingkan dengan jumlah penduduk di masing-masing kabupaten/kota. Berikut ditampilkan capaian rasio dokter umum pada gambar 3.6 berikut ini.

Gambar 3.6
Capaian Rasio Dokter Umum dibandingkan Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 Berdasarkan Nilai Rujukan RPTK (5:10.000 Penduduk)

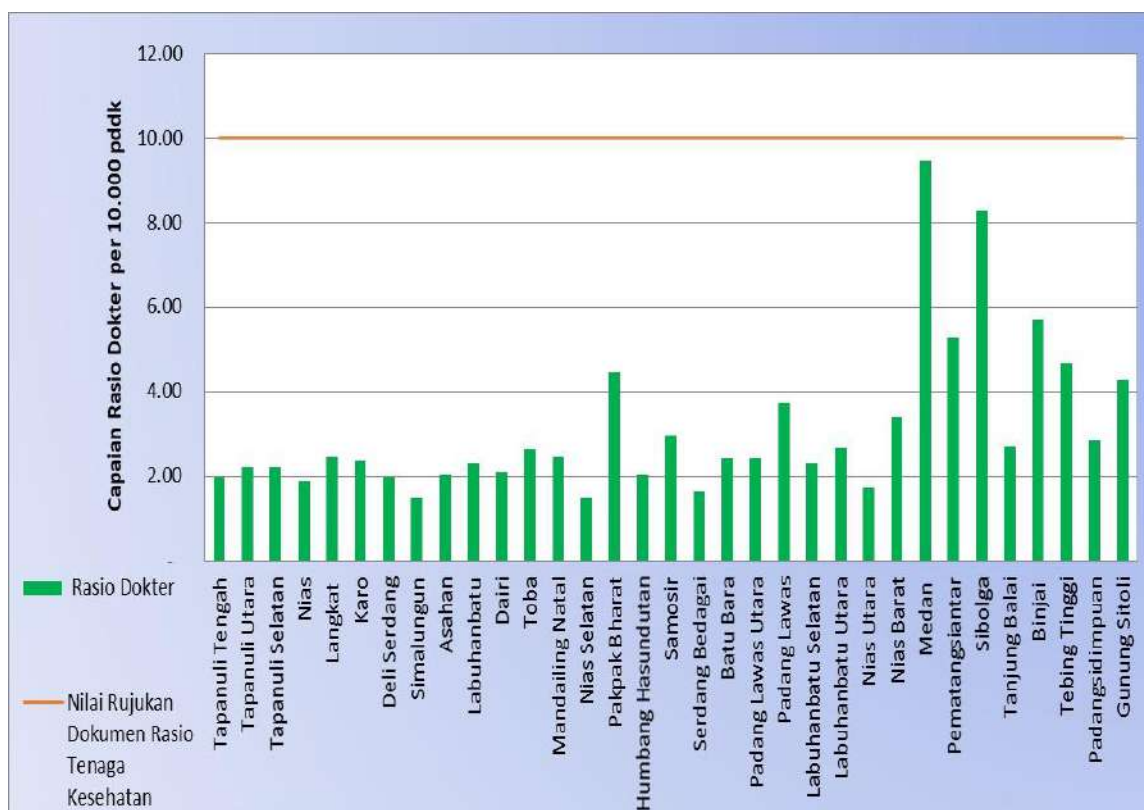


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 3.6 ditampilkan kondisi capaian rasio dokter umum per kabupaten/kota dimana terdapat 4 kabupaten/kota yang telah mencapai nilai rujukan RPTK (5 dokter umum per 10.000 penduduk) yaitu Medan (9.46), Pematang Siantar (5.27), Sibolga (8.28),

dan Binjai (5.70). Capaian rasio dokter umum dibandingkan jumlah penduduk kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 berdasarkan nilai rujukan dokumen rasio tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut ini.

Gambar 3.7
Capaian Rasio Dokter Umum dibandingkan Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
Berdasarkan Nilai Rujukan Dokumen Rasio Tenaga Kesehatan (10:10.000 Penduduk)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Berdasarkan gambar 3.7 diketahui bahwa tidak ada satupun kabupaten/kota yang jumlah dokter umumnya memenuhi nilai rujukan dokumen rasio tenaga kesehatan yaitu sebesar 10 : 10.000 (1 : 1.000).

BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu sub-sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang memiliki peranan penting dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan tidak lepas dari tantangan-tantangan terkait agenda yang belum sepenuhnya tercapai “*unfinished agenda*” seperti penurunan angka kematian ibu, strategi mengatasi *stunting*, pengelolaan terhadap penyakit menular maupun tidak menular, serta agenda lain yang termuat didalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Peranan pembiayaan kesehatan dalam menjawab tantangan tersebut adalah dengan menyusun mekanisme pengalokasian dan penggunaan dana kesehatan yang efektif dan efisien dalam rangka mencapai indikator kesehatan yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan pembiayaan kesehatan dapat dilakukan melalui beberapa strategi utama, antara lain:

- a. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari komponen APBN, khususnya untuk upaya kesehatan masyarakat,
- b. Memastikan pemenuhan pembiayaan kesehatan untuk penerima bantuan Iuran (PBI) JKN,
- c. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari APBD minimal 10 persen dari dari total APBD,
- d. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan oleh sektor swasta.

Untuk mendukung efektivitas pembiayaan kesehatan, maka pendanaan kesehatan difokuskan untuk peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagi masyarakat miskin melalui program Jaminan Kesehatan Nasional, serta penguatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan (DTPK). Selain itu, penguatan sub-sub sistem dalam SKN juga penting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB), angka kematian balita (AKABA), meningkatkan gizi masyarakat, mengendalikan penyakit menular dan tidak menular, melakukan pencegahan penyakit, serta meningkatkan penyehatan lingkungan.

Pembiayaan kesehatan merupakan fasilitator utama dalam menyediakan dana yang cukup untuk menyelenggarakan dan memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang

dibutuhkan oleh individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat secara luas. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023, yang menyatakan bahwa pembiayaan kesehatan harus berkelanjutan, mencukupi, teralokasi secara adil dan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Secara umum sumber pembiayaan kesehatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang berasal dari masyarakat. Anggaran kesehatan adalah dana yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah.

Pembahasan pembiayaan kesehatan ini akan menjelaskan secara rinci mengenai anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Utara, kepesertaan jaminan pemeliharaan kesehatan, persentase anggaran kesehatan dalam APBD Provinsi yang dirinci berdasarkan APBD kabupaten/kota, serta anggaran kesehatan perkapita. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan tentang Dana Alokasi Khusus (DAK) baik dari sisi alokasi maupun realisasi selama tahun 2024.

4.1. ANGGARAN KESEHATAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Alokasi anggaran APBD (total belanja operasi dan belanja modal) yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 sebesar Rp. 576.507.218.412,00 (lima ratus tujuh puluh enam milyar lima ratus tujuh juta dua ratus delapan belas ribu empat ratus dua belas rupiah).

Pagu anggaran APBD Tahun Anggaran 2024 ini terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 530.955.451.295,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 45.551.767.117,00. Adapun rincian alokasi belanja operasi dan belanja modal sebagai berikut.

Pagu anggaran seluruhnya berjumlah Rp. 576.507.218.412,00 terdiri dari :

A. Belanja Operasi : Rp. 530.955.451.295,00

dengan perincian:

- Belanja Pegawai : Rp. 217.289.061.189,00

- Belanja Barang/jasa : Rp. 310.166.390.106,00

- Belanja Hibah : Rp. 3.500.000.000,00

B. Belanja Modal : Rp. 25.545.662.265,00

dengan perincian:

- Belanja Modal, Peralatan dan Mesin : Rp. 30.709.187.843,00

- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi : Rp. 373.680.400,00
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan : Rp. 14.300.198.874,00
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya : Rp. 168.700.000,00

Realisasi anggaran per 31 Desember 2024 (Tabel 4.1) adalah sebesar Rp.540.579.788.773,70 atau sebesar 93,77% dengan rincian sebagai berikut:

A. Belanja Operasi : Rp. 507.495.294.367,70

dengan perincian:

- Belanja Pegawai : Rp. 217.276.527.464,00
- Belanja Barang/jasa : Rp. 286.718.766.903,00
- Belanja Hibah : Rp. 3.500.000.000,00

B. Belanja Modal : Rp. 33.084.494.406,00

dengan perincian:

- Belanja Modal,Peralatan dan Mesin : Rp. 20.198.299.314,00
- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi : Rp. 371.200.000,00
- Belanja Modal Gedung & bangunan : Rp. 12.350.345.092,00
- Belanja Modal Aset tetap lainnya : Rp. 164.650.000,00

Tabel 4.1
Alokasi & Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber
APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024 (Rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI (%)
1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	6.891.549.600,00	8.674.573.520,00	125,87
	a. Hasil Retribusi Daerah	6.891.549.600,00	8.674.573.520,00	125,87
	- Retribusi Jasa Umum (Pelayanan Kesehatan)	6.259.920.000,00	7.916.209.920,00	126,46
	- Retribusi Jasa Usaha (Pemakaian Kekayaan daerah/ Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa)	631.629.600,00	758.363.600,00	120,06
2	Realisasi Belanja	576.507.218.412,00	540.579.788.773,70	93,77
	a. Belanja Operasi	530.955.451.295,00	507.495.294.367,00	95,58
	- Belanja Pegawai	217.289.061.189,00	217.276.527.464,00	99,99
	- Belanja Barang dan Jasa	310.166.390.106,00	286.718.766.903,70	92,44
	- Belanja Hibah	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	100,00
	b. Belanja Modal	45.551.767.117,00	33.084.494.406,00	72,63
	- Belanja Modal, Peralatan, Mesin	30.709.187.843,00	20.198.299.314,00	65,77
	- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	373.680.400,00	371.200.000,00	86,36
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	14.300.198.874,00	12.350.345.092,00	99,34
	- Belanja Modal Tetap Aset Lainnya	168.700.000,00	164.650.000,00	97,60

Sumber: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
(LKIP Dinkes Prov. Sumut) Tahun 2024

4.1.1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Realisasi Pendapatan daerah meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, serta retribusi pelayanan tempat penginapan/pesanggrahan/villa. Retribusi jasa umum Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara diperoleh dari retribusi pelayanan kesehatan dari 4 UPT : UPTD. RS Khusus Mata, UPTD. RS Khusus Paru, UPTD. RS Kusta Lausimomo, dan UPTD. Laboratorium Kesehatan. Target retribusi pelayanan kesehatan dari 4 UPT tersebut adalah Rp. 6.891.549.600,00 dengan realisasi sebesar Rp. 8.674.573.520,00 (125,87%).

Retribusi jasa usaha (retribusi pemakaian kekayaan daerah) memiliki target Rp. 631.629.600,00 dengan realisasi Rp. 758.363.600,00 (120,06%). Realisasi ini diperoleh dari retribusi penyewaan bangunan yaitu UPT. Pelatihan Kesehatan, Koperasi Dinas

Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dan Kantin Darma Wanita Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Kantin UPTD RSUD Kusta Lausimomo serta retribusi pelayanan tempat penginapan/pesanggrahan/villa/mess yaitu Mess Kesehatan Parapat dan Kamar Penginapan UPTD Pelatihan Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

4.1.1.2 Realisasi Belanja Daerah

Realisasi Belanja Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 540.579.788.773,70 (93,77%) dengan perincian realisasi belanja operasi sebesar Rp. 507.495.294.367,00 (95,58%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 33.084.494.406,00 (72,63%). Realisasi belanja tersebut dimuat dalam 4 program utama dan 1 program pendukung/penunjang. Adapun program utama yang dimaksud adalah (1) Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, (2) Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, (3) Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman, (4) Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Selanjutnya program pendukung/penunjang yang dimaksud adalah program penunjang urusan pemerintah daerah provinsi. Rincian jumlah alokasi, realisasi dan persentase realisasi anggaran APBD/P. APBD dicantumkan dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Jumlah Alokasi, Realisasi dan Persentase Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Tahun Anggaran 2024 (Rupiah)

NO	PROGRAM	ALOKASI	REALISASI	%
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	321.058.710.730,00	297.490.314.596,00	92,66
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	3.984.798.851,00	3.767.176.493,00	94,54
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	83.493.401,00	80.975.200,00	96,98
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	733.245.450,00	728.067.072,70	99,29
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	250.646.969.980,00	238.513.255.412,00	95,16
Total		576.507.218.412,00	540.579.788.773,70	93,77

Sumber: LKIP Dinkes Prov. Sumut Tahun 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa data persentase realisasi belanja APBD T.A. 2024 setelah dikurangi dengan pengembalian belanja adalah sebesar Rp. 540.579.788.773,70 (93,77%), dan jika dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 481.052.882.899,00 (98,08%), maka realisasi belanja ini mengalami penurunan yaitu

sebesar 4,31%. Tren alokasi dan realisasi anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam 5 tahun terakhir disajikan pada gambar 4.1.

Alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara menunjukkan tren yang berfluktuasi selama periode 2020–2024. Rincian tren alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara selama 5 tahun terakhir, disajikan pada gambar 4.1 berikut ini.

Gambar 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Miliar Rupiah)



Sumber: LKIP Dinkes Prov. Sumut Tahun 2024

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, alokasi anggaran tercatat sebesar Rp 361,328 miliar dengan realisasi Rp 338,769 miliar (93,76%). Tahun 2021 terjadi lonjakan signifikan pada alokasi anggaran hingga Rp 635,120 miliar dengan realisasi Rp 585,030 miliar (92,11%), yang dipengaruhi oleh peningkatan belanja kesehatan dalam rangka penanganan Covid-19.

Alokasi anggaran mengalami penurunan, pada tahun 2022 hingga 2023 masing-masing sebesar Rp 587,767 miliar pada 2022 dan Rp 490,446 miliar pada 2023. Meskipun demikian, persentase realisasi justru menunjukkan peningkatan dari 92,11 persen pada 2021 menjadi 96,19 persen di tahun 2022, dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2023 sebesar 98,08 persen.

Alokasi anggaran kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp 576,507 miliar dengan realisasi Rp 540,579 miliar. Namun, persentase realisasi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar 93,77 persen.

4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2024

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan dan PMK Nomor 248/PMK.07/2010 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagai perubahan atas PMK Nomor 156/PMK.07/2008, pemerintah melalui Kementerian/Lembaga (K/L) memberikan dukungan pendanaan untuk mendukung pencapaian pembangunan prioritas nasional. Pengaturan ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran pemerintah provinsi dalam kerangka *good governance* guna mengawal pelaksanaan program Kementerian/Lembaga di daerah serta menjamin ketersediaan dana bagi pelaksanaan pelimpahan wewenang tersebut.

Dana dekonsentrasi merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang pelaksanaannya dilakukan oleh Gubernur selaku Wakil Pemerintah Pusat (GWPP). Dana ini mencakup seluruh penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Prinsip utama pendanaan dekonsentrasi adalah untuk membiayai pelaksanaan tugas dan kewenangan gubernur sebagai wakil pemerintah pusat di daerah, dan sepenuhnya dibebankan pada APBN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perencanaan penyusunan anggaran dana dekonsentrasi, telah diatur manajemen pelaksanaannya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pedoman Penggunaan Dana Dekonsentrasi Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2023. yang menjadi acuan dalam manajemen penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Dana ini ditujukan untuk mendukung pemerataan pembangunan kesehatan di daerah, di mana Kementerian Kesehatan melimpahkan sebagian anggaran APBN kepada Dinas Kesehatan Provinsi guna melaksanakan program dan kebijakan kementerian di wilayahnya.

Sifat kegiatan yang didanai ialah kegiatan non-fisik seperti sinkronisasi dan koordinasi perencanaan, fasilitasi, bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan, supervisi, penelitian dan survey, pembinaan dan pengawasan, serta pengendalian. Proses

penganggaran dana dekonsentrasi ini melalui beberapa tahap/mekanisme, diantaranya adalah (1) penetapan pagu alokasi dana dekonsentrasi pada masing-masing pemerintah daerah (dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi) oleh satuan kerja (Satker) pengampu di tingkat pusat, (2) pengajuan usulan kegiatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dengan mengacu pada menu dekonsentrasi yang telah ditetapkan sebelumnya dan (3) pemeriksaan terhadap usulan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa unit pusat terkait.

Dana dekonsentrasi Kementerian Kesehatan hanya bisa dialokasikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi, yang selanjutnya dikelola untuk membiayai kegiatan non fisik yang dimungkinkan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Dana dekonsentrasi yang dialokasikan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dimuat dalam beberapa program, yakni:

1. Program Kesehatan Masyarakat
2. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)
3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
4. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
5. Program Dukungan Manajemen.

Alokasi dan realisasi dana dekonsentrasi APBN Dinas Kesehatan Prov. Sumut dijabarkan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Jumlah Alokasi, Realisasi dan Persentase Realisasi Anggaran APBN
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Rupiah)

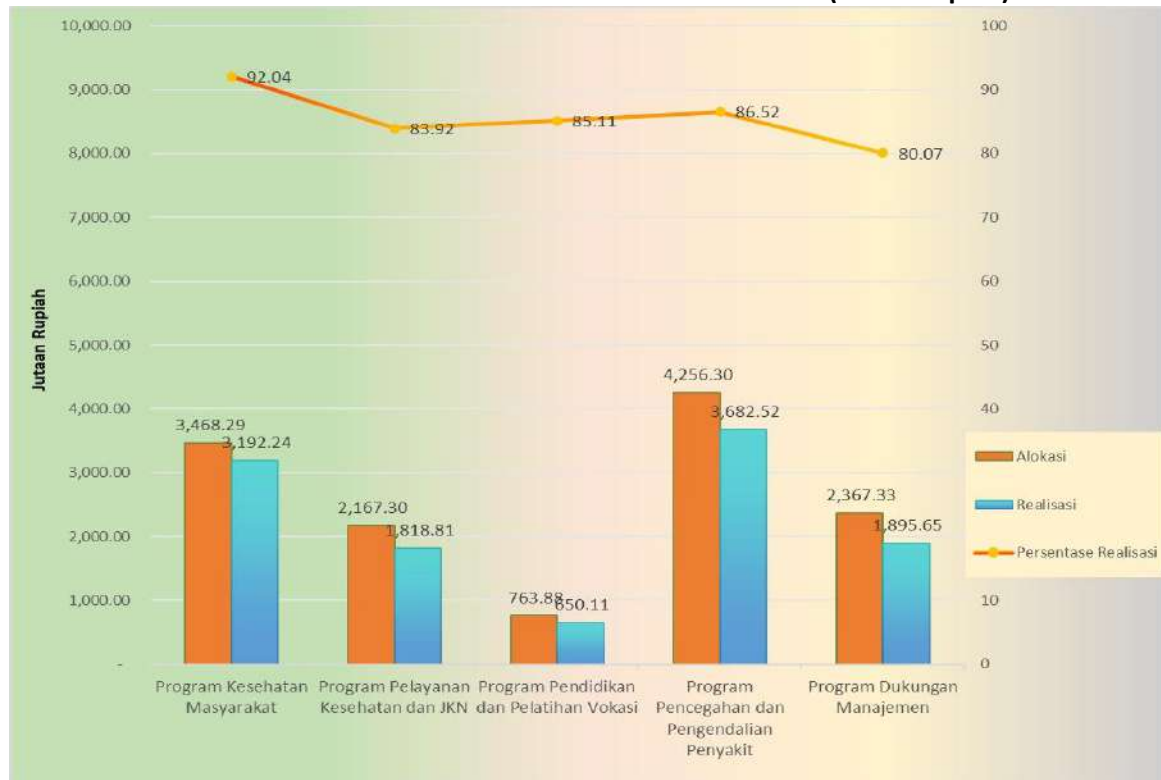
DANA DEKONSENTRASI		PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT		3.468.298.000	3.192.248.335	92,04
Penguatan Kesehatan Masyarakat di Provinsi		3.468.298.000	3.192.248.335	92,04
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN DAN JKN		2.167.300.000	1.818.819.690	83,92
Penguatan Pelayanan Kesehatan di Provinsi		2.167.300.000	1.818.819.690	83,92
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI		763.885.000	650.116.600	85,11
Peningkatan Kualitas SDM Kesehatan di Provinsi		763.885.000	650.116.600	85,11
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT		4.256.304.000	3.682.524.194	86,52
a.	Penguatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Provinsi	3.457.552.000	2.986.813.800	86,39
b.	Peningkatan Kesehatan Jemaah Haji	650.030.000	551.321.479	84,81
c.	Pengelolaan Krisis Kesehatan	148.722.000	144.388.915	97,09
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		2.367.335.000	1.895.655.100	80,07
a.	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara	271.264.000	214.628.720	79,12
b.	Perencanaan dan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan	735.898.000	606.126.587	82,37
c.	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	1.360.173.000	1.074.899.793	79,03
TOTAL		13.023.122.000	11.239.363.919	86,30

Sumber: Dinkes Prov. Sumut Tahun 2024

Alokasi anggaran dana dekonsentrasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari APBN (Dekonsentrasi) tahun 2024 adalah sebesar Rp.13.023.122.000. Nilai ini menunjukkan adanya penurunan jumlah alokasi APBN (Dekonsentrasi) jika dibandingkan dengan tahun 2023 yakni sebesar Rp.17.317.332.000 dan tahun 2022 yakni Rp.23.506.857.000.

Realisasi APBN tahun 2024 adalah sebesar Rp.11.239.363.919 (86,30%). Angka ini menunjukkan adanya penurunan capaian realisasi sebesar 5,81% dibandingkan dengan tahun 2023 yakni sebesar Rp.15.951.478.475,00 (92,11%). Alokasi dan realisasi dana dekonsentrasi menurut satker digambarkan pada gambar 4.2 berikut ini.

Gambar 4.2
Jumlah Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi APBN
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Miliar Rupiah)

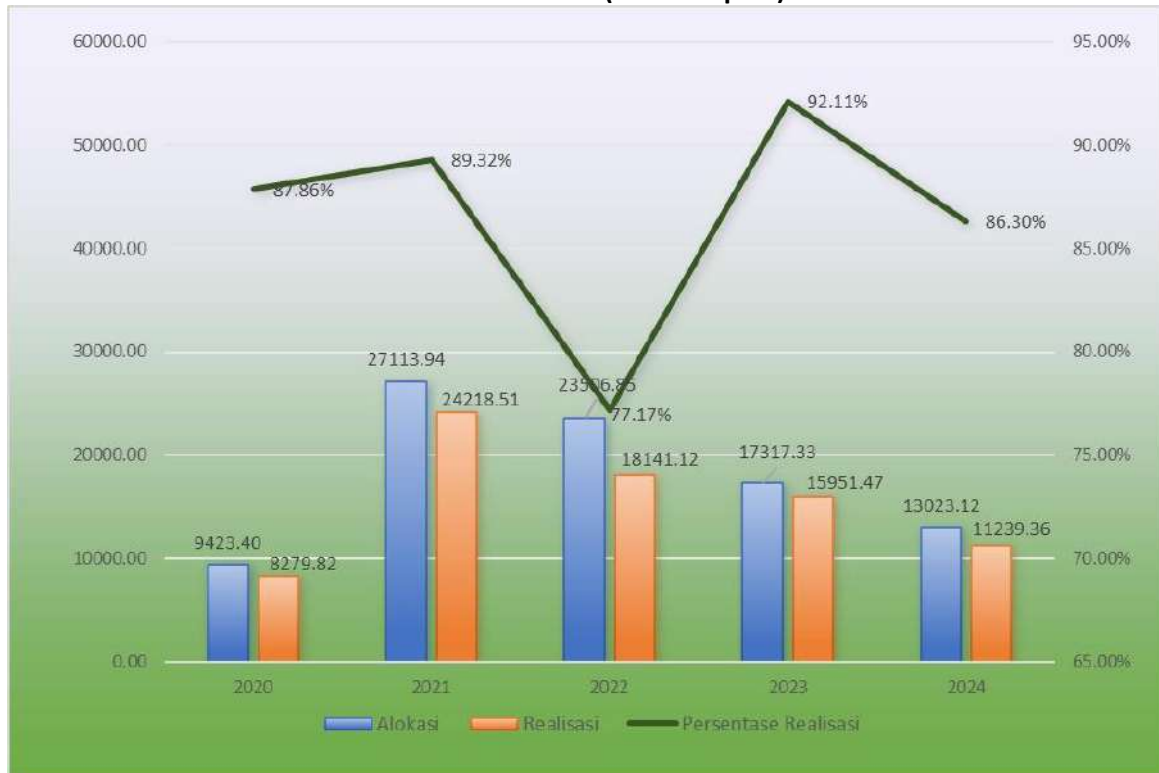


Sumber : Laporan Dana Dekonsentrasi APBN Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2024

Jumlah alokasi dana dekonsentrasi terbesar di Tahun 2024 ada pada satker Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar Rp.4.256.304.000 diikuti dengan satker Program Kesehatan Masyarakat yang mendapat alokasi sebesar Rp.3.468.298.000. Realisasi tertinggi ada di satker Program Kesehatan Masyarakat (92,04%) diikuti dengan satker Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (86,52%) serta satker Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (85,11%).

Rincian alokasi dan realisasi serta capaian dana dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.

Gambar 4.3
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Miliar Rupiah)



Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Persentase realisasi dana dekonsentrasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu 2020–2024 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2020, realisasi mencapai 87,86 persen, kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 89,32 persen. Namun, terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022, yaitu hanya sebesar 77,17 persen. Kondisi ini kembali membaik di tahun 2023 dengan capaian tertinggi selama periode lima tahun terakhir, yakni 92,11 persen. Akan tetapi, pada tahun 2024 realisasi kembali mengalami penurunan menjadi 86,30 persen.

Alokasi anggaran dengan jumlah tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp.27,113 miliar dengan realisasi Rp.24,218 miliar, sedangkan alokasi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp.9,423 miliar dengan realisasi Rp.8,279 miliar. Sementara itu, pada tahun 2024 total alokasi mencapai Rp.13,023 miliar dengan realisasi Rp.11,239 miliar.

Capaian realisasi di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5,81 persen jika dibanding tahun 2023 dikarenakan adanya perubahan kebijakan dan penyesuaian manajemen pengelolaan dana dekonsentrasi di tingkat pusat dan provinsi, Selain itu, terdapat hambatan administratif serta teknis pelaksanaan kegiatan seperti penundaan

beberapa kegiatan karena menunggu juknis/juklak akibat pemblokiran kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sesuai arahan dari Kementerian Kesehatan RI.

Anggaran yang dialokasikan melalui APBN maupun APBD di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara memiliki peran penting dalam penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) maupun Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Untuk mendukung pencapaian prioritas nasional, pemerintah pusat juga mengalokasikan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan yang bersumber dari APBN, guna membantu membiayai kegiatan khusus yang menjadi urusan daerah.

Dalam pemanfaatannya, DAK fisik bidang kesehatan Tahun Anggaran 2024 berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik Tahun Anggaran 2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pengelolaan DAK fisik Tahun Anggaran 2024. Sementara itu, penggunaan DAK nonfisik bidang kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan tahun 2024 terdiri atas:

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan, meliputi subbidang Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi serta Intervensi Stunting, subbidang Penguatan Sistem Kesehatan dan Subbidang Keluarga berencana (KB).
- b. Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan, meliputi: Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan dan BOK Puskesmas.

Pelaporan DAK bidang kesehatan disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan secara daring dengan menggunakan aplikasi e-renggar secara berkala setiap triwulan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah akhir triwulan berjalan dan kepada Menteri Keuangan melalui Direktur jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) dengan menggunakan aplikasi Aladin paling lambat 30 Juni untuk realisasi tahun anggaran sebelumnya dan paling lambat 30 November untuk realisasi tahap I tahun berjalan sesuai Peraturan menteri Keuangan (PMK) Nomor 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik.

DAK fisik bidang kesehatan Tahun 2024 berfungsi untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar dan transformasi sistem kesehatan nasional, yang meliputi 3 Subbidang DAK Fisik Bidang Kesehatan, yaitu :

- a) Subbidang Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi, serta Intervensi stunting
- b) Subbidang Penguatan Sistem Kesehatan
- c) Subbidang Keluarga Berencana (KB)

Arah kebijakan DAK Fisik Bidang Kesehatan tahun anggaran 2024 yaitu:

1. Mendukung 8 area reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dalam penguatan ketahanan kesehatan nasional, penguatan layanan promotif, preventif, dan pemenuhan supply side pelayanan kesehatan (sarana, prasarana, SDM, dan alat kesehatan)
2. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan ibu melahirkan dan balita melalui pemenuhan standar Sarana, Prasarana dan Alat kesehatan (SPA) di puskesmas dan rumah sakit, pengadaan alat kesehatan seperti USG, inkubator, tempat tidur bersalin, renovasi ruang bersalin dan ruang anak
3. Mempercepat penurunan stunting melalui optimalisasi intervensi spesifik, penguatan surveilans gizi dan pelaporan digital, penyediaan alat antropometri dan pembangunan pos gizi.

Sementara itu DAK Nonfisik Bidang Kesehatan/ Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Tahun 2024 berfungsi untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bersifat operasional, terutama pada aspek promotif dan preventif, sesuai dengan prioritas nasional, yang meliputi :

- a) BOK Dinas Kesehatan Provinsi,
- b) BOK Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota,
- c) BOK Puskesmas

Pada tahun 2024, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara memperoleh alokasi DAK Fisik bidang kesehatan dengan jumlah total dari Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara menu sub bidang penguatan penurunan angka kematian ibu, bayi dan intervensi stunting sebesar Rp.103.849.956.877,00 dengan merealisasikan anggaran sebesar Rp.85.092.256.563 (81,94%), sub bidang penguatan sistem kesehatan sebesar Rp.511.163.466.981,00 dengan merealisasikan anggaran sebesar Rp.455.721.494.492,00 (89,15%), sub bidang pelayanan kesehatan pengendalian penyakit sebesar Rp.502.961.500,00 dengan merealisasikan anggaran sebesar Rp.463.102.600,00.

Selain itu untuk DAK non fisik bidang kesehatan dengan jumlah total BOK Dinas Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara memperoleh alokasi sebesar Rp.215.653.040.514,00 dengan merealisasikan anggaran sebesar Rp.171.358.937.115,00

(79,46%) yang terdiri dari UKM esensial esier, kefarmasian dan BMHP, pelatihan peningkatan kapasitas topik prioritas. BOK Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara memperoleh alokasi sebesar Rp.489.705.070.107,00 dengan merealisasikan anggaran sebesar Rp.418.318.278.080,00 (85,42%) yang terdiri dari UKM esensial primer, pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal, insentif UKM, manajemen puskesmas, kalibrasi. Alokasi dan realiasi DAK non fisik bidang kesehatan BOK Provinsi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara disajikan dalam tabel 4.4.

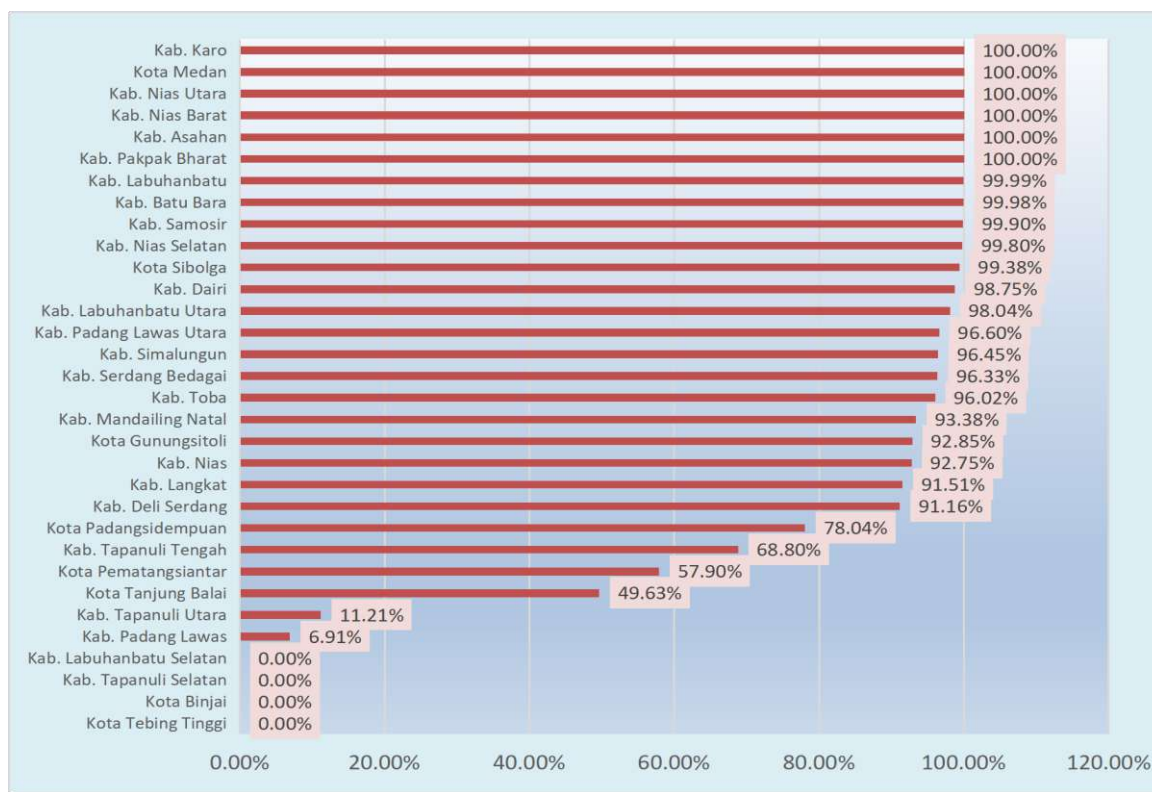
Tabel 4.4
Alokasi dan Realisasi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Provinsi
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024 (Rupiah)

NO	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	Alokasi DAK Nonfisik	Realisasi	
		(Rp)	(Rp)	%
1	Kefarmasian dan BMHP	12.877.364.000,00	10.652.179.361,00	82,72
2	Penurunan AKI dan AKB dan Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat	1.311.158.000,00	1.233.214.133,00	94,05
3	Upaya Deteksi Dini, Preventif, dan Respons Penyakit	571.006.000,00	561.398.512,00	98,31
JUMLAH DAK NON FISIK		14.759.528.000,00	12.446.792.006,00	84,33

Sumber: Laporan realisasi penggunaan DAK Bidang Kesehatan Tahun 2024 Dinkes Prov.Sumut

Selain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota juga memperoleh DAK fisik dan non fisik tahun 2024. Adapun realisasi DAK fisik yang tersebar di 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat disajikan pada gambar 4.4, gambar 4.5 dan gambar 4.6.

Gambar 4. 4
Realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Penguatan Penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Intervensi Stunting Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Laporan Realisasi DAK Fisik Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

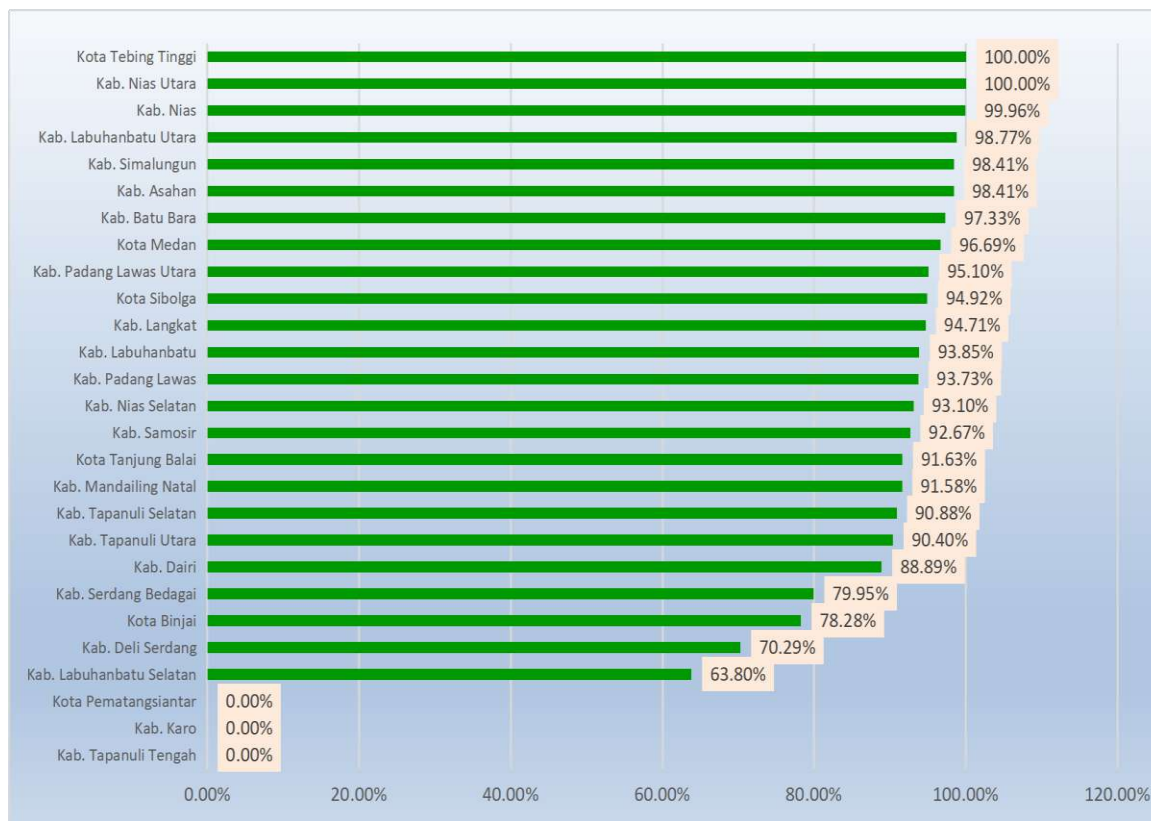
Gambar 4.4 menunjukkan bahwa realisasi DAK fisik bidang kesehatan sub bidang penguatan penurunan angka kematian ibu, bayi, dan intervensi stunting di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 memiliki capaian yang sangat bervariasi. Beberapa daerah berhasil mencapai 100 persen, yaitu Kabupaten Karo, Kota Medan, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Asahan, serta Kabupaten Pakpak Bharat. Hal ini berarti bahwa 6 (enam) kabupaten/ kota tersebut sudah merealisasikan DAK fisik bidang kesehatan sub bidang penguatan penurunan angka kematian ibu, bayi, dan intervensi stunting sepenuhnya atau 100 persen. Selain itu Kabupaten Labuhanbatu (99,99%) dan Kabupaten Batu Bara (99,98%) juga menunjukkan realisasi hampir penuh.

Di sisi lain, masih terdapat daerah dengan realisasi rendah. Empat daerah sama sekali tidak merealisasikan anggaran (0%), yaitu Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, Kabupaten Tapanuli Selatan, dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Beberapa daerah lain juga mencatatkan capaian rendah, antara lain Kabupaten Padang Lawas (6,91%) dan Kabupaten Tapanuli Utara (11,21%). Secara umum, sebagian besar kabupaten/kota

mampu merealisasikan DAK fisik sub bidang ini di atas 90%, namun adanya daerah dengan realisasi sangat rendah hingga 0%.

Selanjutnya realisasi DAK Fisik bidang kesehatan sub bidang penguatan sistem kesehatan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini.

Gambar 4. 5
Realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Penguatan Sistem Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



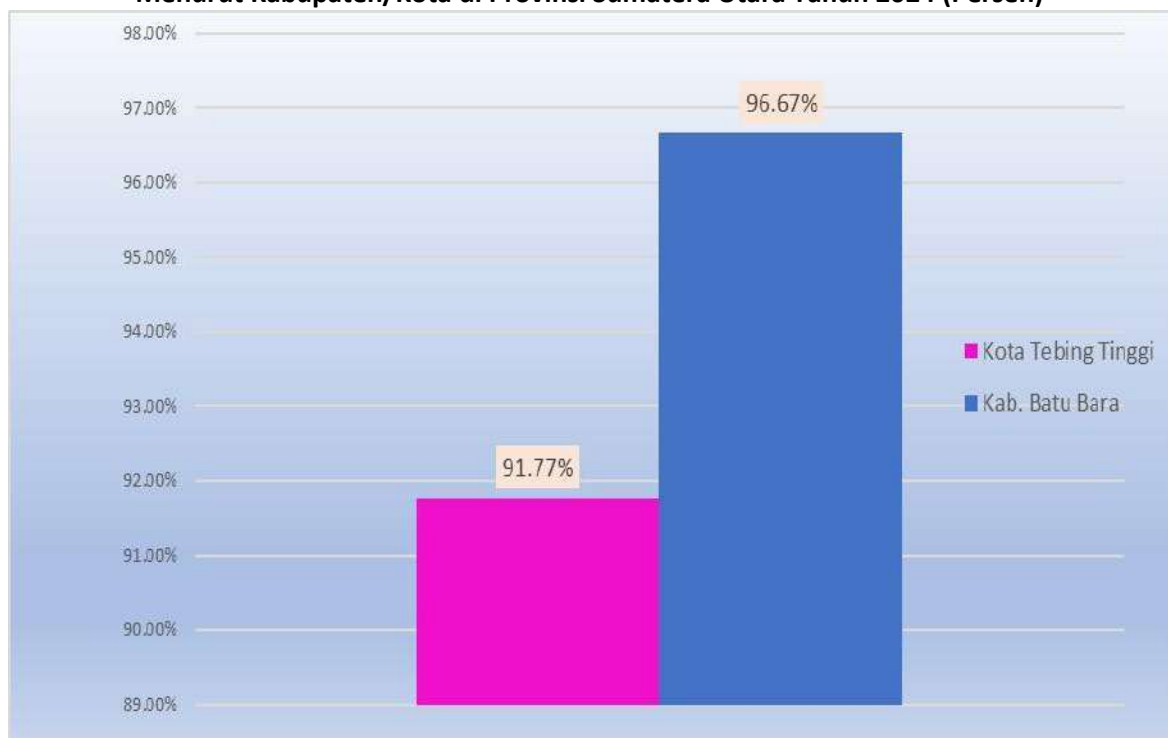
Sumber: Laporan Realisasi DAK Fisik Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa realisasi DAK fisik bidang kesehatan sub bidang penguatan sistem kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 memiliki capaian yang relatif tinggi di sebagian besar daerah. Realisasi tertinggi dicapai oleh Kota Tebing Tinggi dan Kabupaten Nias Utara yang masing-masing mencapai 100%. Hal ini berarti realisasi DAK fisik bidang kesehatan sub bidang penguatan sistem kesehatan sudah tercapai sepenuhnya. Selanjutnya disusul Kabupaten Nias (99,96%), Kabupaten Labuhanbatu Utara (98,77%), Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Asahan (98,41%), serta Kabupaten Batu Bara (97,33%).

Sebaliknya, masih terdapat beberapa daerah dengan realisasi rendah, yaitu Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Karo dan Kota Pematangsiantar tercatat 0%, hal ini berarti 3 (tiga) kabupaten/kota tersebut belum merealisasikan DAK fisik bidang kesehatan sub bidang penguatan sistem kesehatan, sedangkan Kota Binjai (63,80%), Kabupaten Deli Serdang (70,29%), serta Kabupaten Serdang Bedagai (78,28%) juga menunjukkan capaian di bawah 80%. Secara keseluruhan, mayoritas kabupaten/kota berhasil merealisasikan DAK Fisik Sub Bidang Penguatan Sistem Kesehatan di atas 90%.

Anggaran DAK fisik sub bidang yankes pengendalian penyakit hanya terdapat di 2 (dua) kabupaten/kota, yaitu Batu Bara dan Tebing Tinggi. Adapun realisasinya dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini.

Gambar 4. 6
Realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Pengendalian Penyakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Laporan Realisasi DAK Fisik Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa realisasi DAK fisik di Kabupaten Batu Bara mencapai 96,67%, sedangkan di Kabupaten Tebing Tinggi sebesar 91,77 persen.

DAK fisik menurut Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) dan PMK nomor 25 tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik. Adapun subbidang DAK fisik bidang kesehatan meliputi; (1) Subbidang penguatan penurunan AKI, AKB dan intervensi

stunting, (2) Subbidang pengendalian penyakit dan (3) Subbidang penguatan sistem kesehatan.

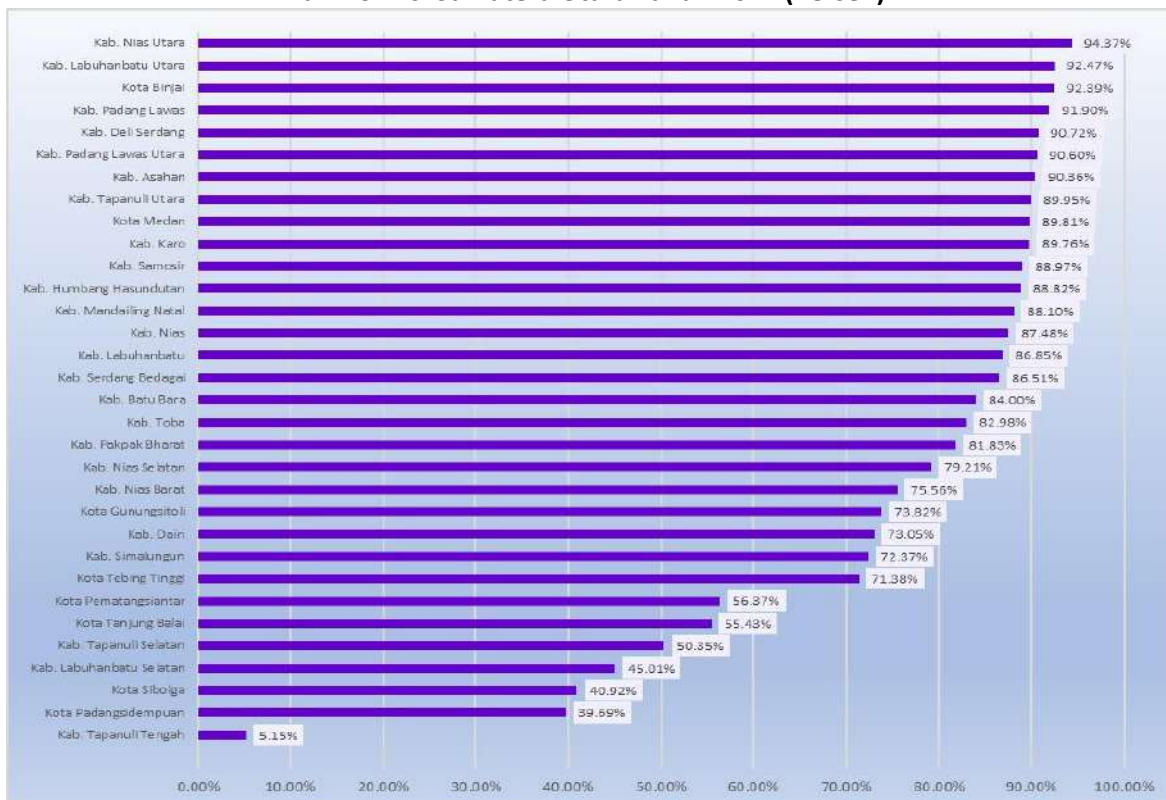
Subbidang penguatan penurunan AKI, AKB dan intervensi stunting ditujukan untuk kegiatan penguatan layanan maternal neonatal di puskesmas, yaitu penyediaan alat kegawatdaruratan maternal neonatal dan USG 2 dimensi, penguatan kapasitas rumah sakit mampu Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK), Unit Transfuse Darah (UTD) yaitu penyediaan sarana (pembangunan/renovasi) sarana UTD, pengadaan alat UTD dan UTD Mobile, dan penyediaan alat surveilans gizi (alat antropometri untuk deteksi dini masalah gizi).

Subbidang pengendalian penyakit ditujukan untuk penyediaan peralatan pengendalian penyakit meliputi IVA kit, *vaccine refrigerator*, sanitarian kit, *hematology analyzer* dan alat kimia darah. Selanjutnya subbidang penguatan sistem kesehatan ditujukan untuk kegiatan penyediaan puskesmas di kecamatan yang belum memiliki puskesmas, penguatan layanan primer, pengembangan puskesmas pembantu, pembangunan rumah sakit pratama, pemenuhan layanan unggulan layanan kardiovaskular, pemenuhan layanan unggulan layanan kanker, pemenuhan layanan unggulan layanan stroke, pemenuhan layanan rujukan, peningkatan kapasitas laboratorium kesehatan daerah (Labkesda) menuju standar *Bio-safety Level 2 (BSL-2)*, penyediaan sarana dan prasarana instalasi farmasi kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.

Selain DAK fisik bidang kesehatan yang direalisasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, terdapat juga realisasi DAK non fisik. DAK non fisik yang tertuang di Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Tahun Anggaran 2024, dimana DAK non fisik bidang kesehatan memfasilitasi kegiatan untuk meningkatkan daya jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di provinsi/kabupaten/kota yang belum optimal. Kegiatan yang dimaksud dapat disesuaikan dengan prioritas daerah.

Realisasi DAK non fisik bidang kesehatan BOK Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara di 33 kabupaten/kota tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini.

Gambar 4.7
Realisasi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Dinas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



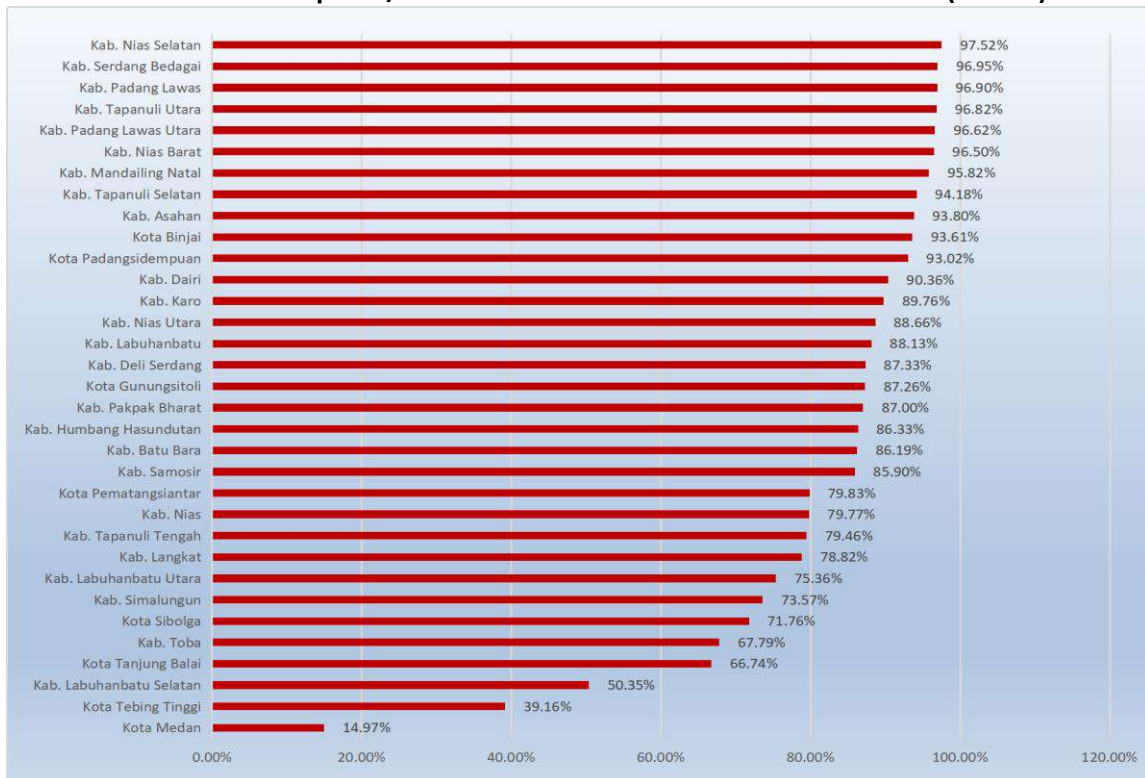
Sumber: Laporan Realisasi DAK Non Fisik Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 4.7, realisasi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Dinas Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 menunjukkan capaian yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Realisasi tertinggi dicapai oleh Kabupaten Nias Utara sebesar 94,37 persen. Hal ini berarti Kabupaten Nias Utara sudah merealisasikan DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Dinas Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 sebesar 94,37 persen, disusul Kabupaten Labuhanbatu Utara (92,47%) dan Kota Binjai (92,39%). Sebaliknya terdapat beberapa daerah dengan capaian realisasi yang rendah yaitu Kabupaten Tapanuli Tengah (5,15%), Kota Padangsidempuan (39,69%), Kota Sibolga (40,92%). Secara umum, sebagian besar kabupaten/kota di Sumatera Utara berhasil merealisasikan anggaran di atas 70 persen, namun masih ada beberapa daerah dengan realisasi sangat rendah di bawah 25 persen. Terdapat 1 (satu) kabupaten Provinsi Sumatera Utara yang tidak mendapatkan anggaran DAK non fisik bidang kesehatan BOK yaitu Kabupaten Langkat.

Realisasi DAK non fisik bidang kesehatan BOK Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Gambar 4.8
Realisasi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan BOK Puskesmas Dinas Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Laporan Realisasi DAK Non Fisik Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 4.8, realisasi DAK non fisik bidang kesehatan BOK Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 menunjukkan capaian yang relatif tinggi di sebagian besar daerah. Capaian tertinggi diperoleh Kabupaten Nias Selatan dengan realisasi sebesar 97,52 persen, disusul Kabupaten Serdang Bedagai (96,95%) dan Kabupaten Padang Lawas (96,90%). Beberapa daerah lain juga menunjukkan kinerja sangat baik, antara lain Kabupaten Tapanuli Utara (96,82%), Kabupaten Padang Lawas Utara (96,62%), dan Kabupaten Nias Barat (96,50%).

Terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota dengan realisasi terendah yaitu Medan (14,97%), Tebing Tinggi (39,16%) dan Labuhanbatu Selatan (50,35%). Secara keseluruhan, sebagian besar kabupaten/kota di Sumatera Utara mampu merealisasikan anggaran BOK Puskesmas di atas 80 persen.

DAK non fisik bidang kesehatan terdiri atas BOK Dinas dan BOK Puskesmas. BOK Dinas sebagaimana dimaksud meliputi BOK Dinas Kesehatan Provinsi dan BOK Dinas Kabupaten/Kota. Dimana BOK Dinas Kesehatan Provinsi meliputi UKM esensial tersier, kefarmasian dan BMHP, akreditasi rumah sakit, dan pelatihan/peningkatan kapasitas topik prioritas. Selanjutnya BOK Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terdiri atas

dukungan UKM esensial sekunder, kefarmasian dan BHP termasuk BMHP, akreditasi laboratorium kesehatan daerah, akreditasi FKTP, pelayanan kesehatan bergerak, pelatihan/peningkatan kapasitas topik prioritas dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal, kemudian BOK Puskesmas terdiri atas UKM esensial primer, pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal, insentif UKM, manajemen puskesmas, kalibrasi alat kesehatan puskesmas.

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial sekunder meliputi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), dan percepatan perbaikan gizi masyarakat, upaya deteksi dini, preventif, dan respons penyakit, dan upaya penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Kefarmasian dan BHP termasuk BMHP meliputi dukungan kefarmasian dan pengelolaan BMHP dan Bahan habis Pakai (BHP) untuk pencegahan dan pengendalian penyakit. Akreditasi laboratorium kesehatan daerah (labkesda) dan fasilitasi akreditasi laboratorium kesehatan daerah menuju Bio Safety Level Dua (BSL-2). Akreditasi FKTP berupa fasilitasi peningkatan mutu pelayanan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terutama puskesmas dan klinik pratama. Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) berupa peningkatan akses pelayanan kesehatan di daerah terpencil/sangat terpencil melalui pelayanan kesehatan bergerak. Selanjutnya pelatihan/peningkatan kapasitas topik prioritas diarahkan untuk mendukung peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan melalui pelatihan dan kader kesehatan melalui *workshop*. Kemudian pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal yaitu berupa pemberian makanan tambahan berbahan pangan lokal sesuai prinsip gizi seimbang bagi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dan balita gizi kurang.

Mekanisme pengelolaan DAK nonfisik bidang kesehatan pada tahap pertama adalah melalui penyusunan awal rencana kegiatan yaitu Pemerintah Daerah melakukan persiapan teknis dengan menyusun dan menyampaikan usulan Rencana Kegiatan DAK nonfisik bidang kesehatan melalui aplikasi e-Renggar. Penyusunan rencana kegiatan mengacu pada rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) yang ditetapkan setiap tahun oleh presiden sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, selanjutnya tahap kedua adalah perubahan rencana kegiatan yaitu Pemerintah Daerah dapat mengusulkan perubahan rencana kegiatan DAK nonfisik bidang kesehatan kepada Kementerian Kesehatan, waktu pengusulan perubahan pada minggu keempat bulan Februari sampai dengan minggu pertama bulan Maret tahun anggaran berjalan, kemudian tahap ketiga adalah pelaporan hasil pembahasan yaitu hasil pembahasan perubahan rencana

kegiatan dilaporkan kepada Kementerian Kesehatan melalui aplikasi e-renggar, batas waktu pelaporan paling lambat minggu keempat bulan September tahun anggaran berjalan.

4.2 JAMINAN KESEHATAN DAN ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

4.2.1. Jaminan Kesehatan

Sistem pembiayaan kesehatan yang dikembangkan salah satunya memiliki tujuan untuk menjamin kesehatan nasional. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah salah satu program jaminan sosial (Pasal 18 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial/SJSN). Jaminan Kesehatan Nasional adalah bagian dari populasi penduduk yang mendapatkan perlindungan kesejahteraan.

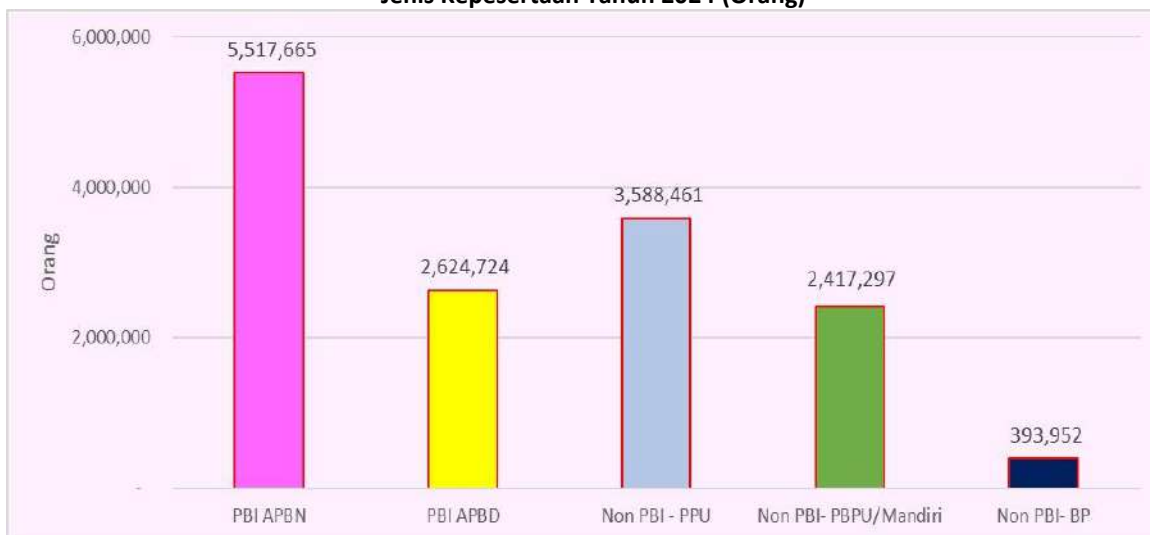
Pemeliharaan kesehatan rakyat yang dijamin melalui JKN sebagai bentuk perwujudan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses dan sumber daya bidang kesehatan, serta pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan aman. JKN juga mengantisipasi risiko masyarakat menanggung biaya kesehatan yang tidak dapat diprediksi dalam jumlah yang sangat besar. Oleh karena itu, konsep JKN mengadopsi bentuk asuransi kesehatan, dimana masyarakat yang menjadi peserta membayar premi dengan besaran/nominal yang tetap secara gotong royong.

Pemerintah mengupayakan *Universal Health Coverage (UHC)* melalui JKN untuk menjangkau penduduk secara keseluruhan. JKN dimulai pada tanggal 01 Januari 2014 dengan berpegang pada prinsip kepesertaan bersifat wajib (*mandatory*) agar seluruh rakyat menjadi peserta. Prinsip ini juga mempertimbangkan kondisi masyarakat yang tidak mampu, dimana iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta yang termasuk kategori ini adalah PBI (Penerima Bantuan Iuran).

Pelaksanaan JKN tidak lepas dari beragam tantangan seperti proses adaptasi peserta terhadap sistem JKN yang berlaku, kesinambungan finansial dari program JKN, serta tantangan dalam menghadapi populasi lansia yang meningkat (*ageing population*). Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) berdasarkan proyeksi jumlah penduduk menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/140/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025. Perhitungan jumlah cakupan peserta JKN diperoleh dengan menghitung jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN di satu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh penduduk di wilayah dan pada kurun

waktu yang sama dikali 100 persen. Jumlah cakupan peserta jaminan kesehatan berdasarkan jenis kepesertaan tahun 2024 dapat pada gambar 4.9 berikut.

Gambar 4.9
Jumlah dan Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan Berdasarkan
Jenis Kepesertaan Tahun 2024 (Orang)

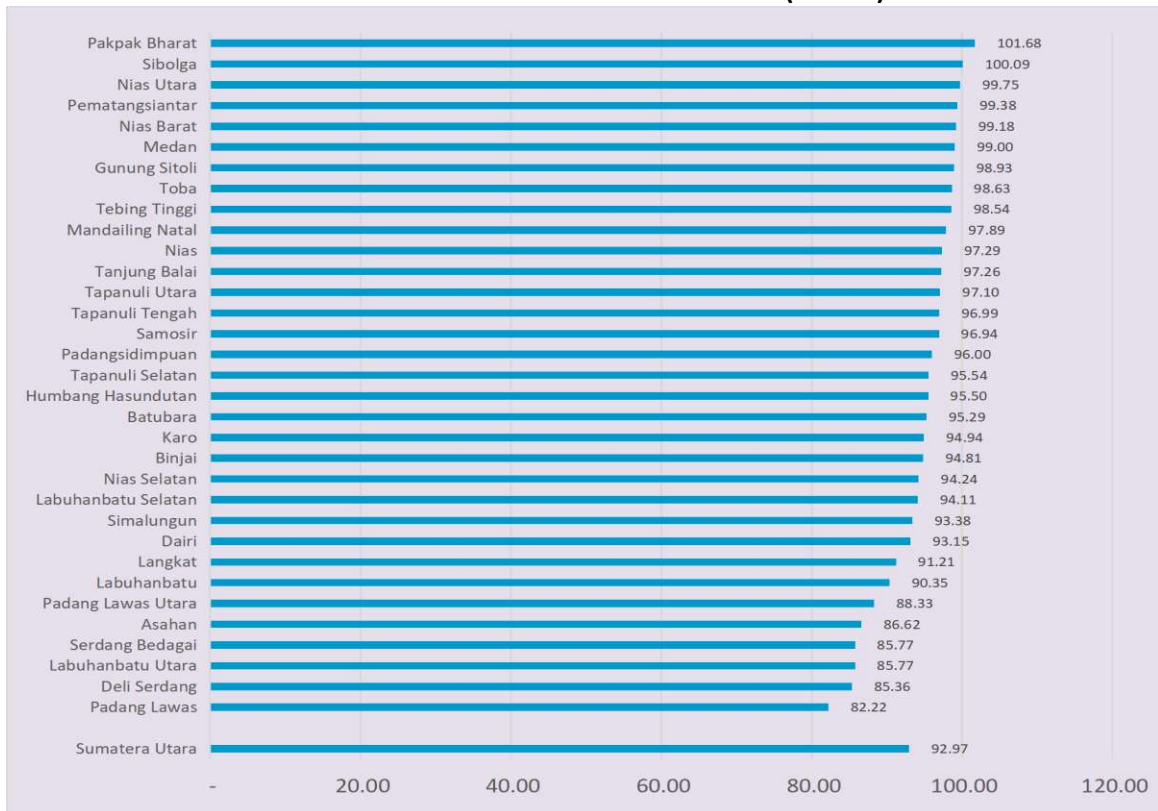


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 tercatat sebanyak 14.542.099 orang. Dari jumlah tersebut, peserta dengan kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI) berjumlah 8.142.389 orang atau sekitar 52,06%, yang terdiri dari PBI APBN sebanyak 5.517.665 orang (35,28%) dan PBI APBD sebanyak 2.624.724 orang (16,78%). Sementara itu, jumlah peserta Non-PBI mencapai 6.399.710 orang (40,92%). Kelompok ini terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 3.588.461 orang (22,94%), Pekerja Bukan Penerima Upah/mandiri (PBPU) sebanyak 2.417.297 orang (15,45%), serta Bukan Pekerja (BP) sebanyak 393.952 orang (2,52%).

Secara keseluruhan, capaian kepesertaan JKN Provinsi Sumatera Utara telah mencapai 92,97% dari total penduduk. Cakupan ini mendekati target Universal Health Coverage (UHC) 95%, meskipun masih memerlukan upaya optimalisasi terutama dalam memperluas jangkauan peserta non-PBI agar cakupan lebih merata. Persentase cakupan penduduk peserta PBI dan non-PBI menurut kabupaten/kota disajikan pada gambar 4.10 berikut ini.

Gambar 4.10
Persentase Cakupan Penduduk Peserta JKN (PBI dan non PBI) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 4.10 menunjukkan capaian persentase cakupan penduduk peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), baik PBI maupun non-PBI menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Cakupan kepesertaan tertinggi terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat (101,68%) dan Kota Sibolga (100,09%), hal ini berarti cakupan penduduk peserta JKN (PBI dan non PBI) di kedua kabupaten/kota tersebut sudah sangat baik atau berada diatas 100 persen. Angka di atas 100 persen menunjukkan adanya perbedaan antara jumlah peserta terdaftar dengan data proyeksi jumlah penduduk, yang dapat disebabkan oleh perbedaan sumber data kependudukan atau pencatatan kepesertaan ganda.

Sementara itu, kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Padang Lawas (82,22%), Deli Serdang (85,36%) dan Labuhanbatu Utara (85,77%). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian penduduk di wilayah tersebut yang belum terdaftar sebagai peserta JKN.

Secara keseluruhan, capaian rata-rata cakupan JKN di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 mencapai 92,97%. Capaian ini mendekati target Universal Health Coverage (UHC) sebesar 95%, meskipun masih diperlukan upaya optimalisasi pendaftaran terutama

di daerah dengan cakupan rendah agar pelayanan kesehatan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata. Persentase cakupan penduduk peserta PBI menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini.

Gambar 4.11
Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

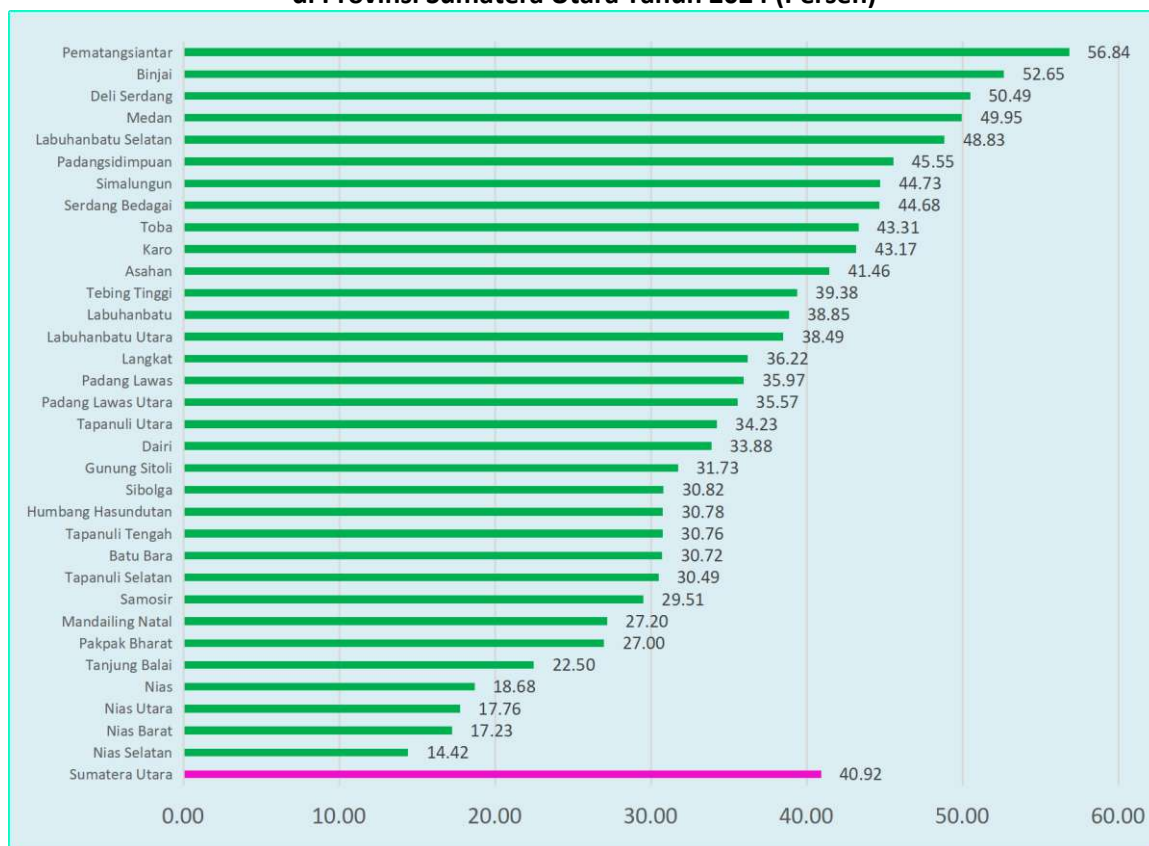
Gambar 4.11 menunjukkan persentase cakupan penduduk peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 mencapai 52,06 persen dari total penduduk. Cakupan peserta PBI tertinggi terdapat di Kabupaten Nias Utara (82,00%), diikuti oleh Kabupaten Nias Barat (81,96%) dan Kabupaten Nias Selatan (79,82%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di wilayah kepulauan Nias masih sangat bergantung pada skema bantuan pemerintah untuk jaminan kesehatan.

Sebaliknya, cakupan peserta PBI terendah ditemukan di Kabupaten Deli Serdang (34,87%), Kabupaten Serdang Bedagai (41,09%) dan Kota Binjai (42,15%). Rendahnya persentase kepesertaan PBI di wilayah ini mengindikasikan bahwa mayoritas penduduknya tercatat sebagai peserta Non-PBI, baik Pekerja Penerima Upah (PPU) maupun pekerja mandiri atau Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU).

Secara umum, terlihat adanya variasi antar kabupaten/kota, dimana daerah kepulauan cenderung memiliki cakupan PBI lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan dan wilayah dengan basis ekonomi yang lebih kuat. Hal ini penting sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan program perlindungan kesehatan masyarakat miskin di Provinsi Sumatera Utara. Selain cakupan peserta PBI, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 mencatat cakupan peserta non PBI di Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 40,92 persen dari total penduduk di Provinsi Sumatera Utara.

Rincian persentase cakupan masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut ini.

Gambar 4.12
Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

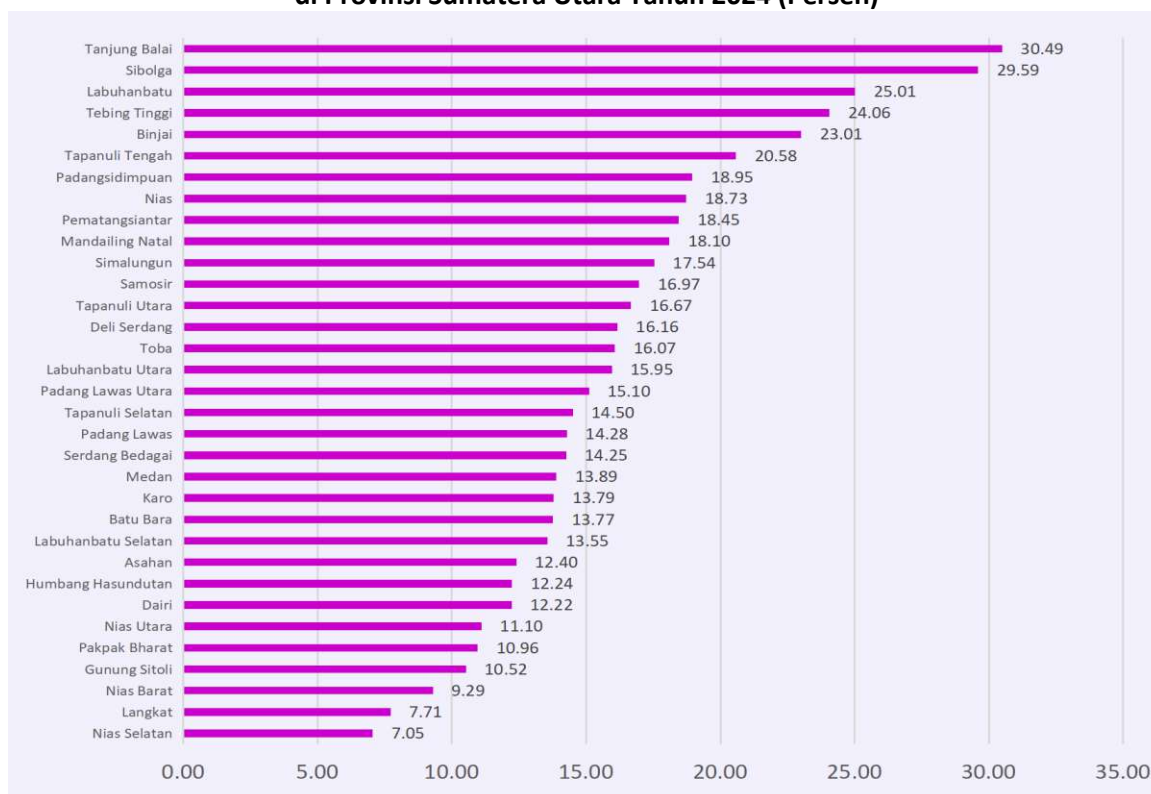
Gambar 4.12 menunjukkan persentase cakupan penduduk dengan jenis kepesertaan Non-PBI tertinggi adalah Kota Pematangsiantar (56,84%), hal ini berarti bahwa peserta Non-PBI di Kota Pematangsiantar adalah sebesar 56,84 persen dari total penduduk Sumatera Utara. Disusul Kota Binjai (52,65%), Kabupaten Deli Serdang (50,49%) dan cakupan terendah dimiliki oleh Kabupaten Nias Selatan (14,42%), Kabupaten Nias Barat (17,23%), dan Kabupaten Nias Utara (17,76%). Cakupan kepesertaan JKN non-PBI terdiri

dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri, dan Bukan Pekerja.

4.2.2. Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Anggaran kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara bersumber dari alokasi APBD Kabupaten/kota di 33 kabupaten/kota sebesar Rp. 8.570.897.776.215,50. Persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut ini.

Gambar 4.13
Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

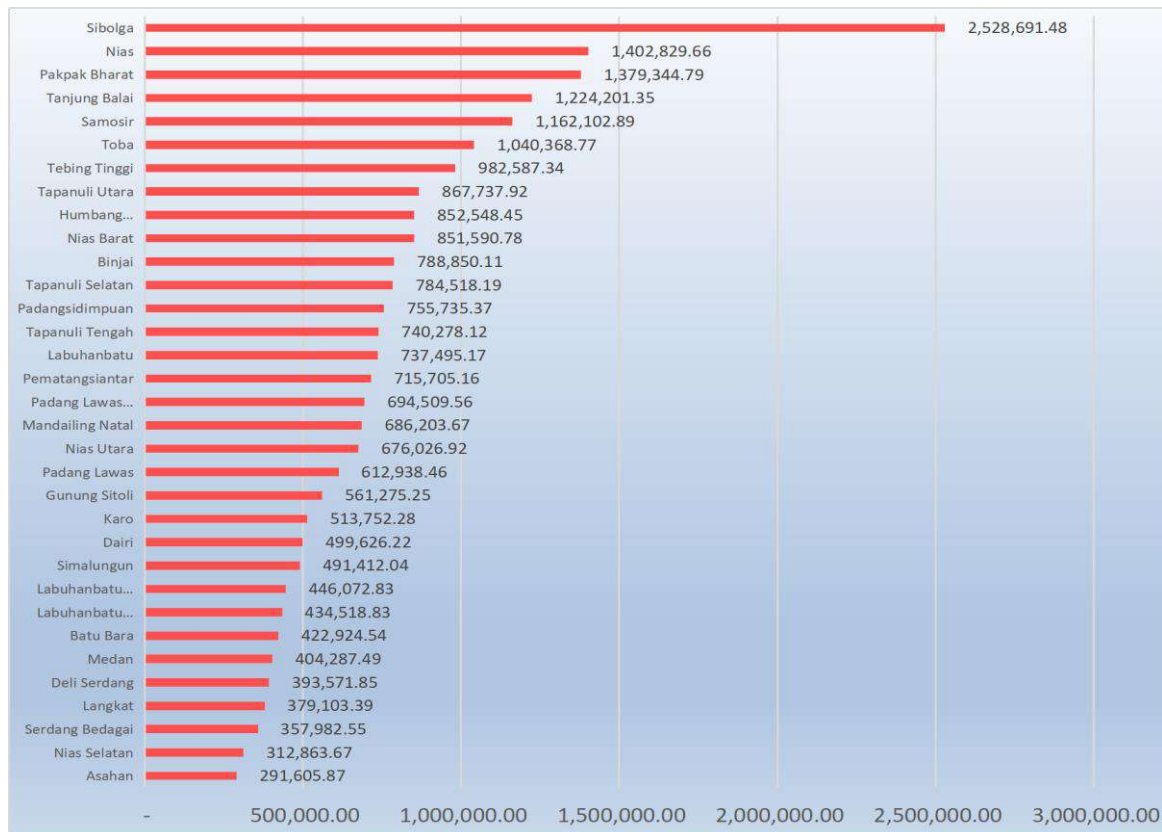
Gambar 4.13 menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang memiliki persentase alokasi anggaran kesehatan terhadap APBD kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 tertinggi adalah Kota Tanjungbalai (30,49%). Kota Sibolga (29,59%) dan Kabupaten Labuhanbatu (25,01%). Kabupaten/kota dengan persentase anggaran kesehatan terhadap APBD kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara terendah adalah Nias Selatan (7,05%), Langkat (7,71%) dan Nias Barat (9,29%).

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 171 menyebutkan bahwa besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi,

kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Sementara itu anggaran kesehatan perkapita masing-masing kabupaten/kota dapat disajikan di gambar 4.14 berikut ini.

Gambar 4.14
Anggaran Kesehatan Per Kapita Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Rupiah)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 4.14 menunjukkan kabupaten/kota dengan anggaran kesehatan perkapita tertinggi adalah Kota Sibolga sebesar Rp.2.528.691,48, Kabupaten Nias Rp.1.402.829,66 dan Kabupaten Pakpak Bharat sebesar Rp.1.379.344,79. Sementara itu kabupaten/kota dengan anggaran kesehatan perkapita terendah di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Asahan sebesar Rp. 291,605,87, Kabupaten Nias Selatan Rp.312.863,67 dan Kabupaten Serdang Bedagai Rp. 357.982,55.

Anggaran kesehatan perkapita pemerintah kabupaten/kota adalah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun. Anggaran kesehatan ini dipergunakan dalam belanja kesehatan untuk program-program yang mendukung penyelenggaraan kesehatan bagi masyarakat.

V. KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan keluarga merupakan salah satu penyelenggaraan upaya kesehatan menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Upaya kesehatan keluarga ditujukan agar tercipta interaksi dinamis yang positif antar anggota keluarga yang memungkinkan setiap anggota keluarga mengalami kesejahteraan fisik, jiwa dan sosial yang optimal. Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa dan masyarakat bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Upaya Kesehatan Keluarga.

Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan telah menyelenggarakan sebuah program yang disebut Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program ini merupakan terobosan dalam upaya menanggulangi masalah-masalah kesehatan dan meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan melalui penguatan promotif dan preventif dan penguatan pelayanan kesehatan mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan berkesinambungan dengan melibatkan individu, masyarakat, serta menargetkan keluarga. Melalui optimalisasi peran keluarga maka dapat mewujudkan pembangunan keluarga yang sehat dan berkualitas serta hidup dalam lingkungan yang sehat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

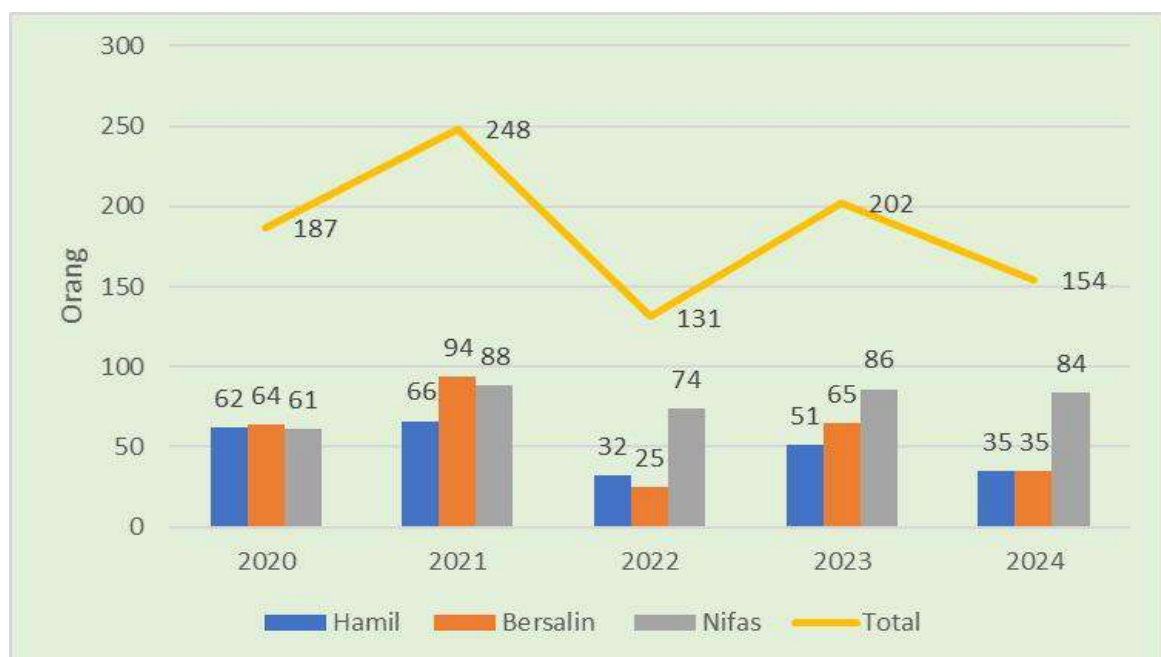
5.1. KESEHATAN IBU

Peran ibu sangat penting dalam mengupayakan kesehatan keluarga dan berkontribusi dalam memberikan pola asuh di dalam keluarga. Salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI).

Kematian ibu adalah perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian yang terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama masa kehamilan, melahirkan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator AKI mampu menilai program kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program kesehatan ibu yang mampu mengakomodir masalah-masalah kematian ibu.

Jumlah kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain. Jumlah kematian ibu diketahui berfluktuasi dalam lima tahun terakhir sebagaimana terlihat pada gambar 5.1.

Gambar 5.1
Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Fase di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Orang)

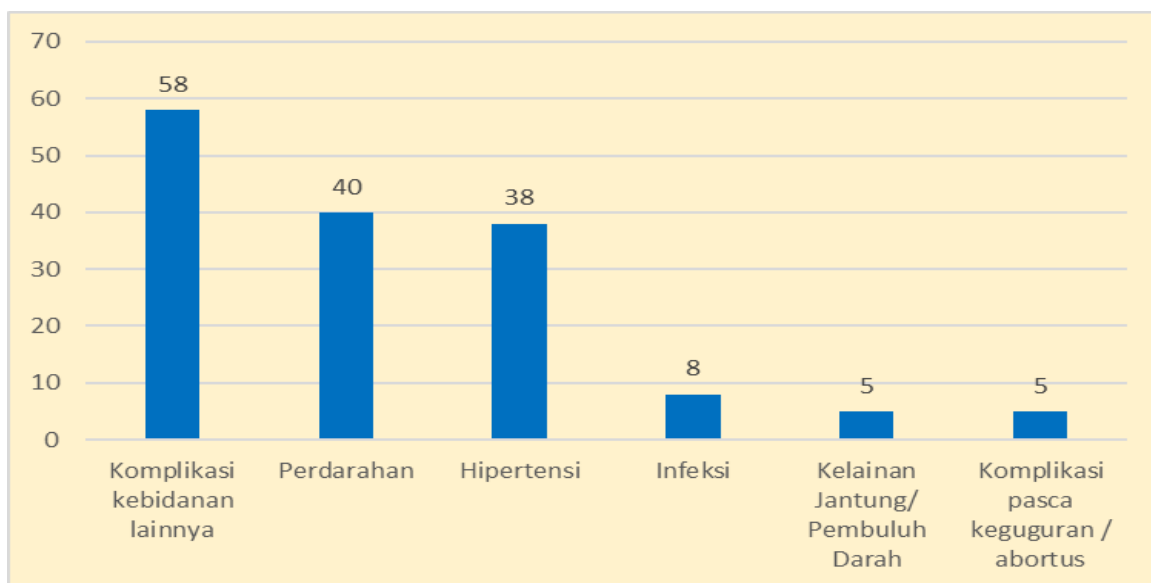


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2024 ada sebanyak 154 kematian ibu yang terdiri dari (kematian ibu hamil sebanyak 35 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 35 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 84 orang). Jumlah kematian ini bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 202 kematian ibu mengalami penurunan sebanyak 48 orang (23.76%). Jika dikonversikan ke Angka Kematian Ibu (AKI), maka diperoleh AKI Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yaitu sebesar 61,85 per 100.000 kelahiran hidup menurun bila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 82,33 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu adalah Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian yang terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama masa kehamilan, melahirkan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan untuk setiap 100.000 kelahiran hidup.

AKI 2024 ini belum mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 52,33 per 100.000 kelahiran hidup, namun bila dibandingkan dengan AKI Nasional pada tahun 2024 sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup maka AKI Provinsi Sumatera Utara sudah jauh dibawah angka Nasional. Selanjutnya jumlah kematian ibu menurut penyebab dilihat pada gambar 5.2 berikut ini.

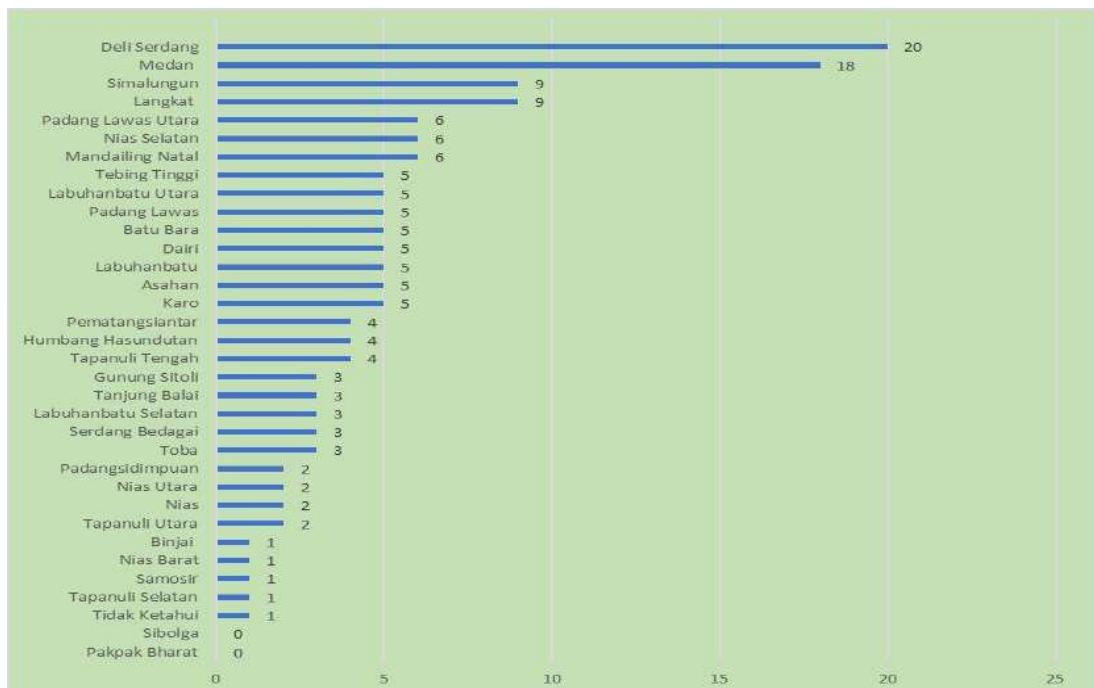
Gambar 5.2
Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa penyebab kematian ibu tertinggi adalah komplikasi kebidanan lainnya (persalinan macet/partus macet, komplikasi plasenta, obesitas, sepsis, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan lainnya) sebanyak 58 orang (37,66%). Selanjutnya perdarahan sebanyak 40 orang (25,97%), hipertensi 38 orang (24,67%), infeksi 8 orang (5,19%) dan kematian ibu terendah menurut penyebab adalah kelainan jantung/ pembuluh darah dan komplikasi pasca keguguran/ abortus dengan angka yang sama yaitu sebanyak 5 orang (3,24%). Selanjutnya jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.3 berikut ini.

Gambar 5.3
Jumlah Kematian Ibu Per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.3 menunjukkan 3 (tiga) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah kematian ibu tertinggi adalah Deli Serdang sebanyak 20 orang, Medan sebanyak 18 orang, Simalungun dan Langkat dengan jumlah kematian yang sama sebanyak 9 orang. Ada 1 orang data kematian yang tidak ditemukan alamatnya di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara namun di *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) alamatnya di wilayah Provinsi Sumatera Utara yang diinput oleh pelapor.

Saat ini Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasyankes agar mampu menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, FKTP juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat.

Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain.

Menurut Permenkes Nomor 97 Tahun 2014, kematian ibu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang merupakan penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas seperti perdarahan, pre-eklampsia/eklampsia, infeksi, abortus dan persalinan macet. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak kelahiran) .

Kemudahan akses masyarakat terhadap fasyankes juga menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari:

- (1) Pelayanan kesehatan ibu hamil
- (2) Pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil
- (3) Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- (4) Pelayanan kesehatan ibu nifas
- (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan
- (6) pelayanan kontrasepsi

5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual, pelayanan kesehatan masa hamil wajib dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan paling sedikit 6 kali selama masa kehamilan, meliputi: 1 (satu) kali pada trimester pertama, 2 (dua) kali pada trimester kedua, dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga.

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan antenatal sesuai dengan standar yaitu:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
6. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi
7. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.
8. Pelayanan tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: glukosa-protein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
9. Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.
10. Pelaksanaan Temu wicara (konseling) untuk menyampaikan informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan penilaian kesehatan jiwa.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pelayanan antenatal terpadu dilakukan melalui:

- a. Pemberian pelayanan dan konseling kesehatan termasuk stimulasi dan gizi agar kehamilan berlangsung sehat
- b. Deteksi dini masalah penyakit dan komplikasi kehamilan
- c. Penyiapan persalinan yang bersih dan aman
- d. Perencanaan antisipasi dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi
- e. Penatalaksanaan kasus serta rujukan cepat
- f. Melibatkan ibu hamil, suami dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi komplikasi

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6.

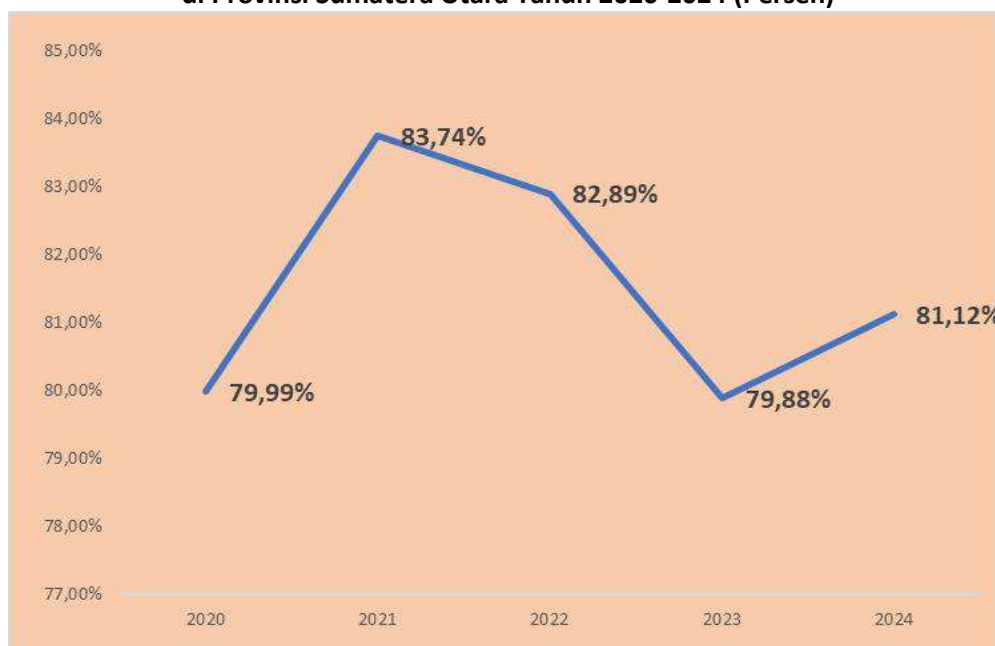
Cakupan K4 adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Sedangkan cakupan K6 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 81,12 persen. Hal ini berarti bahwa jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan atau melakukan kunjungan ke faskes sebanyak 4 kali untuk

memeriksa kehamilan ada sebanyak 81,12 persen dari total ibu bersalin di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024. Bila dibandingkan dengan target yang tertera dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 100 persen, maka cakupan tahun 2024 ini belum mencapai target. Namun jika dibandingkan dengan capaian K4 di Indonesia sebesar 80,12 persen maka capaian Provinsi Sumatera Utara sedikit lebih tinggi. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil maka kualitas pelayanan harus ditingkatkan, diantaranya melalui pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yang harus diberikan saat kunjungan dan pemerataan persebaran tenaga kesehatan yang kompeten di seluruh wilayah Sumatera Utara.

Berikut ini akan ditunjukkan persentase cakupan pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara dalam lima tahun terakhir.

Gambar 5.4
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Persen)

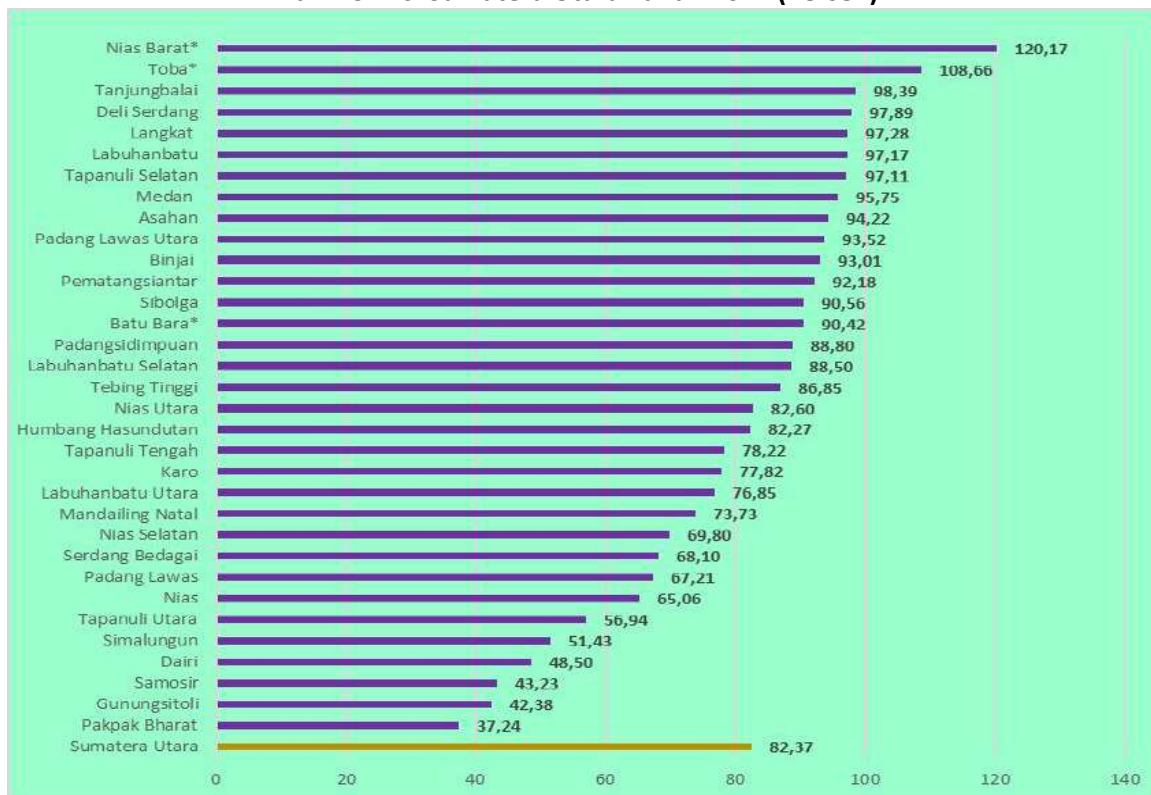


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan K4 untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 sebesar 79,99 persen, meningkat tajam pada tahun 2021 menjadi 83,74 persen dan turun kembali menjadi 82,89 persen pada tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2023 turun kembali menjadi 79,88 persen serta pada tahun 2024 naik kembali menjadi 81,12 persen.

Cakupan pelayanan K4 ibu hamil tahun 2024 berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 5.5 berikut ini.

Gambar 5.5
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara 2024

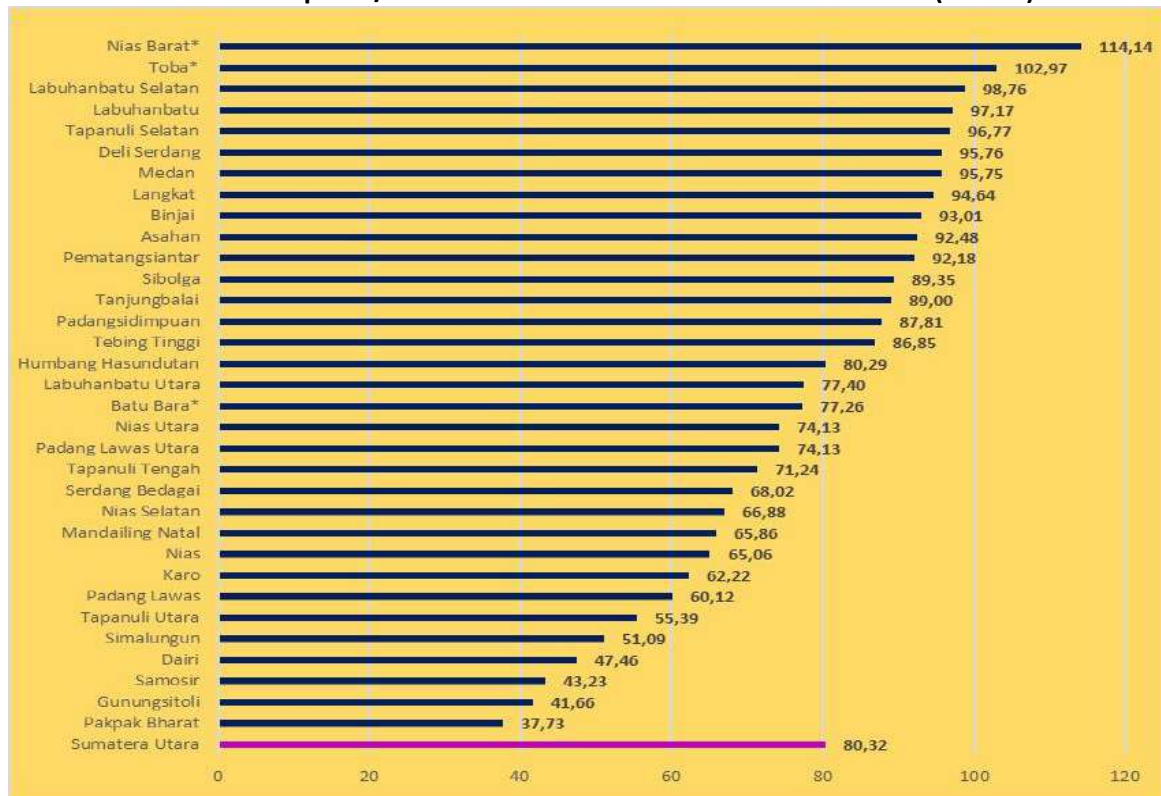
Catatan : Jumlah ibu hamil menggunakan data sasaran menurut KMK 140 Tahun 2024

*Kabupaten/kota menggunakan data riil berdasarkan penetapan SK Bupati/Walikota

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa persentase cakupan K4 tahun 2024 dengan 3 (tiga) tertinggi adalah Kabupaten Nias Barat sebesar 120,17 persen. Hal ini berarti bahwa jumlah ibu hamil di Kabupaten Nias Barat yang mendapatkan pelayanan atau melakukan kunjungan ke faskes sebanyak 4 kali untuk memeriksakan kehamilannya ada sebanyak 120,17 persen dari total ibu bersalin di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2024. Tertinggi selanjutnya yaitu Kabupaten Toba sebesar 108,66 persen dan Kota Tanjung Balai sebesar 98,39 persen. Terdapat 2 (dua) kabupaten yang cakupannya diatas 100 persen mungkin disebabkan sudah mendapatkan cakupan K4 diakhir tahun 2024 namun persalinannya di tahun 2025. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan K4 terendah adalah Pakpak Bharat sebesar 37,24 persen, Gunung Sitoli sebesar 42.38 persen dan Samosir sebesar 43,23 persen.

Selanjutnya persentase cakupan K6 ibu hamil berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 5.6 berikut ini.

Gambar 5.6
Persentase Cakupan Pelayanan K6 Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Catatan : Jumlah ibu hamil menggunakan data sasaran menurut KMK 140 Tahun 2024

*Kabupaten/kota menggunakan data riil berdasarkan penetapan SK Bupati/Walikota

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2024 di Sumatera Utara sebesar 80,32 persen. Hal ini berarti bahwa jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan atau melakukan kunjungan ke faskes sebanyak 6 kali untuk memeriksakan kehamilannya ada sebanyak 80,32 persen dari total ibu bersalin di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024. Persentase 3 (tiga) kabupaten/kota tertinggi yaitu Nias Barat sebesar 114,14 persen, diikuti Toba sebesar 102,97 persen dan Labuhanbatu Selatan sebesar 98,76 persen. Sedangkan 3 (tiga) kabupaten/kota terendah secara berturut-turut yaitu, Pakpak Bharat sebesar 37,73 persen, Gunungsitoli sebesar 41,66 persen dan Samosir sebesar 43,23 persen.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 80,32 persen ini bila dibandingkan dengan target yang tertera dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 100 persen, maka cakupan tahun 2024 ini belum mencapai target. Namun jika dibandingkan dengan capaian

rata-rata K6 di Indonesia sebesar 80,12 persen maka capaian Provinsi Sumatera Utara sedikit lebih tinggi.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, tetapi juga dari sisi kualitas pelayanan yang membutuhkan peningkatan, diantaranya melalui pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan yang harus diberikan saat kunjungan. Idealnya, keberadaan puskesmas harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu saja berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam upaya mendukung jangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas menerapkan konsep SATELIT (Saluran Telemedicine Puskesmas Terintegrasi) dengan menyediakan Puskesmas Pembantu. Puskesmas Pembantu adalah puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas. Konsep SATELIT adalah inovasi layanan kesehatan berbasis digital untuk menghubungkan masyarakat dengan puskesmas, terutama bagi yang tinggal di daerah terpencil. Indikator K4 dan K6 tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil adalah cakupan baik jumlah maupun persentase ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan/atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

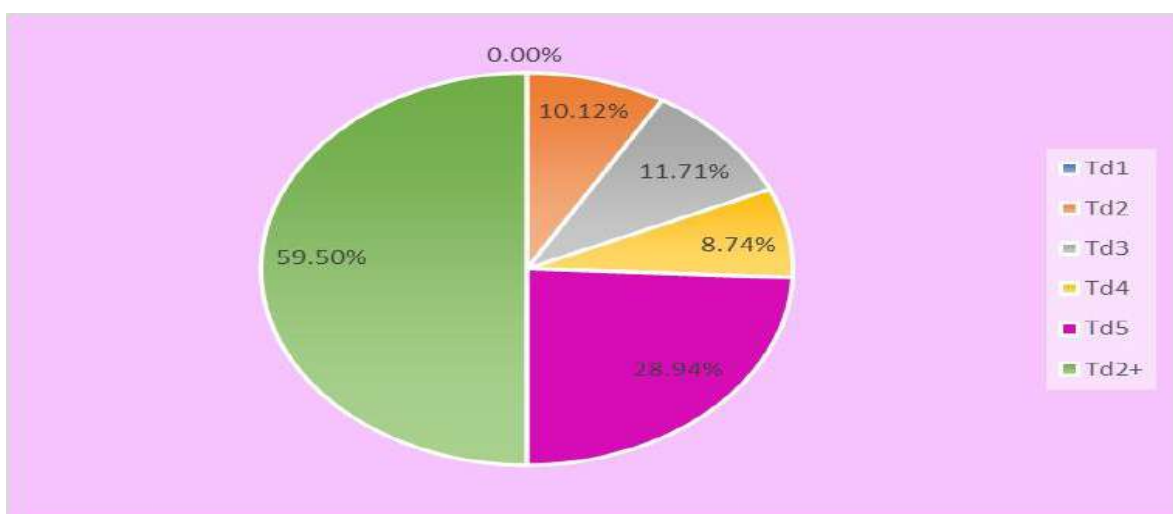
Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil *screening* mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), serta calon pengantin atau pemberian vaksin pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian vaksin Td dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun
2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun
3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun
4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun

Pada gambar 5.7 di cantumkan cakupan imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024.

Gambar 5.7
Persentase Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi Td1 pada ibu hamil yang *di-screening* adalah 0,00 persen disebabkan ibu hamil tersebut telah mendapatkan imunisasi Td1 pada saat sebelum hamil. Selanjutnya cakupan Td2 sebesar 10,12 persen, Td3 sebesar 11,71 persen, Td4 sebesar 8,74 persen dan Td5 sebesar 28,94 persen. Sehingga diperoleh bahwa cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 59,50 persen. Hal ini berarti bahwa ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2+ di faskes di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 59,50 persen dari jumlah ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dimana cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil sebesar 38,05 persen, maka ada peningkatan sebesar 21,45 persen.

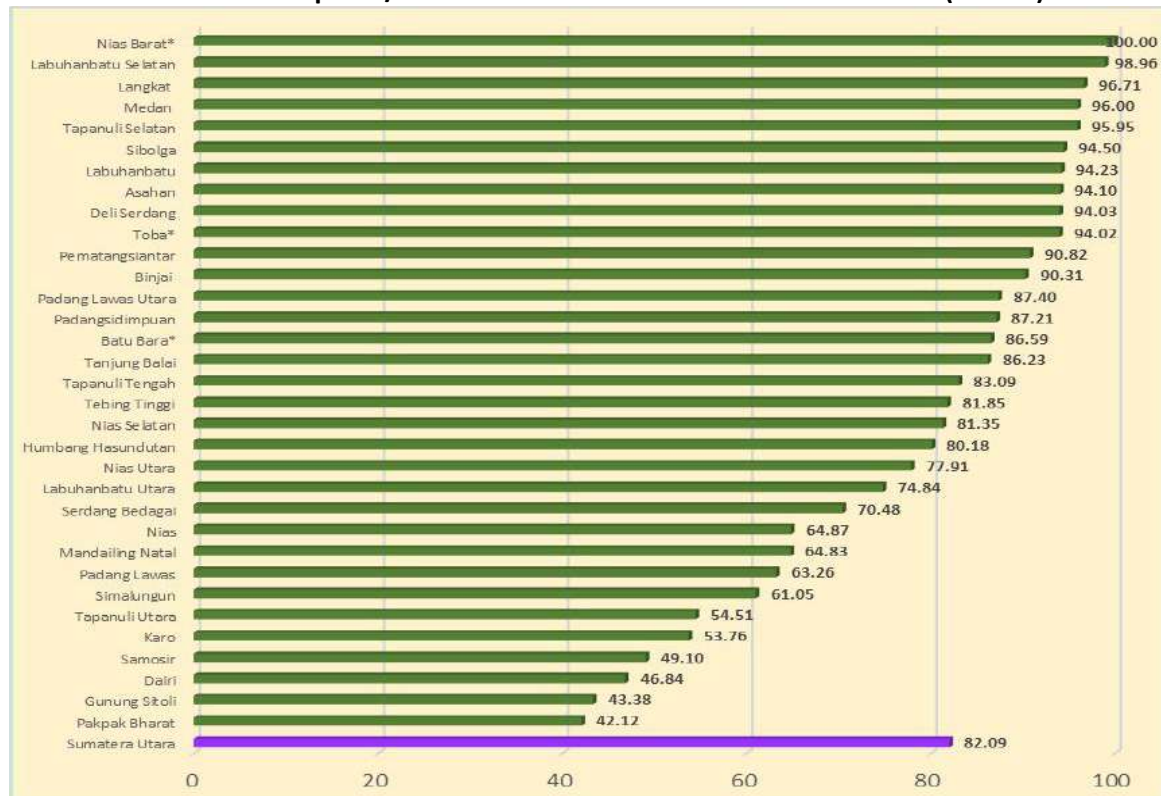
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu upaya kesehatan ibu yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN). Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas Kesehatan Adalah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2024 di Sumatera Utara sebesar 82,09 persen. Angka ini belum mencapai target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2024 yaitu sebesar 100 persen. Sedangkan bila dibandingkan dengan capaian rata-rata tingkat nasional yang dapat dilihat di Profil Kesehatan Indonesia, yaitu sebesar 79,72 persen, maka capaian Sumatera Utara lebih besar. Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.8 berikut ini.

Gambar 5.8
Persentase Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



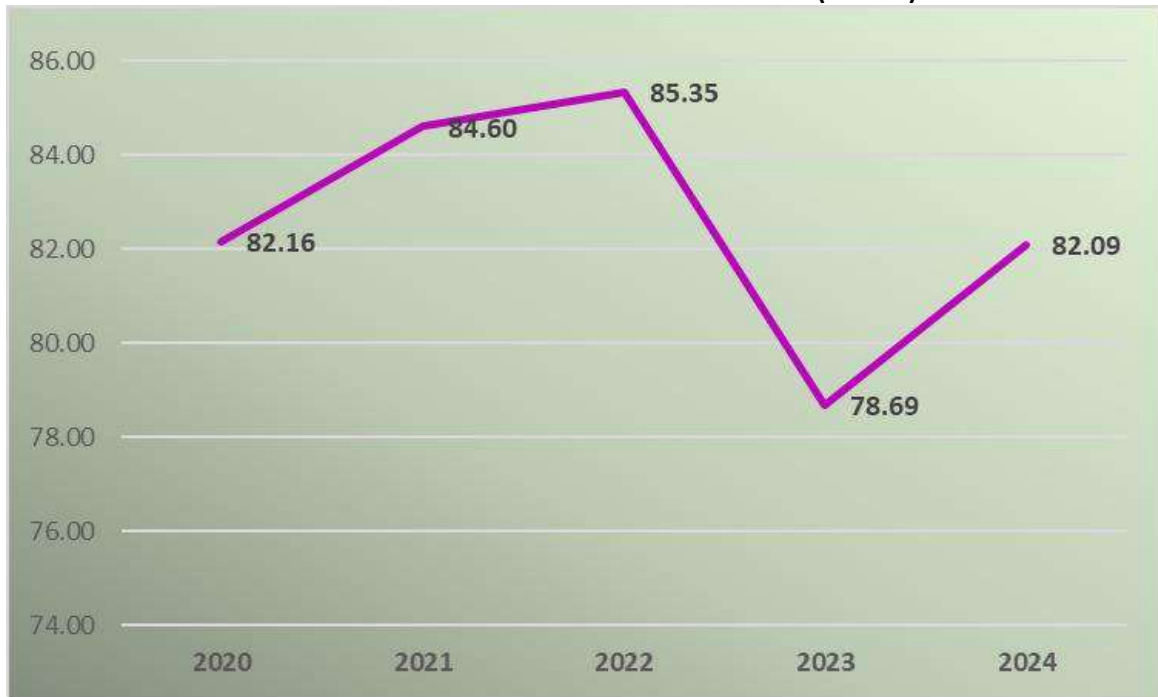
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara tahun 2024

* Catatan : Jumlah Ibu bersalin menggunakan data sasaran KMK 140 Tahun 2024

Gambar 5.8 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tertinggi adalah Nias Barat sebesar 100 persen. Hal ini berarti bahwa seluruh ibu bersalin di Kabupaten Nias Barat melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2024. Kabupaten/kota tertinggi selanjutnya yaitu Labuhanbatu Selatan sebesar 98,96 persen, dan Langkat sebesar 96,71 persen. Sementara kabupaten/kota dengan cakupan persalinan terendah adalah Pakpak Bharat sebesar 42,12 persen, Gunungsitoli sebesar 43,38 persen dan Dairi sebesar 46,84 persen.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 5 (lima) tahun terakhir pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara akan ditunjukkan pada gambar 5.9 berikut ini.

Gambar 5.9
Persentase Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 5.9 menunjukkan bahwa cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 mengalami fluktuatif. Dimana pada tahun 2020 sebesar 82,16 persen, meningkat pada tahun 2021 menjadi 84,60 persen, pada 2022 juga meningkat menjadi 85,35 persen. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan signifikan menjadi 78,69 persen. Meningkat kembali pada tahun 2024 menjadi 82,09 persen. Hal ini berarti bahwa ibu bersalin yang melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 82,09 persen dari jumlah ibu bersalin di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024.

Persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu orang yang sudah ahli dalam membantu persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan memiliki tatalaksana persalinan dengan menggunakan peralatan yang aman, bersih dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi.

Persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persalinan yang kepada ibu bersalin diberikan dalam bentuk 5 (lima) aspek dasar meliputi:

- (1) Membuat keputusan klinik
- (2) Asuhan sayang ibu dan sayang bayi
- (3) Pencegahan infeksi
- (4) Pencatatan (rekam medis) asuhan persalinan
- (5) Rujukan pada kasus komplikasi ibu dan bayi baru lahir

Kematian ibu berhubungan dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Berbagai risiko kehamilan bagi seorang ibu dan bayinya dapat dikurangi secara bermakna bila persalinannya dibantu oleh tenaga kesehatan terampil, seperti dokter, perawat, atau bidan. Jika terjadi komplikasi, ibu dan bayinya dirujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih memadai.

Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan puskesmas juga meliputi pembangunan rumah dinas puskesmas untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan untuk menunjang pelaksanaan tugas puskesmas dimana rumah dinas yang diperuntukkan bagi tenaga kesehatan dengan kriteria jarak terjauh 200 meter dari puskesmas. Hal ini untuk mempermudah akses dan peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan. Demikian pula dengan pembangunan poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bagi bidan di desa. Dengan disediakannya rumah tinggal, tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat.

Kementerian Kesehatan RI menetapkan kebijakan yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran untuk daerah dengan akses sulit. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

Ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran (RTK). Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat atau ruangan yang berada dekat fasilitas kesehatan (RS dan puskesmas) yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami/kader/dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan tiba dan beberapa hari setelah bersalin.

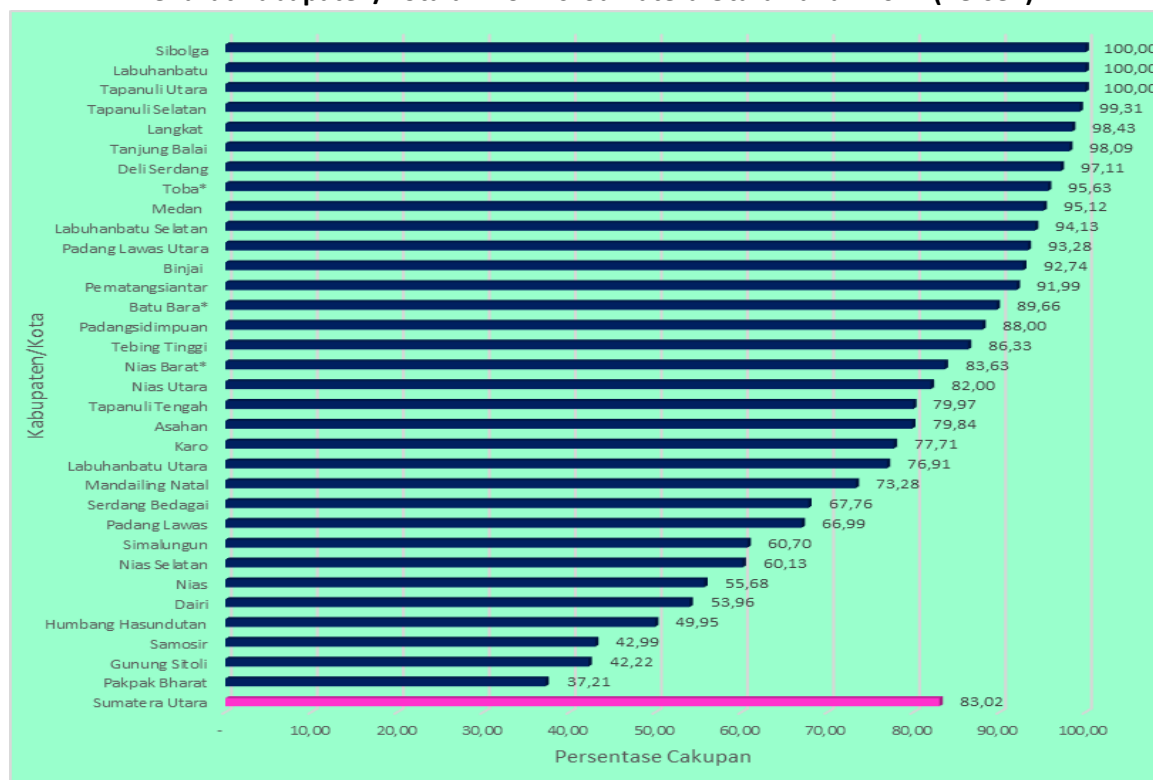
5.1.4 Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Ibu Hamil memperoleh 90 TTD adalah ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Kebutuhan zat besi selama periode kehamilan yaitu sebesar 800-1040 mg. Penelitian menyebutkan bahwa apabila diasumsikan dalam sehari seorang ibu hamil memiliki pola makan sebanyak tiga kali/hari dengan perhitungan kalori sebesar 1000-2500 kkal, maka zat besi yang dihasilkan dalam sehari sebesar 10–15 mg zat besi. Akan tetapi, dari jumlah tersebut hanya 1–2 mg yang diabsorpsi oleh tubuh. Oleh karena itu, dibutuhkan suplementasi zat besi yang bertujuan melengkapi peningkatan kebutuhan Fe pada ibu hamil sehingga ibu hamil tidak mengalami anemia.

Anemia menjadi salah satu masalah kesehatan yang menyebabkan tingginya angka kematian pada ibu hamil di seluruh dunia. Anemia adalah kondisi dimana tubuh mengalami kekurangan kadar sel darah merah sehingga menyebabkan penurunan kemampuan darah membawa oksigen. Anemia pada saat kehamilan terjadi ketika kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil <11 g/dL pada trimester I dan III atau kadar Hb <10,5 g/dL pada trimester II. Tanda yang terlihat apabila ibu hamil mengalami anemia adalah 5L yaitu lemah, letih, lesu, lelah, dan lunglai. Seringkali, ibu hamil yang mengalami anemia akan memiliki wajah, kelopak mata, lidah, dan bibir yang tampak pucat serta mata berkunang-kunang. Apabila ibu hamil mengalami anemia, maka dapat menyebabkan beberapa dampak seperti keguguran/abortus, pendarahan selama kehamilan yang dapat menyebabkan kematian ibu, persalinan prematur (lahir kurang dari 9 bulan), gangguan janin, masalah saat persalinan dan masa nifas serta bayi berat lahir rendah (BB <2500 gram) dan pendek (PB <48 cm). Sementara itu, apabila ibu mengalami anemia berat maka dapat menyebabkan risiko kematian pada bayi.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7 persen ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6 persen, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4 persen. Persentase cakupan ibu hamil yang mendapatkan TTD menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.10 berikut ini.

Gambar 5.10
Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

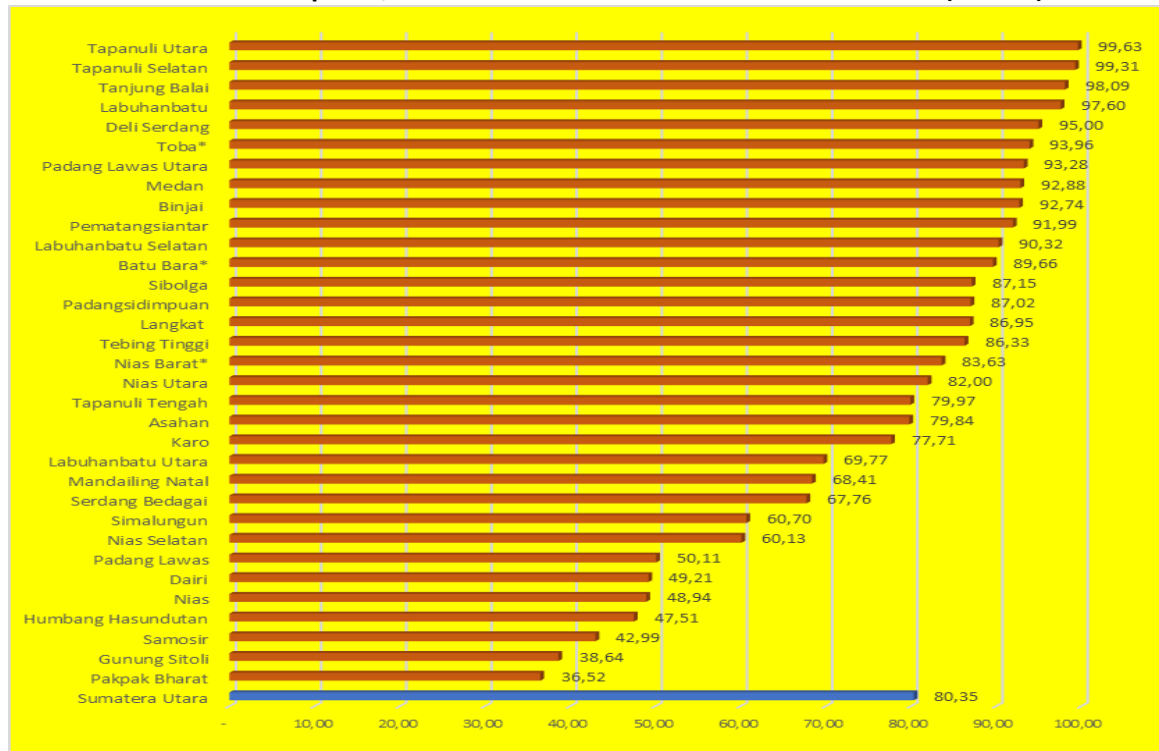
Gambar 5.10 menyajikan informasi cakupan ibu hamil mendapatkan TTD berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 rata-rata sebesar 83,02 persen. Hal ini berarti bahwa ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 83,02 persen dari jumlah seluruh ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Bila dibandingkan dengan cakupan pemberian TTD untuk ibu hamil di Indonesia tahun 2024 dengan rata-rata sebesar 87,27 persen, maka capaian di Provinsi Sumatera Utara berada dibawah rata-rata capaian nasional. Kabupaten/kota tertinggi adalah Sibolga (100%), Labuhanbatu (100%) dan Tapanuli Utara (100%). Sedangkan kabupaten/kota terendah adalah Pakpak Bharat (37,21%), Gunungsitoli (42,22%) dan Samosir (42,99%). Dilihat dari cakupan ibu hamil mendapatkan TTD berdasarkan kabupaten/kota tahun 2024, diketahui terdapat disparitas yang cukup tinggi.

Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90 adalah bagian dari populasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sesuai standar minimal 90 tablet selama masa kehamilan dengan sekurang-kurangnya setiap tablet mengandung zat besi setara

dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat. Apabila ibu hamil mengonsumsi satu tablet zat besi (mengandung 60 mg Fe), maka diharapkan jumlah zat besi yang diserap tubuh sebesar 6 – 8 mg zat besi. Apabila pola ini diterapkan selama 90 hari, maka terdapat sekitar 720 mg zat besi yang diperoleh dari suplementasi dan ditambah sebesar 180 mg zat besi dari asupan harian ibu dengan asumsi diserap secara maksimum. Oleh karena itu, ibu hamil perlu mengonsumsi satu Tablet Tambah Darah (TTD)/hari minimal 90 hari selama masa kehamilan sebagai upaya pencegahan kejadian anemia saat kehamilan.

Jumlah Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90 adalah Ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Ibu hamil yang mengonsumsi TTD pada malam hari sebelum tidur memperoleh dampak yang lebih efektif untuk mencegah adanya efek mual yang dirasakan. Selain itu, untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh, sebaiknya TTD dikonsumsi bersama makanan atau minuman sumber vitamin C yang terdapat pada buah seperti jeruk, jambu, mangga, apel, tomat, buah naga, dan pada sayur seperti daun pepaya, bayam serta daun ubi. Tidak dianjurkan minum TTD bersamaan dengan konsumsi teh, kopi, susu dan obat maag/lambung karena dapat mengurangi penyerapan zat besi. Persentase cakupan ibu hamil yang mengonsumsi TTD menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.11 berikut ini.

Gambar 5.11
Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.11 menunjukkan bahwa cakupan ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 diketahui sebesar 80,35 persen. Hal ini berarti bahwa ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 80.35 persen dari jumlah seluruh ibu hamil yang mendapatkan TTD di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Kabupaten/kota yang memiliki persentase tertinggi yaitu Tapanuli Utara yaitu sebesar 99,63 persen, Tapanuli Selatan 99,31 persen dan Tanjung Balai 98,09 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah dengan cakupan terendah adalah Pakpak Bharat yaitu sebesar 36,52 persen, Gunungsitoli yaitu sebesar 38,64 persen dan Samosir sebesar 42,99 persen.

Berikut ini akan disajikan persentase ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi TTD di Provinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024.

Gambar 5.12
Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi TTD
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022-2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2022-2024

Gambar 5.11 menunjukkan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir ibu hamil yang mendapatkan TTD meningkat, yaitu dari 64,53 persen menjadi 83,02 persen di tahun 2024. Demikian juga dengan ibu hamil yang mengonsumsi TTD meningkat dari 60,73 persen menjadi 80,35 persen. Gambar 5.11 juga menunjukkan bahwa tidak semua ibu hamil yang mendapatkan TTD mengonsumsinya.

5.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Cakupan Pelayanan Nifas (KF) Lengkap adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan nifas terdiri dari:

- a. Cakupan pelayanan nifas KF1 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 jam setelah persalinan s/d 2 hari
- b. KF2 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 3 s/d hari 7 setelah persalinan

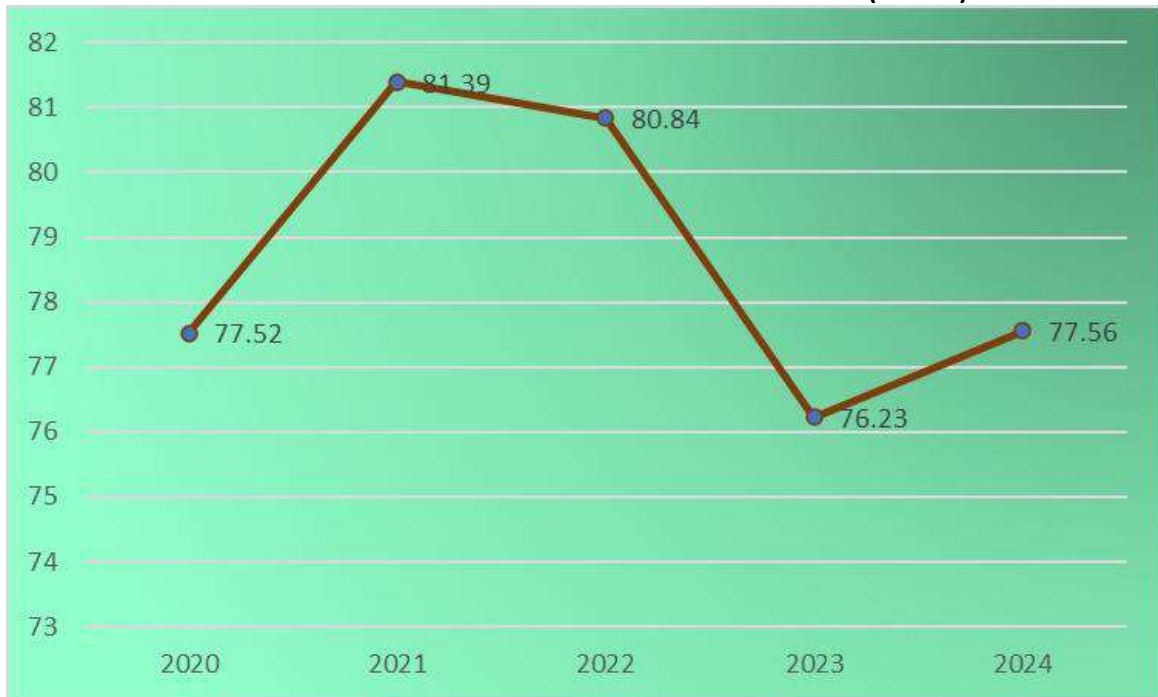
- c. KF3 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 8 s/d hari ke 28 setelah persalinan
- d. KF4 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan

Standar pelayanan kesehatan ibu nifas terdiri dari :

- a) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu)
- b) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
- c) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain
- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
- e) Pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- f) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas lengkap (KF4) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 diketahui sebesar 77,56 persen. Hal ini berarti bahwa ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 4 kali di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 77,56 persen dari jumlah seluruh ibu nifas di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Capaian ini meningkat 1,33 persen dari tahun 2023 sebesar 76,23 persen. Namun capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan tahun 2024 yaitu sebesar 82 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata cakupan KF4 di Indonesia sebesar 77,63 persen, maka capaian KF4 di Provinsi Sumatera Utara sudah mendekati rata-rata tingkat nasional. Berikut ini disajikan persentase cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas lengkap (KF4) tahun 2020-2024 di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 5.13
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap (KF4)
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se- Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 5.13 menunjukkan bahwa persentase cakupan kesehatan ibu nifas lengkap (KF4) di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuatif. Tahun 2020 KF4 sebesar 77,52 persen dan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 menjadi 81,39 persen. Tahun 2022 mengalami sedikit penurunan menjadi 80,84 persen sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 76,23 persen dan meningkat kembali pada tahun 2024 menjadi 77,56 persen. Cakupan pelayanan ibu nifas lengkap (KF4) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.14 berikut ini.

Gambar 5.14
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF4) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)

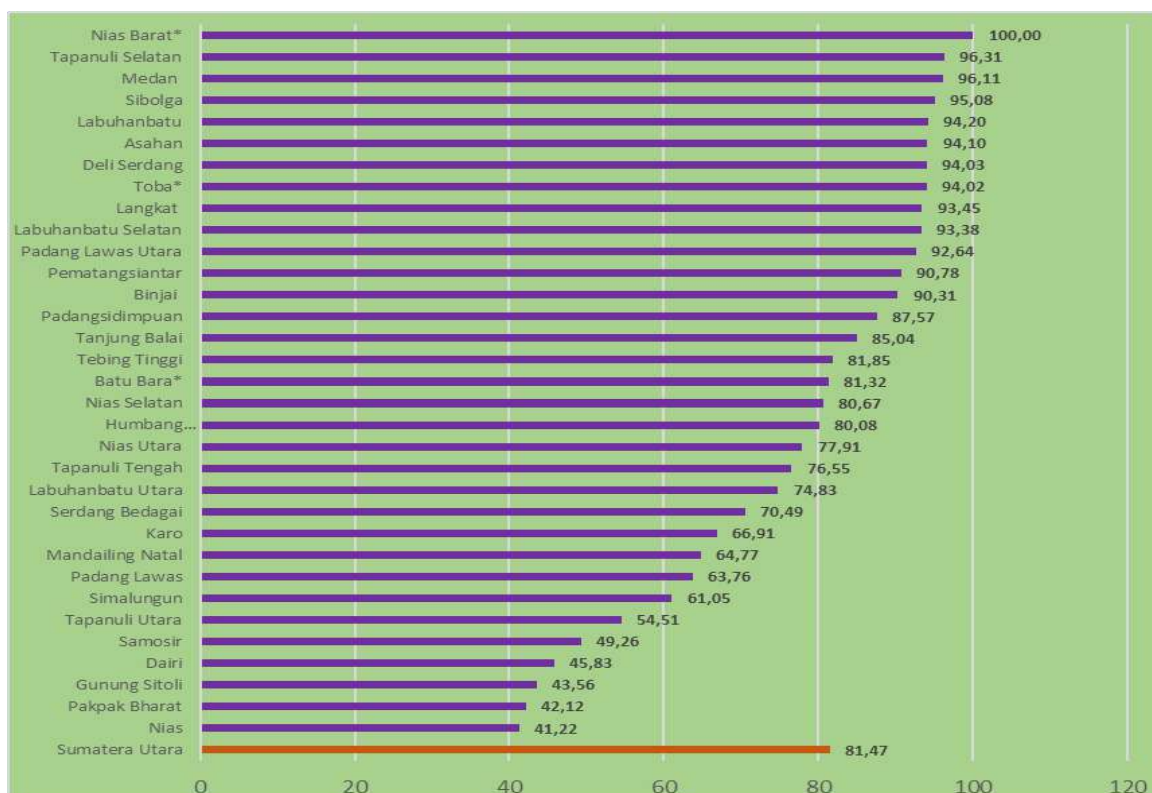


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Pada Gambar 5.14 dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan ibu nifas lengkap (KF4) rata-rata di Provinsi Sumatera Utara sebesar 77,56 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan 3 (tiga) tertinggi adalah Nias Barat (99,14%). Hal ini berarti bahwa ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 4 kali di Kabupaten Nias Barat tahun 2024 ada sebanyak 99,14 persen dari jumlah seluruh ibu nifas di Kabupaten Nias Barat tahun 2024. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi selanjutnya yaitu Langkat (92,73%) dan Tapanuli Selatan (92,45). Sedangkan cakupan KF4 3 (tiga) terendah adalah Nias (25,44%), Pakpak Bharat (42,12%) dan Gunungsitoli (43,56%).

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Ibu baru melahirkan sampai hari ke-42 yang mendapat 2 kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI), satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.15 berikut ini.

Gambar 5.15
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.15 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan ibu nifas yang mendapat vitamin A tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 81,47 persen. Hal ini berarti bahwa ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 81,47 persen dari jumlah seluruh ibu nifas di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Kabupaten/kota dengan cakupan 3 (tiga) tertinggi yaitu Nias Barat sebesar 100 persen, diikuti Tapanuli Selatan sebesar 96,31 persen, Medan sebesar 96,11 persen. Sedangkan cakupan 3 (tiga) terendah adalah Nias sebesar 41,22 persen, Pakpak Bharat sebesar 42,12 persen dan Gunung Sitoli sebesar 43,56 persen.

5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan

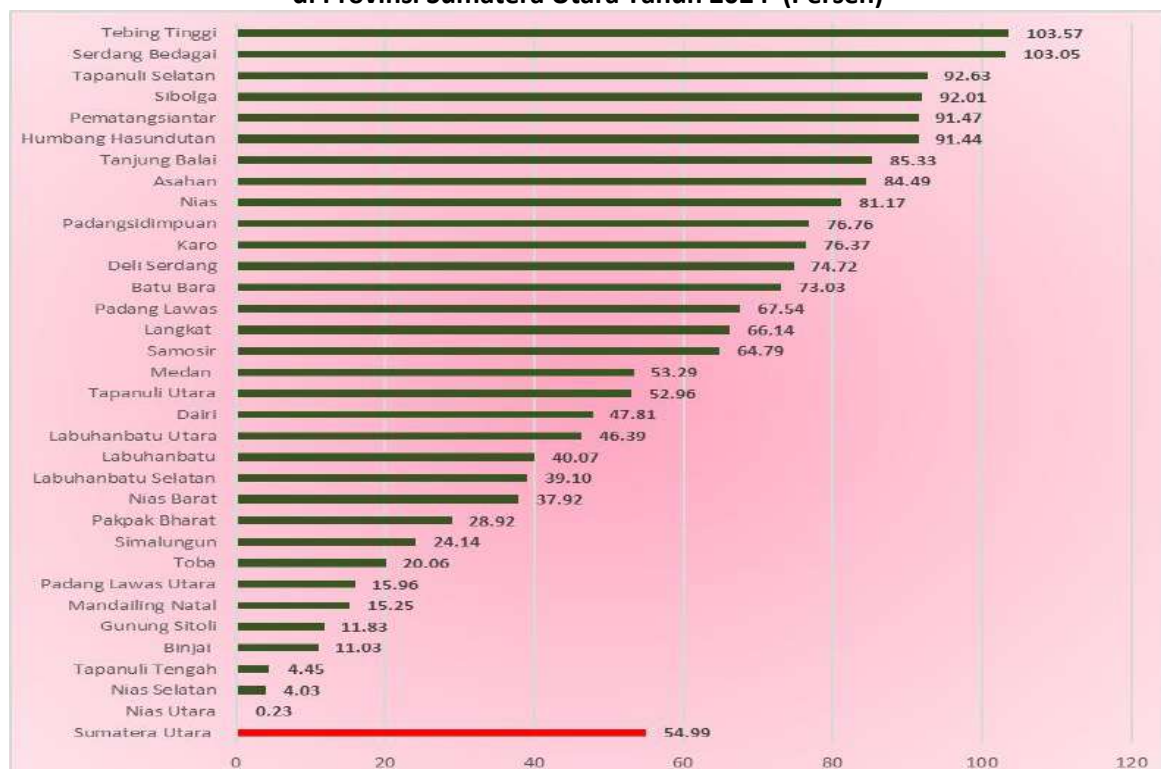
Penanganan komplikasi kebidanan adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi :

1. Kurang Energi Kronis (KEK)
2. Anemia

3. Perdarahan yang terdiri dari perdarahan < 20 minggu, perdarahan > 20 minggu, dan perdarahan pasca salin
4. Tuberkulosis
5. Malaria
6. Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B
7. Preklamsia/eklamsia
8. Diabetes Melitus
9. Jantung
10. COVID-19
11. Penyebab lainnya seperti : obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya.

Persentase cakupan penanganan komplikasi kebidanan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.16 berikut ini.

Gambar 5.16
Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



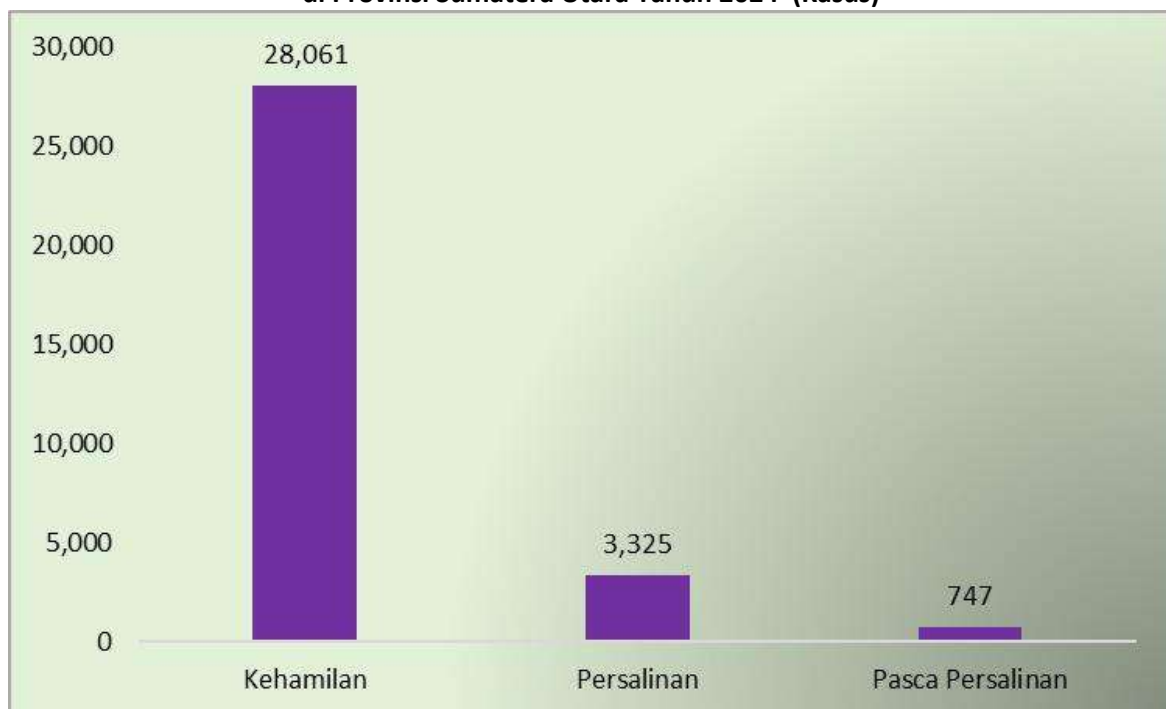
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.16 diketahui bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 54,99 persen. Hal ini berarti

bahwa jumlah ibu hamil yang mendapatkan penanganan komplikasi kebidanan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 54,99 persen dari sasaran jumlah ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan yang diperkirakan sebesar 20 persen di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024.

Kabupaten/kota dengan capaian di atas 100 persen yaitu Tebing Tinggi (103,57%) dan Serdang Bedagai (103,05%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah komplikasi kebidanan yang ditangani lebih tinggi dari data perkiraan (data sasaran) komplikasi kebidanan sedangkan cakupan pelayanan penanganan komplikasi kebidanan yang terendah adalah Kabupaten Nias Utara sebesar 0,23 persen, Kabupaten Nias Selatan sebesar 4,03 persen dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 4,45 persen. Cakupan terendah dapat disebabkan karena belum baiknya pencatatan dan pelaporan atau karena adanya ibu yang mengalami komplikasi kebidanan yang penanganannya tidak dilakukan di fasyankes Kabupaten Nias Utara dan Nias Selatan namun dilakukan di RS Gunungsitoli Kabupaten Nias sehingga tercatat di Kabupaten Nias. Jumlah komplikasi dalam kehamilan, persalinan dan pasca persalinan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.17 berikut ini.

Gambar 5.17
Jumlah Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan dan Pasca Persalinan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.17 menunjukkan bahwa di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 jumlah kasus komplikasi kebidanan yang paling banyak adalah pada fase kehamilan yaitu sebanyak 28.061 kasus sedangkan kasus komplikasi kebidanan terendah ada pada fase pasca persalinan sebanyak 747 kasus.

5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi

Penggunaan kontrasepsi bertujuan untuk memenuhi hak reproduksi setiap orang, membantu merencanakan kapan dan berapa jumlah anak yang diinginkan dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Penggunaan alat kontrasepsi secara tepat juga dapat mengurangi risiko kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, pemenuhan akses dan kualitas program Keluarga Berencana (KB) sudah seharusnya menjadi prioritas dalam pelayanan kesehatan.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu program KB juga bertujuan meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antar anak serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

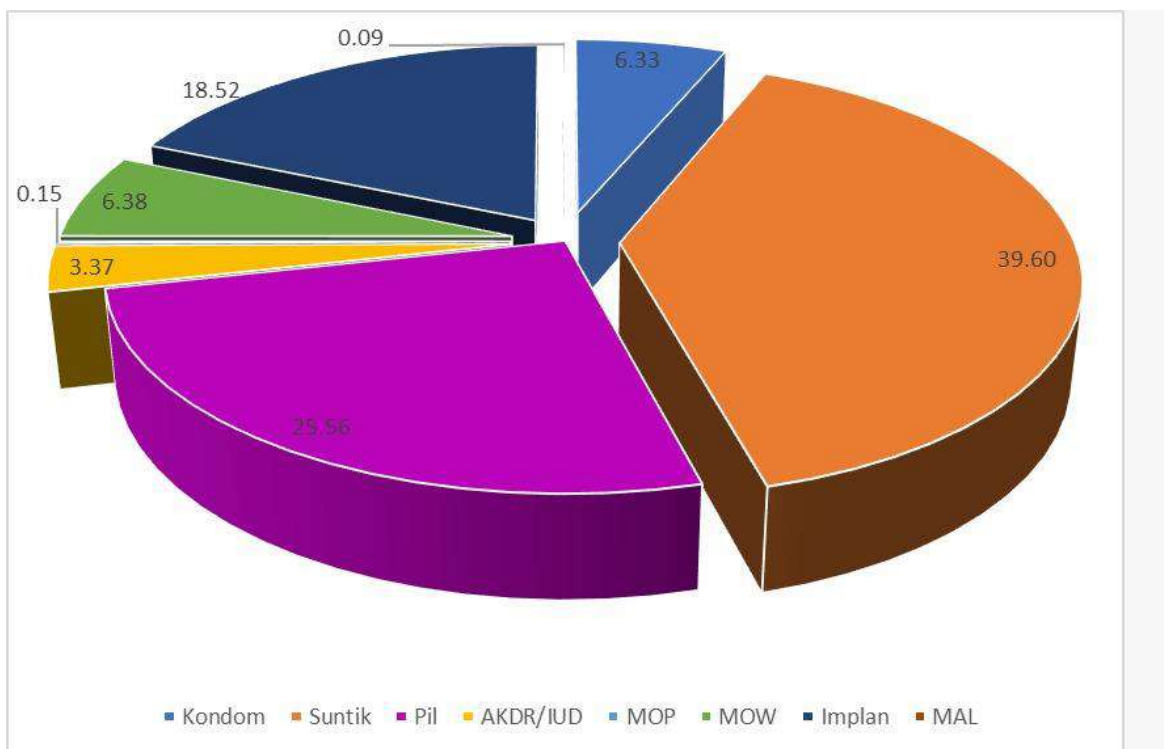
Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki jumlah kelahiran yang tinggi dan menjadi negara dengan populasi terbanyak nomor 4 di dunia. Sebagai upaya pengendalian jumlah penduduk untuk mendukung perencanaan pembangunan, maka diselenggarakan pelayanan kontrasepsi.

Menurut Peraturan Kepala BKKBN Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat, Obat dan Kontrasepsi bagi Pasangan Usia Subur dalam Pelayanan Keluarga Berencana, menyebutkan bahwa Pelayanan Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas, termasuk penanganan efek samping dan komplikasi bagi peserta jaminan kesehatan. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan

program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS), yaitu pasangan suami-istri yang istrinya berumur 15 sampai 49 tahun dan masih haid. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya yang terikat dalam perkawinan yang sah yang istrinya berumur antara 15-49 tahun. Pasangan usia subur dapat memilih metode kontrasepsi dengan pertimbangan tertentu seperti usia, paritas, jumlah anak, maupun kondisi kesehatan.

Metode kontrasepsi terbagi menjadi dua yaitu metode kontrasepsi jangka pendek dan metode kontrasepsi jangka panjang. Adapun jenis dari metode kontrasepsi jangka pendek yaitu suntik, pil, dan kondom. Jenis dari metode kontrasepsi jangka panjang meliputi AKDR/IUD (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), Implan atau alat kontrasepsi bawah kulit, MOP (Medis Operatif Pria) atau tubektomi, dan MOW (Medis Operatif Wanita) atau vasektomi. Cakupan pasangan usia subur peserta kb aktif berdasarkan jenis kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.18 berikut.

Gambar 5.18
Persentase Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara 2024

Gambar 5.18 menunjukkan bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh pasangan usia subur adalah suntik (39,60%). Hal ini berarti bahwa ada sebanyak 39,60 persen pasangan usia subur yang memilih kontrasepsi jenis suntik dari

jumlah seluruh pasangan usia subur di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan selanjutnya yaitu pil (25,56%) dan implan (18,52%) sedangkan jenis kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MAL (0,09%), MOP (0,15%) dan AKDR/IUD (3,37%).

Akses terhadap pelayanan KB yang bermutu merupakan syarat pemenuhan kebutuhan dan hak kesehatan reproduksi termasuk hak untuk memperoleh informasi dan akses terhadap metode kontrasepsi yang efektif, aman, terjangkau dan *acceptable* atau dapat diterima.

Menurut data BKKBN Provinsi Sumatera Utara, jumlah PUS tahun 2024 sebanyak 1.820.331. Sebesar 63,19 persen (1.050.199 PUS) diantaranya merupakan peserta KB aktif. Peserta KB Aktif Metode Modern (mCPR) adalah Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Data Cakupan Peserta KB Aktif menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.19.

Gambar 5.19
Persentase Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)

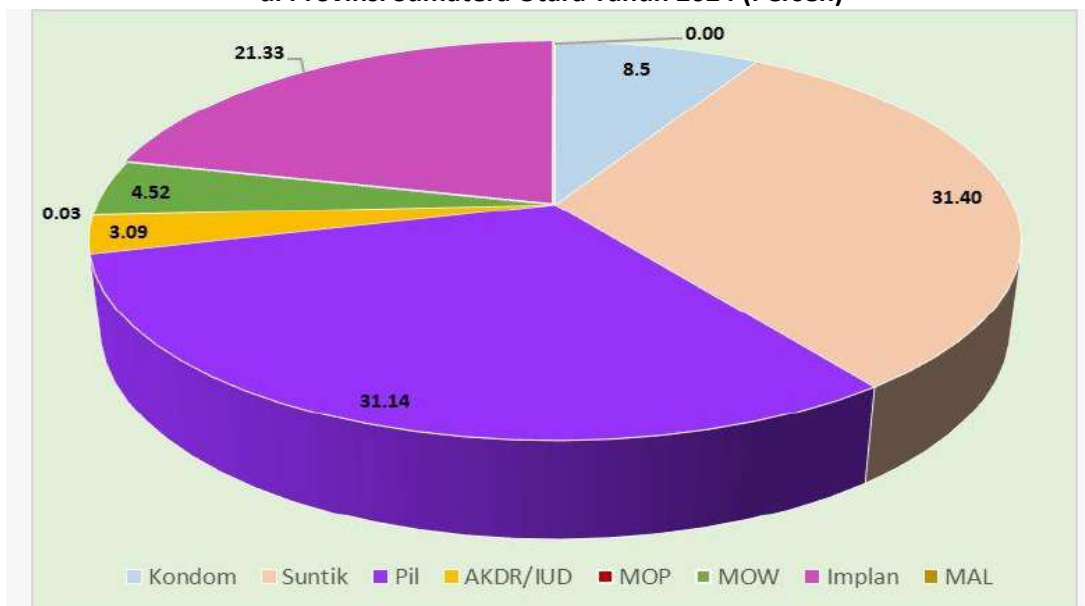


Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Gambar 5.19 menunjukkan cakupan peserta KB aktif tertinggi menurut kabupaten/kota adalah Binjai yaitu sebesar 73,84 persen. Hal ini berarti bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan KB aktif di Kota Binjai tahun 2024 ada sebanyak 73,84 persen dari jumlah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Binjai tahun 2024. Kabupaten/kota tertinggi selanjutnya yaitu Tebing Tinggi sebesar 72,74 persen dan Tanjung Balai sebesar 69,48 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan peserta KB aktif terendah adalah Nias sebesar 40,39 persen, Nias Selatan sebesar 46,28 persen dan Nias Barat sebesar 50,37 persen.

Peserta KB Pasca Persalinan adalah pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern. Berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, dari sebanyak 302.255 sasaran ibu bersalin, terdapat sebanyak 150.093 orang diantaranya menjadi peserta KB Pasca persalinan. Cakupan peserta KB pasca persalinan berdasarkan jenis kontrasepsi di Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.20 berikut ini.

Gambar 5.20
Persentase Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



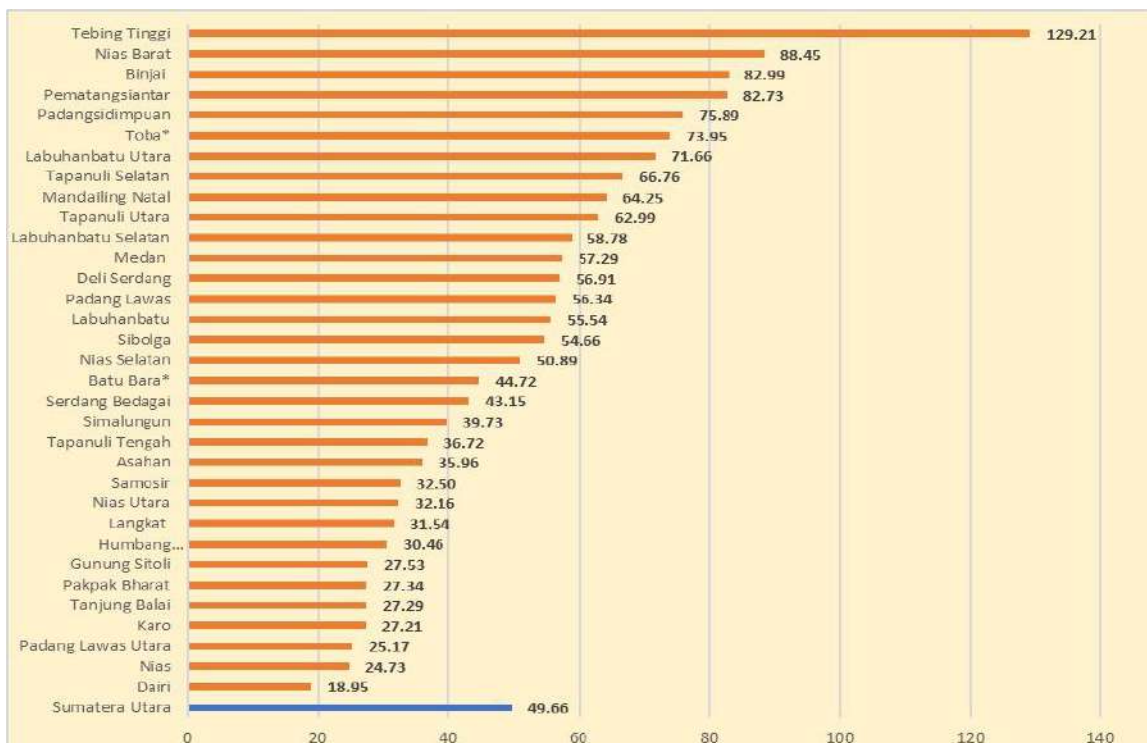
Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Gambar 5.20 diatas dapat diketahui bahwa penggunaan jenis kontrasepsi terbanyak pasca persalinan adalah suntik yaitu sebesar 31,40 persen. Hal ini berarti ibu pasca persalinan yang menggunakan kontrasepsi suntik ada sebanyak 31,40 persen dari

jumlah seluruh ibu bersalin di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 Disusul dengan pil sebesar 31,14 persen, implan sebesar 21,33 persen, kondom sebesar 8,50 persen sedangkan penggunaan jenis kontrasepsi terendah adalah MAL sebesar 0 persen dan MOP sebesar 0,03 persen.

Pemilihan metode kontrasepsi membutuhkan konsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang metode KB. Hal-hal yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi adalah pengetahuan, usia, kondisi kesehatan, budaya dan kesepakatan suami-istri. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas. Persentase cakupan peserta KB paska persalinan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.21 berikut ini.

Gambar 5.21
Persentase Cakupan Peserta KB Paska Persalinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2024

Catatan : Jumlah ibu bersalin menggunakan data sasaran menurut KMK 140 Tahun 2024

*Kabupaten/kota menggunakan data riil berdasarkan penetapan SK Bupati/Walikota

Gambar 5.21 menunjukkan cakupan peserta KB pasca persalinan tahun 2024 terbanyak ada di Kota Tebing Tinggi yaitu sebesar 129,21 persen. Hal ini berarti bahwa ibu pasca persalinan yang menggunakan KB di Kota Tebing Tinggi tahun 2024 ada sebanyak 129,21 persen dari jumlah seluruh ibu bersalin di Kota Tebing Tinggi. Kabupaten/kota tertinggi selanjutnya yaitu Nias Barat sebesar 88,45 persen dan Binjai sebesar 82,73 persen. Kota Tebing Tinggi mencapai 129,21 persen dikarenakan banyak masyarakat yang domisilinya di luar Kota Tebing Tinggi mendapatkan pelayanan KB di Kota Tebing Tinggi sehingga pencatatannya dilakukan di faskes Kota Tebing Tinggi. Sebaliknya cakupan peserta KB pasca persalinan paling rendah ada di Kabupaten Dairi sebesar 18,95 persen, Kabupaten Nias sebesar 24,73 persen dan Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 25,17 persen.

5.1.8 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Seiring pertambahan usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses perubahan pada sel-sel tubuh yang mengalami proses degeneratif (penuaan). Beberapa jenis penyakit degeneratif pada lansia seperti hipertensi, stroke, artritis, masalah gigi dan mulut, penyakit paru obstruktif menahun, dan diabetes melitus. Proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga juga rentan terkena penyakit menular.

Meninjau aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan,

pendengaran, penciuman dan perasa serta penurunan kemampuan motorik seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya.

Kondisi fisik yang semakin menurun sehingga tidak jarang memiliki keterbatasan dalam beraktivitas dapat mempengaruhi kondisi psikologis lansia. Keterbatasan lansia dalam beraktivitas dan kecenderungan mengalami produktivitas yang menurun (tergolong bukan angkatan kerja) sehingga bergantung pada orang lain, secara umum dipandang sebagai beban dari segi ekonomi.

Kondisi tersebut juga bersinggungan dengan aspek sosial, dimana kehidupan lansia dipersepsikan negatif yaitu dianggap tidak banyak memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat. Stigma yang berkembang di masyarakat tersebut membuat lansia mengalami penolakan terhadap kondisinya dan tidak bisa beradaptasi di masa tuanya, sehingga akan berdampak pada kesejahteraan hidup lansia.

Peran pemerintah dalam memfasilitasi dan memberikan perlindungan yang memadai, aman dan memberikan perawatan ketika dibutuhkan. Pelaksanaannya di Indonesia dalam bentuk pelayanan kesehatan santun lanjut usia, baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A)
2. Lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B)
3. Lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C)

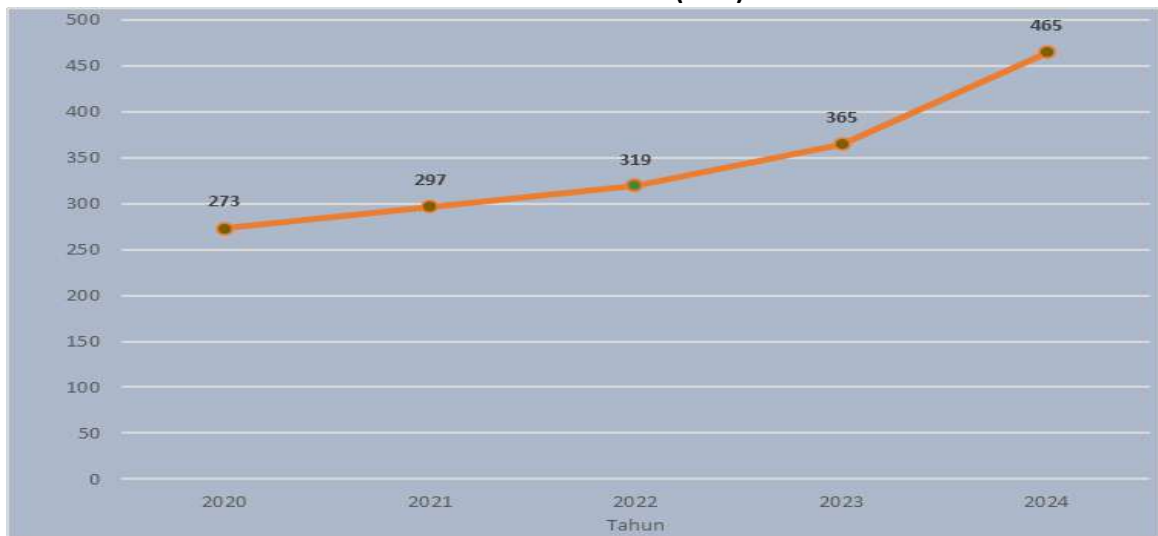
Setiap kelompok mendapat intervensi program tertentu. Kelompok lansia mandiri dan lanjut usia dengan ketergantungan ringan, mengikuti kegiatan di kelompok lansia secara aktif. Untuk lansia dengan ketergantungan sedang dan lansia dengan ketergantungan berat dan total mendapatkan intervensi program layanan *home care* atau dirujuk ke Puskesmas/rumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan akan disesuaikan dengan kebutuhan kondisi kesehatan lansia sesuai pengelompokan tersebut di atas. Khusus untuk lansia yang sehat harus diberdayakan agar dapat tetap sehat dan mandiri selama mungkin.

Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya. Pelayanan kesehatan pada lansia harus diberikan sejak dini yaitu pada usia pra lansia (45-59 tahun). Upaya yang telah dilakukan di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia antara lain pelayanan geriatri di rumah sakit, pelayanan kesehatan di Puskesmas, pendirian *home care* bagi lansia yang berkebutuhan khusus dan adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut Usia atau Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Pelayanan kesehatan ini tidak hanya memberikan pelayanan pada upaya kuratif, melainkan juga menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Berbagai pelayanan kesehatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

Meningkatnya persentase populasi lansia mengarah ke transisi *ageing population* atau penuaan populasi. Penuaan populasi perlu diiringi dengan peningkatan pengetahuan serta penerapan perilaku kesehatan yang dimulai sejak dini untuk menghasilkan lansia yang sehat berkualitas sehingga didalam proses penuaan tetap sehat, optima secara fisik, sosial, dan mental sehingga tetap sejahtera dan aktif berpartisipasi sebagai bagian dari masyarakat yang bersosial atau dikenal sebagai *active ageing*. *Active ageing* meningkatkan kualitas lansia dan memperpanjang usia harapan hidup.

Tren peningkatan jumlah lansia di Indonesia, termasuk pada tahun 2024, terus berlanjut sebagai bagian dari fenomena "*aging population*" atau penuaan penduduk. Pada tahun 2024, diperkirakan jumlah lansia mencapai 12 persen dari total populasi, atau sekitar 29 juta jiwa, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Peningkatan ini diproyeksikan akan terus berlanjut hingga mencapai 20,31 persen pada tahun 2045. Berikut ini digambarkan jumlah Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

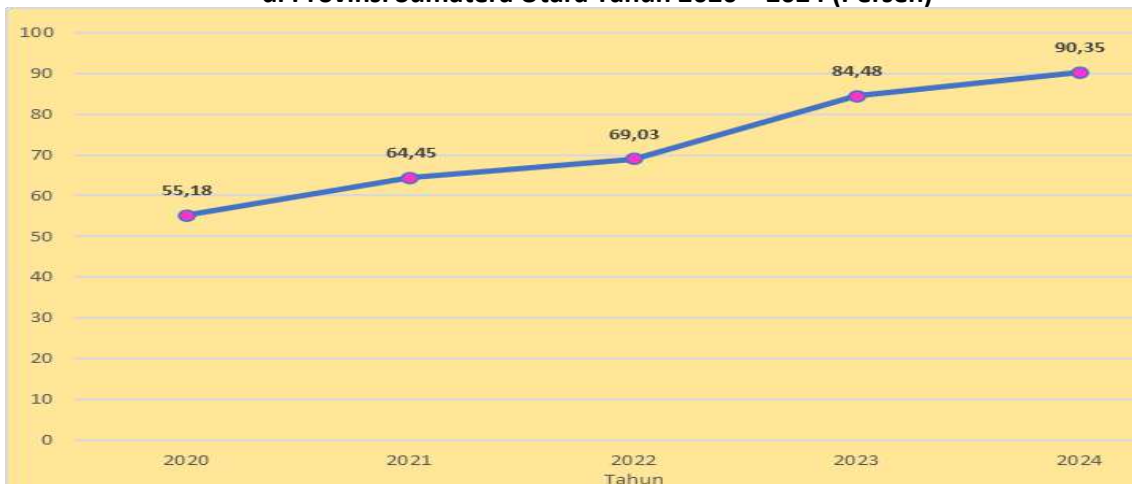
Gambar 5.22
Jumlah Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020 – 2024 (Unit)



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Prov. Sumatera Utara 2020-2024

Gambar 5.22 menunjukkan jumlah puskesmas yang menyelenggarakan layanan santun lansia di Provinsi Sumatera Utara meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Pada tahun 2020 jumlah Puskesmas santun lansia di sebanyak 273 puskesmas meningkat tajam pada tahun 2024 menjadi 465 puskesmas. Peningkatan jumlah puskesmas santun lansia diharapkan diikuti dengan meningkatnya kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada para lansia. Tren persentase cakupan pelayanan kesehatan lansia di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 5.23 berikut ini.

Gambar 5.23
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 5.23 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan lansia di Provinsi Sumatera Utara meningkat secara signifikan dari tahun 2020 sebesar 55,18 persen menjadi 90,35 persen pada tahun 2024. Hal ini terdapat sebanyak 90,35 persen lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari jumlah seluruh lansia di Provinsi Sumatera Utara. Intervensi sejak dini sesuai dengan tahapan siklus hidup perlu dilakukan agar ketika memasuki masa lansia, peluang untuk tidak mengalami kesakitan yang berulang, tidak lemah, dan tidak mandiri dapat diminimalisasi. Hal ini harus disadari oleh para generasi muda dan pra-lansia agar mulai menyiapkan diri sebaik-baiknya supaya kelak menjadi lansia sehat, mandiri, aktif dan tetap produktif.

Mewujudkan lansia sehat dan berkualitas, perlu dilakukan pembinaan kesehatan sedini mungkin dengan menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melibatkan individu, keluarga dan masyarakat untuk melakukan pencegahan dengan meminimalkan faktor resiko dan memaksimalkan faktor proteksi yang dapat melindungi dan meningkatkan status kesehatan.

Adapun populasi usia lanjut (≥ 60 tahun) di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan proyeksi data sasaran KMK 140 tahun 2024 adalah 1.536.692 orang, dimana yang mendapatkan *screening* kesehatan sesuai standar sebanyak 1.388.421 orang (90,35%). Cakupan pelayanan kesehatan lansia menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.24 berikut ini.

Gambar 5.24
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

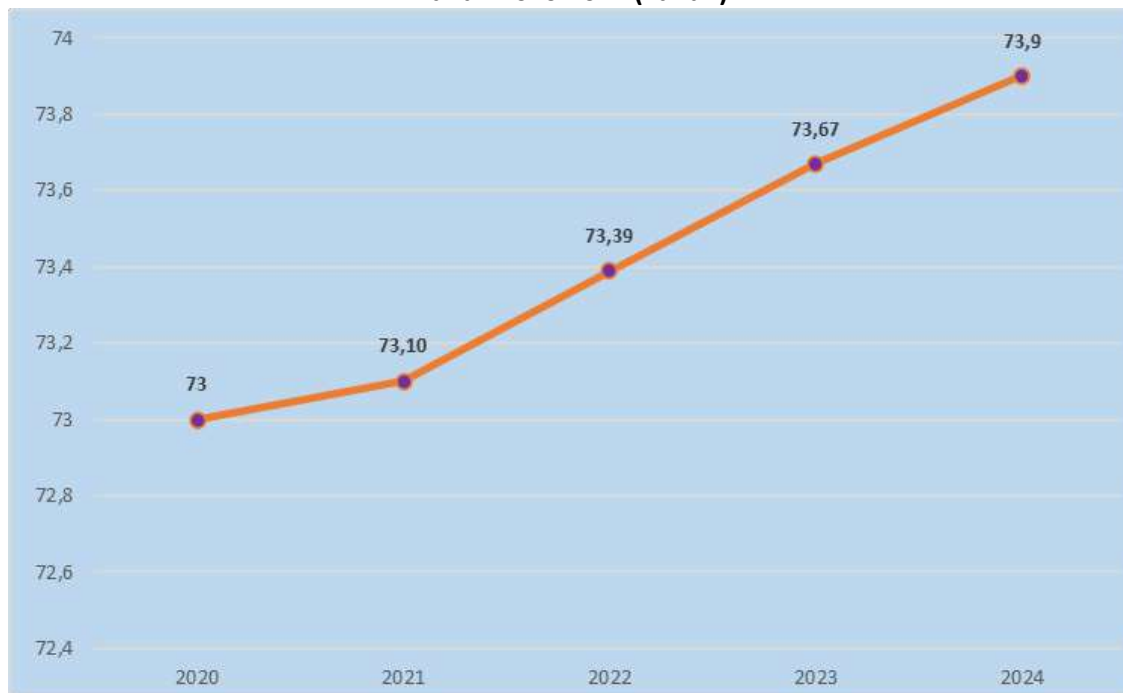
Gambar 5.24 menunjukkan disparitas cakupan pelayanan kesehatan lansia menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024, dimana 3 (tiga) cakupan tertinggi ada di Kabupaten Tapanuli Utara yaitu sebesar 103,87 persen. Hal ini berarti bahwa lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Tapanuli Utara ada sebanyak 103,87 persen dari jumlah seluruh lansia di Kabupaten Tapanuli Utara. Cakupan tertinggi selanjutnya yaitu Kabupaten Pakpak Bharat 102,28 persen dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 99,65 persen. Capaian diatas 100 persen menunjukkan bahwa jumlah rill lansia lebih banyak dibandingkan jumlah sasaran. Sedangkan untuk 3 (tiga) cakupan terendah ada di Kota Tanjung Balai sebesar 73,11 persen, Kota Padangsidempuan sebesar 77,14 persen dan Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 80,08 persen.

5.1.9. UMUR HARAPAN HIDUP

Umur Harapan Hidup adalah rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat dijalani oleh seseorang sejak lahir, berdasarkan kondisi mortalitas dan kesehatan pada suatu tahun tertentu. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara dalam Sumatera Utara

Dalam Angka (SUDA) 2025 menyebutkan Umur Harapan Hidup (UHH) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 73,90 tahun. Bila dibandingkan dengan UHH rata-rata Indonesia tahun 2024 sebesar 72,39 tahun, maka UHH Provinsi Sumatera Utara masih di atas UHH Nasional. Tren UHH Provinsi Sumatera Utara dalam 5 tahun terakhir (2020-2024) dapat dilihat pada gambar 5.25 berikut ini.

Gambar 5.25
Umur Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Tahun)



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA), 2025

Gambar 5.25 menunjukkan bahwa UHH di Provinsi Sumatera Utara terus meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2024, yaitu dari 73 tahun menjadi 73,9 tahun. Berikut ini disajikan UHH berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024.

Gambar 5.26
Umur Harapan Hidup berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Tahun)



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA), 2025

Gambar 5.26 menunjukkan bahwa 3 (tiga) kabupaten/kota dengan Umur Harapan Hidup tertinggi adalah Medan (75,09 tahun), Pematangsiantar (75,03 tahun) dan Toba (74,54 tahun). Sedangkan 3 (tiga) kabupaten/kota dengan Umur Harapan Hidup terendah adalah Padang Lawas (71,67 tahun), Padang Lawas Utara (71,74 tahun) dan Tapanuli Selatan (71,77 tahun).

5.2. KESEHATAN ANAK

Upaya Kesehatan Anak menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2014 adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, berkesinambungan dalam memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, maupun pemulihan kesehatan pada anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 tahun. Oleh karena itu, upaya pemeliharaan kesehatan anak yang dimulai sejak dini ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk

menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian neonatal terhadap 1.000 Kelahiran Hidup. Angka ini diperoleh dari anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan untuk setiap 1.000 kelahiran hidup.

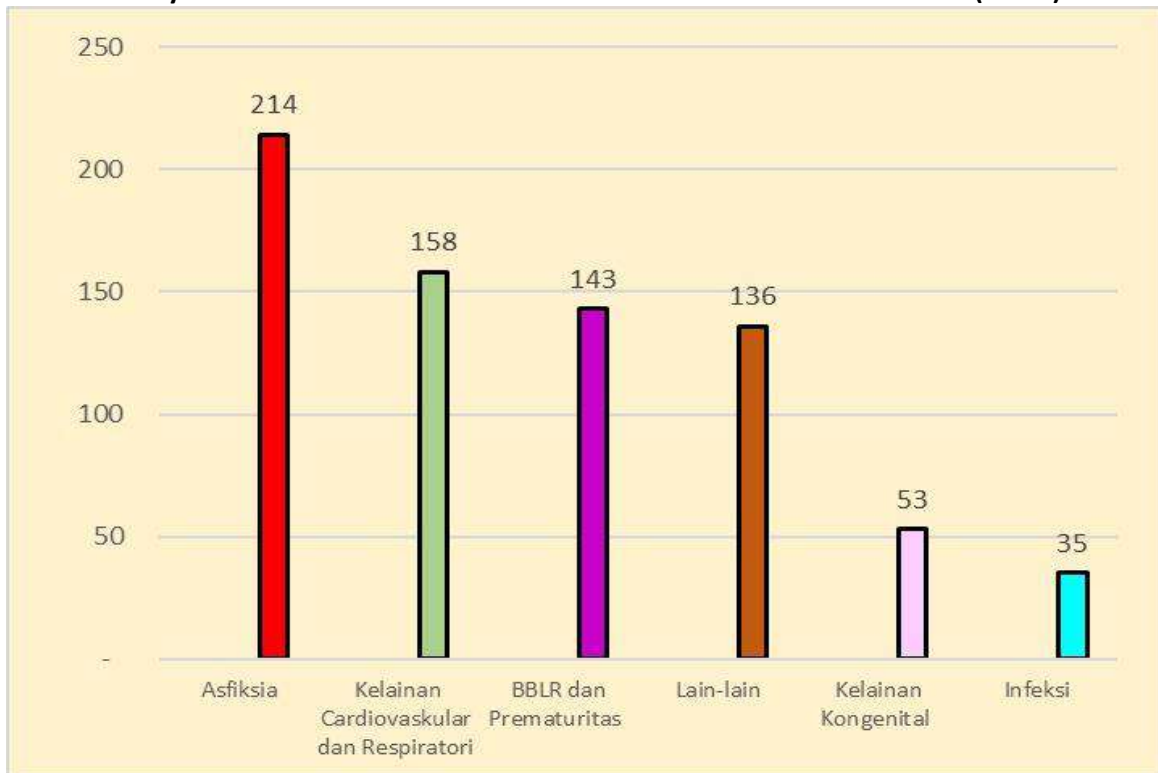
Angka kematian bayi adalah jumlah kematian bayi terhadap 1.000 Kelahiran Hidup. Jumlah bayi yang mati adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Melindungi dan meningkatkan kesehatan anak merupakan hal yang sangat penting. Anak-anak perlu diberikan lingkungan yang stabil untuk berkembang. Ini termasuk kesehatan dan gizi yang baik, perlindungan dari risiko ketiadaan akses ke pelayanan kesehatan, serta kesempatan untuk belajar dan tumbuh-berkembang. Tren Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sudah mengalami penurunan, namun masih memerlukan upaya percepatan dan upaya untuk mempertahankan agar target 16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai di akhir tahun 2024.

Rincian angka kematian anak berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yaitu AKN sebesar 3.0 per 1000 kelahiran hidup, AKB sebesar 3.33 per 1000 kelahiran hidup dan AKABA sebesar 0.13 per 1000 kelahiran hidup.

Kematian Neonatal adalah anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan untuk setiap 1.000 kelahiran hidup. Penyebab Kematian Neonatal adalah penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari yang terdiri dari BBLR dan prematuritas, asfiksia, tetanus neonatorum, infeksi, kelainan kongenital, COVID-19, kelainan kardiovaskular dan respiratory dan penyebab kematian lainnya. Jumlah Kematian Neonatal adalah Jumlah bayi usia 0-28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Penyebab kematian neonatal di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 5.27 berikut ini.

Gambar 5.27
Penyebab Kematian Neonatal di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)

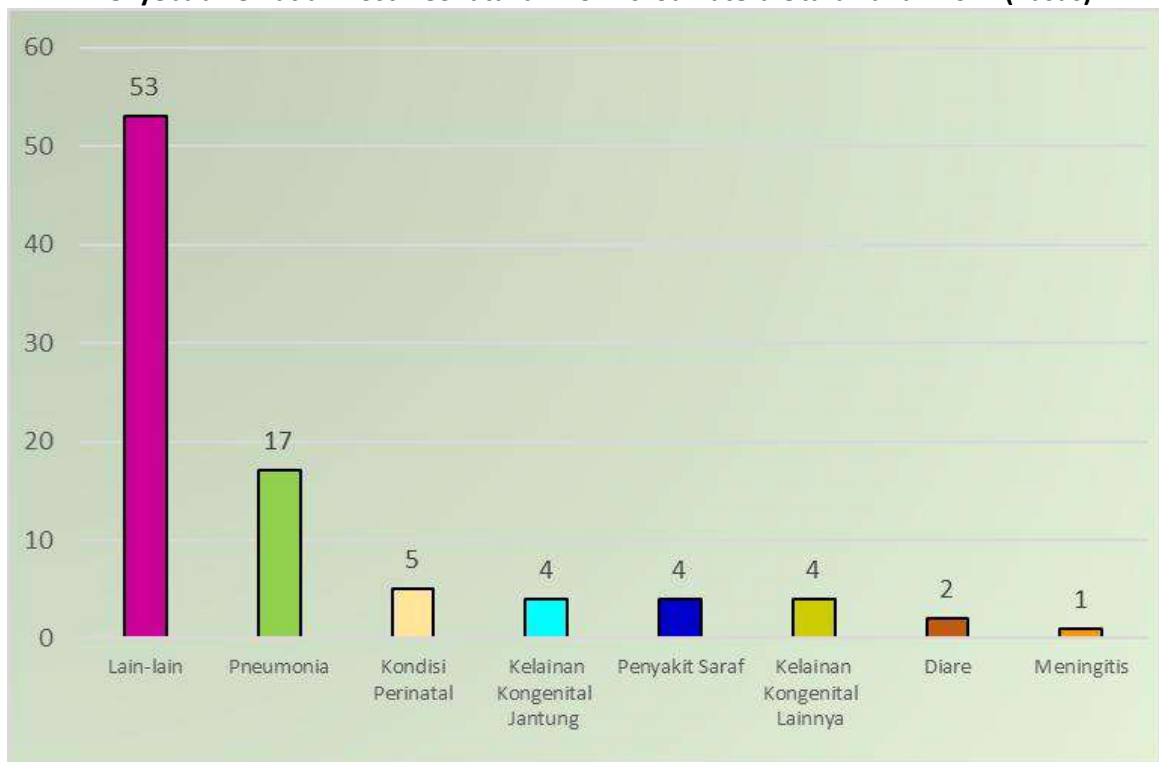


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.27 menunjukkan bahwa penyebab kematian neonatal tertinggi adalah asfiksia sebanyak 214 kasus, tertinggi kedua adalah kelainan kardiovaskular dan respiratori sebanyak 158 kasus, sedangkan penyebab kematian neonatal terendah adalah infeksi sebanyak 35 kasus.

Penyebab kematian postneonatal adalah penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan yang terdiri dari kondisi perinatal, pneumonia, diare, kelainan kongenital jantung, kelainan kongenital lainnya, meningitis, penyakit saraf, demam berdarah dan penyebab kematian lainnya. Penyebab kematian postneonatal dapat dilihat pada gambar 5.28 berikut ini.

Gambar 5.28
Penyebab Kematian Post Neonatal di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)

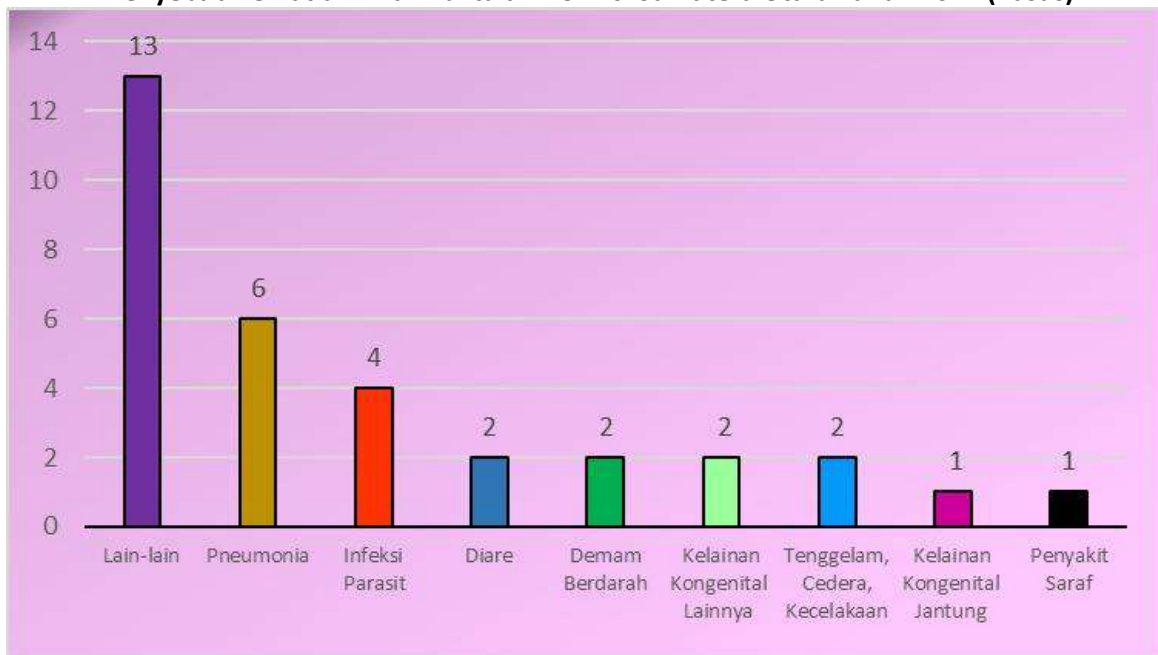


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.28 menunjukkan bahwa penyebab kematian post neonatal tertinggi adalah lain-lain (kasus kematian bayi/balita yang tidak dapat diklasifikasikan) sebesar 53 kasus. Penyakit terbesar selanjutnya adalah pnemonia sebanyak 17 kasus. Sedangkan penyebab kematian post neonatal terendah adalah meningitis yaitu 1 kasus. Selanjutnya Penyebab kematian anak balita (12-59 bulan) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.29 berikut ini.

Gambar 5.29

Penyebab Kematian Anak Balita di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.29 menunjukkan bahwa penyebab kematian anak balita (12-59 bulan) tertinggi adalah lain-lain (kasus kematian bayi/balita yang tidak dapat diklasifikasikan) sebanyak 13 kasus, tertinggi kedua pnemonia sebanyak 6 kasus, sedangkan penyebab kematian anak balita (12-59 bulan) terendah adalah penyakit saraf dan kelainan kongenital jantung dengan nilai sama yaitu sebanyak 1 kasus.

5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

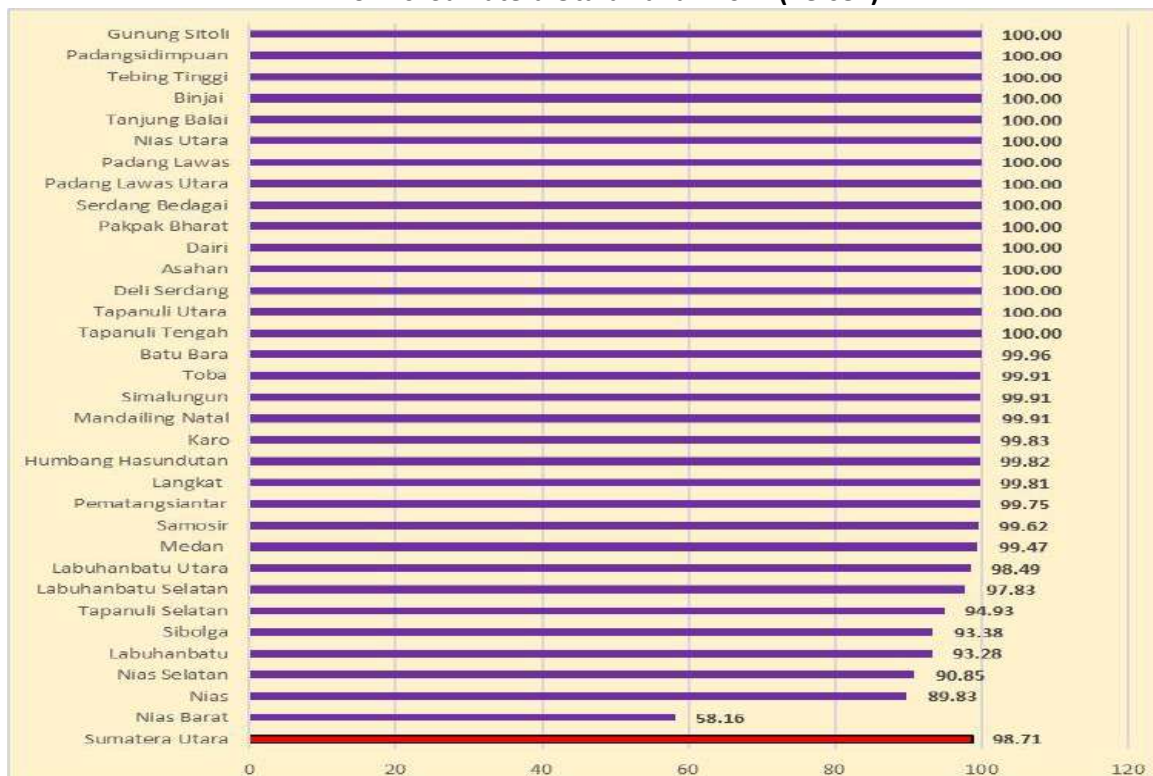
Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Oleh karena itu penanganan yang tepat, dapat meminimalisir resiko dan akibat yang fatal.

Beberapa upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Indikator pelayanan bayi baru lahir ini adalah KN1 dan KN3 (lengkap). Pelayanan kunjungan neonatal pertama (KN1) dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan

menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) serta konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 dan hepatitis Hb0. Sedangkan pelayanan kunjungan neonatal lengkap (KN3) adalah pemberian pelayanan kesehatan neonatal minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari, layanan yang diberikan adalah pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda).

KN1 adalah cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada usia 6 jam - 48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 dari 248.990 bayi lahir hidup, kunjungan neonatal pertama (KN1) diketahui sebanyak 245.782 bayi (98,71%) dan kunjungan neonatal tiga kali (lengkap) sebanyak 227.703 bayi (91,45 persen). Cakupan KN1 di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 98,71 persen, bila dibandingkan dengan cakupan KN1 tahun 2023 sebesar 98,94 persen mengalami penurunan sebesar 0,23 persen. Cakupan KN1 menurut kabupaten/kota tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.30 berikut ini

Gambar 5.30
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

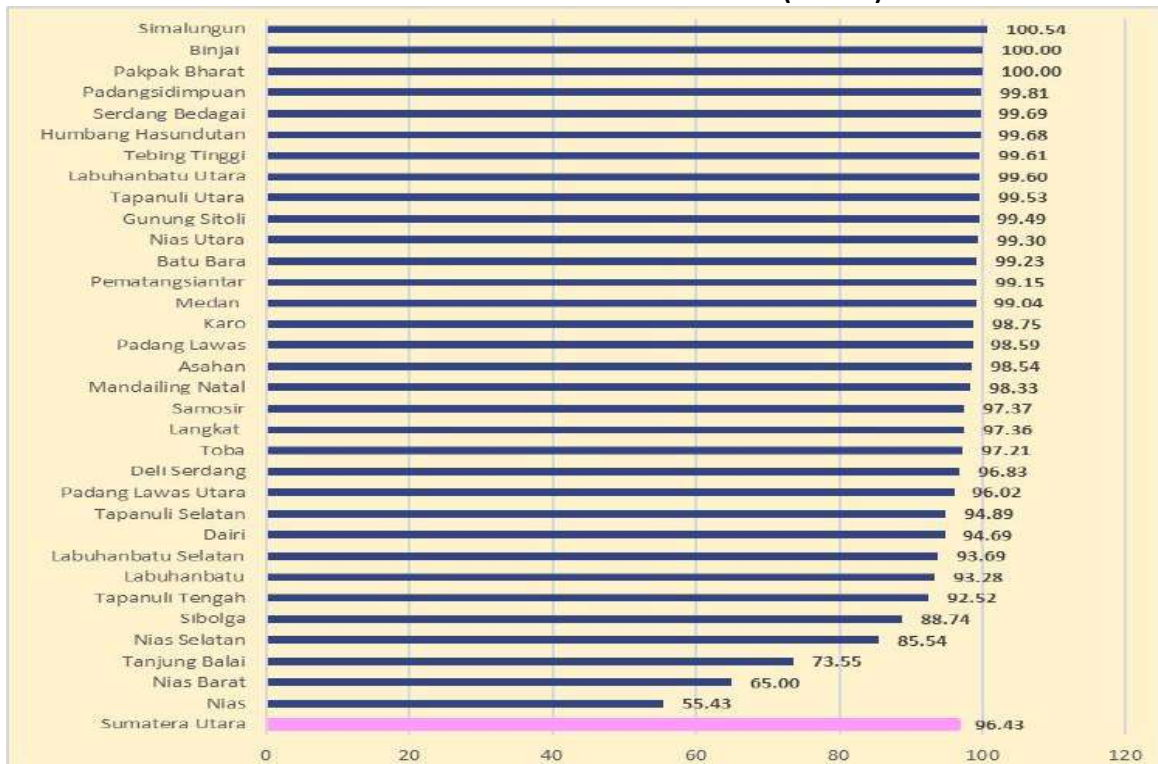
Catatan : Jumlah Bayi menggunakan data sasaran menurut KMK 140 Tahun 2024

Gambar 5.30 menunjukkan bahwa cakupan KN1 dengan 100 persen ada di 15 kabupaten/kota yaitu Gunungsitoli, Padangsidempuan, Tebing Tinggi, Binjai, Tanjung Balai, Nias Utara, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Serdang Bedagai, Pakpak Bharat, Dairi, Asahan, Deli Serdang, Tapanuli Utara dan Tapanuli Tengah. Hal ini berarti bahwa dari semua bayi lahir hidup di kabupaten/kota yang sudah mencapai 100 persen KN1, semua bayi dengan usia 6 jam – 48 jam sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar minimal satu kali di kabupaten/kota tersebut. Sedangkan cakupan KN1 terendah ada di Kabupaten Nias Barat (58,16%), Kabupaten Nias (89,83%) dan kabupaten Nias Selatan (90,85%).

KN Lengkap (KN3) adalah Bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar.

Cakupan KN3 Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 96,43 persen. Hal ini berarti bahwa dari jumlah bayi lahir hidup di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 96,43 persen bayi baru lahir usia 0 – 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali. Bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 94,80 persen, maka mengalami kenaikan sebesar 1,63 persen. Namun belum mencapai target KN lengkap yang ada di dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 100 persen. Diharapkan capaian ini akan ditingkatkan pada tahun selanjutnya. Cakupan KN3 (KN lengkap) per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.31 berikut ini.

Gambar 5.31
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Catatan : Jumlah Bayi menggunakan data sasaran menurut KMK 140 Tahun 2024

Gambar 5.31 menunjukkan bahwa cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN3) tertinggi adalah Kabupaten Simalungun sebesar 100,54 persen, Kota Binjai dan Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebesar 100 persen. Sedangkan cakupan KN3 terendah ada di Kabupaten Nias sebesar 55,43 persen, Kabupaten Nias Barat sebesar 65,00 persen dan Kota Tanjungbalai sebesar 73,55 persen.

5.2.2. Imunisasi

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017 menjelaskan bahwa imunisasi merupakan upaya meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Setiap orang berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan,

dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan mencapai 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Imunisasi juga merupakan salah satu komitmen pemerintah untuk mencapai SDGs nomor 3 dalam hal menurunkan angka kematian anak.

Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, maupun radang selaput otak. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kecacatan maupun kematian.

Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas tiga, yaitu:

- (a) Imunisasi rutin
- (b) Imunisasi tambahan
- (c) Imunisasi khusus

Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi rutin dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, terdiri atas imunisasi terhadap penyakit hepatitis B, poliomyelitis, tuberculosis, difteri, pertussis, tetanus, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh *Hemophilus Influenza tipe B*, dan campak. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS).

Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu. Imunisasi

khusus berupa imunisasi terhadap meningitis meningokokus, *yellow fever* (demam kuning), rabies, dan poliomyelitis.

5.2.2.1 Imunisasi Dasar Pada Bayi

Imunisasi dasar yang diwajibkan dan memerlukan perhatian lebih salah satunya adalah campak/MR. Hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2021 dengan mencapai cakupan campak minimal 95 persen di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita.

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) di Indonesia diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes dan 1 dosis campak/MR.

Cakupan imunisasi Campak Rubela adalah Cakupan (jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak Rubela. Tahun 2024, dari 289.185 bayi yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan imunisasi MR sebanyak 258.784 bayi atau sebesar 89,49 persen, naik sebesar 17,27 persen bila dibandingkan dengan cakupan imunisasi MR tahun 2023 sebesar 72,22 persen. Cakupan imunisasi MR per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara disajikan pada Gambar 5.32.

Gambar 5.32
Persentase Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Catatan : Jumlah Bayi menggunakan data sasaran menurut KMK 140 Tahun 2024

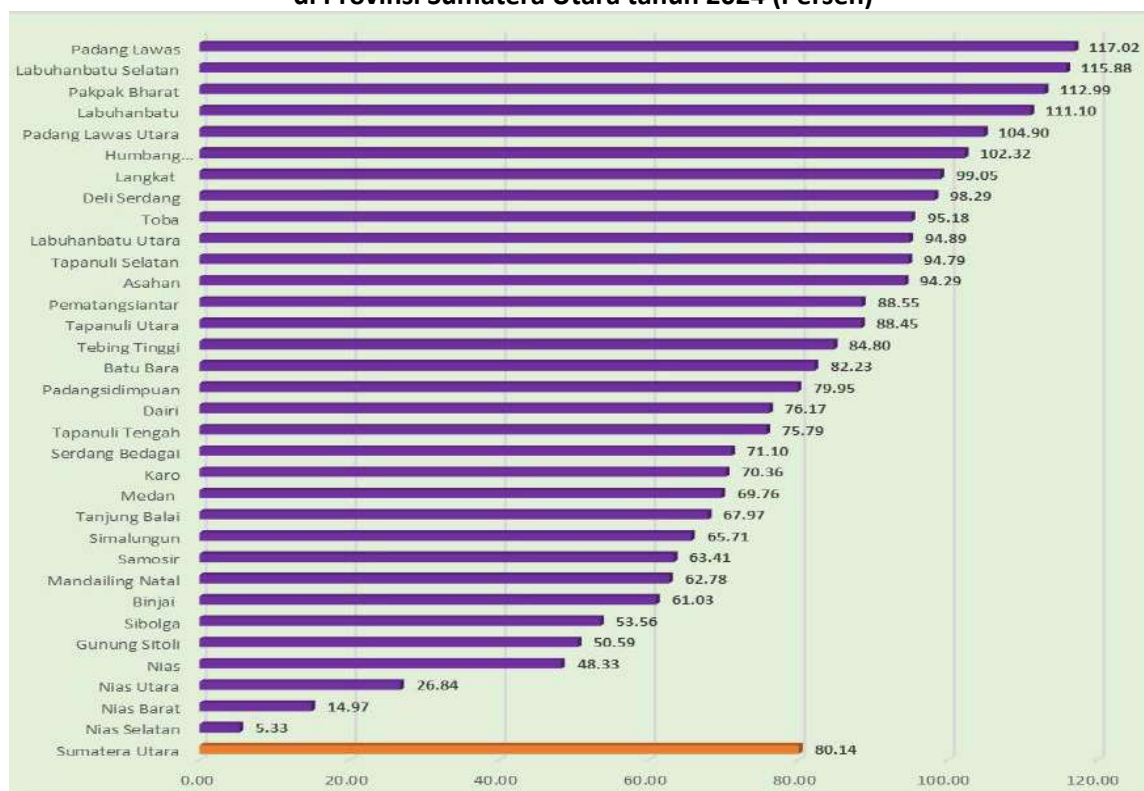
Gambar 5.32 menunjukkan bahwa disparitas cakupan antar kabupaten/kota cukup tinggi antara 129,71persen ke 14,65 persen. Hal ini disebabkan capaian MR diatas 100% terjadi karena bayi yang bukan sasaran di kabupaten/kota tersebut tetap diberikan pelayanan imunisasi MR dan dihitung jumlahnya di kabupaten/kota tersebut, capaian ini berdasarkan hasil kinerja yang dilakukan oleh puskesmas.

Capaian imunisasi campak/MR tertinggi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yaitu diatas 100 persen ada sebanyak 10 kabupten/kota, yaitu Padang Lawas (129,71), Labuhanbatu (121,61), Labuhanbatu Selatan (121,35), Padang Lawas Utara (119,74), Deli Serdang (116,87), Pakpak Bharat (116,43), Humbang Hasundutan (110,06), Langkat (104,43), Tapanuli Selatan (102,61) dan Toba (100,18). Kabupaten/kota dengan capaian imunisasi campak/MR terendah adalah Nias Selatan yaitu sebesar 14,65 persen, Nias Barat sebesar 23,93 persen dan Nias Utara sebesar 29,84 persen.

Cakupan imunisasi dasar lengkap adalah cakupan (jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi Polio (tetes/polio oral), 1 dosis imunisasi

IPV (polio suntik) dan 1 dosis imunisasi campak Rubela. Berdasarkan data Profil Kesehatan kabupaten/kota tahun 2024, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 diketahui sebesar 80,14 persen. Hal ini berarti bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Heoatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi Polio (tetes/polio oral), 1 dosis imunisasi IPV (polio suntik) dan 1 dosis imunisasi campak Rubela ada sebanyak 80,14 bayi dari jumlah seluruh bayi usia 0-11 bulan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024. Naik sebesar 10,88 persen bila dibandingkan cakupan IDL tahun 2023 sebesar 69,26 persen. Capaian ini belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 95 persen. Demikian juga bila dibandingkan dengan cakupan rata-rata IDL nasional sebesar 83,09 maka cakupan IDL Provinsi Sumatera Utara masih dibawah rata-rata nasional. Capaian IDL per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara disajikan pada gambar 5.33 berikut ini.

Gambar 5.33
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

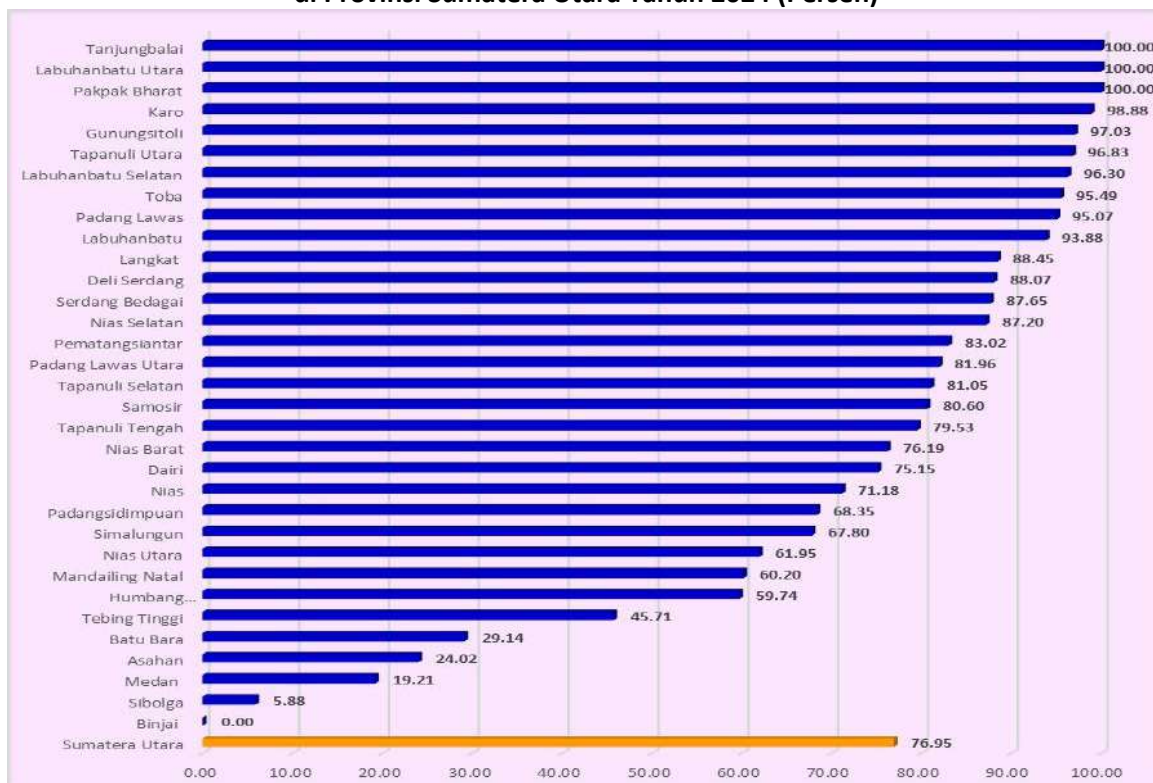
Gambar 5.33 menunjukkan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang 100 persen atau lebih terdapat di 6 (enam) kabupaten/kota, yaitu Padang Lawas (117,02%),

Labuhanbatu Selatan (115,88%), Pakpak Bharat (112,99%), Labuhanbatu (111,10%), Padang Lawas Utara (104,90%) dan Humbang Hasundutan (102,32%), sedangkan cakupan IDL terendah adalah Kabupaten Nias Selatan sebesar 5,33 persen, Kabupaten Nias Barat sebesar 14,97 persen, dan Kabupaten Nias Utara sebesar 26,84 persen.

5.2.2.2 Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah desa/kelurahan dimana 80 dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan UCI Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 76,95 persen. Hal ini berarti ada 76,95 persen desa/kelurahan dimana 80 dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 67,47 persen, maka mengalami kenaikan sebesar 9,48 persen. Cakupan Desa/kelurahan UCI menurut kabupaten/kota selanjutnya dapat dilihat pada gambar 5.34.

Gambar 5.34
Persentase Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.34 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan capaian desa/kelurahan UCI tertinggi yaitu Tanjungbalai, Labuhanbatu Utara dan Pakpak

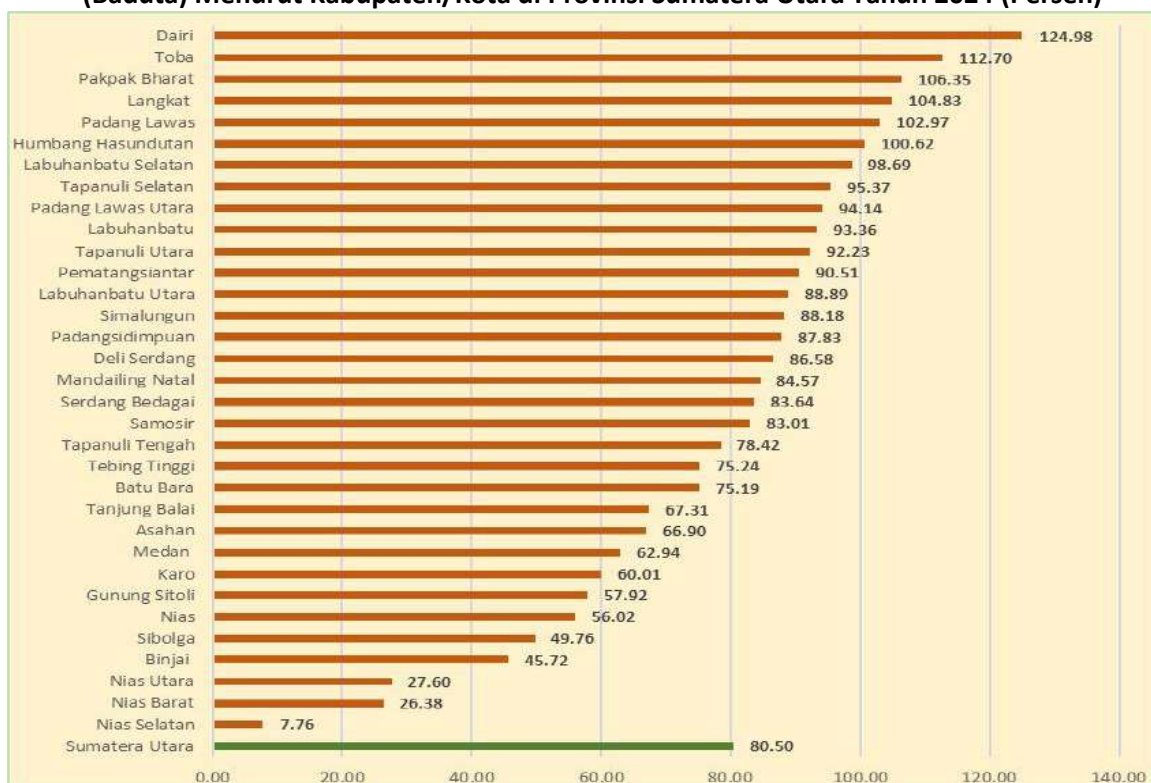
Bharat masing-masing 100 persen. Kabupaten/Kota dengan cakupan UCI terendah adalah Binjai yaitu sebesar 0 persen, Sibolga sebesar 5,88 persen dan Medan sebesar 19,21 persen.

5.2.2.1. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kekebalan dalam memberikan perlindungan optimal, maka pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Cakupan imunisasi campak/MR(2) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 80,50 persen. Hal ini berarti bahwa dari jumlah baduta di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada 80,50 persen baduta yang mendapat imunisasi campak/MR(2). Naik signifikan sebesar 31,33 persen bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 49,17 persen, namun sedikit dibawah capaian nasional sebesar 81,66 persen. Cakupan imunisasi lanjutan campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.35 berikut ini.

Gambar 5.35
Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



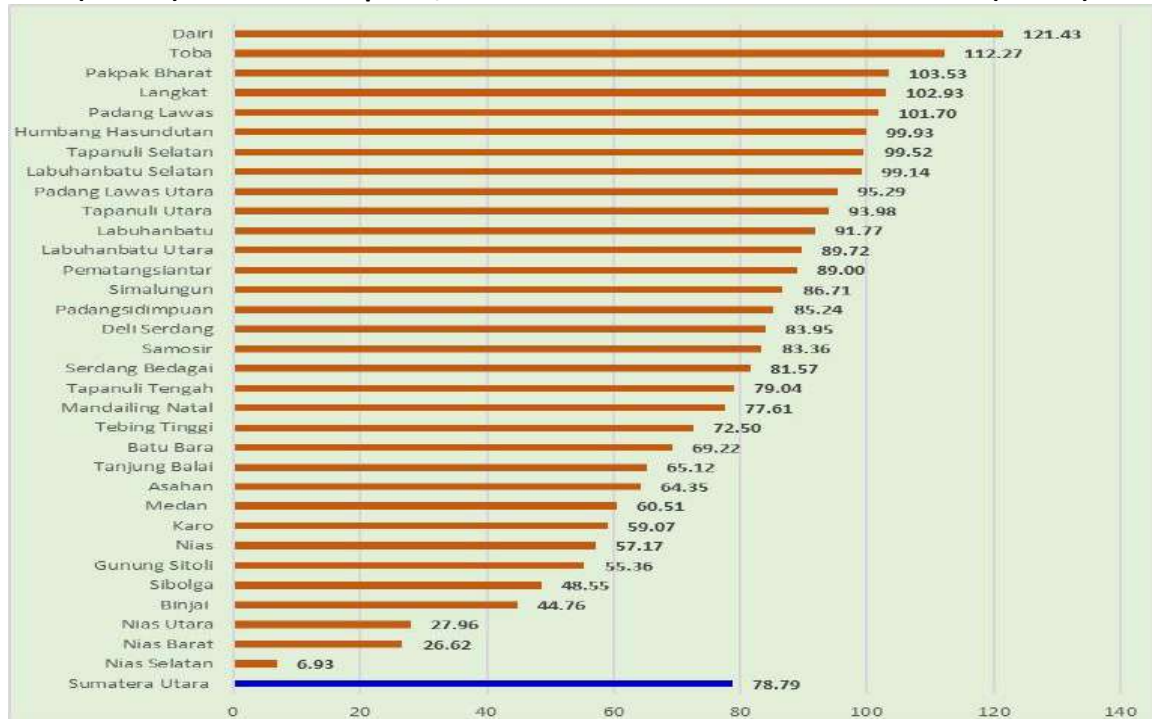
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.35 menunjukkan 3 (tiga) kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) tertinggi adalah Dairi (124,98%), Toba (112,70%) dan Pakpak Bharat (106,35%), sedangkan 3 (tiga) kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) tertendah adalah Nias Selatan (7,76 persen), Nias Barat (26,38%) dan Nias Utara (27,60%).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4 adalah cakupan (jumlah dan persentase) anak usia 18-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke-4. Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 pada anak usia di bawah dua tahun (Baduta) di Provinsi Sumatera Utara sebesar 78,79 persen. Hal ini berarti dari jumlah anak usia 18-24 bulan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, ada 78,79 persen anak usia 18-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke-4. Naik signifikan sebesar 32,67 persen bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 46,12 persen. Demikian juga bila dibandingkan dengan cakupan nasional sebesar 75,88 persen maka cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 Provinsi Sumatera Utara lebih tinggi sebesar 2,91 persen.

Persentase cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 pada anak usia di bawah dua tahun (Baduta) menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 44 dan gambar 5.36 berikut ini.

Gambar 5.36
Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.36 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 tertinggi diatas 100 persen ada 5 kabupaten/kota, secara berturut-turut yaitu Dairi (121,43%), Toba (112,27%), Pakpak Bharat (103,53%), Langkat (102,93%) dan Padang Lawas (101,70%). Capaian imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 diatas 100% terjadi karena baduta yang bukan sasaran di kabupaten/kota tersebut tetap diberikan pelayanan imunisasi dan dihitung jumlahnya di kabupaten/kota tersebut, capaian ini berdasarkan hasil kinerja yang dilakukan oleh puskesmas.

Adapun kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 terendah adalah kabupaten Nias Selatan yaitu sebesar 6,93 persen, kabupaten Nias Barat sebesar 26,62 persen, dan kabupaten Nias Utara sebesar 27,96 persen.

5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota bersama lintas sektor terkait lainnya dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah melaksanakan berbagai

upaya kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Kegiatan UKS yang menjadi salah satu indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabuten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia
- Pemeriksaan riwayat kesehatan
- Pemeriksaan riwayat imunisasi
- Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- Pemeriksaan Kesehatan reproduksi
- Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Pemeriksaan mental dan emosional
- Pemeriksaan intelegensia dan
- Pemeriksaan kebugaran

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sekolah di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024 dapat dilihat pada gambar 5.37 berikut ini.

Gambar 5.37
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sekolah
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.37 menunjukkan bahwa pada pelayanan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI menurun dari tahun 2023 sebesar 97,18 persen menjadi 94,84 persen pada tahun 2024. Hal ini berarti bahwa dari seluruh jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, ada 94,84 persen peserta didik kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs meningkat dari tahun 2023 sebesar 88,17 persen menjadi 95,45 persen tahun 2024. Selanjutnya pelayanan kesehatan peserta didik kelas 10 SMA/MA meningkat dari tahun 2023 sebesar 87,99% menjadi 90,11 persen pada tahun 2024.

5.2.3.1. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB dan BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Puskesmas telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan

penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional serta pemeriksaan intelegensia.

Pada tahun 2024, cakupan pelayanan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 sebesar 94,84 persen, turun sebesar 2,34 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 97,18 persen. Sedangkan bila dibandingkan dengan cakupan nasional tahun 2024 sebesar 85,88 persen, maka cakupan pelayanan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI di Provinsi Sumatera Utara lebih tinggi sebesar 8,96 persen.

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas I SD/MI menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.38 berikut ini

Gambar 5.38
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.38 menunjukkan bahwa terdapat 10 (sepuluh) kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas I SD/MI sebesar 100 persen yaitu Gunungsitoli, Sibolga, Pematangsiantar, Serdang Bedagai, Samosir, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Toba, Simalungun dan Nias. Hal ini berarti seluruh peserta

didik kelas 1 SD/MI sudah sepenuhnya mendapatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas I SD/MI terendah yaitu Binjai sebesar 69,44 persen, Labuhanbatu Selatan 71,49 persen dan Medan sebesar 83,55 persen.

5.2.3.2. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS

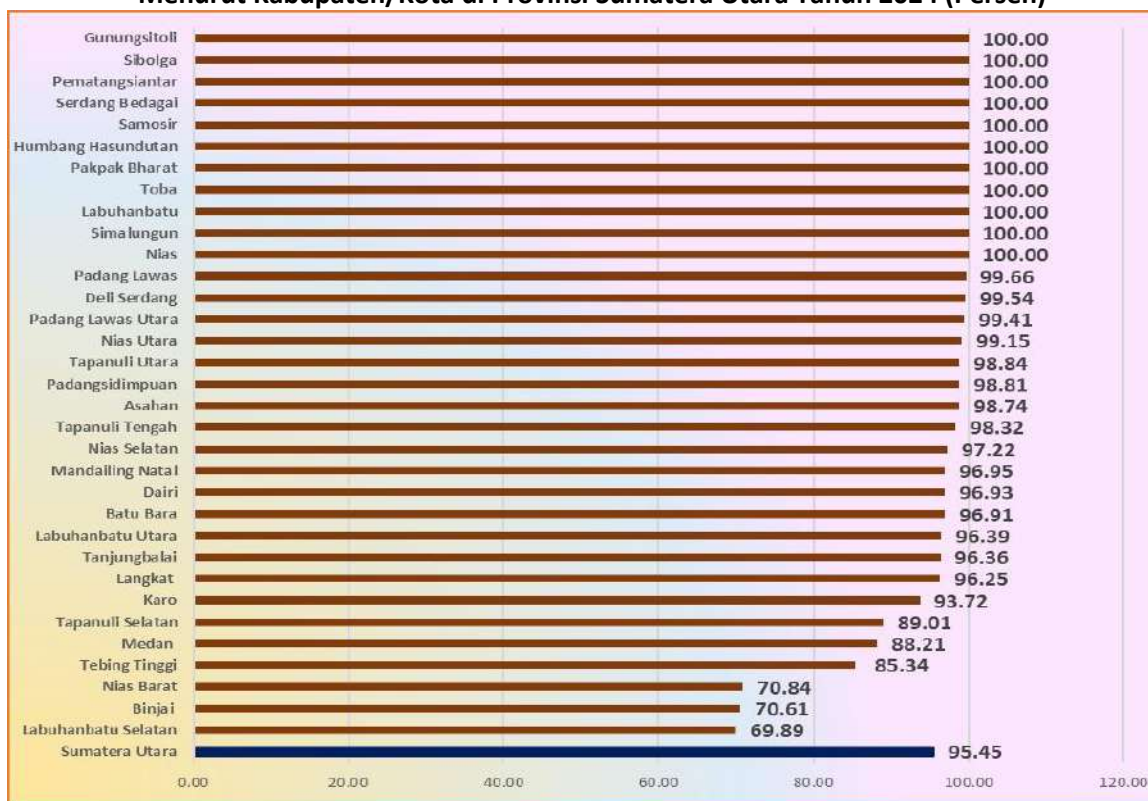
Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP atau MTs yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Puskesmas yang telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 pada seluruh SMP/MTs/SMPLB yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran.

Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 95,45 persen, naik sebesar 7,28 persen dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 88,17 persen. Bila dibandingkan dengan cakupan rata-rata nasional sebesar 86,22 persen maka cakupan Provinsi Sumatera Utara lebih tinggi sebesar 9,23 persen.

Gambaran pencapaian cakupan pelayanan Kesehatan melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTS menurut Kabupaten/Kota akan disajikan pada gambar 5.39.

Gambar 5.39
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTs
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.39 menunjukkan bahwa terdapat 11 (sebelas) kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs sebesar 100 persen yaitu Gunungsitoli, Sibolga, Pematangsiantar, Serdang Bedagai, Samosir, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Toba, Labuhanbatu, Simalungun dan Nias. Hal ini berarti peserta didik kelas 7 SMP/MTs sudah sepenuhnya mendapatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan terendah adalah Labuhanbatu Selatan sebesar 69,89 persen, Binjai sebesar 70,61 persen dan Nias Barat sebesar 70,84 persen.

5.2.3.3. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 10 SMA atau MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB dan BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

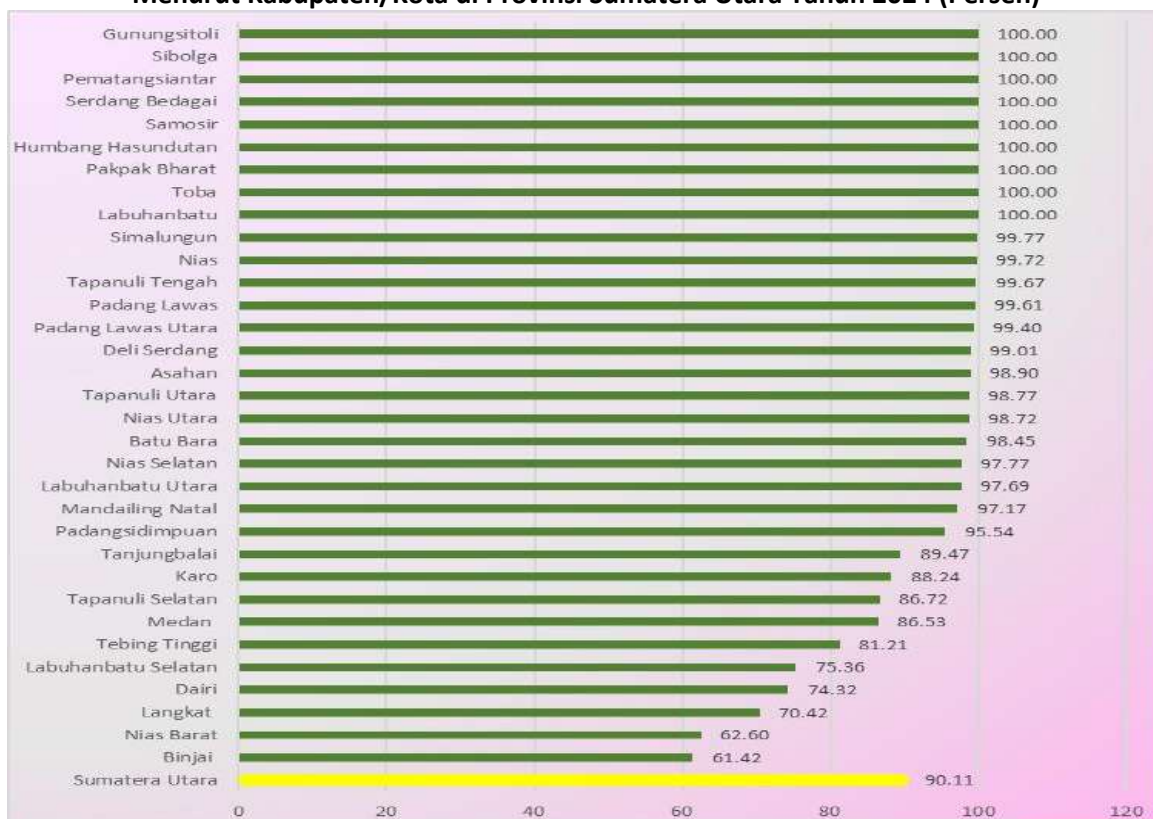
Puskesmas yang telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 10 pada seluruh SMA/MA/SMALB yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang

dilaksanakan bagi peserta didik kelas 10 SMA/MA/SMALB meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran.

Cakupan pelayanan kesehatan di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 90,11 persen, naik sebesar 2,12 persen bila dibandingkan cakupan tahun 2023 sebesar 87,99 persen. Demikian juga bila dibandingkan dengan rata-rata cakupan Indonesia pada tahun 2024 sebesar 84,73 persen, maka Provinsi Sumatera Utara lebih tinggi sebesar 5,38 persen.

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 10 SMA/MA menurut Kabupaten/Kota tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.40 berikut ini.

Gambar 5.40
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.40 menunjukkan bahwa terdapat 9 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MI mencapai 100 persen yaitu Gunungsitoli, Sibolga, Pematangsiantar, Serdang Bedagai, Samosir, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Toba dan Labuhanbatu. Hal ini berarti peserta didik kelas 10 SMA/ MI di ke-sembilan kabupaten/kota tersebut sudah sepenuhnya mendapatkan pelayanan kesehatan. Sebaliknya kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Binjai sebesar 61,62 persen, Nias Barat sebesar 62,60 persen dan Langkat sebesar 70,42 persen.

5.2.4 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila telah memiliki pedoman PKPR, terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR, dan Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan peduli remaja termasuk bagian dari upaya kesehatan anak dan remaja. Pelayanan kesehatan peduli remaja dilakukan melalui pelayanan konseling, pelayanan klinis medis, pelayanan rujukan, pemberdayaan komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan remaja, partisipasi remaja dan keterampilan sosial.

Layanan PKPR memiliki pendekatan yang komprehensif berupa upaya promotif/preventif melalui pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pembinaan konselor sebaya dan skrining kesehatan remaja, dan lain-lain; serta upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penerapan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara diketahui berjumlah 445 puskesmas dari 619 puskesmas yang ada

atau sebesar 71,89 persen. Perkembangan puskesmas yang melakukan kegiatan kesehatan remaja 5 (lima) tahun terakhir dapat ditunjukkan pada gambar 5.41 berikut ini.

Gambar 5.41
Jumlah Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Kesehatan Remaja
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Unit)

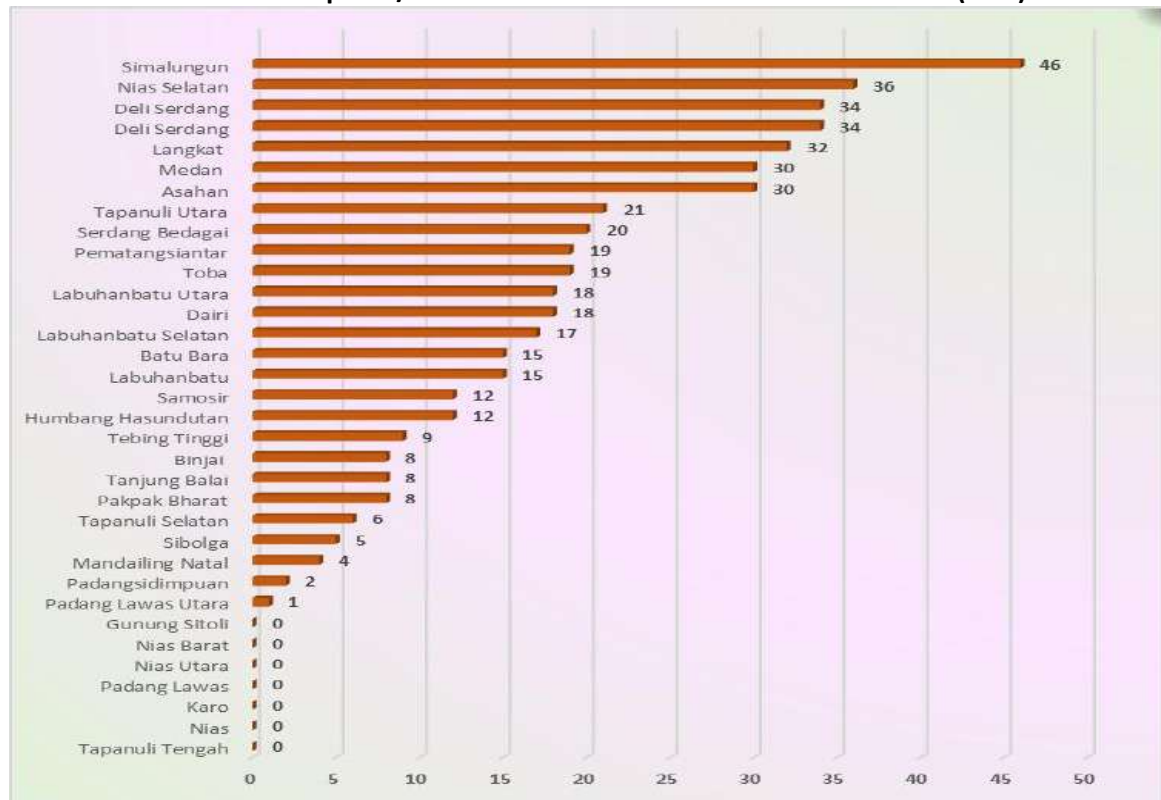


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 5.41 menunjukkan bahwa jumlah puskesmas yang melakukan kegiatan pelayanan kesehatan remaja di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2020-2023 mengalami kenaikan dari 325 puskesmas menjadi 491 puskesmas, namun terjadi penurunan di tahun 2024 menjadi 445 puskesmas. Diharapkan pada tahun berikutnya jumlah puskesmas yang melakukan kegiatan pelayanan kesehatan remaja meningkat kembali.

Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan remaja menurut kabupaten/kota disajikan pada gambar 5.42 berikut ini.

Gambar 5.42
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Unit)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.42 menunjukkan 3 (tiga) kabupaten/kota dengan jumlah puskesmas terbanyak melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Simalungun sebanyak 46 puskesmas (100%), Nias Selatan sebanyak 36 puskesmas (100%), dan Deli Serdang sebanyak 34 puskesmas (100%), terdapat 7 (tujuh) kabupaten/kota yang puskesmasnya belum melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Tapanuli Tengah, Nias, Karo, Padang Lawas, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli.

5.3. GIZI

Gizi adalah zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan tubuh. Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh yaitu jenis kelamin, umur dan status kesehatan. Pola makan yang tidak bergizi seimbang beresiko menyebabkan kekurangan gizi seperti anemia dan berat badan kurang, dapat pula terjadi gizi berlebih (obesitas) yang dapat beresiko terjadinya penyakit degeneratif seperti hipertensi, penyakit jantung koroner dan diabetes melitus.

Pada subbab gizi ini akan dibahas mengenai status gizi balita dan upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil.

5.3.1. Status Gizi Balita

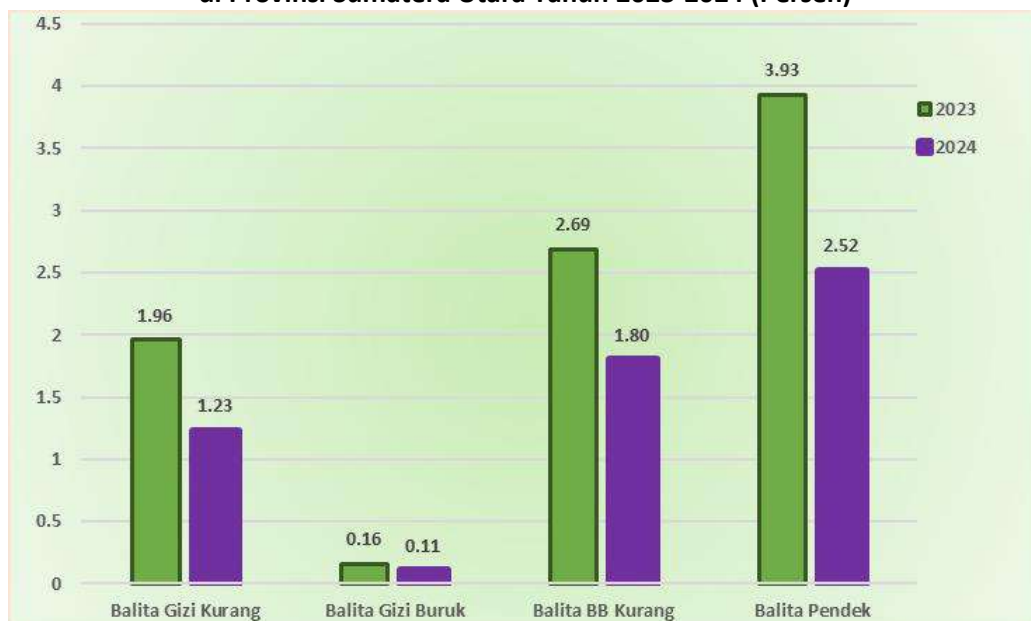
Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu :

- Berat badan menurut umur (BB/U) atau dikenal dengan Balita Berat Badan Kurang
- Tinggi Badan menurut umur (TB/U) atau dikenal dengan Balita Pendek
- Berat Badan dibandingkan dengan Tinggi badan (BB/TB) atau dikenal dengan Balita Gizi Kurang

Standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Adapun standar antropometri yang digunakan terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada WHO Child Growth Standards untuk anak usia 0-5 tahun dan WHO Reference 2007 untuk anak 5-18 tahun.

Distribusi persentase status gizi anak di bawah lima tahun berdasarkan BB/U, TB/U dan BB/TB adalah pada gambar 5.43 berikut.

Gambar 5.43
Persentase Status Gizi Balita
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.43 menunjukkan bahwa persentase balita gizi kurang mengalami penurunan dari 1.96 persen pada tahun 2023 menjadi 1.23 persen tahun 2024. Hal ini berarti dari jumlah balita di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, terdapat sebesar 1,23 persen balita gizi kurang. Begitu juga dengan Balita Gizi Buruk mengalami penurunan dari 0.16 persen pada tahun 2023 menjadi 0.11 persen tahun 2024. Pada balita dengan berat badan kurang juga mengalami penurunan dari 2.69 persen pada tahun 2023 menjadi 1.80 persen tahun 2024. Persentase balita pendek juga mengalami penurunan dari 3.93 persen pada tahun 2023 menjadi 2.52 persen tahun 2024. Hal ini berarti dari jumlah balita di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, ada 2,52 persen balita pendek.

5.3.1.1. Balita dengan Berat Badan Kurang (BB/U)

Balita berat badan kurang adalah anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) memiliki Z score kurang dari -2 SD (termasuk berat badan kurang dan sangat kurang). Balita dengan berat badan kurang (*underweight*) memiliki berat badan yang terlalu rendah untuk usianya dan perlu diwaspadai karena dapat mengindikasikan gangguan pertumbuhan atau masalah gizi. Cara mengatasinya meliputi memastikan asupan gizi seimbang dan tinggi kalori, terutama dari lemak dan karbohidrat, memvariasikan menu makanan, mengatur jadwal makan dan membatasi minum saat makan. Penting juga untuk menimbang balita secara rutin di fasilitas kesehatan dan berkonsultasi dengan dokter atau ahli gizi untuk pemantauan dan penanganan yang tepat, karena berat badan kurang yang tidak ditangani dapat berdampak pada kemampuan kognitif, produktivitas dan kecerdasan.

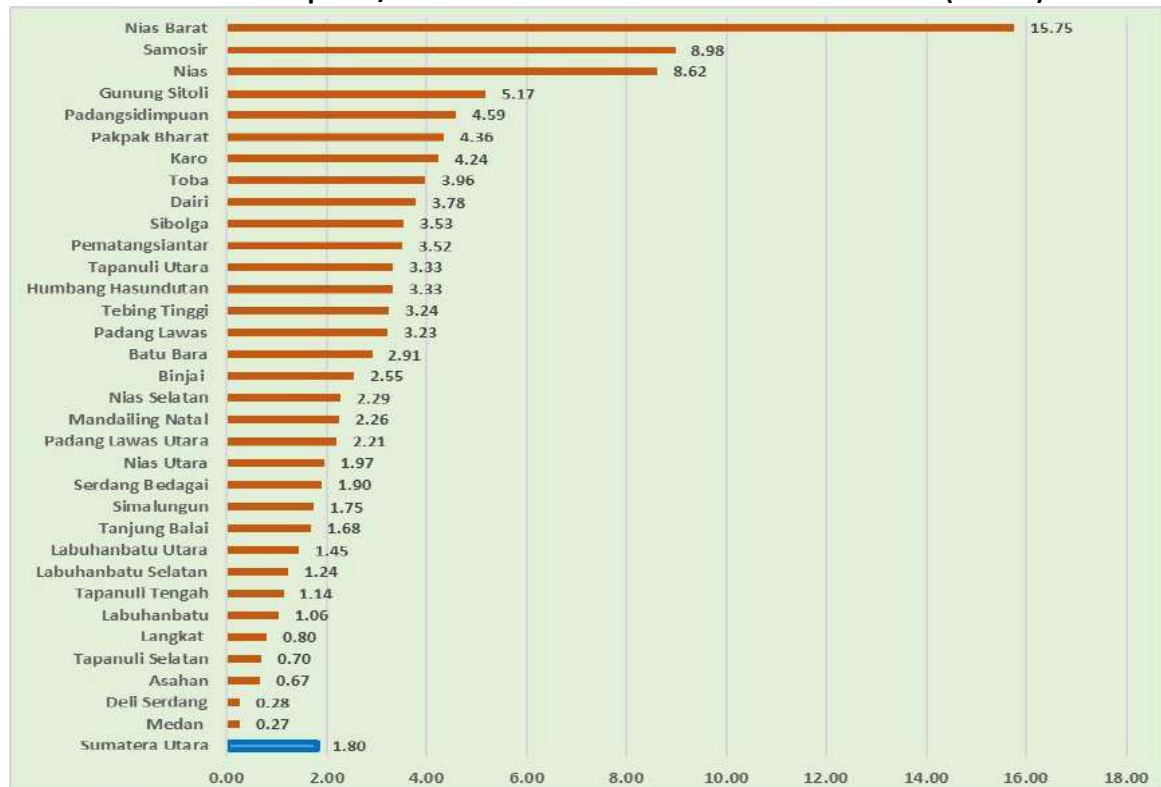
Penyebab balita dengan berat badan kurang adalah

1. Asupan gizi tidak cukup: gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak
2. Penyakit infeksi berulang: infeksi yang sering berulang dapat menghabiskan nutrisi
3. Masalah hormonal: kondisi seperti hipertiroidisme atau diabetes tipe 1 dapat memengaruhi metabolisme tubuh.

Jumlah balita yang ditimbang di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 sebanyak 902.929 balita, 16.229 balita (1.80%) diantaranya hasil pengukuran berat badan kurang. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 24.629 balita (2,69%), maka mengalami penurunan sebesar 0,89 persen pada tahun 2024.

Persentase balita berat badan kurang (BB/U) pada anak dibawah lima tahun (Balita) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.44 berikut ini.

Gambar 5.44
Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) Pada anak Dibawah lima Tahun (BALITA)
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.44 menunjukkan bahwa kabupaten/kota memiliki persentase balita berat badan kurang tertinggi yaitu Nias Barat sebesar 15,75 persen. Hal ini berarti dari jumlah seluruh balita di kabupaten Nias Barat tahun 2024, terdapat sebesar 15,75 persen balita berat badan kurang. Selanjutnya Kabupaten Samosir sebesar 8,98 persen dan Kabupaten Nias 8,62 persen. Selanjutnya kabupaten/kota dengan persentase balita berat badan kurang terendah yaitu Medan sebesar 0,27 persen, Deli Serdang sebesar 0,28 persen, dan Asahan sebesar 0,67 persen.

Merujuk hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 maka diperoleh persentase untuk balita dengan berat badan kurang (*underweight*) kabupaten/kota dengan persentase tertinggi adalah Nias Selatan yaitu sebesar 30,3 persen, Tapanuli Tengah sebesar 27,8 persen dan Nias Barat sebesar 26,8 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan persentase yang terendah adalah Tapanuli Selatan sebesar 3,7 persen, Humbang Hasundutan sebesar 9,8 persen dan Pematang Siantar sebesar 11,1 persen.

Hasil SSGI ini bila dibandingkan dengan pelaporan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dari aplikasi e-PPGBM (Elektronik - Pencatatan dan Pelaporan Gizi

Berbasis Masyarakat) yang termuat pada gambar 5.43 memiliki disparitas yang cukup tinggi.

5.3.1.2. Balita Pendek (TB/U)

Balita Pendek adalah anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks panjang badan menurut Umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) memiliki Z score kurang dari -2 SD (termasuk pendek dan sangat pendek). Balita pendek termasuk balita pendek (<-2 SD) dan balita sangat pendek (<-3 SD).

Balita pendek adalah stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada balita (di bawah 5 tahun) yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan. Stunting ditandai dengan tinggi badan balita yang jauh lebih rendah dari rata-rata usianya menurut standar WHO, bukan karena faktor genetik. Dampaknya tidak hanya pada fisik yang pendek, tetapi juga bisa menurunkan kecerdasan dan meningkatkan risiko penyakit di kemudian hari.

Penyebab balita pendek (stunting) adalah kekurangan asupan gizi berkualitas dan nutrisi yang berlangsung dalam jangka waktu lama, baik saat ibu hamil maupun pada anak itu sendiri. Infeksi berulang pada anak juga bisa menyebabkan kondisi ini.

Berdasarkan jumlah balita yang diukur tinggi badannya di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 903.536 balita diperoleh 22.810 balita (2,52%) balita pendek, bila dibandingkan dengan rata-rata nasional balita pendek dan sangat pendek (stunting) tahun 2024 sebesar 6,80 persen, maka Provinsi Sumatera Utara berada dibawah angka nasional.

Persentase balita pendek (TB/U) pada anak dibawah lima tahun (Balita) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.45 berikut ini.

Gambar 5.45
Persentase Balita Pendek (TB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.45 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan persentase balita pendek tertinggi adalah Pakpak Bharat yaitu sebesar 13,51 persen. Hal ini berarti dari jumlah seluruh balita di Pakpak Bharat, terdapat sebesar 13,51 persen balita pendek. Selanjutnya Kabupaten Nias Barat yaitu sebesar 12,44 persen dan Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu sebesar 11,77 persen. Kabupaten/kota dengan persentase balita pendek terendah adalah Medan yaitu sebesar 0,12 persen, Labuhanbatu Utara sebesar 0,21 persen dan Deli Serdang sebesar 0,26 persen.

5.3.1.3. Balita Gizi Kurang (BB/TB : <-2SD s/d -3 SD)

Balita gizi kurang adalah anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari -2 SD sampai dengan -3 SD.

Balita gizi kurang adalah kondisi balita dengan berat badan yang lebih rendah dari rata-rata usianya, yang disebabkan oleh kekurangan asupan nutrisi, vitamin, dan kalori dalam jangka waktu lama, sehingga mengganggu pertumbuhan fisik dan perkembangan

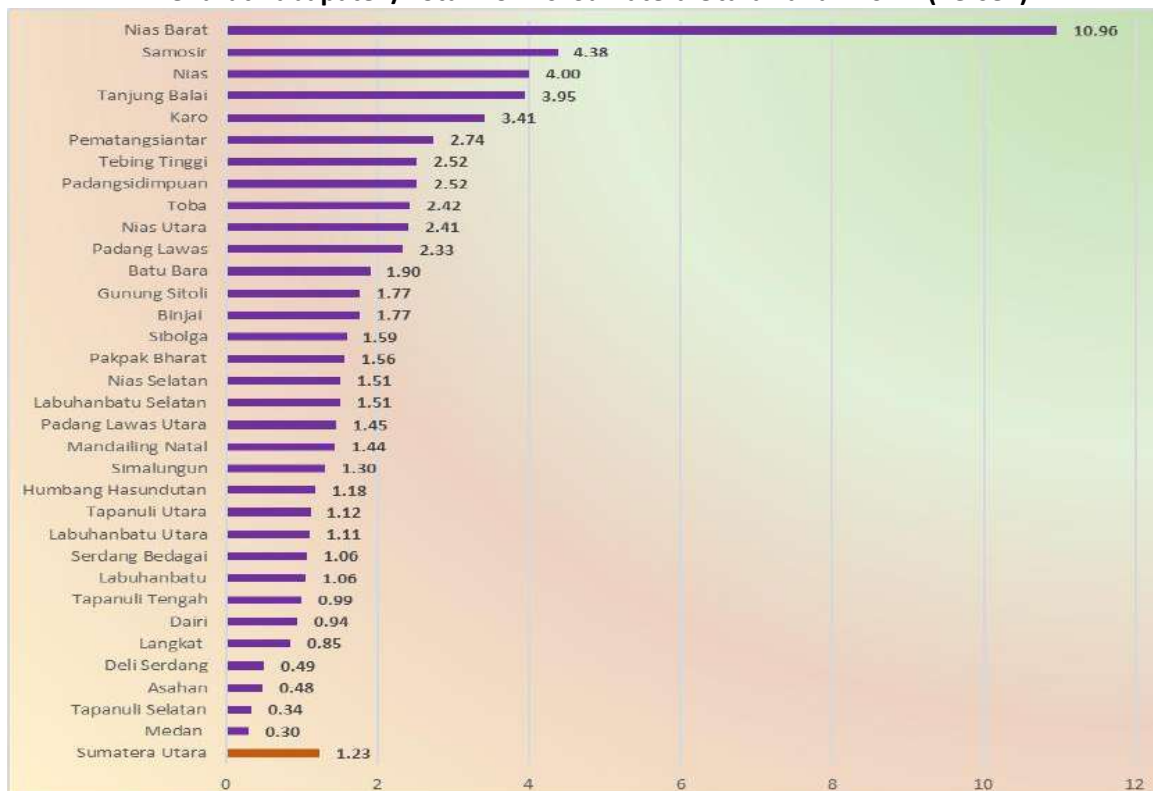
otak anak. Kondisi ini perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan tubuh lebih mudah lelah, gangguan perkembangan, kesulitan belajar, dan lebih rentan terhadap penyakit. Penyebab gizi kurang, antara lain :

1. Asupan gizi tidak cukup: ketidakseimbangan antara konsumsi dan penyerapan zat gizi tidak terpenuhi dalam waktu yang lama
2. Penyakit kronis: infeksi kronis seperti diare kronis atau tuberkulosis dapat mengganggu penyerapan nutrisi
3. Pola makan tidak sehat: pola makan yang tidak teratur dan tidak seimbang
4. Faktor ekonomi dan lingkungan: kondisi ekonomi keluarga, serta pengetahuan dan pola asuh ibu juga dapat berpengaruh

Berdasarkan jumlah balita yang diukur berat badan per tinggi badan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 902.557 balita, diperoleh 11.114 balita (1,23%) diantaranya dikategorikan balita gizi kurang. Bila dibandingkan dengan rata-rata nasional balita pendek dan sangat pendek (stunting) tahun 2024 sebesar 4,10 persen, maka Provinsi Sumatera Utara berada dibawah angka nasional.

Persentase balita gizi kurang (BB/TB: < -2 s.d -3 SD) pada anak dibawah lima tahun (Balita) Menurut kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.46 berikut ini.

Gambar 5.46
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB: < -2 s.d -3 SD) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.46 di atas menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan balita gizi kurang tertinggi yaitu Nias Barat sebesar 10,96 persen. Hali ini berarti dari jumlah seluruh balita di kabupaten Nias Barat, terdapat sebesar 10,96 persen balita gizi kurang. Selanjutnya Kabupaten Samosir sebesar 4,38 persen dan Kabupaten Nias sebesar 4.00 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan balita gizi kurang terendah adalah Medan sebesar 0,30 persen, Tapanuli Selatan sebesar 0,34 persen dan Asahan sebesar 0,48 persen.

5.3.1.3. Balita Gizi Buruk (BB/TB) : <-3SD

Balita gizi buruk adalah anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan per Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari -3 SD. Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut standar baku pertumbuhan WHO.

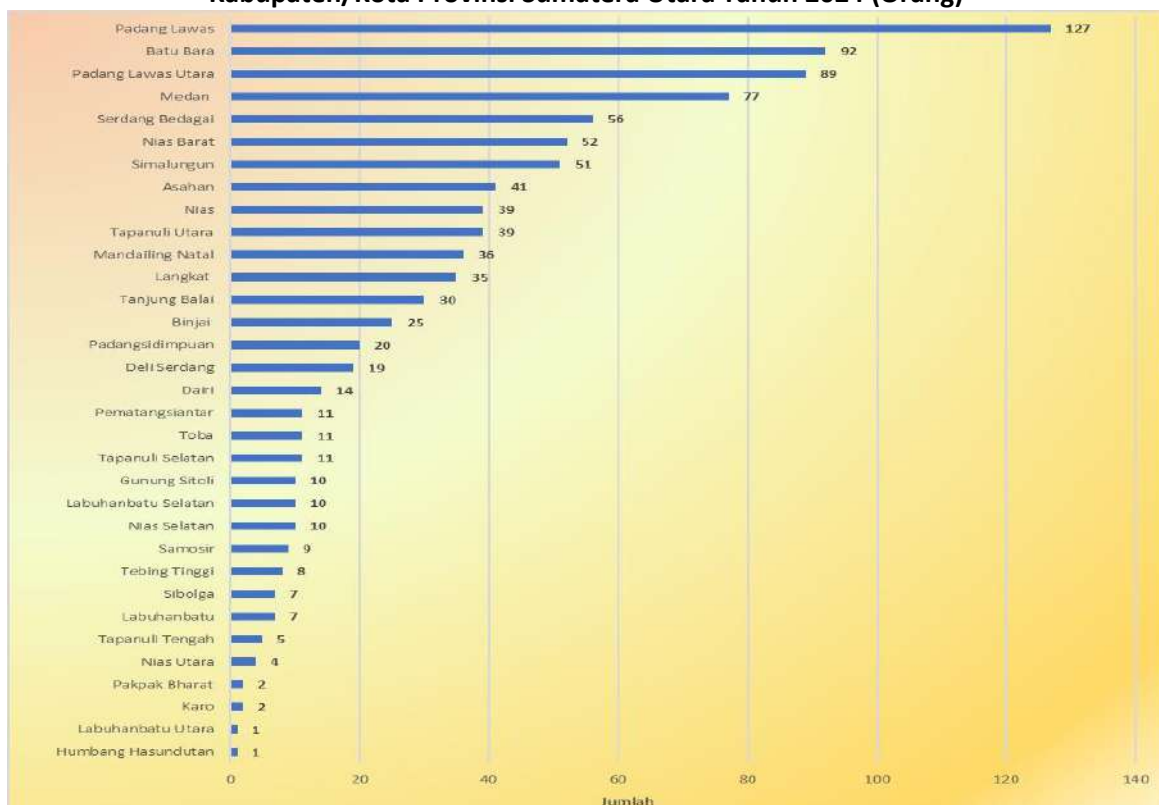
Malnutrisi (gizi buruk) pada balita adalah kondisi ketika anak-anak di bawah usia lima tahun tidak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup dan seimbang untuk mendukung

pertumbuhan dan perkembangan mereka. Penyebab kondisi ini bisa berupa kekurangan gizi (*under-nutrition*) atau kelebihan gizi (*over-nutrition*) dan keduanya dapat berdampak buruk pada kesehatan dan tumbuh kembang anak.

Berdasarkan jumlah balita yang diukur berat badan per tinggi badan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 902.557 balita, diperoleh 591 balita (0,11%) diantaranya dikategorikan balita gizi buruk. Bila dibandingkan dengan rata-rata nasional gizi buruk tahun 2024 sebesar 0.40 persen, maka Provinsi Sumatera Utara berada dibawah angka nasional.

Berikut ditampilkan distribusi jumlah gizi buruk (BB/TB: <-3 SD) pada anak balita menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara berikut.

Gambar 5.47
Distribusi Jumlah Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.47 diatas menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan distribusi jumlah gizi buruk tertinggi yaitu Padang Lawas sebanyak 127 balita, Batubara sebanyak 92 balita dan Padang Lawas Utara sebanyak 89 balita. Sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah balita gizi buruk terendah yaitu Humbang Hasundutan dan Labuhanbatu Utara dengan nilai yang

sama sebanyak 1 balita serta Karo dan Pakpak Bharat juga dengan nilai yang sama sebanyak 2 balita.

5.3.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Penerapan gizi seimbang setiap keluarga menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, diimplementasikan mulai dari pengenalan, pencegahan, dan tindakan mengatasi permasalahan gizi. Upaya yang dilakukan adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI dan bubuk multi vitamin dan mineral.

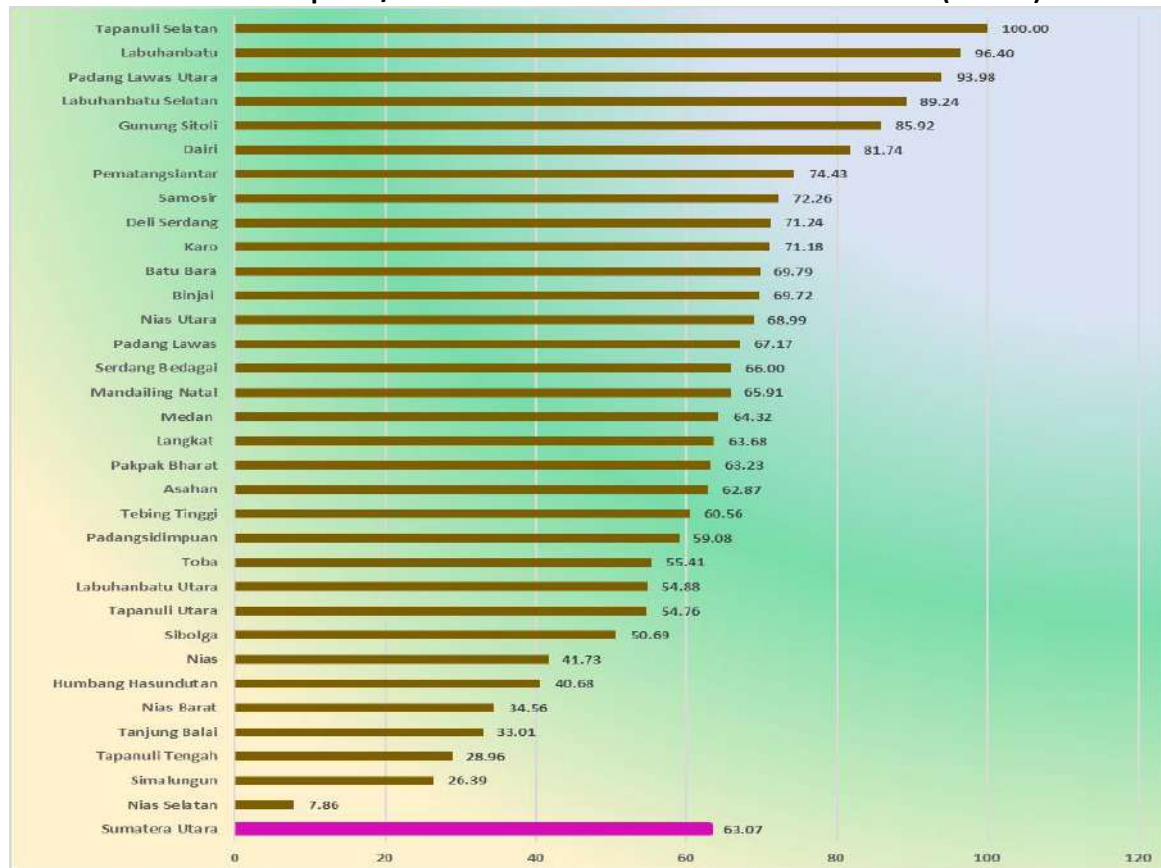
5.3.2.1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif

Bayi baru lahir mendapat IMD adalah proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Proses ini membantu bayi mengatur suhu tubuh, memperkuat ikatan ibu-bayi, merangsang produksi ASI serta membantu bayi mendapatkan kolostrum yang penuh antibodi.

Pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara dari sebanyak 248.990 bayi baru lahir hidup, ada sebanyak 157.034 bayi (63,07%) yang mendapatkan IMD. Bila dibandingkan dengan rata-rata Indonesia persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD sebesar 92,52 persen, maka Provinsi Sumatera Utara berada dibawah angka nasional.

Persentase cakupan bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.48 berikut ini.

Gambar 5.48
Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.48 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD tertinggi yaitu Tapanuli Selatan sebesar 100 persen. Hal ini berarti dari jumlah bayi baru lahir di Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2024, seluruhnya sudah mendapatka IMD, selanjutnya Labuhanbatu sebesar 96,40 persen dan Padang Lawas Utara sebesar 93,98 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Nias Selatan sebesar 7,86 persen, Simalungun yaitu sebesar 26,39 persen dan Tapanuli Tengah sebesar 28,96 persen. Lanjutan dari IMD, tentu adalah dengan melanjutkan pemberian ASI secara eksklusif kepada bayi.

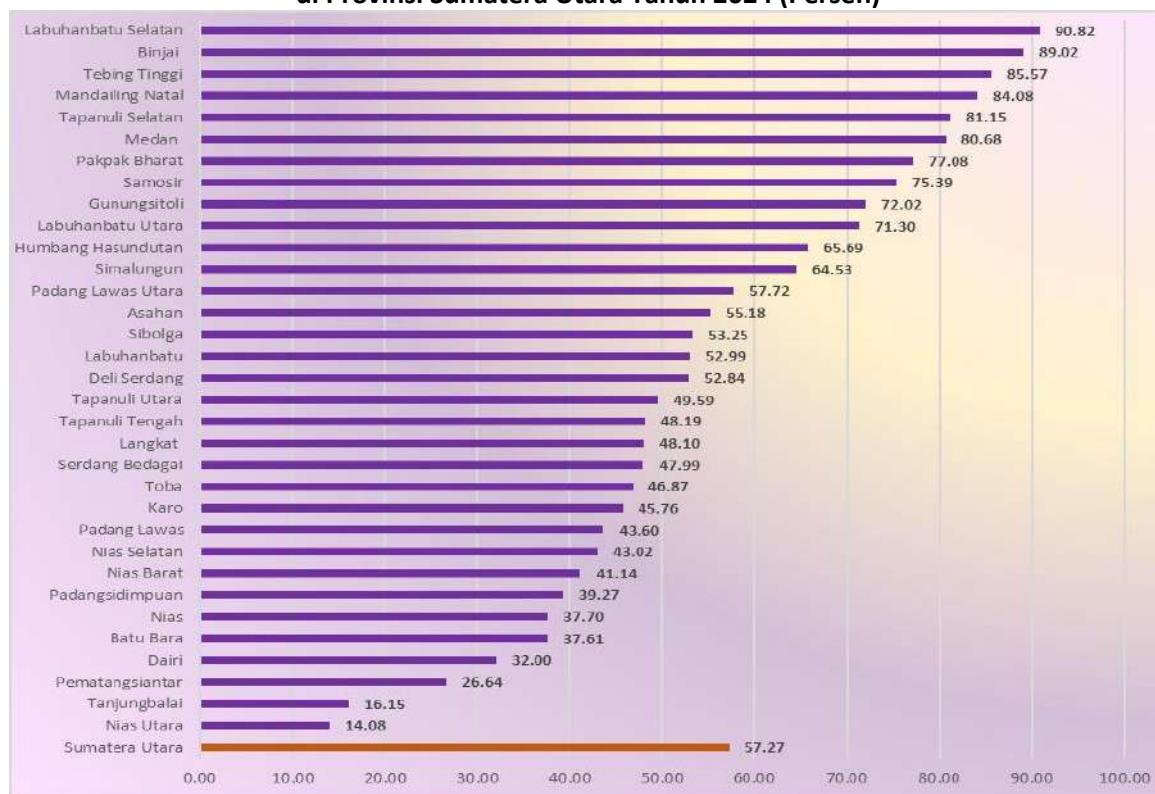
Bayi mendapat ASI eksklusif adalah bayi berusia 0—5 bulan yang mendapatkan air susu ibu sejak dilahirkan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain berdasarkan recall 24 jam. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus.

Cakupan bayi berusia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dari 150.154 bayi usia <6 bulan di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 85.997 bayi diberi ASI Eksklusif (57,27%). Naik sebesar 7,5 persen bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 49,77 persen. Capaian tahun 2024 sebesar 57,27 persen ini belum memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 60 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata di Indonesia tahun 2024 sebesar 69,26 persen, maka Provinsi Sumatera Utara berada dibawah angka nasional.

Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif adalah Bayi usia 0 bulan sampai 5 bulan 29 hari yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam dibandingkan Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang dilakukan recall dikalikan 100 persen. Persentase cakupan bayi usia < 6 bulan mendapat ASI eksklusif menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 5.49 berikut ini.

Gambar 5.49
Persentase Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.49 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi yaitu Labuhanbatu Selatan sebesar 90,82 persen. Hal ini berarti bahwa dari jumlah bayi usia <6 bulan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2024, ada 90,82 persen yang mendapatkan ASI eksklusif, selanjutnya Binjai sebesar 89,02 persen dan Tebing Tinggi sebesar 85,57 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan ASI eksklusif terendah adalah Nias Utara sebesar 14,08 persen, Tanjung Balai sebesar 16,15 persen dan Pematangsiantar sebesar 26,64 persen.

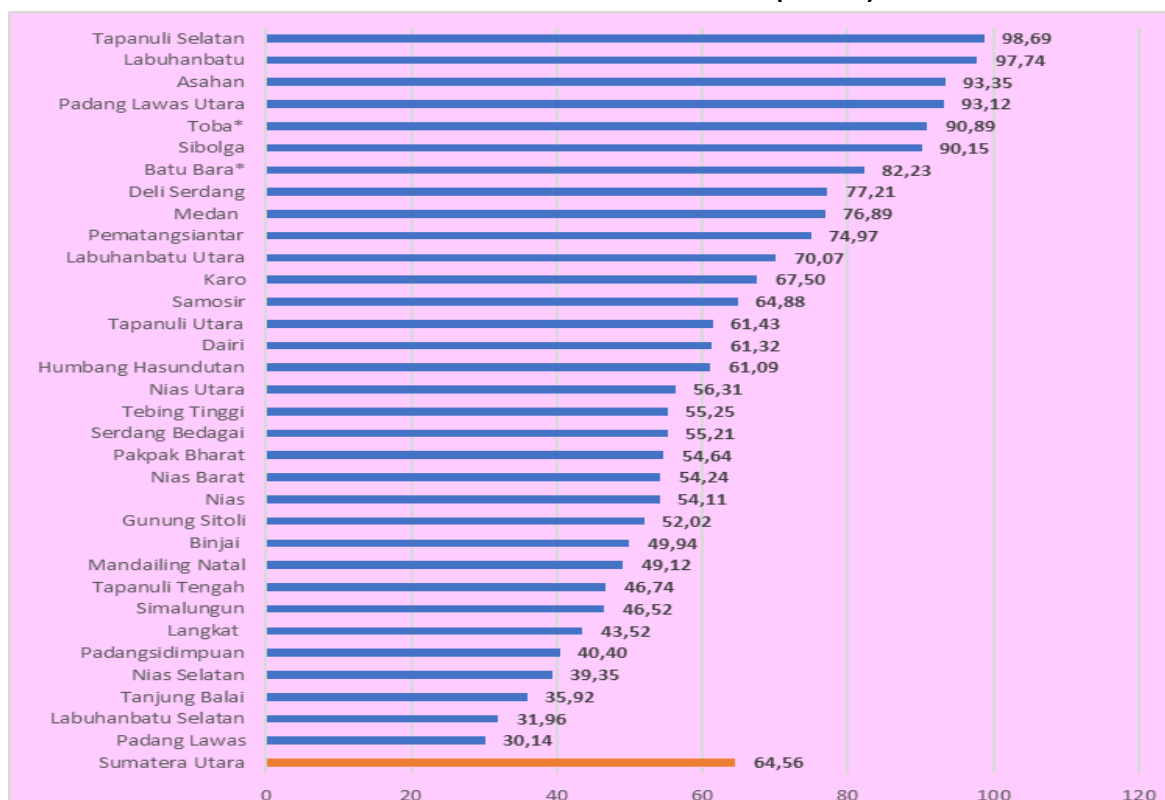
5.3.2.2 Penimbangan Balita

Balita ditimbang (D) adalah balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya. Hasil timbangan dan pengukuran badan balita dicatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) atau Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang merupakan alat untuk memantau dan mengevaluasi pertumbuhan serta perkembangan anak dari waktu ke waktu. Pencatatan ini penting untuk mendeteksi dini masalah seperti stunting, gizi kurang atau obesitas serta untuk memastikan anak tumbuh sesuai usianya.

Dalam hal mendeteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk, maka penimbangan balita sangat penting untuk dapat memantau pertumbuhan balita secara intensif. Beberapa kondisi yang perlu diamati adalah jika berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin dini atau cepat ditemukan, intervensi atau perawatan dapat segera dilakukan, sehingga penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Jumlah sasaran balita di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 1.404.288 balita (lampiran tabel 47) dengan jumlah yang ditimbang sebanyak 906.576 balita (64,56%), Naik sebesar 3,71 persen bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2023 sebesar 60,85 persen. Namun bila dibandingkan dengan rata-rata cakupan balita ditimbang di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 80,96 persen, maka Provinsi Sumatera Utara berada dibawah angka nasional. Persentase cakupan balita ditimbang (D/S) menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara tahun 2024 ditampilkan pada gambar 5.50 berikut ini.

Gambar 5.50
Persentase Cakupan Balita Ditimbang (D/S) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.50 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi balita yang ditimbang yaitu Tapanuli Selatan sebesar 98,69 persen. Hal ini berarti bahwa dari seluruh jumlah bayi yang ditimbang di Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2024, ada 98,69 persen balita yang ditimbang, selanjutnya Labuhanbatu sebesar 97,74 persen dan Asahan sebesar 93,35 persen. Sedangkan kabupaten/Kota dengan cakupan terendah adalah Padang Lawas sebesar 30,14 persen, Labuhanbatu Selatan sebesar 31,96 persen dan Tanjung Balai sebesar 35,92 persen.

Pencapaian sasaran balita yang ditimbang sesuai target tentu akan membantu mengoptimalkan penanganan kasus gizi buruk, karena temuan terhadap kasus dapat segera diintervensi atau diberi penanganan. Peran tenaga kesehatan maupun orang tua sangat diperlukan untuk berpartisipasi dalam mengidentifikasi kondisi gizi balita melalui keaktifan dalam membawa balita ke posyandu atau pelayanan kesehatan dalam melakukan penimbangan terhadap balita.

5.3.2.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan

Cakupan balita 6 -59 Bulan mendapat Kapsul Vitamin A adalah bayi umur 6 sampai 11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan vitamin A sebesar 100.000 Satuan Internasional (SI) dan anak umur 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna merah dengan kandungan vitamin A sebesar 200.000 SI. Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih rendah sehingga diperlukan suplementasi gizi berupa kapsul vitamin A.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak pada bulan Februari atau Agustus. Frekuensi pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul Vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

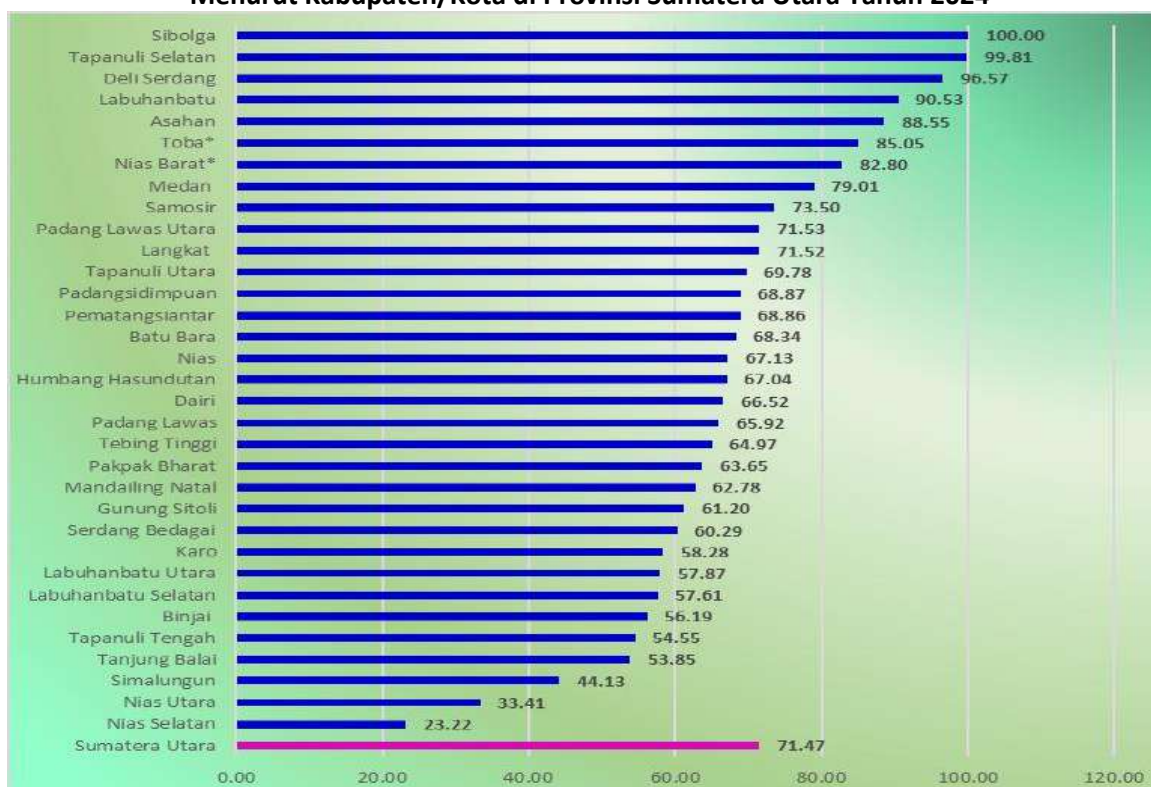
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul

lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 926.395 balita dari 1.296.210 balita (usia 6-59 bulan) atau sebesar 71,47 persen. Turun sebesar 20,43 persen dari tahun 2023 sebesar 91,90. Demikian juga bila dibandingkan dengan Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 93,60 persen, maka capaian Provinsi Sumatera Utara masih jauh dibawah angka nasional.

Cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.51.

Gambar 5.51
Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 5.51 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi pemberian Vitamin A pada balita (6-59 bulan) yaitu Sibolga sebesar 100 persen. Hal ini

berarti bahwa dari seluruh jumlah balita di Kota Sibolga tahun 2024, seluruh balita sudah mendapat vitamin A, selanjutnya Tapanuli Selatan sebesar 99,81 persen dan Deli Serdang sebesar 96,57 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Nias Selatan sebesar 23,22 persen, Nias Utara sebesar 33,41 persen dan Simalungun sebesar 44,13 persen.

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Prioritas nasional adalah pada penyakit seperti penyakit menular (HIV, TB, malaria, kecacingan, ispa, diare, pneumonia), kematian ibu dan bayi serta stunting, dan penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes militus, cardiovascular, ginjal, kanker).

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi Pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dalam peningkatan pengendalian penyakit dimana perhatian khusus adalah pada penyakit jantung, stroke, hipertensi, diabetes, kanker, tuberkulosis, malaria, HIV/AIDS, emerging diseases, penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, penyakit tropis terabaikan (kusta, filariasis, schistosomiasis), gangguan jiwa, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup:

1. Pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit termasuk perluasan cakupan deteksi dini, penguatan *surveilans real time*, pengendalian vektor dan perluasan layanan berhenti merokok
2. Penguatan *health security* terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respon cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan *alert system* kejadian luar biasa dan karantina kesehatan
3. Peningkatan cakupan penemuan kasus dan pengobatan serta penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera
4. Pengendalian resistensi antimikroba
5. Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penguatan sanitasi total berbasis masyarakat

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

6.1.1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. Tuberculosis*, *M. Africanum*, *M. Bovis*, *M. Leprae*, dan lain sebagainya. Penyakit tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global.

Berdasarkan *WHO Global TB Report 2020*, faktor kurang gizi merupakan faktor risiko tertinggi penyumbang penyakit TBC. Berdasarkan hal tersebut, TBC dan malnutrisi merupakan hal yang tidak terpisahkan dan sangat penting untuk dilakukan harmonisasi kepentingan pemangku kebijakan lintas sektor dalam rangka mensinergikan upaya-upaya yang mendukung proses eliminasi TBC tahun 2030. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidensi, prevalensi, dan mortalitas/kematian.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 26 September 2018 mengadakan pertemuan tingkat tinggi pertama tentang tuberkulosis (TB), di kantor pusatnya di New York. Judul pertemuan - *United to End TB: An Urgent Global Response to a Global Epidemic* - menyoroti perlunya tindakan segera untuk mempercepat kemajuan menuju tujuan mengakhiri epidemi TB pada tahun 2030. Target khusus untuk 2030 yang ditetapkan dalam strategi TB akhir adalah penurunan 90 persen dalam jumlah absolut kematian TB dan 80 persen penurunan kejadian TB (kasus baru per 100.000 penduduk per tahun).

Pemerintah menargetkan 90% penderita TBC terdeteksi pada 2024 melalui gerakan nasional "Gerakan Indonesia Akhiri TBC (GIAT)" yang juga berfokus pada deteksi dini, pengobatan hingga sembuh, dan penghentian stigma. Menurut data dari Kementerian Kesehatan. Angka ini merupakan bagian dari upaya penanggulangan TBC di Indonesia yang menargetkan eliminasi pada tahun 2030, namun angka keberhasilan

pengobatan TBC di Indonesia selalu naik setiap tahunnya. Hal ini menjadi harapan bahwa Indonesia mampu mengakhiri penyakit TBC.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sasaran prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pembangunan bidang kesehatan termasuk pencegahan penyakit yang menimbulkan biaya tinggi seperti tuberkulosis adalah bagian dari langkah untuk meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Selaras dengan *End TB strategy* yang telah menjadi komitmen global dan pemerintah Indonesia, serta mengacu pada RPJMN 2020-2024 maka disusun dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Tahun 2020-2024 merupakan periode yang sangat krusial untuk percepatan menuju eliminasi tuberkulosis tahun 2030. Dokumen ini berisikan strategi, intervensi dan kegiatan yang komprehensif serta target yang ambisius untuk dapat menurunkan kasus TBC sesegera mungkin.

Penyusunan strategi nasional ini menggunakan pendekatan “Kerangka Perencanaan yang berpusat pada masyarakat (*People Centred Framework*)” yang mencakup perencanaan program berbasis data (*evidence-based*), prioritas masalah, serta penetapan intervensi yang tepat. Program tuberkulosis nasional mempunyai 6 (enam) strategi utama yang menyoroti tiga karakter kelompok masyarakat sesuai dengan layanan berkesinambungan tuberkulosis yakni: (1) Orang dengan/atau bergejala tuberkulosis yang belum/tidak mengakses layanan kesehatan, (2) Orang dengan tuberkulosis datang ke layanan tetapi tidak terdiagnosis atau tidak dilaporkan, dan (3) Orang yang dilaporkan sebagai kasus tuberkulosis tetapi tidak diobati.

Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik puskesmas, rumah sakit, puskesmas, klinik, balai pengobatan dan dokter praktek swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC. Sedangkan indikator untuk menilai keberhasilan upaya pengendalian tuberkulosis diukur dengan melihat cakupan penemuan penderita minimal 83% dari perkiraan penderita baru BTA positif, angka konversi > 80 persen, angka kesembuhan >85 persen serta angka kesalahan pemeriksaan laboratorium kasus TB (*error rate*) <5 persen.

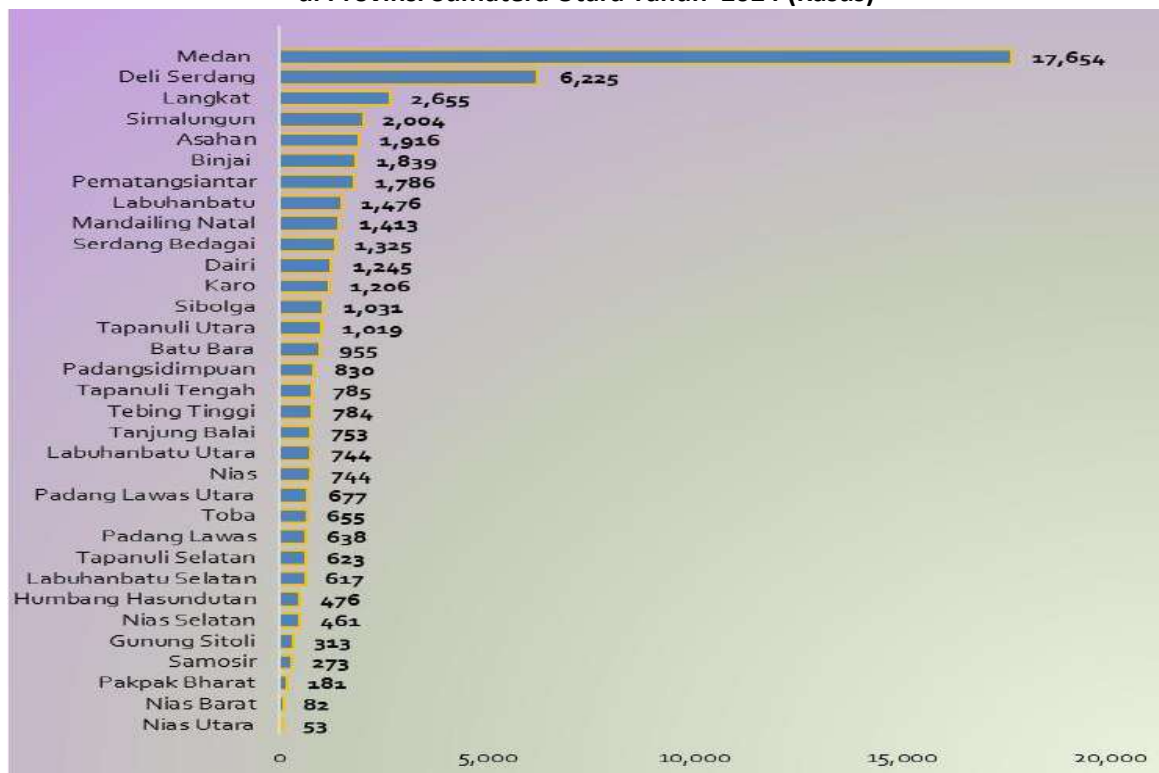
b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah semua kasus terkonfirmasi TBC yang ditemukan yang dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus TBC (estimasi insiden). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis dihitung dengan menggunakan pemodelan matematik.

Pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara jumlah kasus tuberkulosis sebanyak 53.438 kasus, terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 49.999 kasus. Bila dibandingkan dengan angka kasus tuberkulosis di Indonesia 856.420 kasus, maka proporsi Provinsi Sumatera Utara dari keseluruhan jumlah kasus di Indonesia sebesar 6,23 persen.

Menurut jenis kelamin, jumlah kasus tuberkulosis di tahun 2024 pada laki-laki diketahui sebanyak 34.677 kasus atau sebesar 64,89 persen, lebih tinggi daripada kasus tuberkulosis pada perempuan yaitu sebanyak 18.761 kasus atau sebesar 35,11 persen. Pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara kasus lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Gambar 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.1 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan jumlah kasus tuberkulosis tahun 2024 tertinggi yaitu Medan sebanyak 17.564 kasus, meningkat sebanyak 1.842 kasus dari tahun 2023 sebanyak 15.722 kasus, Deli Serdang sebanyak 6.225 kasus, meningkat sebanyak 575 kasus dari tahun 2023 sebanyak 5.650 kasus dan Langkat sebanyak 2.655 kasus, meningkat 350 kasus dari tahun 2023 sebanyak 2.305 kasus. Sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah kasus tuberkulosis tahun 2024 terendah yaitu Nias Utara sebanyak 53 kasus, Nias Barat sebanyak 82 kasus dan Pakpak Bharat sebanyak 181 kasus.

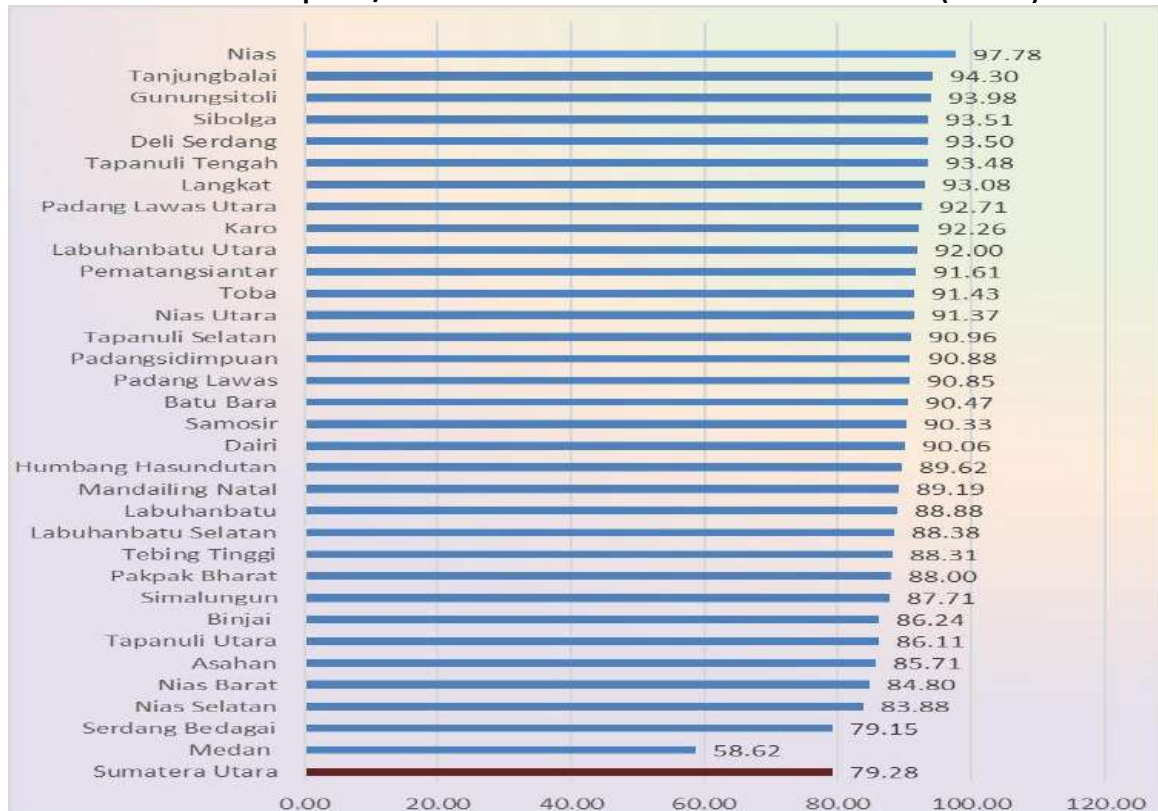
C. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) tuberkulosis sensitif obat (SO) adalah jumlah semua kasus TBC sensitif obat (SO) diobati yang memiliki hasil akhir pengobatan sembuh dan pengobatan lengkap diantara jumlah semua kasus TBC SO yang diobati dan dilaporkan. Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*loss to follow up*) dan tidak dievaluasi.

Angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis di Sumatera Utara pada tahun 2024 sebanyak 79,28 persen. Hal ini berarti bahwa dari jumlah pasien tuberkulosis di Sumatera Utara pada tahun 2024, ada 79,28 persen yang menyelesaikan pengobatan. Angka ini masih belum mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 95 persen. Demikian juga bila dibandingkan dengan angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis di Indonesia sebesar 85,5 persen, Provinsi Sumatera Utara masih berada dibawah angka nasional. Angka keberhasilan pengobatan pasien TB berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.2 berikut ini.

Gambar 6.2
Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis (Success Rate/SR)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.2. menunjukkan kabupaten/kota dengan angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) tertinggi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yaitu Nias sebesar 97,78 persen, Tanjungbalai sebesar 94,30 persen dan Gunungsitoli sebesar 93,98 persen. Adapun kabupaten/kota dengan (*Success Rate/SR*) terendah adalah Medan 58,62 persen, Serdang Bedagai sebesar 79,15 persen, Nias Selatan sebesar 83,88 persen.

Angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 6.3 berikut ini.

Gambar 6.3
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020– 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020- 2024

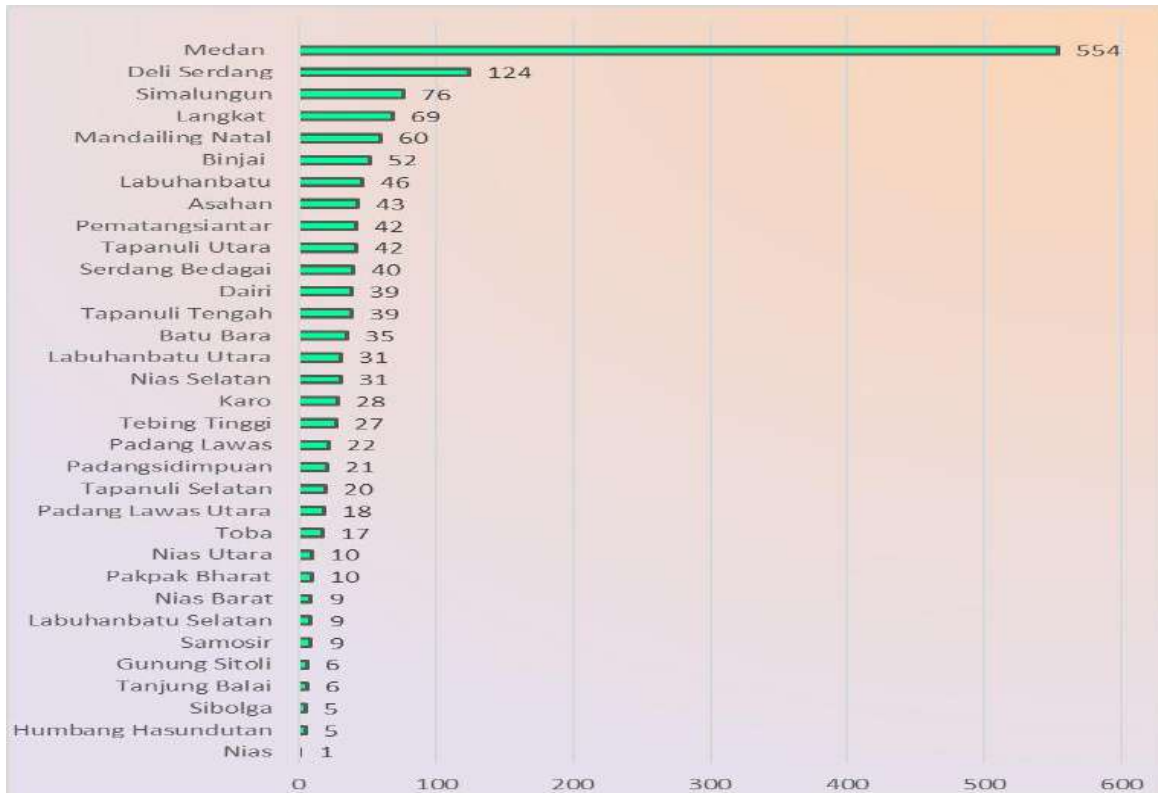
Gambar 6.3 menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2020 sebesar 90,46 persen, menurun pada tahun 2021 menjadi 82,19 persen, demikian juga pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 70,66 persen. Selanjutnya pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 89,00 persen dan menurun kembali pada tahun 2024 menjadi 79,28 persen. Hal ini berarti bahwa dari penderita tuberkulosis yang ditemukan, ada 79,28 persen penderita yang menyelesaikan pengobatan.

d. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Pasien Tuberkulosis

Pasien tuberkulosis meninggal adalah Jumlah pasien tuberkulosis sensitif obat (SO) yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis. Angka kematian akibat tuberkulosis (TBC) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 44 kematian per 100.000 penduduk. Angka ini berdasarkan Laporan Global TB 2024 oleh WHO dan menempatkan Indonesia sebagai negara dengan beban TBC terbesar kedua di dunia.

Jumlah kematian selama pengobatan pasien tuberkulosis menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.4 berikut ini.

Gambar 6.4
Jumlah Kematian Selama Pengobatan Pasien Tuberkulosis
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.4 menunjukkan jumlah kematian selama pengobatan pasien tuberkulosis di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah sebanyak 1.546 orang (3,41 persen) dari jumlah kasus yang ditemukan dan diobati, dimana kabupaten/kota dengan kasus jumlah terbanyak yaitu Medan sebanyak 554 orang, Deli Serdang sebanyak 124 orang dan Simalungun sebanyak 76 orang. Sedangkan kabupaten/kota dengan kasus jumlah terendah adalah Nias sebanyak 1 orang, Humbang Hasundutan dan Sibolga dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 5 orang.

6.1.2. HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia.

Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV.

Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik. Penemuan kasus pada stadium awal dan segera mendapatkan pengobatan ARV, membuat seseorang tidak jatuh pada HIV stadium lanjut (AIDS). Pada HIV stadium lanjut (AIDS) terjadi potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk:

- a) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru
- b) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS
- c) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Kegiatan pencegahan penyakit HIV, antara lain diarahkan untuk meningkatkan kegiatan peningkatan gaya hidup sehat melalui penyelenggaraan KIE, *life skill education*, pendidikan kelompok sebaya, konseling, peningkatan penggunaan kondom pada perilaku seksual rawan tertular dan menularkan HIV dan PMS, pengurangan dampak buruk (*harm reduction*) pada pengguna napza suntik, penatalaksanaan IMS pada kegiatan klinik IMS, pemeriksaan berkala, pengobatan dengan pendekatan sindrom dan etiologi, skrining pengaman darah donor, kewaspadaan universal pada setiap kegiatan medis dan pencegahan penularan dari ibu HIV+ kepada anaknya. Kegiatan Pelayanan dilakukan dalam bentuk *Voluntary Counseling Testing* (VCT), *hotline service*, pemberian *Anti Retro-viral Therapy* (ART) terhadap pengidap virus HIV, pengobatan infeksi oportunistik, pelayanan gizi HIV, pengobatan paliatif, perawatan , laboratorium di RS/klinik VCT dan program dukungan untuk melakukan perawatan penderita di rumah (*Home Base Care*) serta manajemen kasus *Case Management*.

Upaya pengendalian HIV dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan lintas program di jajaran kesehatan, lintas sektor dan pihak terkait lainnya termasuk organisasi sosial masyarakat (LSM), dengan harapan pelaksanaan program pengendalian HIV akan mampu berjalan efektif dalam upaya membatasi laju penyebaran infeksi HIV. Adapun sasaran program pengendalian HIV ini antara lain :

- Penduduk usia seksual aktif (15-45 tahun) terutama pada kelompok berperilaku resiko tinggi dan juga resiko rendah
- Kelompok berperilaku seksual beresiko (WPS dan Klien) juga bagi pengguna napza suntik pada wilayah yang mempunyai prevalensi infeksi menular seksual (IMS) dan HIV tinggi, ODHIV yang diobati ARV dan infeksi oportunistik
- Peningkatan SDM Petugas Kesehatan dan Masyarakat peduli HIV dalam Penanggulangan HIV.

Di Sumatera Utara telah ditetapkan 8 (delapan) RS Rujukan ART dan VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) HIV, yaitu RSUP H. Adam Malik Medan, RSUD dr. Pirngadi Medan, RSUD Haji Bina Us-Syifah Medan, RSUD Bayangkara Medan, RSUD Kabupaten Deli Serdang, Rumkitdam I BB Medan, RSUD dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar, RSUD Kabanjahe Kabupaten Karo dan 2 layanan VCT tambahan yaitu di Lapas Tanjung Gusta Medan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Belawan Medan.

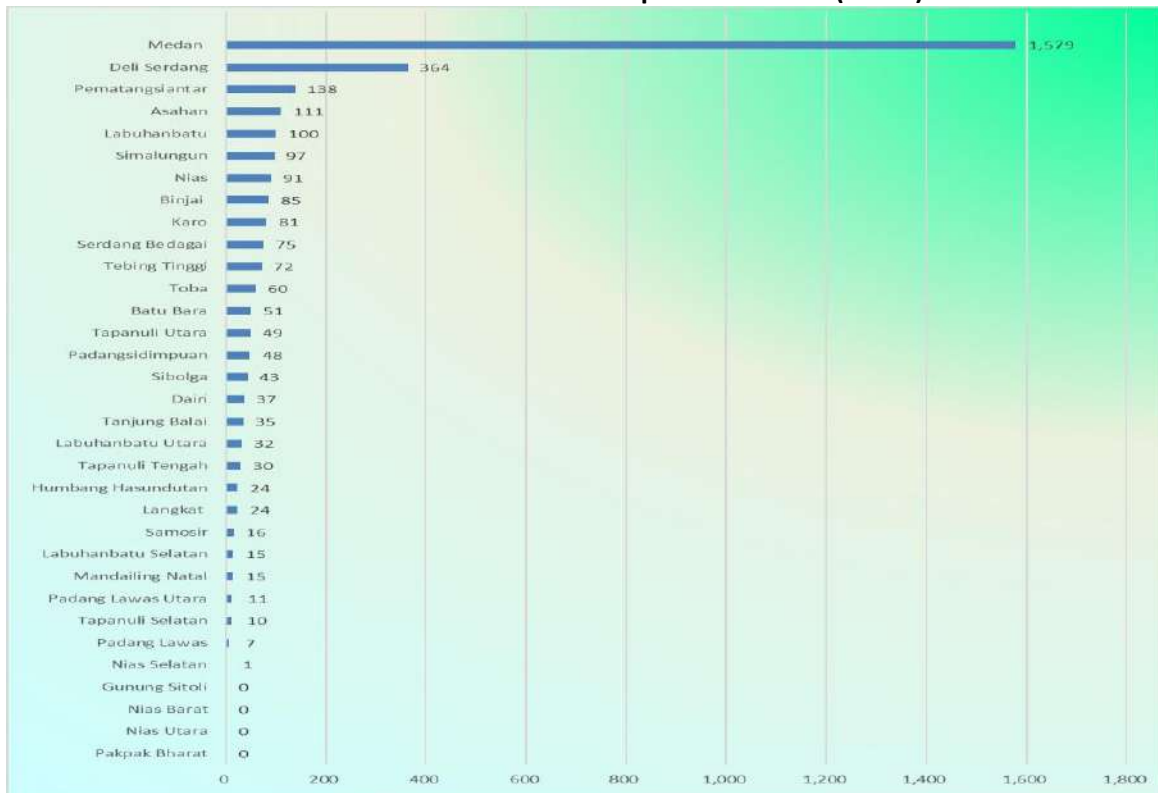
Klinik IMS dan VCT juga telah dikembangkan di 8 (delapan) lokasi yaitu: Klinik Bestari, Medan Puskesmas Padang Bulan (Kota Medan), Puskesmas Bandar Baru (Kab. Deli Serdang), Puskesmas Datuk Bandar (Kota Tanjung Balai), Puskesmas Kerasaan (Kab. Simalungun), Puskesmas Stabat (Kab. Langkat), RS HKBP Balige (Kab. Toba) dan Klinik YPA (Kab. Serdang Bedagai).

a. Jumlah Kasus Baru HIV Positif

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 *reagen rapid test*. HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey* dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus HIV di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 3.301 kasus, sedangkan kasus HIV di Indonesia dilaporkan sebanyak 63.707 kasus, artinya proporsi Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 5,18 persen dari jumlah kasus HIV nasional. Jumlah kasus baru HIV positif dan ODHIV yang dilaporkan sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.5 berikut ini.

Gambar 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif yang Dilaporkan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Sampai Tahun 2024 (Kasus)

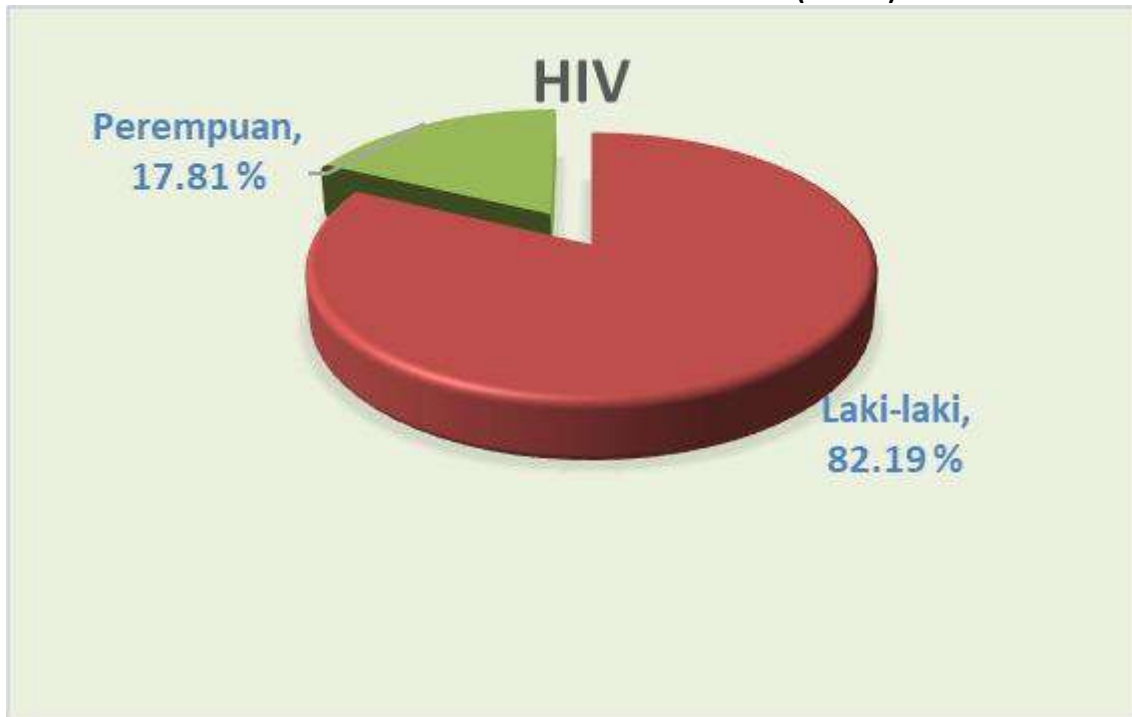


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2024 jumlah kasus baru HIV positif dilaporkan sebanyak 3.301 kasus, dimana kabupaten/kota dengan jumlah tertinggi yaitu Medan sebanyak 1.579 kasus, diikuti oleh Deli Serdang sebanyak 364 kasus dan Pematang Siantar sebanyak 138 kasus, sedangkan untuk kabupaten/kota yang tidak ada kasus baru HIV postif tahun 2024 adalah Pakpak Bharat, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli. Kasus HIV paling banyak ditemukan di layanan Kota Medan disebabkan Kota Medan mempunyai layanan HIV-AIDS yang paling banyak dibandingkan kabupaten/kota yang lain.

Proporsi kasus baru HIV positif menurut jenis kelamin di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.6 berikut ini.

Gambar 6.6
Proporsi Kasus Baru HIV Positif Menurut Jenis Kelamin
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Pada Tahun 2024 Penderita HIV positif pada laki-laki diketahui sebesar 82,19 persen, meningkat 1,05 persen dari tahun 2023 sebesar 81,14 persen. Penderita HIV positif pada perempuan tahun 2024 sebesar 17,81 persen, menurun 1,05 persen dari tahun 2023 sebesar 18,86 persen. Ada peningkatan jumlah kasus pada tahun 2024 pada laki-laki dan ada penurunan jumlah kasus pada Perempuan. Hal ini berarti dari jumlah penderita HIV positif di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, penderita laki-laki ada 82,19 persen dan penderita perempuan 17,81 persen.

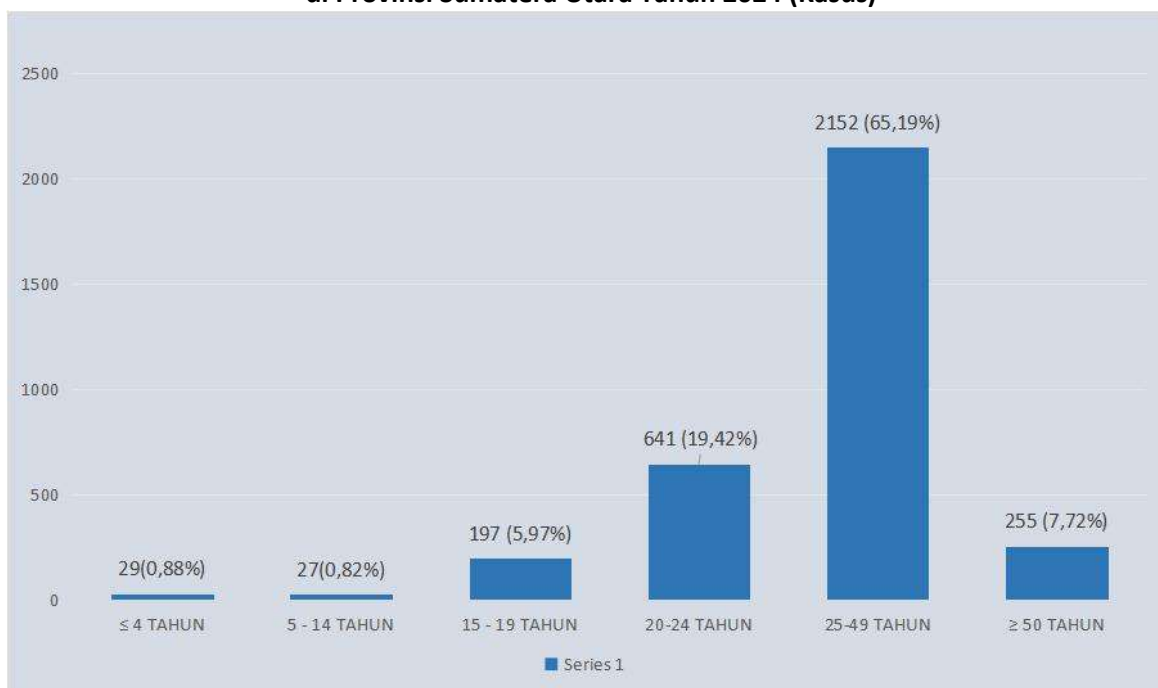
Penemuan kasus HIV pada usia dibawah 4 tahun menandakan masih ada penularan HIV dari ibu ke anak yang diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya sebagai upaya mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka *triple elimination* (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi. Jumlah terbesar kasus HIV masih didominasi penduduk usia produktif (25-49 tahun), dimana kemungkinan penularan terjadi pada usia remaja.

Penanggulangan HIV dan AIDS pada anak di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Seksual. Namun, masih adanya tantangan pengobatan seperti pengobatan pertama bagi anak dengan HIV yang saat ini hanya tersedia di unit pediatrik

di Rumah Sakit dan regimen ART yang tidak ramah anak menyebabkan kurang optimalnya pengobatan HIV sehingga terjadi perkembangan infeksi HIV menjadi AIDS. Dalam rangka mencapai tujuan nasional dan global triple elimination (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya. HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal).

Berikut ini akan disajikan gambar proporsi kasus baru HIV positif berdasarkan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)

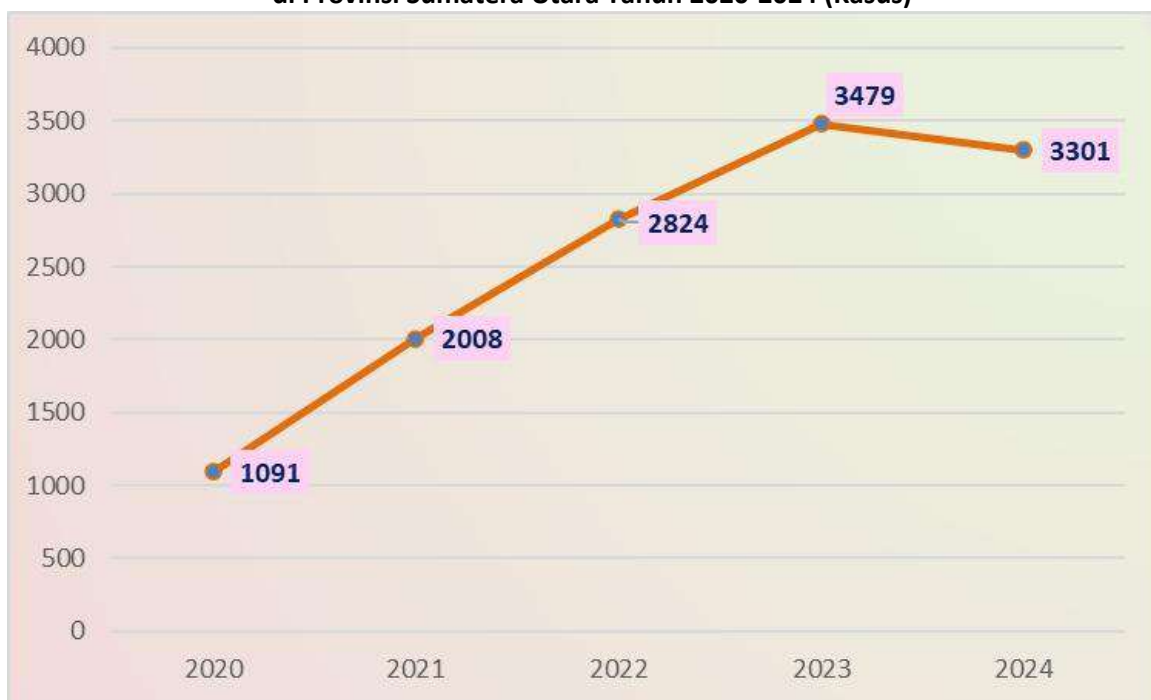


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.7 menunjukkan bahwa jumlah kasus baru HIV positif menurut kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, kasus HIV paling banyak ditemukan pada kelompok umur produktif (25-49 tahun) yaitu sebanyak 2.152 kasus (65,19%), sedangkan jumlah kasus paling sedikit ditemukan pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 29 kasus (0,88%).

Selanjutnya dapat dilihat pada gambar 6.8 tren jumlah kasus baru HIV positif di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024.

Gambar 6.8
Jumlah Kasus Baru HIV Positif
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020-2024

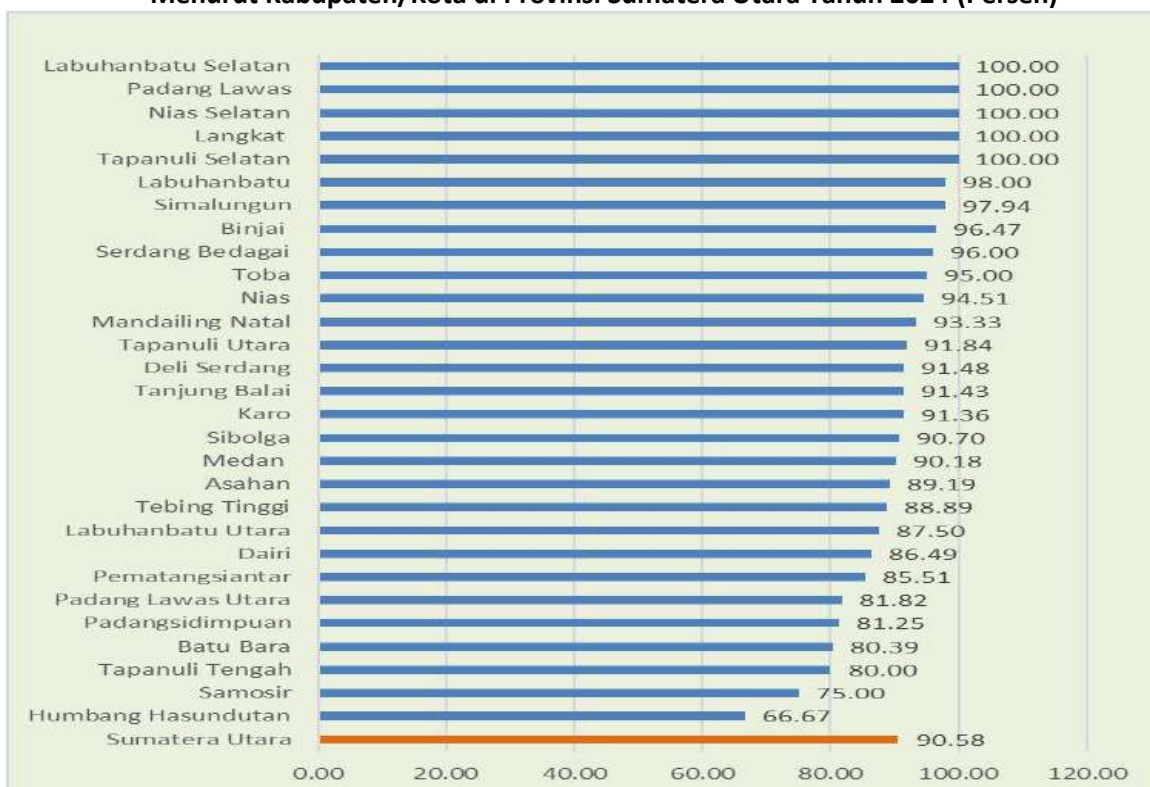
Gambar 6.8 menunjukkan bahwa jumlah kasus HIV positif dari tahun 2020-2023 meningkat secara signifikan yaitu dari 1.091 kasus menjadi 3.479 kasus, namun pada tahun 2024 sedikit menurun menjadi 3.301 kasus.

b. ODHIV Baru Yang Mendapat Pengobatan ARV

ODHIV baru adalah orang yang berisiko terinfeksi HIV mengetahui status terinfeksi HIV (penetapan diagnosa) dan baru di temukan. ODHIV rutin dan disiplin minum obat antiretroviral (ARV), maka jumlah virus di dalam tubuh semakin lama semakin berkurang. Kemudian lambat laun akan menjadi amat sangat kurang, hingga dapat mencapai kurang atau sama dengan ≤ 50 kopi/ml undetectable atau “tidak terdeteksi”. Jumlah virus di dalam tubuh dapat diketahui melalui pemeriksaan *viral load* (VL), kalau jumlah virusnya sudah kurang atau sama dengan ≤ 50 kopi/ml, risiko penularannya menjadi sangat rendah bahkan hilang. Jumlah ODHIV baru ditemukan yang dilaporkan sebanyak 3.301 orang dan sebanyak 2.990 (90,58%) ODHIV baru mendapat pengobatan ARV.

Persentase ODHIV yang ditemukan dan mendapat pengobatan ARV menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.9 berikut ini.

Gambar 6.9
Persentase ODHIV ditemukan dan Mendapat Pengobatan ARV
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.9 menunjukkan bahwa pada tahun 2024, dari total orang dengan status terinfeksi HIV yang ditemukan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, terdapat 5 (lima) kabupaten/kota yang melakukan pengobatan sebesar 100 persen terhadap ODHIV yang baru ditemukan, yaitu Labuhan Batu Selatan, Padang Lawas, Nias Selatan, Langkat dan Tapanuli Selatan, sedangkan kabupaten/kota yang melakukan pengobatan terendah yaitu Humbang Hasundutan sebesar 66,67 persen, Samosir sebesar 75,00 persen dan Tapanuli Tengah sebesar 80,00 persen. Penderita baru HIV positif yang tidak mendapatkan pengobatan disebabkan beberapa hal antara lain : 1) Penderita takut dengan stigma HIV yaitu sikap negatif, prasangka atau diskriminasi orang yang hidup dengan penderita HIV positif, 2) Penderita HIV mempunyai penyakit infeksi penyerta yang harus diobati terlebih dahulu misalnya TB paru, 3) Penderita baru yang didiagnosa di layanan pemeriksaan ketika dirujuk ke layanan pengobatan, pasien tersebut tidak datang.

6.1.3. Pneumonia

Pneumonia adalah Balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-<2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-<12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit. Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan

paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Karena kekebalan bayi dan balita rendah, maka paru dapat menjadi rusak, fungsinya terganggu, nafas sesak, oksigen kurang, dan bayi balita bisa sakit berat atau meninggal terutama yang berat lahir rendah atau yang mempunyai penyakit kronis.

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

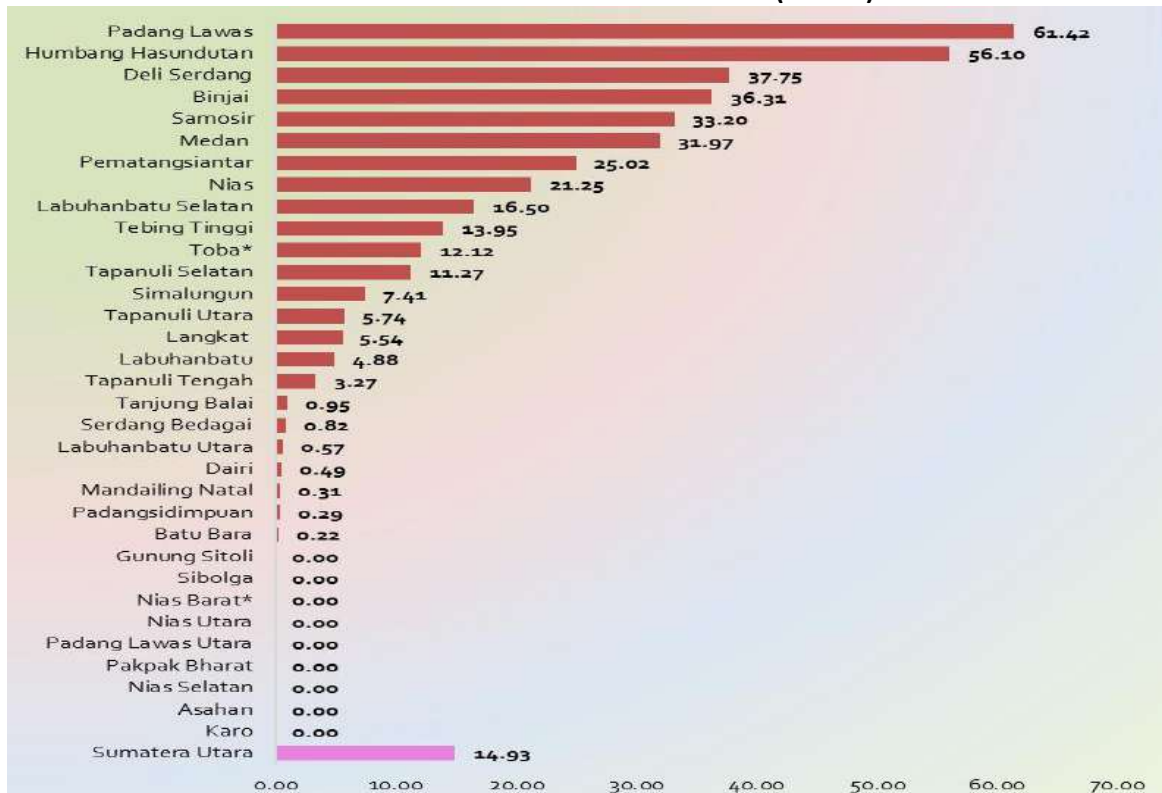
1. Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun, serta perbaikan gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi
2. Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus; melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar, serta menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan
3. Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat.

Kajian *Johns Hopkins University* bersama *Save the Children* menunjukkan bahwa jika pencegahan pneumonia tidak segera dilakukan maka akan ada sekitar 11 juta kematian anak di seluruh dunia hingga 2030. Ini bukan angka yang kecil mengingat pneumonia sendiri merupakan pembunuh nomor dua balita di Indonesia.

Cakupan penemuan pneumonia pada balita di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 sebanyak 6.328 kasus (14,93%) dari sasaran perkiraan pneumonia 42.382 kasus, meningkat sebesar 2,91 persen dibandingkan dengan penemuan penderita pneumonia pada balita tahun 2023 sebesar 12,02 persen.

Persentase kasus penemuan pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 akan ditunjukkan pada gambar 6.10 berikut ini.

Gambar 6.10
Persentasi Realisasi Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.10 menunjukkan kabupaten/kota dengan penemuan penderita pneumonia pada balita tertinggi adalah Padang Lawas sebesar 61,42 persen, Humbang Hasundutan 56,10 persen dan Deli Serdang 37,75 persen. Sedangkan 9 kabupaten/kota melaporkan tidak menemukan penderita pneumonia pada balita di tahun 2024 yaitu Karo, Asahan, Nias Selatan, Pakpak Bharat, Padang Lawas Utara, Nias Utara, Nias Barat, Sibolga dan Gunung Sitoli.

6.1.4. Hepatitis

Hepatitis merupakan peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C.

Hepatitis B adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Deteksi dini hepatitis b pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan hbsag. hbsag (hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi

hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg.

Sejak tahun 2017, program Imunisasi Hepatitis B pada bayi baru lahir harus dilakukan saat bayi berusia <24 jam, dan dilanjutkan dengan imunisasi rutin HB1 pada usia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan dan HB3 pada usia 4 bulan. Kegiatan deteksi dini Hepatitis B (DDHB) pada Ibu Hamil dan pemberian Hepatitis B Imunoglobulin (HBIG) <24 jam pada bayi lahir dari ibu yang reaktif Hepatitis B diharapkan dapat memutuskan penularan virus Hepatitis B dari ibu ke anak sampai dengan 95,0 persen.

Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, Proporsi HBsAg reaktif (Hepatitis B) , pada semua umur sebesar 2,4 persen dan bila dilihat berdasarkan usia, proporsi tertinggi ada pada kategori usia 35-44, 45-54 dan 55- 64 tahun, masing-masing 3,6 persen dan proporsi terendah ada pada usia 0-4 tahun sebesar 0,1 persen.

Jumlah penderita Hepatitis B pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dilaporkan sebanyak 1.116 orang yang reaktif (0,84%) dan 132.168 yang non reaktif (99,16%). Jumlah bayi yang dilahirkan oleh ibu yang reaktif Hepatitis B dan mendapat vaksin Hepatitis B (HBIG) yaitu sebanyak 856 bayi (100%).

6.1.5. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Penyakit diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun.

Kejadian diare dapat berlangsung beberapa hari dan dapat menimbulkan dehidrasi. Angka kesakitan berdasarkan beberapa survey di Indonesia untuk semua golongan umur adalah sekitar 120-360 per 1000 penduduk (12-36 persen), dimana golongan balita dapat menderita satu atau dua kali episode diare setiap tahunnya.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Penderita diare balita yang dilayani adalah jumlah penderita diare balita (umur <5 tahun) yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Penderita diare semua umur yang dilayani adalah jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20 persen dari perkiraan jumlah penderita diare pada

balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 10 persen dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur.

Jumlah target penemuan diare semua umur pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara sebesar 420.890 kasus dan balita sebanyak 238.984 kasus. Cakupan pelayanan penderita diare semua umur sebanyak 167.129 orang (39,71%) dan cakupan pelayanan penderita diare balita sebanyak 63.426 kasus. Cakupan pelayanan diare semua umur tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,06 persen dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 41,77 persen. Sedangkan cakupan pelayanan diare pada balita tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 4,47 persen dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 22,07 persen.

Gambar 6.11
Kasus Diare yang Dilayani Pada Semua Umur Dan Balita
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2021-2024

Gambar 6.11 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur dan balita mengalami fluktuatif dari 2021 sampai 2024.

b. Penggunaan Oralit dan Zink

Penderita diare balita yang mendapat oralit adalah jumlah penderita diare balita (umur < 5 tahun) mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Penderita diare semua umur yang mendapat oralit adalah jumlah penderita diare semua umur mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Penggunaan oralit sesuai dengan Lintas Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100 persen dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta mencegah terjadinya diare berulang diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Penderita diare balita yang mendapat zink adalah jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) mendapat zink yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Zinc merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita.

Berdasarkan data penggunaan oralit pada semua umur di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dari 167.129 orang sebanyak 167.041 orang (99,95%) diantaranya mendapatkan oralit. Selanjutnya 63.423 balita seluruhnya (100%) mendapatkan oralit sedangkan balita yang mendapatkan zink sebesar 96,91 persen.

6.1.6. Kusta

Penderita kusta adalah seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda utama kusta, yaitu :

1. Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
2. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris atau gangguan fungsi otonom
3. Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*)

Penderita kusta anak < 15 tahun adalah penderita kasus kusta baru anak usia 0 - < 15 tahun. Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5

tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

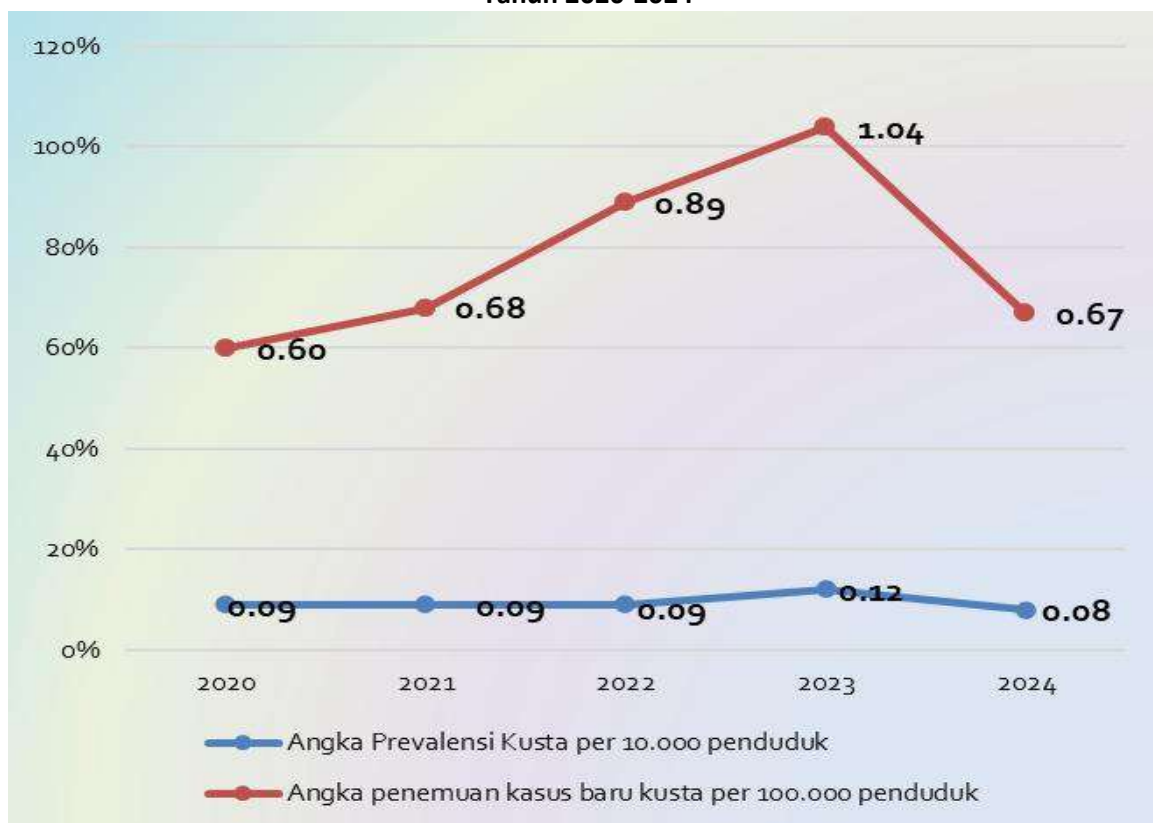
Indonesia memiliki target mencapai eliminasi pada tahun 2030. Hal itu bisa dicapai secara bersama-sama dengan menekankan konsep *Three Zero Leprosy*. Tapi di beberapa provinsi, masih banyak ditemui kasus kusta. Sebagai wujud komitmen Indonesia dalam mencapai target-target di tingkat global, Indonesia menetapkan target pencapaian eliminasi pada tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2024 yang tertuang dalam Permenkes No.11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta. Dalam Peraturan tersebut juga tercakup empat strategi utama pengendalian kusta meliputi penguatan advokasi dan koordinasi lintas program dan lintas sektor; penguatan peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan; penyediaan sumber daya yang mencukupi dalam penanggulangan kusta; serta penguatan sistem surveilans serta pemantauan dan evaluasi kegiatan penanggulangan kusta.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Kasus baru kusta adalah kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu pada setiap 100.000 penduduk. Jumlah kasus baru kusta adalah Jumlah seluruh kasus baru kusta pausi basiler/ kusta kering dan multibasiler / kusta basah. Angka penemuan kasus baru kusta (*NCDR/New Case Detection Rate*) adalah Kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk. Angka prevalensi kusta adalah jumlah kasus kusta terdaftar pada wilayah dan waktu tertentu per 10000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 0,63 kasus per 10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 5,3 kasus per 100.000 penduduk. Terdapat 14.698 kasus baru kusta yang hampir 90% di antaranya merupakan kusta tipe Multi Basiler (MB).

Angka prevalensi dan angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 6.12 berikut ini

Gambar 6.12
Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024



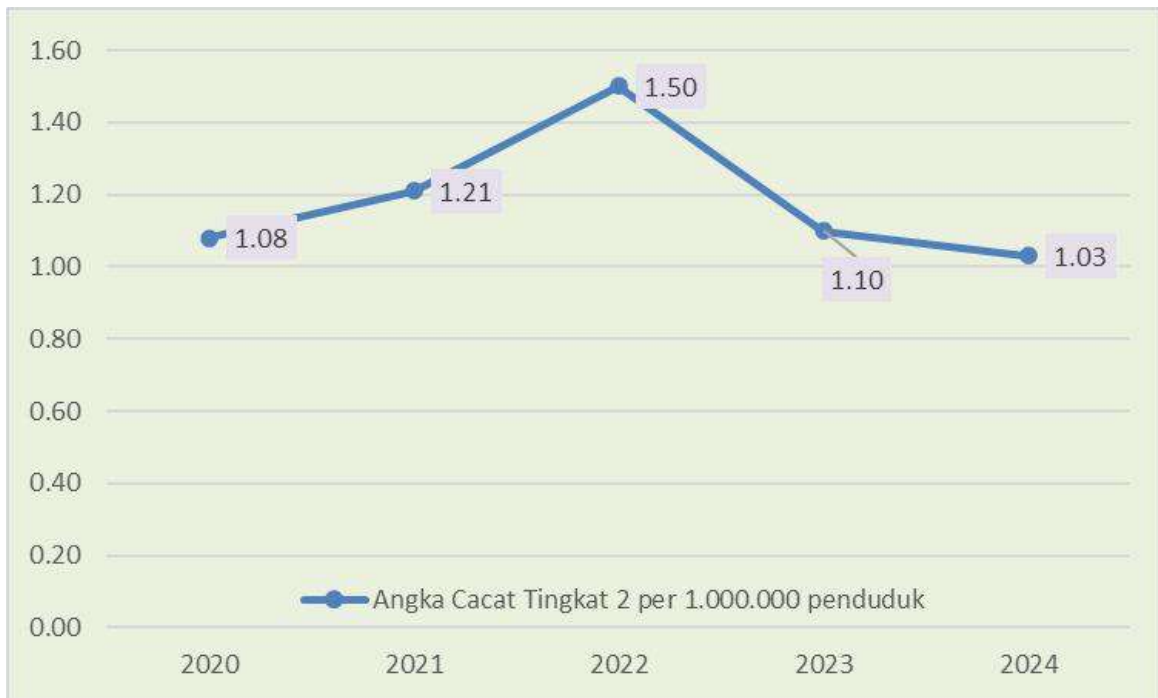
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.12 menunjukkan bahwa tren angka penemuan kasus baru kusta meningkat dari tahun 2020-2023 yaitu dari 0,60 menjadi 1,04, namun menurun pada tahun 2024 menjadi 0,67. Sedangkan tren angka prevalensi kusta per 100.000 penduduk dari tahun 2020-2024 cukup konstan.

b. Angka Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2

Cacat Tingkat 0 penderita kusta adalah kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis. Cacat tingkat 2 penderita kusta adalah kasus kusta baru yang memiliki kelainan anatomis pada mata, tangan, dan kaki. Angka cacat tingkat 2 penderita kusta adalah jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 1.000.000 penduduk. Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Berikut disajikan angka cacat tingkat 2 penderita kusta baru di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024.

Gambar 6.13
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.13 menunjukkan bahwa tren angka cacat tingkat 2 penderita kusta baru per 1.000.000 penduduk pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan yaitu dari 1,08 poin menjadi 1,50. Sedangkan pada tahun 2023 menurun sebanyak 0,4 poin menjadi 1,10. Demikian juga pada tahun 2024 menurun sebanyak 0,07 poin menjadi 1,03.

Jika dibandingkan dengan angka nasional 3,01 maka Provinsi Sumatera Utara berada dibawah angka nasional yaitu 1,03. Selanjutnya jika dibandingkan dengan Renstra angka Sumatera Utara telah mencapai target (<20).

Pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara persentase kecacatan tingkat 2 adalah sebesar 15,24 persen. Berikut ditampilkan persentase kecacatan tingkat 2 kusta menurut kabupaten/kota dan RS Provinsi Sumatera Utara tahun 2024.

Gambar 6.14
Persentase Cacat Tingkat 2 Kusta per Kabupaten/Kota dan RS
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.14 menunjukkan bahwa persentase cacat tingkat 2 kusta per kabupaten/kota dan RS di Provinsi Sumatera Utara dengan persentase tertinggi adalah Simalungun sebesar 100 persen. Hal ini berarti dari kasus kusta yang ditemukan Kabupaten Simalungun, 100 persen mengalami cacat tingkat 2 kusta, selanjutnya Karo sebesar 66,67 persen dan Nias Selatan sebesar 50,00 persen. Ada 20 kabupaten/kota dan 2 RS yang tidak ada kasus kecacatan kusta tingkat 2 yaitu Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Nias, Deli Serdang, Asahan, Dairi, Toba, Pakpak Bharat, Humbang Hasundutan, Samosir, Serdang Bedagai, Padang Lawas Utara, Labuhanbatu Selatan, Nias Utara, Nias Barat, Pematang Siantar, Sibolga, Tanjung Balai, Binjai, Tebing Tinggi, Padang Sidempuan dan Gunungsitoli. Selanjutnya 2 Rumah Sakit yang tidak ada kasus kecacatan kusta tingkat 2 yaitu Rumah Sakit Khusus Lausimomo dan Rumah Sakit Adam Malik.

c. Penderita Kusta Selesai Berobat

Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB) adalah kasus kusta baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu atau disebut 6 blister dalam 6-9 bulan. Penderita kusta baru PB diambil dari penderita kusta baru PB yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya untuk

mencari RFT rate PB Tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru PB tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu. Persentase penderita kusta PB selesai berobat di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 100 persen.

Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB) adalah kasus kusta baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru MB yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan (Multi Drug Therapy/MDT) tepat waktu. Persentase penderita kusta MB selesai berobat di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 83,01 persen.

6.2 PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD_{3I})

6.2.1. Tetanus Neonatorum

Penyakit Tetanus Neonatorum adalah Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Tetanus Neonatorum (TN) merupakan penyakit tetanus yang menyerang neonatus (bayi usia <28 hari). Walaupun disebut *silent killer*, penyakit ini bisa dicegah melalui pemberian vaksin Tetanus Toxoid (TT) secara tepat waktu, selain menjaga kebersihan tempat praktek bersalin, serta proses persalinan, dan perawatan tali pusat yang bersih dan aman.

Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 , ada ditemukan 5 kasus tetanus neonatorum di Provinsi Sumatera Utara dan 2 kasus tersebut meninggal (Case Fatality Rate 40 persen).

6.2.2.Campak

Suspek Campak adalah Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah.

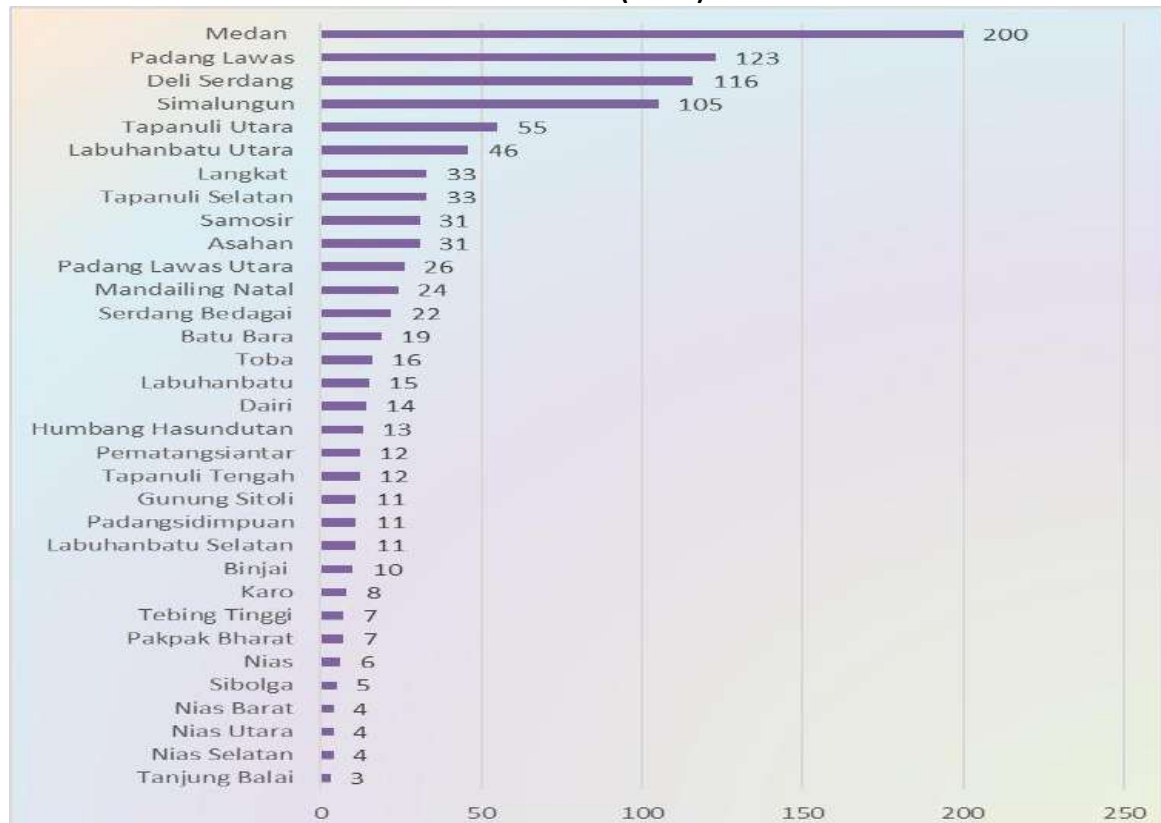
Secara umum, gejala campak dapat berupa demam, batuk pilek, mata berair, lalu disertai timbulnya bintik-bintik kemerahan di kulit. Biasanya muncul 2 sampai 4 hari setelah dari gejala awal. Campak ini disebabkan oleh virus campak dan penularannya melalui droplet, percikan ludah saat batuk, bersin, bicara, atau bisa melalui cairan hidung. Dan campak ini salah satu penyakit yang sangat menular.

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau *Measles*, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Introduksi imunisasi campak dan rubella ke dalam program imunisasi nasional resmi menggantikan imunisasi campak sebelumnya. Imunisasi campak dan rubella diberikan pada anak usia 9 dan 18 bulan serta booster/ulangan pada anak sekolah kelas 1 SD. Sesuai dengan namanya, Imunisasi ini mencegah 2 penyakit sekaligus yaitu campak dan rubella. Tingginya cakupan imunisasi campak dan rubella diharapkan dapat menurunkan kejadian kasus campak dan rubella menuju eliminasi campak dan rubella.

Kasus campak di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 berjumlah 1.037 kasus. Pada Gambar 6.15 dapat dilihat distribusi kasus campak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kabupaten/kota Tahun 2024.

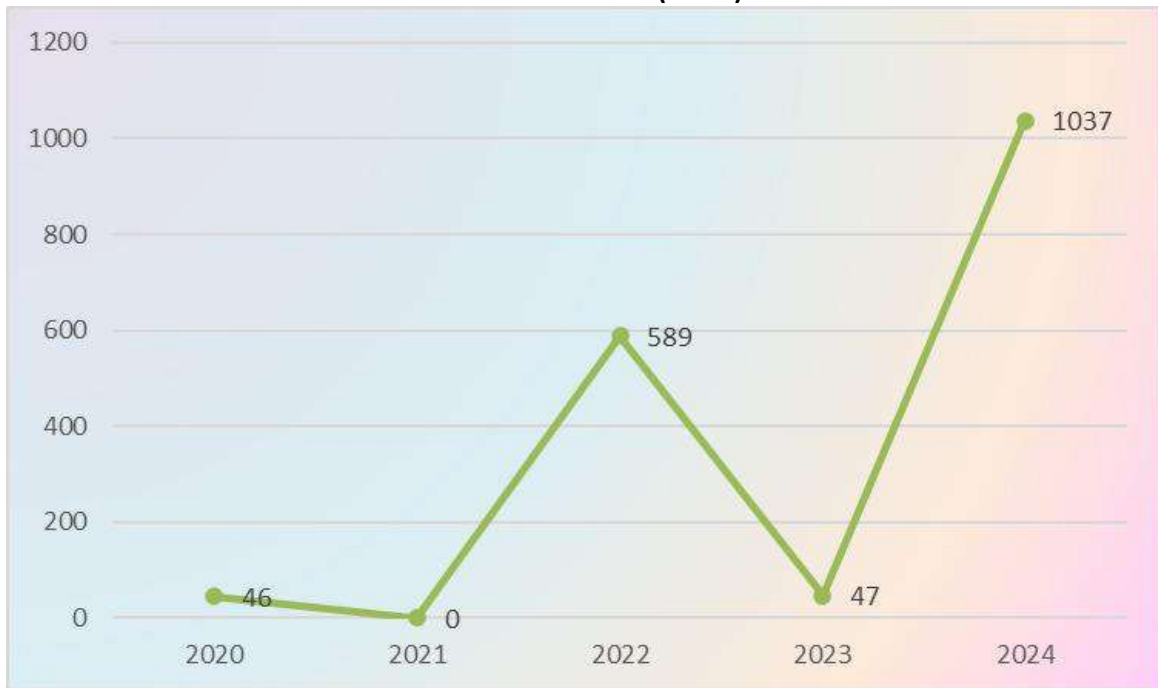
Gambar 6.15
Kasus Campak Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.15 menunjukkan bahwa pada tahun 2024 di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara ada ditemukan kasus campak sebanyak 1.037 kasus. Dimana kasus terbanyak ada di kota Medan yaitu sebanyak 200 kasus, kabupaten padang Lawas sebanyak 123 kasus dan kabupaten Deli Serdang sebanyak 116 kasus. Sedangkan untuk jumlah kasus terendah yaitu kota Tanjung Balai sebanyak 3 kasus, kabupaten Nias Selatan, kabupaten Nias Utara dan kabupaten Nias Barat masing-masing sebanyak 4 kasus. Jumlah kasus campak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.16 berikut ini.

Gambar 6.16
Jumlah Kasus Campak di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.16 menunjukkan jumlah kasus campak di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 jumlah kasus campak sebanyak 46 kasus menurun pada tahun 2021 menjadi 0 (tidak ada kasus). Kemudian meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 589 kasus sedangkan pada tahun 2023 menurun kembali dengan signifikan menjadi 47 kasus dan meningkat sebanyak 990 kasus pada tahun 2024 menjadi 1.037 kasus.

6.2.3. Difteri

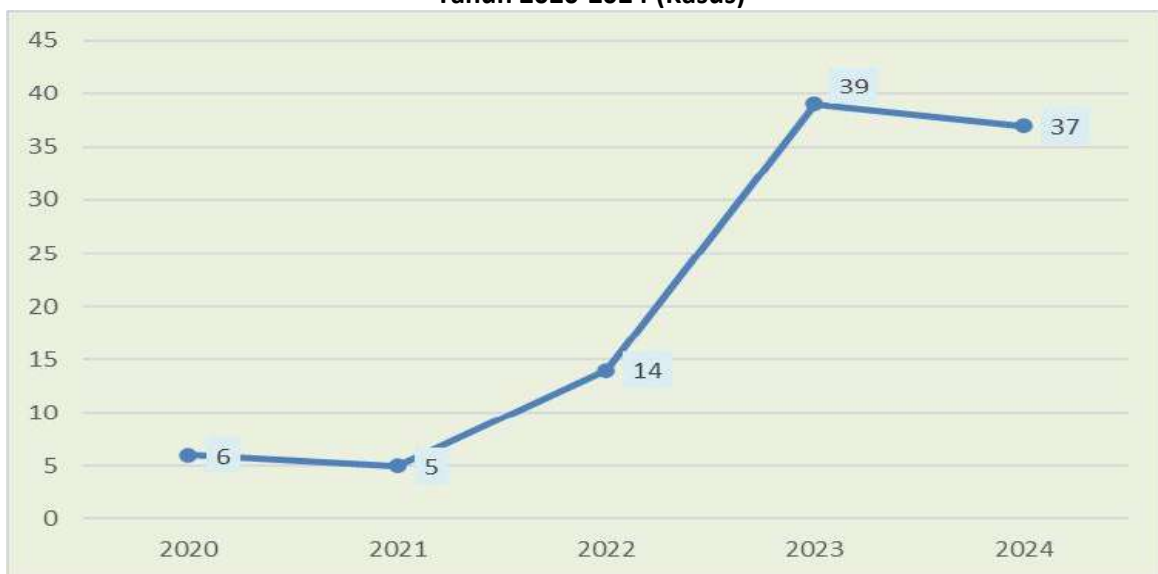
Penyakit difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Corynebacterium Diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung, dan juga kulit. Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.

Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau

dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan.

Kegiatan penanggulangan KLB difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait. (Pedoman Surveilans Difteri, 2019). Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Kasus difteri di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 6.17 berikut ini.

Gambar 6.17
Kasus Difteri di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.17 menunjukkan jumlah kasus difteri di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebanyak 6 kasus, kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 5 kasus. Dari tahun 2021 meningkat tajam menjadi 39 kasus pada tahun 2023, kemudian pada tahun 2024 menurun sebanyak 2 kasus menjadi 37 kasus.

6.2.4. Polio Dan AFP Nonpolio (*Acute Flaccid Paralysis* Atau Lumpuh Layu Akut)

Acute Flacid Paralysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa. Sedangkan Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk usia

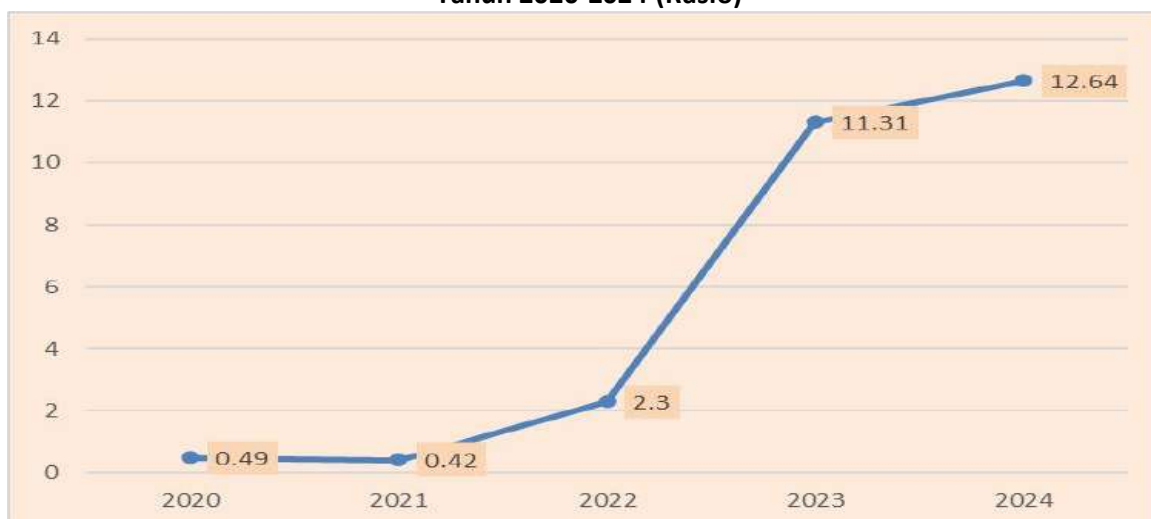
<15 tahun adalah Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia <15 tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10 persen dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. *Non polio AFP* adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2 per 100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Tren non polio AFP rate per 100.000 penduduk <15 tahun di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 6.18 berikut ini.

Gambar 6.18
Non Polio AFP Rate Per 100.000 Penduduk < 15 Tahun di Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Rasio)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.18 menunjukkan bahwa non polio AFP rate per 100.000 penduduk dibawah 15 tahun di Sumatera Utara meningkat dari 0,49 di tahun 2020 menjadi 12,64 per 100.000 penduduk di tahun 2024. Sesuai dengan Program Imunisasi Nasional, Provinsi Sumatera Utara telah melaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN), yaitu pemberian vaksin polio kepada penduduk < 15 tahun selama tiga tahun berturut-turut.

6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

6.3.1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Penderita DBD adalah penderita demam 2-7 hari yang timbul mendadak, tinggi, terus menerus, disertai manifestasi perdarahan baik yang spontan seperti petekie, purpura, ekimosis, epistaksi, perdarahan gusi, hematemesis dan atau melena, maupun berupa uji tourniquet positif, Trombositopenia ($\text{Trombosit} \leq 100.000/\text{mm}^3$), adanya kebocoran plasma (plasma leakage) akibat dari peningkatan permeabilitas vascular yang ditandai salah satu atau lebih tanda berikut : Peningkatan hematokrit/hemokonsentrasi dan hemokonsentrasi ≥ 20 persen dari nilai baseline atau penurunan sebesar itu pada fase konvalesens, efusi pleura, asites atau hipoprotein/hipoalbuminemia.

Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu:

- (1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor
- (2) Diagnosis dini dan pengobatan dini
- (3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD

Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3 M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, penggerakan juru pemantau jentik (jumantik) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka Bebas Jentik (ABJ) digunakan sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi

masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

a. Kesakitan (*Incidence Rate (IR)*) dan Kematian (*Case Fatality Rate (CFR)*) akibat DBD

Pada tahun 2024 di Indonesia terdapat 257.271 kasus DBD, dimana Provinsi Sumatera Utara menyumbang 9.366 kasus. Pada Gambar 6.19 disajikan tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue per 100.000 penduduk selama 5 tahun.

Gambar 6.19
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Rasio)

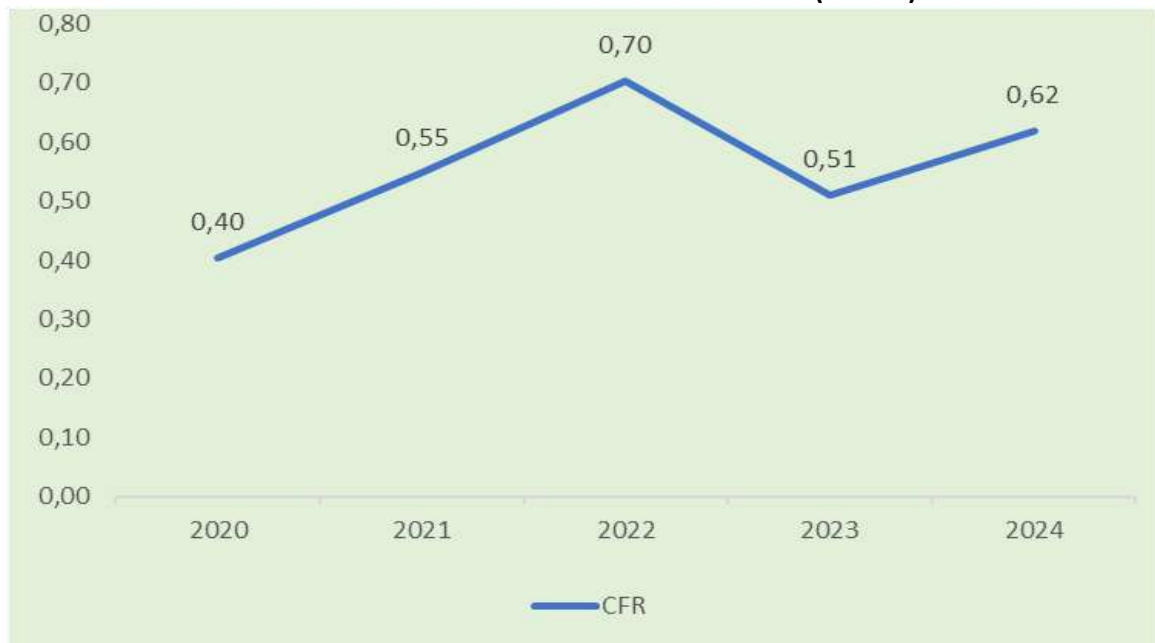


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Pada Gambar 6.19 menunjukkan angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk mengalami fluktuasi dimana sejak tahun 2020 sebesar 21,7, menurun pada tahun 2021 sebesar 19,57, namun melonjak di 2022 sebesar 56,51. Kemudian menurun lagi di tahun 2023 sebesar 30,58 dan pada tahun 2024 meningkat kembali menjadi 60,08 per 100.000 penduduk.

Case Fatality Rate (CFR) DBD di Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,62 persen sedikit diatas angka CFR DBD nasional tahun 2024 yaitu sebesar 0,57 persen. Adapun CFR DBD tahun 2020-2024 di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 6.20 berikut ini.

Gambar 6.20
CFR Demam Berdarah Dengue
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

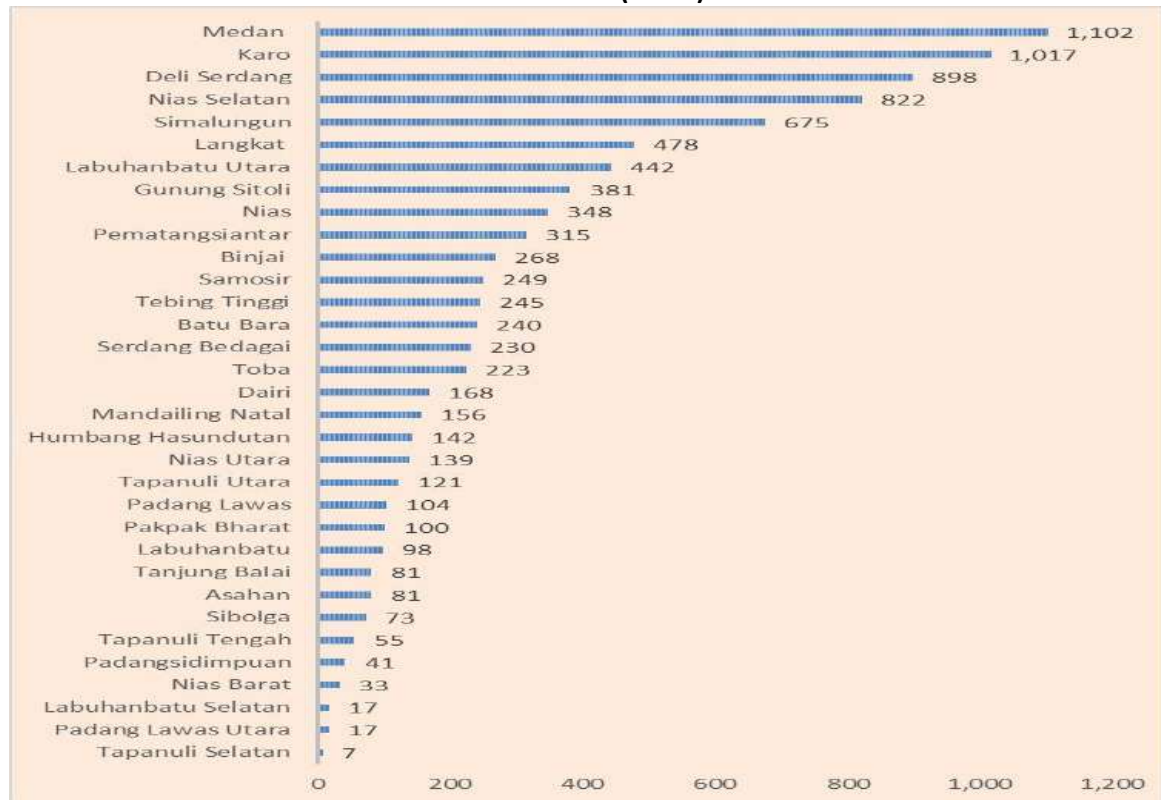
Gambar 6.20 menunjukkan bahwa CFR DBD cenderung berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir, tahun 2020 CFR sebesar 0,40 persen (13 orang kematian dari 3.218 kasus), tahun 2021 naik menjadi 0,55 persen (16 orang kematian dari 2.923 kasus), pada tahun 2022 meningkat kembali menjadi 0,70 persen (60 orang kematian dari 8.541 kasus), tahun 2023 terjadi penurunan CFR menjadi 0,51 persen (24 orang kematian dari 4.705 kasus) dan pada tahun 2024 kembali meningkat dengan CFR yaitu sebanyak 0,62 persen (58 orang kematian dari 9.366 kasus).

b. Kabupaten/Kota dengan Kasus DBD

Kenaikan angka kesakitan DBD pada tahun 2024 juga diiringi dengan peningkatan jumlah kabupaten/kota dengan kasus DBD di wilayahnya. Temuan kasus sejalan dengan deteksi kasus yang cepat dengan adanya penambahan RDT Dengue Combo di puskesmas sehingga pencegahan kematian bisa ditangani lebih cepat.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tanda, gejala dan penularan dengue sehingga menyebabkan keterlambatan penanganan kasus dengue di fasyankes yang menimbulkan kematian. Jumlah kasus DBD menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.21 berikut ini.

Gambar 6.21
Jumlah Kasus DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.21 menunjukkan bahwa tahun 2024, kasus DBD dijumpai di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dengan total 9.366 kasus. Kabupaten/kota dengan jumlah kasus DBD tertinggi yaitu Medan sebanyak 1.102 kasus, Karo sebanyak 1.017 kasus, dan Deli Serdang sebanyak 898 kasus. Adapun kabupaten/kota dengan kasus DBD terendah yaitu Tapanuli Selatan yaitu sebanyak 7 kasus, Padang Lawas Utara dan Labuhanbatu Selatan sebanyak 17 kasus.

6.3.2. Chikungunya

Demam chikungunya (demam chik) adalah suatu penyakit menular dengan gejala utama demam mendadak, nyeri pada persendian, terutama pada sendi lutut, pergelangan, jari kaki dan tangan serta tulang belakang, serta ruam pada kulit.

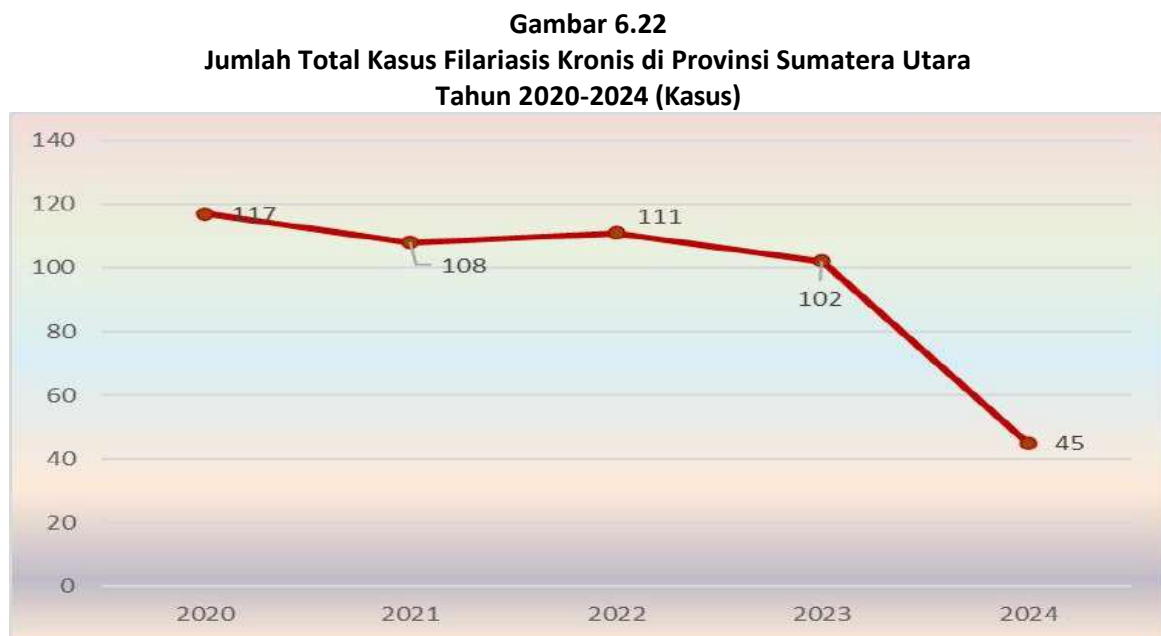
Demam chik ditularkan oleh nyamuk *Aedes albopictus* dan *Aedes aegypti* yang juga merupakan nyamuk penular penyakit DBD. Demam chikungunya dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya demam chik yaitu rendahnya status kekebalan kelompok

masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Selama tahun 2024 tidak ditemukan kasus demam chikungunya di Provinsi Sumatera Utara.

6.3.3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening) yang menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Tren jumlah total kasus filariasis kronis di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 6.22 berikut ini.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.22 menunjukkan bahwa penemuan kasus filariasis kronis di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020-2024 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2024 jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 45 kasus, menurun tajam dibandingkan dengan kasus tahun 2023 sebanyak 102 kasus.

6.3.4. Malaria

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk

malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Suspek adalah Setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi; wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain.

Program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Malaria yang menyebutkan bahwa eliminasi malaria adalah upaya pemutusan rantai penularan malaria setempat pada manusia di wilayah tertentu secara berkesinambungan guna menekan angka penyakit serendah mungkin agar tidak menjadi masalah kesehatan. Pada peraturan ini juga menyebutkan target eliminasi malaria nasional pada tahun 2023, dengan berdasarkan kriteria yaitu : (a) tidak ada kasus penularan setempat selama 3 tahun berturut-turut, (b) adanya sistem surveilans malaria yang optimal, dan (c) adanya manajemen penanggulangan malaria yang terpadu.

a. Angka Kesakitan Malaria

Kesakitan malaria adalah banyaknya kasus positif malaria yang dibuktikan dengan pemeriksaan sediaan darah pada setiap 1000 penduduk. Upaya penanganan malaria yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara antara lain melalui peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor, penambahan jumlah peralatan (*spray can*), penerapan metode pengobatan malaria baru, peningkatan frekuensi penyuluhan kesehatan masyarakat, penyampaian informasi kepada sarana-sarana kesehatan tentang perlunya pencatatan/pengiriman pelaporan kasus ke Dinas Kesehatan setempat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan lebih awal, serta peningkatan peran serta masyarakat dan perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

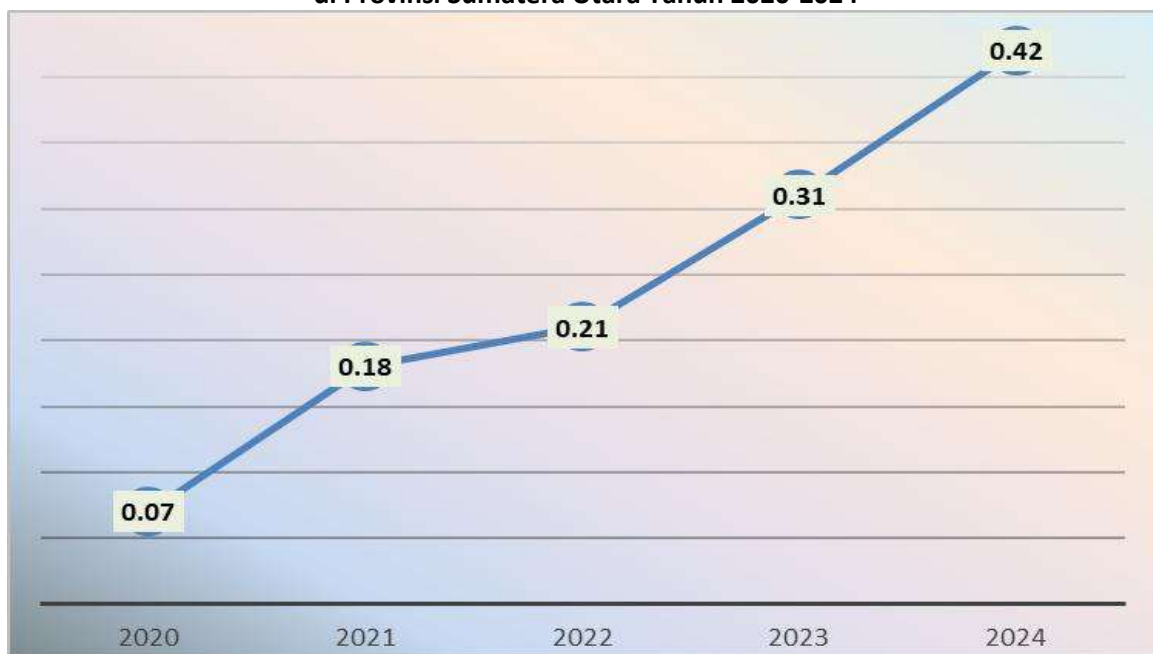
Angka kesakitan malaria (*Annual Parasit Incidence*) adalah banyaknya kasus positif malaria yang dibuktikan dengan pemeriksaan sediaan darah pada setiap 1000 penduduk. Perhitungan angka ini diperoleh dari Jumlah kasus malaria positif dengan konfirmasi laboratorium) dalam kurun waktu tertentu dibandingkan Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama dikalikan 1000.

Case Fatality Rate (CFR) malaria adalah jumlah kasus meninggal karena malaria disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Perhitungan CFR adalah dengan menghitung jumlah kasus meninggal karena malaria di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu

dibandingkan dengan jumlah kasus malaria positif di wilayah dan kurun waktu yang sama dikali 100 persen.

API (*Annual Paracite Incidence*) Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 0,42, artinya jumlah kasus malaria hanya 0,42 per 1.000 jumlah penduduk. Angka ini masih dibawah batas target nasional yang sudah ditentukan yaitu 1 per 1.000 penduduk (API nasional). Bila dibandingkan dengan rata-rata nasional pada tahun 2024 dimana angka kesakitan malaria nasional sebesar 1,9 per 1.000 penduduk maka API Provinsi Sumatera Utara masih jauh lebih baik dari API nasional. Tren API selama kurun waktu 5 tahun di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 6.23 berikut ini.

Gambar 6.23
Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence* /API) Per 1.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.23 menunjukkan bahwa tren angka kesakitan malaria di Provinsi Sumatera Utara per 1.000 penduduk meningkat dalam lima tahun terakhir, dari 0,07 per 1.000 penduduk tahun 2020 meningkat menjadi 0,42 per 1.000 penduduk pada tahun 2024. Walaupun terjadi peningkatan kasus sepanjang tahun namun masih dibawah target nasional dengan API sebesar 1 per 1.000 penduduk.

Setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain. Selain itu, setiap individu yang tinggal di daerah non endemik malaria yang menderita demam atau riwayat demam

dalam 7 hari terakhir dan memiliki risiko tertular malaria juga wajib diduga malaria (suspek malaria).

Suspek malaria yang telah dilakukan pemeriksaan secara laboratorium (*Rapid Diagnostic Test* dan Mikroskop) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yaitu sebesar 100 persen. Malaria positif adalah seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan konfirmasi laboratorium (pengujian mikroskopis ataupun Rapid Diagnostic Test (RDT)) Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria indigenous dan kasus malaria impor.

Jumlah kasus positif malaria di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 ada sebanyak 6.596. Berikut ini akan disajikan jumlah kasus positif malaria berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 pada gambar 6.24 berikut ini.

Gambar 6.24
Jumlah Kasus Positif Malaria Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.24 menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria terbanyak ditemukan di Kabupaten Asahan sebanyak 2.069 kasus, Nias Selatan sebanyak 1.267 kasus dan Serdang Bedagai sebanyak 1.251 kasus. Sedangkan terdapat 6 kabupaten/kota yang tidak memiliki

kasus yaitu Mandailing Natal, Pakpak Bharat, Humbang Hasundutan, Padang Lawas Utara, Nias Barat, dan Gunungsitoli.

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan standar yang efektif diberikan yaitu pengobatan malaria sesuai yang sudah direkomendasikan oleh Program malaria yaitu dengan pemberian *Primaquin* dan pemberian *ACT (Artemicin-based Combination Therapy)* pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Pemerintah menetapkan target persentase pengobatan ACT sebesar ≥ 95 persen. Persentase pengobatan ACT masuk dalam indikator prioritas.

Pengobatan malaria (ACT) di Provinsi Sumatera Utara tahun pada 2024 mencapai 73,14 persen. Angka ini masih dibawah target nasional yang sudah ditetapkan sebesar minimal 95 persen. Berikut ini ditampilkan pengobatan malaria pada 27 kabupaten/kota yang memiliki kasus di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024.

Gambar 6.25
Persentase Pengobatan Act Artemicin-Based Combination Therapy (ACT)
Menurut Kabupaten /Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.25 menunjukkan bahwa dari 27 kabupaten/kota yang memiliki kasus, terdapat 6 kabupaten/kota yang pengobatan malariannya dilakukan kepada seluruh

penderita (100%) yaitu Tebing-Tinggi, Pematang Siantar, Padang Lawas, Langkat, Nias dan Tapanuli Utara. Sedangkan diketahui 7 kabupaten/kota dengan persentase pengobatan terendah (0%) yaitu Padangsidimpuan, Binjai, Labuhanbatu Selatan, Samosir, Dairi, Simalungun, dan Tapanuli Tengah.

6.3.5. Rabies

Rabies merupakan penyakit mematikan baik pada manusia maupun hewan yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rhabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala, yang di dalam tubuhnya mengandung virus.

Jumlah kasus gigitan dan kasus gigitan yang dilakukan vaksin anti rabies (VAR) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 6.26 berikut ini.

Gambar 6.26
Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan Vaksin Anti Rabies (VAR)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 (Kasus)



Sumber : Laporan Rabies Kabupaten/Kota P2P Tahun 2020-2024

Gambar 6.26 menunjukkan bahwa jumlah kasus gigitan dan kasus gigitan yang dilakukan vaksin anti rabies di Sumatera Utara pada tahun 2020-2024 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2020 terdapat sebanyak 6,802 kasus gigitan dan yang mendapat vaksin hanya sebanyak 5.457 kasus (80,22%). Pada tahun 2021 kasus gigitan sebanyak 5.729 kasus dan yang mendapat vaksin sebanyak 4.536 kasus (79,17%), kemudian pada tahun 2022 menjadi 6.912 kasus dan yang mendapat vaksin hanya 5.745

kasus (83,11%). Selanjutnya pada tahun 2023 kasus gigitan sebanyak 11.173 kasus dan yang mendapat vaksin sebanyak 8.449 kasus (75,61%) dan pada tahun 2024 kasus gigitan sebanyak 12.300 kasus dan yang mendapat vaksin 9.121 kasus (74,15%).

Untuk dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan rabies maka perlu diketahui perkembangan jumlah kasus gigitan hewan penular rabies, upaya vaksinasi baik pada hewan maupun manusia yang digigit hewan suspek rabies, kasus kematian (LYSSA) dan faktor risiko yang menyebabkan penyakit rabies berkembang di masyarakat.

Jumlah kematian akibat rabies di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 6.27 berikut ini.

Gambar 6.27
Jumlah Kematian Akibat Rabies di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020– 2024 (Orang)



Sumber : Bidang P2P Dinkes Provsu-Laporan Rabies Berdasarkan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.27 menunjukkan bahwa jumlah kematian akibat rabies di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2020-2023 meningkat tajam yaitu dari 1 kasus meningkat menjadi 20 kasus kematian. Namun di tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 15 kasus kematian.

6.3.6. Leptospirosis

Leptospirosis merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri *Leptospira* sp. Sumber infeksi pada manusia biasanya akibat kontak secara langsung atau tidak langsung dengan *urine* hewan yang terinfeksi. Namun, dikarenakan sulitnya diagnosa klinis dan mahal biaya pemeriksaan laboratorium, banyak kasus *leptospirosis* yang tidak dilaporkan. Pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara tidak ditemukan adanya kasus *leptospirosis* namun di Indonesia masih ditemukan adanya 1.506 kasus *leptospirosis*.

6.3.7. Pengendalian Vektor Terpadu

Penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pembawa penyakit antara lain malaria, demam berdarah dengue, filariasis, leptospirosis, pes masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena selain dapat menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat juga dapat menyebabkan kematian dan dapat pula menimbulkan wabah Kejadian Luar Biasa (KLB). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengendalian vektor yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya yang disebut dengan pengendalian vektor dan Binatang Pembawa Penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di suatu wilayah. atau menghindari kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan vektor dapat dicegah.

Sementara itu, pengendalian terpadu terhadap vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan pendekatan yang menggunakan kombinasi beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dilakukan berdasarkan azas keamanan, rasionalitas dan efektivitas pelaksanaannya, serta dengan mempertimbangkan kelestarian keberhasilannya. Pengendalian vektor terpadu dirumuskan melalui proses pengambilan keputusan yang rasional agar sumber daya yang ada digunakan secara optimal dan kelestarian lingkungan terjaga.

Beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dapat dilakukan diantaranya adalah a) metode pengendalian fisik dan mekanis, misalnya

mengubah salinitas dan /derajat keasaman (PH) air digunakan untuk pengendalian vektor malaria di daerah pantai, pemasangan perangkap dengan memanfaatkan media air (tempat bertelur), peralatan mekanik, elektrik, umpan dan /bahan yang bersifat penarik (*attractant*) untuk pengendalian kecoak, raket listrik, penggunaan kawat kasa; b) metode pengendalian dengan menggunakan agen biotik (biologi), misalnya predator pemakan jentik (ikan, dll), bakteri, manipulasi gen (penggunaan jantan mandul, dll;) c) Pengelolaan lingkungan meliputi modifikasi dan manipulasi lingkungan tempat perindukan, pemberantasan sarang nyamuk, pemasangan kelambu; d) metode pengendalian secara kimia, misalnya *surface spray (IRS)* dan *space spray (fogging)*, larvasida.

6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular atau penyakit non-infeksi telah menjadi bagian dari beban ganda epidemiologi di dunia sejak beberapa dekade terakhir. Berbeda dengan penyakit menular, penyakit ini tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Badan kesehatan dunia (WHO) mengestimasikan bahwa penyakit ini menyebabkan sedikitnya terhadap 40 juta kematian tiap tahun di dunia. Jumlah tersebut setara dengan 70 persen kematian oleh seluruh penyebab pada tingkat global.

Berbagai faktor risiko Penyakit Tidak Menular diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Program pada prinsip mengutamakan upaya pencegahan karena lebih baik dari pada pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang mengacu pada klasifikasi internasional penyakit (*International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems*) mengelompokkan penyakit ini berdasarkan sistem dan organ tubuh menjadi 12 jenis penyakit yaitu:

1. Penyakit keganasan
2. Penyakit endokrin, nutrisi, dan metabolik

3. Penyakit sistem saraf
4. Penyakit sistem pernapasan
5. Penyakit sistem sirkulasi
6. Penyakit mata dan adnexa
7. Penyakit telinga dan mastoid
8. Penyakit kulit dan jaringan subkutaneus
9. Penyakit sistem muskuloskeletal dan jaringan penyambung
10. Penyakit sistem genitourinaria
11. Penyakit gangguan mental dan perilaku
12. Penyakit kelainan darah dan gangguan pembentukan organ darah

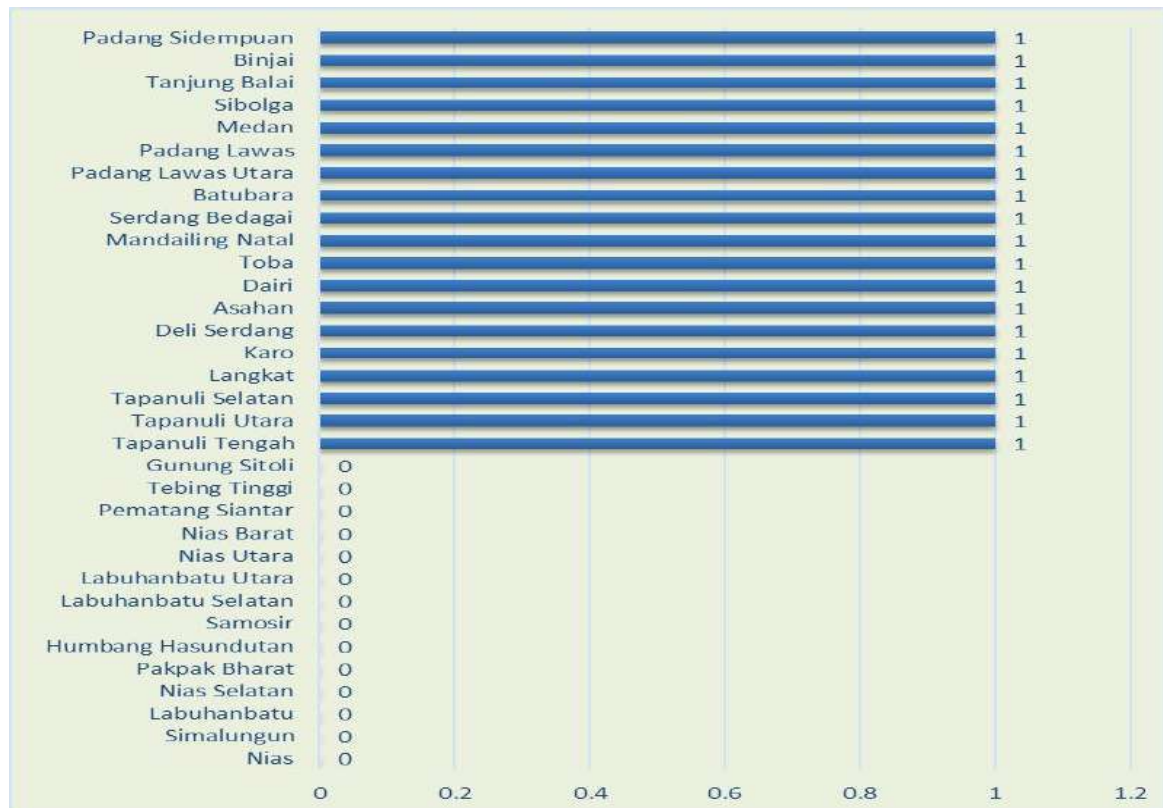
a. Angka Penduduk Merokok

Adapun salah satu faktor resiko penyakit tidak menular adalah Merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok. Oleh karena itu perlu upaya pengendalian konsumsi rokok di masyarakat dalam rangka pengendalian PTM. Salah satu upaya pengendalian konsumsi rokok dimaksud adalah implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah-sekolah sebagai upaya penurunan prevalensi perokok muda (≤ 18 tahun).

Di Sumatera Utara, untuk memperkuat implementasi KTR, Dinas Kesehatan telah menetapkan indikator Renstra yaitu jumlah kabupaten/kota yang menerapkan KTR sebanyak 17 untuk target capaian tahun 2024. Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah kumulatif kabupaten/kota memiliki Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok dan/atau terdapat lebih dari 40 persen tatanan yang memenuhi indikator penerapan KTR (3 dari 7 tatanan).

Di Sumatera Utara tahun 2024 ada 19 kabupaten/kota yang sudah menerbitkan Peraturan Daerah tentang penerapan KTR dan kondisi ini telah mencapai target Renstra Dinkes Sumut. jumlah kabupaten/kota yang menerapkan KTR di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 pada gambar 6.28 berikut ini.

Gambar 6.28
Jumlah Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Regulasi)



Sumber : Laporan PTM Kabupaten/Kota P2P Tahun 2024

Gambar 6.28 menunjukkan bahwa sebanyak 19 kabupaten/kota yang memiliki peraturan daerah tentang kawasan tanpa rokok (KTR) masing-masing sebanyak 1. Sementara itu sebanyak 14 kabupaten/kota masih belum memiliki peraturan daerah tentang kawasan tanpa rokok (KTR).

Selain penerapan KTR, pemerintah mengembangkan inovasi berupa layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM). Layanan ini merupakan upaya promotif, preventif dan tatalaksana pengendalian konsumsi rokok dengan membantu masyarakat untuk berhenti merokok dari gejala putus nikotin yang dilaksanakan di FKTP, salah satunya di Puskesmas. Puskesmas layanan UBM adalah Puskesmas yang melaksanakan layanan konseling UBM. Strategi ini ditempuh untuk menurunkan prevalensi perokok usia 10-18 tahun. Diharapkan, kabupaten/kota di Indonesia menyelenggarakan layanan UBM di >40 persen Puskesmas.

b. Hipertensi

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke.

Di Indonesia, prevalensi hipertensi berkisar antara 6-15 persen. Hal ini karena penderita hipertensi biasanya tidak memiliki gejala apapun, atau memiliki gejala yang ringan. Hipertensi cenderung merusak organ tubuh, seperti jantung (70 persen penderita hipertensi akan merusak jantung), ginjal, otak, mata, dan organ lainnya. Hipertensi merupakan silent killer karena sulit untuk dideteksi dan dikelola. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2019), 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (2/3) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

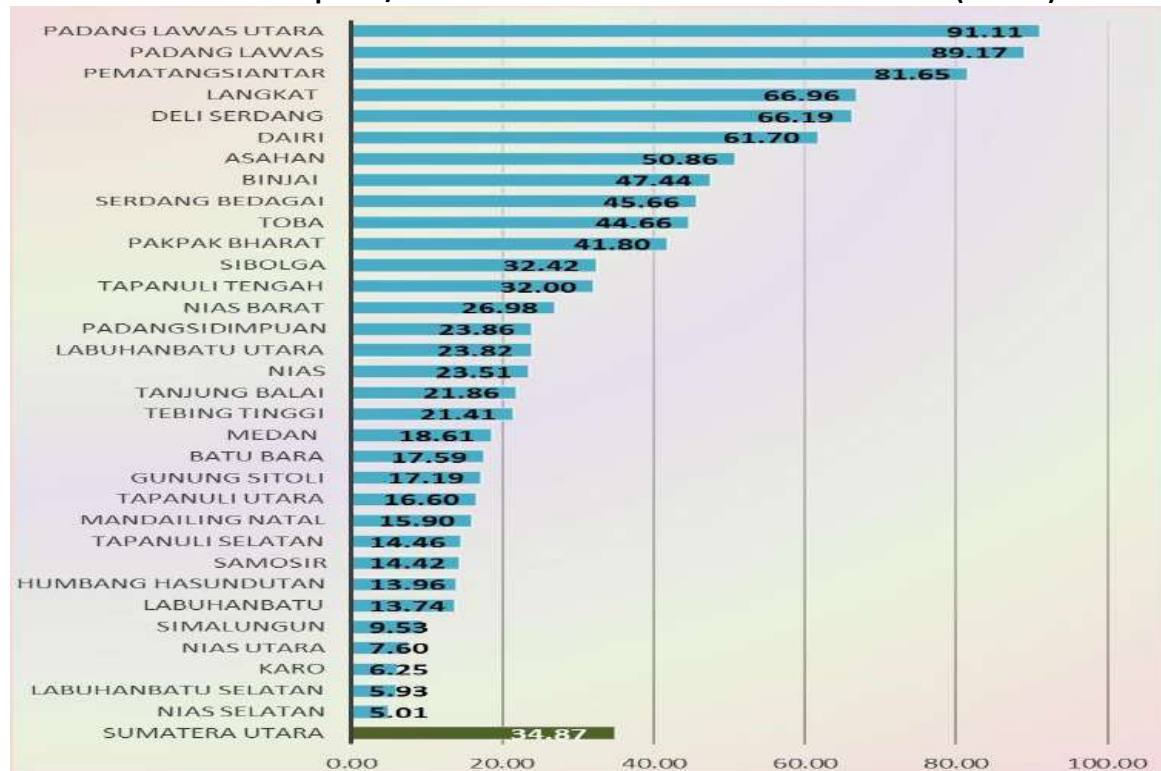
Di Indonesia, menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohor penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021, hipertensi merupakan faktor risiko tertinggi penyebab kematian keempat dengan persentase 10,2 persen.

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi:

1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Jumlah estimasi penderita hipertensi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yang berusia ≥ 15 tahun adalah sebanyak 3.340.835 orang dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 1.164.936 orang (34,87%). Persentase hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan menurut kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.29 berikut ini.

Gambar 6.29
Persentase Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.29 menunjukkan bahwa persentase hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan tertinggi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah Padang Lawas Utara sebanyak 91,11 persen. Hal ini berarti bahwa dari jumlah penderita hipertensi yang ditemukan di Padang Lawas Utara tahun 2024, ada sebesar 91,11 persen yang mendapatkan pelayanan kesehatan, selanjutnya Padang Lawas sebanyak 89,17 persen dan Pematang Siantar sebanyak 81,65 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan pelayanan terendah adalah Nias Selatan sebanyak 5,01 persen, Labuhanbatu Selatan sebanyak 5,93 persen dan Karo sebanyak 6,25 persen.

c. Diabetes Melitus

Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes melitus diklasifikasikan atas DM tipe 1, DM tipe 2, DM tipe lain, dan DM pada kehamilan. Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para

pemimpin dunia. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir.

Indonesia berada di peringkat ketujuh diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta orang. Indonesia merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang ada pada daftar 10 negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia, sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus diabetes di Asia Tenggara.

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi:

1. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan;
2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi;
3. Melakukan rujukan jika diperlukan

Jumlah estimasi penderita Diabetes Melitus di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah sebanyak 228.679 kasus dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 192.715 kasus (84,27%). Persentase penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 berdasarkan kabupaten/kota disajikan pada gambar 6.30 berikut ini.

Gambar 6.30
Persentase Penderita Diabetes Mellitus yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Catatan : Jumlah sasaran proyeksi penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset terbaru

Gambar 6.30 menunjukkan bahwa 3 kabupaten/kota tertinggi dengan persentase penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yaitu Pakpak Bharat sebesar 336,67 persen, Tapanuli Utara sebesar 241,94 persen, dan Serdang Bedagai sebesar 202,53 persen. Adapun kabupaten/kota dengan persentase penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan diatas 100 persen terjadi karena jumlah penderita DM yang dilayani lebih besar dari jumlah sasaran atau estimasi penderita DM di kabupaten/kota tersebut. Sedangkan kabupaten/kota yang cakupannya rendah adalah Nias Selatan sebesar 13,09 persen, Labuhanbatu Selatan sebesar 21,58 persen dan Sibolga sebesar 28,05 persen.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan dan di puskesmas.

Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Indikator P2PTM pada Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024:

1. Kabupaten/kota yang memiliki paling kurang 80 persen Puskesmas menerapkan pelayanan terpadu (Pandu) PTM sesuai standar dari *baseline* 2018 sebesar 6 persen dan pada tahun 2024 diharapkan menjadi 50 persen
2. Kabupaten/kota yang memiliki cakupan deteksi dini minimal 80 persen, *baseline* 2018 sebesar 3,2 persen dan pada tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen
3. Kabupaten/kota yang memiliki paling kurang 80 persen Puskesmas melakukan deteksi dini kanker, *baseline* 2018 sebesar 50 persen dan pada tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen
4. Kabupaten/kota yang memiliki peraturan KTR dan mengimplementasikan di minimal 75 persen sekolah, *baseline* 2018 sebesar 42,4 persen Kabupaten/Kota yang mengimplementasikan KTR di minimal 50 persen sekolah dan pada tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen
5. Kabupaten/kota yang memiliki paling kurang 10 persen Puskesmas yang melakukan deteksi dini gangguan Indera, *baseline* 2018 sebanyak 130 kabupaten/kota dan pada tahun 2024 diharapkan menjadi 230 kabupaten/kota.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular sampai dengan tahun 2024.

6.4.1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas

Pengendalian PTM di Puskesmas diwujudkan dengan adanya Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.

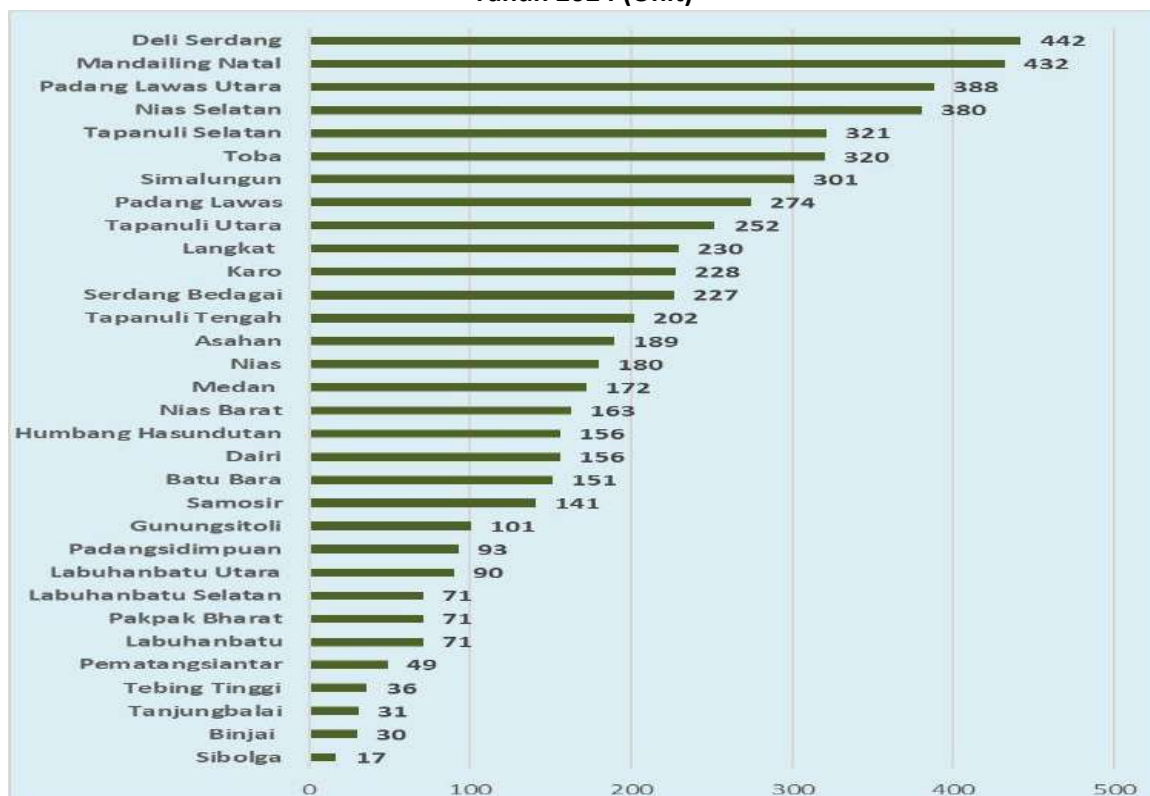
6.4.2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Posbindu PTM di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebanyak 5.972, meningkat sebanyak 394 posbindu PTM (7,05%) jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 5.581. Jumlah Posbindu PTM menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.31 berikut ini.

Gambar 6.31
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2024 (Unit)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

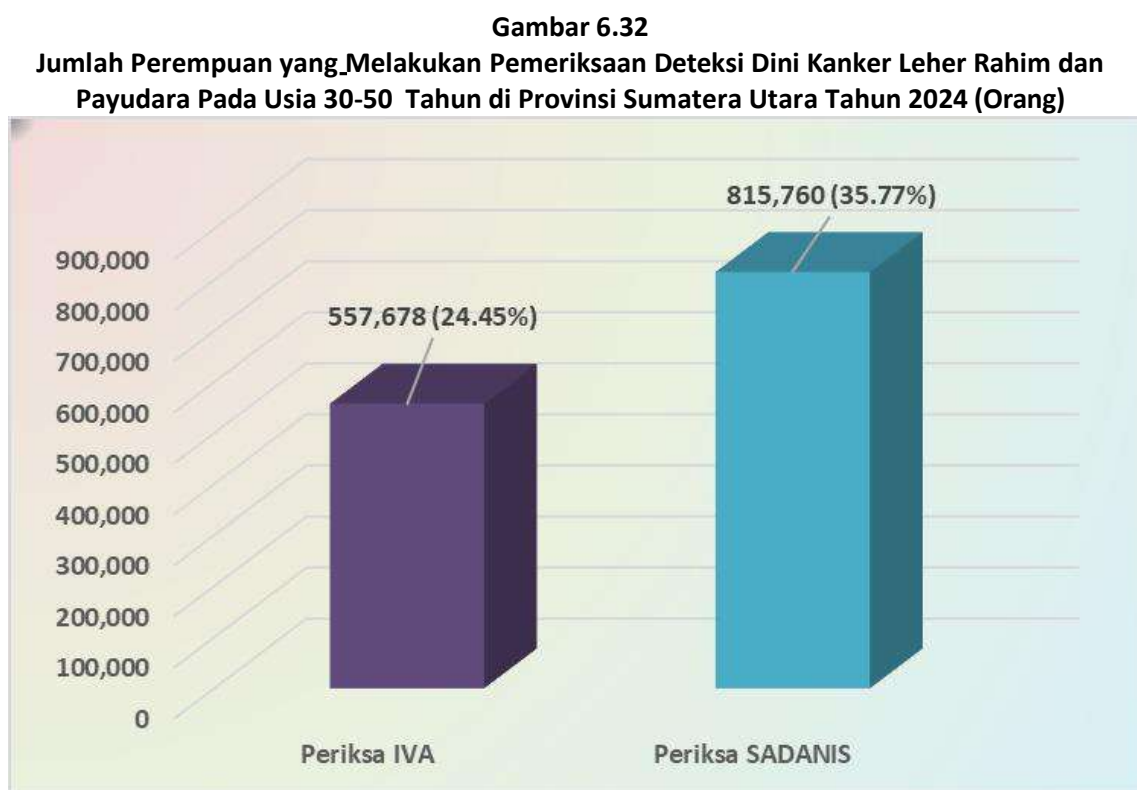
Gambar 6.31 menunjukkan bahwa jumlah Posbindu PTM menurut kabupaten/kota yang melaksanakan Posbindu PTM di daerahnya dengan jumlah terbanyak adalah Deli Serdang sebanyak 442 posbindu, Mandailing Natal sebanyak 432 posbindu dan Padang Lawas Utara sebanyak 388 posbindu. Sedangkan jumlah terendah yaitu Sibolga sebanyak 17 posbindu, Binjai sebanyak 30 posbindu dan Tanjungbalai sebanyak 31 posbindu.

6.4.3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70 persen) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan *pap smear*. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini.

Program deteksi dini kanker leher rahim di Indonesia dilakukan dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode SADANIS (pemeriksaan payudara secara klinis) di FKTP, yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Untuk di RS atau FKTRL dilakukan dengan menggunakan Ultrasonografi (USG) atau mammografi.

Jumlah pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.32 berikut ini.

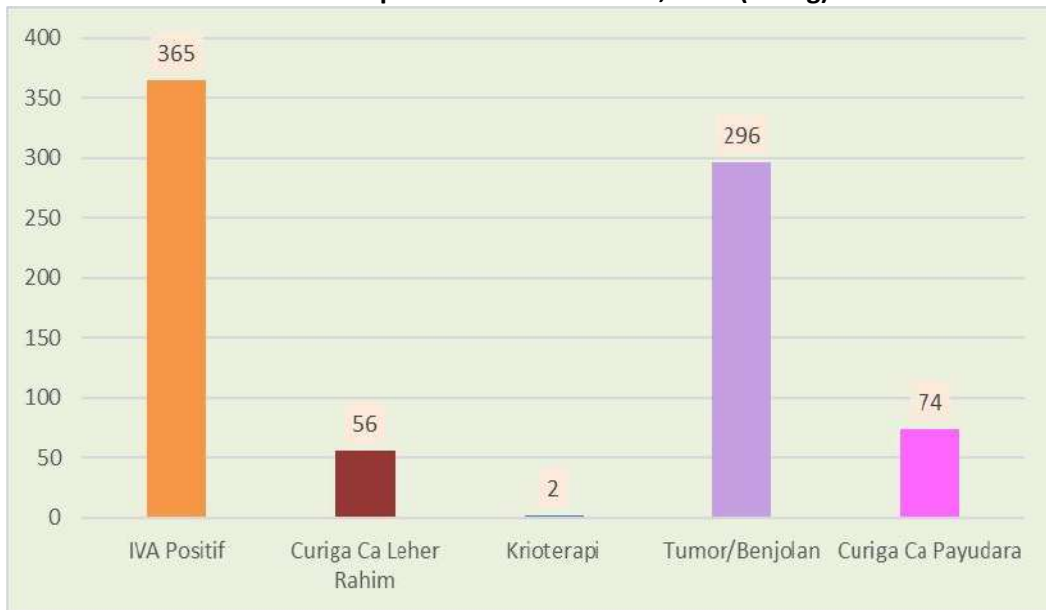


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.32 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Utara jumlah pemeriksaan IVA sebanyak 557.678 (24,45 %) dari 2.280.665 sasaran perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Sumatera Utara, sedangkan pemeriksaan SADANIS sebanyak 815.760 (35,77%). Jika dibandingkan dengan Indonesia hasil pemeriksaan IVA positif sebanyak 30.457 (0,63 persen) dan yang dicurigai kanker leher rahim sebanyak 730 (0,02 persen) dari 4.809.389 perempuan usia 30-50 tahun yang telah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim.

Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tahun tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.33 berikut ini.

Gambar 6.33
Jumlah Hasil Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara
Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun, 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.33 menunjukkan bahwa pada tahun 2024 yang terdeteksi IVA Positif diketahui sebanyak 365 orang, curiga kanker leher rahim sebanyak 56 orang, krioterapi sebanyak 2 orang, tumor/benjolan sebanyak 296 orang dan curiga kanker payudara sebanyak 74 orang.

6.5. KESEHATAN JIWA

Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagai bagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya, mampu menghadapi tekanan hidup yang wajar, mampu bekerja produktif dan memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat berperan serta dalam lingkungan hidup, menerima dengan baik apa yang ada pada dirinya, merasa nyaman bersama dengan orang lain.

Sehat adalah keadaan sejahtera, fisik mental dan sosial dan tidak sekedar terbebas dari keadaan cacat dan kematian. Definisi sehat ini berlaku bagi perorangan maupun penduduk (masyarakat). Derajat kesehatan Masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor yang saling berinteraksi, yaitu lingkungan, perilaku, keturunan dan pelayanan kesehatan. Makna kesehatan jiwa mempunyai sifat-sifat yang harmonis (serasi) dan memperhatikan semua segi-segi dalam kehidupan manusia dan dalam hubungannya dengan orang lain (sosial). Di

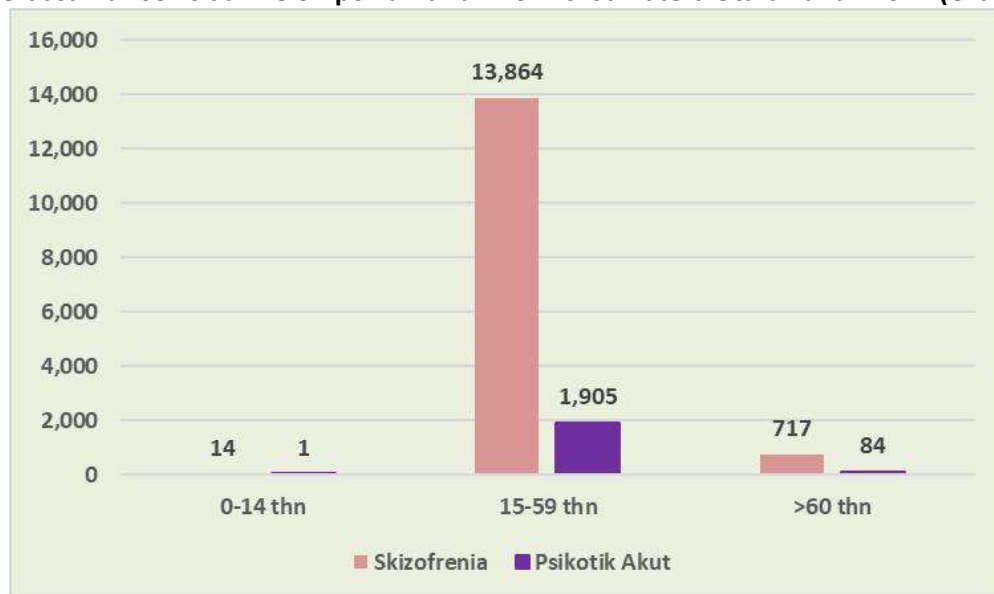
Provinsi Sumatera Utara sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat.

Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menyebutkan proporsi rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis/skizofrenia yang pernah dipasung sebesar 6,6 persen, proporsi rumah tangga yang memiliki ART dengan gangguan jiwa psikosis/skizofrenia yang berobat 1 bulan terakhir dan berobat rutin 1 bulan terakhir di fasilitas kesehatan sebesar 55,9 persen.

Data Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 menunjukkan bahwa dari estimasi target sasaran ODGJ sebanyak 21.823 orang, 16.585 (76,00%) orang diantaranya telah diberikan pelayanan. Jumlah ODGJ yang mendapatkan pelayanan ini meningkat sebanyak 144 orang jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mendapatkan pelayanan sebanyak 16.441 orang diantaranya telah diberikan pelayanan. Namun secara persentase jumlah ODGJ yang mendapatkan pelayanan di tahun 2024 menurun sebesar 1,11 persen dibandingkan dengan tahun 2023. Data tersebut menunjukkan kemungkinan masih ada ODGJ berat yang belum bisa dilayani atau penderita ODGJ berat tidak sebanyak dengan sasaran yang sudah ditetapkan.

Jumlah penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan ODGJ berat berdasarkan jenis dan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.34 berikut ini.

Gambar 6.34
Jumlah Penderita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat berdasarkan Jenis dan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.34 menunjukkan bahwa berdasarkan kelompok umur, jumlah yang paling banyak diberikan pelayanan kesehatan bagi ODGJ berat adalah umur 15-59 tahun dengan jenis ODGJ skizofrenia yaitu sebanyak 13.864 orang dan psikotik akut sebanyak 1.905 orang. Jumlah ODGJ skizofrenia tahun 2024 ini menurun sebanyak 232 orang (1,61%) dibandingkan dengan jumlah ODGJ skizofrenia tahun 2023 sebanyak 14.363 orang. Sedangkan jumlah ODGJ psikotik akut tahun 2024 menurun sebanyak 173 orang (8,32%) dibandingkan tahun 2023 sebanyak 2.078 orang. Persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.35 berikut ini.

Gambar 6.35
Persentase Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.35 menunjukkan bahwa 3 (tiga) kabupaten/kota tertinggi ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan yaitu Samosir sebesar 189,00 persen, diikuti Tapanuli Utara sebesar 160,26 persen dan Padang Lawas sebesar 127,23 persen. Angka capaian lebih dari 100% ini menunjukkan bahwa jumlah ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan lebih besar dibandingkan dengan jumlah sasaran yang sudah ditetapkan. Kabupaten dengan persentase pelayanan ODGJ berat terendah adalah Nias Selatan sebesar 11,72 persen, Labuhanbatu Selatan sebesar 29,51 persen dan Mandailing Natal sebesar

36,58 persen. Angka capaian yang rendah ini menunjukkan bahwa belum semua sasaran ODGJ berat yang tersaring belum memperoleh pelayanan kesehatan seperti yang diharapkan.

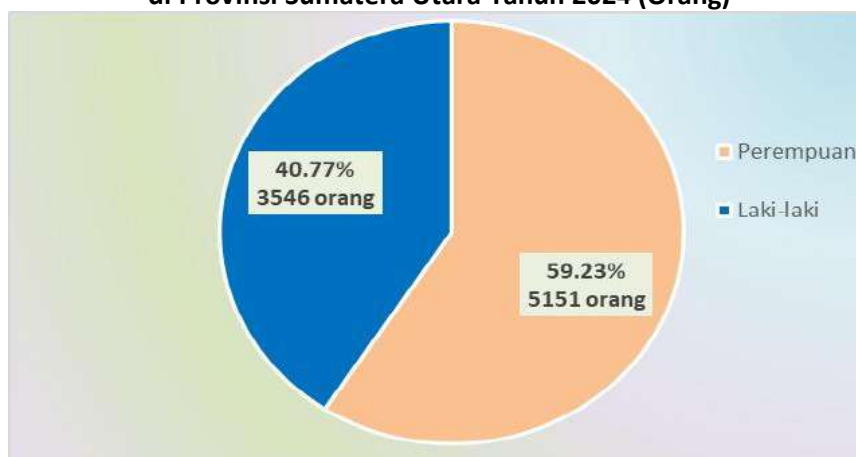
6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI

Indonesia merupakan negara dengan jumlah jemaah haji terbesar di dunia. Undang-undang Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah menyatakan bahwa penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya kepada jemaah haji dan umrah agar dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat ajaran agama Islam, serta mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang diberikan kepada jemaah haji, bukan saja dari aspek umum dan ibadah, tetapi juga dari aspek kesehatan jemaah haji itu sendiri. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji melingkupi kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan.

Jemaah Haji selama menjalankan ibadah haji mendapat pendampingan petugas kesehatan yang menyertai di kelompok terbang (kloter) terdiri dari petugas 1 dokter dan 2 para medis serta petugas non kloter kesehatan atau Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi Petugas kesehatan haji Indonesia di Arab Saudi terdiri dari Tim Promotif dan Preventif (TPP), Tim Gerak Cepat (TGC), Tim Kuratif dan Rehabilitatif (TKR) dan Tenaga Pendamping Kesehatan (TPK).

Pada tahun 2024, Provinsi Sumatera Utara memberangkatkan 8.697 orang jemaah haji reguler, yang terdiri dari 3.546 orang jemaah haji laki-laki dan 5.151 orang jemaah haji perempuan yang dapat dilihat pada gambar 6.36 berikut ini.

Gambar 6.36
Jumlah Jemaah Haji berdasarkan Jenis kelamin
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



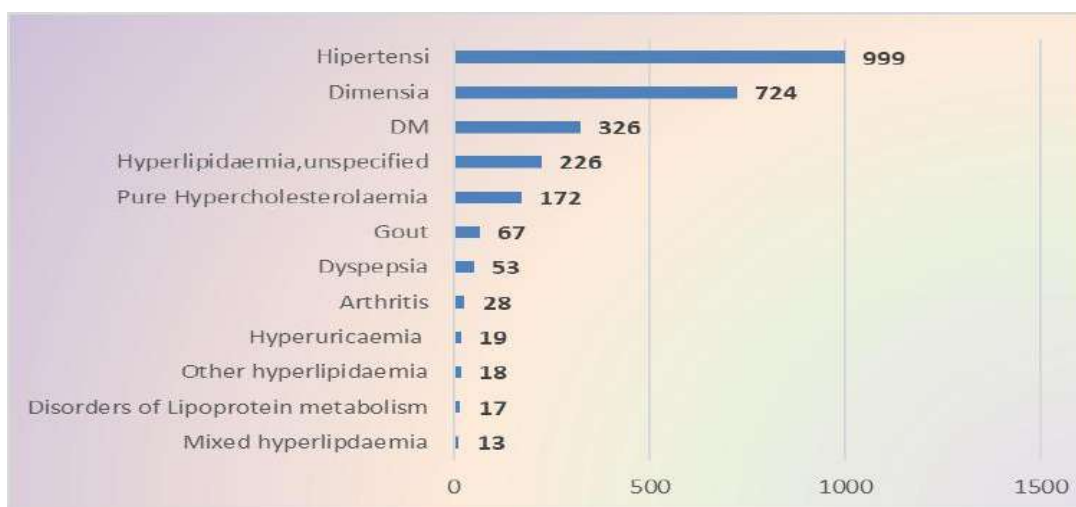
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2024

Gambar 6.36 menunjukkan bahwa jumlah jemaah haji berdasarkan jenis kelamin tahun 2024 yang terbesar yaitu jumlah jemaah haji perempuan yaitu sebesar 5.151 (59,23%). Data tersebut memberikan tantangan kepada pemerintah sebagai penyelenggara haji untuk dapat lebih memperhatikan fasilitas/pelayanan kepada para jemaah perempuan.

1. Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji

Indikator penyelenggaraan kesehatan haji adalah persentase jemaah haji yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan sesuai standar yang diinput kedalam Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes) sebelum operasional haji. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istitaah Kesehatan Haji, terdapat tiga tahapan pemeriksaan kesehatan untuk jemaah haji. Namun, tidak berarti bahwa seluruh jemaah haji harus melalui ketiga tahapan tersebut. Jika pada pemeriksaan tahap pertama jemaah haji tersebut dinyatakan sehat/tidak berisiko tinggi (risti), maka pemeriksaan kesehatan tahap kedua tidak perlu dilakukan. Pemeriksaan kesehatan tahap pertama dilaksanakan di Puskesmas, pemeriksaan kesehatan tahap kedua dilaksanakan di rumah sakit, dan pemeriksaan tahap ketiga dilaksanakan di asrama haji. Setiap proses pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji menuju istitaah dilakukan oleh tim penyelenggara kesehatan haji di kabupaten/kota dan asrama haji. Hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh 10 (sepuluh) jenis penyakit terbesar yang diderita jemaah haji Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 6.37 berikut ini.

Gambar 6.37
10 (Sepuluh) Jenis Penyakit Terbesar Yang Diderita Jemaah Haji
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kasus)



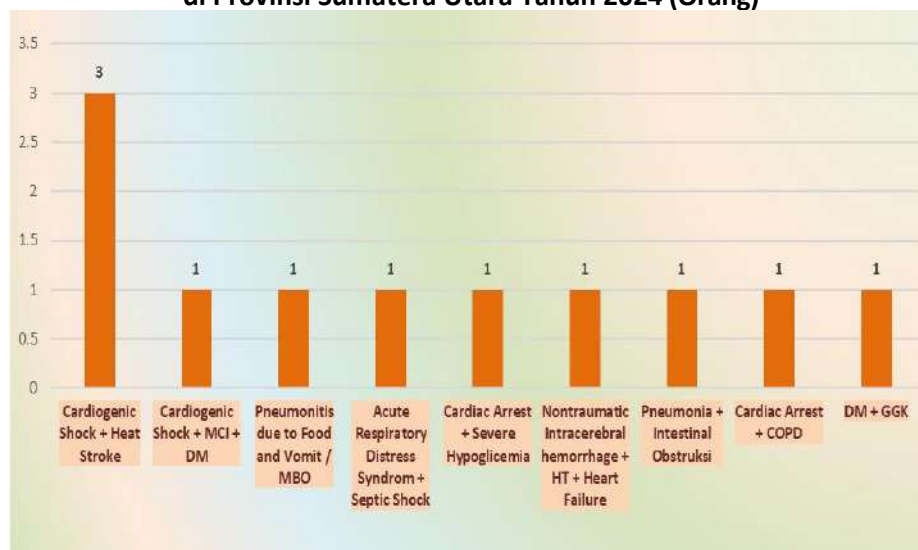
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2024

Gambar 6.37 menunjukkan bahwa penyakit terbanyak yang dilayani adalah hipertensi sebanyak 999 kasus disusul dengan dimensia sebanyak 724 kasus dan diabetes mellitus sebanyak 326 kasus. Pada tahun 2024 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap 8.697 jemaah haji.

2. Jemaah Haji Wafat

Total jemaah haji di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yang berangkat yaitu sebanyak 8.697 orang yang meninggal dunia 11 orang (0.12%). Adapun penyebab wafatnya jemaah haji dapat dilihat pada gambar 6.38 berikut ini.

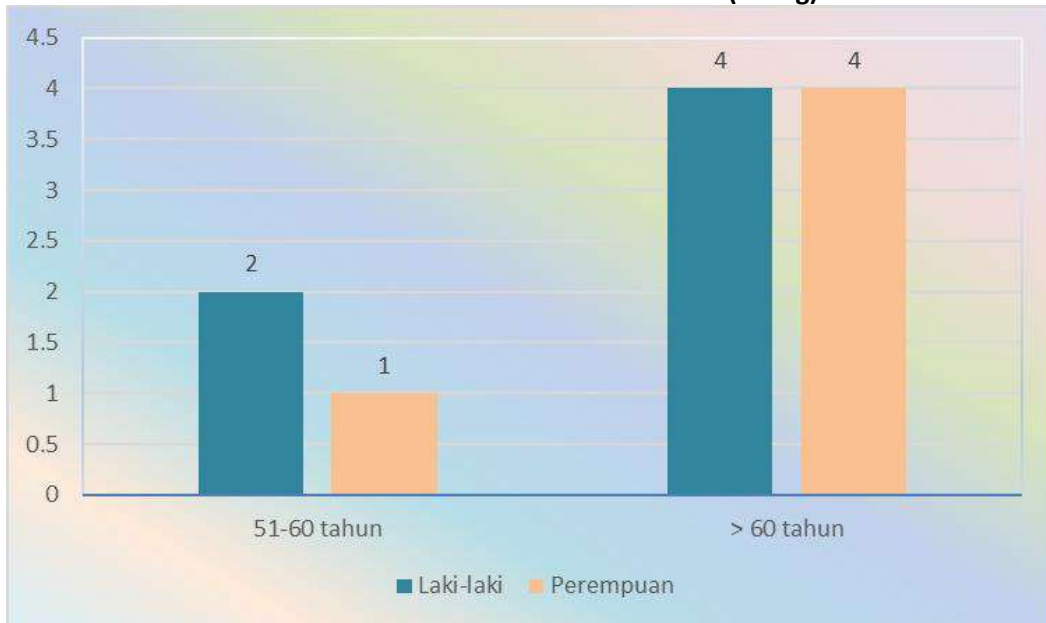
Gambar 6.38
Jemaah Haji Wafat Berdasarkan Diagnosis Penyebab Penyakit
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2024

Gambar 6.38 menunjukkan bahwa dari 11 jemaah haji di Provinsi Sumatera Utara yang meninggal berdasarkan diagnosis penyebab kematian terbanyak adalah *cardiogenic shock* dan *heat stroke* sebanyak 3 orang disebabkan suhu udara yang sangat panas sekitar 42-48 °C. Selanjutnya jemaah haji wafat berdasarkan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.39 berikut ini.

Gambar 6.39
Jemaah Haji Wafat Berdasarkan Kelompok Umur
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2024

Gambar 6.39 menunjukkan bahwa jemaah haji wafat berdasarkan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 tertinggi adalah kelompok umur >60 tahun sebanyak 8 orang (4 orang jemaah laki-laki dan 4 orang jemaah perempuan).

6.7. BENCANA DAN KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

6.7.1 Bencana

Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan Kemenkes RI menyatakan bahwa hampir setiap hari terjadi krisis kesehatan akibat bencana yang tersebar hampir di seluruh provinsi. Jenis bencananya pun sangat beragam. Tidak hanya bencana alam dan bencana akibat ulah-manusia, namun juga bencana sosial seperti konflik sosial.

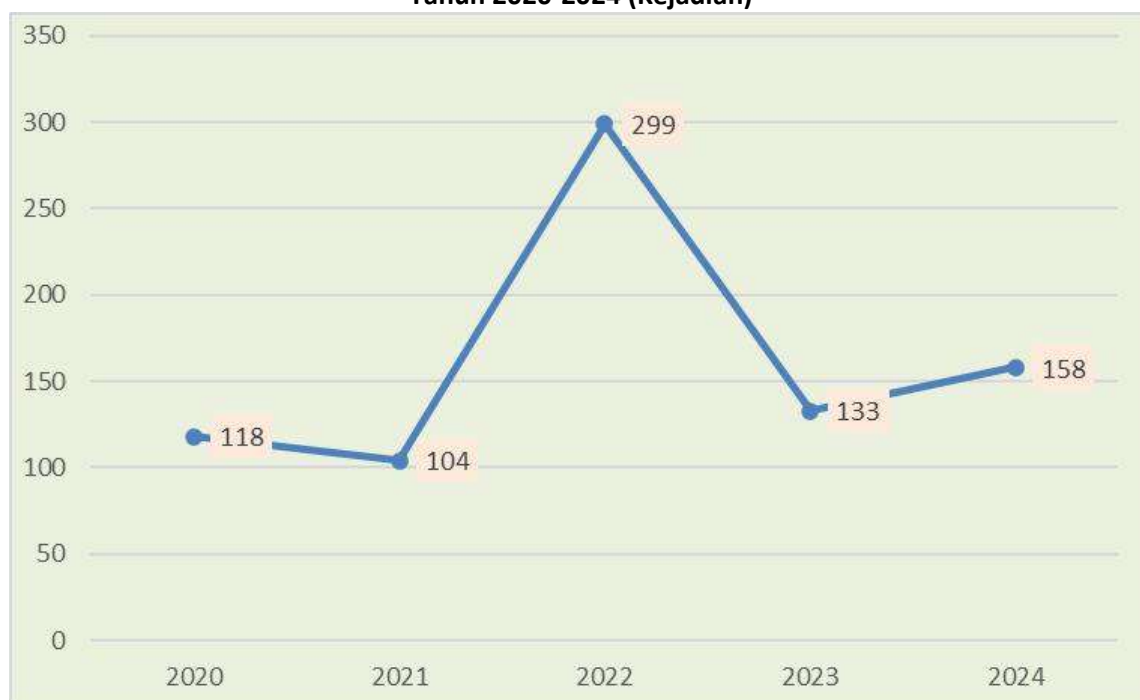
Menurut UU No 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa banjir, letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, kekeringan, angin puting beliung, dan tanah langsor.

Bencana non alam antara lain kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kecelakaan industri, kegagalan teknologi, dan wabah

penyakit. Sedangkan bencana sosial yang dimaksud yaitu diantaranya berupa konflik sosial atau kerusuhan sosial dalam masyarakat.

Selama tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 158 kejadian bencana, ada peningkatan sebanyak 25 kejadian bencana dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 133 kejadian bencana. Berikut ini akan disajikan tren kejadian bencana di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sampai 2024 pada gambar 6.40.

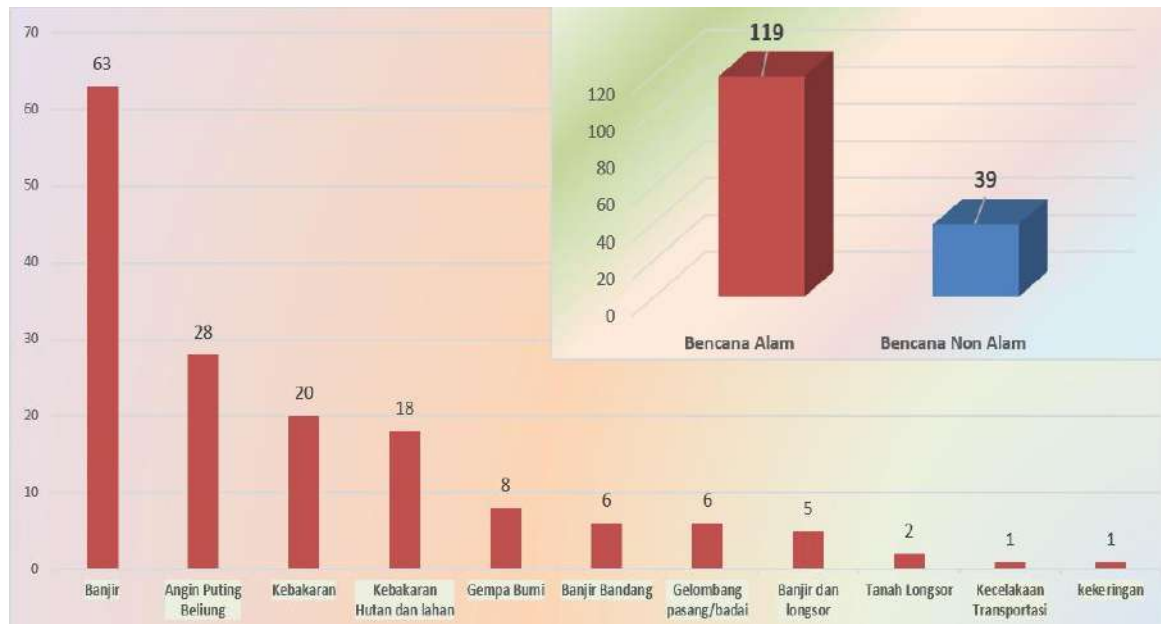
Gambar 6.40
Kejadian Bencana di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2020-2024 (Kejadian)



Sumber : Bidang P2P(Krisis) Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024

Gambar 6.40 menunjukkan kejadian bencana di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuatif. Tahun 2020 terdapat 118 kejadian bencana, menurun pada tahun 2021 menjadi 104 kejadian. Hal ini tidak lepas dari adanya definisi baru untuk krisis kesehatan pada Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan, dimana harus ada pernyataan kedaruratan oleh kepala daerah atau jumlah populasi terdampak minimal 50 orang dan terdapat korban/pengungsi/fasilitas kesehatan rusak. Selanjutnya pada tahun 2022 meningkat secara signifikan menjadi 299 kejadian. Menurun tajam pada tahun 2023 menjadi 133 kejadian dan pada tahun 2024 meningkat kembali menjadi 158 kejadian bencana. Berdasarkan jenis bencana akan disajikan pada gambar 6.41 berikut ini.

Gambar 6.41
Kejadian Bencana Menurut Jenis Bencana
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Kejadian)



Sumber : Bidang P2P (Krisis) Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

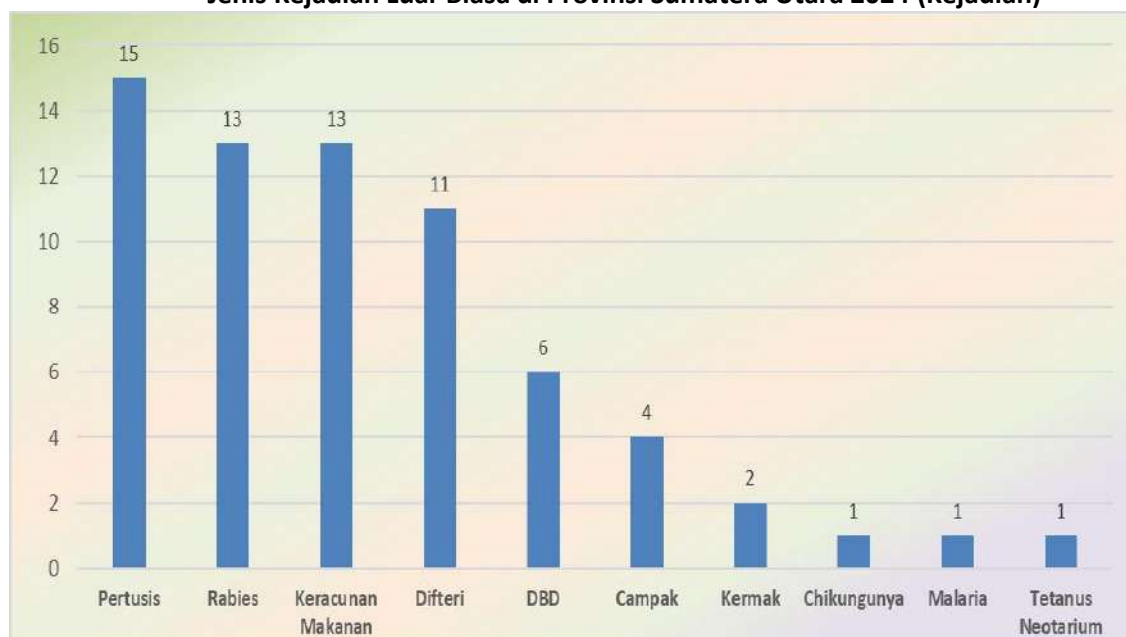
Gambar 6.41 menunjukkan bahwa 2 (dua) jenis bencana yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara yaitu bencana alam (banjir, angin puting beliung, gempa bumi, banjir bandang, gelombang pasang/badai, banjir dan longsor, tanah longsor, kekeringan) sebanyak 119 kejadian. Bencana non alam (kebakaran, kebakaran hutan dan lahan, kecelakaan transportasi) sebanyak 39 kejadian. Bencana paling banyak terjadi adalah banjir sebanyak 63 kejadian, disusul dengan angin puting beliung sebanyak 28 kejadian dan kebakaran sebanyak 20 kejadian.

6.7.2 Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Permenkes No 949 tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa).

Pada tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara terjadi sebanyak 68 Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan rincian KLB dapat dilihat pada gambar 6.42 berikut ini.

Gambar 6.42
Jenis Kejadian Luar Biasa di Provinsi Sumatera Utara 2024 (Kejadian)

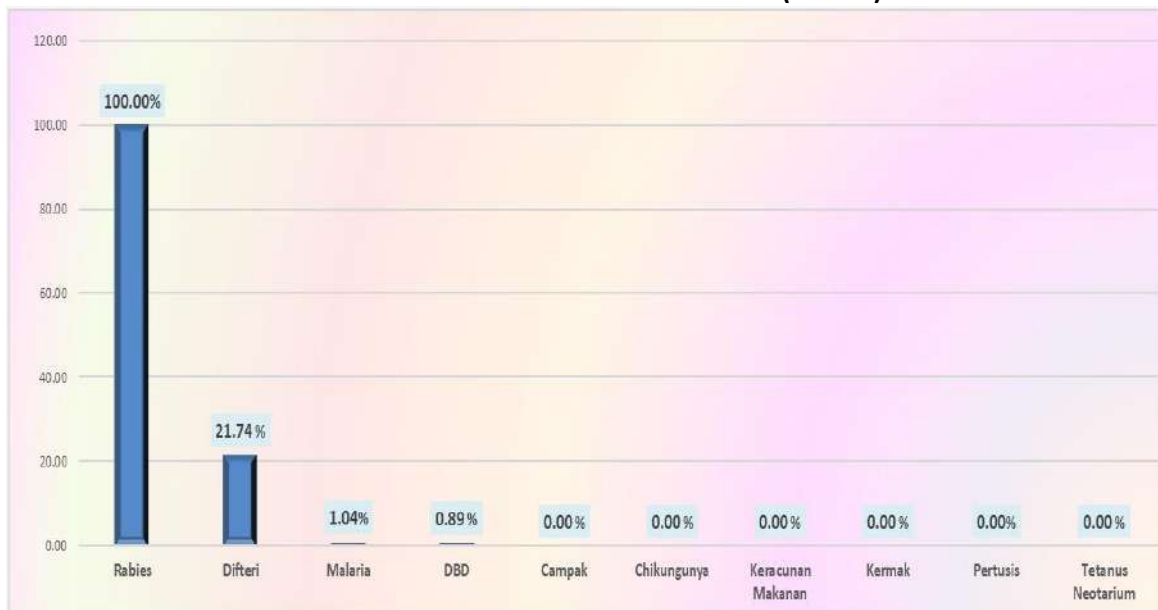


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.42 menunjukkan bahwa jenis kejadian luar biasa di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 terdiri dari pertusis (15 kejadian), rabies (13 kejadian), keracunan makanan (13 kejadian), difteri (11 kejadian), DBD (6 kejadian), campak (4 kejadian), kermak (2 kejadian), chikungunya (1 kejadian), malaria (1 kejadian), tetanus neotarium (1 kejadian). Dari 67 kasus KLB di Provinsi Sumatera Utara jumlah penderitanya ada sebanyak 2.788 orang dengan jumlah kematian sebanyak 40 orang. Jumlah penderita dan kematian dalam Kejadian luar biasa (KLB) berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada lampiran tabel 71.

Case Fatality Rate (CFR) Kejadian Luar Biasa (KLB) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 6.43 berikut ini.

Gambar 6.43
Case Fatality Rate (CFR) Kejadian Luar Biasa (KLB)
di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 6.43 menunjukkan bahwa CFR KLB tertinggi adalah rabies sebesar 100 persen. Hal ini berarti dari jumlah kasus rabies yang ditemukan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, sebesar 100 persen meninggal. CFR 100% menunjukkan tingkat bahaya dan keparahan penyakit rabies yang tinggi dalam mengakibatkan kematian, disusul difteri sebesar 21,74 persen, malaria sebesar 1.04 persen, dan DBD sebesar 0,89 persen.

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu dimensi strategis dalam kerangka 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Dimensi ini tercermin secara eksplisit dalam beberapa tujuan, antara lain tujuan keenam mengenai penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak, yang menjadi prasyarat fundamental untuk tercapainya tujuan ketiga, yakni menjamin kehidupan yang sehat dan sejahtera bagi seluruh masyarakat.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, melalui Pasal 104, menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan merupakan instrumen penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Upaya tersebut diwujudkan melalui penciptaan kualitas lingkungan yang sehat secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, kimiawi, biologis, maupun sosial. Dalam kerangka ini, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat secara kolektif memegang tanggung jawab utama dalam memastikan ketersediaan dan keberlanjutan lingkungan yang sehat.

Penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilaksanakan melalui tiga pilar utama, yaitu penyehatan, pengamanan, dan pengendalian. Ketiganya diarahkan untuk menjamin terpenuhinya Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) serta pemenuhan persyaratan kesehatan pada berbagai media lingkungan. Media yang dimaksud meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan prasarana bangunan, serta vektor maupun hewan pembawa penyakit.

Lebih lanjut, SBMKL ditetapkan sebagai tolok ukur kualitas lingkungan pada berbagai konteks, termasuk kawasan permukiman, tempat kerja, area rekreasi, serta fasilitas umum. Pada Bab VII akan diuraikan secara komprehensif kondisi aktual kesehatan lingkungan yang mencakup ketersediaan sarana air minum, fasilitas dan akses sanitasi, kualitas tempat fasilitas umum serta sistem pengelolaan pangan.

7.1 SARANA AIR MINUM

Ketersediaan air minum yang aman merupakan salah satu aspek fundamental dalam upaya mendukung derajat kesehatan masyarakat. Air minum didefinisikan sebagai air yang baik melalui proses pengolahan maupun tanpa pengolahan, memenuhi persyaratan kesehatan sehingga layak untuk langsung dikonsumsi. Pemenuhan standar baku mutu

kesehatan lingkungan pada air minum menjadi esensial dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan akses terhadap air minum yang aman berperan signifikan dalam mencegah terjadinya penyakit berbasis air, seperti diare maupun penyakit lain yang ditularkan melalui media air.

Kualitas air minum yang layak konsumsi harus memenuhi kriteria yang diatur melalui parameter wajib dan parameter khusus. Ketentuan ini secara normatif telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 mengenai Kesehatan Lingkungan. Regulasi tersebut menjadi acuan dalam memastikan bahwa air minum yang beredar dan dikonsumsi masyarakat sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.

Kualitas air minum yang aman dan layak konsumsi merupakan determinan esensial dalam kesehatan masyarakat. Regulasi nasional melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 menegaskan bahwa air minum wajib memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) yang ditentukan berdasarkan parameter wajib. Parameter tersebut mencakup aspek mikrobiologi (misalnya *Escherichia coli* dan *Total Coliform* yang harus bernilai nol), fisika (seperti kekeruhan, warna, bau, dan suhu) serta kimia (antara lain pH, nitrat, nitrit, logam berat dan sisa klor terlarut).

Penetapan parameter ini dimaksudkan untuk menjamin perlindungan kesehatan masyarakat dari ancaman penyakit berbasis air serta memastikan bahwa air minum yang tersedia aman bagi konsumsi harian. Dengan demikian, keberadaan parameter wajib tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur teknis kualitas air, melainkan juga sebagai instrumen kebijakan publik yang berorientasi pada pencegahan penyakit dan pemeliharaan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Pemenuhan parameter wajib pada air minum agar layak dikonsumsi di tingkat rumah tangga harus disertai dengan ketersediaan akses terhadap air minum yang aman. Dalam konteks ini, terdapat sejumlah aspek yang menjadi indikator akses air minum layak, di antaranya jarak sumber air terhadap fasilitas pembuangan tinja, limbah, atau kotoran yang minimal berjarak 10 meter, serta pemilihan sumber air utama yang digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci, mandi, memasak maupun dikonsumsi secara langsung.

Sumber air minum yang dikategorikan layak adalah sumber yang terlindungi secara aksesibilitas dan kualitas, misalnya jaringan perpipaan (ledeng ber-meter), keran umum atau komunal, hidran umum, penampungan air hujan maupun terminal air. Lebih lanjut,

rumah tangga yang mengandalkan air kemasan atau air isi ulang juga dapat diklasifikasikan sebagai memiliki akses air minum layak, sepanjang sumber air yang digunakan untuk kebutuhan memasak, mandi, cuci dan kakus (MCK) berasal dari sumber air minum terlindungi. Dengan demikian, indikator akses air minum layak tidak hanya ditentukan oleh kualitas air yang dikonsumsi, tetapi juga oleh keberlanjutan dan perlindungan terhadap sumber air yang digunakan rumah tangga.

Persentase rumah tangga yang memiliki sumber air minum di Provinsi Sumatera Utara dapat ditampilkan pada gambar 7.1 berikut ini.

Gambar 7.1
Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



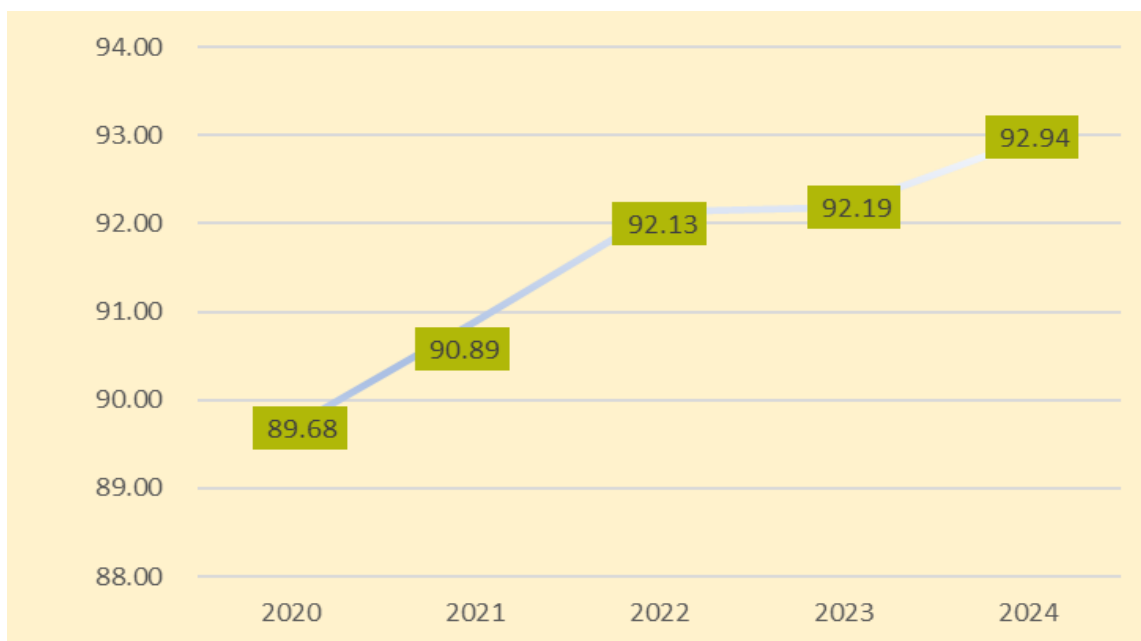
Sumber: BPS Sumatera Utara Dalam Angka (SUDA) Tahun 2025

Berdasarkan gambar 7.1 diketahui bahwa persentase rumah tangga yang memiliki sumber air minum tertinggi yaitu air dalam kemasan (41.67%). Hal ini berarti bahwa dari jenis sumber air minum di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, rumah tangga yang memilih sumber air minum air dalam kemasan sebanyak 41,67 persen, selanjutnya pompa (21.29%) dan ledeng (12.32%), sedangkan yang terendah adalah sumur tak terlindung sebesar 2,32 persen.

Air minum yang memenuhi standar kelayakan didefinisikan sebagai air yang bersumber dari fasilitas terlindungi, termasuk jaringan perpipaan (air ledeng/keran), keran umum, hidran umum, terminal distribusi air, penampungan air hujan, mata air terlindung,

serta sumur bor maupun sumur pompa. Kelayakan tersebut tidak hanya ditentukan oleh jenis sumber air, tetapi juga oleh pemenuhan persyaratan teknis tertentu, salah satunya ialah penempatan sumber air pada jarak minimal 10 meter dari potensi pencemar, seperti jamban, penampungan limbah cair maupun padat, serta tempat pembuangan sampah. Ketentuan ini sejalan dengan pedoman *World Health Organization* (WHO) yang menekankan pentingnya proteksi sumber air, pengendalian kontaminan mikrobiologis dan kimiawi serta penerapan kerangka manajemen risiko secara komprehensif dari sumber hingga konsumen. Dengan demikian, air minum yang layak tidak hanya dipahami sebagai air yang secara fisik tersedia, tetapi juga sebagai sumber daya yang terjamin kualitasnya, aman bagi kesehatan masyarakat, serta berkelanjutan dalam jangka panjang. Jika ditinjau dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kondisi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak di Provinsi Sumatera Utara dapat terlihat pada gambar 7.2.

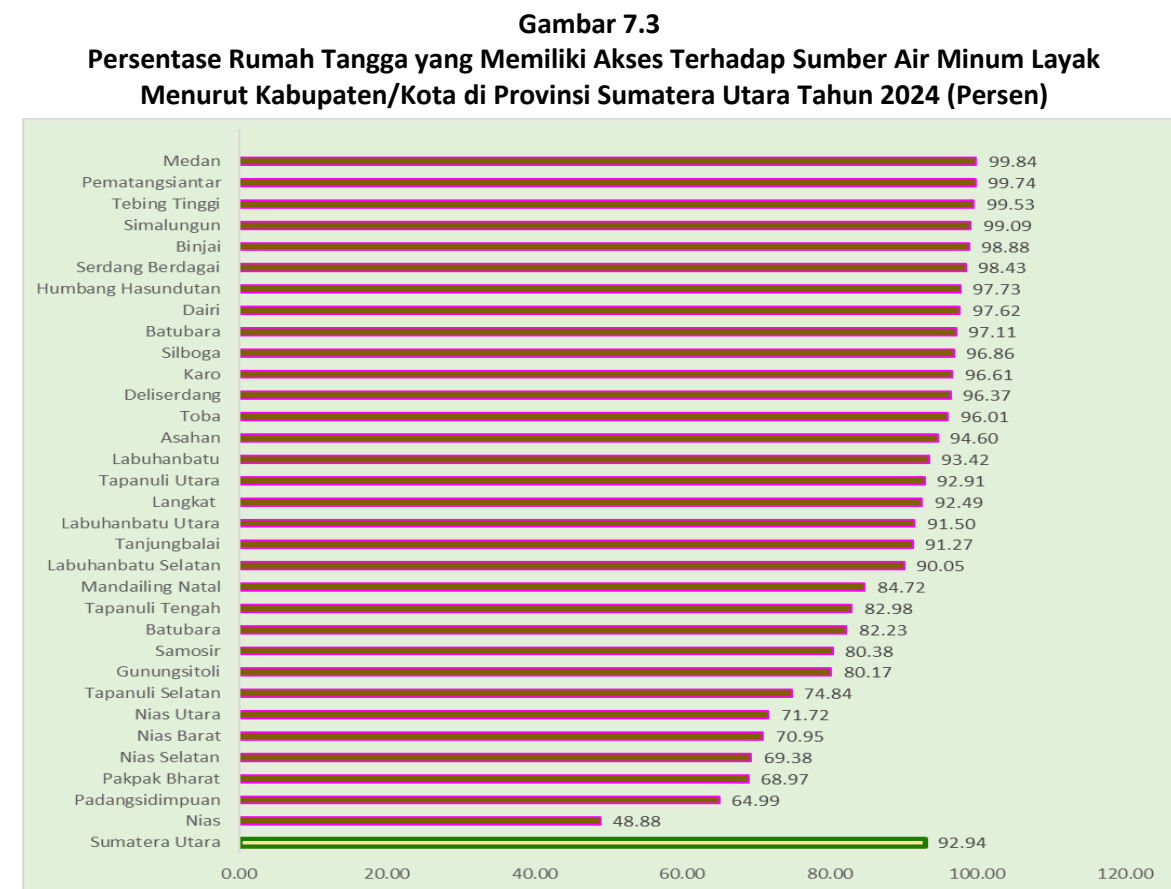
Gambar 7.2
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 (Persen)



Sumber: BPS Sumatera Utara Dalam Angka (SUDA) Tahun 2025

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa sejak tahun 2020, Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan yang signifikan terhadap persentase rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum layak yaitu pada tahun 2020 sebesar 89,68 persen meningkat menjadi 92.94 persen di tahun 2024. Lebih rinci, persentase rumah tangga menurut

kabupaten/kota yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak dapat disajikan pada gambar 7.3 berikut ini.



Sumber: BPS Sumatera Utara Dalam Angka (SUDA) Tahun 2025

Gambar 7.3 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak tertinggi berada di Kota Medan (99.84%), Kota Pematangsiantar (99.74%) dan Kota Tebing Tinggi (99.53%). Sebaliknya meskipun Provinsi Sumatera Utara secara rata-rata memiliki persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak cukup tinggi (>90%), namun masih ditemukan kabupaten/kota yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak yang rendah seperti Nias (48.88%), Padangsidempuan (64.99%) dan Pakpak Bharat (68.97%).

Keberadaan sarana air minum dalam praktik pengawasan kesehatan lingkungan, tidak hanya dinilai dari ketersediaannya, tetapi juga dari kualitas fisik, kimia, dan mikrobiologis air yang digunakan. Pemeriksaan kualitas air minum menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa sumber air tersebut benar-benar aman dikonsumsi. Misalnya, parameter wajib yang diperiksa meliputi kekeruhan, kandungan zat berbahaya (seperti nitrat, logam berat), serta keberadaan mikroorganisme patogen, khususnya *Escherichia coli* sebagai indikator pencemaran tinja.

Sarana air minum yang layak harus senantiasa memenuhi standar baku mutu kualitas lingkungan melalui pemeriksaan terhadap parameter-parameter yang telah ditetapkan, sehingga kualitas dan keamanan air minum bagi masyarakat dapat terjamin. Dalam rangka memastikan pemenuhan standar tersebut, diperlukan mekanisme pengawasan kualitas air minum yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Saranan air minum yang dilakukan pengawasan secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya. Adapun sarana air minum yang memiliki penyelenggara air minum yaitu:

1. BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan
2. UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan
3. DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun,
4. Kelompok Pengelola Saranan Air Minum (KPSAM) pedesaan/ PAMSIMAS
5. BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan
6. Pengelola Kawasan Khusus, dan
7. Pengelola Air Minum untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS)

Sarana air minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu KPSAM, PAMSIMAS, dan PDAM (penyelenggara air minum nomor 1, 2, 4 dan 5).

Berdasarkan data dari kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2024 tercatat memiliki 1.122 jumlah sarana air minum dengan prioritas pengawasan (nomor 1, 2, 4, dan 5), dimana sebanyak 649 sarana air minum (57.84%) telah dilakukan pemeriksaan kualitasnya. Rincian kabupaten/kota yang memiliki sarana air minum yang dilakukan pengawasan dapat dilihat pada gambar 7.4 berikut ini.

Gambar 7.4
Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

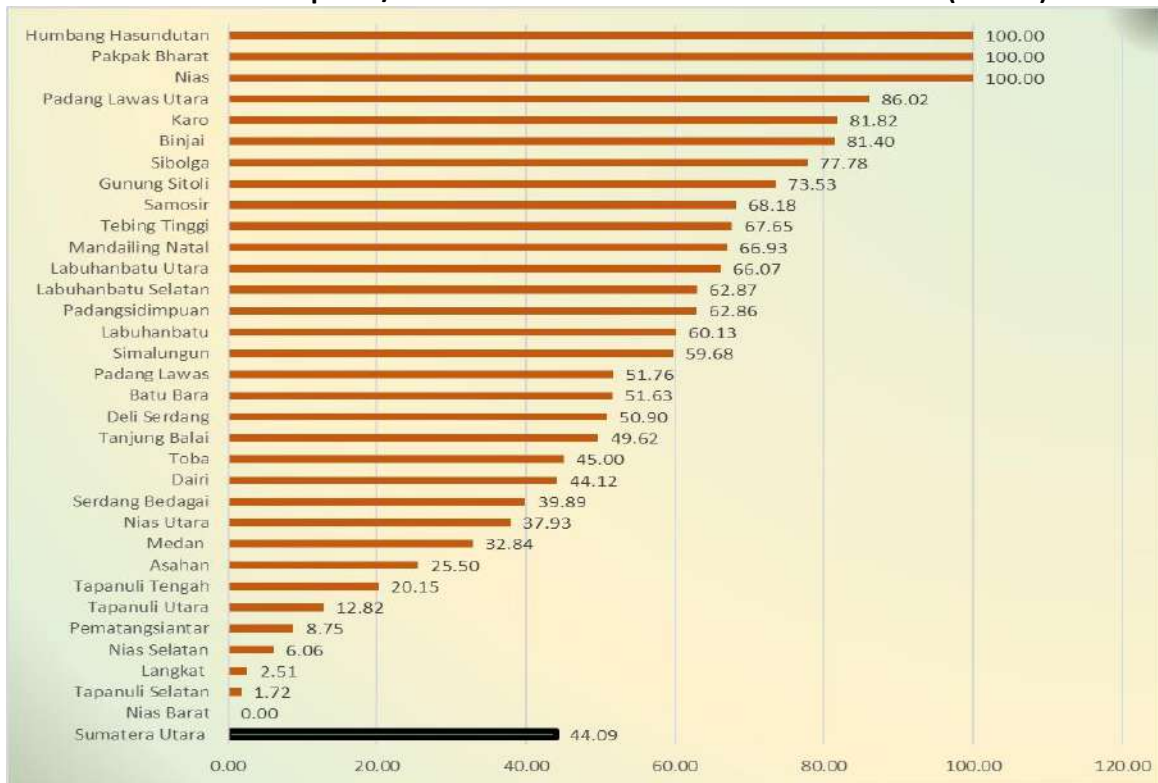
Gambar 7.4 menunjukkan bahwa 19 kabupaten/kota telah melakukan pengawasan sarana air minum dengan capaian 100%, namun masih terdapat kabupaten/kota yang belum mencapai 50% yaitu Tapanuli Utara (2,22%), Toba (4,09%), Labuhanbatu Selatan (22,58%) dan Asahan (31,25%).

Salah satu mekanisme pengolahan air baku menjadi air minum siap konsumsi dilakukan melalui unit usaha depot air minum, yang pada umumnya memproduksi air minum dalam bentuk curah untuk kemudian dipasarkan langsung kepada konsumen. Keberadaan depot air minum memiliki peran strategis dalam memperluas akses masyarakat terhadap sumber air minum, khususnya pada wilayah perkotaan maupun peri-urban. Namun demikian, aspek keamanan dan kualitas produk sangat ditentukan oleh pemenuhan standar kesehatan. Tingkat kepatuhan depot air minum terhadap standar kesehatan di Provinsi Sumatera Utara yang dibuktikan melalui sertifikasi *Laik Hygiene Sanitasi Pangan* (HSP) justru masih relatif rendah. Depot air minum di Provinsi Sumatera Utara yang memenuhi syarat kesehatan dengan Laik HSP adalah 44,09 persen. Capaian ini meningkat sebesar 4,42 persen dibandingkan dengan Laik HSP tahun 2023 sebesar

39,67 persen. Namun capaian ini masih jauh dibawah angka rata-rata nasional Laik HSP tahun 2024 yaitu sebesar 68,34 persen.

Persentase depot air minum terdaftar yang memenuhi syarat kesehatan (Laik HSP) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 7.5 berikut ini.

Gambar 7.5
Persentase Depot Air Minum Terdaftar yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik HSP)
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 7.5 menunjukkan bahwa persentase depot air minum terdaftar yang memenuhi syarat kesehatan (Laik HSP) tertinggi adalah Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Nias dengan masing-masing persentase sebesar 100%. Sementara itu depot air minum terdaftar yang Laik HSP dengan persentase terendah adalah Kabupaten Nias Barat (0.00%), Kabupaten Tapanuli Selatan (1.72%) dan Kabupaten Langkat (2.51%). Kabupaten/kota dengan persentase Laik HSP rendah diharapkan dapat meningkatkan pemeriksaan terhadap depot air minum

7.2. AKSES SANITASI LAYAK

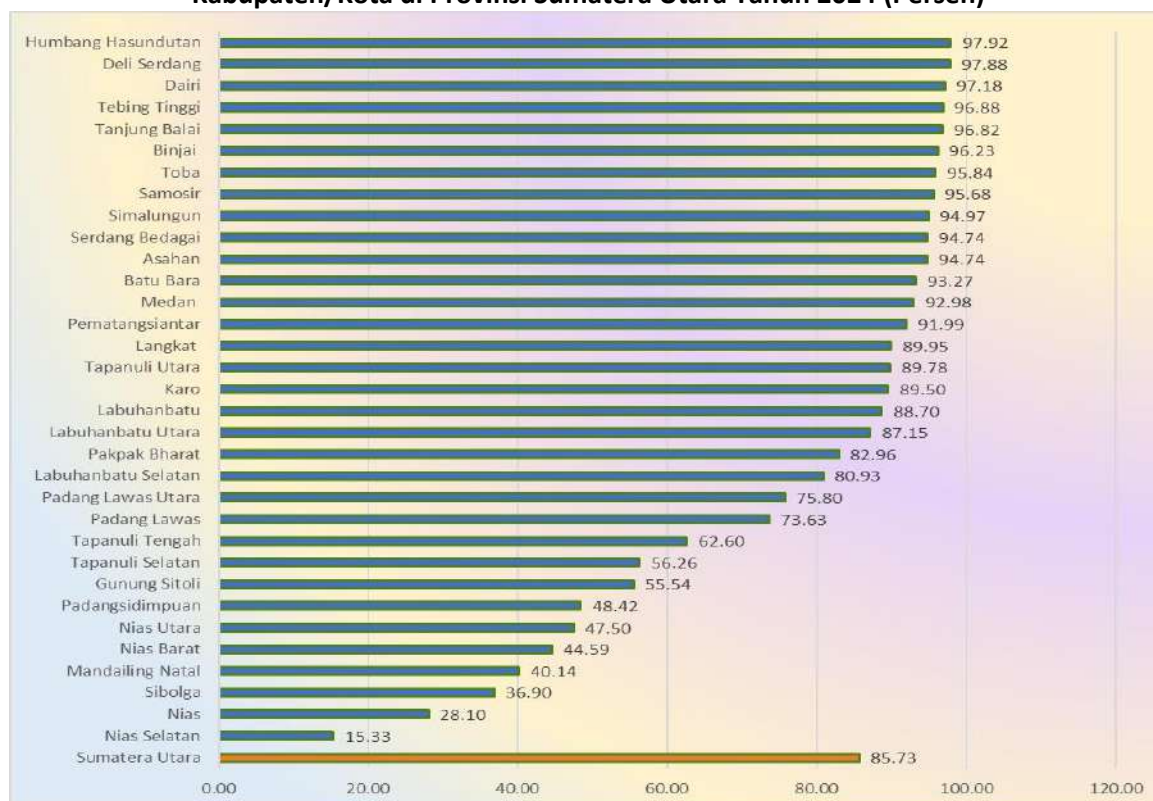
Salah satu sasaran strategis yang menjadi fokus dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) khususnya sektor sanitasi adalah terwujudnya akses universal terhadap fasilitas sanitasi dan layanan kebersihan yang memadai, setara serta berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sasaran ini tidak hanya menekankan pada penyediaan sarana fisik, tetapi juga mencakup upaya sistematis untuk menghapuskan praktik buang air besar di ruang terbuka yang masih banyak dijumpai di berbagai wilayah, terutama di daerah pedesaan dan kawasan dengan tingkat sosial ekonomi rendah. Pemenuhan target tersebut menjadi bagian penting dari agenda global dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mengurangi risiko penularan penyakit berbasis lingkungan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan yang inklusif. Dalam konteks ini, perhatian khusus perlu diberikan pada pemenuhan kebutuhan kelompok rentan seperti perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas dan lansia karena kelompok tersebut sering menghadapi hambatan struktural dalam mengakses fasilitas sanitasi yang layak dan aman.

Indikator yang digunakan dalam kerangka pemantauan capaian adalah proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas yang memenuhi persyaratan kesehatan, antara lain digunakan secara eksklusif oleh rumah tangga atau terbatas bersama rumah tangga lain, dilengkapi kloset leher angsa dengan penutup serta terhubung dengan tangki septik atau sistem pembuangan limbah yang memenuhi kaidah teknis.

Adapun standar teknis jamban sehat yang mencerminkan sistem pembuangan tinja yang memadai mencakup: (1) tidak menimbulkan pencemaran terhadap air tanah, tanah permukaan, maupun badan air; (2) memastikan tinja tidak dapat diakses oleh vektor penyakit seperti lalat maupun hewan lain; (3) tidak menimbulkan bau serta terlindungi dari kontak dengan serangga atau rodensia; dan (4) memiliki struktur fisik yang kedap air, dilengkapi dinding serta atap pelindung.

Berdasarkan SUDA Tahun 2025, rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 memiliki cakupan sebesar 85,73 persen, meningkat sebesar 1,59 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 84,14 persen. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 7.6 berikut ini.

Gambar 7.6
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : BPS Sumatera Utara Dalam Angka (SUDA) Tahun 2025

Gambar 7.6 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak tertinggi adalah Humbang Hasundutan (97.92%). Hal ini berarti dari total seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten Humbang Hasundutan, terdapat 97,92 persen rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak. Tertinggi selanjutnya adalah Deli Serdang (97.88%), Dairi (97.18%), sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah adalah Nias Selatan (15.33%), Nias (28.10%) dan Sibolga (36.90%).

Akses sanitasi layak yang dimaksud adalah :

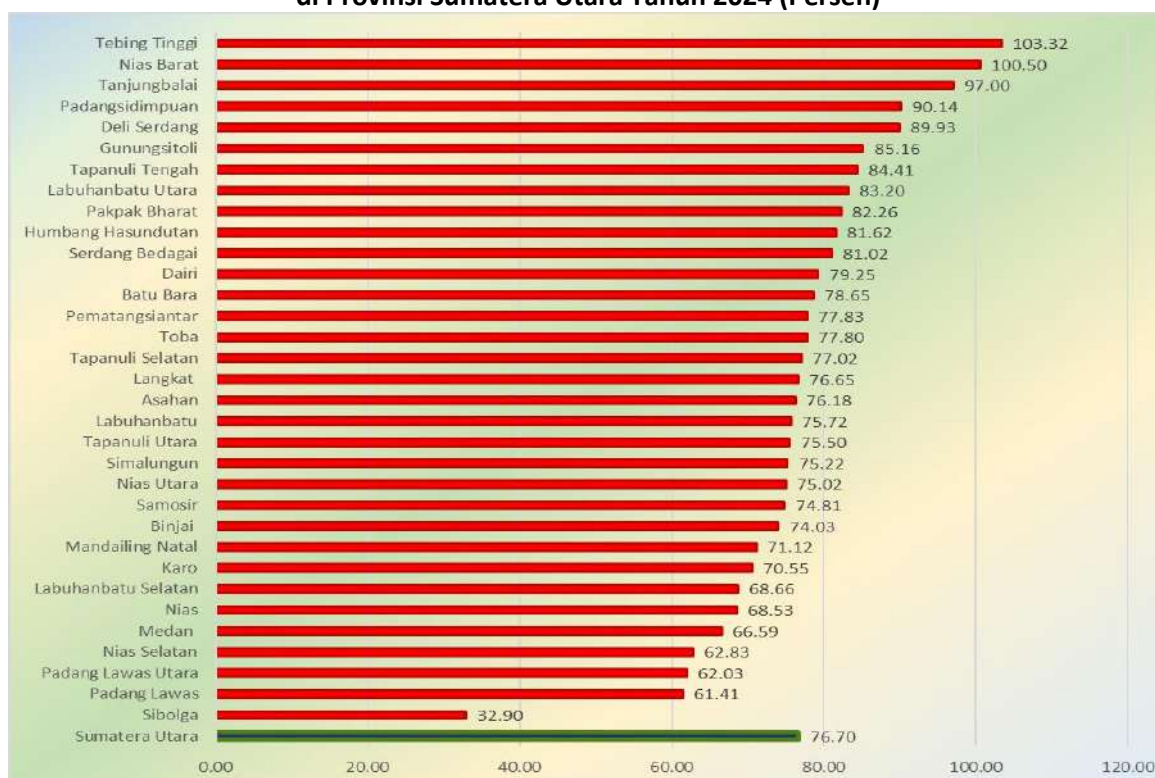
- Akses sanitasi layak bersama (sharing), yaitu pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang : (1) menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau (2) menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)
- Akses sanitasi layak sendiri, yaitu pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangka septic yang belum pernah

disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

- Akses sanitasi aman, yaitu : pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 Kepala Keluarga (KK) dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dikelompokkan dengan (1) akses sanitasi aman, (2) akses sanitasi layak sendiri, (3) akses layak bersama, (4) akses belum layak dan (5) BABS tertutup. Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah sebesar 76,70 persen, dengan rincian masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut.

Gambar 7.7
Persentase KK yang Memiliki Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

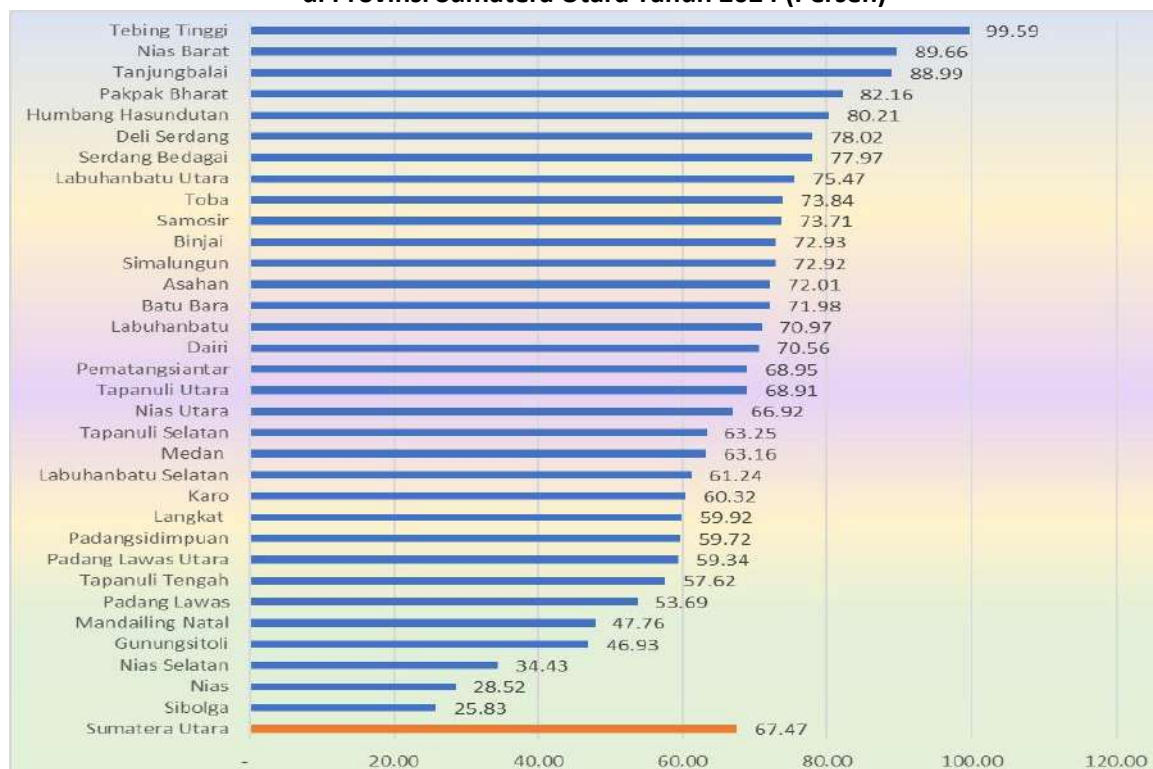
Kabupaten/kota dengan KK yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi adalah terdiri dari (1) akses sanitasi aman, (2) akses sanitasi layak sendiri, (3) akses layak bersama, (4) akses belum layak dan (5) BABS tertutup tertinggi adalah Tebing Tinggi (103.32%), Nias Barat (100.50%) dan Tanjungbalai (97.00%). Sementara kabupaten/kota

dengan persentase terendah adalah Sibolga (32.90%), Padang Lawas (61.41%) dan Padang Lawas Utara (62,03%).

Capaian yang tinggi pada Kota Tebing Tinggi dan Kabupaten Nias Barat dengan persentase lebih dari 100% dikarenakan terjadi perbedaan perhitungan perbandingan terhadap jumlah KK, dimana program kesehatan lingkungan dalam melakukan perhitungan KK secara *door to door* kepada masyarakat yang tinggal di kabupaten tersebut, sementara sumber data KK yang digunakan profil kesehatan bersumber dari Disdukcapil Provinsi Sumut, sehingga jika dibandingkan antar sumber data tersebut terjadi selisih yang lebih banyak, seperti di kedua kabupaten/kota tersebut.

KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak adalah Kepala Keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman. Persentase KK yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak (akses sanitasi aman, akses sanitasi layak sendiri dan akses sanitasi layak bersama) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar 67,47 persen, menurun sebesar 1,49 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 68,96 persen, rincian kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 7.8 berikut ini.

Gambar 7.8
Persentase KK yang Memiliki Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 7.8 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan KK yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak terdiri dari (1) akses sanitasi aman, (2) akses sanitasi layak sendiri dan (3) akses sanitasi layak bersama di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 tertinggi adalah Tebing Tinggi (99,59%), Nias Barat (89,66%) dan Tanjungbalai (88,99%). Sedangkan kabupaten/kota terendah adalah Sibolga (25,83%), Nias (28,52%) dan Nias Selatan (34,43%).

7.3 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 merupakan kerangka normatif yang menetapkan pedoman penyelenggaraan sanitasi berbasis masyarakat. Pendekatan utama STBM berfokus pada transformasi perilaku higienis dan sanitasi melalui strategi pemberdayaan masyarakat, khususnya dengan metode *pemicuan*. Mekanisme pemicuan dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran intrinsik, sehingga individu maupun komunitas secara sukarela terdorong melakukan perubahan perilaku menuju praktik sanitasi yang lebih sehat.

Program STBM berlandaskan pada lima pilar pokok, yaitu:

1. Penghentian praktik buang air besar sembarangan;
2. Penerapan perilaku cuci tangan pakai sabun;
3. Pengelolaan air minum dan makanan pada tingkat rumah tangga;
4. Pengelolaan dan pengamanan sampah rumah tangga; serta
5. Pengelolaan dan pengamanan limbah cair rumah tangga.

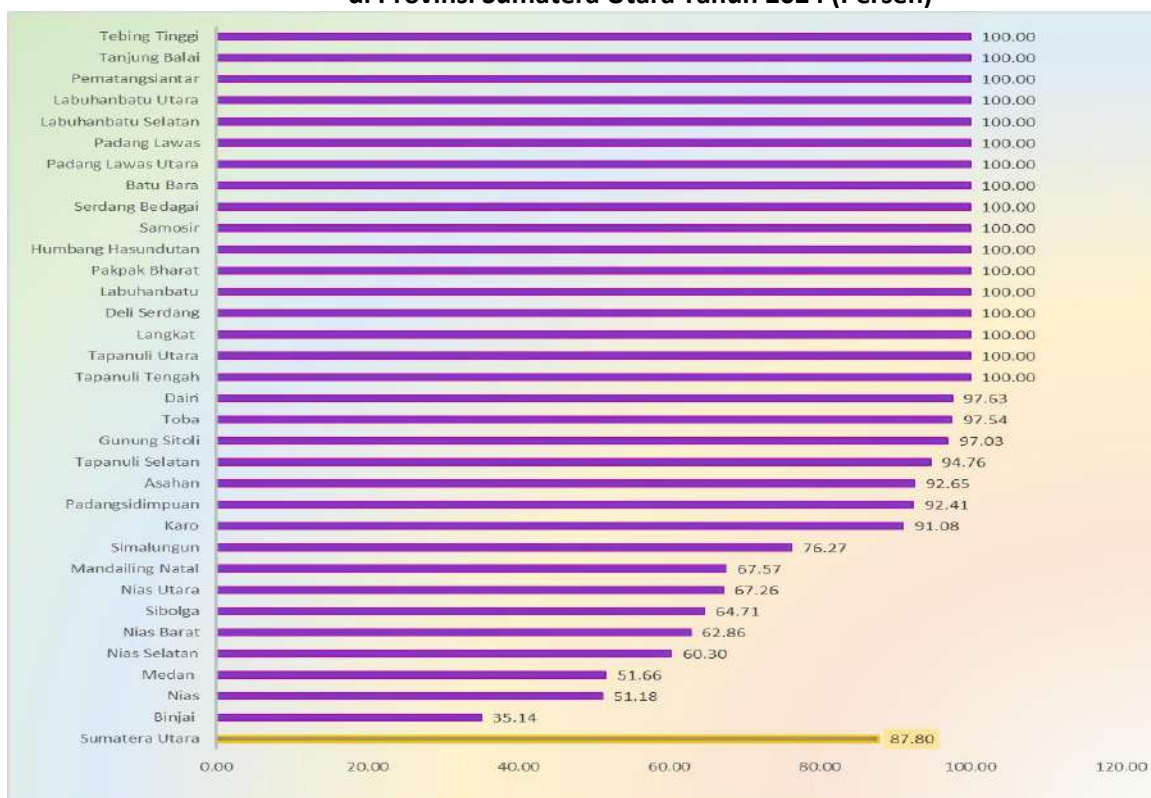
Masyarakat berperan sebagai aktor utama dalam implementasi STBM, dengan dukungan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, serta pemerintah kabupaten/kota. Dukungan tersebut mencakup penyusunan regulasi dan kebijakan teknis, fasilitasi pengembangan teknologi tepat guna, penyelenggaraan pelatihan teknis bagi tenaga pelatih, serta penyediaan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). Secara khusus, pemerintah provinsi memiliki mandat strategis untuk memperkuat koordinasi lintas sektor dan lintas program, membangun jejaring dan kemitraan, melaksanakan pelatihan bagi tenaga pelatih tingkat kabupaten/kota, melakukan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan di daerah, menetapkan prioritas wilayah pembinaan, dan menyediakan materi KIE secara terstruktur.

Keberhasilan pelaksanaan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di suatu wilayah pada dasarnya diukur melalui capaian indikator di tingkat desa atau kelurahan yang mencerminkan sejauh mana intervensi telah mendorong perubahan perilaku sanitasi masyarakat secara berkelanjutan. Suatu desa atau kelurahan dinyatakan telah menyelenggarakan STBM apabila telah dilakukan proses pemicuan minimal di salah satu dusun sebagai langkah awal membangkitkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, keberadaan aktor atau kader masyarakat yang secara aktif melanjutkan aksi intervensi menjadi elemen penting, karena mereka berperan sebagai penggerak utama dalam menjaga keberlanjutan program. Komponen lain yang menjadi indikator pencapaian adalah tersusunnya rencana aksi komunitas yang terarah dan sistematis, berfungsi sebagai panduan dalam mendorong perubahan perilaku yang sesuai dengan lima pilar STBM. Salah satu wujud nyata dari keberhasilan ini adalah tercapainya status *Open Defecation Free* (ODF) atau bebas dari praktik buang air besar sembarangan (BABS) yang menunjukkan bahwa perubahan perilaku telah terinternalisasi dan menjadi bagian dari norma sosial masyarakat.

Desa atau kelurahan yang telah mencapai kondisi sanitasi total atau berhasil memenuhi salah satu pilar STBM berdasarkan hasil penilaian dan verifikasi berhak melakukan deklarasi keberhasilan sebagai pengakuan atas capaian kolektif mereka dalam meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan. Deklarasi ini bukan hanya bersifat simbolik, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa masyarakat telah mampu membangun sistem sanitasi yang berbasis pemberdayaan dan partisipasi. Proses ini menunjukkan bahwa keberhasilan STBM tidak hanya berfokus pada penyediaan sarana fisik, melainkan lebih jauh menekankan transformasi sosial dan perubahan perilaku berkelanjutan yang lahir dari kesadaran, kepemimpinan lokal, dan kerja sama masyarakat. Dengan demikian, desa-desa yang telah melaksanakan program STBM dapat berperan sebagai contoh praktik baik (*best practice*) bagi wilayah lain dalam mewujudkan sanitasi layak, aman dan inklusif.

Persentase desa/kelurahan melaksanakan STBM menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 87,80 persen (satu pilar) dapat dilihat pada gambar 7.9 berikut ini.

Gambar 7.9
Persentase Desa/Kelurahan melaksanakan STBM (Satu Pilar) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber : Bidang P2P Program Kesehatan Lingkungan 2024

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mencatat bahwa dari 6.113 desa/kelurahan, terdapat 5.367 desa/kelurahan yang telah melakukan pemecuan atau melaksanakan STBM minimal satu dari lima pilar. Terdapat 17 kabupaten/kota yang desa/kelurahan telah melaksanakan STBM atau melakukan pemecuan (100%) secara bertahap dan akan terus dilaksanakan sampai seluruh desa/kelurahan menjadi desa STBM. Persentase kabupaten/kota yang desa/kelurahannya melaksanakan STBM dengan persentase terendah adalah Binjai (35.14%), Nias (51.18%) dan Medan (51.66%).

Selanjutnya ditampilkan desa/kelurahan yang telah melaksanakan 5 (lima) pilar STBM di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah 37,72 persen, meningkat sebesar 15,78 persen bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 21,94 persen. Jumlah desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 adalah sebanyak 6.113, terdapat 2.306 (37.72%) desa/kelurahan yang telah melaksanakan 5 (lima) Pilar STBM. Persentase desa/kelurahan 5 pilar STBM menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 7.10 berikut ini.

Gambar 7.10
Persentase Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

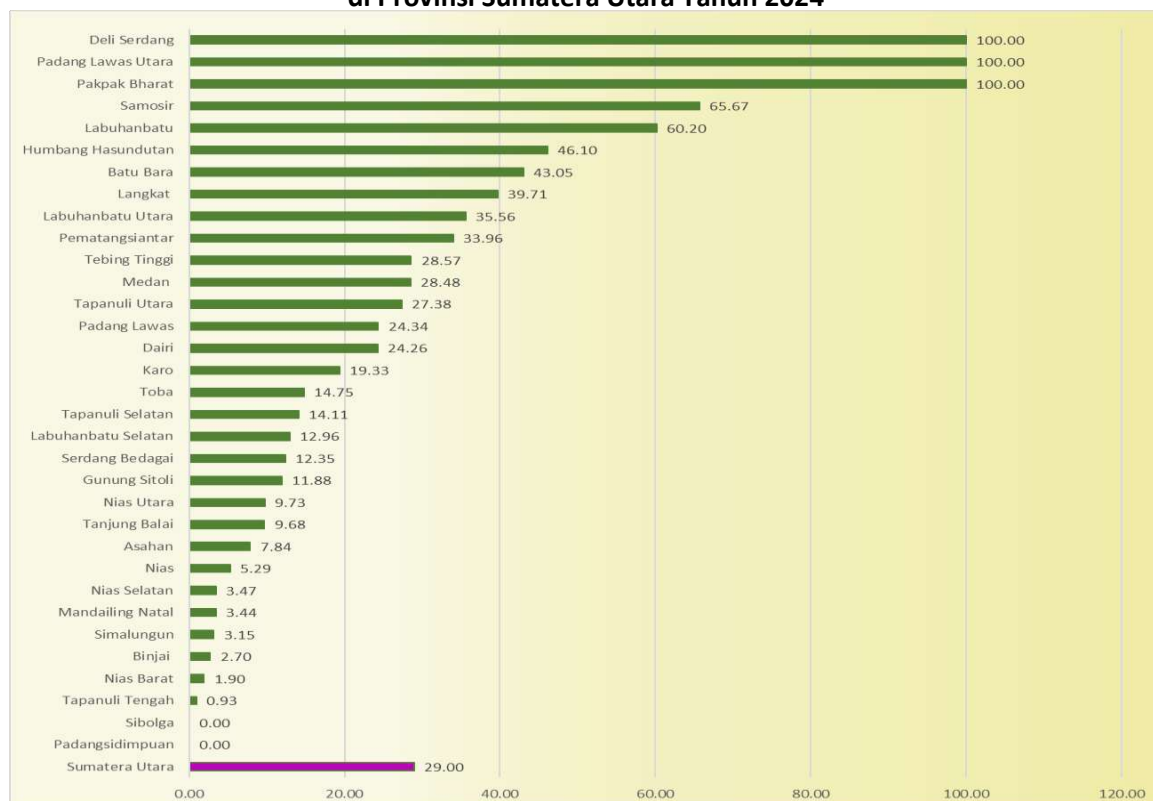
Gambar 7.10 menunjukkan bahwa 5 (lima) kabupaten/kota dengan persentase tertinggi desa/kelurahan yang melaksanakan 5 (lima) Pilar STBM sebesar 100 persen yaitu Tebing Tinggi, Tanjungbalai, Pematangsiantar, Padang Lawas Utara dan Pakpak Bharat. Sementara itu, masih terdapat 10 kabupaten/kota yang tidak ada (0%) desa/kelurahan yang melaksanakan 5 (lima) pilar STBM yaitu Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Nias, Mandailing Natal, Nias Selatan, Humbang Hasundutan, Samosir, Batu Bara, Padang Lawas dan Labuhanbatu Utara.

Salah satu pilar utama dalam program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah penghentian perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Praktik BABS umumnya berakar dari rendahnya kemauan masyarakat untuk menyediakan sarana sanitasi yang layak. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemicuan guna menumbuhkan kesadaran bahwa tinja atau kotoran yang tidak dikelola dengan baik di ruang terbuka dapat menjadi sumber penularan berbagai penyakit. Pengelolaan sanitasi dasar untuk mengubah perilaku ini dapat dimulai dari penyediaan jamban sehat sederhana hingga pengembangan

fasilitas pengolahan limbah yang lebih kompleks, seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal maupun terpusat.

Berdasarkan data dari bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024, dari 6.113 desa/kelurahan, terdapat 1.773 desa/kelurahan (29,00%) telah melakukan Stop BABS, cakupan ini menurun sebesar 2,55 persen dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 31,55 persen. Adapun persentase desa/kelurahan Stop BABS berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 7.11 berikut ini.

Gambar 7.11
Persentase Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



Sumber : Bidang P2P Program Kesehatan Lingkungan Dinkes Sumut 2024

Gambar 7.11 menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota dengan persentase desa/kelurahan yang STOP BABS telah mencapai 100% yaitu Deli Serdang, Padang Lawas Utara dan Pakpak Bharat. Persentase desa/kelurahan yang STOP BABS terendah adalah Padangsidempuan (0%), Sibolga (0%) dan Tapanuli Tengah (0.93%).

7.4 TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat dan fasilitas umum yang diawasi sesuai dengan standar kesehatan lingkungan memiliki keterkaitan langsung dengan derajat kesehatan masyarakat. Fasilitas umum yang tidak terkelola dengan baik, misalnya pasar, terminal, sekolah, restoran, maupun tempat rekreasi, berpotensi menjadi sumber penularan penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, infeksi saluran pernapasan, penyakit kulit, hingga penyakit yang ditularkan melalui vektor.

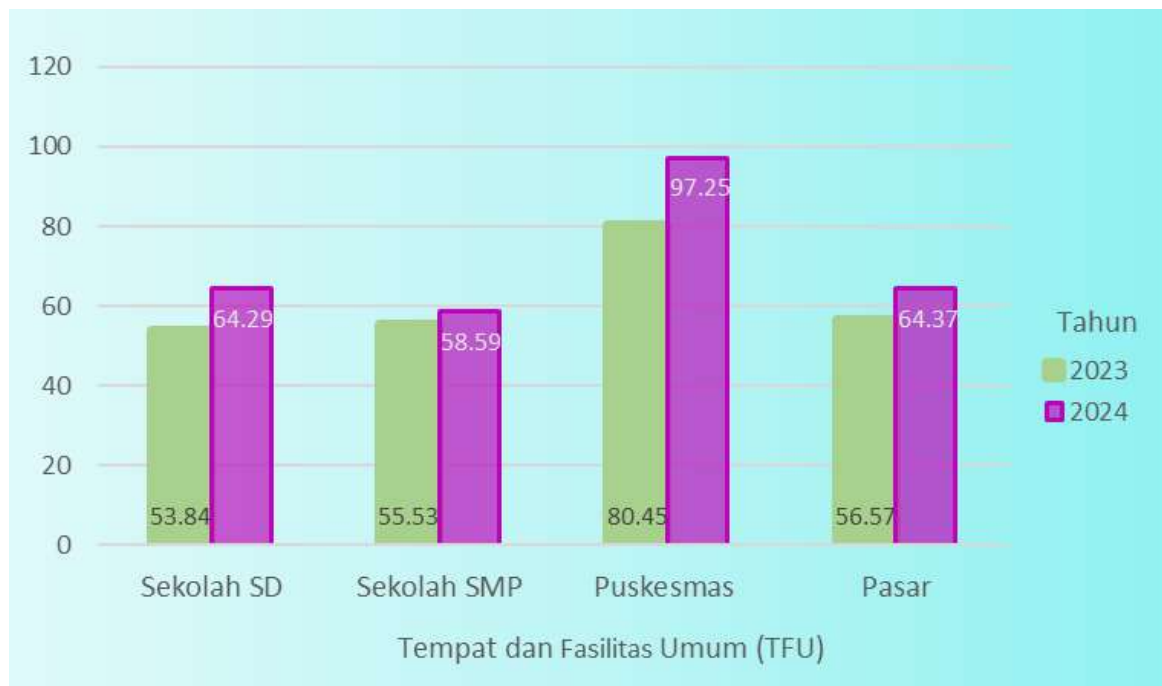
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan adalah lokasi, sarana, dan prasarana kegiatan bagi masyarakat umum. TFU meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas Pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, Pelabuhan, bandar udara, maupun tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang dilakukan pengawasan meliputi sesuai standar (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/Kota. Pasar Rakyat merupakan tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya Masyarakat atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Sekolah dalam hal ini adalah SD/MI dan SMP/MTS yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang sudah teregistrasi di Kemenkes.

Tempat dan Fasilitas umum terdaftar di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 15.604 (sekolah SD dan SMP, puskesmas dan pasar) dan sebanyak 10.029 (64.26%) TFU (lampiran tabel 83) yang dilakukan pengawasan sesuai standar IKL. Cakupan ini belum mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 sebesar

70 persen. Demikian pula bila dibandingkan dengan angka di Indonesia, Provinsi Sumatera Utara masih berada dibawah angka nasional yaitu sebesar 88,18 persen. Adapun rincian persentase TFU di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 yang dilakukan pengawasan dapat dilihat pada gambar 7.12 berikut ini.

Gambar 7.12
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 dan 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 7.12 menunjukkan bahwa persentase TFU dilakukan pengawasan sesuai standar dalam 2 tahun terakhir (2023 dan 2024) mengalami peningkatan. Persentase TFU yang dilakukan pengawasan di Sekolah SD Tahun 2024 (64.29%), Sekolah SMP (58.59%), Puskesmas (97.25%) dan Pasar (64.37%).

Rincian TFU yang telah dilakukan pengawasan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 disajikan pada gambar 7.13 berikut ini.

Gambar 7.13
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 7.13 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) tertinggi adalah Padangsidempuan (97.55%), Dairi (97.55%) dan Tanjung Balai (97.32%). Kabupaten/kota dengan persentase terendah adalah Nias Utara (6.90%), Nias Selatan (22.82%) dan Nias Barat (24.00%).

7.5. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengolahan Pangan (TPP) olahan siap saji didefinisikan sebagai suatu unit produksi yang memiliki fungsi dalam rangkaian kegiatan penyiapan, pengolahan, pengemasan, penyimpanan, penyajian, hingga pendistribusian pangan olahan siap saji, baik dalam konteks komersial maupun nonkomersial. TPP komersial mencakup beragam bentuk usaha penyediaan pangan siap saji yang secara berkesinambungan memperdagangkan produknya. Bentuk usaha tersebut antara lain meliputi jasa boga atau katering, restoran, jenis TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai

pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan serta sentra gerai pangan jajanan atau kantin.

Peran TPP, khususnya yang bergerak secara komersial, sangat signifikan dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat. Oleh sebab itu, penerapan standar higiene dan sanitasi pada setiap tahapan pengolahan pangan merupakan aspek esensial guna menjamin mutu, keamanan, dan kelayakan pangan yang dikonsumsi. Dengan demikian, mekanisme pengawasan TPP secara konsisten dan terstruktur menjadi instrumen penting untuk mencegah potensi kontaminasi fisik, kimia, maupun biologis yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat.

Jenis TPP yang dimuat pada profil kesehatan kabupaten/kota adalah :

1. Jasa Boga/ catering

TPP yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di luar tempat usaha atas dasar pesanan dan tidak melayani makan di tempat usaha (*dine in*)

2. Restoran

TPP yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (*dine in*) serta melayani pesanan di luar tempat usaha

3. TPP tertentu

TPP yang produknya memiliki umur simpan satu sampai kurang dari tujuh hari pada suhu ruang

4. Depot Air minum

Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen

5. Rumah makan

TPP yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/ melayani makan di tempat (*dine in*) dan melayani pesanan di luar tempat usaha yang dapat menggunakan dapur rumah tangga dengan bangunan permanen, semipermanent atau bangunan sementara seperti warung tenda

6. Gerai Pangan Jajanan,

TPP yang produknya siap dikonsumsi (tanpa pengolahan) bagi umum dan dikelola menggunakan perlengkapan permanen maupun semipermanent seperti tenda, gerobak, meja, kursi, keranjang, kendaraan dengan atau tanpa roda atau dengan sarana lain yang sesuai. TPP ini tidak memiliki proses pemasakan, tetapi hanya menjual pangan yang sudah siap dikonsumsi seperti menjual nasi uduk atau snack

7. Sentra Pangan Jajanan/Kantin

TPP bagi sekumpulan gerai pangan jajanan dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah/swasta/ institusi lain yang memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh sentra pangan jajanan/kantin di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan Pendidikan dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

TPP tersebut diharuskan untuk memiliki sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP) adalah TPP yang memenuhi minimal nilai standar kesehatan (nilai hasil IKL ≥ 80).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 66 Tahun 2014, ditetapkan standar baku mutu kesehatan lingkungan pada pangan olahan siap saji yang mencakup parameter mikrobiologi, kimia, serta prinsip higiene sanitasi. Parameter mikrobiologi wajib dan khusus meliputi batas *Escherichia coli* ($<3,6$ MPN/gr atau $<1,1$ CFU/gr), *Salmonella* sp (negatif/25 gr), *Staphylococcus aureus* (<100 CFU/gr), *Bacillus cereus* (<100 CFU/gr), dan *Listeria monocytogenes* (negatif/25 gr).

Batas kontaminan kimia ditentukan sesuai risiko jenis pangan, termasuk larangan penggunaan boraks (negatif/25 gr). Untuk menjamin keamanan pangan, pengelolaan olahan siap saji wajib menerapkan enam prinsip higiene sanitasi, yaitu pemilihan bahan, penyimpanan bahan, pengolahan atau pemasakan, penyimpanan pangan matang, pengangkutan serta penyajian dengan kriteria teknis yang diatur lebih lanjut dalam regulasi tersebut.

Berdasarkan data di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 diketahui jumlah TPP yang terdaftar ada sebanyak 39.871 unit yang terdiri dari ; jasa boga sebanyak 2.793 unit, restoran sebanyak 1.641 unit, TPP tertentu sebanyak 2445 unit, depot air minum sebanyak 5.897 unit, rumah makan sebanyak 8.986 unit, kelompok gerai pangan jajanan sebanyak 7.734 unit, dan sentra pangan jajanan/kantin sebanyak 10.516 unit. Dari 39.871 unit TPP di Provinsi Sumatera Utara terdapat 15.223 unit (38,18%) yang memenuhi syarat kesehatan. Persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan jenisnya di Provinsi Sumatera Utara tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 7.14 berikut ini.

Gambar 7.14
Persentase Jenis Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Berdasarkan Jenisnya di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 (Persen)



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Gambar 7.14 menunjukkan bahwa TPP yang terdaftar dan memenuhi Laik HSP yaitu jasa boga (33.37%), restoran (36.01%), TPP tertentu (59.30%), depot air minum (44.09%), rumah makan (35.77%), kelompok gerai pangan jajanan (53.80%) dan sentra pangan jajanan/kantin (22.35%).

Upaya peningkatan jumlah Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang memenuhi kriteria Laik HSP memerlukan strategi penyehatan pangan, yang mencakup pengawasan, perlindungan, serta peningkatan mutu higiene dan sanitasi, khususnya pada pangan olahan siap saji. Pengendalian kualitas higiene dan sanitasi pangan dilaksanakan melalui kegiatan surveilans, pemeriksaan laboratorium, analisis risiko serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2023. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat, Obat dan Kontrasepsi bagi Pasangan Usia Subur dalam Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Badan Pusat Statistik. 2024. Survei Sosial Ekonomi Nasional 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2024. Statistik Indonesia. 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2025. Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2025. Medan: BPS Provinsi Sumatera Utara.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2023. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2023. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2025. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Medan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

Kementerian Kesehatan. RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Seksual. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan. RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan. RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan. RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan. RI. 2015. Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan. RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan. RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Jakarta : Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2023. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Dekonsentrasi Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Keuangan RI. 2024. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pengelolaan DAK Fisik Tahun Anggaran 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Keuangan RI. 2023. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 204/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik. Jakarta: Kementerian Keuangan

Kementerian Kesehatan RI. 2024. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/140/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Malaria. Jakarta : Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI. 2025. Survei Status Gizi Indonesia 2024. Jakarta : Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2025. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024. Jakarta : Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2024. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Jakarta : Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501 Tahun 2010 Tentang Jenis Penyakit Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2024. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. 2024. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Sekretariat Negara RI. 2012. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktek Kedokteran. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Kementerian Sekretariat Negara RI. 2012. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Fisik. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Kementerian Sekretariat Negara RI. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Kementerian Koordinator RI. 2013. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Dokumen Target Rasio Tenaga Kesehatan. Jakarta: Direktorat Perencanaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

Kementerian Sekretariat Negara RI. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Kementerian Perdagangan RI. 2021. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Jakarta: Kementerian Perdagangan.

Republik Indonesia, 2007. UU No: 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Jakarta : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Republik Indonesia. 2012. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Republik Indonesia 2019. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Jakarta: Sekretariat Negara.

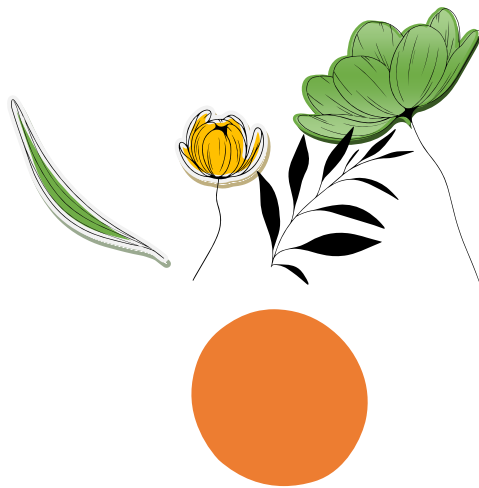
Republik Indonesia. 2016. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara.

World Health Organization. 2023. Global Tuberculosis Report. Geneva: WHO.

World Health Organization. 2022. *Guidelines for drinking-water quality* (4th ed., incorporating the 1st and 2nd addenda). Geneva: WHO

United Nations, 2023. Global Sustainable Development Report 2023. The Department of Economic and Social Affairs.

LAMPIRAN TABEL



**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	SATUAN	NO. LAMPIRAN
I GAMBARAN UMUM			
1	Luas Wilayah	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi		
	a. Tidak Mempunyai Ijazah	%	Tabel 3
	b. SD/MI/Paket A/SPM/PDF Ula/SDLB	%	Tabel 3
	c. SMP/MTs/Paket B/SPM/PDF Wustha/SMPLB	%	Tabel 3
	d. SMA/SMK/MA/Paket C/SPM/PDF Ulya/SMLB/MAK	%	Tabel 3
	e. Perguruan Tinggi	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN			
II.1 Sarana Kesehatan			
10	Jumlah Rumah Sakit Umum	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan			
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)			
31	Jumlah Posyandu	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			
35	Jumlah Dokter Spesialis	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan	Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN			
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita	Rp	Tabel 20

V	KESEHATAN KELUARGA		
v.1	Kesehatan Ibu		
58	Jumlah Lahir Hidup	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu	Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)	per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)	%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)	%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes	%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap	%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+	%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90	%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90	%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan	%	Tabel 31
v.2	Kesehatan Anak		
74	Jumlah Kematian Neonatal	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	Tabel 49
v.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut		
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT		
vi.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung		
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta	per 10.000 Penduduk	Tabel 65

129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi			
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik			
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular			
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun	% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun	%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun	%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun	%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN			
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan	%	Tabel 84

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REFERENSI (KODE REF.)	KABUPATEN/KOTA	LUAS		JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA-RATA JIWA/KEPALA KELUARGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²	
		WILAYAH		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN
		(km ²)											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
12.01	Tapanuli Tengah	2,307.68	159	56	215	199,203	195,707	394,910	99,461	3.97	171.13		
12.02	Tapanuli Utara	3,895.60	241	11	252	163,845	163,148	326,993	99,618	3.28	83.94		
12.03	Tapanuli Selatan	4,201.04	212	36	248	159,420	157,066	316,486	91,862	3.45	75.34		
12.04	Nias	902.40	170	0	170	76,052	79,577	155,629	37,205	4.18	172.46		
12.05	Langkat	6,140.04	240	37	277	544,668	534,008	1,078,676	364,493	2.96	793.61		
12.06	Karo	2,206.88	259	10	269	211,536	214,935	426,471	140,135	3.04	193.25		
12.07	Deli Serdang	2,581.23	380	14	394	1,029,529	1,018,951	2,048,480	653,588	3.13	175.68		
12.08	Simalungun	4,601.48	386	27	413	529,538	522,307	1,051,845	321,605	3.27	228.59		
12.09	Asahan	3,737.83	177	27	204	411,138	402,582	813,720	246,201	3.31	217.70		
12.10	Labuhanbatu	2,772.38	75	23	98	264,147	256,398	520,545	150,832	3.45	187.76		
12.11	Dairi	2,083.60	161	8	169	165,937	164,649	330,586	96,168	3.44	158.66		
12.12	Toba	2,291.62	231	13	244	108,401	108,319	216,720	69,591	3.11	94.57		
12.13	Mandailing Natal	6,547.26	377	30	407	252,073	253,287	505,360	145,664	3.47	77.19		
12.14	Nias Selatan	2,531.70	459	2	461	196,245	193,712	389,957	94,684	4.12	154.03		
12.15	Pakpak Bharat	1,365.61	52	0	52	28,420	27,792	56,212	15,254	3.69	41.16		
12.16	Humbang Hasundutan	2,351.51	153	1	154	103,236	103,840	207,076	58,874	3.52	88.06		
12.17	Samosir	1,850.04	128	6	134	71,584	71,487	143,071	45,069	3.17	77.33		
12.18	Serdang Bedagai	1,949.18	237	6	243	348,200	343,438	691,638	219,721	3.15	354.84		
12.19	Batu Bara	888.14	141	10	151	219,965	217,395	437,360	148,444	2.95	492.44		
12.20	Padang Lawas Utara	3,945.56	386	2	388	142,973	137,622	280,595	75,530	3.72	71.12		
12.21	Padang Lawas	3,914.41	303	1	304	140,953	139,811	280,764	73,692	3.81	71.73		
12.22	Labuhanbatu Selatan	3,079.61	52	2	54	171,513	165,064	336,577	95,228	3.53	109.29		
12.23	Labuhanbatu Utara	3,686.01	82	8	90	207,098	201,651	408,749	115,585	3.54	110.89		
12.24	Nias Utara	1,238.06	112	1	113	78,862	79,814	158,676	39,194	4.05	128.17		
12.25	Nias Barat	464.22	105	0	105	47,358	49,893	97,251	25,810	3.77	209.49		
12.71	Medan	279.29	0	151	151	1,237,602	1,248,681	2,486,283	776,418	3.20	8,902.16		
12.72	Pematangsiantar	75.92	0	53	53	137,006	140,048	277,054	88,824	3.12	3,649.34		
12.73	Sibolga	11.47	0	17	17	46,102	45,645	91,747	28,792	3.19	7,998.17		
12.74	Tanjungbalai	60.07	0	31	31	93,932	91,715	185,647	55,722	3.33	3,090.41		
12.75	Binjai	93.77	0	37	37	153,581	153,589	307,170	101,824	3.02	3,275.78		
12.76	Tebing Tinggi	39.17	0	35	35	90,018	90,959	180,977	58,052	3.12	4,620.30		
12.77	Padangsidempuan	159.30	42	37	79	121,706	118,361	240,067	66,360	3.62	1,507.03		
12.78	Gunungsitoli	208.68	98	3	101	70,954	74,279	145,233	37,363	3.89	695.95		
SUMATERA UTARA		72,460.74	5,418	691	6,113	7,823,399	7,765,126	15,588,525	4,736,863	3.29	215.13		

Sumber : - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Hasil Proyeksi Penduduk SP2020

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	6	
1	0 - 4	729,412	698,670	1,428,082	104.40	
2	5 - 9	699,780	669,215	1,368,995	104.57	
3	10 - 14	690,403	658,646	1,349,049	104.82	
4	15 - 19	680,062	639,141	1,319,203	106.40	
5	20 - 24	668,591	631,340	1,299,931	105.90	
6	25 - 29	663,750	632,329	1,296,079	104.97	
7	30 - 34	627,962	604,794	1,232,756	103.83	
8	35 - 39	582,599	567,409	1,150,008	102.68	
9	40 - 44	534,125	528,550	1,062,675	101.05	
10	45 - 49	482,766	488,532	971,298	98.82	
11	50 - 54	418,197	433,606	851,803	96.45	
12	55 - 59	348,208	373,746	721,954	93.17	
13	60 - 64	275,390	305,369	580,759	90.18	
14	65 - 69	201,652	232,751	434,403	86.64	
15	70 - 74	128,311	157,018	285,329	81.72	
16	75+	92,191	144,010	236,201	64.02	
SUMATERA UTARA		7,823,399	7,765,126	15,588,525	100.75	
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48.65		

Sumber: - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Hasil Proyeksi Penduduk SP2020

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG DAPAT MEMBACA HURUF LATIN DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	5,703,804	5,738,595	11,442,399			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG DAPAT MEMBACA HURUF LATIN	5,663,877	5,645,056	11,308,523	99.30	98.37	98.83
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak Mempunyai Ijazah	323,406	432,690	756,343	5.67	7.54	6.61
	b. SD/MI/Paket A/SPM/PDF Ula/SDLB	942,268	1,014,010	1,956,650	16.52	17.67	17.10
	c. SMP/MTs/Paket B/SPM/PDF Wustha/SMPLB	1,363,209	1,279,133	2,642,050	23.90	22.29	23.09
	d. SMA/SMK/MA/Paket C/SPM/PDF Ulya/SMLB/MAK	2,542,756	2,243,791	4,786,356	44.58	39.10	41.83
	e. Perguruan Tinggi	531,595	768,972	1,301,001	9.32	13.40	11.37

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, Susenas Maret 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tapanuli Tengah (12.01)										Tapanuli Utara (12.02)									
		PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
RUMAH SAKIT																					
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																					
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6						6					7				7	7	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			112						112					35				35	35	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			19						19					14				14	14	
3	PUSKESMAS KELILING			28						28					21				21	21	
4	PUSKESMAS PEMBANTU			90						90					61				61	61	
SARANA PELAYANAN LAIN																					
1	KLINIK PRATAMA				5				12						2				9	11	
2	KLINIK UTAMA								1											0	
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								13									13		13	
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								6									14		14	
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									0								5		5	
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								6									8		8	
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									0										0	
8	GRIYA SEHAT									0										0	
9	PANTI SEHAT									0										0	
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1											1					0	
11	LABORATORIUM KESEHATAN																			0	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																					
1	INDUSTRI FARMASI								0									0		0	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								0									0		0	
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOTI/UMOT)								0									0		0	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0									0		0	
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								0									0		0	
6	INDUSTRI KOSMETIKA								0									0		0	
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								0									0		0	
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									0								0		0	
9	APOTEK								22									16		16	
10	TOKO OBAT								54									49		49	
11	TOKO ALKES								0									0		0	

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tapanuli Selatan (12.03)										Nias (12.04)						
		PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	BNN	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
RUMAH SAKIT																		
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																		
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3						3				7				7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			31						31				70				70
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			14						14				5				5
3	PUSKESMAS KELILING			17						17				22				22
4	PUSKESMAS PEMBANTU			55						55				29				29
SARANA PELAYANAN LAIN																		
1	KLINIK PRATAMA							9		9						1		1
2	KLINIK UTAMA									0								0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							21		21						2		2
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							3		3						1		1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									0								0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							178		178						1		1
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									0								0
8	GRIYA SEHAT									0								0
9	PANTI SEHAT									0								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								1	1				1				1
11	LABORATORIUM KESEHATAN									0								0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																		
1	INDUSTRI FARMASI								0	0								0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)							0		0								0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/IUMOT)								0	0								0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									0								0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									0								0
6	INDUSTRI KOSMETIKA								0	0								0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									0								0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									0								0
9	APOTEK								8	8							7	7
10	TOKO OBAT							62		62							12	12
11	TOKO ALKES							0		0							0	0

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Langkat (12.05)										Karo (12.06)									
		PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/ KOTA	K/L	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH			
(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
RUMAH SAKIT																					
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	0	6	0	7	0	1	1	0	0	2	0	4		
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																					
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			10							10			6				6			
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82							82			66				66			
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			22							22			13				13			
3	PUSKESMAS KELILING			44							44			19				19			
4	PUSKESMAS PEMBANTU			187							187			212				212			
SARANA PELAYANAN LAIN																					
1	KLINIK PRATAMA			1					46		47			3	2		37	42			
2	KLINIK UTAMA								2		2						3	3			
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								16		16			19			17	19			
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								3		3			3			17	17			
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								5		5			5			11	11			
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								330		330			34			34	34			
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								46		46			18			18	18			
8	GRIYA SEHAT										-							0			
9	PANTI SEHAT										-							0			
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1		1	2		2		1	1	2			
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1							1						4	4			
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																					
1	INDUSTRI FARMASI								0		-						0	0			
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA								0		-						0	0			
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								8		8					15	15	15			
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0		-					0	0	0			
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								0		-					0	0	0			
6	INDUSTRI KOSMETIKA								0		-					0	0	0			
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								0		-					0	0	0			
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								0		-					0	0	0			
9	APOTEK								105		105				1	37	38	38			
10	TOKO OBAT								110		110					26	26	26			
11	TOKO ALKES								0		-					0	0	0			

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO		FASILITAS KESEHATAN		Deli Serdang (12.07)										Simalungun (12.08)									
				PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
				KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	K/L	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	K/L	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
RUMAH SAKIT																							
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	3	0	0	0	0	18	0	22	0	0	3	0	0	0	0	3	0			
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																							
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			18						18													
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			386						386													
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16					16	16				46									
3	PUSKESMAS KELILING			72					72	72				55									
4	PUSKESMAS PEMBANTU			109						109				159									
SARANA PELAYANAN LAIN																							
1	KLINIK PRATAMA					6	1	142		149					4	2	7		33				
2	KLINIK UTAMA							3		3													
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							31		31									46				
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							19		19					19				5				
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							17		17									1				
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							109		109									14				
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							23		23													
8	GRIYA SEHAT									0													
9	PANTI SEHAT									0													
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1						1	2												
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1						1													
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																							
1	INDUSTRI FARMASI							2		2													
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA							0		0													
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							4		4									10				
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							12		12													
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							12		12													
6	INDUSTRI KOSMETIKA							11		11													
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							18		18									1				
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)							22		22													
9	APOTEK							378		378									68				
10	TOKO OBAT							167		167									107				
11	TOKO ALKES							0		0													

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO		FASILITAS KESEHATAN		Asahan (12.09)										Labuhanbatu (12.10)									
				PEMILIKAN/PENGELOLA A										PEMILIKAN/PENGELOLA B									
				JUMLAH (11)	KEMENKES (3)	PEM.PROV (4)	PEM.KABI KOTA (5)	TNI/ POLRI (6)	BUMN (7)	SWASTA (8)	ORMAS* (9)	JUMLAH (10)	KEMENKES (3)	PEM.PROV (4)	PEM.KABI KOTA (5)	TNI/ POLRI (6)	BUMN (7)	SWASTA (8)	ORMAS* (9)	JUMLAH (10)			
		(2)																					
RUMAH SAKIT																							
1		RUMAH SAKIT UMUM		6	0	0	0	1	0	0	0	9	0	10	0	0	0	5	0	6			
2		RUMAH SAKIT KHUSUS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																							
1		PUSKESMAS RAWAT INAP		0				12						12					5	5			
		- JUMLAH TEMPAT TIDUR		0				375						375					43	43			
2		PUSKESMAS NON RAWAT INAP		46				18						18					10	10			
3		PUSKESMAS KELILING		55				30						30					10	10			
4		PUSKESMAS PEMBANTU		159				114						114					50	50			
SARANA PELAYANAN LAIN																							
1		KLINIK PRATAMA		46					1			42		43		2	14	21	1	38			
2		KLINIK UTAMA		0										0				2		2			
3		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER		46								50		50				90		90			
4		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI		5								42		42				36		36			
5		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS		1								10		10				40		40			
6		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN		14								50		50				84		84			
7		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT		0								5		5				0		0			
8		GRIYA SEHAT		0										0				0		0			
9		PANTI SEHAT		0										0						0			
10		UNIT TRANSFUSI DARAH		0				1					1	2				1	1	1			
11		LABORATORIUM KESEHATAN		0								2		2				2		2			
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																							
1		INDUSTRI FARMASI		0								0		0				0		0			
2		INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA		0								0		0				0		0			
3		USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/IUMOT)		10								0		0				0		0			
4		PRODUKSI ALAT KESEHATAN		0								0		0				0		0			
5		PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)		0								2		2				0		0			
6		INDUSTRI KOSMETIKA		0								2		2				0		0			
7		PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)		1								1		1				1		1			
8		PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)		0								1		1				0		0			
9		APOTEK		68								50		50			3	63		66			
10		TOKO OBAT		107								89		89				104		104			
11		TOKO ALKES		0								0		0				0		0			

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO		FASILITAS KESEHATAN		Dairi (12.11)										Toba (12.12)									
				PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
				KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	K/L	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
RUMAH SAKIT																							
1		RUMAH SAKIT UMUM		0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2				1	2			
2		RUMAH SAKIT KHUSUS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0			
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																							
1		PUSKESMAS RAWAT INAP													5					3			
		- JUMLAH TEMPAT TIDUR													25					37			
2		PUSKESMAS NON RAWAT INAP													13					16			
3		PUSKESMAS KELILING													17					17			
4		PUSKESMAS PEMBANTU													121					30			
SARANA PELAYANAN LAIN																							
1		KLINIK PRATAMA						2					10		12			1	11	13			
2		KLINIK UTAMA										1			1				1	1			
3		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER											12		12				20	20			
4		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI											7		7				9	9			
5		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS											12		12				9	9			
6		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN											29		29				92	92			
7		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT											3		3				0	0			
8		GRIYA SEHAT													0				0	0			
9		PANTI SEHAT													0				0	0			
10		UNIT TRANSFUSI DARAH				1									1			1	1	1			
11		LABORATORIUM KESEHATAN											1		1					0			
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																							
1		INDUSTRI FARMASI											0		0				0	0			
2		INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA											0		0				0	0			
3		USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)											0		0				0	0			
4		PRODUKSI ALAT KESEHATAN											0		0				0	0			
5		PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)											0		0				0	0			
6		INDUSTRI KOSMETIKA											0		0				0	0			
7		PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)											0		0				0	0			
8		PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)											0		0				0	0			
9		APOTEK											40		40				28	28			
10		TOKO OBAT											51		51				43	43			
11		TOKO ALKES											0		0				0	0			

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Mandailing Natal (12.13)										Nias Selatan (12.14)						
		PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	BNN	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)
RUMAH SAKIT																		
1	RUMAH SAKIT UMUM			2				2		4			2			1		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0						0			0					0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																		
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3						3				7				7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			28						28				35				35
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			23						23				29				29
3	PUSKESMAS KELILING			17						17				30				30
4	PUSKESMAS PEMBANTU			51						51				67				67
SARANA PELAYANAN LAIN																		
1	KLINIK PRATAMA				1	3	2	14		20				2		11		13
2	KLINIK UTAMA						1			1								0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							52		52						16		16
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							16		16						3		3
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							8		8						2		2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							124		124								0
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							40		40								0
8	GRUYA SEHAT									0								0
9	PANTI SEHAT									0								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1	2								0
11	LABORATORIUM KESEHATAN									0								0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																		
1	INDUSTRI FARMASI							0		0								0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA							0		0								0
3	USAHA KECILUMKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							0		0								0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0		0								0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							0		0								0
6	INDUSTRI KOSMETIKA							0		0								0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							0		0								0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)							0		0								0
9	APOTEK							28		28						7		7
10	TOKO OBAT							47		47						1		1
11	TOKO ALKES							0		0								0

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Pakpak Bharat (12.15)							Humbang Hasundutan (12.16)									
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
(2)	(2)																(9)	
RUMAH SAKIT																		
1	RUMAH SAKIT UMUM			1						1							1	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0						0							0	
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																		
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2						2							3	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			27						27							24	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6						6							9	
3	PUSKESMAS KELILING			7						7							12	
4	PUSKESMAS PEMBANTU			25						25							23	
SARANA PELAYANAN LAIN																		
1	KLINIK PRATAMA				1					1						8	9	
2	KLINIK UTAMA									0							0	
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							3		3					11		11	
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								0	0					4		4	
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								0	0					2		2	
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								0	0							0	
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								0	0							0	
8	GRIYA SEHAT								0	0							0	
9	PANTI SEHAT								0	0							0	
10	UNIT TRANSFUSI DARAH									0							0	
11	LABORATORIUM KESEHATAN									0		1					1	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																		
1	INDUSTRI FARMASI									0							0	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA									0							0	
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									0							0	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									0							0	
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									0							0	
6	INDUSTRI KOSMETIKA									0							0	
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									0							0	
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)									0							0	
9	APOTEK									3						15	15	
10	TOKO OBAT									22						5	5	
11	TOKO ALKES									0						0	0	

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Samosir (12.17)							Serdang Bedagai (12.18)								
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	
RUMAH SAKIT																	
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1						5		6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					0								0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																	
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5					5				7				7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			61					61				56				56
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7					7				13				13
3	PUSKESMAS KELILING			10					10				18				18
4	PUSKESMAS PEMBANTU			35					35				76				76
SARANA PELAYANAN LAIN																	
1	KLINIK PRATAMA						8		8				1		29		30
2	KLINIK UTAMA								0								0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						7		7						31		31
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						4		4				4		6		6
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						3		3								0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						5		5						286		286
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								0						26		26
8	GRIYA SEHAT								0								0
9	PANTI SEHAT								0								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1							1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								0								0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																	
1	INDUSTRI FARMASI						0		0						0		0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA						0		0						0		0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						0		0						2		2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0		0						0		0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						0		0						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0		0						0		0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						0		0						0		0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						0		0						0		0
9	APOTEK						16		16						75		75
10	TOKO OBAT						14		14						55		55
11	TOKO ALKES						0		0						0		0

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO		FASILITAS KESEHATAN	Batubara (12.19)										Padang Lawas Utara (12.20)								
			PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA								
			KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	BNN	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
RUMAH SAKIT																					
1		RUMAH SAKIT UMUM			1					4			5				1				1
2		RUMAH SAKIT KHUSUS			0								0				0				0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																					
1		PUSKESMAS RAWAT INAP			8								8				4				4
		- JUMLAH TEMPAT TIDUR			56								56				176				176
2		PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7					7			7				14				14
3		PUSKESMAS KELILING			15								15				9				9
4		PUSKESMAS PEMBANTU			61								61				36				36
SARANA PELAYANAN LAIN																					
1		KLINIK PRATAMA					1		1		26		28				8				8
2		KLINIK UTAMA										0	0								0
3		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER									26		26				21				21
4		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI									10		10				5				5
5		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS										0	0				0				0
6		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN									174		174				58				58
7		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT										0	0				0				0
8		GRIYA SEHAT										0	0								0
9		PANTI SEHAT										0	0								0
10		UNIT TRANSFUSI DARAH			1								1		2						0
11		LABORATORIUM KESEHATAN											0								0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																					
1		INDUSTRI FARMASI									0		0								0
2		INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									0		0				0				0
3		USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									0		0				0				0
4		PRODUKSI ALAT KESEHATAN									0		0				0				0
5		PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									0		0				0				0
6		INDUSTRI KOSMETIKA									0		0				0				0
7		PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									0		0				0				0
8		PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)										0	0				0				0
9		APOTEK									65		65				17				17
10		TOKO OBAT									64		64				11				11
11		TOKO ALKES									0		0				1				1

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Padang Lawas (12.21)								Labuhanbatu Selatan (12.22)							
		PEMILIKAN/PENGELOLA								PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	
RUMAH SAKIT																	
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1	2						2		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					0								0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																	
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4					4								9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			45					45								38
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13					13								8
3	PUSKESMAS KELILING			17					17								10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			35					35								33
SARANA PELAYANAN LAIN																	
1	KLINIK PRATAMA				1			6	7						17		17
2	KLINIK UTAMA							2	2						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							19	19						33		33
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							6	6						9		9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								0						3		3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							12	12						0		0
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							1	1						0		0
8	GRIYA SEHAT								0						0		0
9	PANTI SEHAT								0						0		0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1						1	1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								0								0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																	
1	INDUSTRI FARMASI							0	0						0		0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA							0	0						0		0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							0	0						0		0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								0						0		0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							0	0						0		0
6	INDUSTRI KOSMETIKA							0	0						0		0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							0	0						0		0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)							0	0						0		0
9	APOTEK							26	26						35		35
10	TOKO OBAT							35	35						28		28
11	TOKO ALKES							0	0						0		0

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Labuhanbatu Utara (12.23)										Nias Utara (12.24)									
		PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)					
RUMAH SAKIT																					
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			1	2		4						1					
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0				1		1						0					
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																					
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5						5						11					
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82						82						75					
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13						13						0					
3	PUSKESMAS KELILING			4						4						13					
4	PUSKESMAS PEMBANTU			57						57						39					
SARANA PELAYANAN LAIN																					
1	KLINIK PRATAMA							15		15						0					
2	KLINIK UTAMA									0						0					
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							37		37						0					
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							7		7						0					
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							7		7						0					
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							45		45						0					
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							8		8						0					
8	GRIYA SEHAT									0						0					
9	PANTI SEHAT									0						0					
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								1	1						0					
11	LABORATORIUM KESEHATAN									0						0					
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																					
1	INDUSTRI FARMASI							0		0						0					
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA							0		0						0					
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							0		0					1	1					
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									0						0					
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							0		0						0					
6	INDUSTRI KOSMETIKA							0		0						0					
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							0		0						0					
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)							0		0						0					
9	APOTEK							27		27					11	11					
10	TOKO OBAT							62		62						29					
11	TOKO ALKES							0		0					7	7					

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Nias Barat (12.25)										Medan (12.71)									
		PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	DIKTI	JUMLAH			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			
RUMAH SAKIT																					
1	RUMAH SAKIT UMUM																				
2	RUMAH SAKIT KHUSUS																				
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																					
1	PUSKESMAS RAWAT INAP																				
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR																				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP																				
3	PUSKESMAS KELILING																				
4	PUSKESMAS PEMBANTU																				
SARANA PELAYANAN LAIN																					
1	KLINIK PRATAMA																				
2	KLINIK UTAMA																				
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER																				
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI																				
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS																				
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN																				
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT																				
8	GRIYA SEHAT																				
9	PANTI SEHAT																				
10	UNIT TRANSFUSI DARAH																				
11	LABORATORIUM KESEHATAN																				
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																					
1	INDUSTRI FARMASI																				
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA																				
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)																				
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN																				
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)																				
6	INDUSTRI KOSMETIKA																				
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)																				
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)																				
9	APOTEK																				
10	TOKO OBAT																				
11	TOKO ALKES																				

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Pematangsiantar (12.72)						Sibolga (12.73)									
		PEMILIKAN/PENGELOLA						PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
(2)	(2)																(9)
RUMAH SAKIT																	
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		7		9			1			2	0	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0			1		1			0					0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																	
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								0								0
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								0								0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			19			35		19		5					5	0
3	PUSKESMAS KELILING			21			28		21							0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU			8			70		8		14						0
SARANA PELAYANAN LAIN																	
1	KLINIK PRATAMA				3		26		29			2			3		5
2	KLINIK UTAMA						1		1								0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						33		33						21		21
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						35		35						11		11
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						28		28						6		6
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						70		70						14		14
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						5		5						0		0
8	GRIYA SEHAT								0								0
9	PANTI SEHAT								0								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1	1		1				1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN						4		4						1		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																	
1	INDUSTRI FARMASI						0		0						0		0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA						0		0						0		0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						5		5						0		0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0		0						0		0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						3		3						0		0
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0		0						0		0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						4		4						1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						2		2						1		1
9	APOTEK						74		74						14		14
10	TOKO OBAT						42		42						2		2
11	TOKO ALKES						1		1						0		0

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tanjungbatiai (12.74)								Binjai (12.75)							
		PEMILIKAN/PENGELOLA								PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(212)	
RUMAH SAKIT																	
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1	2			1	1		7		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					0			0			1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																	
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1					1			2					2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			10					10			27					27
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7					7			6					6
3	PUSKESMAS KELILING								0								0
4	PUSKESMAS PEMBANTU			14					14			18					18
SARANA PELAYANAN LAIN																	
1	KLINIK PRATAMA	1			1		6		8			2	2	31	1		36
2	KLINIK UTAMA								0								0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						11		11					61			61
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						7	7	7			23		23			23
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						16		16			32		32			32
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						30		30			113		113			113
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						4	4	4			21		21			21
8	GRIYA SEHAT								0								0
9	PANTI SEHAT								0								0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1	2			1			1	2	2
11	LABORATORIUM KESEHATAN						1		1					1			1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																	
1	INDUSTRI FARMASI						0		0						0		0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA						0	0	0						0		0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						0		0					2			2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0		0					0			0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						0	0	0			1	1	1			3
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0		0					0			0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						0		0					0			0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						0	0	0					0			0
9	APOTEK						28		28					85			85
10	TOKO OBAT						25		25					48			48
11	TOKO ALKES						0		0					0			0

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tebing Tinggi (12.76)										Padangsidempuan (12.77)									
		PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	K/L	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABI/KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH			
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			
RUMAH SAKIT																					
1	RUMAH SAKIT UMUM			1		1		4		6			1	1		2		4			
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0						0			0					0			
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																					
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR									0			2					2			
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			9						9			8					8			
3	PUSKESMAS KELILING									0			10					10			
4	PUSKESMAS PEMBANTU			14						14			26					26			
SARANA PELAYANAN LAIN																					
1	KLINIK PRATAMA							21		21		1		2		8		11			
2	KLINIK UTAMA							1		1						3		3			
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER									17						21		21			
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							9		9						11		11			
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							1		1								0			
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							34		34						78		78			
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									0						0		0			
8	GRIYA SEHAT									0								0			
9	PANTI SEHAT									0								0			
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1	2						0		0			
11	LABORATORIUM KESEHATAN									2								0			
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																					
1	INDUSTRI FARMASI							0		0								0			
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA							0		0								0			
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							1		1						0		0			
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0		0								0			
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							1		1								0			
6	INDUSTRI KOSMETIKA							0		0								0			
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							1		1						1		1			
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)							0		0						1		1			
9	APOTEK							39	1	40						36		36			
10	TOKO OBAT							32		32						15		15			
11	TOKO ALKES							0		0								0			

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO		FASILITAS KESEHATAN		Gunungsitoli (12.78)										Provinsi Sumatera Utara									
				PEMILIKAN/PENGELOLA										PEMILIKAN/PENGELOLA									
				KEMENKES	PEM.PR OV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	K/L	BNN	TNI / POLRI	BUMN	SWASTA	ORMAS*	DIKTI	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
RUMAH SAKIT																							
1		RUMAH SAKIT UMUM																					
2		RUMAH SAKIT KHUSUS																					
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																							
1		PUSKESMAS RAWAT INAP																					
		- JUMLAH TEMPAT TIDUR																					
2		PUSKESMAS NON RAWAT INAP																					
3		PUSKESMAS KELILING																					
4		PUSKESMAS PEMBANTU																					
SARANA PELAYANAN LAIN																							
1		KLINIK PRATAMA																					
2		KLINIK UTAMA																					
3		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER																					
4		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI																					
5		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS																					
6		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN																					
7		TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT																					
8		GRIYA SEHAT																					
9		PANTI SEHAT																					
10		UNIT TRANSFUSI DARAH																					
11		LABORATORIUM KESEHATAN																					
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																							
1		INDUSTRI FARMASI																					
2		INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)																					
3		USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)																					
4		PRODUKSI ALAT KESEHATAN																					
5		PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)																					
6		INDUSTRI KOSMETIKA																					
7		PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)																					
8		PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)																					
9		APOTEK																					
10		TOKO OBAT																					
11		TOKO ALKES																					

ORMAS* = Organisasi Kemasyarakatan

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN										KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN					RAWAT INAP					JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
JUMLAH KUNJUNGAN		7,108,738	8,811,857	15,920,595	642,880	868,992	1,501,585	174,903	156,184	331,087							
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		7,823,399	7,765,126	15,588,525	7,823,399	7,765,126	15,588,525										
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		90.87	113.48	102.13	8.22	11.19	9.63										
A FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (A.1 - A.5)																	
A.1 Puskesmas																	
12.01	Tapanuli Tengah	94,828	123,778	218,606	104	274	378	410	168	578							
12.02	Tapanuli Utara	33,856	32,532	66,388	116	110	226	454	278	732							
12.03	Tapanuli Selatan	33,081	40,746	73,827	18	50	68	833	324	1,157							
12.04	Nias	14,796	17,376	32,172	125	344	469	108	51	159							
12.05	Langkat	185,309	238,502	423,811	265	537	802	1,607	1,005	2,612							
12.06	Karo	103,264	137,868	241,132	62	162	224	206	91	297							
12.07	Deli Serdang	349,185	477,257	826,442	1,459	2,215	3,674	1,478	885	2,363							
12.08	Simalungun	229,393	253,280	482,673	0	0	0	749	498	1,247							
12.09	Asahan	107,128	126,715	233,843	985	1,459	2,444	607	342	949							
12.10	Labuhanbatu	66,119	88,784	154,903	374	483	857	692	471	1,163							
12.11	Dairi	49,861	57,220	107,081	477	584	1,061	543	555	1,098							
12.12	Toba	45,498	49,598	95,096	140	142	282	371	234	605							
12.13	Mandailing Natal	122,884	146,493	269,377	1,169	3,375	4,544	137	70	207							
12.14	Nias Selatan	49,014	63,475	112,489	381	417	798	51	26	77							
12.15	Pakpak Bharat	18,742	21,941	40,683	146	157	303	75	34	109							
12.16	Humbang Hasundutan	44,166	54,773	98,939	55	40	95	399	231	630							
12.17	Samosir	52,306	60,855	113,161	332	511	843	274	173	447							
12.18	Serdang Bedagai	141,055	185,463	326,518	322	653	975	514	264	778							
12.19	Batu Bara	58,086	79,778	137,864	261	387	648	573	376	949							
12.20	Padang Lawas Utara	73,431	78,305	151,736	126	166	292	139	53	192							
12.21	Padang Lawas	69,073	98,809	167,882	169	150	319	326	214	540							
12.22	Labuhanbatu Selatan	41,820	52,147	93,967	199	285	484	228	168	396							
12.23	Labuhanbatu Utara	77,671	93,441	171,112	382	545	927	71	46	117							
12.24	Nias Utara	12,872	16,948	29,820	510	659	1,169	54	26	80							
12.25	Nias Barat	26,730	33,971	60,701	253	280	533	71	52	123							
12.71	Medan	451,946	549,670	1,001,616	0	0	0	2,209	1,101	3,310							
12.72	Pematangsiantar	54,893	77,572	132,465	0	0	0	215	181	396							
12.73	Sibolga	69,189	103,087	172,276	0	0	0	0	0	0							
12.74	Tanjungbalai	53,898	77,988	131,886	0	0	0	0	0	0							
12.75	Binjai	105,014	133,470	238,484	36	31	67	194	148	342							
12.76	Tebing Tinggi	33,619	49,293	82,912	0	0	0	514	307	821							
12.77	Padangsidempuan	68,913	91,384	160,297	0	9	9	1,579	710	2,289							
12.78	Gunungsitoli	86,448	96,297	182,745	1,408	2,719	4,127	0	0	0							
Sub Jumlah (A.1 Puskesmas)		3,024,088	3,808,816	6,832,904	9,874	16,744	26,618	15,681	9,082	24,763							

A.2 Klinik Pratama													
1	Tapanuli Utara	18,694	12,726	31,420				0					0
2	Tapanuli Selatan	7,239	3,552	10,791				0					0
3	Nias	786	1,257	2,043	-	13		13					0
4	Karo	67,990	73,354	141,344	496	704		1,200					0
5	Deli Serdang	13,551	15,408	28,959	231	209		440	10	5			15
6	Simalungun	4,742	5,613	10,355				0					0
7	Labuhanbatu	101,963	97,392	199,355	912	1,001		1,913					0
8	Dairi	13,709	14,099	27,808	462	523		985	7	1			8
9	Mandailing Natal	24,175	26,885	51,060				0					0
10	Samosir	14,586	13,761	28,347				0					0
11	Serdang Bedagai	58,188	50,649	108,837	524	571		1,095					0
12	Padang Lawas Utara	27,342	22,320	49,662				0					0
13	Padang Lawas	3,621	2,536	6,157	599	796		1,395					0
14	Labuhanbatu Utara	6,579	5,532	12,111	280	254		534					0
15	Nias Utara	0	0	0				0					0
16	Medan	460,561	501,317	961,878	1,363	2,002		3,365	386	426			812
17	Sibolga	7,247	7,298	14,545				0					0
18	Tanjungbalai	8,539	20,207	28,746	0	0		0	0	0			0
19	Padangsidempuan	17,969	17,107	35,076	26	27		53	12				12
Sub Jumlah A.2 Klinik Pratama)		857,481	891,013	1748494	4,893	6,100		10,993	415	432			847
A.3 Praktik Mandiri Dokter													
1	Tapanuli Utara	7,687	8,365	16,052				0					0
2	Karo	1,014	1,043	2,057				0					0
3	Deli Serdang	3,182	3,254	6,436				0					0
4	Simalungun	4,079	4,496	8,575				0					0
5	Labuhanbatu	56,785	74,864	131,649				0					0
6	Dairi	3,684	4,016	7,700				0	7				7
7	Mandailing Natal	32,200	40,222	72,422				0					0
8	Humbang Hasundutan	42	65	107				0					0
9	Samosir	3,273	6,053	9,326				0					0
10	Padang Lawas Utara	1,182	1,063	2,245				0					0
11	Padang Lawas	720	834	1,554				0					0
12	Labuhanbatu Utara	8,044	7,635	15,679				0					0
13	Sibolga	45,925	53,770	99,695				0					0
14	Padangsidempuan	21,076	28,842	49,918				0	4	4			8
Sub Jumlah A.3 Praktik Mandiri Dokter)		188,893	234,522	423,415				0	11	4			15
A.4 Praktik Mandiri Dokter Gigi													
1	Tapanuli Utara	4,409	5,697	10,106				0	-				
2	Karo	697	790	1,487				0	-				
3	Deli Serdang	1,652	2,071	3,723				0	-				
4	Simalungun	221	121	342				0	-				
5	Labuhanbatu	6,503	9,870	16,373				0	-				
6	Dairi	1,093	1,420	2,513				0	-				
7	Mandailing Natal	2,626	4,170	6,796				0	-				
8	Samosir	774	1,074	1,848				0	-				
9	Padang Lawas Utara	800	766	1,566				0	-				
10	Padang Lawas	351	472	823				0	-				
11	Labuhanbatu Utara	1,494	1,712	3,206				0	-				
12	Padangsidempuan	1,394	1,713	3,107				0	-				
13	Sibolga	11,268	11,855	23,123				0	-				

Sub Jumlah (A.4 Praktik Mandiri Dokter Gigi)		33,282	41,731	75,013	0	0	0	0	0	0	0
A.5 Praktik Mandiri Bidan											
1	Tapanuli Utara	1,398	2,579	3,977			0	-			
2	Deli Serdang	12,281	20,263	32,544	2	432		434	-		
3	Simalungun	13,427	18,622	32,049				0	-		
4	Labuhanbatu	8,246	10,749	18,995				0	-		
5	Dairi	1,182	1,402	2,584				0		1	
6	Mandailing Natal		125,936	125,936				0	-		
7	Padang Lawas Utara	4,838	5,355	10,193				0	-		
8	Padang Lawas	414	652	1,066				0	-		
9	Labuhanbatu Utara	189,842	223,382	413,224				0	-		
10	Sibolga		816	816				0	-		
11	Padangsidempuan	17,882	31,233	49,115	37	675		712	-		0
Sub Jumlah (A.5 Praktik Mandiri Bidan)		249,510	440,989	690,499	39	1,107	0	1,146	0	1	1
A.6 Praktek Mandiri Perawat											
1	Dairi	69	89	158							
2	Mandailing Natal	10,075	13,218	23,293							
Sub Jumlah (A.6 Praktik Mandiri Perawat)		10,144	13,307	23,451							
SUB JUMLAH I (A1- A6)		4,363,398	5,430,378	9,793,776	14,806	23,951	16,107	38,757	9,519	25,626	
B FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT LANJUT (B.1- B.3)											
B.1 Klinik Utama											
1	Labuhanbatu	2,121	2,486	4,607				0			0
2	Dairi	185		185				0			0
3	Mandailing Natal	890	4,346	5,236				0			0
4	Padanglawas	897	788	1,685				0			0
5	Padangsidempuan	4,079	5,618	9,697	33	54		87			0
6	Medan	16,025	44,201	60,226	389	349		738	1,605	1,515	3,120
Sub Jumlah (B.1 Klinik Utama)		24,197	57,439	81,636	422	403		825	1,605	1,515	3,120
B.2 Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Khusus (RSK)											
12.01	Tapanuli Tengah	33,456	3,733	37,189	2,875	3,927		6,802	1,645	969	2,614
1204056	1. RSUD Pandan	33,456	3,733	37,189	2,875	3,927		6,802	1,645	969	2,614
12.02	Tapanuli Utara	49,724	50,665	100,389	151,054	251,443		402,497	1,936	1,635	3,571
1205013	1. RSUD Tarutung	42,079	40,824	82,903	4,588	5,838		10,426	1,936	1,635	3,571
1205142	2. RSU Sint Lucia	7,645	9,841	17,486	1,268	2,358		3,626	0	0	0
12.03	Tapanuli Selatan	6236	8960	15196	1240	1134		2374	0	0	0
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	5,505	8,435	13,940	1,207	1,109		2,316			0
1203066	2. RSUD Pintu Padang			0	4	1		5			0
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	731	525	1,256	29	24		53			0
12.04	Nias	128	26	154	1	2		3	129	28	157
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	128	26	154	1	2		3	129	28	157
12.05	Langkat	173,744	220,579	394,323	21,018	29,378		50,396	2,243	1,693	3,936
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	14,027	2,288	16,315	1,423	1,742		2243	1,693		3,936
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	29,301	25,304	54,605	4,478	4,298		8,776	0	0	0
1213057	3. RSU Delia	11,051	64,312	75,363	4,769	8,041		12,810	0	0	0
1213059	4. RSU Putri Bidadari	14,862	16,174	31,036	198	2,305		2,503	0	0	0
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	97	98	195	15	9		24	0	0	0

1213058	6. RSU Wampu Norita	234	239	473	123	195	318	0	0	0
1213062	7. RSU Mankota Bidadari	104,172	112,164	216,336	10,012	12,788	22,800	0	0	0
12.06	Karo	60,784	73,449	134,233	19,514	25,086	44,600	0	0	0
1211011	1. RSUD Kabanjahe	26,156	23,395	49,551	2,320	1,602	3,922			0
1211126	2. RSU Amand	9440	19763	29,203	6,985	10,231	17,216			0
1211124	3. RSU Efarina Etaham	22,512	26,625	49,137	9,658	9,830	19,488			0
1211127	4. RSJA Mina Husada	1,957	2,827	4,784	541	3,418	3,959			0
1211033	5. UPTD RSU Kusta Lau Simomo	719	839	1,558	10	5	15			0
12.07	Deli Serdang	293,771	366,847	660,618	63,316	77,336	140,652	10,589	8,674	19,263
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	2,341	1,347	3,688	436	131	567	2,777	1,478	4,255
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	6,585	6,971	13,556	1,015	1,271	2,286	0	0	0
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	263	175	438	32	25	57	0	0	0
1212198	4. RSUD Bangun Purna, Bangun Purna	360	519	879	648	710	1,358	0	0	0
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	688	1,470	2,158	439	641	1,080	0	0	0
1212186	6. RSJA Maharani, Tanjung Morawa	5,528	13,289	18,817	551	1,008	1,559	0	0	0
1212201	7. RSU Dhlion, Tanjung Morawa	3,928	6,569	10,497	1,010	1,270	2,280	0	0	0
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	204	181	385	173	163	336	0	0	0
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	2,386	1,044	3,430	723	634	1,357			0
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	1,664	1,688	3,352	1,602	2,193	3,795	0	0	0
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	2,200	5,656	7,856	1,251	1,452	2,703	0	0	0
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	28,316	42,502	70,818	8,193	12,362	20,555	118	119	237
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	4,112	5,613	9,725	2,191	2,338	4,529	0	0	0
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	1,570	1,665	3,235	865	702	1,567	0	0	0
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	7,383	7,539	14,922	2,637	3,859	6,496	0	0	0
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	7,995	12,415	20,410	2,001	3,975	5,976	0	0	0
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	57,903	69,131	127,034	6,933	7,719	14,652	1,364	1,335	2,699
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	3,673	3,374	7,047	493	430	923			0
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	55,658	51,659	107,317	9,894	9,293	19,187			0
1212197	20. RSIA Pramalesa, Batang Kuis	437	2,168	2,605	414	1,696	2,110	0	0	0
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	10,589	10,554	21,143	2,450	2,501	4,951	0	0	0
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	12,564	32,113	44,677	9,035	11,204	20,239	0	0	0
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	17,884	23,818	41,702	2,633	3,318	5,951	3	1	4
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	1,452	3,024	4,476	864	1,602	2,466	0	0	0
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	58,088	62,363	120,451	6,833	6,839	13,672	6,327	5,741	12,068
12.08	Simalungun	41,298	40,784	82,082	15,378	12,413	27,791	960	753	1,713
1209010	1. RSU Balimbingan PTP 4	5,271	4,190	9,461	4,225	2,231	6,456	210	135	345
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	5,401	3,158	8,559	3,749	1,989	5,738	-	-	0
1209076	3. RSUD Perdagangan	8,732	9,471	18,203	1,391	1,418	2,809	398	291	689
1209081	4. RSU Karya Husada	9,501	9,706	19,207	3,899	4,110	8,009	0	0	0
1209065	5. RSUD Parapat	6,704	7,660	14,364	777	1,033	1,810	0	0	0
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	5,689	6,599	12,288	1,337	1,632	2,969	352	327	679
12.09	Asahan	55,646	74,577	130,223	12,683	16,100	28,783			
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	35,482	53,223	88,705	3,784	5,675	9,459			0
1208020	2. RSU Ibu Kartini*	-	-	-	-	-	-			0
1208056	3. RSU Setto Husodo	5,256	6,578	11,834	1,172	1,763	2,935			0
1208057	4. RSU Wira Husada	3,622	3,865	7,487	3,065	3,425	6,490			0
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	4,971	2,943	7,914	1,037	894	1,931			0
1208059	6. RSU Bunda Mulia*	-	-	-	-	-	-			0
1208060	7. RSU Lina	21	14	35	68	136	204			0
1208064	8. RSU Permata Hati	4,589	5,141	9,730	2,594	3,145	5,739			0

1208066	9. RS Utama	205	1,313	1,518	16	114	130					0
1208068	10. RSU Seger Waras	1.500	1.500	3.000	947	948	1.895					0
12.10	Labuhanbatu	24,819	73,832	98,651	2,819	22,897	25,716	0	0			0
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	4,643	40,452	45,095	1,067	11,895	12,962					0
1207066	2. RSU Elpi Al Azis	10,664	15,193	25,857	288	6,037	6,325					0
1207069	3. RS. dr. Takdir	40	45	85	10	40	50					0
1207073	4. RS Citra Medika	563	2,066	2,629	0	0	0					0
1207067	5. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	3,737	6,852	10,589	257	3,273	3,530					0
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	5,172	9,224	14,396	1,197	1,652	2,849					0
12.11	Dairi	26,747	27,125	53,872	4,752	6,377	11,129	2,242	1,829			4,071
1210010	1. RSUD Sidikalang	26,747	27,125	53,872	4,752	6,377	11,129	2,242	1,829			4,071
1210021	2. RSU Serenapita	248	289	537	86	185	271	0	0			0
12.12	Toba	8,892	11,125	20,017	20,717	22,168	42,885	72	64			136
1205046	1. RSUD Porsea	5,115	5,453	10,568	2,829	3,016	5,845	30	32			62
1205061	2. RSU HKBP Balige	3,777	5,672	9,449	17,888	19,152	37,040	42	32			74
12.13	Mandailing Natal	30,536	38,525	69,061	8,967	11,714	20,681	1,679	1,502			3,181
1203022	1. RSUD Panyabungan	21,857	21,774	43,631	5,680	6,410	12,090	479	262			741
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	545	485	1,030	47	48	95	0	0			0
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	8,134	16,266	24,400	3,240	5,256	8,496	1,200	1,240			2,440
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	137	246	383	6	12	18	0	0			0
12.14	Nias Selatan	4,837	6,030	10,867	2,032	2,326	4,358					
1214010	1. RSUD Lukas Hillismaetano	626	1,162	1,788	0	0	0					0
1214011	2. RSU Stella Maris	3,910	4,471	8,381	2,014	2,312	4,326					0
1214022	3. RSUD Nias Selatan	301	397	698	18	14	32					0
12.15	Pakpak Bharat	6,926	7,903	14,829	1,130	1,361	2,491					
1216011	1. RSUD Salak	6,926	7,903	14,829	1,130	1,361	2,491	0	0			0
12.16	Humbang Hasundutan	47,211	45,430	92,641	3,506	4,434	7,940	415	426			841
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	47,211	45,430	92,641	3,506	4,434	7,940	415	426			841
12.17	Samosir	19,231	21,177	40,408	3,096	4,034	7,130	1,525	1,065			2,590
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	19,231	21,177	40,408	3,096	4,034	7,130	1,525	1,065			2,590
12.18	Serdang Bedagai	47,326	54,185	101,511	10,310	8,180	18,490					
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	24,798	32,426	57,224	3,227	4,366	7,593	38,452	18,436			56,888
1218013	2. RSU Trianda*	-	-	-	-	-	-	-	-			-
1218024	3. RSU Melati	10,237	10,863	21,100	3,914	496	4,410	0	0			0
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	458	982	1,440	556	1,184	1,740	0	0			0
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	11,633	9,634	21,267	2,515	2,076	4,591	0	0			0
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	200	280	480	98	58	156	0	0			0
12.19	Batu Bara	16,507	23,969	40,476	3,945	5,220	9,195	1,309	1,030			2,339
1219003	1. RSUD Batu bara (H. OK Aya Zulkarnain)	8,795	10,592	19,387	1,692	1,628	3,320	1,309	1,030			2,339
1219002	2. RSU Lasmi Karitika	526	817	1,343	611	1,101	1,712					0
1219015	3. RS Septa Medika	2,504	2,603	5,107	503	445	948					0
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	215	4,277	4,492	72	386	458	0	0			0
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	4,467	5,680	10,147	1,067	1,690	2,757					0
12.20	Padang Lawas Utara	14,517	17,686	32,203	2,518	2,707	5,225					0
1203044	1. RSUD Gunung Tua	14,517	17,686	32,203	2,518	2,707	5,225	0	0			0
12.21	Padang Lawas	13,401	13,399	26,800	2,796	2,422	5,218	376	228			604
1203055	1. RSUD Sibuhuan	8,579	12,441	21,020	1,631	2,281	3,912	376	228			604

1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	4,822	958	5,780	1,165	141	1,306	0	0	0
12.22	Labuhanbatu Selatan	27,593	25,613	53,206	9,253	8,101	17,354	4,230	3,506	7,736
1222002	1. RSUD Kota Pinang	12,239	15,923	28,162	2,437	3,217	5,654	4,217	3,494	7,711
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	11,042	2,799	13,841	3,659	1,076	4,735	0	0	0
1206063	3. RSU Nuraini	4,312	6,891	11,203	3,157	3,808	6,965	13	12	25
12.23	Labuhanbatu Utara	15,594	13,706	29,300	3,776	7,872	11,648	0	0	0
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	13,492	10,985	24,477	2,187	5,620	7,807	0	0	0
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	1,082	1,762	2,844	890	1,642	2,532	0	0	0
1223006	3. RSU Flora	976	894	1,870	610	530	1,140	0	0	0
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	44	65	109	89	80	169	0	0	0
1223019	5. RSIA Raudah*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.24	Nias Utara	1,407	1,773	3,180	455	502	957			
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaeri)	1,407	1,773	3,180	455	502	957			0
12.25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	1,263,636	1,497,070	2,760,706	156,545	192,241	348,786	114,186	107,131	221,317
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	561	327	888	0	0	0	0	0	0
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	1	3	4	0	0	0
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	27,676	22,883	50,559	841	727	1,568	0	0	0
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	3,564	5,312	8,876	149	175	324	0	0	0
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	17,580	19,019	36,599	288	300	588	0	0	0
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	4,703	5,547	10,250	16	11	27	0	0	0
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	6,949	9,573	16,522	0	0	0	0	0	0
1275998	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	47,150	54,929	102,079	941	578	1,519	0	0	0
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	4,758	3,494	8,252			0	0	0	0
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	3,540	4,497	8,037	0	0	0	0	0	0
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	14,361	18,978	33,339	436	581	1,017	0	0	0
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	2,046	5,619	7,665	257	621	878	0	0	0
1275804	13. RSIA Badrul Aini	808	3,112	3,920	42	139	181	0	0	0
1275910	14. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	3,791	3,430	7,221	406	842	1,248	0	0	0
1275998	16. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	4,015	2,993	7,008	331	90	421	4,346	3,083	7,429
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	13,884	7,903	21,787	956	343	1,299	0	0	0
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	1,121	949	2,070	0	0	0	0	0	0
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	170,492	164,026	334,518	15,372	13,310	28,682	699	840	1,539
1275094	21. RSU Advent Medan	57,901	84,347	142,248	5,554	8,328	13,882	4,461	5,449	9,910
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	4,888	5,027	9,915	988	1,062	2,050	182	58	240
1275826	23. RSU Bahagia	0	0	0	113	115	228	0	0	0
1275772	24. RSU Bandung	1,312	1,612	2,924	1,555	1,258	2,813	228	181	409
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	24,444	21,265	45,709	0	0	0	0	0	0
1275997	26. RSU Bina Kasih	0	0	0	421	315	736	0	0	0
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	585	915	1,500	521	979	1,500	23	0	23
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	100,368	139,091	239,459	7,657	10,007	17,664	0	0	0
1275852	29. RSU Colombia Asia	75,522	89,863	165,385	7,575	8,783	16,358	1,393	1,262	2,655
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	2,241	2,505	4,746	995	954	1,949	0	0	0
1275050	31. RSU Deli	5,809	7,179	12,988	819	904	1,723	0	0	0
1275061	32. RSU Delima Medan	8,349	9,615	17,964	3,010	3,014	6,024	633	455	1,088

1275072	33. RSU Santa Elisabeth	0	0	0	0	1,954	6,928	8,882	0	0	0	0
1275093	134. RSU Eshmun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275841	35. RSU Estomihli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275930	36. RSU Hermina	98,350	111,063	209,413	5,983	7,983	13,966	845	1,045	1,890	1,890	1,890
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	23,906	24,184	48,090	4,446	5,706	10,152	644	1,022	1,666	1,666	1,666
1275909	38. RSU Madani	1,320	1,680	3,000	3,571	6,516	10,087	48	75	123	123	123
1275163	39. RSU Malahayati	19,329	23,588	42,917	3,589	3,513	7,102	0	0	0	0	0
1275633	40. RSU Martha Friska	27,969	28,934	56,903	4,180	5,584	9,764	0	0	0	0	0
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	17,697	23,668	41,365	3,715	4,752	8,467	342	410	752	752	752
1275130	42. RSU Materna	1,590	1,460	3,050	395	281	676	0	1	1	1	1
1275126	43. RSU Methodist	1,715	2,055	3,770	943	1,104	2,047	12	15	27	27	27
1275516	44. RSU Mitra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	84,055	80,209	164,264	9,580	5,633	15,213	93,635	85,842	179,477	179,477	179,477
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	16,618	21,793	38,411	3,917	4,714	8,631	0	0	0	0	0
1275298	47. RSU Mitra Sejati	20,634	21,499	42,133	8,993	9,401	18,394	724	755	1,479	1,479	1,479
1275885	48. RSU Muhammadiyah	26,003	25,193	51,196	4,005	3,089	7,094	0	0	0	0	0
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	113,654	157,024	270,678	13,646	13,770	27,416	452	598	1,050	1,050	1,050
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesley	15,866	20,644	36,510	3,077	4,071	7,148	278	281	559	559	559
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	11,253	8,508	19,761	2,831	3,328	6,159	0	0	0	0	0
1275073	52. RSU Regina Maris	23,978	32,299	56,277	3,568	4,180	7,748	160	182	342	342	342
1275935	53. RSU Royal Maternity	1,010	2,304	3,314	123	1,120	1,243	0	0	0	0	0
1275907	54. RSU Royal Prima	3,934	8,075	12,009	8,882	10,929	19,811	147	427	574	574	574
1275936	55. RSU Royal Prima Marelان	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275724	56. RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275911	57. RSU Siloam Dhirga Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275702	58. RSU Sri Ratu	215	775	990	182	596	778	0	0	0	0	0
1275996	59. RSU Sufina Aziz	8,883	15,237	24,120	2,430	4,405	6,835	679	771	1,450	1,450	1,450
1275265	60. RSU Sundari	0	0	0	2,460	7,592	10,052	0	0	0	0	0
1275899	61. RSU Tere Margareth	7,828	23,483	31,311	2,610	7,827	10,437	0	0	0	0	0
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275276	64. RSU Vina Estetika	6,365	17,111	23,476	951	1,989	2,940	883	977	1,860	1,860	1,860
1275010	65. RSU Wahyu	652	663	1,315	38	99	137	0	0	0	0	0
1275830	66. RSU Wulan Windy	85,791	113,076	198,867	7,182	9,455	16,637	0	0	0	0	0
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	35,436	36,826	72,262	3,681	3,807	7,488	3,365	3,396	6,761	6,761	6,761
1275012	68. RSUD H. Bachtiar Djafar	1,167	1,709	2,876	369	430	799	7	6	13	13	13
12.72	Pematangsiantar	109,803	155,077	264,880	30,381	29,061	59,442	0	0	0	0	0
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	23	23,321	23,344	165	1,404	1,569					
1273033	2. RSU Harapan	2,106	2,581	4,687	2,163	1,893	4,056					
1273055	3. RSU Vita Insani	24,344	23,044	47,388	9,348	8,866	18,214					
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	52,905	54,478	107,383	5,474	681	6,155					
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sejati	4,569	5,299	9,868	2,087	2,379	4,466					
1273102	6. RSU Horas Insani	10,475	13,083	23,558	2,968	3,988	6,956					
1273108	7. RS Rasyidah	4,845	5,679	10,524	429	592	1,021					
1273107	8. RS Mata Siantar	8,347	1,244	9,591	0	0	0					
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	1,991	26,233	28,224	7,699	9,205	16,904					
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	198	115	313	48	53	101					
12.73	Sibolga	24,575	23,745	48,320	10,433	9,317	19,750	1,692	2,066	3,758	3,758	3,758
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	9,487	7,415	16,902	3,154	2,451	5,605	1,692	2,066	3,758	3,758	3,758
1271032	2. RSU Metta Medika I	8,547	6,789	15,336	4,125	3,854	7,979					

1271033	3. RSU Metta Medika II	6,541	9,541	16,082	3,154	3,012	6,166			0
12.74	Tanjungbalai	40,709	42,450	83,159	5,237	4,913	10,150	0	0	0
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	40,589	42,357	82,946	5,102	4,754	9,856			0
1272033	2. RS Hadi Husada	120	93	213	135	159	294			0
12.75	Binjai	134,055	198,858	332,913	33,400	44,286	77,686	3,841	4,207	8,048
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Dioelham	24,350	28,585	52,935	2,265	1,854	4,119	2,731	2,959	5,690
1276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	8,861	10,829	19,690	10,575	14,078	24,593	173	212	385
1276075	3. RSU Bidadari	31,298	41,677	72,975	4,675	5,466	10,141			0
1276077	4. RSU Syilvani	25,758	40,529	66,287	4,059	7,598	11,657	1	21	22
1276076	5. RSU Ratu Mas	576	908	1,484	719	1,635	2,354			0
1276078	6. RSU Afuadi	221	279	500	148	230	378	0	0	0
1276074	7. RSU Latersia	12,351	14,205	26,556	3,625	2,021	5,646	86	64	150
1276036	8. RSU Artha Medica	27,094	43,909	71,003	4,716	8,096	12,812	850	951	1,801
1276079	9. OG Hospital	3,546	17,937	21,483	2,618	3,368	5,986			0
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	-	-	-	-	-	-			0
12.76	Tebing Tinggi	72,264	109,245	181,509	11,126	22,664	33,790	5,018	5,901	10,919
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	38,211	37,845	76,056	2,484	2,893	5,377	3,329	3,525	6,854
1274058	2. RSU Bhayangkara	15,450	22,054	37,504	3,921	5,094	9,015	0	0	0
1274034	3. RSU Sri Pamela	15,635	45,456	61,091	2,593	10,879	13,472	1,689	2,376	4,065
1274062	4. RSU Unpri	231	228	459	98	117	215		0	0
1274061	5. RSU Natama	908	1,267	2,175	598	1,251	1,849			0
1274063	6. RSU Chevani	1,829	2,395	4,224	1,432	2,430	3,862	0	0	0
12.77	Padangsidempuan	22,448	24,952	47,400	9,304	8,770	18,074	3,104	2,443	5,547
1277011	1. RSUD P. Sidempuan	1,236	1,514	2,750	2,437	2,364	4,801	0	0	0
1277027	2. RSU Metta Medika	8,570	8,014	16,584	1,418	178	1,596	2,966	1,247	4,213
1277026	3. RSU Inanta	3,691	5,661	9,352	2,577	3,204	5,781	0	0	0
1277015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	8,951	9,763	18,714	2,872	3,024	5,896	138	1,196	1,334
12.78	Gunungsitoli	11,261	17,022	28,283	4,075	6,222	10	0	0	0
1278002	1. RSU Bethesda	11,261	17,022	28	4,075	6,222	10		-	
Sub Jumlah (B.2 RSU dan RSK)		2,699,082	3,289,517	5,988,599	627,652	844,638	1,462,003	157,191	145,150	302,341
B.3	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1	Tapanuli Utara	491	2,096	2,587						
2	Labuhanbatu	19,676	30,002	49,678						
3	Dairi	1,707	2,193	3,900						
4	Mandailing Natal	187	232	419						
Sub Jumlah (B.3 Praktek Mandiri Spesialis)		22,061	34,523	56,584	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH B (II)		2,745,340	3,381,479	6,126,819	628,074	845,041	1,462,828	158,796	146,665	305,461

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT UMUM (RSU)			RUMAH SAKIT KHUSUS (RSK)			RSU DAN RSK		
		JUMLAH	Rumah Sakit yang memiliki kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1		JUMLAH	Rumah Sakit yang memiliki kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1		JUMLAH	Rumah Sakit yang memiliki kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1	
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%
12.01	Tapanuli Tengah	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
12.02	Tapanuli Utara	2	2	100.00	0	0	0.00	2	2	100.00
12.03	Tapanuli Selatan	3	3	100.00	0	0	0.00	3	3	100.00
12.04	Nias	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
12.05	Langkat	7	7	100.00	0	0	0.00	7	7	100.00
12.06	Karo	4	4	100.00	1	1	100.00	5	5	100.00
12.07	Deli Serdang	22	22	100.00	3	3	100.00	25	25	100.00
12.08	Simalungun	6	6	100.00	0	0	0.00	6	6	100.00
12.09	Asahan	10	10	100.00	0	0	0.00	10	10	100.00
12.10	Labuhanbatu	6	6	100.00	0	0	0.00	6	6	100.00
12.11	Dairi	2	2	100.00	0	0	0.00	2	2	100.00
12.12	Toba	2	2	100.00	0	0	0.00	2	2	100.00
12.13	Mandailing Natal	4	4	100.00	0	0	0.00	4	4	100.00
12.14	Nias Selatan	3	3	100.00	0	0	0.00	3	3	100.00
12.15	Pakpak Bharat	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
12.16	Humbang Hasundutan	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
12.17	Samosir	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
12.18	Serdang Bedagai	6	5	83.33	0	0	0.00	6	5	83.33
12.19	Batu Bara	5	5	100.00	0	0	0.00	5	5	100.00
12.20	Padang Lawas Utara	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
12.21	Padang Lawas	2	2	100.00	0	0	0.00	2	2	100.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	3	3	100.00	0	0	0.00	3	3	100.00
12.23	Labuhanbatu Utara	4	4	100.00	1	0	0.00	5	4	80.00
12.24	Nias Utara	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
12.25	Nias Barat	2	1	50.00	0	0	0.00	2	1	50.00
12.71	Medan	50	50	100.00	18	18	100.00	68	68	100.00
12.72	Pematangsiantar	9	9	100.00	1	1	100.00	10	10	100.00
12.73	Sibolga	3	3	100.00	0	0	0.00	3	3	100.00
12.74	Tanjungbalai	2	2	100.00	0	0	0.00	2	2	100.00
12.75	Binjai	9	9	100.00	1	1	100.00	10	10	100.00
12.76	Tebing Tinggi	6	6	100.00	0	0	0.00	6	6	100.00
12.77	Padangsidempuan	4	4	100.00	0	0	0.00	4	4	100.00
12.78	Gunungsitoli	1	1	100.00	0	0	0.00	1	1	100.00
SUMATERA UTARA		184	182	98.913	25	24	96.00	209	206	98.56

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH	NAMA RUMAH SAKIT ^a	Jumlah Tempat tidur			Pasien Keluar (Hidup + Mati)			Pasien Keluar Mati			Pasien Keluar Mati ≥ 48 Jam Dirawat			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
12.01	Tapanuli Tengah	176	2875	3927	6.802	141	108	249	66	58	124	49.04	27.50	36.61	22.96	14.77	18.23		
1204056	1. RSUD Pandan	176	2.875	3.927	6.802	141	108	249	66	58	124	49.04	27.50	36.61	22.96	14.77	18.23		
12.02	Tapanuli Utara	275	5856	8196	14.052	344	209	553	189	136	325	58.74	25.50	39.35	32.27	16.59	23.13		
1205013	1. RSUD Tarutung	215	4.588	5.838	10.426	337	202	539	189	135	324	73.45	34.60	51.70	41.19	23.12	31.08		
1205142	2. RSU Sint Lucia	60	1.268	2.358	3.626	7	7	14	0	1	1	5.52	2.97	3.86	0.00	0.42	0.28		
12.03	Tapanuli Selatan	208	1767	2128	3.895	52	42	94	19	15	34	29.43	19.74	24.13	10.75	7.05	8.73		
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	101	1.051	970	2.021	51	42	93	18	15	33	48.53	43.30	46.02	17.13	15.46	16.33		
1203066	2. RSUD Pitu Padang	53	122	258	380	1	0	1	1	0	0	8.20	0.00	2.63	8.20	0.00	2.63		
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	54	594	900	1.494	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
12.04	Nias	349	1968	2823	4.791	78	57	135	28	26	54	39.63	20.19	28.18	14.23	9.21	11.27		
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	349	1.968	2.823	4.791	78	57	135	28	26	54	39.63	20.19	28.18	14.23	9.21	11.27		
12.05	Langkat	1.014	21.736	31.064	52.800	896	1253	2149	587	698	1285	41.22	40.34	40.70	27.01	22.47	24.34		
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	107	1.424	1.743	3.167	58	70	128	21	27	48	40.73	40.16	40.42	14.75	15.49	15.16		
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	102	4.441	4.241	8.682	105	93	198	48	40	88	23.64	21.93	22.81	10.81	9.43	10.14		
1213057	3. RSU Della	102	2.180	2.230	4.410	35	18	53	85	56	141	16.06	8.07	12.02	38.99	25.11	31.97		
1213059	4. RSU Putri Bidadari	332	7.572	14.337	21.909	501	762	1.263	310	447	757	66.16	53.15	57.65	40.94	31.18	34.55		
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	103	112	107	219	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
1213058	6. RSU Wampu Norita	66	123	195	318	3	5	8	1	0	1	24.39	25.64	25.16	8.13	0.00	3.14		
1213062	7. RSU Matkota Bidadari	202	5.884	8.211	14.095	194	305	499	122	128	250	32.97	37.15	35.40	20.73	15.59	17.74		
12.06	Karo	573	13979	20973	34.952	527	726	1253	310	260	570	37.70	34.62	35.85	22.18	12.40	16.31		
1211011	1. RSUD Kabanjahe	100	2.035	1.757	3.792	33	53	86	26	48	74	16.22	30.17	22.68	12.78	27.32	19.51		
1211126	2. RSU Amanda	193	4.250	7.027	11.277	193	138	331	96	65	161	45.41	19.64	29.35	22.59	9.25	14.28		
1211124	3. RSU Efarina Etaham	199	6.919	10.026	16.945	290	529	819	188	147	335	41.91	52.76	48.33	27.17	14.66	19.77		
1211127	4. RSIA Mina Husada	31	767	2.156	2.923	11	6	17	0	0	0	14.34	2.78	5.82	0.00	0.00	0.00		
1211033	5. UPTD RSU Kustia Lau Simomo	50	8	7	15	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
12.07	Deli Serdang	3.060	85.349	107.223	192.572	2.011	1.988	3.999	1.337	1.269	2.606	23.56	18.54	20.77	15.67	11.84	13.53		
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	65	436	131	567	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	110	1.031	1.282	2.313	5	4	9	11	7	18	4.85	3.12	3.89	10.67	5.46	7.78		
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	100	32	25	57	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
1212198	4. RSUD Bangun Purna, Bangun Purna	50	648	710	1.358	1	1	2	1	1	2	1.54	1.41	1.47	1.54	1.41	1.47		
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	56	439	641	1.080	3	2	5	0	2	2	6.83	3.12	4.63	0.00	3.12	1.85		
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	37	639	1.181	1.820	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
1212021	7. RSU Dhilon, Tanjung Morawa	58	317	520	837	5	2	7	1	0	1	15.77	3.85	8.36	3.15	0.00	1.19		
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	101	168	163	331	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	75	1.728	2.816	4.544	34	32	66	9	6	15	19.68	11.36	14.52	5.21	2.13	3.30		
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	100	2.500	1.288	3.788	4	7	11	11	20	31	1.60	5.43	2.90	4.40	15.53	8.18		
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	57	1.251	1.482	2.733	17	17	34	10	24	34	13.59	11.47	12.44	7.99	16.19	12.44		
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	298	6.729	11.862	18.591	281	254	535	169	100	269	41.76	21.41	28.78	25.12	8.43	14.47		
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	100	2.191	2.338	4.529	21	48	69	24	15	39	9.58	20.53	15.24	10.95	6.42	8.61		
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	57	865	702	1.567	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
1212176	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	110	2.637	3.859	6.496	88	78	166	44	42	86	33.37	20.21	25.55	16.69	10.88	13.24		
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	107	2.001	3.975	5.976	36	49	85	15	21	36	17.99	12.33	14.22	7.50	5.28	6.02		
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	308	6.933	7.719	14.652	575	493	1.068	276	227	503	82.94	63.87	72.89	39.81	29.41	34.33		
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tu	101	3.804	4.166	7.970	14	3	17	10	7	17	3.68	0.72	2.13	2.63	1.68	2.13		
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	215	9.894	9.293	19.187	190	196	386	70	67	137	19.20	21.09	20.12	7.07	7.21	7.14		
1212197	20. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	30	414	1.696	2.110	2	1	3	0	1	1	4.83	0.59	1.42	0.00	0.59	0.47		
1212172	21. RSU Patar Ash, Beringin	100	2.450	2.501	4.951	34	68	102	261	249	510	13.88	27.19	20.60	106.53	99.56	103.01		
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	404	11.024	14.879	25.903	125	259	384	94	194	288	11.34	17.41	14.82	8.53	13.04	11.12		
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	111	19.521	25.545	45.066	110	99	209	34	43	77	5.63	3.88	4.64	1.74	1.68	1.71		
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	100	864	1.602	2.466	2	0	2	2	0	2	2.31	0.00	0.81	2.31	0.00	0.81		
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	210	6.833	6.847	13.680	464	375	839	295	243	538	67.91	54.77	61.33	43.17	35.49	39.33		

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)				PASIEN KELUAR MATI				PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				Gross Death Rate				Net Death Rate			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P		
12.08	Simalungun	525	15,790	12,409	28,199	152	134	286	52	72	124	9,63	10,80	20,43	3,29	5,80	4,40	18	18	18		
1209010	1. RSU Balimbingan PTP 4	111	4,258	2,189	6,447	27	22	49	6	4	10	6,34	10,05	16,39	1,41	1,83	1,55	1,83	1,55	1,83		
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	100	3,774	1,964	5,738	25	32	57	10	17	27	6,62	16,29	22,91	2,65	8,66	4,71	4,71	4,71	4,71		
1209076	3. RSUD Perdagangan	105	1,579	1,581	3,160	43	55	98	21	32	53	27,23	34,79	62,02	13,30	20,24	16,77	16,77	16,77	16,77		
1209081	4. RSU Karva Husada	55	3,981	4,028	8,009	40	3	43	2	3	5	10,05	0,74	10,79	0,50	0,74	0,62	0,62	0,62	0,62		
1209065	5. RSUD Parapat	51	861	1,015	1,876	9	9	18	9	9	18	10,45	8,87	19,32	10,45	8,87	9,59	9,59	9,59	9,59		
1209077	6. RSUD Tuan Ronda hain Pematang Raya	103	1337	1632	2,969	8	13	21	4	7	11	5,98	7,97	13,95	2,99	4,29	3,70	3,70	3,70	3,70		
12.09	Asahan	723	60,223	83,192	143,415	312	546	858	254	357	611	5,18	6,56	11,74	4,22	4,29	4,26	4,26	4,26	4,26		
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	128	39,266	58,898	98,164	215	406	621	196	295	491	5,48	6,89	12,37	4,99	5,01	5,00	5,00	5,00	5,00		
1208020	2. RSU Ibu Karlini*	62	2,487	2,095	4,582	16	30	46	7	7	14	6,43	14,32	20,75	2,81	3,34	3,06	3,06	3,06	3,06		
1208056	3. RSU Setio Husodo	93	1,172	1,763	2,935	34	56	90	15	29	44	29,01	31,76	60,77	12,80	16,45	14,99	14,99	14,99	14,99		
1208057	4. RSU Wira Husada	91	6,887	7,290	13,977	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	53	1,037	894	1,931	3	1	4	1	0	1	2,89	1,12	4,01	0,96	0,00	0,52	0,52	0,52	0,52		
1208059	6. RSU Bunda Mulia*	67	1,281	2,555	3,836	10	15	25	8	6	14	7,81	5,87	13,68	6,25	2,35	3,65	3,65	3,65	3,65		
1208060	7. RSU Lina	50	89	150	239	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1208064	8. RSU Permata Hati	74	7,183	8,286	15,469	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1208066	9. RS Utama	50	74	313	387	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1208068	10. RSU Seger Waras	55	947	948	1,895	34	38	72	27	20	47	35,90	40,08	75,98	28,51	21,10	24,80	24,80	24,80	24,80		
12.10	Labuhanbatu	596	16,652	21,897	38,549	233	232	465	123	135	258	13,99	10,60	24,59	7,39	6,17	6,69	6,69	6,69	6,69		
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	264	10,520	11,650	22,170	120	112	232	56	46	102	11,41	9,61	21,02	5,32	3,95	4,60	4,60	4,60	4,60		
1207066	2. RSU Elpi Al Azis	100	2,880	6,037	8,917	67	66	133	49	51	100	23,26	10,93	34,19	14,92	8,45	11,21	11,21	11,21	11,21		
1207069	3. RS. dr. Takdir	50	50	85	135	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1207073	4. RS Citra Medika	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1207067	5. RSU Karva Bakti Ujung Bandar	100	2,640	3,340	5,980	36	40	76	13	32	45	13,64	11,98	25,62	4,92	9,58	7,53	7,53	7,53	7,53		
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	56	562	785	1,347	10	14	24	5	6	11	17,79	17,83	35,62	8,90	7,64	8,17	8,17	8,17	8,17		
12.11	Dairi	205	5,697	7,270	12,967	90	102	193	39	29	68	15,80	14,03	29,83	6,85	3,99	5,24	5,24	5,24	5,24		
1210010	1. RSUD Sidikalang	152	5,147	6,370	11,517	85	95	180	39	28	67	16,51	14,91	31,42	7,58	4,40	5,82	5,82	5,82	5,82		
1210021	2. RSU Serenapita	53	550	900	1,450	5	7	13	0	1	1	9,09	7,78	16,87	0,00	1,11	0,69	0,69	0,69	0,69		
12.12	Toba	261	3211	3399	6,610	214	186	400	78	63	141	66,65	54,72	121,37	24,29	18,53	21,33	21,33	21,33	21,33		
1205046	1. RSUD Porsea	104	2829	3017	5,846	85	57	142	38	23	61	30,05	18,89	48,94	13,43	7,62	10,43	10,43	10,43	10,43		
1205061	2. RSU HKBP Balige	157	382	382	764	129	129	258	40	40	80	33,70	33,70	67,40	104,71	104,71	104,71	104,71	104,71	104,71		
12.13	Mandailing Natal	353	8,519	12,076	20,595	423	360	783	183	183	366	49,65	29,81	79,46	15,15	15,15	17,77	17,77	17,77	17,77		
1203022	1. RSUD Panyabungan	116	5,644	6,372	12,016	276	207	483	112	100	212	48,90	32,49	81,39	40,20	19,84	15,69	17,64	17,64	17,64		
1202017	2. RSUD dr. Husei Thamrin	29	47	48	95	1	3	4	0	0	0	21,28	62,50	83,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	106	2,822	5,644	8,466	145	150	295	70	83	153	51,38	26,58	77,96	34,85	482,76	553,33	518,64	518,64	518,64		
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	102	6	12	18	1	1	2	1	1	0	166,67	0,00	166,67	0,00	0,00	55,56	55,56	55,56	55,56		
12.14	Nias Selatan	120	5942	6797	12,739	47	19	66	45	19	64	7,91	2,80	10,71	7,57	2,80	5,02	5,02	5,02	5,02		
1214010	1. RSUD Lukas Hilisimaetano	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1214011	2. RSU Stella Maris	50	5,924	6,783	12,707	47	19	66	45	19	64	7,93	2,80	10,73	7,60	2,80	5,04	5,04	5,04	5,04		
1214022	3. RSUD Nias Selatan	50	18	14	32	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
12.15	Pakpak Bharat	100	1,130	1,361	2,491	18	22	40	8	8	16	15,93	16,16	32,09	7,08	5,88	6,42	6,42	6,42	6,42		
1216011	1. RSUD Salak	100	1,130	1,361	2,491	18	22	40	8	8	16	15,93	16,16	32,09	7,08	5,88	6,42	6,42	6,42	6,42		
12.16	Humbang Hasundutan	122	3506	4434	7,940	83	65	148	43	25	68	23,67	14,66	38,33	12,26	5,64	8,56	8,56	8,56	8,56		
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	122	3506	4434	7,940	83	65	148	43	25	68	23,67	14,66	38,33	12,26	5,64	8,56	8,56	8,56	8,56		
12.17	Samosir	108	2,935	2,713	5,648	69	67	136	47	52	99	23,51	24,70	48,21	16,01	19,17	17,53	17,53	17,53	17,53		
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	108	2,935	2,713	5,648	69	67	136	47	52	99	23,51	24,70	48,21	16,01	19,17	17,53	17,53	17,53	17,53		
12.18	Serdang Bedagai	527	10,665	13,225	23,890	267	256	523	43	33	76	25,04	19,36	44,40	4,03	2,50	3,18	3,18	3,18	3,18		
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	117	3,227	4,366	7,593	5	6	11	2	3	5	1,55	1,37	2,92	0,62	0,69	0,66	0,66	0,66	0,66		
1218013	2. RSU Trianda*	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
1218024	3. RSU Melati	159	3,914	4,960	8,874	212	186	398	0	0	0	54,16	37,50	91,66	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	50	936	1,740	2,676	3	2	5	3	2	5	3,21	1,15	4,36	3,21	1,15	1,87	1,87	1,87	1,87		
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	100	2,490	2,101	4,591	44	60	104	35	26	61	17,67	28,56	46,23	14,06	12,38	13,29	13,29	13,29	13,29		

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)				PASIEN KELUAR MATI				PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				Gross Death Rate				Net Death Rate							
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18									
1218029	6. RSUD Melati Desa Pon	53	98	58	156	3	2	5	3	2	5	30.61	34.48	32.05	30.61	34.48	32.05	30.61	34.48	32.05	30.61	34.48	32.05	30.61	34.48	32.05
1219	Batu Bara	571	5,491	6,452	11,943	115	148	263	41	34	75	20.94	22.94	22.02	20.94	22.94	22.02	20.94	22.94	22.02	20.94	22.94	22.02	20.94	22.94	22.02
1219003	1. RSUD Batu bara (H. OK Anya Zulkarnain)	104	1,693	1,643	3,336	25	80	105	13	12	25	14.77	48.69	31.47	7.68	7.47	7.68	7.68	7.47	7.68	7.68	7.47	7.68	7.47	7.68	7.49
1219002	2. RSUD Lasmi Karika	50	611	1,101	1,712	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1219015	3. RS Sapta Medika	72	572	468	1,040	15	25	40	5	7	12	0.00	0.00	0.00	8.74	14.96	11.54	8.74	14.96	11.54	8.74	14.96	11.54	8.74	14.96	11.54
1219016	4. RSUD Kasih Permata Dara	50	72	386	458	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	295	2543	2854	5,397	75	43	118	23	15	38	29.49	15.07	21.86	9.04	5.26	7.04	9.04	5.26	7.04	9.04	5.26	7.04	9.04	5.26	7.04
1220	Padang Lawas Utara	103	2,518	2,707	5,225	113	91	204	29	25	54	44.88	33.62	39.04	11.52	9.24	10.33	11.52	9.24	10.33	11.52	9.24	10.33	11.52	9.24	10.33
1203044	1. RSUD Gunung Tua	103	2,518	2,707	5,225	113	91	204	29	25	54	44.88	33.62	39.04	11.52	9.24	10.33	11.52	9.24	10.33	11.52	9.24	10.33	11.52	9.24	10.33
1221	Padang Lawas	168	2,879	3,765	6,644	98	102	200	23	25	48	34.04	27.09	30.10	7.99	6.64	7.22	7.99	6.64	7.22	7.99	6.64	7.22	7.99	6.64	7.22
1203055	1. RSUD Sibuhuan	106	1,589	1,589	3,178	74	72	146	23	25	48	46.57	45.31	45.94	14.47	15.73	15.10	14.47	15.73	15.10	14.47	15.73	15.10	14.47	15.73	15.10
1221002	2. RSUD Permata Madina Sibuhuan	62	1,290	2,176	3,466	24	30	54	0	0	0	18.60	13.79	15.58	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1222	Labuhanbatu Selatan	272	9253	8101	17,354	145	132	277	39	45	84	15.67	16.29	15.96	4.21	5.55	4.84	4.21	5.55	4.84	4.21	5.55	4.84	4.21	5.55	4.84
1222002	1. RSUD Kota Pinang	133	2437	3217	5,654	81	81	162	25	27	52	33.24	25.18	28.65	10.26	8.39	9.20	10.26	8.39	9.20	10.26	8.39	9.20	10.26	8.39	9.20
1207052	2. RSUD Sri Pamela Torgamba	55	3,659	1,076	4,735	6	3	9	1	0	1	1.64	2.79	1.90	0.27	0.00	0.21	0.27	0.00	0.21	0.27	0.00	0.21	0.27	0.00	0.21
1206063	3. RSUD Nuraini	84	3,157	3,808	6,965	58	48	106	13	18	31	18.37	12.61	15.22	4.12	4.73	4.45	4.12	4.73	4.45	4.12	4.73	4.45	4.12	4.73	4.45
1223	Labuhanbatu Utara	324	5,268	4,462	9,730	65	71	136	43	34	77	12.34	15.91	13.98	8.16	7.62	7.91	8.16	7.62	7.91	8.16	7.62	7.91	8.16	7.62	7.91
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	120	1,988	2,149	4,137	53	60	113	39	31	70	26.66	27.92	27.31	19.62	14.43	16.92	19.62	14.43	16.92	19.62	14.43	16.92	19.62	14.43	16.92
1223005	2. RSUD Tiga Bersaudara	100	1,600	1,750	3,350	6	7	13	3	2	5	3.75	4.00	3.88	1.88	1.14	1.49	1.88	1.14	1.49	1.88	1.14	1.49	1.88	1.14	1.49
1223006	3. RSUD Flora	52	392	563	955	5	4	9	0	1	1	12.76	7.10	9.42	0.00	1.78	1.05	0.00	1.78	1.05	0.00	1.78	1.05	0.00	1.78	1.05
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	52	1,288	0	1,288	1	0	1	1	0	1	0.78	0.00	0.78	0.78	0.00	0.78	0.00	0.78	0.00	0.78	0.00	0.78	0.00	0.78	0.00
1223019	5. RSIA Raudat ^a	-	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1224	Nias Utara	50	239	320	559	1	4	5	1	2	3	4.18	12.50	8.94	4.18	6.25	5.37	4.18	6.25	5.37	4.18	6.25	5.37	4.18	6.25	5.37
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaeri)	50	239	320	559	1	4	5	1	2	3	4.18	12.50	8.94	4.18	6.25	5.37	4.18	6.25	5.37	4.18	6.25	5.37	4.18	6.25	5.37
1225	Nias Barat	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1271	Medan	9,265	216,653	215,698	432,351	7,427	6,724	14,151	4,321	3,965	8,286	34.28	31.17	32.73	19.94	18.38	19.16	19.94	18.38	19.16	19.94	18.38	19.16	19.94	18.38	19.16
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	12	1	3	4	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	65	781	781	1,562	45	46	91	16	16	32	57.62	58.90	58.26	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49	20.49
1275909	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	15	149	175	324	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	16	288	300	588	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	16	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	39	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	16	941	578	1,519	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	10	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	-	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	29	436	581	1,017	0	2	2	0	0	0	0.00	3.44	1.97	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1275929	12. RSIA Artha Mahnirus	41	257	621	878	2	1	3	0	0	0	7.78	1.61	3.42	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1275804	13. RSIA Badrul Aini	40	850	3,251	4,101	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1275910	14. RSIA Eva	25	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	52	408	841	1,249	2	6	8	1	1	2	4.90	7.13	6.41	2.45	1.19	1.60	2.45	1.19	1.60	2.45	1.19	1.60	2.45	1.19	1.60
1275998	16. RSIA Stella Maris	101	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	38	331	90	421	2	0	2	2	0	2	6.04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	956	343	1,299	3	1	4	2	1	3	3.14	2.92	3.08	2.09	2.92	2.31	2.09	2.92	2.31	2.09	2.92	2.31	2.09	2.92	2.31
1275152	19. RS AU dr. Abul Malik	54	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	758	15,334	13,238	28,572	2,246	1,789	4,035	1,547	1,287	2,834	146.47	135.14	141.22	100.89	97.22	99.19	100.89	97.22	99.19	100.89	97.22	99.19	100.89	97.22	99.19
1275094	21. RSU Advent Medan	197	5,551	8,327	13,878	121	104	225	74	55	129	21.80	12.49	16.21	13.33	6.61	9.30	13.33	6.61	9.30	13.33	6.61	9.30	13.33	6.61	9.30
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	100	875	1,311	2,186	1	2	3	1	0	1	1.14	1.53	1.37	1.14	-	0.46	1.14	-	0.46	1.14	-	0.46	1.14	-	0.46
1275826	23. RSU Bahagia	30	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1275772	24. RSU Bandung	100	1,555	1,258	2,813	30	27	57	30	27	57	19.29	21.46	20.26	19.29	21.46	20.26	19.29	21.46	20.26	19.29	21.46	20.26	19.29	21.46	20.26

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	NAMA RUMAH SAKIT ^a	Jumlah Tempat Tidur			Pasien Keluar (Hidup + Mati)			Pasien Keluar Mati			Pasien Keluar Mati ≥ 48 Jam Dirawat			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		1	2	3	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan			205	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275997	26. RSU Bina Kasih			356	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275750	27. RSU Prof. dr. Bojoni			100	521	979	1.500	14	9	23	7	2	9	26.87	9.19	15.33	13.44	2.04	6.00
1275890	28. RSU Bunda Thamrin			208	7.657	10.007	17.664	100	109	209	213	250	463	13.06	10.89	11.83	27.82	24.98	26.21
1275852	29. RSU Colombia Asia			227	7.563	8.747	16.310	144	128	272	83	78	161	19.04	14.63	16.68	10.97	8.92	9.87
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara			212	995	954	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1275050	31. RSU Deli			68	864	1.012	1.876	49	39	88	18	14	32	56.71	38.54	46.91	20.83	13.83	17.06
1275061	32. RSU Delima Medan			100	3.010	3.014	6.024	73	79	152	29	47	76	24.25	26.21	25.23	9.63	15.59	12.62
1275072	33. RSU Santa Elisabeth			250	1.954	6.928	8.882	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12750931	34. RSU Eshmun			108	-	-	-	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
1275841	35. RSU Esthomih			104	0	0	0	31	34	65	5	2	7	0.00	0.00	0.00	161.29	58.82	107.69
1275930	36. RSU Hermina			160	6.515	8.515	15.030	306	295	601	127	154	281	46.97	34.64	39.99	19.49	18.09	18.70
1275622	37. RSU melda Pekerja Indonesia			200	4.446	5.706	10.152	676	522	1.198	329	277	606	152.05	91.48	118.01	74.00	48.55	59.69
1275909	38. RSU Madani			122	4.846	8.196	13.042	48	50	98	0	0	0	9.91	6.10	7.51	0.00	0.00	0.00
1275163	39. RSU Malahayati			102	3.589	3.513	7.102	49	55	104	37	19	56	13.65	15.66	14.64	10.31	5.41	7.89
1275633	40. RSU Martha Friska			154	4.180	5.584	9.764	71	92	163	34	37	71	16.99	16.48	16.69	8.13	6.63	7.27
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli			130	3.715	4.752	8.467	162	153	315	49	51	100	43.61	32.20	37.20	13.19	10.73	11.81
1275130	42. RSU Maerna			60	396	282	678	15	12	27	11	5	16	37.88	42.55	39.82	27.78	17.73	23.60
1275126	43. RSU Methodist			123	1.285	1.473	2.758	59	51	110	25	30	55	45.91	34.62	39.88	19.46	20.37	19.94
1275516	44. RSU Mitra Medika			149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas			200	9.580	5.633	15.213	123	242	365	98	88	186	12.84	42.96	23.99	10.23	15.62	12.23
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere			127	3.917	4.714	8.631	34	25	59	20	39	59	8.68	5.30	6.84	5.11	8.27	6.84
1275298	47. RSU Mitra Sejaht			296	9.681	9.006	18.687	908	705	1.613	512	426	938	93.79	78.28	86.32	52.89	47.30	50.20
1275885	48. RSU Muhammadiyah			64	3.152	3.078	6.230	61	96	157	48	36	84	19.35	31.19	25.20	15.23	11.70	13.48
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital			373	13.646	13.770	27.416	738	745	1.483	463	493	956	54.08	54.10	54.09	33.93	35.80	34.87
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodist Susanna Wesley			100	3.077	4.071	7.148	128	186	314	82	119	201	41.60	45.69	43.93	26.65	29.23	28.12
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan			102	2.831	3.328	6.159	49	31	80	27	16	43	17.31	9.31	12.99	9.54	4.81	6.98
1275073	52. RSU Regina Maris			218	3.732	3.950	7.682	38	49	87	28	21	49	10.18	12.41	11.33	7.50	5.32	6.38
1275935	53. RSU Royal Maternity			140	123	1.120	1.243	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
1275907	54. RSU Royal Prima			435	10.112	10.479	20.591	468	423	891	42	34	76	46.28	40.37	43.27	4.15	3.24	3.69
1275936	55. RSU Royal Prima Marelan			113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275724	56. RSU Sarah			65	800	900	1.700	3	2	5	1	2	3	3.75	2.22	2.94	1.25	2.22	1.76
1275911	57. RSU Sibeam Dhirga Surya			182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275702	58. RSU Sri Ratu			50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275996	59. RSU Sufina Aziz			107	2.430	4.405	6.835	51	45	96	29	38	67	20.99	10.22	14.05	11.93	8.63	9.80
1275265	60. RSU Sundari			145	2.460	7.592	10.052	22	34	56	1	3	4	8.94	4.48	5.57	0.41	0.40	0.40
1275899	61. RSU Tere Margareth			101	57.957	26.040	83.997	11	28	39	-	-	0	0.19	1.08	0.46	-	-	-
1275035	62. RSU Tk. Il Putri Hijau			200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara			136	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
1275276	64. RSU Vina Estetika			111	984	1.996	2.980	12	22	34	7	15	22	12.20	11.02	11.41	7.11	7.52	7.38
1275010	65. RSU Wahyu			50	690	564	1.254	-	-	0	-	-	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1275830	66. RSU Wulan Windy			223	7.182	9.455	16.637	194	161	355	128	112	240	27.01	17.03	21.34	17.82	11.85	14.43
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi			258	3.681	3.807	7.488	328	316	644	192	167	359	89.11	83.00	86.00	52.16	43.87	47.94
1275012	68. RSUD H. Bachtar Djalaf			100	369	430	799	10	8	18	3	3	6	27.10	18.60	22.53	8.13	6.98	7.51
1275012	Pematangsiantar			1.226	30.821	39.009	69.830	1.189	914	2.103	586	461	1.047	38.58	23.43	30.12	19.01	11.82	14.99
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih			200	1.659	1.408	3.067	109	30	139	58	20	78	65.70	21.31	45.32	34.96	14.20	25.43
1273033	2. RSU Harapan			130	3.74	5.803	6.177	105	112	217	53	49	102	280.75	19.30	35.13	141.71	8.44	16.51
1273055	3. RSU Vita Insani			210	9.348	8.866	18.214	622	423	1.045	270	185	455	66.54	47.71	57.37	28.88	20.87	24.98
1273022	4. RSU TNIRunkit Tk. IV 01.07.01			177	5.474	6.763	12.237	6	6	12	60	57	117	1.13	0.90	1.00	10.96	8.43	9.56
1273106	5. RSU Tira Kasih Sejai			101	2.861	2.016	4.877	59	66	125	20	25	45	20.62	32.74	25.63	6.99	12.40	9.23
1273102	6. RSU Horas Insani			105	2.968	3.988	6.956	91	87	178	42	44	86	30.66	21.82	25.59	14.15	11.03	12.36
1273108	7. RS Rasyidah			50	427	599	1.016	5	9	14	1	2	3	11.71	15.28	13.78	2.34	3.40	214.29
1273107	8. RS Mata Siantar			16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)				PASIEN KELUAR MATI				PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				Gross Death Rate				Net Death Rate			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	187	7.612	9.327	16.939	192	180	372	82	78	160	25,22	19,30	21,96	10,77	8,36	9,45	18	17	35		
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	50	98	249	347	0	1	1	0	1	1	0,00	4,02	2,88	0,00	4,02	2,88	2,88				
1273	Sibolga	421	10.433	9.317	19.750	303	261	564	146	127	273	29,04	28,01	28,56	13,99	13,63	13,82					
1271016	1. RSUD Dr. Fl Tobing Sibolga	202	3.154	2.451	5.605	105	91	196	36	41	77	33,29	37,13	34,97	11,41	16,73	13,74					
1271032	2. RSU Metta Medika I	109	4.125	3.854	7.979	104	87	191	60	41	101	25,21	22,57	23,94	14,55	10,64	12,66					
1271033	3. RSU Metta Medika II	110	3.154	3.012	6.166	94	83	177	50	45	95	29,80	27,56	28,71	15,85	14,94	15,41					
1274	Tanjungbalai	168	5.237	4.913	10.150	185	139	324	35	45	80	35,33	28,29	31,92	6,68	9,16	7,88					
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	118	5.102	4.754	9.856	185	139	324	35	45	80	36,26	29,24	32,87	6,86	9,47	8,12					
1272033	2. RS Hadi Husada	50	135	159	294	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
1275	Binjai	1.201	31.078	39.053	70.131	970	842	1.812	463	433	896	31,21	21,56	25,84	14,90	11,09	12,78					
127276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djoelham	200	3.594	4.574	8.168	220	180	400	121	99	220	61,21	39,35	48,97	33,67	21,64	26,93					
127276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	117	2.329	3.494	5.823	6	4	10	3	3	6	2,58	1,14	1,72	1,29	0,86	1,03					
127276075	3. RSU Bidadari	199	4.784	5.574	10.358	345	344	689	215	225	440	72,12	61,72	66,52	44,94	40,37	42,48					
127276077	4. RSU Syriani	128	5.729	5.928	11.657	67	85	152	37	33	70	11,69	14,34	13,04	6,46	5,57	6,00					
127276076	5. RSU Ratu Mas	58	719	1.635	2.354	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
127276078	6. RSU Alfuadi	145	2.917	4.029	6.946	30	22	52	2	5	7	10,28	5,46	7,49	0,69	1,24	1,01					
127276074	7. RSU Laterisia	110	3.625	2.021	5.646	132	88	220	51	44	95	36,41	43,54	38,97	14,07	21,77	16,83					
127276036	8. RSU Artha Medica	140	4.716	8.096	12.812	163	114	277	34	24	58	34,56	14,08	21,62	7,21	2,96	4,53					
127276079	9. OG Hospital	79	2.618	3.368	5.986	7	5	12	0	0	0	2,67	1,48	2,00	0,00	0,00	0,00					
127276092	10. RSIA Grand Fatimah	25	47	334	381	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
1276	Tebing Tinggi	741	12.484	22.210	34.694	343	449	792	221	293	514	27,48	20,22	22,83	17,70	13,19	14,82					
127274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	202	2.484	2.893	5.377	102	109	211	42	48	90	41,06	37,68	39,24	16,91	16,59	16,74					
127274058	2. RSU Bhavangkara	137	3.921	5.094	9.015	104	160	264	47	75	122	26,52	31,41	29,28	11,99	14,72	13,53					
127274034	3. RSU Sri Pamela	165	2.593	10.879	13.472	25	54	79	89	123	212	9,64	4,96	5,86	34,32	11,31	15,74					
127274062	4. RSU Unpri	54	98	117	215	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
127274061	5. RSU Natama	50	76	897	973	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00					
127274063	6. RSU Chevani	133	3.312	2.330	5.642	112	126	238	43	47	90	33,82	54,08	42,18	12,98	20,17	15,95					
1277	Padangsidempuan	420	13.208	15.722	28.930	431	332	763	142	139	281	32,63	21,12	26,37	10,75	8,84	9,71					
12777011	1. RSUD P. Sidempuan	151	2.437	2.364	4.801	177	138	315	58	51	109	72,63	58,38	65,61	23,80	21,57	22,70					
12777027	2. RSU Metta Medika	117	5.105	5.431	10.536	145	118	263	27	23	50	28,40	21,73	24,96	5,29	4,23	4,75					
12777026	3. RSU Inania	102	4.248	6.147	10.395	87	52	139	57	65	122	20,48	8,46	13,37	13,42	10,57	11,74					
12777015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	50	1.418	1.780	3.198	22	24	46	0	0	0	15,51	13,48	14,38	0,00	0,00	0,00					
1278	Gunungsitoli	105	4.075	6.977	11.052	43	88	131	25	32	57	10,55	12,61	11,85	6,13	4,59	5,16					
1278002	1. RSU Bethesda	105	4.075	6.977	11.052	43	88	131	25	32	57	10,55	12,61	11,85	6,13	4,59	5,16					
SUMATERA UTARA		24.367	617.437	723.813	1.341.250	17.385	16.669	34.055	9.566	9.098	18.664	28.16	23.03	25.39	15.49	12.57	13.92					

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KAL)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
12.01	Tapanuli Tengah	176	6,802	27,453	20,653	42.74	39	5	3
1204056	1. RSUD Pandan	176	6,802	27,453	20,653	42.74	39	5	3
12.02	Tapanuli Utara	275	14,052	69,102	67,417	68.84	51	2	5
1205013	1. RSUD Tarutung	215	10,426	54,747	54,238	69.76	48	2	5
1205142	2. RSU Sint Lucia	60	3,626	14,355	13,179	65.55	60	2	4
12.03	Tapanuli Selatan	208	3,895	9,856	9856	12.98	19	17	3
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	101	2,021	8707	8707	23.62	20	14	4
1203066	2. RSUD Pintu Padang	53	380	9	9	0.05	7	51	0
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	54	1,494	1140	1140	5.78	28	12	1
12.04	Nias	349	4,791	21,754	18780	17.08	14	22	4
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	349	4,791	21,754	18,780	17.08	14	22	4
12.05	Langkat	1014	52,800	219,089	185,305	59.20	52	3	4
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	107	3,167	12,580	9,413	32.21	30	8	4
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	102	8,682	28,275	24,521	75.95	85	1	3
1213057	3. RSU Delia	102	4,410	21,607	4,410	58.04	43	4	5
1213059	4. RSU Putri Bidadari	332	21,909	99,435	96,227	82.06	66	1	5
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	103	219	876	657	2.33	2	168	4
1213058	6. RSU Wampu Norita	66	318	1,038	720	4.31	5	72	3
1213062	7. RSU Mahkota Bidadari	202	14,095	55,278	49,357	74.97	70	1	4
12.06	Karo	573	34,952	163,403	128,451	78.13	61	1	4
1211011	1. RSUD Kabanjahe	100	3,792	15,781	11,989	43.24	38	5	3
1211126	2. RSU Amanda	193	11,277	69,176	57,899	98.20	58	0	5
1211124	3. RSU Efarina Etaham	199	16,945	64,854	47,909	89.29	85	0	3
1211127	4. RSIA Mina Husada	31	2,923	11,692	8,769	103.33	94	0	3
1211033	5. UPTD RSU Kusta Lau Simomo	50	15	1,900	1,885	10.41	0	1090	126
12.07	Deli Serdang	3060	192,572	702,416	604,276	62.89	63	2	3
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	65	567	10,286	9,715	43.36	9	24	17
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	110	2,313	8,169	6,408	20.35	21	14	3
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	100	57	206	181	0.56	1	637	3
1212198	4. RSUD Bangun Purba, Bangun Purba	50	1,358	4,108	2,750	22.51	27	10	2
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	56	1,080	787	782	3.85	19	18	1
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	37	1,820	4,929	3,463	36.50	49	5	2
1212201	7. RSU Dhilon, Tanjung Morawa	58	837	4,185	3,348	19.77	14	20	4
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	101	331	1,139	840	45.27	3	108	37
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	75	4,544	16,689	12,145	54.12	61	2	3
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	100	3,788	14,814	10,984	44.93	38	6	4
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	57	2,733	16,398	13,665	456.05	48	2	34
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	298	18,591	94,882	94,261	15.44	62	1	1
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	100	4,529	16,796	9,367	17.40	45	4	1
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	57	1,567	6,351	5894	118.87	27	9	14
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	110	6,496	24,730	21,331	82.99	59	2	4
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	107	5,976	33,321	27,368	194.24	56	1	10
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	308	14,652	75,860	61,207	67.48	48	2	4
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	101	7,970	2,769	1,846	7.51	79	4	0
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	215	19,187	93,756	74,569	119.47	89	-1	4
1212197	20. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	30	2,110	8,415	5,980	76.85	70	1	3
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	100	4,951	33,160	33,136	90.85	50	1	7
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	404	25,903	125,942	122,004	85.41	64	1	5
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	111	45,066	23,463	17,514	57.91	406	0	1
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	100	2,466	12,330	9864	33.78	25	10	5
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	210	13,680	68,931	55,654	89.93	65	1	5
12.08	Simalungun	525	28,199	146,562	103,788	76.48	54	2	4
1209010	1. RSU Balimbingan PTP 4	111	6,447	31,291	25,324	62.51	58	2	5
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	100	5,738	26,211	20,893	57.24	57	3	5
1209076	3. RSUD Perdagangan	105	3,160	25,656	25,656	66.94	30	4	8
1209081	4. RSU Karya Husada	55	8,009	32,672	11,760	58.58	146	1	4
1209065	5. RSUD Parapat	51	1,876	9,087	7,210	48.82	37	5	4
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	103	2,969	21,645	12,945	57.57	29	5	4
12.09	Asahan	723	143,415	134,440	101,418	50.94	198	1	1
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	128	98,164	40,182	33,681	86.01	767	0	0
1208020	2. RSU Ibu Kartini*	62	4,582	17,060	13,150	75.39	74	2	4
1208056	3. RSU Setio Husodo	93	2,935	34	30	0.10	32	12	0
1208057	4. RSU Wira Husada	91	13,977	25,722	18,495	77.44	0	1	1
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	53	1,931	7,067	5,136	36.53	36	6	3
1208059	6. RSU Bunda Mulia*	67	3,836	11,387	10,387	46.56	57	3	3
1208060	7. RSU Lina	50	239	228	149	1.25	5	75	1
1208064	8. RSU Permata Hati	74	15,469	17,217	11,478	63.74	209	1	1
1208066	9. RS Utama	50	387	1,023	751	5.61	8	45	2
1208068	10. RSU Seger Waras	55	1,895	14,520	8,161	72.33	34	3	4
12.10	Labuhanbatu	596	38,549	30,776	30,776	14.15	65	5	1
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	264	22,170	6,651	6,651	6.90	84	4	0
1207066	2. RSU Elpi Al Azis	100	8,917	956	956	2.62	89	4	0
1207069	3. RS. dr. Takdir	50	135	286	286	1.57	3	133	2
1207073	4. RS Citra Medika	26	-	0	0	0.00	0	-	-
1207067	5. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	100	5,980	18,935	18,935	51.88	60	3	3
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	56	1,347	3,948	3,948	19.32	24	12	3
12.11	Dairi	205	12,967	48,720	36,008	65.11	63	2	3
1210010	1. RSUD Sidikalang	152	11,517	46,740	35,161	84.25	76	1	3
1210021	2. RSU Serenapita	53	1,450	1,980	847	10.24	27	12	1
12.12	Toba	261	6,610	27,252	26,102	28.61	25	10	4
1205046	1. RSUD Porsea	104	5,846	24,166	24,166	63.66	56	2	4
1205061	2. RSU HKBP Balige	157	764	3,086	1,936	5.39	5	71	3
12.13	Mandailing Natal	353	20,595	75,083	66,792	58.27	58	3	3
1203022	1. RSUD Panyabungan	116	12,016	39,735	39,582	93.85	104	0	3

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	29	95	167	120	1.58	3	110	1
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	106	8,466	35,175	27,087	90.91	80	0	3
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	102	18	6	3	0.02	0	2068	0
12.14	Nias Selatan	120	12,739	16,540	9,441	37.76	106	2	1
1214010	1. RSUD Lukas Hillisimaetano	20	0	0	0	0.00	0	-	-
1214011	2. RSU Stella Maris	50	12,707	16,418	9,366	89.96	254	0	1
1214022	3. RSUD Nias Selatan	50	32	122	75	0.67	1	567	2
12.15	Pakpak Bharat	100	2,491	9,411	6,603	25.78	25	11	3
1216011	1. RSUD Salak	100	2,491	9,411	6,603	25.78	25	11	3
12.16	Humbang Hasundutan	122	7,940	31,558	27,801	70.87	65	2	4
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	122	7,940	31,558	27,801	70.87	65	2	4
12.17	Samosir	108	5,648	31,660	30,355	80.31	52	1	5
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	108	5,648	31,660	30,355	80.31	52	1	5
12.18	Serdang Bedagai	527	23,890	86,993	64,693	45.23	45	4	3
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	117	7,593	30,372	22,779	71.12	65	2	3
1218013	2. RSU Trianda*	48	-	0	0	-	-	-	-
1218024	3. RSU Melati	159	8,874	27,345	19,960	34.39	56	4	3
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	50	2,676	10,700	8,025	58.63	54	4	4
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	100	4,591	18,364	13,773	50.31	46	5	4
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	53	156	212	156	1.10	3	123	1
12.19	Batu Bara	571	11,943	37,218	31,150	17.86	21	14	3
1219003	1. RSUD Batu bara (H. OK Arya Zulkarnain)	104	3,336	13,220	13,249	34.83	32	7	4
1219002	2. RSU Lasmi Kartika	50	1,712	6,848	5,136	37.52	34	7	3
1219015	3. RS Sapta Medika	72	1,040	4,290	3,120	16.32	14	21	3
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	50	458	1,832	1,374	10.04	9	36	3
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	295	5,397	11,028	8,271	10.24	18	18	2
12.20	Padang Lawas Utara	103	5,225	18,448	13,439	49.07	51	4	3
1203044	1. RSUD Gunung Tua	103	5,225	18,448	13,439	49.07	51	4	3
12.21	Padang Lawas	168	6,644	25,936	17,785	42.30	40	5	3
1203055	1. RSUD Sibuhuan	106	3,178	13,183	9,283	34.07	30	8	3
1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	62	3,466	12,753	8,502	56.35	56	3	2
12.22	Labuhanbatu Selatan	272	17,354	64,926	48,342	65.40	64	2	3
1222002	1. RSUD Kota Pinang	133	5,654	24,926	18,862	51.35	43	4	3
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	55	4,735	12,140	8,585	60.47	86	2	2
1206063	3. RSU Nuraini	84	6,965	27,860	20,895	90.87	83	0	3
12.23	Labuhanbatu Utara	324	9,730	30,064	23,212	25.42	30	9	2
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	120	4,137	13,538	9,143	30.91	34	7	2
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	100	3,350	10,050	9,241	27.53	34	8	3
1223006	3. RSU Flora	52	955	2,002	1,726	10.55	18	18	2
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	52	1,288	4,474	3,102	23.57	25	11	2
1223019	5. RSIA Raudah*	0	0	-	-	-	-	-	-
12.24	Nias Utara	50	559	1,826	1,295	10.01	11	29	2
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaeri)	50	559	1,826	1,295	10.01	11	29	2
12.25	Nias Barat	37	-	0	0	0.00	0	-	-
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	37	-	0	0	-	-	-	-
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato	0	-	0	0	-	-	-	-
12.71	Medan	9265	432,351	1,408,376	1,056,282	41.65	47	5	2
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	27	-	-	-	-	0	-	-
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	12	4	16	12	0.37	0	1091	3
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	65	1,562	6,272	4,704	26.44	24	11	3
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	15	324	1,296	972	23.67	22	13	3
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	16	588	2,352	1,764	40.27	37	0	0
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	16	-	108	81	1.85	0	0	0
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	39	-	0	0	0.00	0	0	0
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	16	1,519	6,076	4,557	104.04	95	0	3
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	10	-	0	0	0.00	0	0	0
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	-	-	0	0	-	0	0	0
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	29	1,017	4,068	3,051	38.43	35	6	3
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	41	878	3,512	2,634	23.47	21	13	3
1275804	13. RSIA Badrul Aini	40	4,101	724	543	4.96	103	3	0
1275910	14. RSIA Eva	25	-	0	0	0.00	0	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	52	1,249	4,992	3,744	26.30	24	11	3
1275998	16. RSIA Stella Maris	101	-	0	0	0.00	0	-	-
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	38	421	1,684	1,263	12.14	11	29	3
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	1,299	0	0	0.00	3	126	0
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	54	-	0	0	0.00	0	-	-
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	758	28,572	114,728	86,046	41.47	38	6	3
1275094	21. RSU Advent Medan	197	13,878	55,528	41,646	77.22	70	1	3
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	100	2,186	8,200	6,150	22.47	22	13	3
1275826	23. RSU Bahagia	30	-	912	684	8.33	0	-	-
1275772	24. RSU Bandung	100	2,813	11,252	8,439	30.83	28	9	3
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	205	-	0	0	0.00	0	-	-
1275997	26. RSU Bina Kasih	356	-	2,944	2,208	2.27	0	-	-
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	100	1,500	6,000	4,500	16.44	15	20	3
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	208	17,664	70,656	52,992	93.07	85	0	3
1275852	29. RSU Colombia Asia	227	16,310	65,240	48,930	78.74	72	1	3
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	212	1,949	7,796	5,847	10.07	9	36	3
1275050	31. RSU Deli	68	1,876	6,892	5,169	27.77	28	10	3
1275061	32. RSU Delima Medan	100	6,024	24,096	18,072	66.02	60	2	3
1275072	33. RSU Santa Elisabeth	250	8,882	35,528	26,646	38.93	36	6	3
12750931	34. RSU Eshmun	108	-	0	0	0.00	0	-	-
1275841	35. RSU Esthomih	104	-	0	0	0.00	0	-	-
1275930	36. RSU Hermina	160	15,030	55,864	41,898	95.66	94	0	3
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	200	10,152	40,608	30,456	55.63	51	3	3
1275909	38. RSU Madani	122	13,042	52,168	39,126	117.15	107	-1	3

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE NELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1275163	39. RSU Malahayati	102	7,102	28,408	21,306	76.30	70	1	3
1275633	40. RSU Martha Friska	154	9,764	39,056	29,292	69.48	63	2	3
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	130	8,467	33,868	25,401	71.38	65	2	3
1275130	42. RSU Materna	60	678	2,704	2,028	12.35	11	28	3
1275126	43. RSU Methodist	123	2,758	8,188	6,141	18.24	22	13	2
1275516	44. RSU Mitra Medika	149	-	0	0	0.00	0	-	-
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	200	15,213	60,852	45,639	83.36	76	1	3
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	127	8,631	34,524	25,893	74.48	68	1	3
1275298	47. RSU Mitra Sejati	296	18,687	73,576	55,182	68.10	63	2	3
1275885	48. RSU Muhammadiyah	64	6,230	28,376	21,282	121.47	97	-1	3
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	373	27,416	109,664	82,248	80.55	74	1	3
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesley	100	7,148	28,592	21,444	78.33	71	1	3
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	102	6,159	24,636	18,477	66.17	60	2	3
1275073	52. RSU Regina Maris	218	7,682	30,992	23,244	38.95	35	6	3
1275935	53. RSU Royal Maternity	140	1,243	4,972	3,729	9.73	9	37	3
1275907	54. RSU Royal Prima	435	20,591	79,244	59,433	49.91	47	4	3
1275936	55. RSU Royal Prima Marelani	113	-	0	0	0.00	0	-	-
1275724	56. RSU Sarah	65	1,700	6,800	5,100	28.66	26	10	3
1275911	57. RSU Siloam Dhirga Surya	182	-	0	0	0.00	0	-	-
1275702	58. RSU Sri Ratu	50	-	3,112	2,334	17.05	0	-	-
1275996	59. RSU Sufina Aziz	107	6,835	27,340	20,505	70.00	64	2	3
1275265	60. RSU Sundari	145	10,052	40,208	30,156	75.97	69	1	3
1275899	61. RSU Tere Margareth	101	83,997	41,748	31,311	113.25	832	0	0
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	200	-	0	0	0.00	0	-	-
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	136	-	0	0	0.00	0	-	-
1275276	64. RSU Vina Estetika	111	2,980	11,760	8,820	29.03	27	10	3
1275010	65. RSU Wahyu	50	1,254	548	411	3.00	25	14	0
1275830	66. RSU Wulan Windy	223	16,637	66,548	49,911	81.76	75	1	3
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	258	7,488	29,952	22,464	31.81	29	9	3
1275012	68. RSUD H. Bachtiar Djafar	100	799	3,196	2,397	8.76	8	42	3
12.72	Pematangsiantar	1226	69,830	262,608	252,139	58.68	57	3	4
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	200	3,067	10,013	9,744	13.72	15	21	3
1273033	2. RSU Harapan	130	6,177	30,070	30,035	63.37	48	3	5
1273055	3. RSU Vita Insani	210	18,214	61,164	61,391	79.80	87	1	3
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	177	12,237	51,368	51,061	79.51	69	1	4
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sejati	101	4,877	20,276	19,737	55.00	48	3	4
1273102	6. RSU Horas Insani	105	6,956	32,490	29,557	84.77	66	1	4
1273108	7. RS Rasyidah	50	1,016	3,767	2,743	20.64	20	14	3
1273107	8. RS Mata Siantar	16	-	0	0	0.00	0	-	-
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	187	16,939	52,419	46,830	76.80	91	1	3
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	50	347	1,041	1,041	5.70	7	50	3
12.73	Sibolga	421	19,750	71,211	56,419	46.34	47	4	3
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	202	5,605	21,059	13,716	28.56	28	9	4
1271032	2. RSU Metta Medika I	109	7,979	25,998	20,262	65.35	73	2	3
1271033	3. RSU Metta Medika II	110	6,166	24,154	22,441	60.16	56	3	4
12.74	Tanjungbalai	168	10,150	28,214	10,069	46.01	60	3	1
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	118	9,856	27,141	9,290	63.02	84	2	1
1272033	2. RS Hadi Husada	50	294	1,073	779	5.88	6	58	4
12.75	Binjai	1201	70,131	297,478	236,237	67.86	58	2	3
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djoelham	200	8,168	49,008	49,008	67.13	41	3	6
1276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	117	5,823	24,593	24,593	57.59	50	3	4
1276075	3. RSU Bidadari	199	10,358	58,269	49,392	80.22	52	1	5
1276077	4. RSU Syilvani	128	11,657	39,710	9,828	85.00	91	1	1
1276076	5. RSU Ratu Mas	58	2,354	9,416	7,062	44.48	41	5	3
1276078	6. RSU Alfuadi	145	6,946	27,622	26,652	52.19	48	4	4
1276074	7. RSU Latersia	110	5,646	22,584	16,938	56.25	51	3	3
1276036	8. RSU Artha Medica	140	12,812	48,612	35,800	95.13	92	0	3
1276079	9. OG Hospital	79	5,986	16,647	15,947	55.30	76	2	3
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	25	381	1,017	1,017	11.15	15	21	3
12.76	Tebing Tinggi	741	34,694	133,869	107,404	49.50	47	4	3
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	202	5,377	19,379	14,235	26.28	27	10	3
1274058	2. RSU Bhayangkara	137	9,015	30,698	29,578	61.39	66	2	3
1274034	3. RSU Sri Pamela	165	13,472	50,501	37,202	83.85	82	1	3
1274062	4. RSU Unpri	54	215	1,075	860	5.45	4	87	4
1274061	5. RSU Natama	50	973	4,006	2,961	21.95	19	15	3
1274063	6. RSU Chevani	133	5,642	28,210	22,568	58.11	42	4	4
12.77	Padangsidempuan	420	28,930	106,448	74,612	69.44	69	2	3
1277011	1. RSUD P. Sidempuan	151	4,801	19,387	14,161	35.18	32	7	3
1277027	2. RSU Metta Medika	117	10,536	11,264	8,266	26.38	90	3	1
1277026	3. RSU Inanta	102	10,395	30,145	17,103	80.97	102	1	2
1277015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	50	3,198	45,652	35,082	250.15	64	-9	11
12.78	Gunungsitoli	105	11,052	37,051	35,593	96.68	105	0	3
1278002	1. RSU Bethesda	105	11,052	37,051	35,593	96.68	105	0	3
SUMATERA UTARA		24,367	1,341,250	4,375,741	3,502,493	49.20	55	3	3

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS MELAPOR	JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI OBAT ESENSIAL	% PUSKESMAS YANG MEMILIKI OBAT ESENSIAL	KELENGKAPAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
¹	²	³				⁴
12.01	Tapanuli Tengah	25	18	14	56.00	X
12.02	Tapanuli Utara	21	21	21	100.00	V
12.03	Tapanuli Selatan	17	17	17	100.00	V
12.04	Nias	12	12	12	100.00	V
12.05	Langkat	32	32	20	62.50	X
12.06	Karo	19	19	19	100.00	V
12.07	Deli Serdang	34	34	34	100.00	V
12.08	Simalungun	46	46	43	93.48	X
12.09	Asahan	30	30	30	100.00	V
12.10	Labuhanbatu	15	15	15	100.00	V
12.11	Dairi	18	18	18	100.00	V
12.12	Toba	19	19	19	100.00	V
12.13	Mandailing Natal	26	26	26	100.00	V
12.14	Nias Selatan	36	36	10	27.78	X
12.15	Pakpak Bharat	8	8	8	100.00	V
12.16	Humbang Hasundutan	12	12	12	100.00	V
12.17	Samosir	12	12	12	100.00	V
12.18	Serdang Bedagai	20	20	20	100.00	V
12.19	Batu Bara	15	15	15	100.00	V
12.2	Padang Lawas Utara	18	18	18	100.00	V
12.21	Padang Lawas	17	17	17	100.00	V
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	17	17	100.00	V
12.23	Labuhanbatu Utara	18	18	18	100.00	V
12.24	Nias Utara	11	11	11	100.00	V
12.25	Nias Barat	13	13	13	100.00	V
12.71	Medan	41	41	39	95.12	X
12.72	Pematangsiantar	19	19	18	94.74	X
12.73	Sibolga	5	5	5	100.00	V
12.74	Tanjungbalai	8	8	8	100.00	V
12.75	Binjai	8	8	8	100.00	V
12.76	Tebing Tinggi	9	9	9	100.00	V
12.77	Padangsidempuan	10	10	10	100.00	V
12.78	Gunungsitoli	8	8	8	100.00	V
	Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Utara	619	612	564		
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL					92.16	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/NIKOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	TAPANULI TENGAH 12.01	TAPANULI UTARA 12.02	TAPANULI SELATAN 12.03	NIAS 12.04	LANGKAT 12.05	KARO 12.06	DELI SERDANG 12.07	SIMALUNGUN 12.08
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Alopinolol	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Amiodipin/Kaptopril	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Aniasida tablet kunyah/anasida suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	X	V	V	V	V
7	Amiripilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V	V	V	X	V	V	V	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	X	V	V	X	V	V	V	V
9	Asiklovir	Tablet	V	V	V	V	X	V	V	X
10	Beclometason salep	Tube	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/vial/Ampul	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Diazepam	Tablet	V	V	V	V	X	V	V	V
14	Dihidroartemisin+piperaquin (DHP) dan primaquin	Tablet	X	V	V	V	X	X	V	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V	V	X	V	V	V	V	V
16	Ephedrin (Adrenalin) Injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	V	V	V	V	V	X	V	X
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V	X	V	V	V	V	V	V
20	Gilbenklamid/Metformin	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Kortimoksazol (devasa) kombinasi tablet/Kortimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	V	V	V
23	Kebkonazol tablet 200 mg	Tablet	V	V	V	V	V	X	V	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
25	Lidokain inji	Vial	V	V	V	V	V	V	V	V
26	Magnesium Sulfat Injeksi	Vial	V	V	V	V	V	V	V	X
27	Meflogometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V	V	V	V	V	V	V	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V	V	V	V	V	V	V	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	V	V	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V	V	V	V	X	V	V	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V	X	V	V	V	V	V	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V	V	V	V	V	V	X	V
35	Sabutamol	Tablet	V	X	V	V	V	V	V	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V	V	V	X	V	V	V	V
37	Simvastatin	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
38	Tablet Tambahan Darah	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
39	Vitamin B6 (Pridoksin)	Tablet	V	V	V	X	V	V	V	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/NIKOTA			38	37	38	35	36	37	39	36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95,00%	92,50%	95,00%	87,50%	90,00%	92,50%	97,50%	90,00%

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	ASAHAN 12.09	LABUHANBATU 12.1	DAIRI 12.11	TOBA 12.12	MANDAILING NATAL 12.13	NIAS SELATAN 12.14	PAKPAK BHARAT 12.15
1		3	12	13	14	15	16	17	18
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
2	Aburinol	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
3	Amidopirin/Kaptopril	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V	V	V	V	V	V	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	X	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V	V	V	V	V	X	V
9	Asiklovir	Tablet	V	V	V	V	V	X	V
10	Belametason salep	Tube	V	V	V	V	V	V	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	X	V	V	V	V	V	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V	V	V	V	V	X	V
13	Diazepam	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V	V	V	V	X	X	V
15	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	V	X	V	V	V	V	V
16	Epinefrin (Adrenalin) Injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	V	V	V	V	V	X	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	V	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklortiazid (HCT)	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V	V	V	V	V	V	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V	V	V	V	V	V	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V	X	V	V	V	V	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V	V	V	V	V	X	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
25	Lidokain inj	Vial	V	V	V	V	V	V	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V	V	V	V	V	X	V
27	Meflogometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V	V	V	V	V	X	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V	V	V	V	V	V	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	V	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V	V	V	V	V	X	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
34	Reinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V	V	V	V	V	V	V
35	Salbutamol	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V	V	V	V	V	V	V
37	Simvastatin	Tablet	V	V	V	V	V	X	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V	V	V	V	V	X	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39	38	40	40	39	28	40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%	95.00%	100.00%	100.00%	97.50%	70.00%	100.00%

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	HUMBANG HASUNDUTAN	SAMOSIR	SERDANG BEDAGAI	BATU BARA	PADANG LAWAS UTARA	PADANG LAWAS
1		3	12.16	12.17	12.18	12.19	12.2	12.21
1	Albendazol/Pirantel Pamoat		19	20	21	22	23	24
2	Alopinolol	Tablet	V	V	V	V	V	V
3	Amiodipin/Kaptopril	Tablet	V	V	V	V	V	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V	V	V	V	V	V
6	Antasida tablet kunyahantasida suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	V
7	Amiripilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V	V	V	V	V	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V	V	V	V	V	V
9	Asiklovir	Tablet	V	V	V	V	V	V
10	Belametason salep	Tube	V	V	V	V	V	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V	V	V	V	V	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V	V	V	V	V	V
13	Diazepam	Tablet	V	V	V	V	V	V
14	Dihidroartemisin+piperaquin (DHP) dan primaquin	Tablet	X	V	V	V	V	V
15	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	V	V	V	V	V	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	V	X	V	V	V	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	X
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V	V	V	V	V	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V	V	V	V	V	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V	V	V	V	V	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V	V	V	V	V	V
22	Kortimoksazol (devasa) kombinasi tablet/kortimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V	V	V	V	V	X
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
25	Lidokain inji	Vial	V	V	V	V	V	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V	V	V	V	V	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0.200 mg-1 ml	Ampul	V	V	V	V	V	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V	V	V	V	V	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V	V	V	V	V	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V	V	V	V	V	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V	V	V	V	X	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V	V	V	V	V	V
35	Salbutamol	Tablet	V	V	V	V	X	V
36	Salep Mata/Teles Mata Antibiotik	Tube	V	V	V	V	X	V
37	Simvastatin	Tablet	V	V	V	V	X	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V	V	V	V	V	V
39	Vitamin B6 (Pridoksin)	Tablet	V	V	V	V	V	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39	39	40	40	37	37
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%	97.50%	100.00%	100.00%	92.50%	92.50%

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: *) bertanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) bertanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	LABUHANBATU SELATAN 12.22	LABUHANBATU UTARA 12.23	NIAS UTARA 12.24	NIAS BARAT 12.25	MEDAN 12.71	PEMATANGSIANTAR 12.72
¹	²	³	²⁵	²⁶	²⁷	²⁸	²⁹	³⁰
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V	V	V	V	X	V
2	Alopinolol	Tablet	V	V	V	V	V	V
3	Amiodipin/Kaptopril	Tablet	V	V	V	V	V	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V	V	V	V	V	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	V
7	Amiripitin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	X	V	V	V	V	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V	V	X	V	V	V
9	Asiklovir	Tablet	V	V	V	V	V	V
10	Betametason salep	Tube	V	V	V	V	V	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V	V	V	X	V	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V	V	V	V	V	V
13	Diazepam	Tablet	V	V	V	X	V	V
14	Dihidroartemisinin+ piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V	V	V	V	V	V
15	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	X	V	V	V	V	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	V	V	V	V	V	X
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	V
18	Furosemid 40 mg/Hidrokortikozid (HCT)	Tablet	V	V	V	V	V	X
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V	V	V	V	V	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V	V	V	V	V	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V	V	V	V	V	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V	V	V	V	V	X
25	Lidokain inji	Vial	V	V	V	V	V	X
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V	V	X	V	X	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0.200 mg-1 ml	Ampul	V	V	V	V	X	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V	V	V	X	V	X
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V	V	V	V	V	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V	V	V	X	X	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V	V	V	V	V	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V	V	V	V	V	V
35	Salbutamol	Tablet	V	V	V	X	V	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V	V	V	V	V	V
37	Simvastatin	Tablet	V	V	V	V	V	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V	V	V	V	V	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V	V	V	V	V	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38	40	38	35	36	35
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95.00%	100.00%	95.00%	87.50%	90.00%	87.50%

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
 PROVINSI SUMATERA UTARA
 TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	SIBOLGA 12.73	TANJUNGBALAI 12.74	BINJAI 12.75	TEBING TINGGI 12.76	PADANGSIDIMPUAN 12.77	GUNUNGSITOLI 12.78	PROVINSI SUMATERA UTARA
1		3	31	32	33	34	35	36	37
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
2	Allopurinol	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
3	Amiodipin/Kaptopril	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	X
5	Amoksisilin sirup	Botol	V	V	V	V	V	V	X
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	V	V
7	Amtripilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	X	V	V	X	V	V	X
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
9	Asiklovir	Tablet	V	V	X	V	V	V	X
10	Betametason salep	Tube	V	V	V	V	V	V	X
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V	V	X	V	V	V	X
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V	V	V	V	X	V	X
13	Diazepam	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
14	Dihidroartemisin+piperaquin (DHP) dan primaquin	Tablet	X	V	V	V	X	V	X
15	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	V	V	V	V	V	V	X
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	X	V	X	V	V	V	X
17	Fitomenadiol (Vitamin K) injeksi	Ampul	V	V	V	V	V	V	V
18	Furosemid 40 mg/Hidrokortolazid (HCT)	Tablet	V	V	V	X	V	V	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V	V	V	V	V	V	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V	V	X	V	V	V	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V	V	V	V	V	V	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	X
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V	V	X	V	V	V	X
25	Lidokain inj	Vial	X	V	X	V	V	V	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V	V	V	X	X	V	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0.200 mg-1 ml	Ampul	V	V	V	V	X	V	X
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V	V	V	V	V	V	X
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V	V	V	V	V	V	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V	V	X	X	X	V	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V	V	V	V	V	V	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V	V	V	V	V	V	X
35	Salbutamol	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	X	V	V	V	X	V	V
37	Simvastatin	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V	V	V	V	V	V	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V	V	X	V	V	V	V
Jumlah Item Obat Indikator yang Tersedia di Kabupaten/Kota			35	40	32	36	34	40	24
% Ketersediaan Obat Esensial			87.50%	100.00%	80.00%	90.00%	85.00%	100.00%	60.00%

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
 Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
 *) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	KODE REFERENSI	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*					Jumlah Item Vaksin IDL yang tersedia di Kabupaten/Kota	% Kabupaten/Kota dengan ketersediaan vaksin IDL
			Vaksin Hepatitis B (Vial)	Vaksin BCG (Tablet)	Vaksin DPT-HB-HIB (Vial)	Vaksin Polio (Vial)	Vaksin Campak/ Vaksin Campak Rubella (MR) (Vial/Ampul)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12.01	Tapanuli Tengah	12.01	V	V	V	V		5	100.00
12.02	Tapanuli Utara	12.02	V	V	V	V	V	5	100.00
12.03	Tapanuli Selatan	12.03	V	V	V	V	V	5	100.00
12.04	Nias	12.04	V	V	V	V	V	5	100.00
12.05	Langkat	12.05	V	V	V	V	V	5	100.00
12.06	Karo	12.06	V	V	V	V	V	5	100.00
12.07	Deli Serdang	12.07	V	V	V	V	V	5	100.00
12.08	Simalungun	12.08	V	V	V	V	V	5	100.00
12.09	Asahan	12.09	V	V	V	V	V	5	100.00
12.10	Labuhanbatu	12.10	V	V	V	V	V	5	100.00
12.11	Dairi	12.11	V	V	V	V	V	5	100.00
12.12	Toba	12.12	V	V	V	V	V	5	100.00
12.13	Mandailing Natal	12.13	V	V	V	V	V	5	100.00
12.14	Nias Selatan	12.14	V	V	V	V	V	5	100.00
12.15	Pakpak Bharat	12.15	V	V	V	V	V	5	100.00
12.16	Humbang Hasundutan	12.16	V	V	V	V	V	5	100.00
12.17	Samosir	12.17	V	V	V	V	V	5	100.00
12.18	Serdang Bedagai	12.18	V	V	V	V	V	5	100.00
12.19	Batu Bara	12.19	V	V	V	V	V	5	100.00
12.2	Padang Lawas Utara	12.20	V	V	V	V	V	5	100.00
12.21	Padang Lawas	12.21	V	V	V	V	V	5	100.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	12.22	V	V	V	V	V	5	100.00
12.23	Labuhanbatu Utara	12.23	V	V	V	V	V	5	100.00
12.24	Nias Utara	12.24	V	V	V	V	V	5	100.00
12.25	Nias Barat	12.25	V	V	V	V	V	5	100.00
12.71	Medan	12.71	V	V	V	V	V	5	100.00
12.72	Pematangsiantar	12.72	V	V	V	V	V	5	100.00
12.73	Sibolga	12.73	V	V	V	V	V	5	100.00
12.74	Tanjungbalai	12.74	V	V	V	V	V	5	100.00
12.75	Binjai	12.75	V	V	V	V	X	4	80.00
12.76	Tebing Tinggi	12.76	V	V	V	V	V	5	100.00
12.77	Padangsidimpuan	12.77	V	V	V	V	V	5	100.00
12.78	Gunungsitoli	12.78	V	V	V	V	V	5	100.00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL
*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL
*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KODE REFERENSI	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM**
				AKTIF		TIDAK AKTIF			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12.01	Tapanuli Tengah	25	12.01	250	66.31	127	33.69	377	202
12.02	Tapanuli Utara	21	12.02	359	89.30	43	10.70	402	252
12.03	Tapanuli Selatan	17	12.03	535	100.00	0	0.00	535	321
12.04	Nias	12	12.04	202	100.00	0	0.00	202	180
12.05	Langkat	32	12.05	1,140	91.49	106	8.51	1,246	230
12.06	Karo	19	12.06	360	96.51	13	3.49	373	228
12.07	Deli Serdang	34	12.07	1,492	100.00	0	0.00	1,492	442
12.08	Simalungun	46	12.08	982	65.82	510	34.18	1,492	301
12.09	Asahan	30	12.09	954	98.66	13	1.34	967	189
12.10	Labuhanbatu	15	12.1	519	92.18	44	7.82	563	71
12.11	Dairi	18	12.11	484	98.57	7	1.43	491	156
12.12	Toba	19	12.12	320	100.00	0	0.00	320	320
12.13	Mandailing Natal	26	12.13	458	92.71	36	7.29	494	432
12.14	Nias Selatan	36	12.14	358	73.66	128	26.34	486	380
12.15	Pakpak Bharat	8	12.15	92	100.00	0	0.00	92	71
12.16	Humbang Hasundutan	12	12.16	248	100.00	0	0.00	248	156
12.17	Samosir	12	12.17	230	100.00	0	0.00	230	141
12.18	Serdang Bedagai	20	12.18	802	100.00	0	0.00	802	227
12.19	Batu Bara	15	12.19	529	100.00	0	0.00	529	151
12.2	Padang Lawas Utara	18	12.2	399	100.00	0	0.00	399	388
12.21	Padang Lawas	17	12.21	342	100.00	0	0.00	342	274
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	12.22	312	100.00	0	0.00	312	71
12.23	Labuhanbatu Utara	18	12.23	529	100.00	0	0.00	529	90
12.24	Nias Utara	11	12.24	215	100.00	0	0.00	215	7
12.25	Nias Barat	13	12.25	171	84.65	31	15.35	202	163
12.71	Medan	41	12.71	1,306	100.00	0	0.00	1,306	172
12.72	Pematangsiantar	19	12.72	248	100.00	0	0.00	248	49
12.73	Sibolga	5	12.73	91	100.00	0	0.00	91	17
12.74	Tanjungbalai	8	12.74	121	100.00	0	0.00	121	31
12.75	Binjai	8	12.75	241	100.00	0	0.00	241	30
12.76	Tebing Tinggi	9	12.76	129	100.00	0	0.00	129	36
12.77	Padangsidempuan	10	12.77	144	100.00	0	0.00	144	93
12.78	Gunungsitoli	8	12.78	146	82.02	32	17.98	178	101
SUMATERA UTARA		619		14,708	93.10	1,090	6.90	15,798	5,972
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								1.11	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I PUSKESMAS																				
12.01	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	23	34	57	23	34	57	1	21	22	0	0	0	1	21	22
12.02	Tapanuli Utara	0	0	0	0	16	26	42	16	26	42	8	13	21	0	0	0	8	13	21
12.03	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	6	35	41	6	35	41	1	5	6	0	0	0	1	5	6
12.04	Nias	0	0	0	0	7	17	24	7	17	24	1	4	5	0	0	0	1	4	5
12.05	Langkat	0	1	1	1	51	109	160	51	110	161	13	41	54	0	2	2	13	43	56
12.06	Karo	0	0	0	0	22	36	58	22	36	58	4	21	25	0	0	0	4	21	25
12.07	Deli Serdang	0	0	0	0	45	109	154	45	109	154	9	59	68	0	0	0	9	59	68
12.08	Simalungun	0	0	0	0	28	70	98	28	70	98	7	21	28	0	0	0	7	21	28
12.09	Asahan	0	0	0	0	22	63	85	22	63	85	5	26	31	0	0	0	5	26	31
12.10	Labuhanbatu	0	0	0	0	10	57	67	10	57	67	2	18	20	0	0	0	2	18	20
12.11	Dairi	0	0	0	0	14	17	31	14	17	31	7	10	17	0	0	0	7	10	17
12.12	Toba	0	0	0	0	13	24	37	13	24	37	1	12	13	0	0	0	1	12	13
12.13	Mandailing Natal	0	0	0	0	27	69	96	27	69	96	4	22	26	0	0	0	4	22	26
12.14	Nias Selatan	0	0	0	0	17	26	43	17	26	43	1	5	6	0	0	0	1	5	6
12.15	Pakpak Bharat	0	0	0	0	4	11	15	4	11	15	1	3	4	0	0	0	1	3	4
12.16	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	1	23	24	1	23	24	1	9	10	0	0	0	1	9	10
12.17	Samosir	0	0	0	0	10	20	30	10	20	30	4	10	14	0	0	0	4	10	14
12.18	Serdang Bedagai	0	0	0	0	23	49	72	23	49	72	4	28	32	0	1	1	4	29	33
12.19	Batu Bara	0	0	0	0	17	41	58	17	41	58	3	22	25	0	0	0	3	22	25
12.20	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	13	36	49	13	36	49	1	15	16	0	0	0	1	15	16
12.21	Padang Lawas	0	0	0	0	11	48	59	11	48	59	2	12	14	0	0	0	2	12	14
12.22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	0	12	42	54	12	42	54	3	20	23	0	0	0	3	20	23
12.23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	0	17	46	63	17	46	63	2	11	13	0	0	0	2	11	13
12.24	Nias Utara	0	0	0	0	11	10	21	11	10	21	1	4	5	0	0	0	1	4	5
12.25	Nias Barat	0	0	0	0	15	10	25	15	10	25	2	6	8	0	0	0	2	6	8
12.71	Medan	0	0	0	0	46	227	273	46	227	273	13	96	109	0	0	0	13	96	109
12.72	Pematangsiantar	0	0	0	0	15	33	48	15	33	48	2	16	18	0	0	0	2	16	18
12.73	Sibolga	0	0	0	0	12	21	33	12	21	33	4	7	11	0	0	0	4	7	11
12.74	Tanjungbalai	0	0	0	0	9	15	24	9	15	24	0	4	4	0	0	0	0	4	4
12.75	Binjai	0	0	0	0	16	40	56	16	40	56	5	20	25	0	0	0	5	20	25
12.76	Tebing Tinggi	0	0	0	0	8	20	28	8	20	28	2	6	8	0	0	0	2	6	8
12.77	Padangsidempuan	0	0	0	0	3	24	27	3	24	27	1	10	11	0	0	0	1	10	11
12.78	Gunungsitoli	3	1	4	16	31	47	78	19	32	51	1	5	6	0	1	1	1	6	7
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		3	2	5	560	1,439	1,999	563	1,441	2,004	116	582	698	0	4	4	116	586	702	
II RUMAH SAKIT																				
12.01	Tapanuli Tengah	13	14	27	7	14	21	35	20	28	48	1	5	6	0	0	0	1	5	6
12.0456	1. RSUD Pandan	13	14	27	7	14	21	35	20	28	48	1	5	6	0	0	0	1	5	6
12.02	Tapanuli Utara	29	11	40	16	14	30	45	25	70	70	1	2	3	1	2	3	2	4	6
12.05013	1. RSUD Tarutung	21	9	30	13	11	24	34	20	54	54	1	2	3	1	2	3	2	4	6
12.05142	2. RSU Sint Lucia	8	2	10	3	3	6	11	5	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.03	Tapanuli Selatan	17	11	28	11	18	29	57	28	29	57	1	4	5	0	0	0	1	4	5
12.03033	1. RSUD Tapanuli Selatan	13	10	23	5	10	15	28	18	20	38	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12.03066	2. RSUD Pintu Padang	2	0	2	4	6	10	16	6	12	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12.03067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	2	1	3	2	2	4	4	3	7	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12.04	Nias	10	8	18	0	5	5	10	13	23	23	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12.01016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	10	8	18	0	5	5	10	13	23	23	0	2	2	0	0	0	0	2	2

12.05	Langkat	79	53	132	34	69	103	113	122	235	2	7	9	0	3	3	2	10	11
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	19	18	37	4	16	20	23	34	57	0	2	2	0	3	3	0	5	5
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	8	3	11	12	16	28	20	19	39	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1213057	3. RSU Della	8	5	13	1	8	9	9	13	22	0	1	1	1	0	0	0	1	1
1213059	4. RSU Putri Bidadari	24	18	42	7	11	18	31	29	60	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	3	0	3	2	4	6	5	4	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1213058	6. RSU Wampu Norita	4	1	5	1	4	5	5	5	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1213062	7. RSU Mahkota Bidadari	13	8	21	7	10	17	20	18	38	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12.06	Karo	37	33	70	9	34	43	46	67	113	0	6	6	0	2	2	0	8	8
1211011	1. RSUD Kabanjahe	10	16	26	4	8	12	14	24	38	0	4	4	0	2	0	6	6	6
1211126	2. RSU Amanda	11	4	15	2	8	10	13	12	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1211124	3. RSU Efarina Etaham	14	9	23	2	6	8	16	31	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
1211127	4. RSIA Mina Husada	2	3	5	1	4	5	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1211033	5. UPTD RSU Kusia Lau Simomo (Data di UPT Dinas Kes. Per	2	0	1	0	8	8	0	9	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12.07	Deli Serdang	310	215	525	92	154	246	402	369	771	9	19	28	3	6	9	12	25	37
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	1	2	3	1	0	1	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	7	10	17	3	10	13	10	20	30	0	3	3	0	0	0	0	3	3
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	9	7	16	2	4	6	11	11	22	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1212198	4. RSUD Bangun Purbas, Bangun Purbas	5	4	9	6	4	10	11	8	19	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	1	1	2	3	0	3	4	1	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	7	6	13	0	3	3	7	9	16	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1212201	7. RSU Dhlion, Tanjung Morawa	4	2	6	2	5	7	6	7	13	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	8	5	13	1	3	4	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	7	3	10	5	2	7	12	5	17	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	6	5	11	4	7	11	10	12	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	5	2	7	3	4	7	8	6	14	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	30	16	46	3	8	11	33	24	57	0	1	1	1	0	1	1	1	2
1215147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	8	3	11	5	4	9	13	7	20	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	5	2	7	1	5	6	6	7	13	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Perak	7	10	17	7	1	8	14	11	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	14	7	21	6	4	10	20	11	31	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1217594	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	58	45	103	6	23	29	64	68	132	2	3	5	1	2	3	5	8	8
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	8	5	13	6	5	11	14	10	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	14	15	29	2	10	12	16	25	41	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1212197	20. RSIA Pramalesa, Batang Kuis	4	1	5	0	2	2	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	11	8	19	1	4	5	12	12	24	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	37	9	46	4	11	15	41	20	61	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	13	12	25	5	2	7	18	14	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	5	6	11	5	4	9	10	10	20	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	36	29	65	11	29	40	47	58	105	0	2	2	1	2	3	1	4	5
12.08	Simalungun	77	44	121	17	40	57	94	84	178	3	9	12	0	0	3	9	12	12
1209010	1. RSU Baimbingan PTP 4	15	3	18	5	4	9	20	7	27	0	2	2	0	0	0	2	2	2
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	12	8	20	1	5	6	13	13	26	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1209076	3. RSUD Perdagangan	10	12	22	4	8	12	14	20	34	0	3	3	0	0	0	3	3	3
1209081	4. RSU Karya Husada	6	5	11	3	4	7	9	9	18	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1209065	5. RSUD Parapat	22	7	29	1	9	10	23	16	39	1	2	3	0	0	0	1	2	3
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	12	9	21	3	10	13	15	19	34	2	0	2	0	0	2	0	2	4
12.09	Asahan	74	56	130	25	56	81	99	112	211	2	0	2	0	2	2	2	4	4
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	12	17	29	2	6	8	14	23	37	0	0	0	0	2	2	0	2	2
1208020	2. RSU Ibu Kartini	8	6	14	1	5	6	9	11	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208056	3. RSU Setio Husodo	11	6	17	5	8	13	16	14	30	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1208057	4. RSU Wira Husada	13	6	19	5	10	15	18	16	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	8	4	12	1	4	5	9	8	17	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1208059	6. RSU Bunda Mulia	6	3	9	2	7	9	8	10	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208060	7. RSU Lina	1	2	3	1	3	4	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208064	8. RSU Permata Hati	5	7	12	3	4	7	8	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208066	9. RS Utama	5	2	7	4	3	7	9	5	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208068	10. RSU Seger Waras	5	3	8	1	6	7	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0

12.10	Labuhanbatu	59	48	107	13	40	53	72	88	160	0	5	0	2	2	0	7	7
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	28	29	57	8	22	30	36	51	87	0	5	0	1	1	0	6	6
1207066	2. RSU Eloi Al Azis	10	8	18	2	8	10	12	16	28	0	0	0	0	0	0	0	0
1207069	3. RS. dr. Takdir	5	1	6	0	2	2	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0
1207073	4. RS Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1207067	5. RSU Karva Bakti Ujung Bandar	10	9	19	1	4	5	11	13	24	0	0	0	0	0	0	0	0
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	6	1	7	2	4	6	8	5	13	0	0	0	1	1	0	1	1
12.11	Dairi	25	6	31	14	24	38	39	30	69	0	4	0	0	0	0	4	4
1210010	1. RSUD Sidikalang	15	5	20	11	23	34	26	28	54	0	2	0	0	0	0	2	2
1210021	2. RSU Serenapita	10	1	11	3	1	4	13	2	15	0	2	0	0	0	0	2	2
12.12	Toba	37	16	53	7	13	20	44	29	73	0	2	0	1	1	0	3	3
1205046	1. RSUD Posea	17	12	29	4	6	10	21	18	39	0	1	0	1	1	0	2	2
1205061	2. RSU HKBP Balige	20	4	24	3	7	10	23	11	34	0	1	0	0	0	0	1	1
12.13	Mandailing Natal	20	12	32	9	19	28	29	31	60	0	7	1	0	0	1	7	8
1203022	1. RSUD Panyabungan	17	10	27	6	14	20	23	24	47	0	5	1	0	1	1	5	6
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	0	0	0	0	2	2
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	3	2	5	2	2	4	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.14	Nias Selatan	4	5	9	6	8	14	10	13	23	0	2	0	0	0	0	2	2
1214010	1. RSUD Lukas Hilismaetano	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
1214011	2. RSU Stella Maris	1	3	4	3	3	6	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0
1214022	3. RSUD Nias Selatan	3	2	5	3	3	6	6	5	11	0	2	0	0	0	0	2	2
12.15	Pakpak Bharat	9	6	15	2	8	10	11	14	25	0	2	0	0	0	0	2	2
1216011	1. RSUD Salak	9	6	15	2	8	10	11	14	25	0	2	0	0	0	0	2	2
12.16	Humbang Hasundutan	22	6	28	7	11	18	29	17	46	1	2	3	1	1	2	3	5
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	22	6	28	7	11	18	29	17	46	1	2	3	1	1	2	3	5
12.17	Samosir	9	6	15	4	8	12	13	14	27	0	1	1	0	0	0	1	1
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	9	6	15	4	8	12	13	14	27	0	1	1	0	0	0	1	1
12.18	Serdang Bedagai	66	31	97	18	22	40	84	53	137	4	4	8	0	1	1	4	9
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamisyah	24	19	43	6	13	19	30	32	62	3	2	5	0	1	1	3	6
1218013	2. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1218024	3. RSU Melati	20	3	23	7	6	13	27	9	36	0	1	1	0	0	0	1	1
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	9	2	11	3	1	4	12	3	15	1	0	1	0	0	1	0	1
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	13	7	20	1	2	3	14	9	23	0	1	1	0	0	0	1	1
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	42	24	66	16	32	48	58	56	114	1	2	3	0	1	1	3	4
1219003	1. RSUD Batu bara	16	6	22	4	15	19	20	21	41	0	2	2	0	1	1	0	3
1219002	2. RSU Lasmi Kartika	3	2	5	3	0	3	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0
1219015	3. RS Sapta Medika	4	2	6	2	4	6	6	6	12	0	0	0	0	0	0	0	0
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	1	2	3	0	2	2	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	18	12	30	7	11	18	25	23	48	1	0	1	0	0	1	0	1
12.20	Padang Lawas Utara	13	9	22	9	10	19	22	19	41	0	4	0	0	0	0	4	4
1203044	1. RSUD Gunung Tua	13	9	22	9	10	19	22	19	41	0	4	0	0	0	0	4	4
12.21	Padang Lawas	12	9	21	20	25	45	32	34	66	0	4	0	1	1	0	5	5
1203055	1. RSUD Sibuhuan	7	6	13	18	24	42	25	30	55	0	4	0	1	1	0	5	5
1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	5	3	8	2	1	3	7	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0
12.22	Labuhanbatu Selatan	44	6	50	6	17	23	50	23	73	50	26	76	1	4	5	30	81
1222002	1. RSUD Kota Pinang	20	2	22	3	10	13	23	12	35	23	15	38	1	4	5	24	19
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	10	1	11	0	3	3	10	4	14	0	0	0	0	0	10	4	14
1206063	3. RSU Nuraini	14	3	17	3	4	7	17	7	24	17	7	24	0	0	17	7	24
12.23	Labuhanbatu Utara	33	19	52	11	35	46	44	54	98	1	1	2	0	1	1	2	3
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	16	12	28	6	25	31	22	37	59	1	1	2	0	1	1	2	3
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	8	4	12	3	4	7	11	8	19	0	0	0	0	0	0	0	0
1223006	3. RSU Flora	2	0	2	2	2	4	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	7	3	10	0	4	4	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0
1223019	5. RSIA Raudah			0			0	0	0	0						0	0	0
12.24	Nias Utara	0	1	1	3	3	6	3	4	7	0	1	1	0	0	0	1	1
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafieri)	0	1	1	3	3	6	3	4	7	0	1	1	0	0	0	1	1

12.25	Nias Barat														
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat														
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato														
12.71	Medan	1,531	1,150	2,681	980	1,100	2,080	2,511	2,250	4,761	66	132	198	40	77
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	5	0	5	0	2	2	5	2	7	4	16	20	13	31
1275674	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	9	1	10	2	7	9	11	8	19	0	0	0	0	0
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	2	8	10	0	0	0	2	8	10	0	0	0	0	0
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	5	6	11	0	1	1	5	7	12	0	0	0	0	0
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	3	6	9	0	2	2	3	8	11	0	0	0	0	0
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	2	3	5	3	17	20	5	20	25	0	0	0	0	0
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	4	5	9	5	13	18	9	18	27	15	1	16	0	0
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	15	6	21	2	2	4	17	8	25	0	0	0	0	0
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	5	5	10	0	1	1	5	6	11	0	0	0	0	0
1275804	13. RSIA Badrui Alni	3	1	4	1	2	3	4	3	7	0	0	0	0	0
1275910	14. RSIA Eva	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	17	10	27	0	5	5	17	15	32	2	4	6	1	1
1275998	16. RSIA Stella Maris	37	24	61	8	8	16	45	32	77	0	0	0	0	0
1275999	17. RSU Bina Karsa Medan	4	4	8	0	2	2	4	6	10	0	6	6	0	0
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	6	7	13	5	18	23	11	25	36	0	2	2	0	0
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	4	5	9	2	4	6	6	9	15	1	6	7	1	1
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	181	147	328	491	358	849	672	505	1,177	3	2	5	1	0
1275094	21. RSU Advent Medan	29	18	47	13	14	27	42	32	74	3	14	17	1	1
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	4	9	13	5	21	26	9	30	39	0	0	0	0	0
1275826	23. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
1275772	24. RSU Bandung	7	6	13	3	6	9	10	12	22	0	1	1	0	1
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	11	18	29	4	16	20	15	34	49	0	0	0	0	0
1275997	26. RSU Bina Kasih	26	8	34	14	26	40	40	34	74	0	1	1	0	0
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	7	4	11	1	2	3	8	6	14	4	0	4	2	1
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	54	33	87	15	21	36	69	54	123	0	4	4	3	3
1275852	29. RSU Colombia Asia	125	58	183	28	27	55	153	85	238	1	3	4	1	0
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	36	22	58	5	5	10	41	27	68	0	1	1	0	0
1275050	31. RSU Deli	17	3	20	46	13	59	63	16	79	0	2	2	0	0
1275061	32. RSU Delima Medan	9	10	19	3	4	7	12	14	26	2	3	5	1	1
1275072	33. RSU Santa Elisabeth	41	22	63	8	12	20	49	34	83	2	0	2	0	0
12750931	34. RSU Eshmun	13	13	26	6	9	15	19	22	41	0	2	2	0	0
1275841	35. RSU Esthonihi	13	6	19	1	4	5	14	10	24	2	1	3	1	11
1275930	36. RSU Hermina	38	42	80	11	29	40	49	71	120	0	0	0	0	0
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	24	14	38	8	2	10	32	16	48	2	2	4	0	0
1275909	38. RSU Madani	15	14	29	6	15	21	21	29	50	0	0	0	0	0
1275163	39. RSU Malahayati	32	17	49	10	9	19	42	26	68	0	0	0	0	0
1275633	40. RSU Martha Friska	15	17	32	6	14	20	21	31	52	0	0	0	0	0
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	21	17	38	7	10	17	28	27	55	0	0	0	0	0
1275130	42. RSU Materna	9	6	15	13	5	18	22	11	33	0	0	0	0	0
1275126	43. RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
1275516	44. RSU Mitra Medika	21	20	41	8	11	19	29	31	60	4	2	6	0	0
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	28	22	50	10	14	24	38	36	74	1	3	4	2	4
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	69	43	112	15	23	38	84	66	150	0	1	1	0	0
1275298	47. RSU Mitra Selati	28	18	46	8	17	25	36	35	71	0	0	0	0	0
1275885	48. RSU Muhammadiyah	7	13	20	7	7	14	14	20	34	1	2	3	2	4
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	94	51	145	29	37	66	123	88	211	0	0	0	0	0
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesley	20	20	40	5	9	14	25	29	54	0	2	2	0	0
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	8	8	16	5	2	7	13	10	23	1	0	1	0	1
1275073	52. RSU Regina Maris	50	34	84	17	12	29	67	46	113	0	0	0	0	0
1275935	53. RSU Royal Maternity	2	5	7	2	1	3	4	6	10	1	4	5	1	2
1275907	54. RSU Royal Prima	56	41	97	21	39	60	77	80	157	0	3	3	0	0
1275936	55. RSU Royal Prima Marelan	15	14	29	6	16	22	21	30	51	0	0	0	1	1

127524	56. RSU Sarah	11	19	30	2	5	7	13	24	37	1	2	3	3	5	8	4	7	11
1275911	57. RSU Sioam Dhirga Surya	67	34	101	22	24	46	89	58	147	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275702	58. RSU Sri Ratu	5	4	9	2	2	4	7	6	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1275996	59. RSU Sufina Aziz	7	13	20	2	13	15	9	26	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275265	60. RSU Sundari	6	15	21	6	1	7	12	16	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1275899	61. RSU Tere Margareth	5	6	11	5	6	11	10	12	22	3	13	16	1	2	3	4	15	19
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	37	18	55	17	30	47	54	48	102	2	4	6	2	2	4	4	6	10
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	46	65	111	28	47	75	74	112	186	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1275276	64. RSU Vina Estelika	20	10	30	3	10	13	23	20	43	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1275010	65. RSU Wahyu	2	1	3	2	4	6	4	5	9	2	1	3	0	0	0	2	1	3
1275830	66. RSU Wulan Windy	17	14	31	7	18	25	24	32	56	3	13	16	3	8	11	6	21	27
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	50	54	104	16	33	49	66	87	153	1	3	4	0	1	1	1	4	5
1275012	68. RSUD H. Bachtiar Djafar	12	11	23	1	13	14	13	24	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.72	Pematangsiantar	138	86	224	43	55	98	181	141	322	4	12	16	1	2	3	5	14	19
1273011	1. RSUD Dr. Dasamen Saragih	21	15	36	9	11	20	30	26	56	0	5	5	1	0	1	1	5	6
1273033	2. RSU Harapan	16	8	24	6	6	12	22	14	36	2	0	2	0	0	0	2	0	2
1273055	3. RSU Vita Insani	26	12	38	6	9	15	32	21	53	0	2	0	0	0	0	0	2	2
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	17	17	34	4	9	13	21	26	47	2	2	4	0	0	0	2	2	4
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sejati	9	7	16	5	5	10	14	12	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1273102	6. RSU Horas Insani	22	10	32	5	3	8	27	13	40	0	3	3	0	1	1	0	4	4
1273108	7. RS Rasydah	3	2	5	3	3	6	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1273107	8. RS Mata Siantar	4	0	4	0	1	1	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	15	10	25	3	6	9	18	16	34	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	5	5	10	2	2	4	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.73	Sibolga	22	22	44	18	25	43	40	47	87	5	16	21	0	1	1	5	17	22
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	13	16	29	15	14	29	28	30	58	3	16	19	0	0	0	3	16	19
1271032	2. RSU Metta Medika I	7	4	11	3	4	7	10	8	18	1	0	1	0	1	1	1	1	2
1271033	3. RSU Metta Medika II	2	2	4	0	7	7	2	9	11	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12.74	Tanjungbalai	17	10	27	15	11	26	32	21	53	0	3	3	0	0	0	0	3	3
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	10	8	18	13	8	21	23	16	39	0	3	3	0	0	0	0	3	3
1272033	2. RS Hadi Husada	7	2	9	2	3	5	9	5	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.75	Binjai	134	94	228	34	85	119	168	179	347	2	13	15	0	2	2	15	17	0
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djelham	26	19	45	10	18	28	36	37	73	0	6	6	0	0	0	0	6	6
1276040	2. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	12	8	20	1	14	15	13	22	35	1	2	3	0	1	1	1	3	4
1276075	3. RSU Bidadari	24	17	41	6	9	15	30	26	56	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1276077	4. RSU Syilvani	20	10	30	5	3	8	25	13	38	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1276076	5. RSU Ratu Mas	6	7	13	1	6	7	7	13	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1276078	6. RSU Alfuadi	9	5	14	0	7	7	9	12	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1276074	7. RSU Latersia	10	10	20	2	5	7	12	15	27	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1276036	8. RSU Artha Medica	17	10	27	4	9	13	21	19	40	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1276079	9. OG Hospital	8	6	14	5	9	14	13	15	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	2	2	4	0	5	5	2	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.76	Tebing Tinggi	80	62	142	16	40	56	96	102	198	1	3	4	1	1	2	2	4	6
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	23	19	42	7	12	19	30	31	61	1	2	3	1	0	1	2	2	4
1274058	2. RSU Bhayangkara	12	11	23	2	7	9	14	18	32	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1274034	3. RSU Sri Pamela	20	10	30	4	6	10	24	16	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274062	4. RSU Unpri	4	3	7	2	6	8	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274061	5. RSU Natama	4	8	12	0	4	4	4	12	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274063	6. RSU Chevani	17	11	28	1	5	6	18	16	34	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12.77	Padangsidempuan	42	34	76	8	33	41	50	67	117	1	8	9	0	1	1	1	9	10
1277011	1. RSUD P. Sidempuan	10	11	21	0	14	14	10	25	35	0	5	5	0	1	1	0	6	6
1277027	2. RSU Metta Medika	14	8	22	4	8	12	18	16	34	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1277026	3. RSU Inanta	14	6	20	2	5	7	16	11	27	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1277015	4. RS TNI Tk. IV 01.07.03/ TNI-AD	4	9	13	2	6	8	6	15	21	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12.78	Gunungsitoli	8	7	15	5	10	15	13	17	30	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1278002	1. RSU Bethesda	8	7	15	5	10	15	13	17	30	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Sub Jumlah Rumah Sakit Kab/Kota (II)	3,015	2,115	5,130	1,479	2,042	3,521	4,492	4,155	8,647	156	308	464	49	111	160	206	419	625

III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
1	UPT DINKES PROVINSI SUMATERA UTARA																		
	1.	Laboratorium Kesehatan (Labkes)	1	2	3	1	6	7	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0
	2.	Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3.	RS Khusus Mata (data di RS Kota Medan)	2	3	5	3	17	20	5	20	25	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.	RS Khusus Paru (data di RS Kota Medan)	4	5	9	5	13	18	9	18	27	1	2	3	0	0	1	2	3
	5.	RS Kusta Lau Simomo (data di RS Kab. Karo)	0	1	1	0	8	8	0	9	9	0	1	1	0	0	0	1	1
	Sub Jumlah Pelayanan UPT Dinkes Prov Sumut (1,2,3,4,5)																		
			7	11	18	9	44	53	16	55	71	1	3	4	0	0	1	3	4
2	Sub Jumlah Pelayanan III.1 (Labkes dan Pelkes(1 dan 2)																		
			1	2	3	1	6	7	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0
	Deli Serdang (PSC Dinas Kesehatan)																		
	0		0	0	0	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah Pelayanan III.2 (Labkes, Pelkes, dan PSC Deli Serdang)																		
	1		2	3	5	8	13	2	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	3,018	2,117	5,135	2,039	3,481	5,520	5,057	5,598	10,655	890	272	890	1,162	49	115	164	321	1,005	1,326
Jumlah Total (I, II, dan III)	3,019	2,119	5,138	2,044	3,489	5,533	5,059	5,606	10,665	890	272	890	1,162	49	115	164	321	1,005	1,326
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			32.96			35.49			68.42				7.45			1.05			8.51

* : Data Sebaran Dokter Umum hanya di RS dan Puskesmas, belum termasuk klinik, praktek dokter mandiri, dsb

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
 Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
 a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	PUSKESMAS				
12.01	Tapanuli Tengah	114	315	429	770
12.02	Tapanuli Utara	82	239	321	961
12.03	Tapanuli Selatan	70	89	159	248
12.04	Nias	78	75	153	279
12.05	Langkat	190	495	685	1418
12.06	Karo	28	138	166	512
12.07	Deli Serdang	24	248	272	1104
12.08	Simalungun	59	335	394	1095
12.09	Asahan	68	177	245	550
12.10	Labuhanbatu	74	240	314	752
12.11	Dairi	37	191	228	534
12.12	Toba	8	100	108	443
12.13	Mandailing Natal	163	248	411	1205
12.14	Nias Selatan	415	349	764	976
12.15	Pakpak Bharat	11	87	98	106
12.16	Humbang Hasundutan	14	126	140	309
12.17	Samosir	16	89	105	267
12.18	Serdang Bedagai	17	100	117	573
12.19	Batu Bara	31	138	169	397
12.20	Padang Lawas Utara	64	112	176	705
12.21	Padang Lawas	82	88	170	725
12.22	Labuhanbatu Selatan	48	115	163	450
12.23	Labuhanbatu Utara	114	327	441	697
12.24	Nias Utara	170	206	376	543
12.25	Nias Barat	92	135	227	337
12.71	Medan	25	374	399	338
12.72	Pematangsiantar	9	137	146	206
12.73	Sibolga	34	109	143	198
12.74	Tanjungbalai	21	85	106	105
12.75	Binjai	22	118	140	113
12.76	Tebing Tinggi	10	63	73	147
12.77	Padangsidempuan	39	101	140	284
12.78	Gunungsitoli	54	117	171	421
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	2283	5866	8149	17768
II.	RUMAH SAKIT				
12.01	Tapanuli Tengah	37	65	102	89
1204056	1. RSUD Pandan	37	65	102	89
12.02	Tapanuli Utara	66	182	248	95
1205013	1. RSUD Tarutung	59	160	219	65
1205142	2. RSU Sint Lucia	7	22	29	30
12.03	Tapanuli Selatan	114	154	268	201
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	39	52	91	65
1203066	2. RSUD Pintu Padang	14	24	38	33
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	61	78	139	103
12.04	Nias	80	172	252	160
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	80	172	252	160
12.05	Langkat	196	263	459	359
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	48	77	125	74
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	57	69	126	10
1213057	3. RSU Delia	7	6	13	40
1213059	4. RSU Putri Bidadari	48	55	103	145
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	11	5	16	3
1213058	6. RSU Wampu Norita	6	6	12	5
1213062	7. RSU Mahkota Bidadari	19	45	64	82
12.06	Karo	82	208	290	112
1211011	1. RSUD Kabanjahe	32	61	93	27
1211126	2. RSU Amanda	20	45	65	26
1211124	3. RSU Efarina Etaham	25	76	101	38
1211127	4. RSIA Mina Husada	0	6	6	18
1211033	5. UPTD RSU Kusta Lau Simomo (Data di UPT Dinas Kes. Per	5	20	25	3
12.07	Deli Serdang	431	1,445	1,876	739
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	5	7	12	0
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	10	47	57	23
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	13	15	28	9
1212198	4. RSUD Bangun Purba, Bangun Purba	4	25	29	27
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	0	4	4	4

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	9	9	25
1212201	7. RSU Dhilon, Tanjung Morawa	5	14	19	8
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	5	25	30	7
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	7	23	30	18
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	2	23	25	51
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	1	13	14	27
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	45	175	220	86
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	7	15	22	39
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	5	1	6	11
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	6	18	24	36
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	5	18	23	45
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	131	249	380	24
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	13	15	28	29
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	9	85	94	86
1212197	20. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	0	7	7	17
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	10	23	33	31
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	91	405	496	39
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	5	36	41	38
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	2	12	14	15
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	50	181	231	44
12.08	Simalungun	102	289	391	197
1209010	1. RSU Balimbangan PTP 4	27	61	88	6
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	25	56	81	22
1209076	3. RSUD Perdagangan	19	55	74	59
1209081	4. RSU Karya Husada	10	42	52	37
1209065	5. RSUD Parapat	2	21	23	29
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	19	54	73	44
12.09	Asahan	97	208	305	213
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	22	81	103	20
1208020	2. RSU Ibu Kartini	16	18	34	14
1208056	3. RSU Setio Husodo	10	21	31	19
1208057	4. RSU Wira Husada	15	25	40	37
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	11	12	23	8
1208059	6. RSU Bunda Mulia	0	23	23	11
1208060	7. RSU Lina	3	4	7	8
1208064	8. RSU Permata Hati	6	14	20	50
1208066	9. RS Utama	4	3	7	14
1208068	10. RSU Seger Waras	10	7	17	32
12.10	Labuhanbatu	105	296	401	171
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	78	224	302	74
1207066	2. RSU Elpi Al Azis	11	15	26	58
1207069	3. RS. dr. Takdir	2	8	10	5
1207073	4. RS Citra Medika	0	0	0	1
1207067	5. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	12	48	60	18
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	2	1	3	15
12.11	Dairi	35	142	177	65
1210010	1. RSUD Sidikalang	30	126	156	58
1210021	2. RSU Serenapita	5	16	21	7
12.12	Toba	44	203	247	60
1205046	1. RSUD Porsea	19	102	121	39
1205061	2. RSU HKBP Balige	25	101	126	21
12.13	Mandailing Natal	89	123	212	105
1203022	1. RSUD Panyabungan	57	88	145	59
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	18	21	39	19
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	13	14	27	16
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	1	0	1	11
12.14	Nias Selatan	49	54	103	90
1214010	1. RSUD Lukas Hilisimaetano	16	8	24	49
1214011	2. RSU Stella Maris	9	9	18	8
1214022	3. RSUD Nias Selatan	24	37	61	33
12.15	Pakpak Bharat	26	71	97	33
1216011	1. RSUD Salak	26	71	97	33
12.16	Humbang Hasundutan	21	122	143	46
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	21	122	143	46
12.17	Samosir	12	81	93	51
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	12	81	93	51
12.18	Serdang Bedagai	77	177	254	101

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	25	103	128	43
1218013	2. RSU Trianda	0	0	0	0
1218024	3. RSU Melati	21	19	40	30
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	5	13	18	19
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	26	42	68	9
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	64	99	163	172
1219003	1. RSUD Batu bara	39	54	93	101
1219002	2. RSU Lasmi Kartika	2	4	6	5
1219015	3. RS Sapta Medika	6	15	21	19
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	3	1	4	9
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	14	25	39	38
12.20	Padang Lawas Utara	40	69	109	62
1203044	1. RSUD Gunung Tua	40	69	109	62
12.21	Padang Lawas	68	81	149	124
1203055	1. RSUD Sibuhuan	61	66	127	105
1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	7	15	22	19
12.22	Labuhanbatu Selatan	55	82	137	79
1222002	1. RSUD Kota Pinang	25	51	76	33
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	13	17	30	8
1206063	3. RSU Nuraini	17	14	31	38
12.23	Labuhanbatu Utara	54	120	174	150
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	33	102	135	117
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	10	7	17	19
1223006	3. RSU Flora	1	1	2	9
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	10	10	20	5
1223019	5. RSIA Raudah	0	0	0	0
12.24	Nias Utara	26	21	47	24
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaeri)	26	21	47	24
12.25	Nias Barat	16	25	41	58
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	16	25	41	58
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato	0	0	0	0
12.71	Medan	1,537	5,273	6,810	1,694
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	2	4	6	3
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	3	2	5	0
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	36	38	74	0
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	0	8	8	1
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	9	17	26	0
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	2	4	6	0
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	3	39	42	0
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	26	22	48	0
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	7	49	56	2
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	3	2	5	0
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	8	32	40	3
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	3	2	5	9
1275804	13. RSIA Badrul Aini	0	4	4	10
1275910	14. RSIA Eva	0	0	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	2	38	40	16
1275998	16. RSIA Stella Maris	4	104	108	94
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	7	4	11	1
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	32	161	193	1
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	11	15	26	7
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	202	135	337	48
1275094	21. RSU Advent Medan	30	132	162	14
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	20	31	51	9
1275826	23. RSU Bahagia	4	4	8	16
1275772	24. RSU Bandung	4	6	10	17
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	17	65	82	24
1275997	26. RSU Bina Kasih	52	46	98	58
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	3	11	14	3
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	97	385	482	35
1275852	29. RSU Colombia Asia	53	321	374	36
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	22	55	77	15
1275050	31. RSU Deli	1	75	76	5
1275061	32. RSU Delima Medan	8	24	32	23
1275072	33. RSU Santa Elisabeth	33	230	263	29
12750931	34. RSU Eshmun	19	56	75	66

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1275841	35. RSU Esthomihi	3	8	11	11
1275930	36. RSU Hermina	34	105	139	20
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	50	100	150	53
1275909	38. RSU Madani	15	42	57	52
1275163	39. RSU Malahayati	32	89	121	51
1275633	40. RSU Martha Friska	35	75	110	37
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	18	69	87	10
1275130	42. RSU Materna	2	44	46	12
1275126	43. RSU Methodist	5	68	73	10
1275516	44. RSU Mitra Medika	34	130	164	57
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	19	104	123	62
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	44	148	192	38
1275298	47. RSU Mitra Sejati	62	214	276	47
1275885	48. RSU Muhammadiyah	5	28	33	44
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	90	345	435	22
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesley	29	102	131	10
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	25	23	48	9
1275073	52. RSU Regina Maris	17	95	112	55
1275935	53. RSU Royal Maternity	2	7	9	12
1275907	54. RSU Royal Prima	64	141	205	73
1275936	55. RSU Royal Prima Marelan	6	10	16	12
1275724	56. RSU Sarah	2	46	48	30
1275911	57. RSU Siloam Dhirga Surya	27	142	169	6
1275702	58. RSU Sri Ratu	1	14	15	3
1275996	59. RSU Sufina Aziz	3	30	33	34
1275265	60. RSU Sundari	11	41	52	45
1275899	61. RSU Tere Margareth	0	4	4	9
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	30	150	180	36
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	51	142	193	24
1275276	64. RSU Vina Estetika	5	38	43	34
1275010	65. RSU Wahyu	0	8	8	11
1275830	66. RSU Wulan Windy	12	116	128	85
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	59	382	441	106
1275012	68. RSUD H. Bachtar Djafar	22	92	114	29
12.72	Pematangsiantar	202	886	1,088	189
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	25	146	171	25
1273033	2. RSU Harapan	12	121	133	24
1273055	3. RSU Vita Insani	64	242	306	20
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	20	100	120	28
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sejati	12	50	62	28
1273102	6. RSU Horas Insani	24	89	113	14
1273108	7. RS Rasyidah	3	23	26	7
1273107	8. RS Mata Siantar	4	6	10	0
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	35	93	128	38
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	3	16	19	5
12.73	Sibolga	76	157	233	78
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	59	107	166	46
1271032	2. RSU Metta Medika I	13	31	44	24
1271033	3. RSU Metta Medika II	4	19	23	8
12.74	Tanjungbalai	68	128	196	139
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	64	118	182	130
1272033	2. RS Hadi Husada	4	10	14	9
12.75	Binjai	161	437	598	440
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djoelham	41	144	185	80
1276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	25	73	98	32
1276075	3. RSU Bidadari	31	50	81	109
1276077	4. RSU Syilvani	20	56	76	28
1276076	5. RSU Ratu Mas	4	5	9	21
1276078	6. RSU Alfuadi	3	21	24	23
1276074	7. RSU Lattersia	11	21	32	36
1276036	8. RSU Artha Medica	17	31	48	70
1276079	9. OG Hospital	7	33	40	31
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	2	3	5	10
12.76	Tebing Tinggi	131	305	436	202
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	27	125	152	73
1274058	2. RSU Bhayangkara	33	52	85	38
1274034	3. RSU Sri Pamela	52	86	138	31

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1274062	4. RSUD Unpri	8	13	21	10
1274061	5. RSUD Natama	2	3	5	11
1274063	6. RSUD Chevani	9	26	35	39
12.77	Padangsidempuan	106	141	247	120
1277011	1. RSUD P. Sidempuan	50	84	134	57
1277027	2. RSUD Metta Medika	18	18	36	19
1277026	3. RSUD Inanta	16	27	43	36
1277015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	22	12	34	8
12.78	Gunungsitoli	20	15	35	24
1278002	1. RSUD Bethesda	20	15	35	24
	Sub Jumlah Rumah Sakit Kab/Kota (II)	4,287	12,094	16,381	6,442
III.	<u>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</u>				
1	UPT DINKES PROVINSI SUMATERA UTARA				
	1. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	0	4	4	0
	2. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0
	3. RS Khusus Mata (data di RS Kota Medan)	3	39	42	0
	4. RS Khusus Paru (data di RS Kota Medan)	7	49	56	2
	5. RS Kusta Lau Simomo (data di RS Kab. Karo)	5	20	25	3
	Sub Jumlah Pelayanan UPT Dinkes Prov Sumut (1,2,3,4,5)	15	112	127	5
	Sub Jumlah Pelayanan III.1 (Labkes dan Pelkes(1 dan 2)	0	4	4	0
IV. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					
1	Deli Serdang (PSC Dinas Kesehatan)	0	3	3	12
2	Padangsidempuan	9	18	27	126
3	Karo (Dinkes)	2	6	8	12
	Sub Jumlah Klinik di Dinas Kesehatan Kab/Kota (IV)	11	27	38	150
JUMLAH (KAB/KOTA)a		6,570	17,987	24,530	24,210
Jumlah Total (I, II, III, dan IV)		6,581	18,018	24,572	24,360
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				157.63	156.27

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
I	PUSKESMAS									
12.01	Tapanuli Tengah	25	73	98	6	25	31	2	34	36
12.02	Tapanuli Utara	12	59	71	3	23	26	0	34	34
12.03	Tapanuli Selatan	11	119	130	3	14	17	0	8	8
12.04	Nias	14	15	29	0	4	4	0	12	12
12.05	Langkat	20	118	138	11	21	32	3	36	39
12.06	Karo	6	38	44	8	6	14	2	32	34
12.07	Deli Serdang	7	110	117	9	16	25	3	32	35
12.08	Simalungun	8	57	65	8	31	39	3	36	39
12.09	Asahan	3	50	53	8	19	27	1	33	34
12.10	Labuhanbatu	16	95	111	1	11	12	0	16	16
12.11	Dairi	7	35	42	4	19	23	1	22	23
12.12	Toba	4	36	40	3	7	10	2	12	14
12.13	Mandailing Natal	11	92	103	9	27	36	5	42	47
12.14	Nias Selatan	39	62	101	7	12	19	11	28	39
12.15	Pakpak Bharat	2	18	20	3	10	13	0	8	8
12.16	Humbang Hasundutan	4	23	27	2	14	16	2	18	20
12.17	Samosir	2	13	15	3	11	14	2	15	17
12.18	Serdang Bedagai	5	66	71	5	18	23	2	16	18
12.19	Batu Bara	2	33	35	2	13	15	0	18	18
12.20	Padang Lawas Utara	12	80	92	3	20	23	2	14	16
12.21	Padang Lawas	3	63	66	5	8	13	1	33	34
12.22	Labuhanbatu Selatan	5	37	42	0	18	18	0	14	14
12.23	Labuhanbatu Utara	11	55	66	3	11	14	0	14	14
12.24	Nias Utara	30	38	68	5	6	11	5	17	22
12.25	Nias Barat	13	17	30	2	1	3	2	4	6
12.71	Medan	3	64	67	8	39	47	2	57	59
12.72	Pematangsiantar	1	22	23	3	13	16	0	27	27
12.73	Sibolga	4	35	39	1	10	11	2	7	9
12.74	Tanjungbalai	7	16	23	0	6	6	1	12	13
12.75	Binjai	5	46	51	3	8	11	1	16	17
12.76	Tebing Tinggi	3	18	21	2	16	18	0	0	0
12.77	Padangsidempuan	9	102	111	5	0	5	0	8	8
12.78	Gunungsitoli	5	26	31	2	3	5	2	22	24
	Sub Jumlah Puskesmas (I)	309	1,731	2,040	137	460	597	57	697	754
II.	RUMAH SAKIT									
12.01	Tapanuli Tengah	1	7	8	0	2	2	0	5	5
1204056	1. RSUD Pandan	1	7	8	0	2	2	0	5	5
12.02	Tapanuli Utara	0	3	3	0	1	1	0	15	15
1205013	1. RSUD Tarutung	0	2	2	0	0	0	0	13	13
1205142	2. RSU Sint Lucia	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12.03	Tapanuli Selatan	1	11	12	1	1	2	1	17	18
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	0	4	4	0	0	0	0	3	3
1203066	2. RSUD Pintu Padang	1	7	8	1	1	2	1	7	8
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	0	0	0	0	0	0	0	7	7
12.04	Nias	7	9	16	2	7	9	5	33	38
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	7	9	16	2	7	9	5	33	38
12.05	Langkat	2	7	9	0	3	3	0	5	5
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	2	7	9	0	2	2	0	3	3
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1213057	3. RSU Delia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1213059	4. RSU Putri Bidadari	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1213058	6. RSU Wampu Norita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1213062	7. RSU Mahkota Bidadari	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.06	Karo	6	30	36	2	17	19	0	15	15
1211011	1. RSUD Kabanjahe	1	20	21	0	9	9	0	2	2
1211126	2. RSU Amanda	2	4	6	1	4	5	0	5	5
1211124	3. RSU Efarina Etaham	0	5	5	0	2	2	0	4	4
1211127	4. RSIA Mina Husada	2	0	2	0	2	2	0	2	2
1211033	5. UPTD RSU Kusta Lau Simomo	1	1	2	1	0	1	0	2	2
12.07	Deli Serdang	37	226	263	7	16	23	17	125	142
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	2	5	7	1	0	1	0	4	4
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	1	2	3	0	1	1	0	2	2
1212198	4. RSUD Bangun Purb, Bangun Purb	1	2	3	0	1	1	0	3	3
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1212201	7. RSU Dhlion, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	0	5	5	0	0	0	0	2	2
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	0	2	2	1	0	1	0	1	1
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	5	57	62	0	1	1	0	4	4
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	0	3	3	0	1	1	0	1	1
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	3	9	12	1	0	1	5	43	48

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	0	3	3	0	1	1	0	1	1
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	1	15	16	1	0	1	0	3	3
1212197	20. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	0	0	0	1	0	1	0	1	1
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	1	12	13	0	1	1	0	2	2
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	17	70	87	0	1	1	11	24	35
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	0	0	1	0	1	0	8	8
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	6	37	43	0	3	3	0	18	18
12.08	Simalungun	2	14	16	0	6	6	0	13	13
1209010	1. RSU Balimbing PTP 4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	0	4	4	0	1	1	0	0	0
1209076	3. RSUD Perdagangan	2	6	8	0	1	1	0	5	5
1209081	4. RSU Karya Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1209065	5. RSUD Parapat	0	3	3	0	1	1	0	1	1
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	0	0	0	0	3	3	0	6	6
12.09	Asahan	3	22	25	2	10	12	2	9	11
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	0	0	0	0	2	2	2	2	4
1208020	2. RSU Ibu Kartini	1	6	7	1	1	2	0	1	1
1208056	3. RSU Setio Husodo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1208057	4. RSU Wira Husada	0	8	8	0	1	1	0	1	1
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1208059	6. RSU Bunda Mulia	1	1	2	0	1	1	0	0	0
1208060	7. RSU Lina	0	1	1	0	2	2	0	1	1
1208064	8. RSU Permata Hati	0	3	3	0	0	0	0	1	1
1208066	9. RS Utama	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1208068	10. RSU Seger Waras	1	2	3	1	0	1	0	0	0
12.10	Labuhanbatu	1	9	10	1	1	2	0	17	17
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	1	3	4	1	0	1	0	12	12
1207066	2. RSU Elpi Al Azis	0	4	4	0	0	0	0	1	1
1207069	3. RS. dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1207073	4. RS Citra Medika	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1207067	5. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	0	2	2	0	0	0	0	1	1
12.11	Dairi	6	2	8	0	3	3	0	2	2
1210010	1. RSUD Sidikalang	6	2	8	0	2	2	0	1	1
1210021	2. RSU Serenapita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12.12	Toba	0	1	1	0	1	1	0	8	8
1205046	1. RSUD Porsea	0	1	1	0	0	0	0	6	6
1205061	2. RSU HKBP Balige	0	0	0	0	1	1	0	2	2
12.13	Mandailing Natal	2	12	14	0	2	2	1	7	8
1203022	1. RSUD Panyabungan	1	3	4	0	1	1	0	6	6
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	0	8	8	0	1	1	1	0	1
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	1	1	2	0	0	0	0	1	1
12.14	Nias Selatan	1	8	9	3	4	7	1	1	2
1214010	1. RSUD Lukas Hilisimaetano	1	0	1	0	0	0	0	0	0
1214011	2. RSU Stella Maris	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1214022	3. RSUD Nias Selatan	0	8	8	3	3	6	1	1	2
12.15	Pakpak Bharat	0	5	5	0	4	4	0	5	5
1216011	1. RSUD Salak	0	5	5	0	4	4	0	5	5
12.16	Humbang Hasundutan	0	8	8	0	3	3	0	8	8
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	0	8	8	0	3	3	0	8	8
12.17	Samosir	7	8	15	1	3	4	0	3	3
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	7	8	15	1	3	4	0	3	3
12.18	Serdang Bedagai	1	11	12	0	1	1	0	9	9
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	0	9	9	0	0	0	0	5	5
1218013	2. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1218024	3. RSU Melati	1	0	1	0	0	0	0	1	1
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	0	2	2	0	0	0	0	1	1
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	0	0	0	0	1	1	0	2	2
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	2	11	13	1	3	4	1	8	9
1219003	1. RSUD Batu bara	2	5	7	1	2	3	1	5	6
1219002	2. RSU Lasmi Kartika	0	4	4	0	1	1	0	2	2
1219015	3. RS Sapta Medika	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.20	Padang Lawas Utara	3	8	11	0	1	1	2	3	5
1203044	1. RSUD Gunung Tua	3	8	11	0	1	1	2	3	5
12.21	Padang Lawas	2	14	16	0	4	4	1	18	19
1203055	1. RSUD Sibuhuan	2	10	12	0	4	4	1	17	18
1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	0	4	4	0	0	0	0	1	1
12.22	Labuhanbatu Selatan	1	14	15	0	4	4	1	5	6
1222002	1. RSUD Kota Pinang	1	13	14	0	1	1	0	4	4
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1206063	3. RSU Nuraini	0	1	1	0	2	2	1	0	1
12.23	Labuhanbatu Utara	0	17	17	0	2	2	0	5	5
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	0	14	14	0	1	1	0	3	3
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	0	3	3	0	0	0	0	1	1

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1223006	3. RSU Flora	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1223019	5. RSIA Raudah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.24	Nias Utara	2	2	4	1	1	0	0	3	3
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaeri)	2	2	4	1	1	0	0	3	3
12.25	Nias Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1225013	2. UPT. RS Pratama Logologu Soguna Ba Zato	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	23	98	121	36	45	81	22	256	278
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	3	15	18	2	0	2	0	5	5
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	1	9	10	2	3	5	0	8	8
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1275804	13. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275910	14. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275998	16. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	3	3
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	1	1	2	1	1	2	2	0	2
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	7	10	17	4	0	4	2	7	9
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	0	1	1	0	0	0	0	2	2
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	2	12	14	8	9	17	5	34	39
1275094	21. RSU Advent Medan	0	0	0	1	0	1	1	9	10
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	0	1	1	0	0	0	0	8	8
1275826	23. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275772	24. RSU Bandung	0	0	0	0	2	2	0	0	0
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	0	2	2	1	0	1	0	2	2
1275997	26. RSU Bina Kasih	0	6	6	2	1	3	0	18	18
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	0	0	0	0	3	3	1	9	10
1275852	29. RSU Colombia Asia	0	0	0	0	0	0	1	7	8
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1275050	31. RSU Deli	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1275061	32. RSU Delima Medan	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1275072	33. RSU Santa Elisabeth	0	0	0	0	1	1	0	5	5
12750931	34. RSU Eshmun	0	0	0	0	0	0	0	3	3
1275841	35. RSU Esthomih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275930	36. RSU Hermina	0	0	0	1	0	1	0	2	2
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	0	0	0	0	0	1	6	7
1275909	38. RSU Madani	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1275163	39. RSU Malahayati	1	0	1	0	0	0	0	3	3
1275633	40. RSU Martha Friska	0	0	0	1	1	2	0	15	15
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	0	4	4	0	0	0	0	3	3
1275130	42. RSU Materna	0	1	1	0	0	0	0	2	2
1275126	43. RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275516	44. RSU Mitra Medika	0	2	2	0	2	2	0	3	3
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	0	1	1	0	0	0	0	4	4
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	0	1	1	0	1	1	1	3	4
1275298	47. RSU Mitra Sejati	0	0	0	2	0	2	0	5	5
1275885	48. RSU Muhammadiyah	0	1	1	0	1	1	0	3	3
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	1	0	1	0	2	2	0	8	8
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodist Susanna Wesley	1	0	1	0	1	1	0	2	2
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1275073	52. RSU Regina Maris	0	0	0	1	0	1	0	2	2
1275935	53. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275907	54. RSU Royal Prima	0	1	1	1	1	2	2	14	16
1275936	55. RSU Royal Prima Marelani	0	3	3	0	0	0	0	1	1
1275724	56. RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1275911	57. RSU Siloam Dhirga Surya	0	0	0	0	0	0	0	4	4
1275702	58. RSU Sri Ratu	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1275996	59. RSU Sufina Aziz	0	1	1	0	0	0	0	2	2
1275265	60. RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1275899	61. RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	2	2	4	0	0	0	0	4	4
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	2	0	2	2	0	2	0	1	1
1275276	64. RSU Vina Estetika	0	0	0	1	0	1	0	2	2
1275010	65. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1275830	66. RSU Wulan Windy	1	2	3	0	0	0	0	3	3
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	1	17	18	5	6	11	1	27	28
1275012	68. RSUD H. Bachtiar Djafar	0	1	1	0	1	1	1	6	7
12.72	Pematangsiantar	3	36	39	2	8	10	2	26	28
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	3	22	25	1	0	1	1	10	11

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1273033	2. RSU Harapan	0	1	1	0	1	1	0	4	4
1273055	3. RSU Vita Insani	0	6	6	1	1	2	0	4	4
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1273102	6. RSU Horas Insani	0	2	2	0	1	1	0	2	2
1273108	7. RS Rasyidah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1273107	8. RS Mata Siantar	0	1	1	0	1	1	0	0	0
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	0	3	3	0	1	1	1	3	4
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12.73	Sibolga	0	4	4	0	2	2	1	8	9
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	0	4	4	0	2	2	1	7	8
1271032	2. RSU Metta Medika I	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1271033	3. RSU Metta Medika II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.74	Tanjungbalai	3	4	7	0	4	4	1	5	6
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	3	4	7	0	3	3	1	4	5
1272033	2. RS Hadi Husada	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12.75	Binjai	3	51	54	4	13	17	4	18	18
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djoelham	2	16	18	3	8	11	4	4	8
1276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	1	9	10	0	0	0	0	3	0
1276075	3. RSU Bidadari	0	14	14	0	0	0	0	1	1
1276077	4. RSU Sylvani	0	0	0	0	1	1	0	1	0
1276076	5. RSU Ratu Mas	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1276078	6. RSU Alfuadi	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1276074	7. RSU Latersia	0	4	4	0	1	1	0	1	1
1276036	8. RSU Artha Medica	0	5	5	1	0	1	0	1	1
1276079	9. OG Hospital	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	0	2	2	0	0	0	0	3	3
12.76	Tebing Tinggi	3	13	16	4	8	12	0	14	14
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	3	8	11	2	3	5	0	9	9
1274058	2. RSU Bhayangkara	0	3	3	2	3	5	0	1	1
1274034	3. RSU Sri Pamela	0	0	0	0	1	1	0	3	3
1274062	4. RSU Unpri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274061	5. RSU Natama	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1274063	6. RSU Chevani	0	1	1	0	1	1	0	0	0
12.77	Padangsidempuan	4	15	19	1	1	2	1	5	6
1277011	1. RSUD P. Sidempuan	4	9	13	1	1	2	1	4	5
1277027	2. RSU Metta Medika	0	5	5	0	0	0	0	0	0
1277026	3. RSU Inanta	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1277015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.78	Gunungsitoli	0	3	3	0	1	1	2	2	24
1278002	1. RSU Bethesda	0	3	3	0	1	1	2	2	24
Sub Jumlah Rumah Sakit Kab/Kota (II)		126	684	810	68	182	250	65	673	738
III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
III.1	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara									
	1. Sekretariat	2	16	18	0	0	0	0	0	0
	2. Bidang P2P	6	31	37	1	9	10	0	0	0
	3. Bidang Kesehatan Masyarakat	7	23	30	0	0	0	0	1	1
	4. Bidang SDK	2	10	12	0	0	0	0	0	0
	5. Bidang Pelayanan Kesehatan	2	5	7	0	0	0	0	0	0
III.2	UPT DINKES PROVINSI SUMATERA UTARA									
	1. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	2	8	10	1	2	3	0	0	0
	2. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	1	2	3	0	0	0	0	0	0
	3. RS Khusus Mata (data di RS Kota Medan)	3	15	18	2	0	2	0	5	5
	4. RS Khusus Paru (data di RS Kota Medan)	1	9	10	2	3	5	0	8	8
	5. RS Kusta Lau Simomo (data di RS Kab. Karo)	1	1	2	1	0	1	0	2	2
Sub Jumlah Pelayanan Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT		27	120	147	7	14	21	0	16	16
	Sub Jumlah Pelayanan Kesehatan Lain (Dinas Kesehatan, Labkes, dan Pelkes)	22	95	117	2	11	13	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)a		435	2,415	2,850	205	642	847	122	1,370	1,492
Jumlah Total (I, II, III, dan IV)		457	2,510	2,967	207	653	860	122	1,371	1,493
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				19.03			5.52			9.58

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS												
12.01	Tapanuli Tengah	8	25	33	0	0	0	1	2	3	0	2	2
12.02	Tapanuli Utara	3	15	18	1	2	3	0	0	0	2	2	4
12.03	Tapanuli Selatan	0	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.04	Nias	3	4	7	0	0	0	0	0	0	7	3	10
12.05	Langkat	6	14	20	0	0	0	0	0	0	6	38	44
12.06	Karo	2	22	24	0	0	0	0	0	0	4	11	15
12.07	Deli Serdang	8	45	53	0	0	0	0	0	0	3	59	62
12.08	Simalungun	4	26	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.09	Asahan	1	26	27	0	0	0	0	0	0	2	15	17
12.10	Labuhanbatu	1	18	19	0	0	0	0	0	0	0	4	4
12.11	Dairi	1	19	20	0	0	0	0	0	0	1	10	11
12.12	Toba	1	19	20	0	0	0	1	1	2	0	2	2
12.13	Mandailing Natal	5	34	39	6	35	41	0	0	0	3	20	23
12.14	Nias Selatan	16	12	28	0	0	0	3	4	7	10	21	31
12.15	Pakpak Bharat	1	10	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutan	0	15	15	0	0	0	0	0	0	1	5	6
12.17	Samosir	1	13	14	0	0	0	0	0	0	0	7	7
12.18	Serdang Bedagai	5	15	20	0	1	1	0	0	0	2	7	9
12.19	Batu Bara	0	17	17	0	4	4	0	0	0	1	31	32
12.20	Padang Lawas Utara	0	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.21	Padang Lawas	3	22	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.22	Labuhanbatu Selatan	0	18	18	0	0	0	0	0	0	0	20	20
12.23	Labuhanbatu Utara	4	10	14	0	0	0	0	0	0	0	7	7
12.24	Nias Utara	5	19	24	0	0	0	0	0	0	5	21	26
12.25	Nias Barat	4	11	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	2	61	63	0	0	0	1	2	3	10	74	84
12.72	Pematangsiantar	0	16	16	0	2	2	0	2	2	4	6	10
12.73	Sibolga	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	9	9
12.74	Tanjungbalai	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.75	Binjai	0	16	16	0	0	0	0	0	0	3	22	25
12.76	Tebing Tinggi	0	12	12	0	0	0	2	0	2	0	0	0
12.77	Padangsidempuan	1	7	8	0	0	0	0	0	0	1	5	6
12.78	Gunungsitoli	1	14	15	0	0	0	0	0	0	11	20	31
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	90	590	680	7	44	51	8	11	19	76	421	497
II.	RUMAH SAKIT												
12.01	Tapanuli Tengah	4	3	7	5	5	10	1	6	7	0	3	3
1204056	1. RSUD Pandan	4	3	7	5	5	10	1	6	7	0	3	3
12.02	Tapanuli Utara	4	18	22	8	12	20	1	4	5	7	9	16
1205013	1. RSUD Tarutung	2	15	17	7	9	16	1	3	4	7	8	15
1205142	2. RSU Sint Lucia	2	3	5	1	3	4	0	1	1	0	1	1
12.03	Tapanuli Selatan	1	6	7	0	0	0	3	3	6	5	7	12
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	1	4	5	0	0	0	2	3	5	4	7	11
1203066	2. RSUD Pintu Padang	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.04	Nias	7	16	23	16	11	27	1	5	6	8	28	36
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	7	16	23	16	11	27	1	5	6	8	28	36
12.05	Langkat	0	4	4	8	14	22	18	30	48	5	13	18
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	0	4	4	2	2	4	6	6	12	1	4	5
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	0	0	0	0	4	4	4	4	8	0	2	2
1213057	3. RSU Delia	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0
1213059	4. RSU Putri Bidadari	0	0	0	2	3	5	3	7	10	0	1	1
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	0	0	0	1	2	3	2	4	6	0	2	2
1213058	6. RSU Wampu Norita	0	0	0	1	2	3	1	3	4	2	1	3
1213062	7. RSU Mahkota Bidadari	0	0	0	2	1	3	1	5	6	2	3	5
12.06	Karo	3	23	26	8	20	28	1	8	9	4	13	17
1211011	1. RSUD Kabanjahe	2	5	7	5	9	14	0	4	4	1	0	1
1211126	2. RSU Amanda	0	6	6	0	4	4	0	1	1	0	5	5
1211124	3. RSU Efarina Etaham	1	10	11	3	7	10	1	2	3	1	3	4
1211127	4. RSIA Mina Husada	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1211033	5. UPTD RSU Kusta Lau Simomo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	5	7
12.07	Deli Serdang	13	176	189	21	52	73	18	27	45	17	25	42
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	2	7	9	2	8	10	2	1	3	3	7	10
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
1212198	4. RSUD Bangun Purba, Bangun Purba	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1212201	7. RSU Dhilon, Tanjung Morawa	0	3	3	3	0	3	1	1	2	0	1	1
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	0	13	13	4	10	14	0	0	0	1	4	5
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	5	5	0	3	3	1	1	2			0
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	0	6	6	0	1	1	0	0	0	1	1	2
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	3	20	23	4	12	16	3	5	8	6	3	9
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	0	12	12	3	8	11	2	2	4	1	0	1
1212197	20. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	2	36	38	2	1	3	3	5	8	0	0	0
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	6	6	0	0	0	2	2	4	0	0	0

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	4	30	34	3	8	11	4	7	11	3	2	5
12.08	Simalungun	4	27	31	1	5	6	4	6	10	9	3	12
1209010	1. RSU Balimbing PTP 4	1	2	3	1	0	1	1	1	2	2	1	3
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	1	2	3	0	0	0	0	0	0	3	1	4
1209076	3. RSUD Perdagangan	0	6	6	0	0	0	2	0	2	0	0	0
1209081	4. RSU Karya Husada	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1209065	5. RSUD Parapat	0	5	5	0	5	5	0	1	1	3	1	4
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	1	8	9	0	0	0	1	4	5	1	0	1
12.09	Asahan	5	25	30	0	0	0	1	4	5	0	0	0
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	1	5	6	0	0	0	1	3	4	0	0	0
1208020	2. RSU Ibu Kartini	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208056	3. RSU Setio Husodo	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208057	4. RSU Wira Husada	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208059	6. RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208060	7. RSU Lina	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1208064	8. RSU Permata Hati	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208066	9. RS Utama	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208068	10. RSU Seger Waras	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.10	Labuhanbatu	3	32	35	0	0	0	3	5	8	7	23	30
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	3	22	25	0	0	0	3	5	8	6	21	27
1207066	2. RSU Elpi Al Azis	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	2	3
1207069	3. RS. dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1207073	4. RS Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1207067	5. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.11	Dairi	2	11	13	0	0	0	2	2	4	5	6	11
1210010	1. RSUD Sidikalang	1	8	9	0	0	0	2	2	4	5	6	11
1210021	2. RSU Serenapita	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.12	Toba	1	17	18	5	8	13	0	5	5	4	2	6
1205046	1. RSUD Porsea	1	11	12	1	3	4	0	3	3	1	1	2
1205061	2. RSU HKBP Balige	0	6	6	4	5	9	0	2	2	3	1	4
12.13	Mandailing Natal	1	11	12	4	19	23	2	3	5	4	9	13
1203022	1. RSUD Panyabungan	1	10	11	4	15	19	0	3	3	3	8	11
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	0	0	0	0	3	3	2	0	2	0	0	0
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
12.14	Nias Selatan	1	5	6	4	2	6	0	2	2	1	6	7
1214010	1. RSUD Lukas Hilisimaetano	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1214011	2. RSU Stella Maris	0	1	1	2	2	4	0	0	0	1	0	1
1214022	3. RSUD Nias Selatan	1	2	3	2	0	2	0	2	2	0	6	6
12.15	Pakpak Bharat	3	7	10	0	0	0	0	0	0	4	14	18
1216011	1. RSUD Salak	3	7	10	0	0	0	0	0	0	4	14	18
12.16	Humbang Hasundutan	1	13	14	6	7	13	0	3	3	5	2	7
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	1	13	14	6	7	13	0	3	3	5	2	7
12.17	Samosir	2	9	11	4	5	9	0	0	0	0	0	0
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	2	9	11	4	5	9	0	0	0	0	0	0
12.18	Serdang Bedagai	1	17	18	3	9	12	2	6	8	6	11	17
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	0	6	6	2	8	10	1	3	4	6	7	13
1218013	2. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1218024	3. RSU Melati	0	4	4	0	0	0	1	2	3	0	0	0
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	1	3	4	1	1	2	0	1	1	0	4	4
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	3	10	13	3	4	7	3	6	9	5	6	11
1219003	1. RSUD Batu bara	2	6	8	2	2	4	1	4	5	5	5	10
1219002	2. RSU Lasmi Kartika	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1219015	3. RS Sapta Medika	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	0	2	2	0	1	1	2	2	4	0	0	0
12.20	Padang Lawas Utara	1	9	10	2	4	6	1	3	4	1	0	1
1203044	1. RSUD Gunung Tua	1	9	10	2	4	6	1	3	4	1	0	1
12.21	Padang Lawas	7	11	18	0	0	0	3	6	9	5	23	28
1203055	1. RSUD Sibuhuan	6	7	13	0	0	0	3	6	9	5	23	28
1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.22	Labuhanbatu Selatan	4	8	12	0	0	0	0	2	2	1	4	5
1222002	1. RSUD Kota Pinang	3	3	6	0	0	0	0	2	2	1	4	5
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1206063	3. RSU Nuraini	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.23	Labuhanbatu Utara	4	10	14	3	2	5	1	3	4	3	5	8
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	2	5	7	2	1	3	1	3	4	2	2	4
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	1	3	4	1	1	2	0	0	0	0	2	2
1223006	3. RSU Flora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1223019	5. RSIA Raudah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.24	Nias Utara	2	3	5	2	0	2	2	1	3	5	3	8

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaeri)	2	3	5	2	0	2	2	1	3	5	3	8
12.25	Nias Barat	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato												
12.71	Medan	62	444	506	352	509	861	117	260	377	256	295	551
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	2	2	1	0	1	0	1	1
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	2	2	4	4	8	5	11	16	0	2	2
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	0	0	8	8	0	0	0	2	2	4
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	7	7	3	1	4	0	0	0	3	4	7
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	2	3	5	5	7	12	0	2	2	0	5	5
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	0	2	2	0	2	2	0	9	9	0	0	0
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	1	16	17	6	4	10	3	3	6	4	1	5
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275804	13. RSIA Badrul Aini	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275910	14. RSIA Eva	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	20	82	102	0	4	4	2	3	5	1	0	1
1275998	16. RSIA Stella Maris	2	8	10	8	3	11	0	1	1	2	5	7
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	0	2	2	2	0	2	0	2	2	1	0	1
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	0	0	12	14	26	1	5	6	6	2	8
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	0	0	0	8	4	12	0	4	4	2	0	2
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	1	0	1	62	51	113	8	31	39	60	39	99
1275094	21. RSU Advent Medan	0	7	7	14	18	32	1	4	5	10	3	13
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	5	0	5	2	10	12	2	5	7	2	7	9
1275826	23. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275772	24. RSU Bandung	2	20	22	2	2	4	0	0	0	0	9	9
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	2	5	7	6	12	18	2	3	5	3	4	7
1275997	26. RSU Bina Kasih	0	5	5	2	10	12	0	0	0	5	9	14
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	0	0	0	13	10	23	7	14	21	12	2	14
1275852	29. RSU Colombia Asia	0	10	10	12	12	24	11	14	25	11	6	17
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	1	1	2	6	12	18	2	5	7	2	8	10
1275050	31. RSU Deli	4	6	10	0	12	12	0	1	1	0	5	5
1275061	32. RSU Delima Medan	0	6	6	0	6	6	0	0	0	2	2	4
1275072	33. RSU Santa Elisabeth	0	10	10	2	12	14	7	9	16	4	4	8
12750931	34. RSU Eshmun	0	10	10	2	14	16	2	0	2	1	3	4
1275841	35. RSU Esthomih	0	6	6	2	2	4	0	0	0	0	1	1
1275930	36. RSU Hermina	0	7	7	16	14	30	8	8	16	6	8	14
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	1	2	3	18	23	41	1	1	2	7	5	12
1275909	38. RSU Madani	0	0	0	4	6	10	0	1	1	4	1	5
1275163	39. RSU Malahayati	0	11	11	8	10	18	0	0	0	5	3	8
1275633	40. RSU Martha Friska	1	10	11	4	12	16	2	1	3	4	8	12
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	2	8	10	8	10	18	1	0	1	4	5	9
1275130	42. RSU Materna	1	16	17	0	8	8	1	0	1	0	2	2
1275126	43. RSU Methodist	0	7	7	0	4	4	0	0	0	0	0	0
1275516	44. RSU Mitra Medika	1	20	21	10	16	26	3	7	10	4	1	5
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	3	6	9	4	7	11	1	5	6	0	4	4
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	0	1	1	2	5	7	6	7	13	0	4	4
1275298	47. RSU Mitra Sejati	0	7	7	6	8	14	3	1	4	8	10	18
1275885	48. RSU Muhammadiyah	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6	6
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	0	0	0	8	17	25	13	14	27	6	4	10
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodist Susanna Wesley	0	2	2	10	10	20	0	1	1	4	3	7
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	0	5	5	0	2	2	0	0	0	2	6	8
1275073	52. RSU Regina Maris	0	23	23	12	15	27	4	7	11	6	3	9
1275935	53. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1275907	54. RSU Royal Prima	0	1	1	2	14	16	3	6	9	3	0	3
1275936	55. RSU Royal Prima Marelan	0	7	7	2	4	6	0	0	0	1	2	3
1275724	56. RSU Sarah	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
1275911	57. RSU Siloam Dhirga Surya	0	13	13	8	6	14	3	6	9	7	7	14
1275702	58. RSU Sri Ratu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1275996	59. RSU Sufina Aziz	0	6	6	0	0	0	0	1	1	0	6	6
1275265	60. RSU Sundari	0	0	0	0	2	2	0	1	1	1	2	3
1275899	61. RSU Tere Margareth	0	10	10	2	8	10	0	0	0	1	1	2
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	5	32	37	8	11	19	4	12	16	3	3	6
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	2	7	9	12	8	20	4	6	10	11	12	23
1275276	64. RSU Vina Estetika	0	0	0	5	9	14	0	0	0	7	3	10
1275010	65. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275830	66. RSU Wulan Windy	1	2	3	2	3	5	0	5	5	0	7	7
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	1	17	18	22	23	45	5	40	45	22	32	54
1275012	68. RSUD H. Bachtiar Djafar	0	1	1	6	12	18	1	4	5	4	7	11
12.72	Pematangsiantar	8	66	74	0	19	19	10	14	24	9	7	16
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	0	16	16	0	19	19	2	5	7	3	0	3
1273033	2. RSU Harapan	0	9	9	0	0	0	2	2	4	0	1	1
1273055	3. RSU Vita Insani	1	10	11	0	0	0	0	1	1	0	0	0

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	1	6	7	0	0	0	2	1	3	2	5	7
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sehati	1	4	5	0	0	0	0	0	0	2	1	3
1273102	6. RSU Horas Insani	1	5	6	0	0	0	1	1	2	0	0	0
1273108	7. RS Rasyidah	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1273107	8. RS Mata Siantar	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	0	9	9	0	0	0	3	4	7	2	0	2
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.73	Sibolga	7	17	24	8	6	14	1	4	5	2	7	9
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	6	12	18	4	5	9	1	4	5	1	7	8
1271032	2. RSU Metta Medika I	1	3	4	3	1	4	0	0	0	1	0	1
1271033	3. RSU Metta Medika II	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12.74	Tanjungbalai	5	4	9	0	0	0	2	4	6	0	0	0
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	5	3	8	0	0	0	2	4	6	0	0	0
1272033	2. RS Hadi Husada	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.75	Binjai	5	61	66	8	22	30	6	7	13	6	27	33
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djoelham	2	16	18	3	8	11	4	4	8	3	19	22
1276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	0	8	8	0	4	4	0	0	0	0	4	4
1276075	3. RSU Bidadari	0	6	6	1	7	8	2	3	5	0	3	3
1276077	4. RSU Syilvani	0	9	9	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1276076	5. RSU Ratu Mas	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1276078	6. RSU Alfuadi	0	4	4	1	1	2	0	0	0	1	0	1
1276074	7. RSU Latersia	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1276036	8. RSU Artha Medica	0	5	5	3	2	5	0	0	0	0	0	0
1276079	9. OG Hospital	1	6	7	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.76	Tebing Tinggi	7	29	36	3	6	9	6	12	18	5	1	6
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	1	9	10	0	0	0	5	7	12	5	0	5
1274058	2. RSU Bhayangkara	1	3	4	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1274034	3. RSU Sri Pamela	3	9	12	2	3	5	1	2	3	0	0	0
1274062	4. RSU Unpri	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274061	5. RSU Natama	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274063	6. RSU Chevani	1	4	5	1	3	4	0	2	2	0	0	0
12.77	Padangsidempuan	9	28	37	2	4	6	0	4	4	7	9	16
1277011	1. RSUD P. Sidempuan	4	15	19	0	0	0	0	4	4	4	7	11
1277027	2. RSU Metta Medika	1	7	8	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1277026	3. RSU Inanta	3	6	9	2	4	6	0	0	0	1	0	1
1277015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12.78	Gunungsitoli	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1278002	1. RSU Bethesda	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Sub Jumlah Rumah Sakit Kab/Kota (II)	181	1,127	1,308	477	745	1,222	209	445	654	397	561	958
III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
1	UPT DINKES PROVINSI SUMATERA UTARA												
	1. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	8	32	40	3	0	3	0	0	0	0	1	1
	2. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RS Khusus Mata (data di RS Kota Medan)	0	7	7	3	1	4	0	0	0	3	4	7
	4. RS Khusus Paru (data di RS Kota Medan)	2	3	5	5	7	12	0	2	2	0	5	5
	5. RS Kusta Lau Simomo (data di RS Kab. Karo)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	5	7
	Sub Jumlah Pelayanan UPT Dinkes Provinsi Sumatera Utara (1,2,3,4,5)	10	42	52	11	8	19	0	3	3	5	15	20
	Sub Jumlah Pelayanan Kesehatan Lain III (Labkes dan Pelkes (1 dan 2))	8	32	40	3	0	3	0	0	0	0	1	1
2	Labkesda Sibolga	2	3	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0
IV DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
1	Sibolga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Sub Jumlah di Dinas Kesehatan Kab/Kota (IV)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	JUMLAH (KAB/KOTA)a	271	1,717	1,988	484	789	1,273	217	456	673	473	982	1,455
	Jumlah Total (I, II, III, dan IV)	281	1,752	2,033	488	789	1,277	217	456	673	473	984	1,457
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13.04			8.19			4.32			9.35

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I.	PUSKESMAS									
12.01	Tapanuli Tengah	7	25	32	1	4	5	8	29	37
12.02	Tapanuli Utara	5	18	23	1	6	7	6	24	30
12.03	Tapanuli Selatan	0	4	4	1	11	12	1	15	16
12.04	Nias	3	9	12	1	6	7	4	15	19
12.05	Langkat	6	50	56	2	20	22	8	70	78
12.06	Karo	4	24	28	0	19	19	4	43	47
12.07	Deli Serdang	1	30	31	0	31	31	1	61	62
12.08	Simalungun	3	28	31	1	18	19	4	46	50
12.09	Asahan	2	16	18	4	11	15	6	27	33
12.10	Labuhanbatu	0	12	12	0	10	10	0	22	22
12.11	Dairi	4	19	23	3	5	8	7	24	31
12.12	Toba	3	22	25	1	4	5	4	26	30
12.13	Mandailing Natal	2	29	31	2	27	29	4	56	60
12.14	Nias Selatan	26	33	59	2	11	13	28	44	72
12.15	Pakpak Bharat	1	10	11	1	2	3	2	12	14
12.16	Humbang Hasundutan	2	12	14	2	11	13	4	23	27
12.17	Samosir	1	10	11	0	9	9	1	19	20
12.18	Serdang Bedagai	1	11	12	1	12	13	2	23	25
12.19	Batu Bara	2	5	7	0	15	15	2	20	22
12.20	Padang Lawas Utara	1	14	15	1	21	22	2	35	37
12.21	Padang Lawas	3	17	20	0	12	12	3	29	32
12.22	Labuhanbatu Selatan	2	24	26	2	12	14	4	36	40
12.23	Labuhanbatu Utara	4	11	15	0	6	6	4	17	21
12.24	Nias Utara	7	9	16	3	11	14	10	20	30
12.25	Nias Barat	9	19	28	4	4	8	13	23	36
12.71	Medan	1	60	61	2	50	52	3	110	113
12.72	Pematangsiantar	1	17	18	2	12	14	3	29	32
12.73	Sibolga	0	10	10	0	7	7	0	17	17
12.74	Tanjungbalai	1	5	6	0	3	3	1	8	9
12.75	Binjai	1	9	10	0	18	18	1	27	28
12.76	Tebing Tinggi	0	11	11	0	8	8	0	19	19
12.77	Padangsidempuan	1	13	14	1	10	11	2	23	25
12.78	Gunungsitoli	3	13	16	2	16	18	5	29	34
	Sub Jumlah Puskesmas (I)	107	599	706	40	422	462	147	1,021	1168
II.	RUMAH SAKIT									
12.01	Tapanuli Tengah	1	5	6	1	6	7	5	24	29
1204056	1. RSUD Pandan	1	5	6	1	6	7	5	24	29
12.02	Tapanuli Utara	6	21	27	1	11	12	7	32	39
1205013	1. RSUD Tarutung	4	16	20	1	9	10	5	25	30
1205142	2. RSU Sint Lucia	2	5	7	0	2	2	2	7	9
12.03	Tapanuli Selatan	3	7	10	3	7	10	6	14	20
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	2	3	5	1	3	4	3	6	9
1203066	2. RSUD Pintu Padang	1	3	4	2	3	5	3	6	9
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12.04	Nias	6	9	15	9	6	15	15	15	30
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	6	9	15	9	6	15	15	15	30
12.05	Langkat	5	39	44	4	22	26	9	61	70
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	1	7	8	0	3	3	1	10	11
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	2	5	7	2	2	4	4	7	11
1213057	3. RSU Delia	1	1	2	2	1	3	3	2	5
1213059	4. RSU Putri Bidadari	1	18	19	0	11	11	1	29	30
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1213058	6. RSU Wampu Norita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1213062	7. RSU Mahkota Bidadari	0	8	8	0	3	3	0	11	11
12.06	Karo	1	33	34	1	9	10	2	42	44
1211011	1. RSUD Kabanjahe	0	8	8	0	2	2	0	10	10
1211126	2. RSU Amanda	0	9	9	0	2	2	0	11	11
1211124	3. RSU Efarina Etaham	1	11	12	0	4	4	1	15	16
1211127	4. RSIA Mina Husada	0	2	2	1	0	1	1	2	3
1211033	5. UPTD RSU Kusta Lau Simomo	0	3	3	0	1	1	0	4	4
12.07	Deli Serdang	14	189	203	21	67	88	35	256	291
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	1	1	2	0	1	1	1	2	3

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	0	3	3	1	4	5	1	7	8
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1212198	4. RSUD Bangun Purba, Bangun Purba	0	2	2	0	3	3	0	5	5
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	4	4	1	0	1	1	4	5
1212201	7. RSU Dhilon, Tanjung Morawa	0	8	8	0	2	2	0	10	10
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	3	3	0	1	1	0	4	4
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	2	2	4	0	2	2	2	4	6
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	0	5	5	0	1	1	0	6	6
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	4	27	31	0	6	6	4	33	37
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	0	6	6	0	2	2	0	8	8
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	5	5	0	2	2	0	7	7
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	1	4	5	0	3	3	1	7	8
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	4	20	24	2	10	12	6	30	36
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	0	4	4	0	2	2	0	6	6
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	0	26	26	0	5	5	0	31	31
1212197	20. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	0	5	5	0	1	1	0	6	6
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	2	3	5	0	4	4	2	7	9
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	0	31	31	1	10	11	1	41	42
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	7	7	1	1	2	1	8	9
1212177	24. RSU Yoshoa, Lubuk Pakam	0	4	4	0	1	1	0	5	5
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	0	12	12	15	2	17	15	14	29
12.08	Simalungun	9	25	34	9	8	17	18	33	51
1209010	1. RSU Balimbing PTP 4	1	4	5	2	2	4	3	6	9
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	1	3	4	1	1	2	2	4	6
1209076	3. RSUD Perdagangan	2	5	7	2	2	4	4	7	11
1209081	4. RSU Karya Husada	1	3	4	2	0	2	3	3	6
1209065	5. RSUD Parapat	1	5	6	1	1	2	2	6	8
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	3	5	8	1	2	3	4	7	11
12.09	Asahan	3	37	40	1	14	15	4	51	55
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	0	5	5	1	4	5	1	9	10
1208020	2. RSU Ibu Kartini	1	5	6	0	2	2	1	7	8
1208056	3. RSU Setio Husodo	0	4	4	0	1	1	0	5	5
1208057	4. RSU Wira Husada	1	5	6	0	1	1	1	6	7
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	1	1	2	0	1	1	1	2	3
1208059	6. RSU Bunda Mulia	0	4	4	0	1	1	0	5	5
1208060	7. RSU Lina	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1208064	8. RSU Permata Hati	0	7	7	0	1	1	0	8	8
1208066	9. RS Utama	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1208068	10. RSU Seger Waras	0	4	4	0	1	1	0	5	5
12.10	Labuhanbatu	2	32	34	6	20	26	8	52	60
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	1	20	21	5	16	21	6	36	42
1207066	2. RSU Elpi Al Azis	0	6	6	1	0	1	1	6	7
1207069	3. RS. dr. Takdir	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1207073	4. RS Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1207067	5. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	1	6	7	0	2	2	1	8	9
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12.11	Dairi	2	20	22	2	6	8	4	26	30
1210010	1. RSUD Sidikalang	2	17	19	2	5	7	4	22	26
1210021	2. RSU Serenapita	0	3	3	0	1	1	0	4	4
12.12	Toba	1	22	23	1	6	7	2	28	30
1205046	1. RSUD Porsea	0	14	14	1	2	3	1	16	17
1205061	2. RSU HKBP Balige	1	8	9	0	4	4	1	12	13
12.13	Mandailing Natal	0	14	14	2	7	9	2	21	23
1203022	1. RSUD Panyabungan	0	6	6	1	3	4	1	9	10
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	0	2	2	0	2	2	0	4	4
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	0	0	0	1	2	3	1	2	3
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	0	6	6	0	0	0	0	6	6
12.14	Nias Selatan	2	4	6	2	4	6	4	8	12
1214010	1. RSUD Lukas Hilisimaetano	2	1	3	1	0	1	3	1	4

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1214011	2. RSU Stella Maris	0	2	2	0	2	2	0	4	4
1214022	3. RSUD Nias Selatan	0	1	1	1	2	3	1	3	4
12.15	Pakpak Bharat	2	8	10	1	3	4	3	11	14
1216011	1. RSUD Salak	2	8	10	1	3	4	3	11	14
12.16	Humbang Hasundutan	1	10	11	0	7	7	1	17	18
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	1	10	11	0	7	7	1	17	18
12.17	Samosir	0	8	8	2	5	7	2	13	15
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	0	8	8	2	5	7	2	13	15
12.18	Serdang Bedagai	2	18	20	1	11	12	3	29	32
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syarif Alamsyah	0	5	5	1	7	8	1	12	13
1218013	2. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1218024	3. RSU Melati	0	4	4	0	2	2	0	6	6
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	1	3	4	0	1	1	1	4	5
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	1	6	7	0	1	1	1	7	8
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	1	5	6	2	10	12	3	15	18
1219003	1. RSUD Batu bara	1	3	4	2	3	5	3	6	9
1219002	2. RSU Lasmi Kartika	0	1	1	0	2	2	0	3	3
1219015	3. RS Sapta Medika	0	0	0	0	2	2	0	2	2
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	0	1	1	0	2	2	0	3	3
12.20	Padang Lawas Utara	2	6	8	1	6	7	3	12	15
1203044	1. RSUD Gunung Tua	2	6	8	1	6	7	3	12	15
12.21	Padang Lawas	1	21	22	1	8	9	2	29	31
1203055	1. RSUD Sibuhuan	1	16	17	1	7	8	2	23	25
1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	0	5	5	0	1	1	0	6	6
12.22	Labuhanbatu Selatan	2	13	15	0	7	7	2	20	22
1222002	1. RSUD Kota Pinang	1	4	5	0	4	4	1	8	9
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	1	1	2	0	1	1	1	2	3
1206063	3. RSU Nuraini	0	8	8	0	2	2	0	10	10
12.23	Labuhanbatu Utara	2	10	12	0	3	3	2	13	15
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	1	7	8	0	0	0	1	7	8
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	1	2	3	0	1	1	1	3	4
1223006	3. RSU Flora	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1223019	5. RSIA Raudah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.24	Nias Utara	1	1	2	0	1	1	1	2	3
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaeri)	1	1	2	0	1	1	1	2	3
12.25	Nias Barat	1	6	7	0	2	2	1	8	9
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	1	6	7	0	2	2	1	8	9
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato		0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	67	682	749	41	254	295	108	936	1044
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	2	2	1	0	1	1	2	3
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	2	5	7	1	3	4	3	8	11
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Centre	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	1	1	2	0	2	2	1	3	4
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	0	2	2	0	3	3	0	5	5
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	1	7	8	0	4	4	1	11	12
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	3	3	0	4	4	0	7	7
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	2	3	5	0	1	1	2	4	6
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	0	4	4	0	1	1	0	5	5
1275804	13. RSIA Badrul Aini	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1275910	14. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1275998	16. RSIA Stella Maris	1	26	27	1	6	7	2	32	34
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	0	1	1	0	2	2	0	3	3
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	12	12	0	6	6	0	18	18
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	0	2	2	1	0	1	1	2	3
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	4	70	74	5	21	26	9	91	100

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1275094	21. RSU Advent Medan	1	18	19	1	5	6	2	23	25
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	0	4	4	2	2	4	2	6	8
1275826	23. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275772	24. RSU Bandung	1	1	2	1	2	3	2	3	5
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	2	11	13	2	1	3	4	12	16
1275997	26. RSU Bina Kasih	2	6	8	1	4	5	3	10	13
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	8	54	62	2	8	10	10	62	72
1275852	29. RSU Colombia Asia	3	33	36	1	16	17	4	49	53
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	1	6	7	0	3	3	1	9	10
1275050	31. RSU Deli	0	8	8	0	1	1	0	9	9
1275061	32. RSU Delima Medan	1	5	6	1	2	3	2	7	9
1275072	33. RSU Santa Elisabeth	2	11	13	0	3	3	2	14	16
12750931	34. RSU Eshmun	0	13	13	0	5	5	0	18	18
1275841	35. RSU Esthomih	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1275930	36. RSU Hermina	2	9	11	1	5	6	3	14	17
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	20	20	0	6	6	0	26	26
1275909	38. RSU Madani	0	0	0	0	6	6	0	6	6
1275163	39. RSU Malahayati	0	20	20	1	3	4	1	23	24
1275633	40. RSU Martha Friska	0	13	13	2	2	4	2	15	17
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	3	6	9	0	3	3	3	9	12
1275130	42. RSU Materna	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1275126	43. RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275516	44. RSU Mitra Medika	3	22	25	0	5	5	3	27	30
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	2	27	29	0	6	6	2	33	35
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	6	30	36	0	11	11	6	41	47
1275298	47. RSU Mitra Sejati	0	21	21	0	5	5	0	26	26
1275885	48. RSU Muhammadiyah	0	3	3	0	4	4	0	7	7
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	1	11	12	2	11	13	3	22	25
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodist Susanna Wesley	3	6	9	0	6	6	3	12	15
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	0	8	8	1	2	3	1	10	11
1275073	52. RSU Regina Maris	1	15	16	2	6	8	3	21	24
1275935	53. RSU Royal Maternity	0	1	1	0	2	2	0	3	3
1275907	54. RSU Royal Prima	1	4	5	2	8	10	3	12	15
1275936	55. RSU Royal Prima Marelan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
1275724	56. RSU Sarah	1	7	8	0	1	1	1	8	9
1275911	57. RSU Siloam Dhirga Surya	0	20	20	1	8	9	1	28	29
1275702	58. RSU Sri Ratu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1275996	59. RSU Sufina Aziz	0	8	8	1	0	1	1	8	9
1275265	60. RSU Sundari	0	8	8	0	3	3	0	11	11
1275899	61. RSU Tere Margareth	1	2	3	0	0	0	1	2	3
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	1	13	14	2	4	6	3	17	20
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	4	19	23	0	10	10	4	29	33
1275276	64. RSU Vina Estetika	0	9	9	1	0	1	1	9	10
1275010	65. RSU Wahyu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1275830	66. RSU Wulan Windy	0	21	21	0	5	5	0	26	26
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	3	37	40	3	12	15	6	49	55
1275012	68. RSUD H. Bachtiar Djafar	2	7	9	0	8	8	2	15	17
12.72	Pematangsiantar	10	90	100	8	35	43	18	125	143
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	2	8	10	2	6	8	4	14	18
1273033	2. RSU Harapan	0	17	17	0	4	4	0	21	21
1273055	3. RSU Vita Insani	0	26	26	1	7	8	1	33	34
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	2	8	10	1	2	3	3	10	13
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	4	4	2	2	4	2	6	8
1273102	6. RSU Horas Insani	1	10	11	0	4	4	1	14	15
1273108	7. RS Rasyidah	1	2	3	0	2	2	1	4	5
1273107	8. RS Mata Siantar	0	2	2	0	2	2	0	4	4
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	3	11	14	2	5	7	5	16	21
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	1	2	3	0	1	1	1	3	4
12.73	Sibolga	2	15	17	3	11	14	5	26	31
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	0	7	7	2	6	8	2	13	15
1271032	2. RSU Metta Medika I	1	7	8	1	3	4	2	10	12
1271033	3. RSU Metta Medika II	1	1	2	0	2	2	1	3	4

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12.74	Tanjungbalai	1	10	11	2	5	7	3	15	18
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	1	7	8	1	5	6	2	12	14
1272033	2. RS Hadi Husada	0	3	3	1	0	1	1	3	4
12.75	Binjai	5	89	94	1	40	41	6	129	135
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djoelham	1	15	16	1	10	11	2	25	27
1276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	1	7	8	0	4	4	1	11	12
1276075	3. RSU Bidadari	0	14	14	0	10	10	0	24	24
1276077	4. RSU Syilvani	2	16	18	0	4	4	2	20	22
1276076	5. RSU Ratu Mas	0	3	3	0	2	2	0	5	5
1276078	6. RSU Alfuadi	0	2	2	0	2	2	0	4	4
1276074	7. RSU Latersia	0	6	6	0	2	2	0	8	8
1276036	8. RSU Artha Medica	1	15	16	0	3	3	1	18	19
1276079	9. OG Hospital	0	8	8	0	2	2	0	10	10
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	0	3	3	0	1	1	0	4	4
12.76	Tebing Tinggi	5	39	44	2	20	22	7	59	66
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	2	9	11	0	8	8	2	17	19
1274058	2. RSU Bhayangkara	0	9	9	2	4	6	2	13	15
1274034	3. RSU Sri Pamela	2	15	17	0	4	4	2	19	21
1274062	4. RSU Unpri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274061	5. RSU Natama	1	0	1	0	2	2	1	2	3
1274063	6. RSU Chevani	0	6	6	0	2	2	0	8	8
12.77	Padangsidempuan	3	6	9	0	13	13	3	19	22
1277011	1. RSUD Padangsidempuan	1	2	3	0	8	8	1	10	11
1277027	2. RSU Metta Medika	1	2	3	0	2	2	1	4	5
1277026	3. RSU Inanta	0	0	0	0	2	2	0	2	2
1277015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	1	2	3	0	1	1	1	3	4
12.78	Gunungsitoli	0	2	2	0	2	2	0	4	4
1278002	1. RSU Bethesda	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	Sub Jumlah Rumah Sakit Kab/Kota (II)	163	1,496	1,659	128	636	764	294	2,145	2,439
III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	UPT DINKES PROVINSI SUMATERA UTARA									
	1. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	2. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RS Khusus Mata (data di RS Kota Medan)	1	7	8	0	4	4	1	11	12
	4. RS Khusus Paru (data di RS Kota Medan)	0	3	3	0	4	4	0	7	7
	5. RS Kusta Lau Simomo (data di RS Kab. Karo)	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	Sub Jumlah Pelayanan UPT Dinkes Provinsi Sumut	1	13	14	0	10	10	1	23	24
	Sub Jumlah Pelayanan Kesehatan Lain III (Labkes dan Pelkes)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
IV. KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA (GUDANG FARMASI)										
1	Karo	1	3	4	0	0	0	1	3	4
2	Deli Serdang (UPT Instalasi Farmasi)	3	3	6	0	0	0	3	3	6
	Sub Jumlah Klinik di Dinas Kesehatan Kab/Kota (IV)	4	6	10	0	0	0	4	6	10
JUMLAH (KAB/KOTA)		270	2,095	2,365	168	1,058	1,226	438	3,153	3,591
Jumlah Total (I, II, III, dan IV)		274	2,101	2,375	168	1,059	1,227	442	3,160	3,602
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15,24			7,87			23,11

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I. PUSKESMAS													
12.01	Tapanuli Tengah	7	13	20	0	0	0	61	144	205	68	157	225
12.02	Tapanuli Utara	4	16	20	0	0	0	20	23	43	24	39	63
12.03	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
12.04	Nias	15	9	24	0	0	0	5	4	9	20	13	33
12.05	Langkat	1	2	3	0	0	0	5	2	7	6	4	10
12.06	Karo	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
12.07	Deli Serdang	4	30	34	0	0	0	4	30	34	8	60	68
12.08	Simalungun	6	17	23	0	0	0	11	15	26	17	32	49
12.09	Asahan	0	0	0	0	0	0	17	56	73	17	56	73
12.10	Labuhanbatu	0	0	0	0	0	0	18	36	54	18	36	54
12.11	Dairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.12	Toba	0	4	4	0	0	0	7	14	21	7	18	25
12.13	Mandailing Natal	2	3	5	0	0	0	16	8	24	18	11	29
12.14	Nias Selatan	4	5	9	0	0	0	7	7	14	11	12	23
12.15	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
12.16	Humbang Hasundutan	6	9	15	0	0	0	10	14	24	16	23	39
12.17	Samosir	1	2	3	0	0	0	9	1	10	10	3	13
12.18	Serdang Bedagai	0	0	0	0	0	0	4	16	20	4	16	20
12.19	Batu Bara	0	0	0	0	0	0	4	11	15	4	11	15
12.20	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0	0	52	34	86	52	34	86
12.21	Padang Lawas	5	12	17	0	0	0	98	96	194	103	108	211
12.22	Labuhanbatu Selatan	5	6	11	0	0	0	34	21	55	39	27	66
12.23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	0	0	0	22	38	60	22	38	60
12.24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	15	1	16	15	1	16
12.25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	38	27	65	38	27	65
12.71	Medan	0	0	0	0	0	0	70	110	180	70	110	180
12.72	Pematangsiantar	0	0	0	0	0	0	7	10	17	7	10	17
12.73	Sibolga	3	4	7	0	0	0	10	28	38	13	32	45
12.74	Tanjungbalai	3	5	8	0	0	0	0	0	0	3	5	8
12.75	Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.76	Tebing Tinggi	1	8	9	0	0	0	33	51	84	34	59	93
12.77	Padangsidempuan	0	0	0			0	2	0	2	2	0	2
12.78	Gunungsitoli	0	0	0	0	0	0	24	43	67	24	43	67
	Sub Jumlah Puskesmas (I)	67	145	212	0	0	0	614	848	1,462	681	993	1,674
II. RUMAH SAKIT													
12.01	Tapanuli Tengah	5	9	14	0	0	0	21	57	78	26	66	92
1204056	1. RSUD Pandan	5	9	14	0	0	0	21	57	78	26	66	92
12.02	Tapanuli Utara	9	12	21	0	0	0	77	81	158	86	93	179
1205013	1. RSUD Tarutung	7	8	15	0	0	0	63	53	116	70	61	131
1205142	2. RSU Sint Lucia	2	4	6	0	0	0	14	28	42	16	32	48
12.03	Tapanuli Selatan	15	11	26	0	0	0	35	16	51	50	27	77
1203033	1. RSUD Tapanuli Selatan	6	7	13	0	0	0	5	10	15	11	17	28
1203066	2. RSUD Pintu Padang	2	2	4	0	0	0	12	4	16	14	6	20
1203067	3. RS Bhayangkara Tk. IV Batangtoru	7	2	9	0	0	0	18	2	20	25	4	29
12.04	Nias	8	6	14	0	0	0	163	64	227	171	70	241
1201016	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	8	6	14	0	0	0	163	64	227	171	70	241
12.05	Langkat	5	7	12	0	1	1	194	274	468	199	282	481
1213013	1. RSUD Tanjung Pura	3	7	10	0	0	0	45	29	74	48	36	84
1213035	2. RSU Pertamina Pangkalan Brandan	0	0	0	0	0	0	47	36	83	47	36	83
1213057	3. RSU Delia	2	0	2	0	1	1	11	18	29	13	19	32
1213059	4. RSU Putri Bidadari	0	0	0	0	0	0	57	135	192	57	135	192
1213024	5. RSU PTP II Tg. Selamat	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
1213058	6. RSU Wampu Norita	0	0	0	0	0	0	7	11	18	7	11	18
1213062	7. RSU Mahkota Bidadari	0	0	0	0	0	0	19	43	62	19	43	62
12.06	Karo	14	21	35	1	1	2	27	62	89	42	84	126
1211011	1. RSUD Kabanjahe	6	7	13	0	0	0	4	22	26	10	29	39
1211126	2. RSU Amanda	1	2	3	0	0	0	2	3	5	3	5	8
1211124	3. RSU Efarina Etaham	2	4	6	1	1	2	7	26	33	10	31	41
1211127	4. RSIA Mina Husada	2	3	5	0	0	0	2	3	5	4	6	10
1211033	5. UPTD RSU Kusta Lau Simomo	3	5	8	0	0	0	12	8	20	15	13	28
12.07	Deli Serdang	85	137	222	0	0	0	206	355	561	291	492	783
1212184	1. RSJ Bina Karsa Tuntungan, Pancur Batu	2	2	4	0	0	0	5	3	8	7	5	12
1212185	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	3	8	11	0	0	0	11	5	16	14	13	27
1212183	3. RSUD Kasih Insani, Namorambe	4	3	7	0	0	0	0	6	6	4	9	13
1212198	4. RSUD Bangun Purba, Bangun Purba	3	2	5	0	0	0	0	3	3	3	5	8
1212200	5. RSUD Mitra Guray Petumbukan, Galang	2	1	3	0	0	0	1	2	3	3	3	6
1212186	6. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	2	6	8	0	0	0	2	3	5	4	9	13
1212201	7. RSU Dhillon, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
1212023	8. RSU. G.L. Tobing, Tanjung Morawa	3	5	8	0	0	0	1	2	3	4	7	11
1212175	9. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	5	0	5	0	0	0	0	2	2	5	2	7
1212171	10. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	2	30	32	0	0	0	0	1	1	2	31	33
1212067	11. RSU Hidayah, Deli Tua	0	1	1	0	0	0	6	22	28	6	23	29
1212045	12. RSU Sembiring, Deli Tua	6	1	7	0	0	0	7	6	13	13	7	20
1275147	13. RSU Full Bethesda, Sunggal	2	3	5	0	0	0	0	9	9	2	12	14
1212174	14. RSU Keliat, Hamparan Perak	3	1	4	0	0	0	2	1	3	5	2	7
1212136	15. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	4	4	8	0	0	0	4	7	11	8	11	19
1212179	16. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	4	1	5	0	0	0	7	24	31	11	25	36
1275794	17. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	10	12	22	0	0	0	46	81	127	56	93	149
1212199	18. RSU Mahawira Prima Indonesia, Percut Sei Tuan	1	0	1	0	0	0	1	3	4	2	3	5
1212181	19. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	0	7	7	0	0	0	18	61	79	18	68	86
1212197	20. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	1	2	3	0	0	0	0	1	1	1	3	4
1212172	21. RSU Patar Asih, Beringin	3	6	9	0	0	0	2	3	5	5	9	14
1218158	22. RSU Grandmed, Lubuk Pakam	11	0	11	0	0	0	5	30	35	16	30	46
1212093	23. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	5	9	14	0	0	0	5	3	8	10	12	22
1212177	24. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	2	6	8	0	0	0	1	4	5	3	10	13
1212012	25. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	7	27	34	0	0	0	80	66	146	87	93	180
12.08	Simalungun	10	31	41	0	0	0	23	40	63	33	71	104

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11	L 12	P 13	L+P 14
1209010	1. RSU Balimbingan PTP 4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1209021	2. RSU Laras Kabupaten Simalungun	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1209076	3. RSUD Perdagangan	5	9	14	0	0	0	4	8	12	9	17	26
1209081	4. RSU Karya Husada	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1209065	5. RSUD Parapat	2	2	4	0	0	0	1	5	6	3	7	10
1209077	6. RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya	3	14	17	0	0	0	18	27	45	21	41	62
12.09	Asahan	26	20	46	0	0	0	27	51	78	53	71	124
1208016	1. RSUD H. Abdul Manan Simatupang	9	5	14	0	0	0	13	31	44	22	36	58
1208020	2. RSU Ibu Kartini	2	1	3	0	0	0	8	7	15	10	8	18
1208056	3. RSU Setio Husodo	6	8	14	0	0	0	1	1	2	7	9	16
1208057	4. RSU Wira Husada	3	2	5	0	0	0	0	4	4	3	6	9
1208053	5. RSU PTPN III Sei Dadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208059	6. RSU Bunda Mulia	1	1	2	0	0	0	2	4	6	3	5	8
1208060	7. RSU Lina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1208064	8. RSU Permata Hati	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2	2	4
1208066	9. RS Utama	4	2	6	0	0	0	1	1	2	5	3	8
1208068	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
12.10	Labuhanbatu	23	27	50	0	1	1	85	136	221	108	164	272
1207015	1. RSUD Rantau Prapat	7	2	9	0	0	0	65	104	169	72	106	178
1207066	2. RSU Elpi Al Aziz	1	4	5	0	0	0	14	24	38	15	28	43
1207069	3. RS. dr. Takdir	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	4	4
1207073	4. RS Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1207067	5. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	15	20	35	0	1	1	3	4	7	18	25	43
1207068	6. RSU Hartati Medical Centre	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
12.11	Dairi	3	13	16	0	0	0	0	5	5	3	18	21
1210010	1. RSUD Sidikalang	0	13	13	0	0	0	0	0	0	0	13	13
1210021	2. RSU Serenapita	3	0	3	0	0	0	0	5	5	3	5	8
12.12	Toba	12	12	24	0	0	0	24	43	67	36	55	91
1205046	1. RSUD Porsea	8	3	11	0	0	0	1	11	12	9	14	23
1205061	2. RSU HKBP Balige	4	9	13	0	0	0	23	32	55	27	41	68
12.13	Mandailing Natal	19	30	49	0	0	0	77	73	150	96	103	199
1203022	1. RSUD Panyabungan	5	7	12	0	0	0	47	31	78	52	38	90
1202017	2. RSUD dr. Husni Thamrin	2	1	3	0	0	0	19	19	38	21	20	41
1202028	3. RSU Permata Madina Panyabungan	0	0	0	0	0	0	10	18	28	10	18	28
1202040	4. RSU Armina Madina Panyabungan	12	22	34	0	0	0	1	5	6	13	27	40
12.14	Nias Selatan	1	3	4	0	0	0	12	13	25	13	16	29
1214010	1. RSUD Lukas Hillisimaetano	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	3	3
1214011	2. RSU Stella Maris	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
1214022	3. RSUD Nias Selatan	1	1	2	0	0	0	7	7	14	8	8	16
12.15	Pakpak Bharat	5	6	11	0	0	0	6	9	15	11	15	26
1216011	1. RSUD Salak	5	6	11	0	0	0	6	9	15	11	15	26
12.16	Humbang Hasundutan	3	10	13	0	0	0	39	57	96	42	67	109
1205035	1. RSUD Dolok Sanggul	3	10	13	0	0	0	39	57	96	42	67	109
12.17	Samosir	4	10	14	0	0	0	9	28	37	13	38	51
1205024	1. RSUD Dr. Hadrianus Sinaga	4	10	14	0	0	0	9	28	37	13	38	51
12.18	Serdang Bedagai	25	20	45	0	0	0	89	73	162	114	93	207
1218125	1. RSUD Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	4	1	5	0	0	0	48	43	91	52	44	96
1218013	2. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1218024	3. RSU Melati	17	14	31	0	0	0	4	6	10	21	20	41
1218025	4. RSU Sawit Indah Perbaungan	2	2	4	0	0	0	1	4	5	3	6	9
1218026	5. RSU Pabatu PTPN IV	2	3	5	0	0	0	36	16	52	38	19	57
1218029	6. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
12.19	Batu Bara	6	3	9	0	0	0	28	41	69	34	44	78
1219003	1. RSUD Batu bara	6	3	9	0	0	0	24	35	59	30	38	68
1219002	2. RSU Lasmi Kartika	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
1219015	3. RS Sapta Medika	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
1219016	4. RSU Kasih Permata Dara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1219017	5. RS Umum Bidadari Batubara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.20	Padang Lawas Utara	2	9	11	0	0	0	49	74	123	51	83	134
1203044	1. RSUD Gunung Tua	2	9	11	0	0	0	49	74	123	51	83	134
12.21	Padang Lawas	14	19	33	0	0	0	63	63	126	77	82	159
1203055	1. RSUD Sibuhuan	8	2	10	0	0	0	54	40	94	62	42	104
1221002	2. RSU Permata Madina Sibuhuan	6	17	23	0	0	0	9	23	32	15	40	55
12.22	Labuhanbatu Selatan	5	14	19	0	0	0	93	69	162	98	83	181
1222002	1. RSUD Kota Pinang	4	8	12	0	0	0	57	20	77	61	28	89
1207052	2. RSU Sri Pamela Torgamba	0	3	3	0	0	0	18	6	24	18	9	27
1206063	3. RSU Nuraini	1	3	4	0	0	0	18	43	61	19	46	65
12.23	Labuhanbatu Utara	9	4	13	0	0	0	59	73	132			
1223002	1. RSUD Aek Kanopan	8	4	12	0	0	0	40	59	99	48	63	111
1223005	2. RSU Tiga Bersaudara	0	0	0	0	0	0	6	12	18	6	12	18
1223006	3. RSU Flora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1223018	4. RS Sri Pamela Membang Muda	1	0	1	0	0	0	13	2	15	14	2	16
1223019	5. RSIA Raudah*												
12.24	Nias Utara	1	1	2	0	0	0	12	5	17	13	6	19
1224002	1. RS Pratama Kab. Nias Utara (RSUD Tafaer)	1	1	2	0	0	0	12	5	17	13	6	19
12.25	Nias Barat	5	1	6	0	0	0	14	9	23	19	10	29
1225002	1. RS Pratama Kab. Nias Barat*	5	1	6	0	0	0	14	9	23	19	10	29
1225013	2. UPT. RS Pratama Lologolu Soguna Ba Zato	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	76	105	181	6	4	10	2242	2767	5009	2324	2876	5200
1275232	1. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
1275874	2. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	2	3	5	0	0	0	11	10	21	13	13	26
1275918	3. RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	0	0	0	0	31	23	54	31	23	54
1275309	4. RS Khusus Mata Medan Baru Medical Cent	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275914	5. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	5	13	18	5	13	18
1275928	6. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6
1275922	7. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	3	6	9	0	0	0	7	29	36	10	35	45
1275898	8. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275933	9. RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	4	6	10	0	0	0	10	16	26	14	22	36
1275932	10. RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	4	4	8	5	3	8	9	7	16

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1275921	11. RS Setia Budi (Ortopedi)	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	10	10
1275929	12. RSIA Artha Mahinrus	0	1	1	0	0	0	12	8	20	12	9	21
1275804	13. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
1275910	14. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275783	15. RSIA Murni Teguh Rosiva	1	1	2	0	0	0	3	15	18	4	16	20
1275998	16. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	49	121	170	49	121	170
1275999	17. RSJ Bina Karsa Medan	0	0	0	0	0	0	11	7	18	11	7	18
1275221	18. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	10	17	27	0	0	0	62	36	98	72	53	125
1275152	19. RS AU dr. Abdul Malik	2	0	2	0	0	0	12	0	12	14	0	14
1275655	20. RSU Pusat H. Adam Malik	6	13	19	0	0	0	214	220	434	220	233	453
1275094	21. RSU Advent Medan	3	0	3	0	0	0	55	70	125	58	70	128
1275141	22. RSU AL dr. Komang Makes	0	0	0	0	0	0	11	16	27	11	16	27
1275826	23. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275772	24. RSU Bandung	0	0	0	0	0	0	8	23	31	8	23	31
1275046	25. RSU Bhayangkara Medan	0	0	0	0	0	0	38	55	93	38	55	93
1275997	26. RSU Bina Kasih	0	0	0	0	0	0	44	65	109	44	65	109
1275750	27. RSU Prof. dr. Boloni	0	0	0	0	0	0	8	5	13	8	5	13
1275890	28. RSU Bunda Thamrin	0	0	0	0	0	0	125	121	246	125	121	246
1275852	29. RSU Colombia Asia	0	0	0	0	0	0	219	146	365	219	146	365
1275074	30. RSU Columbia Asia Aksara	0	0	0	0	0	0	31	23	54	31	23	54
1275050	31. RSU Deli	1	0	1	0	0	0	27	49	76	28	49	77
1275061	32. RSU Delima Medan	0	1	1	0	0	0	3	13	16	3	14	17
1275072	33. RSU Santa Elisabeth	5	4	9	0	0	0	50	143	193	55	147	202
12750931	34. RSU Eshmun	0	0	0	0	0	0	19	76	95	19	76	95
1275841	35. RSU Esthomihi	3	3	6	0	0	0	3	17	20	6	20	26
1275930	36. RSU Hermina	0	0	0	0	0	0	21	38	59	21	38	59
1275622	37. RSU Imelda Pekerja Indonesia	2	9	11	0	0	0	28	64	92	30	73	103
1275909	38. RSU Madani	0	0	0	0	0	0	17	23	40	17	23	40
1275163	39. RSU Malahayati	1	1	2	1	0	1	63	72	135	65	73	138
1275633	40. RSU Martha Friska	0	0	0	0	0	0	30	50	80	30	50	80
1275888	41. RSU Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275130	42. RSU Materna	0	2	2	0	0	0	22	39	61	22	41	63
1275126	43. RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1275516	44. RSU Mitra Medika	1	7	8	0	0	0	42	72	114	43	79	122
1275923	45. RSU Mitra Medika Amplas	1	1	2	0	0	0	45	86	131	46	87	133
1275011	46. RSU Mitra Medika Premiere	0	1	1	0	0	0	59	63	122	59	64	123
1275298	47. RSU Mitra Sejati	0	0	0	0	0	0	55	81	136	55	81	136
1275885	48. RSU Muhammadiyah	4	2	6	0	0	0	18	30	48	22	32	54
1275889	49. RSU Murni Teguh Memorial Hospital	0	0	0	0	0	0	83	129	212	83	129	212
1275100	50. RSU Murni Teguh Methodist Susanna Wes	1	0	1	0	0	0	17	34	51	18	34	52
1275600	51. RSU Prima Husada Cipta Medan	1	1	2	0	0	0	19	19	38	20	20	40
1275073	52. RSU Regina Maris	0	0	0	0	0	0	34	56	90	34	56	90
1275935	53. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
1275907	54. RSU Royal Prima	0	0	0	1	0	1	59	86	145	60	86	146
1275936	55. RSU Royal Prima Marelان	0	0	0	0	0	0	23	16	39	23	16	39
1275724	56. RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	29	44	73	29	44	73
1275911	57. RSU Siloam Dhirga Surya	5	8	13	0	0	0	87	11	98	92	19	111
1275702	58. RSU Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	6	15	21	6	15	21
1275996	59. RSU Sufina Aziz	0	0	0	0	0	0	10	12	22	10	12	22
1275265	60. RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	25	39	64	25	39	64
1275899	61. RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	8	10	18	8	10	18
1275035	62. RSU Tk. II Putri Hijau	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
1275913	63. RSU Universitas Sumatera Utara	5	4	9	0	0	0	95	22	117	100	26	126
1275276	64. RSU Vina Estetika	0	0	0	0	0	0	11	12	23	11	12	23
1275010	65. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	2	9	11	2	9	11
1275830	66. RSU Wulan Windy	1	3	4	0	0	0	28	53	81	29	56	85
1275013	67. RSUD Dr. Pringadi	5	10	15	0	0	0	179	215	394	184	225	409
1275012	68. RSUD H. Bachtiar Djafar	9	1	10	0	0	0	45	16	61	54	17	71
12.72	Pematangsiantar	32	106	138	0	0	0	338	408	746	370	514	884
1273011	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	3	9	12	0	0	0	38	58	96	41	67	108
1273033	2. RSU Harapan	2	5	7	0	0	0	35	74	109	37	79	116
1273055	3. RSU Vita Insani	9	40	49	0	0	0	82	4	86	91	44	135
1273022	4. RSU TNI/Rumkit Tk. IV 01.07.01	0	6	6	0	0	0	66	111	177	66	117	183
1273106	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	5	5	0	0	0	15	22	37	15	27	42
1273102	6. RSU Horas Insani	5	24	29	0	0	0	18	44	62	23	68	91
1273108	7. RS Rasyidah	3	1	4	0	0	0	13	12	25	16	13	29
1273107	8. RS Mata Siantar	0	2	2	0	0	0	11	13	24	11	15	26
1273119	9. RS Efarina Etaham Pematangsiantar	2	6	8	0	0	0	56	60	116	58	66	124
1273120	10. RS Murni Teguh Pematangsiantar	8	8	16	0	0	0	4	10	14	12	18	30
12.73	Sibolga	9	20	29	0	0	0	56	125	181	65	145	210
1271016	1. RSUD Dr. FI Tobing Sibolga	9	15	24	0	0	0	36	77	113	45	92	137
1271032	2. RSU Metta Medika I	0	4	4	0	0	0	10	30	40	10	34	44
1271033	3. RSU Metta Medika II	0	1	1	0	0	0	10	18	28	10	19	29
12.74	Tanjungbalai	12	9	21	0	0	0	58	63	121	70	72	142
1272010	1. RSUD Dr. T. Mansyur	7	6	13	0	0	0	56	58	114	63	64	127
1272033	2. RS Hadi Husada	5	3	8	0	0	0	2	5	7	7	8	15
12.75	Binjai	24	46	70	1	0	1	89	146	235	114	192	306
1276014	1. RSUD. Dr. R.M. Djoelham	11	22	33	0	0	0	35	47	82	46	69	115
1276040	2. Rumkit Tk. IV.01.07.02 Binjai (Tentara)	0	0	0	0	0	0	33	33	66	33	33	66
1276075	3. RSU Bidadari	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
1276077	4. RSU Syilvani	0	0	0	0	0	0	7	18	25	7	18	25
1276076	5. RSU Ratu Mas	4	7	11	0	0	0	1	9	10	5	16	21
1276078	6. RSU Alfuadi	3	2	5	0	0	0	7	10	17	10	12	22
1276074	7. RSU Latersia	1	5	6	1	0	1	1	13	14	3	18	21
1276036	8. RSU Artha Medica	1	3	4	0	0	0	3	2	5	4	5	9
1276079	9. OG Hospital	3	7	10	0	0	0	1	7	8	4	14	18
1276092	10. RSIA Grand Fatimah	1	0	1	0	0	0	0	3	3	1	3	4
12.76	Tebing Tinggi	34	37	71	0	0	0	103	154	257	137	191	328
1274012	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	11	10	21	0	0	0	47	96	143	58	106	164

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF. WILAYAH DAN RS	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1274058	2. RSU Bhayangkara	21	26	47	0	0	0	50	48	98	71	74	145
1274034	3. RSU Sri Pamela	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
1274062	4. RSU Unpri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1274061	5. RSU Natama	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
1274063	6. RSU Chevani	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
12.77	Padangsidempuan	23	18	41	0	1	1	27	45	72	50	64	114
1277011	1. RSUD P. Sidempuan	7	7	14	0	0	0	17	35	52	2	8	10
1277027	2. RSU Metta Medika	0	4	4	0	1	1	2	3	5	8	10	18
1277026	3. RSU Inanta	6	6	12	0	0	0	2	4	6	16	4	20
1277015	4. RS TNI Tk. IV.01.07.03/ TNI-AD	10	1	11	0	0	0	6	3	9	10	5	15
12.78	Gunungsitoli	5	4	9	0	0	0	5	1	6	6	9	15
1278002	1. RSU Bethesda	5	4	9	0	0	0	5	1	6	6	9	15
	Sub Jumlah Rumah Sakit (II)	529	781	1,310	8	8	16	4,350	5,480	9,830	4,815	6,196	11,011
III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
III.1	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara												
	1. Sekretariat	3	0	3	0	0	0	31	31	62	34	31	65
	2. Bidang P2P	1	2	3	0	0	0	12	24	36	13	26	39
	3. Bidang Kesehatan Masyarakat	1	1	2	0	0	0	11	35	46	12	36	48
	4. Bidang SDK	1	2	3	0	0	0	5	17	22	6	19	25
	5. Bidang Pelayanan Kesehatan	1	2	3	0	0	0	14	23	37	15	25	40
III.2	UPT DINKES PROVINSI SUMATERA UTARA												
	1. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	2	2	4	0	0	0	4	13	17	6	15	21
	2. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	2	2	4	4	8	12	15	25	40	21	35	56
	3. RS Khusus Mata (data di RS Kota Medan)	3	6	9	0	0	0	7	29	36	10	35	45
	4. RS Khusus Paru (data di RS Kota Medan)	4	6	10	0	0	0	10	16	26	14	22	36
	5. RS Kusta Lau Simomo (data di RS Kab. Kar	3	5	8	0	0	0	12	8	20	15	13	28
	Sub Jumlah Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT Dinas Kesehatan	21	28	49	4	8	12	121	221	342	146	257	403
	Sub Jumlah Pelayanan Kesehatan Lain III (Dinas Kesehatan Provinsi, Labkes, dan Pelkes)	11	11	22	4	8	12	92	168	260	107	187	294
IV. DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
	1 Tapanuli Tengah	2	4	6	0	0	0	32	70	102	34	74	108
	2 Tapanuli Utara	4	4	8	0	0	0	21	45	66	25	49	74
	3 Tapanuli Selatan	5	3	8	0	0	0	7	26	33	12	29	41
	4 Nias	8	8	16	0	0	0	14	39	53	22	47	69
	5 Langkat	4	4	8	0	0	0	36	81	117	40	85	125
	6 Karo	14	5	19	0	0	0	2	4	6	16	9	25
	7 Deli Serdang	2	6	8	0	0	0	27	76	103	29	82	111
	8 Simalungun	4	5	9	0	0	0	17	37	54	21	42	63
	9 Asahan	4	1	5	0	0	0	22	37	59	26	38	64
	10 Labuhanbatu	7	10	17	0	0	0	21	39	60	28	49	77
	11 Dairi	2	6	8	0	0	0	12	26	38	14	32	46
	12 Toba	3	2	5	0	0	0	3	0	3	6	2	8
	13 Mandailing Natal	6	9	15	0	0	0	25	24	49	31	33	64
	14 Nias Selatan	5	6	11	0	0	0	21	6	27	26	12	38
	15 Pakpak Bharat	3	3	6	0	0	0	9	2	11	12	5	17
	16 Humbang Hasundutan	3	3	6	0	0	0	16	54	70	19	57	76
	17 Samosir	3	3	6	0	0	0	13	51	64	16	54	70
	18 Serdang Bedagai	0	0	0	0	0	0	4	16	20	4	16	20
	19 Batu Bara	4	4	8	0	0	0	14	23	37	18	27	45
	20 Padang Lawas Utara	2	7	9	0	0	0	70	52	122	72	59	131
	21 Padang Lawas	2	6	8	0	0	0	5	11	16	7	17	24
	22 Labuhanbatu Selatan	1	5	6	0	0	0	7	21	28	8	26	34
	23 Labuhanbatu Utara	4	5	9	0	0	0	21	16	37	25	21	46
	24 Nias Utara	15	6	21	0	0	0	22	23	45	37	29	66
	25 Nias Barat	8	8	16	0	0	0	30	27	57	38	35	73
	26 Medan	4	8	12	0	0	0	62	121	183	66	129	195
	27 Pematangsiantar	4	5	9	0	0	0	12	21	33	16	26	42
	28 Sibolga	1	11	12	0	0	0	8	18	26	9	29	38
	29 Tanjungbalai	2	4	6	0	0	0	18	35	53	20	39	59
	30 Binjai	4	3	7	0	0	0	9	45	54	13	48	61
	31 Tebing Tinggi	1	3	4	0	0	0	8	33	41	9	36	45
	32 Padangsidempuan	1	3	4	0	0	0	8	33	41	9	36	45
	33 Gunungsitoli	5	4	9	0	0	0	5	1	6	10	5	15
	Sub Jumlah Klinik di Dinas Kesehatan Kab/Kota (IV)	137	164	301	0	0	0	601	1113	1714	738	1277	2015
Jumlah KAB/KOTA		596	926	1,522	8	8	16	4,964	6,328	11,292	5,568	7,262	12,830
Jumlah Total (I, II, III, dan IV)		744	1,101	1,845	12	16	28	5,657	7,609	13,266	6,413	8,726	15,139

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN, PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	Kabupaten/Kota	*Jumlah Penduduk (Sumber : Data Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil s/d Semester II Tahun 2024	JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN												STATUS (UHC/ NON UHC)				
			PBI			NON PBI			SUB JUMLAH NON PBI										
			PBI APBN		PBI APBD	SUB JUMLAH PBI		Pekerja Penerima Upah (PPU)		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Mandiri		Bukan Pekerja (BP)		SUB JUMLAH NON PBI		PBI DAN NON PBI			
			Jumlah Peserta	%		Jumlah Peserta	%	Jumlah Peserta	%	Jumlah Peserta	%	Jumlah Peserta	%	Jumlah Peserta		%	Jumlah Peserta	%	
12.01	Tapanuli Tengah	369.482	176.904	47.88	67.819	18.36	244.723	66.23	74.474	20.16	33.377	9.03	5.785	1.57	113.636	30.76	358.359	96.96	UHC
12.02	Tapanuli Utara	331.475	131.834	39.77	76.555	23.10	208.389	62.87	60.506	18.25	43.315	13.07	9.652	2.91	113.473	34.23	321.862	97.10	UHC
12.03	Tapanuli Selatan	324.565	117.617	36.24	93.533	28.82	111.150	63.06	72.643	22.44	21.307	6.56	4.800	1.48	98.952	30.49	310.102	95.54	UHC
12.04	Nias	147.989	92.521	62.52	23.818	16.09	116.339	78.61	24.426	16.51	2.456	1.66	764	0.52	27.646	18.68	143.985	97.29	UHC
12.05	Langkat	1.120.709	535.471	47.78	80.850	7.21	616.321	54.99	197.782	17.65	182.052	16.24	26.074	2.33	405.908	36.22	1.022.229	91.21	NON UHC
12.06	Karo	422.495	167.743	39.70	50.974	12.06	218.717	51.77	59.999	14.20	112.432	26.61	9.966	2.36	182.397	43.17	401.114	94.94	UHC
12.07	Delir Serdang	2.080.408	426.562	20.50	298.905	14.37	725.467	34.87	548.152	26.35	448.101	21.54	54.090	2.60	1.050.343	50.49	1.775.810	85.36	NON UHC
12.08	Simalungun	1.004.303	315.999	31.46	172.622	17.19	488.621	48.65	226.976	22.60	179.383	17.86	42.818	4.26	449.177	44.73	937.798	93.38	NON UHC
12.09	Asahan	799.451	277.559	34.72	83.495	10.44	361.054	45.16	188.658	23.60	119.457	14.94	23.340	2.92	331.455	41.46	692.509	86.62	NON UHC
12.10	Labuhanbatu	513.010	187.282	36.51	76.891	14.99	264.173	51.49	122.191	23.82	64.397	12.55	12.722	2.48	199.310	38.85	463.483	90.36	NON UHC
12.11	Dairi	333.335	136.411	40.92	61.156	18.35	197.567	59.27	55.391	16.62	51.065	15.32	6.464	1.94	112.920	33.88	310.487	93.15	NON UHC
12.12	Toba	220.508	85.760	38.99	36.220	16.43	121.980	55.32	56.778	25.75	34.612	15.70	4.123	1.87	95.513	43.31	217.493	98.63	UHC
12.13	Mandailing Natal	501.618	202.353	40.34	152.260	30.35	354.613	70.69	82.662	16.48	47.709	9.51	6.060	1.21	136.431	27.20	491.044	97.89	UHC
12.14	Nias Selatan	369.817	221.970	60.02	73.208	19.80	295.178	79.82	43.323	12.03	6.877	1.86	1.974	0.53	53.339	14.42	348.517	94.24	NON UHC
12.15	Pakpak Bharat	57.280	23.365	40.79	19.415	33.89	42.780	74.69	13.323	23.26	1.332	2.33	808	1.41	15.463	27.00	58.243	101.68	UHC
12.16	Humbang Hasundutan	211.022	101.735	48.21	34.838	16.51	136.573	64.72	38.890	18.43	21.487	10.18	4.575	2.17	64.952	30.78	201.525	95.50	UHC
12.17	Samosir	149.875	62.691	41.83	38.366	25.60	101.057	67.43	29.801	19.88	12.211	8.15	2.213	1.48	44.225	29.51	145.282	96.94	UHC
12.18	Serdang Bedagai	696.845	222.280	31.90	64.042	9.19	286.322	41.09	160.362	23.01	128.781	18.48	22.212	3.19	311.355	44.68	597.677	85.77	NON UHC
12.19	Batu Bara	474.832	247.513	52.13	59.085	12.44	306.598	64.57	82.877	17.45	55.378	11.66	7.613	1.60	145.868	30.72	452.466	95.29	UHC
12.20	Padang Lawas Utara	273.586	109.847	40.15	34.518	12.62	144.365	52.77	62.152	22.72	32.096	11.73	3.053	1.12	97.301	35.57	241.666	88.33	NON UHC
12.21	Padang Lawas	271.274	95.725	35.29	29.746	10.97	125.471	46.25	52.862	19.49	40.612	14.97	4.107	1.51	97.581	35.97	223.052	82.22	NON UHC
12.22	Labuhanbatu Selatan	332.459	103.658	31.18	46.881	14.10	150.539	45.28	111.577	33.56	44.308	13.33	6.464	1.94	162.349	48.83	312.888	94.11	NON UHC
12.23	Labuhanbatu Utara	399.306	152.569	38.21	36.195	9.06	188.764	47.27	92.538	23.17	54.278	13.59	6.887	1.72	153.703	38.49	342.467	85.77	NON UHC
12.24	Nias Utara	153.338	108.780	70.94	16.953	11.06	125.733	82.00	25.048	16.34	901	0.59	1.280	0.83	27.229	17.76	152.962	99.75	UHC
12.25	Nias Barat	97.526	64.029	65.65	15.899	16.30	79.928	81.96	15.652	16.05	397	0.41	753	0.77	16.802	17.23	96.730	99.18	UHC
12.71	Medan	2.546.452	652.650	25.63	596.417	23.42	1.249.067	49.05	731.306	28.72	460.716	18.09	79.937	3.14	1.271.959	49.95	2.521.026	99.00	UHC
12.72	Pematangsiantar	279.772	76.503	28.06	40.528	14.49	119.031	42.55	87.899	31.42	59.511	21.27	11.608	4.15	159.018	56.84	278.049	99.38	UHC
12.73	Sibolga	100.282	32.094	31.97	37.405	37.30	69.483	69.27	23.530	23.46	5.188	5.17	2.188	2.18	30.906	30.82	100.369	100.09	UHC
12.74	Tanjungbalai	187.939	92.094	49.00	48.408	25.76	140.502	74.76	26.026	13.85	13.209	7.03	3.048	1.62	42.283	22.50	182.785	97.26	UHC
12.75	Binjai	315.609	82.227	26.05	50.808	16.10	133.035	42.15	81.131	25.71	74.209	23.51	10.841	3.43	166.181	52.65	299.216	94.81	UHC
12.76	Tebing Tinggi	184.064	66.854	36.32	42.050	22.85	108.904	59.17	45.416	24.67	20.291	11.02	6.774	3.68	72.481	39.38	181.385	98.54	UHC
12.77	Padangsidempuan	231.982	66.459	28.65	50.561	21.80	117.020	50.44	57.638	24.85	40.497	17.46	7.541	3.25	105.676	45.55	222.696	96.00	UHC
12.78	Gunungsitoli	138.297	78.642	56.86	14.303	10.34	92.945	67.21	35.105	25.38	5.355	3.87	3.418	2.47	43.878	31.73	136.823	98.93	UHC
SUMATERA UTARA		15.640.905	5.517.665	35.28	2.624.724	16.78	8.142.389	52.06	3.588.461	22.94	2.417.297	15.45	393.952	2.52	6.399.710	40.92	14.542.099	92.97	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	TAPANULI TENGAH		TAPANULI UTARA		TAPANULI SELATAN	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1	2						
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	1 APBD KAB/KOTA	Rp292,343,234,155.00	100.00	Rp283,744,226,936.00	100.00	Rp248,289,023,883.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp97,388,333,742.00		Rp142,210,030,849.00		Rp106,725,507,461.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp68,825,189,831.00		Rp94,283,814,587.00		Rp70,402,295,242.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp32,055,243,086.00		Rp8,199,365,000.00		Rp7,790,274,930.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp34,000,000,000.00					
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp60,074,467,496.00		Rp39,051,016,500.00		Rp63,370,946,250.00	
	- DAK fisik	Rp28,520,699,496.00		Rp5,673,185,000.00		Rp47,757,886,250.00	
	1. Regular						
	2. Penugasan	Rp28,520,699,496.00		Rp5,673,185,000.00		Rp47,757,886,250.00	
	3. Afimasi						
	- DAK non fisik	Rp31,553,768,000.00		Rp33,377,831,500.00		Rp15,613,060,000.00	
	1. BOK	Rp31,553,768,000.00		Rp33,377,831,500.00		Rp15,613,060,000.00	
	2. Akreditasi						
	3. Jampersal						
2	2 APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai						
	b. Belanja Barang dan Jasa						
	c. Belanja Modal						
	d. Belanja Lainnya						
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	3 APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00
5	5 SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp292,343,234,155.00		Rp283,744,226,936.00		Rp248,289,023,883.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1,420,449,629,004.00		Rp1,442,561,794,484.00		Rp1,712,619,248,952.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		20.58		19.67		14.50
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	740,278.12		867,737.92		784,518.19	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	NIAS		LANGKAT		KARO	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
		3	4	3	4	3	4
1	2						
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KABUPATEN	Rp218,320,977,650.00	100.00	Rp408,929,730,268.00	100.00	Rp219,100,448,671.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp71,295,872,064.00		Rp260,242,974,849.00		Rp129,087,725,167.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp102,870,238,837.00		Rp100,357,534,665.00		Rp73,544,214,179.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp10,220,040,638.00		Rp3,102,481,864.00		Rp16,357,375,302.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp50,000,000.00					
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp33,884,826,111.00		Rp45,226,738,890.00		Rp111,134,023.00	
	- DAK fisik	Rp17,968,837,004.00		Rp15,439,019,890.00		Rp87,728,800.00	
	1. Regular						
	2. Penugasan	Rp17,968,837,004.00		Rp15,439,019,890.00		Rp87,728,800.00	
	3. Afirmasi						
	- DAK non fisik	Rp15,915,989,107.00		Rp29,787,719,000.00		Rp23,405,223.00	
	1. BOK	Rp15,915,989,107.00		Rp29,787,719,000.00		Rp23,405,223.00	
	2. Akreditasi						
	3. Jampersal						
2	APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai						
	b. Belanja Barang dan Jasa						
	c. Belanja Modal						
	d. Belanja Lainnya						
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00		0.00		0.00
	(sebutkan project dan sumber dananya)						
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp218,320,977,650.00		Rp408,929,730,268.00		Rp219,100,448,671.00	
	TOTAL APBD KABUPATEN	Rp1,165,329,991,583.00		Rp5,304,054,814,141.00		Rp1,588,390,854,030.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN		18.73		7.71		13.79
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,402,829.66		379,103.39		513,752.28	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA 2	DELI SERDANG		SIMALUNGUN		ASAHAN	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1							
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	Rp806,224,067,564.00	100.00	Rp516,889,295,368.00	100.00	Rp237,285,532,445.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp294,303,134,119.00		Rp186,245,177,291.00		Rp77,671,967,733.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp388,654,711,706.00		Rp160,206,631,310.00		Rp91,504,181,109.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp59,237,131,740.00		Rp53,919,648,591.00		Rp19,857,895,853.00	
	d. Belanja Lainnya			Rp19,389,846,609.00			
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp64,029,089,999.00		Rp97,127,991,567.00		Rp48,251,487,750.00	
	- DAK fisik	Rp14,887,413,999.00		Rp43,577,067,017.00		Rp9,150,745,750.00	
	1. Regular						
	2. Penugasan	Rp14,887,413,999.00		Rp43,577,067,017.00		Rp9,150,745,750.00	
	3. Afimasi						
	- DAK non fisik	Rp49,141,676,000.00		Rp53,550,924,550.00		Rp39,100,742,000.00	
	1. BOK	Rp49,141,676,000.00		Rp53,550,924,550.00		39,100,742,000.00	
	2. Akreditasi						
	3. Jampersal						
2	APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai						
	b. Belanja Barang dan Jasa						
	c. Belanja Modal						
	d. Belanja Lainnya						
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp806,224,067,564.00		Rp516,889,295,368.00		Rp237,285,532,445.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp4,988,776,998,641.00		Rp2,947,435,592,653.00		Rp1,914,274,267,713.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABIKOTA		16.16		17.54		12.40
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	393,571.85		491,412.04		291,605.87	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	LABUHANBATU		DAIRI		TOBA	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1	2						
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	Rp383,899,420,963.00	100.00	Rp165,169,432,959.00	100.00	Rp225,468,720,716.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp183,970,527,945.00		Rp84,203,892,629.00		Rp86,328,283,600.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp110,187,184,134.00		Rp43,773,855,956.00		Rp61,911,117,454.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp22,680,128,884.00		Rp2,575,234,887.00		Rp1,454,769,292.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp325,000,000.00		Rp8,079,317,487.00		Rp0.00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp66,736,580,000.00		Rp26,537,132,000.00		Rp75,774,550,370.00	
	- DAK fisik	Rp46,524,812,000.00		Rp4,695,557,000.00		Rp60,804,895,370.00	
	1. Reguler						
	2. Penugasan						
	3. Afirnasi						
	- DAK non fisik	Rp20,211,768,000.00		Rp21,841,575,000.00		Rp14,969,655,000.00	
	1. BOK	Rp20,211,768,000.00		Rp21,841,575,000.00		Rp14,969,655,000.00	
	2. Akreditasi						
	3. Jampersal						
2	APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai						
	b. Belanja Barang dan Jasa						
	c. Belanja Modal						
	d. Belanja Lainnya						
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp383,899,420,963.00		Rp165,169,432,959.00		Rp225,468,720,716.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1,534,967,432,085.00		Rp1,352,146,553,377.00		Rp1,403,060,067,751.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABIKOTA		25.01		12.22		16.07
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	737,495.17		499,626.22		1,040,368.77	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	MANDAILING NATAL		NIAS SELATAN		PAKPAK BHARAT		HUMBANG HASUNDUTAN	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1	2								
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:								
1	1 APBD KABIKOTA	Rp346,779,887,153.00	100.00	Rp122,003,378,699.00	100.00	Rp77,535,729,152.00	100.00	Rp176,542,323,151.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp87,293,012,470.00		Rp488,490,000.00		Rp43,038,373,252.00		Rp83,735,585,190.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp142,522,932,770.00		Rp53,331,868,905.00		Rp17,445,727,428.00		Rp60,099,934,069.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp10,093,419,413.00		Rp5,475,463,794.00		Rp1,106,388,472.00		Rp6,917,020,058.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp1,100,000,000.00		Rp0.00		Rp0.00			
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp105,770,522,500.00		Rp62,707,556,000.00		Rp15,945,240,000.00		Rp25,789,783,834.00	
	- DAK fisik	Rp70,566,352,500.00		Rp19,929,213,000.00		Rp7,950,531,000.00		Rp5,418,322,000.00	
	1. Reguler								
	2. Penugasan					Rp7,950,531,000.00		Rp5,418,322,000.00	
	3. Afimasi								
	- DAK non fisik	Rp35,204,170,000.00		Rp42,778,343,000.00		Rp7,994,709,000.00		Rp20,371,461,834.00	
	1. BOK	Rp35,204,170,000.00		Rp42,778,343,000.00		Rp7,994,709,000.00		Rp20,371,461,834.00	
	2. Akreditasi								
	3. Jampersal								
2	2 APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai								
	b. Belanja Barang dan Jasa								
	c. Belanja Modal								
	d. Belanja Lainnya								
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK								
3	3 APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi								
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi								
4	4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00		0.00
5	5 SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp346,779,887,153.00		Rp122,003,378,699.00		Rp77,535,729,152.00		Rp176,542,323,151.00	
	TOTAL APBD KABIKOTA	Rp1,915,509,869,808.00		Rp1,730,280,463,147.00		Rp707,495,407,200.00		Rp1,442,561,794,484.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABIKOTA		18.10		7.05		10.96		12.24
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	686,203.67		312,863.67		1,379,344.79		852,548.45	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA 2	SAMOSIR		SERDANG BEDAGAI		BATUBARA		PADANG LAWAS UTARA	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1									
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:								
1	APBD KABUPATEN	Rp158,263,223,216.00	95.19	Rp247,594,335,498.00	100.00	Rp184,970,275,187.00	100.00	Rp194,875,910,672.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp61,497,518,704.00		Rp106,732,454,862.00		Rp80,322,624,921.00		Rp75,862,872,993.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp42,741,676,331.00		Rp105,498,945,301.00		Rp59,413,951,930.00		Rp61,717,699,739.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp9,970,502,181.00		Rp7,026,572,481.00		Rp7,075,251,436.00		Rp2,685,899,270.00	
	d. Belanja Lainnya					Rp100,000,000.00		Rp50,000,000.00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp44,053,526,000.00		Rp28,336,362,854.00		Rp38,058,446,900.00		Rp54,559,438,670.00	
	- DAK fisik	Rp32,630,011,000.00		Rp2,790,991,854.00		Rp9,971,807,900.00		Rp32,803,117,670.00	
	1. Regular								
	2. Penguasan								
	3. Afimasi								
	- DAK non fisik	Rp11,423,515,000.00		Rp25,545,371,000.00		Rp28,086,639,000.00		Rp21,756,321,000.00	
	1. BOK	Rp11,423,515,000.00		Rp25,545,371,000.00		Rp28,086,639,000.00		Rp21,756,321,000.00	
	2. Akreditasi								
	3. Jampersal								
2	APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai								
	b. Belanja Barang dan Jasa								
	c. Belanja Modal								
	d. Belanja Lainnya								
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK								
3	APBN :	Rp8,000,000,000.00	4.81	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi								
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp8,000,000,000.00							
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHILN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp166,263,223,216.00		Rp247,594,335,498.00		Rp184,970,275,187.00		Rp194,875,910,672.00	
	TOTAL APBD KABUPATEN	Rp979,740,001,962.00		Rp1,737,421,732,282.00		Rp1,343,185,299,386.00		Rp1,290,906,849,474.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN		16.97		14.25		13.77		15.10
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,162,102.89		357,982.55		422,924.54		694,509.56	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	PADANG LAWAS		LABUHANBATU SELATAN		LABUHANBATU UTARA		NIAS UTARA	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1	2								
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:								
1	1 APBD KAB/KOTA	Rp172,091,055,165.00	100.00	Rp150,137,856,076.00	100.00	Rp177,609,138,596.00	100.00	Rp107,269,246,985.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp78,630,747,596.00		Rp63,019,702,085.00		Rp65,080,049,369.00		Rp41,985,001,624.90	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp52,449,022,161.00		Rp67,528,414,458.00		Rp79,244,490,732.00		Rp19,718,717,408.10	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp12,285,476,408.00		Rp6,350,751,533.00		Rp5,661,925,821.00		Rp17,607,840,602.00	
	d. Belanja Lainnya			250,000,000.00					
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp28,725,809,000.00		Rp12,988,988,000.00		Rp27,622,672,674.00		Rp27,957,687,350.00	
	- DAK fisik	Rp11,461,760,000.00		Rp2,281,945,000.00		Rp4,626,861,674.00		Rp16,421,476,350.00	
	1. Reguler								
	2. Penguasan								
	3. Afimasi								
	- DAK non fisik	Rp17,264,049,000.00		Rp10,707,043,000.00		Rp22,995,811,000.00		Rp11,536,211,000.00	
	1. BOK	Rp17,264,049,000.00		Rp10,707,043,000.00		Rp22,995,811,000.00		Rp11,536,211,000.00	
	2. Akreditasi								
	3. Jampersal								
2	2 APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai								
	b. Belanja Barang dan Jasa								
	c. Belanja Modal								
	d. Belanja Lainnya								
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK								
3	3 APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi								
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi								
4	4 PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHILN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00		0.00
5	5 SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp172,091,055,165.00		Rp150,137,856,076.00		Rp177,609,138,596.00		Rp107,269,246,985.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp1,204,988,233,290.00		Rp1,108,018,774,113.00		Rp1,113,654,817,465.00		Rp966,204,898,868.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		14.28		13.55		15.95		11.10
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	612,938.46		446,072.83		434,518.83		676,026.92	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	NIAS BARAT		MEDAN		PEMATANGSIANTAR		SIBOLGA	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1	2								
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:								
1	APBD KABIKOTA	Rp82,818,055,074.00	100.00	Rp1,005,173,124,112.00	100.00	Rp195,791,544,778.00	98.74	Rp231,999,857,349.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp24,321,548,957.00		Rp486,036,308,252.00		Rp115,715,841,738.00		Rp73,023,882,292.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp24,765,419,891.00		Rp448,580,968,419.00		Rp54,862,459,905.00		Rp90,210,388,110.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp2,175,168,413.00		Rp25,382,764,174.00		Rp3,355,757,371.00		Rp28,268,215,947.00	
	d. Belanja Lainnya					Rp105,000,000.00			
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp31,555,917,813.00		Rp45,173,083,267.00		Rp21,752,485,764.00		Rp40,497,371,000.00	
	- DAK fisik	Rp17,775,411,000.00		Rp12,316,138,267.00		Rp3,826,686,800.00		Rp28,747,646,000.00	
	1. Reguler								
	2. Penugasan			Rp12,316,138,267.00		Rp3,826,686,800.00		Rp28,747,646,000.00	
	3. Afimasi								
	- DAK non fisik	Rp13,780,506,813.00		Rp32,856,945,000.00		Rp17,925,798,964.00		Rp11,749,725,000.00	
	1. BOK			Rp32,856,945,000.00		Rp17,925,798,964.00		Rp11,749,725,000.00	
	2. Akreditasi								
	3. Jampersal								
2	APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai								
	b. Belanja Barang dan Jasa								
	c. Belanja Modal								
	d. Belanja Lainnya								
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK								
3	APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp2,497,432,000.00	1.26	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi								
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi					Rp2,497,432,000.00			
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp82,818,055,074.00		Rp1,005,173,124,112.00		Rp198,288,976,778.00		Rp231,999,857,349.00	
TOTAL APBD KABIKOTA		Rp891,713,933,995.59		Rp7,235,090,422,451.00		Rp1,074,544,501,209.00		Rp783,924,231,052.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KABIKOTA			9.29		13.89		18.45		29.59
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		851,590.78		404,287.49		715,705.16		2,528,691.48	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA 2	TANJUNGBALAI		BINJAI		TEBING TINGGI	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
1							
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	Rp227,269,308,513.00	100.00	Rp242,311,089,779.00	100.00	Rp177,825,709,193.00	100.00
	a. Belanja Pegawai	Rp60,179,006,135.00		Rp128,309,063,573.00		Rp76,358,220,143.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp135,898,655,451.00		Rp84,693,662,652.00		Rp79,907,374,846.00	
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp11,712,966,927.00		Rp18,108,411,554.00		Rp10,981,653,704.00	
	d. Belanja Lainnya	Rp100,000,000.00		Rp500,000,000.00			
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp19,418,680,000.00		Rp10,699,952,000.00		Rp10,578,460,500.00	
	- DAK fisik	Rp10,821,771,000.00		Rp2,944,174,000.00		Rp1,271,061,500.00	
	1. Reguler						
	2. Penugasan	Rp10,821,771,000.00		Rp2,944,174,000.00		Rp1,271,061,500.00	
	3. Afirnasi						
	- DAK non fisik	Rp8,596,909,000.00		Rp7,755,778,000.00		Rp9,307,399,000.00	
	1. BOK	Rp8,596,909,000.00		Rp7,755,778,000.00		Rp9,307,399,000.00	
	2. Akreditasi						
	3. Jampersal						
2	APBD PROVINSI		0.00		0.00		0.00
	a. Belanja Pegawai						
	b. Belanja Barang dan Jasa						
	c. Belanja Modal						
	d. Belanja Lainnya						
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp227,269,308,513.00		Rp242,311,089,779.00		Rp177,825,709,193.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp745,427,503,092.00		Rp1,053,197,133,539.25		Rp739,061,103,474.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABIKOTA		30.49		23.01		24.06
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1,224,201.35		788,850.11		982,587.34	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA 2	PADANGSIDIMPUAN		Gunungsitoli		PROVINSI SUMATERA UTARA	
		Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4	Rupiah 3	% 4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	1 APBD KABIKOTA	Rp181,427,122,404.00	100.00	Rp81,515,688,811.50	100.00		0.00
	a. Belanja Pegawai	Rp69,142,121,873.00		Rp44,115,279,278.00			
	b. Belanja Barang dan Jasa (di Luar DAK)	Rp74,852,682,363.00		Rp21,695,147,069.85			
	c. Belanja Modal (di Luar DAK)	Rp319,000,000.00		Rp2,590,858,463.65			
	d. Belanja Lainnya			Rp0.00			
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp37,113,318,168.00		Rp13,114,404,000.00		Rp69,921,616,740.00	
	- DAK fisik	Rp24,027,460,168.00		Rp4,458,197,000.00		Rp55,162,088,740.00	
	1. Reguler						
	2. Penugasan	Rp24,027,460,168.00		Rp4,458,197,000.00		Rp55,162,088,740.00	
	3. Afirmasi						
	- DAK non fisik	Rp13,085,858,000.00		Rp8,656,207,000.00		Rp14,759,528,000.00	
	1. BOK	Rp13,085,858,000.00		Rp8,656,207,000.00		Rp14,759,528,000.00	
	2. Akreditasi						
	3. Jampersal						0.00
2	2 APBD PROVINSI		0.00		0.00	Rp832,892,499,918.00	100.00
	a. Belanja Pegawai					Rp301,025,254,583.00	
	b. Belanja Barang dan Jasa					Rp421,328,954,084.00	
	c. Belanja Modal					Rp3,500,000,000.00	
	d. Belanja Lainnya					Rp37,116,674,511.00	4.46
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	3 APBN :	Rp0.00	0.00	Rp0.00	0.00		
	a. Dana Dekonsentrasi						0.00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00		0.00	Rp0.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00		0.00		
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp181,427,122,404.00		Rp81,515,688,811.50		Rp832,892,499,918.00	
	TOTAL APBD KABIKOTA	Rp957,197,621,217.00		Rp774,508,269,021.20		Rp14,988,081,667,220.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KABIKOTA		18.95		10.52		5.56
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	755,735.37		561,275.25		53,429.85	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
¹	²	³	⁴	⁵	⁶	⁷	⁸	⁹	¹⁰	¹¹	¹²	
12.01	Tapanuli Tengah	25	4,489	5	4,494	3,668	7	3,675	8,157	12	8,169	
12.02	Tapanuli Utara	21	1,980	2	1,982	1,811	5	1,816	3,791	7	3,798	
12.03	Tapanuli Selatan	17	3,283	3	3,286	3,289	4	3,293	6,572	7	6,579	
12.04	Nias	12	918	5	923	988	3	991	1,906	8	1,914	
12.05	Langkat	32	9,752	24	9,776	9,541	10	9,551	19,293	34	19,327	
12.06	Karo	19	2,675	9	2,684	2,589	7	2,596	5,264	16	5,280	
12.07	Deli Serdang	34	17,825	45	17,870	17,616	34	17,650	35,441	79	35,520	
12.08	Simalungun	46	6,169	33	6,202	6,168	16	6,184	12,337	49	12,386	
12.09	Asahan	30	7,553	4	7,557	7,567	6	7,573	15,120	10	15,130	
12.10	Labuhanbatu	15	4,908	7	4,915	4,921	2	4,923	9,829	9	9,838	
12.11	Dairi	18	1,926	2	1,928	1,881	2	1,883	3,807	4	3,811	
12.12	Toba	19	1,199	10	1,209	1,091	6	1,097	2,290	16	2,306	
12.13	Mandailing Natal	26	3,928	10	3,938	3,669	1	3,670	7,597	11	7,608	
12.14	Nias Selatan	36	4,869	7	4,876	4,876	18	4,894	9,745	25	9,770	
12.15	Pakpak Bharat	8	323	3	326	278	0	278	601	3	604	
12.16	Humbang Hasundutan	12	1,902	5	1,907	1,889	3	1,892	3,791	8	3,799	
12.17	Samosir	12	821	11	832	740	8	748	1,561	19	1,580	
12.18	Serdang Bedagai	20	4,551	5	4,556	4,460	10	4,470	9,011	15	9,026	
12.19	Batu Bara	15	3,924	4	3,928	3,869	2	3,871	7,793	6	7,799	
12.20	Padang Lawas Utara	18	3,033	11	3,044	3,047	1	3,048	6,080	12	6,092	
12.21	Padang Lawas	17	2,314	9	2,323	2,158	11	2,169	4,472	20	4,492	
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	3,774	8	3,782	3,463	1	3,464	7,237	9	7,246	
12.23	Labuhanbatu Utara	18	3,280	8	3,288	3,413	6	3,419	6,693	14	6,707	
12.24	Nias Utara	11	1,683	4	1,687	1,732	2	1,734	3,415	6	3,421	
12.25	Nias Barat	13	531	5	536	609	5	614	1,140	10	1,150	
12.71	Medan	41	17,051	67	17,118	17,159	49	17,208	34,210	116	34,326	
12.72	Pematangsiantar	19	2,249	6	2,255	2,116	8	2,124	4,365	14	4,379	
12.73	Sibolga	5	812	0	812	849	0	849	1,661	0	1,661	
12.74	Tanjungbalai	8	1,558	12	1,570	1,538	8	1,546	3,096	20	3,116	
12.75	Binjai	8	2,265	7	2,272	2,349	2	2,351	4,614	9	4,623	
12.76	Tebing Tinggi	9	1,288	5	1,293	1,270	4	1,274	2,558	9	2,567	
12.77	Padangsidempuan	10	2,063	7	2,070	2,109	4	2,113	4,172	11	4,183	
12.78	Gunungsitoli	8	736	8	744	635	3	638	1,371	11	1,382	
SUMATERA UTARA		619	125,632	351	125,983	123,358	248	123,606	248,990	599	249,589	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2.79			2.01			2.40		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			TOTAL JUMLAH KEMATIAN IBU
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	
12.01	Tapanuli Tengah	25	8,157	2	0	2	4
12.02	Tapanuli Utara	21	3,791	0	0	2	2
12.03	Tapanuli Selatan	17	6,572	0	0	1	1
12.04	Nias	12	1,906	1	0	1	2
12.05	Langkat	32	19,293	3	2	4	9
12.06	Karo	19	5,264	4	1	0	5
12.07	Deli Serdang	34	35,441	3	8	9	20
12.08	Simalungun	46	12,337	3	1	5	9
12.09	Asahan	30	15,120	0	4	1	5
12.10	Labuhanbatu	15	9,829	1	1	3	5
12.11	Dairi	18	3,807	2	0	3	5
12.12	Toba	19	2,290	1	1	1	3
12.13	Mandailing Natal	26	7,597	2	1	3	6
12.14	Nias Selatan	36	9,745	3	1	2	6
12.15	Pakpak Bharat	8	601	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutan	12	3,791	0	1	3	4
12.17	Samosir	12	1,561	1	0	0	1
12.18	Serdang Bedagai	20	9,011	1	0	2	3
12.19	Batu Bara	15	7,793	0	1	4	5
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,080	1	2	3	6
12.21	Padang Lawas	17	4,472	0	1	4	5
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,237	0	1	2	3
12.23	Labuhanbatu Utara	18	6,693	2	3	0	5
12.24	Nias Utara	11	3,415	0	0	2	2
12.25	Nias Barat	13	1,140	0	0	1	1
12.71	Medan	41	34,210	5	3	10	18
12.72	Pematangsiantar	19	4,365	0	0	4	4
12.73	Sibolga	5	1,661	0	0	0	0
12.74	Tanjungbalai	8	3,096	0	0	3	3
12.75	Binjai	8	4,614	0	1	0	1
12.76	Tebing Tinggi	9	2,558	0	1	4	5
12.77	Padangsidempuan	10	4,172	0	1	1	2
12.78	Gunungsitoli	8	1,371	0	0	3	3
	PROVINSI					1	1
SUMATERA UTARA		619	248,990	35	35	84	154
ANGKA KEMATIAN IBU* (DILAPORKAN)							61.85

* Perhitungan angka kematian ibu dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup data real

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROV ASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
12.01	Tapanuli Tengah	25	1	2	0	0	0	0	0	0	1	4
12.02	Tapanuli Utara	21	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
12.03	Tapanuli Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12.04	Nias	12	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12.05	Langkat	32	2	3	0	0	0	0	0	0	4	9
12.06	Karo	19	1	1	1	0	0	0	0	0	2	5
12.07	Deli Serdang	34	5	2	2	0	0	0	0	0	11	20
12.08	Simalungun	46	2	2	0	0	0	0	0	1	4	9
12.09	Asahan	30	3	0	0	0	0	0	0	0	2	5
12.10	Labuhanbatu	15	1	2	1	0	0	0	0	0	1	5
12.11	Dairi	18	1	3	0	0	0	0	0	0	1	5
12.12	Toba	19	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3
12.13	Mandailing Natal	26	2	1	0	0	0	0	0	0	3	6
12.14	Nias Selatan	36	0	1	1	0	0	0	0	0	4	6
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutar	12	0	1	0	0	0	0	0	0	3	4
12.17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.18	Serdang Bedagai	20	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3
12.19	Batu Bara	15	1	1	0	0	0	0	0	0	3	5
12.20	Padang Lawas Utara	18	2	2	0	0	0	0	0	2	0	6
12.21	Padang Lawas	17	1	0	0	0	0	0	0	0	4	5
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3
12.23	Labuhanbatu Utara	18	3	1	0	0	0	0	0	0	1	5
12.24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
12.25	Nias Barat	13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12.71	Medan	41	4	8	2	1	0	0	0	0	3	18
12.72	Pematangsiantar	19	0	1	0	3	0	0	0	0	0	4
12.73	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.74	Tanjungbalai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12.75	Binjai	8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12.76	Tebing Tinggi	9	2	1	0	0	0	0	0	0	2	5
12.77	Padangsidempuan	10	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
12.78	Gunungsitoli	8	2	1	0	0	0	0	0	0	0	3
PROVINSI*			0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
SUMATERA UTARA		619	40	38	8	5	0	0	0	5	58	154

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

SASARAN KMK 140/2024				IBU HAMIL										IBU BERSALIN/NIFAS									
KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL		K1		JUMLAH IBU BERSALIN (PEMBANDING K4 DAN K6)		K4		K6		JUMLAH IBU BERSALIN		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
12.01	Tapanuli Tengah	25	9.888	8.189	82.82	9.832	7.691	78.22	7.004	71.24	9.832	8.169	83.09	8.165	83.05	7.526	76.55	7.526	76.55				
12.02	Tapanuli Utara	21	6.967	4.369	62.71	6.925	3.943	56.94	3.836	55.39	6.925	3.775	54.51	3.775	54.51	3.741	54.02	3.775	54.51				
12.03	Tapanuli Selatan	17	6.785	6.577	96.93	6.742	6.547	97.11	6.524	96.77	6.742	6.469	95.95	6.493	96.31	6.233	92.45	6.493	96.31				
12.04	Nias	12	4.158	2.691	64.72	4.136	2.691	65.06	2.691	65.06	4.136	2.683	64.87	1.705	41.22	1.052	25.44	1.705	41.22				
12.05	Langkat	32	20.063	19.824	98.81	19.975	19.432	97.28	18.905	94.64	19.975	19.317	96.71	19.301	96.63	18.523	92.73	18.666	93.45				
12.06	Karo	19	7.791	6.164	79.12	7.779	6.054	77.82	4.840	62.22	7.779	4.182	53.76	5.262	67.64	5.205	66.91	5.205	66.91				
12.07	Deli Serdang	34	36.789	36.773	99.96	36.497	35.726	97.89	34.948	95.76	36.497	34.317	94.03	34.317	94.03	33.188	90.93	34.317	94.03				
12.08	Simalungun	46	20.323	11.412	56.15	20.208	10.392	51.43	10.324	51.09	20.208	12.337	61.05	12.199	60.37	9.419	46.61	12.337	61.05				
12.09	Asahan	30	16.423	15.746	95.88	16.232	15.293	94.22	15.011	92.48	16.232	15.275	94.10	15.195	93.61	14.218	87.59	15.275	94.10				
12.1	Labuhanbatu	15	10.607	10.389	97.94	10.528	10.230	97.17	10.230	97.17	10.528	9.921	94.23	9.907	94.10	9.731	92.43	9.917	94.20				
12.11	Dairi	18	8.178	4.413	53.96	8.114	3.935	48.50	3.851	47.46	8.114	3.801	46.84	3.801	46.84	3.719	45.83	3.719	45.83				
12.12	Toba *	19	2.816	2.689	95.49	2.426	2.636	108.66	2.498	102.97	2.426	2.281	94.02	2.251	92.79	2.151	88.66	2.281	94.02				
12.13	Mandailing Natal	26	11.807	9.639	81.64	11.728	8.647	73.73	7.724	65.86	11.728	7.603	64.83	7.603	64.83	7.170	61.14	7.596	64.77				
12.14	Nias Selatan	36	11.044	8.198	74.23	10.975	7.661	69.80	7.340	66.88	10.975	8.928	81.35	8.891	81.01	8.298	75.61	8.853	80.67				
12.15	Pakpak Bharat	8	1.435	657	45.78	1.434	534	37.24	541	37.73	1.434	604	42.12	604	42.12	604	42.12	604	42.12				
12.16	Humbang Hasundutan	12	4.757	4.058	85.31	4.738	3.898	82.27	3.804	80.29	4.738	3.799	80.18	3.798	80.16	3.790	79.99	3.794	80.08				
12.17	Samosir	12	3.187	1.603	50.30	3.169	1.370	43.23	1.370	43.23	3.169	1.556	49.10	1.561	49.26	1.470	46.39	1.561	49.26				
12.18	Serdang Bedagai	20	12.833	9.394	73.20	12.769	8.696	68.10	8.686	68.02	12.769	8.999	70.48	8.998	70.47	8.940	70.01	9.001	70.49				
12.19	Batu Bara *	15	9.078	8.891	97.94	9.001	8.139	90.42	6.954	77.26	9.001	7.794	86.59	7.792	86.57	7.407	82.29	7.320	81.32				
12.2	Padang Lawas Utara	18	6.580	6.218	94.50	6.563	6.138	93.52	4.865	74.13	6.563	5.736	87.40	6.080	92.64	5.822	88.71	6.080	92.64				
12.21	Padang Lawas	17	7.070	4.768	67.44	7.047	4.736	67.21	4.237	60.12	7.047	4.458	63.26	4.466	63.37	4.197	59.56	4.493	63.76				
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7.379	6.478	87.79	7.341	6.497	88.50	7.250	98.76	7.341	7.265	98.96	6.818	92.88	6.745	91.88	6.855	93.38				
12.23	Labuhanbatu Utara	18	9.033	7.330	81.15	8.962	6.887	76.85	6.937	77.40	8.962	6.707	74.84	6.706	74.83	6.706	74.83	6.706	74.83				
12.24	Nias Utara	11	4.423	3.812	86.19	4.391	3.627	82.60	3.255	74.13	4.391	3.421	77.91	3.421	77.91	3.391	77.23	3.421	77.91				
12.25	Nias Barat*	13	1.411	1.398	99.08	1.160	1.394	120.17	1.324	114.14	1.160	1.160	100.00	1.160	100.00	1.150	99.14	1.160	100.00				
12.71	Medan	41	37.306	36.116	96.81	37.060	35.484	95.75	35.484	95.75	37.060	35.576	96.00	35.576	96.00	32.284	87.11	35.618	96.11				
12.72	Pematangsiantar	19	4.805	4.649	96.75	4.795	4.420	92.18	4.420	92.18	4.795	4.355	90.82	4.355	90.82	4.320	90.09	4.353	90.78				
12.73	Sibolga	5	1.728	1.727	99.94	1.727	1.564	90.56	1.543	89.35	1.727	1.632	94.50	1.642	95.08	1.582	91.60	1.642	95.08				
12.74	Tanjungbalai	8	3.620	3.499	96.66	3.609	3.551	98.39	3.212	89.00	3.609	3.112	86.23	3.112	86.23	3.007	83.32	3.069	85.04				
12.75	Binjai	8	5.124	4.697	91.67	5.109	4.752	93.01	4.752	93.01	5.109	4.614	90.31	4.614	90.31	4.614	90.31	4.614	90.31				
12.76	Tebing Tinggi	9	3.138	2.846	90.69	3.119	2.709	86.85	2.709	86.85	3.119	2.553	81.85	2.552	81.82	2.542	81.50	2.553	81.85				
12.77	Padangsidempuan	10	5.009	4.375	87.34	4.964	4.408	88.80	4.359	87.81	4.964	4.329	87.21	4.349	87.61	4.299	86.60	4.347	87.57				
12.78	Gunungsitoli	8	3.212	1.415	44.05	3.200	1.356	42.38	1.333	41.66	3.200	1.388	43.38	1.394	43.56	1.394	43.56	1.394	43.56				
SUMATERA UTARA			619	304,767	261,004	85.64	302,255	251,038	82.37	242,761	80.32	302,255	248,116	82.09	247,863	82.00	234,438	77.56	246,250	81.47			

Ket :

* : Menggunakan data sasaran SK Bupati/Walikota

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

SASARAN KMK 140/2024				IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL															
KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
12.01	Tapanuli Tengah	25	9,888	0	0.00	2,249	22.74	1,336	13.51	799	8.08	1,629	16.47	6,013	60.81				
12.02	Tapanuli Utara	21	6,967	0	0.00	1,051	15.09	1,214	17.43	1,023	14.68	1,649	23.67	4,937	70.86				
12.03	Tapanuli Selatan	17	6,785	0	0.00	408	6.01	315	4.64	186	2.74	1,130	16.65	2,039	30.05				
12.04	Nias	12	4,158	0	0.00	290	6.97	320	7.70	340	8.18	1,267	30.47	2,217	53.32				
12.05	Langkat	32	20,063	0	0.00	887	4.42	1,028	5.12	1,171	5.84	16,997	84.72	20,083	100.10				
12.06	Karo	19	7,791	0	0.00	251	3.22	74	0.95	169	2.17	1,104	14.17	1,598	20.51				
12.07	Deli Serdang	34	36,789	0	0.00	3,089	8.40	3,824	10.39	3,295	8.96	13,583	36.92	23,791	64.67				
12.08	Simalungun	46	20,323	0	0.00	2,209	10.87	1,924	9.47	1,599	7.87	4,107	20.21	9,839	48.41				
12.09	Asahan	30	16,423	0	0.00	145	0.88	294	1.79	1,573	9.58	3,314	20.18	5,326	32.43				
12.10	Labuhanbatu	15	10,607	0	0.00	1,209	11.40	3,818	36.00	1,330	12.54	2,041	19.24	8,398	79.17				
12.11	Dairi	18	8,178	0	0.00	977	11.95	4,116	50.33	2,087	25.52	2,214	27.07	9,394	114.87				
12.12	Toba*	19	2,816	0	0.00	2,068	73.44	889	31.57	413	14.67	718	25.50	4,088	145.17				
12.13	Mandailing Natal	26	11,807	0	0.00	1,339	11.34	1,328	11.25	930	7.88	2,337	19.79	5,934	50.26				
12.14	Nias Selatan	36	11,044	0	0.00	176	1.59	50	0.45	17	0.15	38	0.34	281	2.54				
12.15	Pakpak Bharat	8	1,435	0	0.00	261	18.19	244	17.00	163	11.36	526	36.66	1,194	83.21				
12.16	Humbang Hasundutan	12	4,757	0	0.00	631	13.26	1,138	23.92	1,102	23.17	1,637	34.41	4,508	94.77				
12.17	Samosir	12	3,187	0	0.00	497	15.59	467	14.65	354	11.11	267	8.38	1,585	49.73				
12.18	Serdang Bedagai	20	12,833	0	0.00	739	5.76	570	4.44	695	5.42	1,606	12.51	3,610	28.13				
12.19	Batu Bara*	15	9,078	0	0.00	602	6.63	1,627	17.92	1,285	14.16	1,336	14.72	4,850	53.43				
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,580	0	0.00	1,357	20.62	1,791	27.22	1,755	26.67	3,473	52.78	8,376	127.29				
12.21	Padang Lawas	17	7,070	0	0.00	1,556	22.01	1,526	21.58	1,362	19.26	3,014	42.63	7,458	105.49				
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,379	0	0.00	3,688	49.98	2,423	32.84	373	5.05	529	7.17	7,013	95.04				
12.23	Labuhanbatu Utara	18	9,033	0	0.00	1,471	16.28	1,705	18.88	1,187	13.14	1,535	16.99	5,898	65.29				
12.24	Nias Utara	11	4,423	0	0.00	340	7.69	133	3.01	67	1.51	66	1.49	606	13.70				
12.25	Nias Barat*	13	1,411	0	0.00	124	8.79	12	0.85	4	0.28	4	0.28	144	10.21				
12.71	Medan	41	37,306	0	0.00	516	1.38	472	1.27	577	1.55	15,316	41.06	16,881	45.25				
12.72	Pematangsiantar	19	4,805	0	0.00	828	17.23	1,308	27.22	1,336	27.80	1,048	21.81	4,520	94.07				
12.73	Sibolga	5	1,728	0	0.00	238	13.77	417	24.13	134	7.75	201	11.63	990	57.29				
12.74	Tanjungbalai	8	3,620	0	0.00	76	2.10	352	9.72	385	10.64	1,105	30.52	1,918	52.98				
12.75	Binjai	8	5,124	0	0.00	196	3.83	78	1.52	378	7.38	232	4.53	884	17.25				
12.76	Tebing Tinggi	9	3,138	0	0.00	103	3.28	399	12.72	276	8.80	832	26.51	1,610	51.31				
12.77	Padangsidempuan	10	5,009	0	0.00	1,207	24.10	475	9.48	141	2.81	2,045	40.83	3,868	77.22				
12.78	Gunungsitoli	8	3,212	0	0.00	53	1.65	17	0.53	140	4.36	1,290	40.16	1,500	46.70				
SUMATERA UTARA		619	304,767	0	0.00	30,831	10.12	35,684	11.71	26,646	8.74	88,190	28.94	181,351	59.50				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumut (Aplikasi Sehat IndonesiaKu/ASIK) 2024

Ket:

* : Menggunakan data sasaran SK Bupati/Walikota

** Justifikasi : capaian Td2+ diatas 100% terjadi karena ibu hamil yang bukan sasaran di kab kota tersebut tetap diberikan pelayanan imunisasi Td dan dihitung jumlahnya di kab kota tersebut, capaian ini berdasarkan hasil kinerja yang dilakukan oleh puskesmas

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
12.01	Tapanuli Tengah	25	74,386	0	0.00	488	0.66	338	0.45	448	0.60	207	0.28		
12.02	Tapanuli Utara	21	55,223	0	0.00	3,283	5.94	2,411	4.37	2,285	4.14	3,895	7.05		
12.03	Tapanuli Selatan	17	55,924	0	0.00	313	0.56	327	0.58	737	1.32	610	1.09		
12.04	Nias	12	30,605	0	0.00	85	0.28	122	0.40	275	0.90	355	1.16		
12.05	Langkat	32	183,483	0	0.00	894	0.49	988	0.54	7,225	3.94	6,480	3.53		
12.06	Karo	19	75,576	0	0.00	129	0.17	90	0.12	422	0.56	1,205	1.59		
12.07	Deli Serdang	34	362,538	0	0.00	10,005	2.76	7,306	2.02	8,714	2.40	6,829	1.88		
12.08	Simalungun	46	184,459	0	0.00	1,411	0.76	1,347	0.73	2,946	1.60	2,084	1.13		
12.09	Asahan	30	143,490	0	0.00	824	0.57	4,785	3.33	10,005	6.97	18,635	12.99		
12.10	Labuhanbatu	15	96,106	0	0.00	2,034	2.12	2,600	2.71	1,857	1.93	2,749	2.86		
12.11	Dairi	18	57,027	0	0.00	1,775	3.11	956	1.68	845	1.48	622	1.09		
12.12	Toba	19	35,516	0	0.00	740	2.08	270	0.76	244	0.69	435	1.22		
12.13	Mandailing Natal	26	90,206	0	0.00	2,638	2.92	1,142	1.27	1,235	1.37	850	0.94		
12.14	Nias Selatan	36	78,405	0	0.00	137	0.17	36	0.05	128	0.16	98	0.12		
12.15	Pakpak Bharat	8	9,689	0	0.00	323	3.33	157	1.62	406	4.19	128	1.32		
12.16	Humbang Hasundutan	12	34,380	0	0.00	3,209	9.33	2,484	7.23	1,099	3.20	1,784	5.19		
12.17	Samosir	12	23,902	0	0.00	154	0.64	145	0.61	96	0.40	105	0.44		
12.18	Serdang Bedagai	20	118,731	0	0.00	491	0.41	252	0.21	531	0.45	572	0.48		
12.19	Batu Bara	15	75,086	0	0.00	712	0.95	477	0.64	537	0.72	263	0.35		
12.20	Padang Lawas Utara	18	50,718	0	0.00	2,086	4.11	1,038	2.05	1,738	3.43	1,338	2.64		
12.21	Padang Lawas	17	51,005	0	0.00	902	1.77	703	1.38	1,339	2.63	517	1.01		
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	61,281	0	0.00	793	1.29	436	0.71	176	0.29	218	0.36		
12.23	Labuhanbatu Utara	18	75,361	0	0.00	1,611	2.14	972	1.29	1,038	1.38	425	0.56		
12.24	Nias Utara	11	31,044	0	0.00	92	0.30	77	0.25	53	0.17	12	0.04		
12.25	Nias Barat	13	18,760	0	0.00	20	0.11	10	0.05	10	0.05	25	0.13		
12.71	Medan	41	438,876	0	0.00	631	0.14	491	0.11	4,374	1.00	6,203	1.41		
12.72	Pematangsiantar	19	48,735	0	0.00	467	0.96	517	1.06	231	0.47	120	0.25		
12.73	Sibolga	5	16,465	0	0.00	324	1.97	254	1.54	62	0.38	32	0.19		
12.74	Tanjungbalai	8	33,820	0	0.00	430	1.27	82	0.24	257	0.76	182	0.54		
12.75	Binjai	8	53,613	0	0.00	159	0.30	390	0.73	318	0.59	74	0.14		
12.76	Tebing Tinggi	9	31,575	0	0.00	266	0.84	357	1.13	238	0.75	102	0.32		
12.77	Padangsidempuan	10	43,754	0	0.00	208	0.48	87	0.20	181	0.41	214	0.49		
12.78	Gunungsitoli	8	27,239	0	0.00	116	0.43	25	0.09	634	2.33	748	2.75		
SUMATERA UTARA			2,766,978	0	0.00	37,750	1.36	31,672	1.14	50,684	1.83	58,116	2.10		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumut (Aplikasi Sehat IndonesiaKu/ASIK) 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

SASARAN KIMK
140/2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8.00	9	10	11	12	13	14		
12.01	Tapanuli Tengah	25	84,274	0	0.00	2,737	3.25	1,674	1.99	1,247	1.48	1,836	2.18		
12.02	Tapanuli Utara	21	62,190	0	0.00	4,334	6.97	3,625	5.83	3,308	5.32	5,544	8.91		
12.03	Tapanuli Selatan	17	62,709	0	0.00	721	1.15	642	1.02	923	1.47	1,740	2.77		
12.04	Nias	12	34,763	0	0.00	375	1.08	442	1.27	615	1.77	1,622	4.67		
12.05	Langkat	32	203,546	0	0.00	1,781	0.87	2,016	0.99	8,396	4.12	23,477	11.53		
12.06	Karo	19	83,367	0	0.00	380	0.46	164	0.20	591	0.71	2,309	2.77		
12.07	Deli Serdang	34	399,327	0	0.00	13,094	3.28	11,130	2.79	12,009	3.01	20,412	5.11		
12.08	Simalungun	46	204,782	0	0.00	3,620	1.77	3,271	1.60	4,545	2.22	6,191	3.02		
12.09	Asahan	30	159,913	0	0.00	969	0.61	5,079	3.18	11,578	7.24	21,949	13.73		
12.10	Labuhanbatu	15	106,713	0	0.00	3,243	3.04	6,418	6.01	3,187	2.99	4,790	4.49		
12.11	Dairi	18	65,205	0	0.00	2,752	4.22	5,072	7.78	2,932	4.50	2,836	4.35		
12.12	Toba*	19	38,332	0	0.00	2,808	7.33	1,159	3.02	657	1.71	1,153	3.01		
12.13	Mandailing Natal	26	102,013	0	0.00	3,977	3.90	2,470	2.42	2,165	2.12	3,187	3.12		
12.14	Nias Selatan	36	89,449	0	0.00	313	0.35	86	0.10	145	0.16	136	0.15		
12.15	Pakpak Bharat	8	11,124	0	0.00	584	5.25	401	3.60	569	5.12	654	5.88		
12.16	Humbang Hasundutan	12	39,137	0	0.00	3,840	9.81	3,622	9.25	2,201	5.62	3,421	8.74		
12.17	Samosir	12	27,089	0	0.00	651	2.40	612	2.26	450	1.66	372	1.37		
12.18	Serdang Bedagai	20	131,564	0	0.00	1,230	0.93	822	0.62	1,226	0.93	2,178	1.66		
12.19	Batu Bara*	15	84,164	0	0.00	1,314	1.56	2,104	2.50	1,822	2.16	1,599	1.90		
12.20	Padang Lawas Utara	18	57,298	0	0.00	3,443	6.01	2,829	4.94	3,493	6.10	4,811	8.40		
12.21	Padang Lawas	17	58,075	0	0.00	2,458	4.23	2,229	3.84	2,701	4.65	3,531	6.08		
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	68,660	0	0.00	4,481	6.53	2,859	4.16	549	0.80	747	1.09		
12.23	Labuhanbatu Utara	18	84,394	0	0.00	3,082	3.65	2,677	3.17	2,225	2.64	1,960	2.32		
12.24	Nias Utara	11	35,467	0	0.00	432	1.22	210	0.59	120	0.34	78	0.22		
12.25	Nias Barat*	13	20,171	0	0.00	144	0.71	22	0.11	14	0.07	29	0.14		
12.71	Medan	41	476,182	0	0.00	1,147	0.24	963	0.20	4,951	1.04	21,519	4.52		
12.72	Pematangsiantar	19	53,540	0	0.00	1,295	2.42	1,825	3.41	1,567	2.93	1,168	2.18		
12.73	Sibolga	5	18,193	0	0.00	562	3.09	671	3.69	196	1.08	233	1.28		
12.74	Tanjungbalai	8	37,440	0	0.00	506	1.35	434	1.16	642	1.71	1,287	3.44		
12.75	Binjai	8	58,737	0	0.00	355	0.60	468	0.80	696	1.18	306	0.52		
12.76	Tebing Tinggi	9	34,713	0	0.00	369	1.06	756	2.18	514	1.48	934	2.69		
12.77	Padangsidempuan	10	48,763	0	0.00	1,415	2.90	562	1.15	322	0.66	2,259	4.63		
12.78	Gunungsitoli	8	30,451	0	0.00	169	0.55	42	0.14	774	2.54	2,038	6.69		
SUMATERA UTARA		619	3,071,745	0	0.00	68,581	2.23	67,356	2.19	77,330	2.52	146,306	4.76		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumut (Aplikasi Sehat IndonesiaKu/ASIK) 2024

* : Menyesuaikan dengan data sasaran SK Bupati Kab/Kota

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

SASARAN KMK
140/2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
12.01	Tapanuli Tengah	25	9,888	7,907	79.97	7,907	79.97
12.02	Tapanuli Utara	21	6,967	6,967	100.00	6,941	99.63
12.03	Tapanuli Selatan	17	6,785	6,738	99.31	6,738	99.31
12.04	Nias	12	4,158	2,315	55.68	2,035	48.94
12.05	Langkat	32	20,063	19,748	98.43	17,444	86.95
12.06	Karo	19	7,791	6,054	77.71	6,054	77.71
12.07	Deli Serdang	34	36,789	35,726	97.11	34,948	95.00
12.08	Simalungun	46	20,323	12,337	60.70	12,337	60.70
12.09	Asahan	30	16,423	13,112	79.84	13,112	79.84
12.10	Labuhanbatu	15	10,607	10,607	100.00	10,352	97.60
12.11	Dairi	18	8,178	4,413	53.96	4,024	49.21
12.12	Toba*	19	2,816	2,693	95.63	2,646	93.96
12.13	Mandailing Natal	26	11,807	8,652	73.28	8,077	68.41
12.14	Nias Selatan	36	11,044	6,641	60.13	6,641	60.13
12.15	Pakpak Bharat	8	1,435	534	37.21	524	36.52
12.16	Humbang Hasundutan	12	4,757	2,376	49.95	2,260	47.51
12.17	Samosir	12	3,187	1,370	42.99	1,370	42.99
12.18	Serdang Bedagai	20	12,833	8,696	67.76	8,696	67.76
12.19	Batu Bara*	15	9,078	8,139	89.66	8,139	89.66
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,580	6,138	93.28	6,138	93.28
12.21	Padang Lawas	17	7,070	4,736	66.99	3,543	50.11
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,379	6,946	94.13	6,665	90.32
12.23	Labuhanbatu Utara	18	9,033	6,947	76.91	6,302	69.77
12.24	Nias Utara	11	4,423	3,627	82.00	3,627	82.00
12.25	Nias Barat*	13	1,411	1,180	83.63	1,180	83.63
12.71	Medan	41	37,306	35,484	95.12	34,650	92.88
12.72	Pematangsiantar	19	4,805	4,420	91.99	4,420	91.99
12.73	Sibolga	5	1,728	1,728	100.00	1,506	87.15
12.74	Tanjungbalai	8	3,620	3,551	98.09	3,551	98.09
12.75	Binjai	8	5,124	4,752	92.74	4,752	92.74
12.76	Tebing Tinggi	9	3,138	2,709	86.33	2,709	86.33
12.77	Padangsidempuan	10	5,009	4,408	88.00	4,359	87.02
12.78	Gunungsitoli	8	3,212	1,356	42.22	1,241	38.64
SUMATERA UTARA		619	304,767	253,007	83.02	244,888	80.35

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

* : Menggunakan data sasaran SK Bupati/Walikota

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN														EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%					
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	%	MOW	%	IMPLAN									%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
12.01	Tapanuli Tengah	25	44.415	2.775	9,77	8.732	30,76	5.478	19,29	387	1,36	87	0,31	2.487	8,76	8.116	29,64	30	0,11	28.392	63,92	0,00	3	0,01	16	0,06	219	0,77	0	
12.02	Tapanuli Utara	21	34.810	845	4,73	4.519	25,32	1.507	8,44	272	1,52	63	0,35	4.570	25,61	6.918	33,72	52	0,29	17.846	51,27	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
12.03	Tapanuli Selatan	17	36.847	2.199	8,94	7.628	31,03	5.469	22,25	1.806	7,35	24	0,10	957	3,89	6.068	26,38	16	0,07	24.585	66,72	0,00	0	0,00	6	0,02	50	0,20	0	
12.04	Nias	12	15.924	224	3,48	2.908	45,21	670	10,42	330	5,13	34	0,53	828	12,87	1.427	22,19	11	0,17	6.432	40,39	0,00	1	0,02	2	0,03	0	0,00	0	
12.05	Langkat	32	148.305	3.472	3,65	38.213	40,16	35.919	37,75	1.327	1,39	66	0,07	4.114	4,32	11.984	12,59	62	0,07	95.157	64,16	0,00	0	0,00	8	0,01	12	0,01	0	
12.06	Karo	19	50.151	1.222	4,63	9.271	35,13	4.740	17,96	780	2,96	23	0,20	3.179	7,26	7.126	27,00	18	0,07	26.388	52,62	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
12.07	Delit Serdang	34	285.978	9.161	4,65	73.024	37,06	67.802	34,41	7.212	3,66	288	0,14	8.772	4,45	30.578	15,52	202	0,10	197.019	69,38	0,00	1	0,00	0	0,00	230	0,12	0	
12.08	Simalungun	46	109.755	4.889	7,71	26.229	44,53	11.781	18,58	1.197	1,89	72	0,11	7.025	11,08	10.096	15,93	102	0,16	63.391	57,76	0,00	0	0,00	2	0,00	156	0,25	0	
12.09	Aeknaih	30	103.855	4.317	6,36	24.976	36,78	19.905	29,31	1.439	2,12	38	0,06	2.224	3,27	14.945	22,01	66	0,10	67.910	65,39	0,00	0	0,00	0	0,00	673	0,99	0	
12.1	Labuhanbatu	15	65.123	1.920	4,60	19.473	46,69	9.961	23,68	792	1,90	56	0,13	743	1,78	8.753	20,99	8	0,02	41.706	64,04	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,00	0	
12.11	Dairi	18	34.225	848	4,62	4.235	24,05	1.388	7,94	1.039	5,90	33	0,19	2.823	16,03	7.713	40,96	22	0,12	17.611	51,46	0,00	13	0,07	45	0,26	0	0,00	0	
12.12	Toba	19	21.748	881	6,50	3.363	24,81	1.652	12,19	994	7,33	23	0,17	3.852	28,41	2.751	20,29	41	0,30	13.557	62,34	0,00	2	0,01	0	0,00	10	0,07	0	
12.13	Mandailing Natal	26	60.447	3.320	8,66	16.565	48,42	9.784	25,52	577	1,50	5	0,01	442	1,15	5.629	14,68	18	0,05	38.340	63,43	0,00	0	0,00	1	0,00	58	0,15	0	
12.14	Nias Selatan	36	35.536	292	1,59	10.576	64,31	1.505	9,15	344	2,09	30	0,18	411	2,50	3.956	20,04	22	0,13	16.445	46,28	0,00	3	0,02	11	0,07	3	0,02	0	
12.15	Pakpak Bharat	8	6.559	285	8,03	775	21,84	279	7,86	82	2,31	11	0,31	940	26,49	1.174	33,09	2	0,06	3.548	54,09	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	
12.16	Humbang Hasundutan	12	21.186	610	5,49	2.495	22,44	928	8,35	490	4,41	39	0,35	3.184	28,64	3.945	30,09	26	0,23	11.117	52,47	0,00	0	0,00	4	0,04	10	0,09	0	
12.17	Samosir	12	12.086	779	11,47	1.387	20,13	830	12,22	960	14,13	29	0,43	1.566	23,06	1.247	18,36	14	0,21	6.792	56,20	0,00	0	0,00	3	0,04	11	0,16	0	
12.18	Serdang Bedagai	20	95.353	4.738	7,41	27.960	43,74	16.720	26,16	1.407	2,20	102	0,16	2.689	4,21	10.677	16,06	35	0,05	63.918	66,34	0,00	0	0,00	2	0,00	107	0,17	0	
12.19	Batu Bara	15	62.601	1.770	4,80	15.471	41,97	10.856	29,45	423	1,15	35	0,09	1.317	3,57	6.974	18,92	16	0,04	36.862	59,88	0,00	0	0,00	0	0,00	142	0,39	0	
12.2	Padang Lawas Utara	18	31.030	842	4,16	9.280	28,26	2.826	13,97	483	2,39	14	0,07	686	3,39	6.065	30,07	17	0,08	20.233	65,20	0,00	0	0,00	6	0,03	36	0,18	0	
12.21	Padang Lawas	17	39.762	2.219	8,33	12.224	45,87	5.437	20,40	237	0,89	11	0,04	491	1,84	6.017	22,58	16	0,06	26.652	67,03	0,00	1	0,00	0	0,00	77	0,29	0	
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	42.133	1.773	6,65	13.039	48,88	6.903	25,88	277	1,04	26	0,10	420	1,57	4.192	15,72	43	0,16	26.673	63,31	0,00	7	0,03	7	0,03	0	0,00	0	
12.23	Labuhanbatu Utara	18	52.174	2.653	7,58	13.430	38,36	10.091	28,82	218	0,62	29	0,08	696	1,87	7.914	22,60	20	0,06	35.011	67,10	0,00	0	0,00	0	0,00	12	0,03	0	
12.24	Nias Utara	11	16.607	628	6,53	4.890	50,78	1.059	11,02	635	6,61	15	0,16	765	7,96	1.910	16,75	19	0,20	9.611	57,87	0,00	3	0,03	2	0,02	10	0,10	0	
12.25	Nias Barat	13	10.229	175	3,40	2.065	40,47	598	9,62	503	9,76	3	0,06	322	6,25	1.553	30,14	5	0,10	5.152	50,37	0,00	10	0,19	8	0,16	19	0,37	0	
12.71	Medan	41	213.381	9.046	6,72	57.723	42,87	31.624	23,49	8.396	6,23	288	0,21	9.291	6,09	19.333	14,36	47	0,03	134.648	63,10	0,00	2	0,00	2	0,00	70	0,05	0	
12.72	Pematangsiantar	19	29.804	2.431	13,58	6.361	35,53	3.057	17,07	617	7,73	34	0,49	872	12,59	3.128	17,47	19	0,11	17.905	60,08	0,00	9	0,05	18	0,10	0	0,00	0	
12.73	Siboga	5	11.023	603	8,71	1.923	27,77	1.033	14,92	535	7,73	34	0,49	872	12,59	1.925	27,80	0	0,00	6.925	62,82	0,00	0	0,00	1	0,01	1	0,01	0	
12.74	Tanjungpala	8	23.637	793	4,83	7.279	44,32	6.028	36,70	81	0,49	21	0,13	515	3,14	1.997	10,33	9	0,05	16.423	69,48	0,00	3	0,02	1	0,01	120	0,73	0	
12.75	Binjai	8	38.435	2.394	8,40	8.574	30,21	8.998	31,71	1.857	6,54	59	0,21	2.391	8,43	4.035	14,22	81	0,29	26.379	73,84	0,00	0	0,00	0	0,00	70	0,25	0	
12.76	Tebing Tinggi	9	23.670	1.282	7,45	7.089	41,17	4.681	27,19	224	1,30	66	0,38	883	5,13	2.985	17,34	8	0,05	17.218	72,74	0,00	0	0,00	8	0,05	8	0,05	0	
12.77	Padangsidempuan	10	26.307	2.523	14,20	6.373	35,88	3.681	20,61	762	4,29	16	0,09	684	3,85	3.794	21,02	10	0,06	17.763	67,52	0,00	0	0,00	0	0,00	260	1,46	0	
12.78	Gunungsitoli	8	15.235	928	8,76	3.403	32,13	681	8,32	2.078	19,62	23	0,22	2.116	20,00	1.140	10,76	19	0,18	10.590	58,08	0,00	0	0,00	3	0,03	26	0,25	0	
SUMATERA UTARA				619	1.420.331	72.797	6,33	455.443	39,60	293.989	25,66	38.751	3,37	1.713	0,15	73.378	6,38	213.072	18,52	1.076	0,09	1.150.199	63,19	0	0,00	157	0,01	2.391	0,21	0

Sumber: Sistem Informasi Keluarga (SIG) BKKBN

Keterangan:

AKDR : Alat Kontrasepi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12.01	Tapanuli Tengah	25	44,415	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12.02	Tapanuli Utara	21	34,810	8,122	23.33	4,495	55.34	642	0.02	642	100.00
12.03	Tapanuli Selatan	17	36,847	7,370	20.00	5,221	70.84	6,635	0.18	4,894	73.76
12.04	Nias	12	15,924	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12.05	Langkat	32	148,305	3,472	2.34	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12.06	Karo	19	50,151	345	0.69	345	100.00	402	0.01	402	100.00
12.07	Deli Serdang	34	283,978	19,706	6.94	13,706	69.55	1,291	0.00	452	35.01
12.08	Simalungun	46	109,755	28,214	25.71	8,170	28.96	0	0.00	0	0.00
12.09	Asahan	30	103,855	5,220	5.03	5,220	100.00	10	0.00	10	100.00
12.10	Labuhanbatu	15	65,123	12,575	19.31	3,762	29.92	5,301	0.08	1,951	36.80
12.11	Dairi	18	34,225	7,070	20.66	2,937	41.54	682	0.02	631	92.52
12.12	Toba	19	21,748	3,858	17.74	1,997	51.76	70	0.00	29	41.43
12.13	Mandailing Natal	26	60,447	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
12.14	Nias Selatan	36	35,536	4,374	12.31	4,374	100.00	490	0.01	490	100.00
12.15	Pakpak Bharat	8	6,559	2,858	43.57	1,877	65.68	28	0.00	13	46.43
12.16	Humbang Hasundutan	12	21,186	12,103	57.13	6,282	51.90	1,451	0.07	1,211	83.46
12.17	Samosir	12	12,086	3,437	28.44	2,554	74.31	604	0.05	30	4.97
12.18	Serdang Bedagai	20	96,353	47,986	49.80	3,885	8.10	434	0.00	272	62.67
12.19	Batu Bara	15	62,601	344	0.55	344	100.00	0	0.00	0	0.00
12.20	Padang Lawas Utara	18	31,030	30,695	98.92	30,695	100.00	0	0.00	0	0.00
12.21	Padang Lawas	17	39,762	12,604	31.70	4,688	37.19	1,149	0.03	740	64.40
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	42,133	11,091	26.32	2,095	18.89	539	0.01	319	59.18
12.23	Labuhanbatu Utara	18	52,174	12,765	24.47	8,751	68.55	0	0.00	0	0.00
12.24	Nias Utara	11	23,913	242	1.01	248	102.48	4,760	0.20	4,760	100.00
12.25	Nias Barat	13	10,229	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12.71	Medan	41	213,381	3,165	1.48	2,128	67.24	388	0.00	372	95.88
12.72	Pematangsiantar	19	29,804	2,474	8.30	2,342	94.66	0	0.00	0	0.00
12.73	Sibolga	5	11,023	3,277	29.73	1,608	49.07	78	0.01	6	7.69
12.74	Tanjungbalai	8	23,637	4,912	20.78	691	14.07	1,604	0.07	369	23.00
12.75	Binjai	8	38,435	1,269	3.30	1,269	100.00	0	0.00	0	0.00
12.76	Tebing Tinggi	9	23,670	4,880	20.62	5,032	103.11	56	0.00	28	50.00
12.77	Padangsidempuan	10	26,307	822	3.12	196	23.84	112	0.00	12	10.71
12.78	Gunungsitoli	8	18,235	5,469	29.99	5,469	100.00	0	0.00	0	0.00
SUMATERA UTARA		619	1,827,637	260,719	14.27	130,381	50.01	26,726	0.01	17,633	65.98

Sumber:Sistem Informasi Keluarga (SIGA) BKKBN - Data Keluarga Berisiko Stunting

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23.5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang.anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun , atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

SASARAN KMK
140/2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																JUMLAH	%	MAL	%	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	18	19					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
12.01	Tapanuli Tengah	25	9.832	353	9.78	1,096	30.36	838	23.21	29	0.80	0	0.00	87	2.41	1,207	33.43		-	3,610	36.72			
12.02	Tapanuli Utara	21	6.925	366	8.39	1,586	36.36	798	18.29	56	1.28	4	0.09	111	2.54	1,441	33.04		-	4,362	62.99			
12.03	Tapanuli Selatan	17	6.742	669	14.86	969	21.53	1,592	35.37	370	8.22	1	0.02	2	0.04	898	19.95		-	4,501	66.76			
12.04	Nias	12	4.136	64	6.26	415	40.57	115	11.24	48	4.69	1	0.10	98	9.58	282	27.57		-	1,023	24.73			
12.05	Langkat	32	19.975	276	4.38	1,249	19.82	3,094	49.10	138	2.19	0	0.00	144	2.29	1,400	22.22		-	6,301	31.54			
12.06	Karo	19	7.779	219	10.34	491	23.19	486	22.96	31	1.46	0	0.00	397	18.75	493	23.29		-	2,117	27.21			
12.07	Deli Serdang	34	36.497	1,156	5.57	5,691	27.40	9,770	47.04	407	1.96	1	0.00	196	0.94	3,550	17.09		-	20,771	56.91			
12.08	Simalungun	46	20.208	855	10.65	2,869	35.74	2,384	29.70	146	1.82	0	0.00	81	1.01	1,693	21.09		-	8,028	39.73			
12.09	Asahan	30	16.232	592	10.14	1,366	23.40	1,916	32.83	256	4.39	0	0.00	119	2.04	1,588	27.21		-	5,837	35.96			
12.10	Labuhanbatu	15	10.528	380	6.50	2,074	35.47	1,926	32.94	95	1.62	0	0.00	83	1.42	1,289	22.05		-	5,847	55.54			
12.11	Dairi	18	8.114	67	4.36	437	28.41	230	14.95	63	4.10	0	0.00	188	12.22	553	35.96		-	1,538	18.95			
12.12	Toba*	19	2,426	124	6.91	569	31.72	300	16.72	70	3.90	2	0.11	332	18.51	397	22.13		-	1,794	73.95			
12.13	Mandailing Natal	26	11,728	527	6.99	3,136	41.62	1,926	25.56	182	2.42	4	0.05	102	1.35	1,658	22.00		-	7,535	64.25			
12.14	Nias Selatan	36	10.975	116	2.08	3,570	63.92	667	11.94	48	0.86	7	0.13	186	3.33	991	17.74		-	5,585	50.89			
12.15	Pakpak Bharat	8	1,434	78	19.90	82	20.92	65	16.58	5	1.28	0	0.00	95	24.23	67	17.09		-	392	27.34			
12.16	Humbang Hasundutan	12	4,738	144	9.98	403	27.93	252	17.46	46	3.19	0	0.00	188	13.03	410	28.41		-	1,443	30.46			
12.17	Samosir	12	3,169	130	12.62	131	12.72	73	7.09	164	15.92	7	0.68	303	29.42	222	21.55		-	1,030	32.50			
12.18	Serdang Bedagai	20	12,769	490	8.89	2,018	36.62	1,568	28.46	221	4.01	0	0.00	39	0.71	1,174	21.31		-	5,510	43.15			
12.19	Batu Bara*	15	9,001	330	8.20	988	24.55	1,521	37.79	35	0.87	3	0.07	161	4.00	987	24.52		-	4,025	44.72			
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,563	78	4.72	338	20.46	268	16.22	55	3.33	0	0.00	14	0.85	899	54.42		-	1,652	25.17			
12.21	Padang Lawas	17	7,047	381	9.60	1,321	33.27	963	24.26	62	1.56	1	0.03	54	1.36	1,188	29.92		-	3,970	56.34			
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,341	588	13.63	1,269	29.41	1,417	32.84	64	1.48	2	0.05	18	0.42	957	22.18		-	4,315	58.78			
12.23	Labuhanbatu Utara	18	8,962	834	12.99	2,017	31.41	2,249	35.02	5	0.08	0	0.00	15	0.23	1,302	20.27		-	6,422	71.66			
12.24	Nias Utara	11	4,391	118	8.36	570	40.37	223	15.79	112	7.93	0	0.00	92	6.52	297	21.03		-	1,412	32.16			
12.25	Nias Barat	13	1,160	55	5.36	292	28.46	195	19.01	134	13.06	1	0.10	18	1.75	331	32.26		-	1,026	88.45			
12.71	Medan	41	37,060	1,611	7.59	6,429	30.28	6,682	31.47	1,203	5.67	2	0.01	1,756	8.27	3,550	16.72		-	21,233	57.29			
12.72	Pematangsiantar	19	4,795	648	16.33	1,034	26.07	814	20.52	113	2.85	1	0.03	660	16.64	697	17.57		-	3,967	82.73			
12.73	Sibolga	5	1,727	74	7.84	178	18.86	164	17.37	28	2.97	0	0.00	201	21.29	299	31.67		-	944	54.66			
12.74	Tanjungbalai	8	3,609	33	3.35	314	31.88	299	30.36	6	0.61	0	0.00	31	3.15	302	30.66		-	985	27.29			
12.75	Binjai	8	5,109	262	6.18	857	20.21	1,741	41.06	88	2.08	1	0.02	631	14.88	660	15.57		-	4,240	82.99			
12.76	Tebing Tinggi	9	3,119	418	10.37	1,560	38.71	1,171	29.06	32	0.79	2	0.05	159	3.95	688	17.07		-	4,030	129.21			*
12.77	Padangsidempuan	10	4,964	635	16.86	1,539	40.85	984	26.12	91	2.42	0	0.00	109	2.89	409	10.86		-	3,767	75.89			
12.78	Gunungsitoli	8	3,200	81	9.19	264	29.97	53	6.02	232	26.33	0	0.00	109	12.37	142	16.12		-	881	27.53			
SUMATERA UTARA		619	302,255	12,752	8.50	47,122	31.40	46,744	31.14	4,635	3.09	40	0.03	6,779	4.52	32,021	21.33	0	-	150,093	49.66			

Sumber: SGA BKKBN 2024

Ket: * Pencatatan berasal dari luar domisili Kota Tebing Tinggi yang mendapatkan pelayanan KB di faskes di tebing Tinggi dan peserta dicatat di Tebing Tinggi)

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI
MENURUT KABUPATEN / KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

SASARAN		20% dari Jumlah Sasaran Ibu Hamil		Jumlah PUSKESMAS	Kode Ref.	Kabupaten/Kota	Jumlah Perkiraan Bumul dengan Komplikasi Kebidanan	Bumul dengan Komplikasi Kebidanan yang ditangani		Jumlah Komplikasi Kebidanan										Jumlah Komplikasi dalam PERSALINAN (NIFAS)
Jumlah Ibu Hamil		Jumlah	%					Kurang Energi Kronis (KEK)	Anemia	Perdarahan	Tuberkulosis	Malaria	Infeksi Preklampsia/ lainnya eklamsia	Diabetes Melitus	Jantung	COVID-19	Penyebab lainnya	Jumlah komplikasi dalam kehamilan	Jumlah komplikasi dalam PERSALINAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
12.01	Tapanuli Tengah	25	9,888	1,978	88	4,45	32	52	1	0	0	0	2	0	0	1	42	0	2	2
12.02	Tapanuli Utara	21	6,967	1,393	738	52,96	219	73	10	7	0	0	29	4	2	0	613	738	0	0
12.03	Tapanuli Selatan	17	6,785	1,357	1,257	92,63	213	213	91	0	0	0	273	0	0	0	568	486	203	568
12.04	Nias	12	4,158	832	675	81,17	312	312	0	21	0	0	0	0	0	0	30	675	0	0
12.05	Langkat	32	20,063	4,013	2,654	66,14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,654	2,654	0	0
12.06	Karo	19	7,791	1,558	1,190	76,37	0	86	36	-	-	1	9	-	-	-	909	1,041	0	0
12.07	Delit Sordang	34	36,789	7,358	5,498	74,72	699	807	68	162	0	21	80	0	0	0	3,661	5,350	148	0
12.08	Simatungun	46	20,323	4,065	981	24,14	25	20	0	4	0	0	11	0	0	0	921	981	0	0
12.09	Asahan	30	16,423	3,285	2,775	84,49	563	761	318	0	0	275	344	0	0	50	469	2775	5	0
12.10	Labuhanbatu	15	10,607	2,121	850	40,07	88	28	6	0	0	13	65	-	-	-	650	849	0	1
12.11	Dairi	18	8,178	1,636	782	47,81	214	115	182	0	0	32	127	0	37	0	69	776	0	2
12.12	Toba	19	2,816	563	113	20,06	96	107	3	0	0	0	11	8	0	0	2	227	1	1
12.13	Mandailing Natal	26	11,807	2,361	360	15,25	0	162	48	0	0	0	0	0	0	0	139	186	163	11
12.14	Nias Selatan	36	11,044	2,209	89	4,03	0	36	8	0	4	0	11	0	0	0	30	55	27	7
12.15	Pakpak Bharat	8	1,435	287	83	28,92	113	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	183	264	0
12.16	Humbang Hasundutan	12	4,757	951	870	91,44	94	248	131	0	0	4	104	0	0	0	105	686	168	16
12.17	Samosir	20	3,187	637	413	64,79	111	123	12	0	0	0	5	0	0	0	162	239	164	10
12.18	Serdang Bedagai	20	12,833	2,567	2,645	103,05	452	270	10	0	2	0	0	0	0	0	1,911	733	1,911	31
12.19	Batu Bara	15	9,078	1,816	1,326	73,03	432	99	2	-	-	-	9	-	-	-	784	531	764	31
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,580	1,316	210	15,96	463	89	43	0	0	0	43	15	-	-	20	595	58	20
12.21	Padang Lawas	17	7,070	1,414	955	67,54	245	648	11	0	0	1	10	2	1	0	37	852	85	18
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,379	1,476	577	39,10	11	14	24	0	9	226	38	42	4	0	209	575	0	2
12.23	Labuhanbatu Utara	18	9,033	1,807	838	46,39	173	61	6	1	0	0	4	11	-	0	582	746	55	37
12.24	Nias Utara	11	4,423	885	2	0,23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0
12.25	Nias Barat	13	1,411	282	107	37,92	468	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.26	Nias Merdan	41	37,306	7,461	3,976	53,29	150	3,071	128	12	0	7	59	30	5	0	514	3,668	308	0
12.72	Pematangsiantar	19	4,805	961	879	91,47	168	163	32	0	0	1	17	0	3	0	495	830	49	0
12.73	Siulopa	5	1,728	346	318	92,01	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	0	0
12.74	Tanjungpalaia	8	3,620	777	663	85,33	94	131	20	0	0	0	83	6	0	0	329	181	480	2
12.75	Binjai	8	5,124	1,025	113	11,03	49	40	3	-	-	-	14	18	-	-	8	113	11	8
12.76	Tebing Tinggi	9	3,138	628	650	103,57	187	168	4	0	0	0	7	1	0	0	244	362	241	0
12.77	Padangsidempuan	10	5,009	1,002	769	76,76	172	490	0	0	0	0	2	-	-	0	105	662	107	0
12.78	Gunungsitoli	8	3,212	642	76	11,83	107	59	8	0	0	6	14	1	1	0	57	231	22	0
SUMATERA UTARA		619	304,767	60,953	33,520	54,99	6,049	8,464	1,210	182	15	608	1,222	138	53	50	14,370	28,061	3,325	747

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI				JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																							
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL											
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25										
12.01	Tapanuli Tengah	25	4.489	3.668	8.157	673	550	1.224	1	0.08	5	0.41	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.08	7	0.57										
12.02	Tapanuli Utara	21	1.980	1.811	3.791	297	272	569	1	0.18	3	0.53	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.35	6	1.06										
12.03	Tapanuli Selatan	17	3.283	3.289	6.572	492	493	986	49	4.97	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	49	4.97										
12.04	Nias	12	918	988	1.906	138	148	286	17	5.95	6	2.10	0	0.00	1	0.35	0	0.00	0	0.00	0	0.00	24	8.39										
12.05	Langkat	32	9.752	9.541	19.293	1.463	1.431	2.894	11	0.38	0	0.00	6	0.21	0	0.00	6	0.21	0	0.00	38	1.31	61	2.11										
12.06	Karo	19	2.675	2.589	5.264	401	388	790	31	3.93	4	0.51	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	72	9.12	107	13.55										
12.07	Deli Serdang	34	17.825	17.616	35.441	2.674	2.642	5.316	40	0.75	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	40	0.75										
12.08	Simalungun	46	6.169	6.168	12.337	925	925	1.851	4	0.22	4	0.22	1	0.05	0	0.00	2	0.11	0	0.00	37	2.00	48	2.59										
12.09	Asahan	30	7.553	7.567	15.120	1.133	1.135	2.268	3.249	143.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3.249	143.25										
12.10	Labuhanbatu	15	4.908	4.921	9.829	736	738	1.474	2	0.14	2	0.14	1	0.07	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	0.27	9	0.61										
12.11	Dairi	18	1.926	1.881	3.807	289	282	571	88	15.41	192	33.62	0	0.00	0	0.00	8	1.40	0	0.00	25	4.38	313	54.81										
12.12	Toba	19	1.199	1.091	2.290	180	164	344	15	4.37	3	0.87	0	0.00	5	1.46	0	0.00	0	0.00	3	0.87	26	7.57										
12.13	Mandailing Natal	26	3.928	3.669	7.597	589	550	1.140	13	1.14	113	9.92	2	0.18	0	0.00	0	0.00	0	0.00	49	4.30	177	15.53										
12.14	Nias Selatan	36	4.869	4.876	9.745	730	731	1.462	16	1.09	4	0.27	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0.21	23	1.57										
12.15	Pakpak Bharat	8	323	278	601	48	42	90	13	14.42	9	9.98	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	22	24.40										
12.16	Humbang Hasundut	12	1.902	1.889	3.791	285	283	569	25	4.40	15	2.64	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	40	7.03										
12.17	Samosir	12	821	740	1.561	123	111	234	33	14.09	11	4.70	3	1.28	0	0.00	7	2.99	0	0.00	27	11.53	81	34.59										
12.18	Serdang Bedagai	20	4.551	4.460	9.011	683	669	1.352	48	3.55	15	1.11	0	0.00	1	0.07	3	0.22	0	0.00	0	0.00	67	4.96										
12.19	Batu Bara	15	3.924	3.869	7.793	589	580	1.169	53	4.53	8	0.68	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	151	12.92	212	18.14										
12.20	Padang Lawas Utara	18	3.033	3.047	6.080	455	457	912	102	11.18	88	9.65	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	212	23.25	402	44.08										
12.21	Padang Lawas	17	2.314	2.158	4.472	347	324	671	7	1.04	1	0.15	5	0.75	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7	1.04	20	2.98										
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	3.774	3.463	7.237	566	519	1.086	0	0.00	16	1.47	36	3.32	0	0.00	0	0.00	0	0.00	62	5.71	114	10.50										
12.23	Labuhanbatu Utara	18	3.280	3.413	6.693	492	512	1.004	10	1.00	14	1.39	7	0.70	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.20	33	3.29										
12.24	Nias Utara	11	1.683	1.732	3.415	252	260	512	1	0.20	1	0.20	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	0.78	6	1.17										
12.25	Nias Barat	13	531	609	1.140	80	91	171	3	1.75	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	1.75										
12.71	Medan	41	17.051	17.159	34.210	2.558	2.574	5.132	8	0.16	1	0.02	0	0.00	1	0.02	1	0.02	0	0.00	3	0.06	14	0.27										
12.72	Pematangsiantar	19	2.249	2.116	4.365	337	317	655	62	9.47	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	62	9.47										
12.73	Sibolga	5	812	849	1.661	122	127	249	8	3.21	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8	3.21										
12.74	Tanjungbalai	8	1.558	1.538	3.096	234	231	464	23	4.95	4	0.86	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	27	5.81										
12.75	Binjai	8	2.265	2.349	4.614	340	352	692	50	7.22	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	50	7.22										
12.76	Tebing Tinggi	9	1.288	1.270	2.558	193	191	384	74	19.29	11	2.87	0	0.00	0	0.00	1	0.26	0	0.00	0	0.00	86	22.41										
12.77	Padangsidimpuan	10	2.063	2.109	4.171	309	316	626	5	0.80	5	0.80	0	0.00	0	0.00	2	0.32	0	0.00	1	0.16	13	2.08										
12.78	Gunungsitoli	8	736	635	1.371	110	95	206	57	27.72	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.49	0	0.00	6	2.92	64	31.12										
SUMATERA UTARA		619	125.632	123.358	248.990	18.845	18.504	37.349	4.119	11.03	535	1.43	61	0.16	8	0.02	31	0.08	0	0.00	709	1.90	5.463	14.63										

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	LAKI - LAKI				PEREMPUAN				JUMLAH KEMATIAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL				
					BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
12.01	Tapanuli Tengah	25	6	0	6	1	7	1	0	1	0	1	0	1	7	0	7	1	8	1	8
12.02	Tapanuli Utara	21	11	1	12	0	12	2	0	2	0	2	0	1	13	1	14	1	15	1	15
12.03	Tapanuli Selatan	17	8	0	8	0	8	7	0	7	0	7	0	0	15	0	15	0	15	0	15
12.04	Nias	12	11	2	13	0	13	2	1	3	0	3	0	3	13	3	16	0	16	0	16
12.05	Langkat	32	44	2	46	0	46	17	4	21	0	21	0	6	61	6	67	0	67	0	67
12.06	Karo	19	10	3	13	2	15	11	0	11	2	13	2	1	21	3	24	4	28	4	28
12.07	Deli Serdang	34	41	4	45	0	45	30	4	34	3	37	3	3	71	8	79	3	82	3	82
12.08	Simalungun	46	37	2	39	0	39	17	2	19	1	20	1	1	54	4	58	1	59	1	59
12.09	Asahan	30	7	1	8	0	8	15	0	15	1	16	1	1	22	1	23	1	24	1	24
12.10	Labuhanbatu	15	5	1	6	0	6	3	0	3	0	3	0	0	8	1	9	0	9	0	9
12.11	Dairi	18	19	3	22	0	22	14	3	17	1	18	1	1	33	6	39	1	40	1	40
12.12	Toba	19	5	2	7	0	7	1	1	2	0	2	0	0	6	3	9	0	9	0	9
12.13	Mandailing Natal	26	20	2	22	0	22	6	0	6	0	6	0	0	26	2	28	0	28	0	28
12.14	Nias Selatan	36	6	3	9	0	9	10	0	10	1	11	1	1	16	3	19	1	20	1	20
12.15	Pakpak Bharat	8	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	3
12.16	Humbang Hasundutan	12	6	4	10	4	14	7	4	11	1	12	1	1	13	8	21	5	26	5	26
12.17	Samosir	12	9	1	10	0	10	16	2	18	0	18	0	0	25	3	28	0	28	0	28
12.18	Serdang Bedagai	20	12	0	12	0	12	13	0	13	0	13	0	0	25	0	25	0	25	0	25
12.19	Batu Bara	15	12	2	14	0	14	5	1	6	0	6	0	0	17	3	20	0	20	0	20
12.20	Padang Lawas Utara	18	11	1	12	0	12	1	0	1	0	1	0	0	12	1	13	0	13	0	13
12.21	Padang Lawas	17	20	1	21	0	21	17	3	20	1	21	1	1	37	4	41	1	42	1	42
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	3	2	5	2	7	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	2	7	2	7
12.23	Labuhanbatu Utara	18	34	0	34	0	34	0	5	5	0	5	0	0	34	5	39	0	39	0	39
12.24	Nias Utara	11	5	0	5	0	5	1	0	1	0	1	0	0	6	0	6	0	6	0	6
12.25	Nias Barat	13	3	1	4	1	5	2	0	2	0	2	0	0	5	1	6	1	7	1	7
12.71	Medan	41	58	8	66	1	67	42	4	46	3	49	3	1	100	12	112	4	116	4	116
12.72	Pematangsiantar	19	12	0	12	0	12	10	0	10	1	11	1	0	22	0	22	1	23	1	23
12.73	Sibolga	5	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
12.74	Tanjungbalai	8	9	3	12	1	13	5	3	8	0	8	0	0	14	6	20	1	21	1	21
12.75	Binjai	8	7	0	7	0	7	2	0	2	1	3	1	0	9	0	9	1	10	1	10
12.76	Tebing Tinggi	9	10	1	11	1	12	8	0	8	0	8	0	0	18	1	19	1	20	1	20
12.77	Padangsidempuan	10	3	0	3	0	3	9	1	10	0	10	0	0	12	1	13	0	13	0	13
12.78	Gunungsitoli	8	10	1	11	1	12	1	1	2	2	4	1	1	11	2	13	3	16	3	16
	Provinsi		2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	0	0	5	0	5	0	5	0	5
SUMATERA UTARA		619	461	51	512	14	526	278	39	317	19	336	0.15	2.72	739	90	829	33	862	0.13	3.46
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.67		4.08	0.11	4.19	2.25		2.57		2.72		2.97			3.33				

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)											
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSA	TETANUS NEONATORU M	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASK ULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN POST- NEONATAL
12.01	Tapanuli Tengah	25	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.02	Tapanuli Utara	21	1	0	0	2	0	0	6	4	13	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12.03	Tapanuli Selatan	17	4	8	0	0	1	0	1	1	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.04	Nias	12	1	0	0	1	0	0	2	9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
12.05	Langkat	32	11	0	0	6	6	0	36	2	61	1	1	0	0	0	1	1	0	2	6
12.06	Karo	19	4	0	0	2	2	0	12	1	21	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
12.07	Deli Serdang	34	5	36	0	3	5	0	2	20	71	0	1	0	0	0	1	0	0	6	8
12.08	Simalungun	46	12	0	0	3	2	0	28	9	54	0	3	0	0	0	0	0	0	1	4
12.09	Asahan	30	0	14	0	0	3	0	4	1	22	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.10	Labuhanbatu	15	2	1	0	1	0	0	1	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.11	Dairi	18	3	26	0	0	0	0	0	4	33	2	0	0	1	0	0	0	0	3	6
12.12	Toba	19	1	5	0	0	0	0	0	0	6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
12.13	Mandailing Natal	26	10	8	0	0	0	0	6	2	26	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12.14	Nias Selatan	36	3	4	0	1	0	0	1	7	16	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12.15	Pakpak Bharat	8	2	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutan	12	4	2	0	1	1	0	2	3	13	0	1	0	2	1	0	0	0	4	8
12.17	Samosir	12	6	8	0	1	2	0	0	8	25	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12.18	Serdang Bedagai	20	3	0	0	0	3	0	16	3	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	15	6	7	0	0	0	2	0	2	17	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12.20	Padang Lawas Utara	18	1	0	0	0	0	0	9	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.21	Padang Lawas	17	9	8	0	2	8	0	2	8	37	0	1	0	0	0	0	0	0	3	4
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
12.23	Labuhanbatu Utara	18	8	17	0	7	0	0	1	1	34	0	1	0	0	0	0	0	0	4	5
12.24	Nias Utara	11	1	3	0	0	1	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.25	Nias Barat	13	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12.71	Medan	41	19	47	0	2	9	0	8	15	100	0	4	0	0	1	0	1	0	6	12
12.72	Pematangsiantar	19	9	0	0	0	0	4	0	5	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.73	Sibolga	5	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.74	Tanjungbalai	8	1	5	0	0	0	0	0	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
12.75	Binjai	8	0	0	0	1	0	0	7	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.76	Tebing Tinggi	9	7	5	0	0	1	0	0	5	18	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.77	Padangsidempuan	10	5	4	0	0	2	0	0	1	12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.78	Gunungsitoli	8	2	0	0	0	2	0	0	5	11	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
	PROVINSI		2	0	0	0	0	0	3	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMATERA UTARA		619	143	214	0	35	53	0	158	136	739	5	17	2	4	4	1	4	0	53	90

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										COVID- 19	INFEKSI PARASIT	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	PENYAKIT SARAF	PD3I	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PNEUMONIA	DEMAM BERDARAH	DIARE	Jumlah Kematian Anak Balita
			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11											
12.01	Tapanuli Tengah	25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.02	Tapanuli Utara	21		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.03	Tapanuli Selatan	17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.04	Nias	12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.05	Langkat	32		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.06	Karo	19		0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
12.07	Deli Serdang	34		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3
12.08	Simalungun	46		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12.09	Asahan	30		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12.10	Labuhanbatu	15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.11	Dairi	18		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.12	Toba	19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.13	Mandailing Natal	26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.14	Nias Selatan	36		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.15	Pakpak Bharat	8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutan	12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
12.17	Samosir	12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.18	Serdang Bedagai	20		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.20	Padang Lawas Utara	18		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.21	Padang Lawas	17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.22	Labuhanbatu Selatan	17		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12.23	Labuhanbatu Utara	18		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.24	Nias Utara	11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.25	Nias Barat	13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12.71	Medan	41		0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
12.72	Pematangsiantar	19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.73	Sibolga	5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.74	Tanjungbalai	8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.75	Binjai	8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.76	Tebing Tinggi	9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.77	Padangsidimpuan	10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.78	Gunungsitoli	8		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
SUMATERA UTARA		619		2	2	6	1	0	1	2	1	4	2	0	13	0	0	0	0	0	0	0	33

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				BAYI BARU LAHIR DITIMBANG				BAYI BBLR				PREMATUR									
			L		P	L + P	L		P	L + P	L		P	L + P	L		P	L + P						
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
12.01	Tapanuli Tengah	25	4.489	3.668	8.157	5.131	114.30	4.198	114.45	9.329	114.37	10	0.19	16	0.38	26	0.28	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.02	Tapanuli Utara	21	1.980	1.811	3.791	1.980	100.00	1.811	100.00	3.791	100.00	7	0.35	4	0.22	11	0.29	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.03	Tapanuli Selatan	17	3.283	3.289	6.572	3.283	100.00	3.289	100.00	6.572	100.00	27	0.82	22	0.67	49	0.75	51	1.55	42	1.28	93	1.42	0.00
12.04	Nias	12	918	988	1.906	913	99.46	993	100.51	1.906	100.00	10	1.10	7	0.70	17	0.89	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.05	Langkat	32	9.752	9.541	19.293	9.749	99.97	9.520	99.78	19.269	99.88	93	0.95	53	0.56	146	0.76	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.06	Karo	19	2.675	2.589	5.264	2.675	100.00	2.589	100.00	5.264	100.00	14	0.52	14	0.54	28	0.53	1	0.04	2	0.08	3	0.06	0.00
12.07	Deli Serdang	34	17.825	17.616	35.441	17.825	100.00	17.616	100.00	35.441	100.00	22	0.12	18	0.10	40	0.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.08	Simalungun	46	6.169	6.168	12.337	6.169	100.00	6.168	100.00	12.337	100.00	7	0.11	5	0.08	12	0.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.09	Asahan	30	7.553	7.567	15.120	7.553	100.00	7.567	100.00	15.120	100.00	33	0.44	15	0.20	48	0.32	12	0.16	6	0.08	18	0.12	0.00
12.10	Labuhanbatu	15	4.908	4.921	9.829	4.500	91.69	4.668	94.86	9.168	93.28	2	0.04	3	0.06	5	0.05	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.11	Dairi	18	1.926	1.881	3.807	1.926	100.00	1.881	100.00	3.807	100.00	43	2.23	45	2.39	88	2.31	1	0.05	1	0.05	2	0.05	0.00
12.12	Toba	19	1.199	1.091	2.290	1.199	100.00	1.091	100.00	2.290	100.00	9	0.75	6	0.55	15	0.66	1	0.08	0	0.00	1	0.04	0.00
12.13	Mandailing Natal	26	3.928	3.669	7.597	2.308	58.76	2.858	77.90	5.166	68.00	63	2.73	97	3.39	160	3.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.14	Nias Selatan	36	4.869	4.876	9.745	4.869	100.00	3.984	81.71	8.853	90.85	6	0.12	10	0.25	16	0.18	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.15	Pakpak Bharat	8	323	278	601	323	100.00	278	100.00	601	100.00	4	1.24	5	1.80	9	1.50	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.16	Humbang Hasundutan	12	1.902	1.889	3.791	1.902	100.00	1.889	100.00	3.791	100.00	4	0.21	6	0.32	10	0.26	8	0.42	3	0.16	11	0.29	0.00
12.17	Samosir	12	821	740	1.561	821	100.00	740	100.00	1.561	100.00	15	1.83	25	3.38	40	2.56	4	0.49	5	0.68	9	0.58	0.00
12.18	Serdang Bedagai	20	4.551	4.460	9.011	4.460	98.00	4.470	100.22	8.930	99.10	25	0.56	23	0.51	48	0.54	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.19	Batu Bara	15	3.924	3.869	7.793	3.924	100.00	3.869	100.00	7.793	100.00	30	0.76	23	0.59	53	0.68	3	0.08	3	0.08	6	0.08	0.00
12.20	Padang Lawas Utara	18	3.033	3.047	6.080	3.033	100.00	3.047	100.00	6.080	100.00	51	1.68	51	1.67	102	1.68	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.21	Padang Lawas	17	2.314	2.158	4.472	1.338	57.83	1.636	75.80	2.974	66.50	18	1.37	28	1.69	46	1.55	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	3.774	3.463	7.237	3.774	100.00	3.463	100.00	7.237	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.23	Labuhanbatu Utara	18	3.280	3.413	6.693	2.151	65.58	2.222	65.10	4.373	65.34	19	0.88	21	0.95	40	0.91	0	0.00	1	0.03	1	0.01	0.00
12.24	Nias Utara	11	1.683	1.732	3.415	1.566	93.05	1.501	86.66	3.067	89.81	12	0.77	4	0.27	16	0.52	6	0.36	5	0.29	11	0.32	0.00
12.25	Nias Barat	13	531	609	1.140	531	100.00	609	100.00	1.140	100.00	3	0.56	0	0.00	3	0.26	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.71	Medan	41	17.051	17.159	34.210	16.956	99.44	17.071	99.49	34.027	99.47	69	0.41	72	0.42	141	0.41	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.72	Pematangsiantar	19	2.249	2.116	4.365	2.249	100.00	2.116	100.00	4.365	100.00	39	1.73	23	1.09	62	1.42	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.73	Sibolga	5	812	849	1.661	812	100.00	757	89.16	1.569	94.46	4	0.49	5	0.66	9	0.57	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.74	Tanjungbalai	8	1.558	1.538	3.096	969	62.20	793	51.56	1.762	56.91	20	2.06	16	2.02	36	2.04	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.75	Binjai	8	2.265	2.349	4.614	2.265	100.00	2.329	99.15	4.594	99.57	26	1.15	45	1.93	71	1.55	5	0.22	2	0.09	7	0.15	0.00
12.76	Tebing Tinggi	9	1.288	1.270	2.558	1.288	100.00	1.270	100.00	2.558	100.00	45	3.49	25	1.97	70	2.74	42	3.26	21	1.65	63	2.46	0.00
12.77	Padangsidempuan	10	2.063	2.109	4.172	2.063	100.00	2.109	100.00	4.172	100.00	0	0.00	29	1.38	29	0.70	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
12.78	Gunungsitoli	8	736	635	1.371	736	100.00	635	100.00	1.371	100.00	32	4.35	57	8.98	89	6.49	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00
SUMATERA UTARA			125,632	123,358	248,990	121,241	96.51	119,037	96.50	240,278	96.50	762	0.63	773	0.65	1,535	0.64	134	0.11	91	0.07	225	0.09	0.00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP					KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)										KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)										BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24										
12.01	Tapanuli Tengah	25	4.489	3.668	8.157	4.489	100,00	3.668	100,00	8.157	100,00	3.881	86,46	3.666	99,95	7.547	92,52	109	2,43	103	2,81	212	2,60										
12.02	Tapanuli Utara	21	1.980	1.811	3.791	1.980	100,00	1.811	100,00	3.791	100,00	1.969	99,44	1.804	99,61	3.773	99,53	565	28,54	589	32,52	1.154	30,44										
12.03	Tapanuli Selatan	17	3.283	3.289	6.572	3.107	94,64	3.132	95,23	6.239	94,93	3.106	94,61	3.130	95,17	6.236	94,89	126	3,84	125	3,80	251	3,82										
12.04	Nias	12	918	988	1.906	813	88,56	892	90,28	1.705	89,45	481	52,40	571	57,79	1.052	55,19	278	30,28	254	25,71	532	27,91										
12.05	Langkat	32	9.752	9.541	19.293	9.727	99,74	9.529	99,87	19.256	99,81	9.507	97,49	9.276	97,22	18.783	97,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00										
12.06	Karo	19	2.675	2.589	5.264	2.671	99,85	2.584	99,81	5.255	99,83	2.616	97,79	2.582	99,73	5.198	98,75	72	2,69	64	2,47	136	2,58										
12.07	Delit Serdang	34	17.825	17.616	35.441	17.825	100,00	17.616	100,00	35.441	100,00	17.561	98,52	16.757	95,12	34.318	96,83	16.197	90,87	777	4,41	16.974	47,89										
12.08	Simalungun	46	6.169	6.168	12.337	6.122	99,24	6.204	100,58	12.326	99,91	6.202	100,53	6.202	100,55	12.404	100,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00										
12.09	Asahan	30	7.553	7.567	15.120	7.553	100,00	7.567	100,00	15.120	100,00	7.459	98,76	7.441	98,33	14.900	98,54	4.672	61,86	4.031	53,27	8.703	57,56										
12.10	Labuhanbatu	15	4.908	4.921	9.829	4.500	91,69	4.668	94,86	9.168	93,28	4.500	91,69	4.668	94,86	9.168	93,28	279	5,68	268	5,45	547	5,57										
12.11	Dairi	18	1.926	1.881	3.807	1.926	100,00	1.881	100,00	3.807	100,00	1.757	91,23	1.848	98,25	3.605	94,69	147	7,63	139	7,39	286	7,51										
12.12	Toba	19	1.199	1.091	2.290	1.197	99,83	1.091	100,00	2.288	99,91	1.151	96,00	1.075	98,53	2.226	97,21	628	52,38	594	54,45	1.222	53,36										
12.13	Mandailing Natal	26	3.928	3.669	7.597	3.921	99,82	3.669	100,00	7.590	99,91	3.875	98,65	3.595	97,98	7.470	98,33	226	5,75	171	4,66	387	5,23										
12.14	Nias Selatan	36	4.869	4.876	9.745	4.869	100,00	3.984	81,71	8.853	90,85	4.446	91,31	3.890	79,78	8.336	85,54	193	3,96	172	3,53	365	3,75										
12.15	Pakpak Bharat	8	323	278	601	323	100,00	278	100,00	601	100,00	323	100,00	278	100,00	601	100,00	323	100,00	278	100,00	601	100,00										
12.16	Humbang Hasundutan	12	1.902	1.889	3.791	1.899	99,84	1.885	99,79	3.784	99,82	1.901	99,95	1.878	99,42	3.779	99,68	325	17,09	371	19,64	696	18,36										
12.17	Samosir	12	821	740	1.561	819	99,76	736	99,46	1.555	99,62	816	99,39	704	95,14	1.520	97,37	617	75,15	576	77,84	1.193	76,43										
12.18	Serdang Bedagai	20	4.551	4.460	9.011	4.551	100,00	4.460	100,00	9.011	100,00	4.540	99,76	4.443	99,62	8.983	99,69	47	1,03	48	1,08	95	1,05										
12.19	Batu Bara	15	3.924	3.869	7.793	3.924	100,00	3.866	99,92	7.790	99,96	3.894	99,24	3.839	99,22	7.733	99,23	1.160	29,56	1.117	28,87	2.277	29,22										
12.20	Padang Lawas Utara	18	3.033	3.047	6.080	3.033	100,00	3.047	100,00	6.080	100,00	2.896	95,48	2.942	96,55	5.838	96,02	1.206	39,76	1.212	39,78	2.418	39,77										
12.21	Padang Lawas	17	2.314	2.158	4.472	2.314	100,00	2.158	100,00	4.472	100,00	2.279	98,49	2.130	98,70	4.409	98,59	163	7,04	183	8,48	346	7,74										
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	3.774	3.463	7.237	3.548	94,01	3.532	101,99	7.080	97,83	3.432	90,94	3.348	96,68	6.780	93,69	89	2,36	83	2,40	172	2,38										
12.23	Labuhanbatu Utara	18	3.280	3.413	6.693	3.262	99,45	3.330	97,57	6.592	98,49	3.262	99,45	3.404	99,74	6.666	99,60	255	7,77	111	3,25	366	5,47										
12.24	Nias Utara	11	1.683	1.732	3.415	1.683	100,00	1.732	100,00	3.415	100,00	1.669	99,17	1.722	99,42	3.391	99,30	66	3,92	64	3,70	130	3,81										
12.25	Nias Barat	13	531	609	1.140	282	53,11	381	62,56	663	58,16	335	63,09	406	66,67	741	65,00	0	0,00	2	0,33	2	0,18										
12.71	Medan	41	17.051	17.159	34.210	16.956	99,44	17.071	99,49	34.027	99,47	16.888	99,04	16.993	99,03	33.881	99,04	8.818	51,72	9.652	56,25	18.470	53,99										
12.72	Pematangsiantar	19	2.249	2.116	4.365	2.247	99,91	2.107	99,57	4.354	99,75	2.235	99,38	2.093	98,91	4.328	99,15	1.332	59,23	1.231	58,18	2.563	58,72										
12.73	Sibolga	5	812	849	1.661	790	97,29	761	89,63	1.551	93,38	717	88,30	757	89,16	1.474	88,74	778	95,81	775	91,28	1.553	93,50										
12.74	Tanjungbalai	8	1.558	1.538	3.096	1.558	100,00	1.538	100,00	3.096	100,00	1.169	75,03	1.108	72,04	2.277	73,55	13	0,83	8	0,52	21	0,68										
12.75	Binjai	8	2.265	2.349	4.614	2.265	100,00	2.349	100,00	4.614	100,00	2.265	100,00	2.349	100,00	4.614	100,00	1.411	62,30	1.450	61,73	2.861	62,01										
12.76	Tebing Tinggi	9	1.288	1.270	2.558	1.288	100,00	1.270	100,00	2.558	100,00	1.279	99,30	1.269	99,92	2.548	99,61	549	42,62	514	40,47	1.063	41,56										
12.77	Padangsidempuan	10	2.063	2.109	4.172	2.063	100,00	2.109	100,00	4.172	100,00	2.058	99,76	2.106	99,86	4.164	99,81	2.063	100,00	2.109	100,00	4.172	100,00										
12.78	Gunungsiboli	8	736	635	1.371	736	100,00	635	100,00	1.371	100,00	731	99,32	633	99,69	1.364	99,49	251	34,10	242	38,11	493	35,96										
SUMATERA UTARA			125.632	123.358	248.990	124.241	98,89	121.541	98,53	245.782	98,71	113.741	90,54	111.466	90,36	240.107	96,43	42.958	34,19	27.313	22,14	70.271	28,22										

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12.01	Tapanuli Tengah	25	8,157	2,362	28.96	1,772	854	48.19
12.02	Tapanuli Utara	21	3,791	2,076	54.76	1,581	784	49.59
12.03	Tapanuli Selatan	17	6,572	6,572	100.00	5,921	4,805	81.15
12.04	Nias	12	1,906	792	41.55	2,191	826	37.70
12.05	Langkat	32	19,293	12,286	63.68	18,078	8,696	48.10
12.06	Karo	19	5,264	3,747	71.18	8,011	3,666	45.76
12.07	Deli Serdang	34	35,441	25,247	71.24	16,503	8,721	52.84
12.08	Simalungun	46	12,337	3,256	26.39	9,793	6,319	64.53
12.09	Asahan	30	15,120	9,506	62.87	6,336	3,496	55.18
12.10	Labuhanbatu	15	9,829	9,475	96.40	4,922	2,608	52.99
12.11	Dairi	18	3,807	3,112	81.74	3,894	1,246	32.00
12.12	Toba	19	2,290	1,269	55.41	3,595	1,685	46.87
12.13	Mandailing Natal	26	7,597	5,007	65.91	3,423	2,878	84.08
12.14	Nias Selatan	36	9,745	766	7.86	1,439	619	43.02
12.15	Pakpak Bharat	8	601	380	63.23	288	222	77.08
12.16	Humbang Hasundutan	12	3,791	1,542	40.68	4,185	2,749	65.69
12.17	Samosir	12	1,561	1,128	72.26	1,487	1,121	75.39
12.18	Serdang Bedagai	20	9,011	5,947	66.00	2,317	1,112	47.99
12.19	Batu Bara	15	7,793	5,439	69.79	2,385	897	37.61
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,080	5,714	93.98	1,996	1,152	57.72
12.21	Padang Lawas	17	4,472	3,004	67.17	2,103	917	43.60
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,237	6,458	89.24	7,012	6,368	90.82
12.23	Labuhanbatu Utara	18	6,693	3,673	54.88	1,425	1,016	71.30
12.24	Nias Utara	11	3,415	2,356	68.99	1,896	267	14.08
12.25	Nias Barat	13	1,140	394	34.56	807	332	41.14
12.71	Medan	41	34,210	22,004	64.32	20,624	16,639	80.68
12.72	Pematangsiantar	19	4,365	3,249	74.43	2,556	681	26.64
12.73	Sibolga	5	1,661	842	50.69	909	484	53.25
12.74	Tanjungbalai	8	3,096	1,022	33.01	6,642	1,073	16.15
12.75	Binjai	8	4,614	3,217	69.72	783	697	89.02
12.76	Tebing Tinggi	9	2,558	1,549	60.56	1,476	1,263	85.57
12.77	Padangsidempuan	10	4,172	2,465	59.08	2,857	1,122	39.27
12.78	Gunungsitoli	8	1,371	1,178	85.92	947	682	72.02
SUMATERA UTARA		619	248,990	157,034	63.07	150,154	85,997	57.27

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

SASARAN KMK 140 / 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI				PELAYANAN KESEHATAN BAYI				
			L		P		L		P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
12.01	Tapanuli Tengah	25	4,992	4,766	9,758	3,896	78.04	3,651	76.61	7,547	77.34
12.02	Tapanuli Utara	21	2,931	2,863	5,794	2,449	83.56	2,310	80.68	4,759	82.14
12.03	Tapanuli Selatan	17	3,033	2,888	5,921	2,789	91.96	2,831	98.03	5,620	94.92
12.04	Nias	12	2,145	2,032	4,177	663	30.91	556	27.36	1,219	29.18
12.05	Langkat	32	10,691	10,217	20,908	10,034	93.85	10,186	99.70	20,220	96.71
12.06	Karo	19	3,656	3,506	7,162	2,647	72.40	2,663	75.96	5,310	74.14
12.07	Deli Serdang	34	16,958	16,033	32,991	15,640	92.23	15,070	93.99	30,710	93.09
12.08	Simalungun	46	9,706	9,266	18,972	1,920	19.78	1,192	12.86	3,112	16.40
12.09	Asahan	30	7,860	7,464	15,324	6,770	86.13	6,277	84.10	13,047	85.14
12.10	Labuhanbatu	15	4,997	4,847	9,844	4,815	96.36	4,813	99.30	9,628	97.81
12.11	Dairi	18	3,819	3,689	7,508	2,408	63.05	2,126	57.63	4,534	60.39
12.12	Toba	19	2,156	2,059	4,215	1,015	47.08	994	48.28	2,009	47.66
12.13	Mandailing Natal	26	5,632	5,511	11,143	4,290	76.17	4,106	74.51	8,396	75.35
12.14	Nias Selatan	36	6,131	5,807	11,938	2,809	45.82	2,789	48.03	5,598	46.89
12.15	Pakpak Bharat	8	755	724	1,479	355	47.02	343	47.38	698	47.19
12.16	Humbang Hasundutan	12	2,067	1,953	4,020	1,626	78.66	1,602	82.03	3,228	80.30
12.17	Samosir	12	1,343	1,280	2,623	1,015	75.58	921	71.95	1,936	73.81
12.18	Serdang Bedagai	20	6,212	5,817	12,029	4,540	73.08	4,443	76.38	8,983	74.68
12.19	Batu Bara	15	4,531	4,300	8,831	3,821	84.33	3,782	87.95	7,603	86.09
12.20	Padang Lawas Utara	18	3,227	3,106	6,333	2,816	87.26	2,775	89.34	5,591	88.28
12.21	Padang Lawas	17	3,616	3,352	6,968	2,836	78.43	2,641	78.79	5,477	78.60
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	3,687	3,550	7,237	3,445	93.44	3,277	92.31	6,722	92.88
12.23	Labuhanbatu Utara	18	4,403	4,244	8,647	3,260	74.04	3,349	78.91	6,609	76.43
12.24	Nias Utara	11	2,367	2,281	4,648	1,566	66.16	1,501	65.80	3,067	65.99
12.25	Nias Barat	13	1,504	1,419	2,923	531	35.31	609	42.92	1,140	39.00
12.71	Medan	41	17,882	17,171	35,053	16,691	93.34	17,487	101.84	34,178	97.50
12.72	Pematangsiantar	19	2,243	2,132	4,375	2,004	89.34	1,968	92.31	3,972	90.79
12.73	Sibolga	5	922	875	1,797	790	85.68	767	87.66	1,557	86.64
12.74	Tanjungbalai	8	1,774	1,648	3,422	1,078	60.77	1,197	72.63	2,275	66.48
12.75	Binjai	8	2,503	2,426	4,929	887	35.44	891	36.73	1,778	36.07
12.76	Tebing Tinggi	9	1,568	1,483	3,051	1,196	76.28	1,199	80.85	2,395	78.50
12.77	Padangsidimpuan	10	2,423	2,334	4,757	1,182	48.78	1,026	43.96	2,208	46.42
12.78	Gunungsitoli	8	1,609	1,517	3,126	946	58.79	942	62.10	1,888	60.40
SUMATERA UTARA		619	149,343	142,560	291,903	112,730	75.48	110,284	77.36	223,014	76.40

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
12.01	Tapanuli Tengah	25	215	171	79.53
12.02	Tapanuli Utara	21	252	244	96.83
12.03	Tapanuli Selatan	17	248	201	81.05
12.04	Nias	12	170	121	71.18
12.05	Langkat	32	277	245	88.45
12.06	Karo	19	269	266	98.88
12.07	Deli Serdang	34	394	347	88.07
12.08	Simalungun	46	413	280	67.80
12.09	Asahan	30	204	49	24.02
12.10	Labuhanbatu	15	98	92	93.88
12.11	Dairi	18	169	127	75.15
12.12	Toba	19	244	233	95.49
12.13	Mandailing Natal	26	407	245	60.20
12.14	Nias Selatan	36	461	402	87.20
12.15	Pakpak Bharat	8	52	52	100.00
12.16	Humbang Hasundutan	12	154	92	59.74
12.17	Samosir	12	134	108	80.60
12.18	Serdang Bedagai	20	243	213	87.65
12.19	Batu Bara	15	151	44	29.14
12.20	Padang Lawas Utara	18	388	318	81.96
12.21	Padang Lawas	17	304	289	95.07
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	54	52	96.30
12.23	Labuhanbatu Utara	18	90	90	100.00
12.24	Nias Utara	11	113	70	61.95
12.25	Nias Barat	13	105	80	76.19
12.71	Medan	41	151	29	19.21
12.72	Pematangsiantar	19	53	44	83.02
12.73	Sibolga	5	17	1	5.88
12.74	Tanjungbalai	8	31	31	100.00
12.75	Binjai	8	37	0	0.00
12.76	Tebing Tinggi	9	35	16	45.71
12.77	Padangsidempuan	10	79	54	68.35
12.78	Gunungsitoli	8	101	98	97.03
SUMATERA UTARA		619	6,113	4,704	76.95

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	BAYI DIIMUNISASI			
				HB0 (Total)		BCG	
			L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
12.01	Tapanuli Tengah	25	9,329	5,752	61.66	6,287	67.39
12.02	Tapanuli Utara	21	6,704	5,046	75.27	5,333	79.55
12.03	Tapanuli Selatan	17	6,572	3,947	60.06	4,162	63.33
12.04	Nias	12	4,061	1,483	36.52	1,630	40.14
12.05	Langkat	32	19,305	18,442	95.53	19,886	103.01
12.06	Karo	19	7,583	7,146	94.24	6,153	81.14
12.07	Deli Serdang	34	35,520	30,133	84.83	32,448	91.35
12.08	Simalungun	46	19,385	10,692	55.16	11,081	57.16
12.09	Asahan	30	15,320	13,276	86.66	13,360	87.21
12.10	Labuhanbatu	15	10,113	8,031	79.41	8,856	87.57
12.11	Dairi	18	7,782	4,560	58.60	4,824	61.99
12.12	Toba	19	4,456	3,439	77.18	3,525	79.11
12.13	Mandailing Natal	26	11,486	6,396	55.69	6,519	56.76
12.14	Nias Selatan	36	10,817	1,428	13.20	1,610	14.88
12.15	Pakpak Bharat	8	1,372	1,106	80.61	1,225	89.29
12.16	Humbang Hasundutan	12	4,600	3,496	76.00	3,752	81.57
12.17	Samosir	12	3,047	1,773	58.19	1,812	59.47
12.18	Serdang Bedagai	20	12,151	8,538	70.27	8,637	71.08
12.19	Batu Bara	15	8,357	5,224	62.51	5,680	67.97
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,451	6,991	108.37	7,231	112.09
12.21	Padang Lawas	17	6,862	4,909	71.54	4,519	65.86
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,080	6,507	91.91	6,497	91.77
12.23	Labuhanbatu Utara	18	8,624	7,622	88.38	7,304	84.69
12.24	Nias Utara	11	4,238	1,148	27.09	1,192	28.13
12.25	Nias Barat	13	2,743	527	19.21	627	22.86
12.71	Medan	41	35,623	28,526	80.08	27,362	76.81
12.72	Pematangsiantar	19	4,511	4,857	107.67	3,123	69.23
12.73	Sibolga	5	1,644	2,421	147.26	1,315	79.99
12.74	Tanjungbalai	8	3,500	1,789	51.11	1,807	51.63
12.75	Binjai	8	4,909	3,071	62.56	3,044	62.01
12.76	Tebing Tinggi	9	2,957	2,468	83.46	2,460	83.19
12.77	Padangsidempuan	10	4,687	2,551	54.43	2,769	59.08
12.78	Gunungsitoli	8	3,123	1,474	47.20	1,485	47.55
SUMATERA UTARA		619	294,912	214,769	72.82	217,515	73.76

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumut (Aplikasi Sehat IndonesiaKu/ASIK) 2024

Ket:

capaian diatas 100% terjadi karena bayi yang bukan sasaran di kab kota tersebut tetap diberikan pelayanan imunisasi dan dihitung jumlahnya di kab kota tersebut, capaian ini berdasarkan hasil kinerja bukan wilayah

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAPK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

EDARAN DATA SASARAN SI T AHUN
2024 NO. IR.03.01/C.IV/1657/2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURV/IV/ING INFANT)				DPT-HB-Hib3		POLIO 4*		CAMPAPK RUBELA		IMUNISASI DASAR LENGKAP	
			L		P		L + P		L + P		L + P		L + P	
			L	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3					7	8	9	10	11	12	13	14
12.01	Tapanuli Tengah	25		4,653	4,443	9,096	7,170	78.83	7,334	80.63	7,479	82.22	6,894	75.79
12.02	Tapanuli Utara	21		3,334	3,256	6,590	5,925	89.91	5,845	88.69	6,403	97.16	5,829	88.45
12.03	Tapanuli Selatan	17		3,281	3,124	6,405	4,861	75.89	4,838	75.53	6,572	102.61	6,071	94.79
12.04	Nias	12		2,035	1,927	3,962	1,788	45.13	1,770	44.67	2,078	52.45	1,915	48.33
12.05	Langkat	32		9,704	9,274	18,978	14,643	77.16	17,417	91.77	19,819	104.43	18,797	99.05
12.06	Karo	19		3,807	3,650	7,457	5,943	79.70	6,264	84.00	5,932	79.55	5,247	70.36
12.07	Deli Serdang	34		17,933	16,954	34,887	36,753	105.35	38,314	109.82	40,773	116.87	34,289	98.29
12.08	Simalungun	46		9,743	9,302	19,045	11,591	60.86	11,670	61.28	13,314	69.91	12,514	65.71
12.09	Asahan	30		7,704	7,315	15,019	13,679	91.08	13,584	90.45	14,985	99.77	14,161	94.29
12.10	Labuhanbatu	15		5,025	4,874	9,899	10,820	109.30	11,007	111.19	12,038	121.61	10,998	111.10
12.11	Dairi	18		3,891	3,759	7,650	5,530	72.29	5,718	74.75	6,154	80.44	5,827	76.17
12.12	Toba	19		2,241	2,141	4,382	3,687	84.14	3,676	83.89	4,390	100.18	4,171	95.18
12.13	Mandailing Natal	26		5,558	5,536	11,194	7,551	67.46	7,704	68.82	8,064	72.04	7,028	62.78
12.14	Nias Selatan	36		5,413	5,126	10,539	1,620	15.37	1,614	15.31	1,544	14.65	562	5.33
12.15	Pakpak Bharat	8		684	655	1,339	1,448	108.14	1,438	107.39	1,559	116.43	1,513	112.99
12.16	Humbang Hasundutan	12		2,325	2,196	4,521	4,259	94.20	4,309	95.31	4,976	110.06	4,626	102.32
12.17	Samosir	12		1,533	1,462	2,995	1,914	63.91	1,827	61.00	1,985	66.28	1,899	63.41
12.18	Serdang Bedagai	20		6,144	5,753	11,897	6,995	58.80	7,210	60.60	8,933	75.09	8,459	71.10
12.19	Batu Bara	15		4,189	3,976	8,165	5,980	73.24	6,115	74.89	7,063	86.50	6,714	82.23
12.20	Padang Lawas Utara	18		3,204	3,084	6,288	7,399	117.67	7,534	119.82	7,529	119.74	6,596	104.90
12.21	Padang Lawas	17		3,471	3,217	6,688	8,117	121.37	8,014	119.83	8,675	129.71	7,826	117.02
12.22	Labuhanbatu Selatan	17		3,525	3,394	6,919	7,463	107.86	7,487	108.21	8,396	121.35	8,018	115.88
12.23	Labuhanbatu Utara	18		4,318	4,162	8,480	7,952	93.77	7,846	92.52	8,474	99.93	8,047	94.89
12.24	Nias Utara	11		2,106	2,030	4,136	1,264	30.56	1,259	30.44	1,234	29.84	1,110	26.84
12.25	Nias Barat	13		1,378	1,301	2,679	677	25.27	689	25.72	641	23.93	401	14.97
12.71	Medan	41		17,898	17,187	35,085	27,036	77.06	27,467	78.29	30,170	85.99	24,477	69.76
12.72	Pematangsiantar	19		2,275	2,163	4,438	3,577	80.60	3,555	80.10	4,198	94.59	3,930	88.55
12.73	Sibolga	5		828	785	1,613	855	53.01	799	49.54	974	60.38	864	53.56
12.74	Tanjungbalai	8		1,782	1,655	3,437	2,065	60.08	2,084	60.63	2,467	71.78	2,336	67.97
12.75	Binjai	8		2,452	2,377	4,829	2,842	58.85	3,169	65.62	3,700	76.62	2,947	61.03
12.76	Tebing Tinggi	9		1,494	1,413	2,907	2,536	87.24	2,567	88.30	2,652	91.23	2,465	84.80
12.77	Padangsidempuan	10		2,342	2,256	4,598	3,350	72.86	3,507	76.27	3,987	86.71	3,676	79.95
12.78	Gunungsitoli	8		1,579	1,489	3,068	1,623	52.90	1,609	52.44	1,626	53.00	1,552	50.59
SUMATERA UTARA				147,949	141,236	289,185	228,913	79.16	235,240	81.35	258,784	89.49	231,759	80.14

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sumut (Aplikasi Sehat IndonesiaKu/ASIK) 2024

TABEL 44

**KUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA	DPT-HB-Hib4		CAMPAK RUBELA 2	
				L + P		L + P	
			L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
12.01	Tapanuli Tengah	25	8,050	6,363	79.04	6,313	78.42
12.02	Tapanuli Utara	21	5,994	5,633	93.98	5,528	92.23
12.03	Tapanuli Selatan	17	5,377	5,351	99.52	5,128	95.37
12.04	Nias	12	3,297	1,885	57.17	1,847	56.02
12.05	Langkat	32	17,192	17,696	102.93	18,022	104.83
12.06	Karo	19	7,481	4,419	59.07	4,489	60.01
12.07	Deli Serdang	34	41,260	34,638	83.95	35,724	86.58
12.08	Simalungun	46	14,034	12,169	86.71	12,375	88.18
12.09	Asahan	30	12,953	8,335	64.35	8,666	66.90
12.10	Labuhanbatu	15	10,216	9,375	91.77	9,538	93.36
12.11	Dairi	18	5,264	6,392	121.43	6,579	124.98
12.12	Toba	19	3,487	3,915	112.27	3,930	112.70
12.13	Mandailing Natal	26	9,362	7,266	77.61	7,917	84.57
12.14	Nias Selatan	36	7,014	486	6.93	544	7.76
12.15	Pakpak Bharat	8	1,133	1,173	103.53	1,205	106.35
12.16	Humbang Hasundutar	12	4,059	4,056	99.93	4,084	100.62
12.17	Samosir	12	2,289	1,908	83.36	1,900	83.01
12.18	Serdang Bedagai	20	10,370	8,459	81.57	8,673	83.64
12.19	Batu Bara	15	7,814	5,409	69.22	5,875	75.19
12.20	Padang Lawas Utara	18	7,299	6,955	95.29	6,871	94.14
12.21	Padang Lawas	17	7,400	7,526	101.70	7,620	102.97
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,692	7,626	99.14	7,591	98.69
12.23	Labuhanbatu Utara	18	7,238	6,494	89.72	6,434	88.89
12.24	Nias Utara	11	2,750	769	27.96	759	27.60
12.25	Nias Barat	13	1,668	444	26.62	440	26.38
12.71	Medan	41	33,382	20,200	60.51	21,012	62.94
12.72	Pematangsiantar	19	3,929	3,497	89.00	3,556	90.51
12.73	Sibolga	5	1,485	721	48.55	739	49.76
12.74	Tanjungbalai	8	3,288	2,141	65.12	2,213	67.31
12.75	Binjai	8	4,538	2,031	44.76	2,075	45.72
12.76	Tebing Tinggi	9	2,775	2,012	72.50	2,088	75.24
12.77	Padangsidempuan	10	4,200	3,580	85.24	3,689	87.83
12.78	Gunungsitoli	8	2,928	1,621	55.36	1,696	57.92
SUMATERA UTARA		619	267,218	210,545	78.79	215,120	80.50

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				□	%		□	%		□	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12.01	Tapanuli Tengah	25	3,407	3,092	90.75	31,187	15,779	50.59	34,594	18,871	54.55
12.02	Tapanuli Utara	21	3,237	3,230	99.78	23,936	15,732	65.73	27,173	18,962	69.78
12.03	Tapanuli Selatan	17	5,949	5,949	100.00	24,048	23,991	99.76	29,997	29,940	99.81
12.04	Nias	12	1,251	1,219	97.44	12,981	8,445	65.06	14,232	9,554	67.13
12.05	Langkat	32	13,592	12,275	90.31	80,456	54,991	68.35	94,048	67,266	71.52
12.06	Karo	19	7,162	5,310	74.14	28,347	15,386	54.28	35,509	20,696	58.28
12.07	Deli Serdang	34	30,710	30,710	100.00	142,007	136,081	95.83	172,717	166,791	96.57
12.08	Simalungun	46	5,716	5,036	88.10	70,439	28,570	40.56	76,155	33,606	44.13
12.09	Asahan	30	15,324	15,051	98.22	61,067	52,591	86.12	76,391	67,642	88.55
12.10	Labuhanbatu	15	6,668	5,725	85.86	38,815	35,450	91.33	45,483	41,175	90.53
12.11	Dairi	18	3,894	2,914	74.83	26,361	17,213	65.30	30,255	20,127	66.52
12.12	Toba*	19	2,512	2,433	96.86	12,284	10,151	82.64	14,796	12,584	85.05
12.13	Mandailing Natal	26	7,162	7,078	98.83	42,463	24,075	56.70	49,625	31,153	62.78
12.14	Nias Selatan	36	1,458	1,161	79.63	34,143	7,104	20.81	35,601	8,265	23.22
12.15	Pakpak Bharat	8	703	688	97.87	5,514	3,269	59.29	6,217	3,957	63.65
12.16	Humbang Hasunduta	12	1,884	1,842	97.77	15,833	10,036	63.39	17,717	11,878	67.04
12.17	Samosir	12	1,818	1,818	100.00	10,774	7,437	69.03	12,592	9,255	73.50
12.18	Serdang Bedagai	20	9,270	8,964	96.70	49,128	26,244	53.42	58,398	35,208	60.29
12.19	Batu Bara	15	5,326	5,200	97.63	36,588	23,442	64.07	41,914	28,642	68.34
12.20	Padang Lawas Utara	18	3,396	3,230	95.11	23,210	15,800	68.07	26,606	19,030	71.53
12.21	Padang Lawas	17	3,278	3,242	98.90	25,159	15,504	61.62	28,437	18,746	65.92
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	2,999	2,695	89.86	27,416	14,827	54.08	30,415	17,522	57.61
12.23	Labuhanbatu Utara	18	4,152	3,872	93.26	32,725	17,468	53.38	36,877	21,340	57.87
12.24	Nias Utara	11	766	560	73.11	13,844	4,321	31.21	14,610	4,881	33.41
12.25	Nias Barat*	13	973	698	71.74	5,741	4,861	84.67	6,714	5,559	82.80
12.71	Medan	41	9,482	8,062	85.02	150,925	118,669	78.63	160,407	126,731	79.01
12.72	Pematangsiantar	19	4,375	3,972	90.79	17,682	11,217	63.44	22,057	15,189	68.86
12.73	Sibolga	5	887	887	100.00	6,839	6,839	100.00	7,726	7,726	100.00
12.74	Tanjungbalai	8	2,009	1,409	70.13	14,270	7,357	51.56	16,279	8,766	53.85
12.75	Binjai	8	3,074	2,669	86.82	21,322	11,039	51.77	24,396	13,708	56.19
12.76	Tebing Tinggi	9	1,656	1,569	94.75	12,535	7,651	61.04	14,191	9,220	64.97
12.77	Padangsidempuan	10	2,028	1,784	87.97	18,152	12,113	66.73	20,180	13,897	68.87
12.78	Gunungsitoli	8	1,609	1,606	99.81	12,292	6,902	56.15	13,901	8,508	61.20
SUMATERA UTARA			167,727	155,950	92.98	1,128,483	770,555	68.28	1,296,210	926,395	71.47

* Data Sasaran Berdasarkan SK Bupati
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

DATA SASARAN KMK 140/2024 dan *Data Sasaran Penetapan SK Bupati																
KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12- 59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
12.01	Tapanuli Tengah	25	40,945	31,187	20,154	49.22	21,143	67.79	18,290	44.67	22,652	4,657	20.56			
12.02	Tapanuli Utara	21	29,730	23,936	17,165	57.74	18,094	75.59	15,651	52.64	18,082	15,272	84.46			
12.03	Tapanuli Selatan	17	29,969	24,048	26,837	89.55	22,812	94.86	26,837	89.55	7,323	6,798	92.83			
12.04	Nias	12	17,158	12,981	0	0.00	10,755	82.85	0	0.00	9,534	0	0.00			
12.05	Langkat	32	101,364	80,456	96,709	95.41	76,882	95.56	44,423	43.83	21,220	15,125	71.28			
12.06	Karo	19	35,509	28,347	21,117	59.47	21,823	76.99	5,508	15.51	4,652	1,280	27.52			
12.07	Deli Serdang	34	174,998	142,007	174,998	100.00	139,819	98.46	174,998	100.00	149,928	149,928	100.00			
12.08	Simalungun	46	89,411	70,439	51,608	57.72	23,611	33.52	-	-	-	-	-			
12.09	Asahan	30	76,391	61,067	76,391	100.00	56,938	93.24	50,405	65.98	14,452	6,515	45.08			
12.10	Labuhanbatu	15	48,659	38,815	43,422	89.24	43,422	111.87	17,943	36.87	8,000	7,971	99.64			
12.11	Dairi	18	33,869	26,361	19,300	56.98	19,985	75.81	19,985	59.01	2,295	1,957	85.27			
12.12	Toba*	19	14,630	12,284	13,297	90.89	13,310	108.35	13,297	90.89	5,429	3,979	73.29			
12.13	Mandailing Natal	26	53,606	42,463	32,308	60.27	27,126	63.88	27,126	50.60	13,401	11,240	83.87			
12.14	Nias Selatan	36	46,081	34,143	28,867	62.64	29,628	86.78	0	0.00	8,678	5,669	65.33			
12.15	Pakpak Bharat	8	6,993	5,514	3,398	48.59	3,542	64.24	3,208	45.87	2,892	2,779	96.09			
12.16	Humbang Hasundutan	12	19,853	15,833	12,836	64.66	12,863	81.24	12,836	64.66	3,826	3,206	83.80			
12.17	Samosir	12	13,397	10,774	10,768	80.38	8,664	80.42	9,177	68.50	4,090	3,622	88.56			
12.18	Serdang Bedagai	20	61,157	49,128	53,016	86.69	41,529	84.53	41,529	67.91	6,425	5,672	88.28			
12.19	Batu Bara	15	45,419	36,588	34,110	75.10	34,110	93.23	34,110	75.10	7,675	6,095	79.41			
12.20	Padang Lawas Utara	18	29,543	23,210	2,738	9.27	22,870	98.54	24,885	84.23	16,100	8,000	49.69			
12.21	Padang Lawas	17	32,127	25,159	25,964	80.82	21,290	84.62	21,290	66.27	4,240	3,757	88.61			
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	34,653	27,416	7,217	20.83	19,880	72.51	14,414	41.60	9,500	9,287	97.76			
12.23	Labuhanbatu Utara	18	41,372	32,725	29,608	71.57	29,429	89.93	10,779	26.05	6,406	5,677	88.62			
12.24	Nias Utara	11	18,492	13,844	10,698	57.85	10,232	73.91	8,344	45.12	697	691	99.14			
12.25	Nias Barat	13	7,608	5,741	6,349	83.45	6,448	112.31	6,349	83.45	432	0	0.00			
12.71	Medan	41	185,978	150,925	183,188	98.50	135,336	89.67	183,188	98.50	56,916	54,724	96.15			
12.72	Pematangsiantar	19	22,057	17,682	20,023	90.78	16,051	90.78	17,456	79.14	4,259	3,105	72.90			
12.73	Sibolga	5	8,636	6,839	8,636	100.00	6,836	99.96	5,141	59.53	6,400	5,062	79.09			
12.74	Tanjungbalai	8	17,692	14,270	8,453	47.78	9,060	63.49	6,355	35.92	11,812	6,355	53.80			
12.75	Binjai	8	26,251	21,322	12,949	49.33	13,111	61.49	12,449	47.42	5,800	3,653	62.98			
12.76	Tebing Tinggi	9	15,586	12,535	9,090	58.32	6,759	53.92	6,759	43.37	5,164	4,216	81.64			
12.77	Padangsidempuan	10	22,909	18,152	14,708	64.20	15,923	87.72	12,085	52.75	4,145	2,936	70.83			
12.78	Gunungsitoli	8	15,418	12,292	9,429	61.16	7,799	63.45	7,799	50.58	1,722	1,719	99.83			
SUMATERA UTARA		619	1,417,461	1,128,483	1,085,351	76.57	947,080	67	852,616	75.55	444,147	360,947	81.27			

Ket : * menggunakan data sasaran sesuai dengan SK Bupati terkait sasaran

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

			DATA SASARAN KMK 140/2024												BALITA					
KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH SASARAN BALITA (S)												DITIMBANG					
			JUMLAH (D)												% (D/S)					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12									
12.01	Tapanuli Tengah	25	20,929	20,016	40,945	9,502	9,634	19,136	45,40	48,13	46,74									
12.02	Tapanuli Utara	21	15,139	14,591	29,730	9,700	8,564	18,264	64,07	58,69	61,43									
12.03	Tapanuli Selatan	17	15,276	14,693	29,969	15,076	14,500	29,576	98,69	98,69	98,69									
12.04	Nias	12	8,803	8,355	17,158	5,085	4,199	9,284	57,76	50,26	54,11									
12.05	Langkat	32	51,791	49,573	101,364	3,776	40,338	44,114	7,29	81,37	43,52									
12.06	Karo	19	18,073	17,436	35,509	9,587	14,381	23,968	53,05	82,48	67,50									
12.07	Deli Serdang	34	89,524	85,474	174,998	68,381	66,740	135,121	76,38	78,08	77,21									
12.08	Simalungun	46	45,668	43,743	89,411	22,620	18,974	41,594	49,53	43,38	46,52									
12.09	Asahan	30	39,048	37,343	76,391	37,473	33,835	71,308	95,97	90,61	93,35									
12.10	Labuhanbatu	15	24,782	23,877	48,659	24,147	23,413	47,560	97,44	98,06	97,74									
12.11	Dairi	18	17,306	16,563	33,869	11,373	9,395	20,768	65,72	56,72	61,32									
12.12	Toba*	19	7,813	6,817	14,630	7,146	6,151	13,297	91,46	90,23	90,89									
12.13	Mandailing Natal	26	27,247	26,359	53,606	10,695	15,635	26,330	39,25	59,32	49,12									
12.14	Nias Selatan	36	23,594	22,487	46,081	9,925	8,206	18,131	42,07	36,49	39,35									
12.15	Pakpak Bharat	8	3,563	3,430	6,993	1,528	2,293	3,821	42,90	66,84	54,64									
12.16	Humbang Hasundutan	12	10,183	9,670	19,853	5,458	6,670	12,128	53,60	68,98	61,09									
12.17	Samosir	12	6,864	6,533	13,397	4,402	4,290	8,692	64,13	65,67	64,88									
12.18	Serdang Bedagai	20	31,288	29,869	61,157	16,737	17,025	33,762	53,49	57,00	55,21									
12.19	Batu Bara*	15	11,104	16,657	27,761	9,132	13,697	22,829	82,24	82,23	82,23									
12.20	Padang Lawas Utara	18	15,078	14,465	29,543	13,750	13,759	27,509	91,19	95,12	93,12									
12.21	Padang Lawas	17	16,333	15,794	32,127	4,357	5,325	9,682	26,68	33,72	30,14									
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	17,668	16,985	34,653	5,551	5,523	11,074	31,42	32,52	31,96									
12.23	Labuhanbatu Utara	18	21,122	20,250	41,372	14,912	14,079	28,991	70,60	69,53	70,07									
12.24	Nias Utara	11	9,446	9,046	18,492	5,542	4,871	10,413	58,67	53,85	56,31									
12.25	Nias Barat	13	6,200	5,893	12,093	3,568	2,991	6,559	57,55	50,76	54,24									
12.71	Medan	41	94,907	91,071	185,978	75,135	67,857	142,992	79,17	74,51	76,89									
12.72	Pematangsiantar	19	11,283	10,774	22,057	8,309	8,227	16,536	73,64	76,36	74,97									
12.73	Sibolga	5	4,405	4,231	8,636	4,037	3,748	7,785	91,65	88,58	90,15									
12.74	Tanjungbalai	8	9,040	8,652	17,692	3,494	2,861	6,355	38,65	33,07	35,92									
12.75	Binjai	8	13,415	12,836	26,251	7,069	6,042	13,111	52,69	47,07	49,94									
12.76	Tebing Tinggi	9	7,990	7,596	15,586	3,816	4,795	8,611	47,76	63,13	55,25									
12.77	Padangsidimpuan	10	11,708	11,201	22,909	4,924	4,331	9,255	42,06	38,67	40,40									
12.78	Gunungsitoli	8	7,858	7,560	15,418	4,007	4,013	8,020	50,99	53,08	52,02									
SUMATERA UTARA			714,448	689,840	1,404,288	440,214	466,362	906,576	61,62	67,60	64,56									

*SK menggunakan Data Sasaran Penetapan oleh Bupati/Walikota

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12.01	Tapanuli Tengah	25	12,648	144	1.14	12,640	1,228	9.72	12,621	125	0.99	5	0.04
12.02	Tapanuli Utara	21	18,264	609	3.33	18,264	1,363	7.46	18,264	204	1.12	39	0.21
12.03	Tapanuli Selatan	17	28,429	199	0.70	28,429	173	0.61	28,429	96	0.34	11	0.04
12.04	Nias	12	9,284	800	8.62	9,284	967	10.42	9,284	371	4.00	39	0.42
12.05	Langkat	32	61,408	492	0.80	61,398	519	0.85	61,398	519	0.85	35	0.06
12.06	Karo	19	23,968	1,016	4.24	25,074	1,485	5.92	23,968	817	3.41	2	0.01
12.07	Delit Serdang	34	135,121	374	0.28	135,121	352	0.26	135,121	668	0.49	19	0.01
12.08	Simalungun	46	41,594	728	1.75	41,594	461	1.11	41,594	542	1.30	51	0.12
12.09	Asahan	30	46,687	312	0.67	46,286	164	0.35	46,434	222	0.48	41	0.09
12.10	Labuhanbatu	15	47,560	502	1.06	47,560	270	0.57	47,560	502	1.06	7	0.01
12.11	Dairi	18	20,768	786	3.78	20,760	2,324	11.19	20,757	196	0.94	14	0.07
12.12	Toba	19	13,297	527	3.96	13,297	1,124	8.45	13,297	322	2.42	11	0.08
12.13	Mandailing Natal	26	28,129	637	2.26	28,122	453	1.61	28,116	404	1.44	36	0.13
12.14	Nias Selatan	36	13,528	310	2.29	13,524	978	7.23	13,526	204	1.51	10	0.07
12.15	Pakpak Bharat	8	3,398	148	4.36	3,398	459	13.51	3,398	53	1.56	2	0.06
12.16	Humbang Hasundutan	12	11,824	394	3.33	11,824	599	5.07	11,824	140	1.18	1	0.01
12.17	Samosir	12	8,932	802	8.98	8,932	929	10.40	8,932	391	4.38	9	0.10
12.18	Serdang Bedagai	20	33,762	642	1.90	33,762	568	1.68	33,762	359	1.06	56	0.17
12.19	Batu Bara	15	28,523	830	2.91	28,522	1,351	4.74	28,523	542	1.90	92	0.32
12.20	Padang Lawas Utara	18	18,979	419	2.21	18,968	2,232	11.77	18,966	275	1.45	89	0.47
12.21	Padang Lawas	17	19,660	635	3.23	19,611	795	4.05	19,617	458	2.33	127	0.65
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	11,074	137	1.24	11,074	74	0.67	11,074	167	1.51	10	0.09
12.23	Labuhanbatu Utara	18	28,991	419	1.45	28,991	62	0.21	28,991	321	1.11	1	0.00
12.24	Nias Utara	11	10,413	205	1.97	10,413	178	1.71	10,413	251	2.41	4	0.04
12.25	Nias Barat	13	6,349	1,000	15.75	6,349	790	12.44	6,349	696	10.96	52	0.82
12.71	Medan	41	142,992	393	0.27	142,992	167	0.12	142,992	424	0.30	77	0.05
12.72	Pematangsiantar	19	16,597	585	3.52	16,597	284	1.71	16,597	454	2.74	11	0.07
12.73	Sibolga	5	7,785	275	3.53	7,785	226	2.90	7,785	124	1.59	7	0.09
12.74	Tanjungbalai	8	6,355	107	1.68	6,355	135	2.12	6,355	251	3.95	30	0.47
12.75	Binjai	8	13,111	334	2.55	13,111	176	1.34	13,111	232	1.77	25	0.19
12.76	Tebing Tinggi	9	8,611	279	3.24	8,611	149	1.73	8,611	217	2.52	8	0.09
12.77	Padangsidimpuan	10	16,868	774	4.59	16,868	1,156	6.85	16,868	425	2.52	20	0.12
12.78	Gunungsitoli	8	8,020	415	5.17	8,020	619	7.72	8,020	142	1.77	10	0.12
SUMATERA UTARA		619	902,929	16,229	1.80	903,536	22,810	2.52	902,557	11,114	1.23	951	0.11

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 49

CAPUKAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)				SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA								
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%							
3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
12.01	Taparuli Tengah	25	7.376	7.228	97,99	7.026	6.908	98,32	6.292	6.271	98,67	62.237	42.762	68,73	348	348	100,00	97	97	100,00	57	57	100,00	100,00
12.02	Taparuli Utara	21	7.465	7.390	99,00	7.952	7.860	98,84	6.979	6.893	98,77	64.288	63.472	98,73	386	386	100,00	79	79	100,00	49	49	100,00	100,00
12.03	Taparuli Selatan	17	37.529	33.827	90,14	19.079	16.982	89,01	14.007	12.147	86,72	56.614	26.998	89,55	292	292	100,00	90	90	100,00	55	55	100,00	100,00
12.04	Nias	12	2.576	2.576	100,00	3.532	3.532	100,00	2.510	2.503	99,72	27.119	26.998	99,55	163	162	99,36	52	52	100,00	11	11	100,00	100,00
12.05	Langkat	32	77.856	74.955	96,27	77.871	74.954	96,25	45.647	32.146	70,42	155.727	152.222	97,75	804	804	100,00	300	300	100,00	195	195	100,00	100,00
12.06	Karo	19	7.478	7.215	96,48	6.941	6.505	93,72	6.665	5.801	86,24	69.549	61.259	88,08	295	276	93,56	72	67	93,06	39	38	97,44	100,00
12.07	Delit Serdang	34	37.814	37.665	99,61	36.222	36.054	99,54	26.869	26.603	99,01	324.378	320.742	98,88	1.076	1.076	100,00	437	437	100,00	283	283	100,00	100,00
12.08	Simatungun	46	15.743	15.743	100,00	14.865	14.865	100,00	14.527	14.493	99,77	139.676	139.676	100,00	867	865	99,77	207	196	94,69	112	97	86,61	100,00
12.09	Asahan	30	86.949	85.762	98,75	41.533	41.009	98,74	27.334	27.033	98,90	128.382	126.771	98,75	544	544	100,00	219	219	100,00	135	135	100,00	100,00
12.10	Labuhanbatu	15	9.432	9.266	98,24	10.046	10.046	100,00	10.046	10.046	100,00	84.941	81.906	96,43	318	317	99,69	119	119	100,00	91	91	100,00	100,00
12.11	Dairi	18	6.475	6.031	93,14	6.803	6.594	96,93	6.636	4.932	74,32	55.143	55.143	100,00	276	276	100,00	65	65	100,00	45	33	73,33	100,00
12.12	Toba	19	5.461	5.461	100,00	2.745	2.745	100,00	3.135	3.135	100,00	11.588	11.588	100,00	225	225	100,00	52	52	100,00	32	32	100,00	100,00
12.13	Mandailing Natal	26	10.624	10.297	96,92	8.987	8.713	96,95	6.356	6.176	97,17	19.511	19.284	98,33	419	419	100,00	126	126	100,00	76	76	100,00	100,00
12.14	Nias Selatan	36	6.634	6.437	97,03	5.946	5.489	97,22	6.284	6.144	97,77	56.573	54.988	97,20	357	357	100,00	141	114	100,00	114	114	100,00	100,00
12.15	Pakpak Bharat	8	1.053	1.053	100,00	1.190	1.190	100,00	1.139	1.139	100,00	10.030	10.030	100,00	70	70	100,00	32	32	100,00	11	11	100,00	100,00
12.16	Humbang Hasundutan	12	4.227	4.227	100,00	4.665	4.665	100,00	4.488	4.488	100,00	40.080	39.424	98,36	221	221	100,00	50	50	100,00	30	28	93,33	100,00
12.17	Samosir	12	2.721	2.721	100,00	3.245	3.245	100,00	2.682	2.682	100,00	27.020	27.020	100,00	195	195	100,00	34	34	100,00	21	21	100,00	100,00
12.18	Serdang Bedagai	20	13.232	13.232	100,00	12.036	12.936	100,00	10.079	10.079	100,00	43.467	43.467	100,00	485	485	100,00	153	153	100,00	105	100	100,00	100,00
12.19	Batu Bara	15	15.765	15.112	95,86	10.637	10.308	96,91	9.276	9.132	98,45	82.573	81.882	99,15	295	295	100,00	115	115	100,00	66	66	100,00	100,00
12.20	Padang Lawas Utara	18	49.401	49.062	99,31	34.394	34.190	99,41	12.100	12.027	99,40	49.401	49.062	99,31	246	246	100,00	97	97	100,00	64	64	100,00	100,00
12.21	Padang Lawas	17	6.709	6.677	99,52	5.976	5.856	99,66	4.371	4.354	99,61	56.800	55.589	97,87	212	212	100,00	87	87	100,00	64	64	100,00	100,00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	19.632	14.034	71,49	10.011	6.987	69,89	7.897	5.951	75,36	45.152	26.887	59,57	223	146	65,47	87	66	77,35	51	51	72,86	100,00
12.23	Labuhanbatu Utara	18	9.576	9.241	96,50	8.402	8.098	96,39	7.611	7.435	97,69	17.578	17.340	96,45	324	324	100,00	108	108	100,00	64	64	100,00	100,00
12.24	Nias Utara	11	2.480	2.381	96,01	2.716	2.693	99,15	2.810	2.774	98,72	5.196	5.074	97,65	167	167	100,00	58	58	100,00	41	41	100,00	100,00
12.25	Nias Barat	13	1.612	1.439	89,27	1.934	1.370	70,84	1.920	1.202	62,60	16.262	16.262	100,00	107	102	95,33	40	40	100,00	28	28	100,00	100,00
12.71	Medan	41	46.423	38.788	83,55	41.131	36.280	88,21	47.723	41.295	86,53	109.748	86.312	78,65	913	836	91,57	476	451	94,75	364	363	94,53	100,00
12.72	Pematangsiantar	19	5.330	5.330	100,00	6.048	6.048	100,00	8.625	8.625	100,00	47.080	44.228	93,94	130	107	82,31	25	25	100,00	34	34	100,00	100,00
12.73	Sibolga	5	1.827	1.827	100,00	1.780	1.780	100,00	2.065	2.065	100,00	13.206	13.206	100,00	42	42	100,00	21	21	100,00	19	19	100,00	100,00
12.74	Tanjungbalai	8	1.910	1.819	95,24	1.943	1.776	96,36	1.833	1.640	89,47	31.559	31.559	100,00	104	78	75,00	32	32	100,00	28	28	100,00	100,00
12.75	Binjai	8	5.822	4.043	69,44	6.121	4.322	70,61	6.143	3.773	61,42	46.207	35.494	76,82	178	178	100,00	74	74	100,00	53	53	100,00	100,00
12.76	Tebing Tinggi	9	4.280	3.869	90,40	4.448	3.796	85,34	9.009	7.316	81,21	30.968	27.750	89,61	118	118	100,00	35	35	100,00	32	32	100,00	100,00
12.77	Padangsidempuan	10	3.834	3.736	97,44	5.289	5.226	98,81	5.115	4.887	95,54	37.716	36.450	96,64	105	102	97,14	41	41	100,00	38	38	100,00	100,00
12.78	Gunungsitoli	8	2.685	2.685	100,00	2.938	2.938	100,00	4.606	4.606	100,00	25.075	25.075	100,00	107	107	100,00	34	34	100,00	33	33	100,00	100,00
JUMLAH	SUMATERA UTARA	619	517.831	491.129	94,84	414.852	395.971	95,45	332.759	299.853	90,11	1.991.344	1.828.892	91,84	10.612	10.376	97,78	3.666	3.593	98,01	2.479	2.409	97,18	100,00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							% KASUS DIRUJUK
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
12.01	Tapanuli Tengah	25	320	3,671	5,757	0.09	3,799	117	0.03	
12.02	Tapanuli Utara	21	125	778	4,031	0.16	6,687	173	0.03	
12.03	Tapanuli Selatan	17	122	865	3,026	0.14	2,266	164	0.07	
12.04	Nias	12	4	669	1,725	0.01	1,016	98	0.10	
12.05	Langkat	32	13,209	14,696	32,255	0.90	7,615	399	0.05	
12.06	Karo	19	155	1,764	8,205	0.09	8,283	320	0.04	
12.07	Deli Serdang	34	1,348	9,258	32,983	0.15	34,161	2,867	0.08	
12.08	Simalungun	46	0	0	0	0.00	2,541	0	0.00	
12.09	Asahan	30	64	2,838	6,867	0.02	1,296	160	0.12	
12.10	Labuhanbatu	15	19	869	3,878	0.02	4,191	461	0.11	
12.11	Dairi	18	55	121	469	0.45	230	45	0.20	
12.12	Toba	19	0	2,011	6,989	0.00	6,385	241	0.04	
12.13	Mandailing Natal	26	74	1,374	5,101	0.05	4,341	201	0.05	
12.14	Nias Selatan	36	0	26	80	0.00	54	0	0.00	
12.15	Pakpak Bharat	8	65	346	1,416	0.19	876	32	0.04	
12.16	Humbang Hasundutan	12	180	1,269	3,181	0.14	3,135	312	0.10	
12.17	Samosir	12	61	863	3,910	0.07	3,910	142	0.04	
12.18	Serdang Bedagai	20	72	3,250	10,420	0.02	5,642	247	0.04	
12.19	Batu Bara	15	335	1,904	10,676	0.18	8,490	115	0.01	
12.20	Padang Lawas Utara	18	77	390	595	0.20	467	0	0.00	
12.21	Padang Lawas	17	125	1,985	3,301	0.06	2,656	159	0.06	
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	142	1,141	3,178	0.12	952	6	0.01	
12.23	Labuhanbatu Utara	18	120	523	1,070	0.23	3,276	163	0.05	
12.24	Nias Utara	11	5	23	192	0.22	192	43	0.22	
12.25	Nias Barat	13	8	477	1,410	0.02	1,280	7	0.01	
12.71	Medan	41	1,990	8,517	49,947	0.23	43,723	4,837	0.11	
12.72	Pematangsiantar	19	324	1,594	9,189	0.20	6,793	825	0.12	
12.73	Sibolga	5	66	847	2,657	0.08	9	9	1.00	
12.74	Tanjungbalai	8	0	596	3,742	0.00	3,742	318	0.08	
12.75	Binjai	8	97	1,284	5,617	0.08	4,517	601	0.13	
12.76	Tebing Tinggi	9	647	2,146	6,598	0.30	5,788	351	0.06	
12.77	Padangsidempuan	10	1,547	2,223	7,056	0.70	10,534	306	0.03	
12.78	Gunungsitoli	8	31	927	3,859	0.03	2,425	302	0.12	
SUMATERA UTARA		619	21,387	69,245	239,380	0.31	191,272	14,021	0.07	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH MURID SD/MI										%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)										MURID SD/MI PERLU PERAWATAN				MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
			JUMLAH MURID SD/MI					MURID SD/MI DIPERIKSA								MURID SD/MI PERLU PERAWATAN				MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L				P	L + P	L	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
4	348	5	76	21.84	13.316	12.158	25.474	10.467	78.60	9.311	76.58	19.778	77.64	2.668	2.499	5.167	1.753	66.71	1.667	66.71	3.420	66.19																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

SASARAN KMK 140/2024			PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN												BERISIKO			
KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
12.01	Tapanuli Tengah	25	130.495	123.892	254.387	31.681	24.28	29.131	23.51	60.812	23.91	13.403	42.31	14.720	50.53	28.123	46.25	
12.02	Tapanuli Utara	21	100.821	95.066	195.887	60.700	60.21	50.428	53.05	111.128	56.73	6.631	10.92	5.523	10.95	12.154	10.94	
12.03	Tapanuli Selatan	17	100.379	95.223	195.602	67.255	67.00	83.597	87.79	150.852	77.12	13.028	19.37	17.001	20.34	30.029	19.91	
12.04	Nias	12	47.620	49.792	97.412	-	0.00	-	0.00	10.303	10.58	16.1	-	3.411	-	3.572	34.67	
12.05	Langkat	32	347.484	340.153	687.637	152.593	43.91	163.958	48.20	316.551	46.03	17.564	11.51	14.429	8.80	31.993	10.11	
12.06	Karo	19	137.319	135.820	273.139	46.936	34.18	75.072	55.27	122.008	44.67	22.977	48.95	27.868	37.12	50.845	41.67	
12.07	Deli Serdang	34	662.497	655.187	1.317.684	564.981	85.28	585.507	89.36	1.150.488	87.31	164.373	29.09	180.490	30.83	344.863	29.98	
12.08	Simalungun	46	342.806	328.245	671.051	40.212	11.73	78.437	23.90	118.649	17.68	13.704	34.08	24.630	31.40	38.334	32.31	
12.09	Asahan	30	261.302	253.305	514.607	264.386	101.18	256.033	101.08	520.419	101.13	56.517	21.38	104.956	40.99	161.473	31.03	
12.10	Labuhanbatu	15	171.127	163.995	335.122	52.445	30.65	70.174	30.61	102.647	30.63	11.308	21.56	10.957	21.83	22.265	21.69	
12.11	Dairi	18	103.644	98.888	202.532	70.174	67.71	67.555	68.31	137.729	68.00	70.174	100.00	67.555	100.00	137.729	100.00	
12.12	Toba	19	66.695	63.636	130.331	27.055	40.57	32.216	50.63	59.271	45.48	3.268	12.08	5.396	16.75	8.664	14.62	
12.13	Mandailing Natal	26	154.931	153.933	308.864	33.073	21.35	48.887	31.76	81.960	26.54	32.515	98.31	45.028	92.11	77.543	94.61	
12.14	Nias Selatan	36	128.550	127.501	256.051	7.722	6.01	10.461	8.20	18.183	7.10	1.654	21.42	2.156	20.61	3.810	20.95	
12.15	Pakpak Bharat	8	17.266	16.447	33.713	17.580	101.82	16.740	101.78	34.320	101.80	1.000	5.69	1.263	7.54	2.263	6.59	
12.16	Humbang Hasundutan	12	63.314	59.619	122.933	20.406	32.23	19.850	33.29	40.256	32.75	19.248	94.33	19.379	97.63	38.627	95.95	
12.17	Samosir	12	43.879	41.151	85.030	17.592	40.09	11.039	26.83	28.631	33.67	3.414	19.41	1.895	17.17	5.309	18.54	
12.18	Serdang Bedagai	20	220.377	214.589	434.966	103.829	47.11	103.531	48.25	207.360	47.67	2.430	2.34	6.917	6.68	9.347	4.51	
12.19	Batu Bara	15	135.718	134.631	270.349	137.376	101.22	135.891	100.94	273.267	101.08	76	0.06	238	0.18	314	0.11	
12.20	Padang Lawas Utara	18	90.284	84.797	175.081	65.331	72.36	58.881	69.44	124.212	70.95	15.560	23.82	15.310	26.00	30.870	24.85	
12.21	Padang Lawas	17	87.990	85.870	173.860	31.908	36.26	34.266	39.90	66.174	38.06	17	0.05	22	0.06	39	0.06	
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	109.579	105.404	214.983	8.072	7.37	14.747	13.99	22.819	10.61	4.805	59.53	7.631	51.75	12.436	54.50	
12.23	Labuhanbatu Utara	18	132.130	127.145	259.275	83.755	63.39	87.785	69.04	171.540	66.16	-	0.00	-	0.00	0	0.00	
12.24	Nias Utara	11	50.053	50.756	100.809	13.352	26.68	15.517	30.57	28.869	28.64	5.441	40.75	3.632	23.41	9.073	31.43	
12.25	Nias Barat	13	28.836	30.829	59.465	0	0.00	0	-	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
12.71	Medan	41	815.302	813.669	1.628.971	605.431	74.26	630.645	77.51	1.236.076	75.88	605.431	100.00	630.645	100.00	1.236.076	100.00	
12.72	Pematangsiantar	19	88.037	87.534	175.571	78.612	89.29	91.454	104.48	170.066	96.86	10.380	13.20	12.551	13.72	22.931	13.48	
12.73	Sibolga	5	30.089	28.844	58.933	2.366	7.86	2.854	9.89	5.220	8.86	794	33.56	759	26.59	1.553	29.75	
12.74	Tanjungbalai	8	60.447	57.535	117.982	8.492	14.05	10.909	18.96	19.401	16.44	5.016	59.07	7.002	64.19	12.018	61.95	
12.75	Binjai	8	98.112	98.149	196.261	11.631	11.85	14.727	15.00	26.358	13.43	2.473	21.26	2.839	19.28	5.312	20.15	
12.76	Tebing Tinggi	9	56.671	57.137	113.808	16.678	29.43	18.797	32.90	35.475	31.17	16.678	100.00	18.797	100.00	35.475	100.00	
12.77	Padangsidempuan	10	78.775	75.208	153.983	21.390	27.15	23.341	31.04	44.731	29.05	21.390	100.00	23.341	100.00	44.731	100.00	
12.78	Gunungsitoli	8	43.731	45.697	89.428	43.987	100.59	47.124	103.12	91.111	101.88	10.731	24.40	10.871	23.07	21.602	23.71	
SUMATERA UTARA			5,006,260	4,899,447	9,905,707	2,707,001	54.07	2,869,582	58.57	5,586,886	56.40	1,152,161	42.56	1,287,212	44.86	2,439,373	43.66	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA				CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG		
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH							%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	16	
12.01	Tapanuli Tengah	25	3,992	3,992	7,984	3,327	83.34	3,623	90.76	6,950	87.05	1,615	44.58	906	25.01
12.02	Tapanuli Utara	21	795	795	1,590	795	100.00	795	100.00	1,590	100.00	15	1.89	1	0.13
12.03	Tapanuli Selatan	17	3,429	3,429	6,858	1,273	37.12	1,321	38.52	2,594	37.82	18	1.36	13	0.98
12.04	Nias	12	107	107	214	95	88.79	107	100.00	202	94.39	12	11.21	12	11.21
12.05	Langkat	32	5,175	5,175	10,350	4,136	79.92	4,137	79.94	8,273	79.93	7	0.17	12	0.29
12.06	Karo	19	5,791	5,791	11,582	458	7.91	473	8.17	931	8.04	27	5.71	27	5.71
12.07	Deli Serdang	34	5,757	5,757	11,514	5,603	97.32	5,620	97.62	11,223	97.47	611	10.87	153	2.72
12.08	Simalungun	46	1,235	1,252	2,487	1,235	100.00	1,252	100.00	2,487	100.00	19	1.52	0	0.00
12.09	Asahan	30	5,796	5,796	11,592	2,761	47.64	3,029	52.26	5,790	49.95	6	0.20	66	2.18
12.10	Labuhanbatu	15	1,901	1,901	3,802	1,553	81.69	1,722	90.58	3,275	86.14	12	0.70	38	2.21
12.11	Dairi	18	1,201	1,201	2,402	597	49.71	604	50.29	1,201	50.00	15	2.48	14	2.32
12.12	Toba	19	1,242	1,242	2,484	521	41.95	542	43.64	1,063	42.79	8	1.48	3	0.55
12.13	Mandailing Natal	26	3,083	3,083	6,166	3,014	97.76	3,058	99.19	6,072	98.48	168	5.49	0	0.00
12.14	Nias Selatan	36	1,974	1,982	3,956	238	12.06	240	12.11	478	12.08	1	0.42	61	25.42
12.15	Pakpak Bharat	8	254	254	508	254	100.00	254	100.00	508	100.00	1	0.39	1	0.39
12.16	Humbang Hasundutan	12	293	293	586	292	99.66	240	81.91	532	90.78	2	0.83	4	1.67
12.17	Samosir	12	328	330	658	328	100.00	329	99.70	657	99.85	10	3.04	10	3.04
12.18	Serdang Bedagai	20	3,351	3,351	6,702	2,862	85.41	3,351	100.00	6,213	92.70	72	2.15	191	5.70
12.19	Batu Bara	15	2,612	2,612	5,224	1,523	58.31	1,751	67.04	3,274	62.67	44	2.51	122	6.97
12.20	Padang Lawas Utara	18	1,645	1,645	3,290	1,521	92.46	1,591	96.72	3,112	94.59	0	0.00	0	0.00
12.21	Padang Lawas	17	1,006	1,035	2,041	1,006	100.00	1,035	100.00	2,041	100.00	14	1.35	44	4.25
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	4,657	4,657	9,314	3,020	64.85	3,652	78.42	6,672	71.63	6	0.16	4	0.11
12.23	Labuhanbatu Utara	18	1,098	1,098	2,196	1,038	94.54	1,098	100.00	2,136	97.27	0	0.00	0	0.00
12.24	Nias Utara	11	28	28	56	14	50.00	14	50.00	28	50.00	0	0.00	0	0.00
12.25	Nias Barat	13	5	10	15	5	100.00	10	100.00	15	100.00	0	0.00	0	0.00
12.71	Medan	41	12,016	12,016	24,032	6,356	52.90	6,960	57.92	13,316	55.41	448	6.44	264	3.79
12.72	Pematangsiantar	19	746	746	1,492	320	42.90	426	57.10	746	50.00	0	0.00	1	0.23
12.73	Sibolga	5	998	998	1,996	998	100.00	998	100.00	1,996	100.00	0	0.00	0	0.00
12.74	Tanjungbalai	8	2,721	2,721	5,442	1,364	50.13	1,307	48.03	2,671	49.08	29	2.22	6	0.46
12.75	Binjai	8	1,813	1,813	3,626	1,813	100.00	1,813	100.00	3,626	100.00	520	28.68	30	1.65
12.76	Tebing Tinggi	9	1,894	1,894	3,788	942	49.74	952	50.26	1,894	50.00	15	1.58	115	12.08
12.77	Padangsidempuan	10	922	925	1,847	849	92.08	850	91.89	1,699	91.99	41	4.82	0	0.00
12.78	Gunungsitoli	8	309	309	618	302	97.73	309	100.00	611	98.87	67	21.68	11	3.56
SUMATERA UTARA		619	78,174	78,238	156,412	50,413	64.49	53,463	68.33	103,876	66.41	3,803	7.11	2,109	3.94

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KMK 140/2024											
KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH			USIA LANJUT (60TAHUN+)					
			Jumlah			Mendapat Skrining Kesehatan Sesuai Standar					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12.01	Tapanuli Tengah	25	14,242	19,664	33,906	12,749	89.52	17,047	86.69	29,796	87.88
12.02	Tapanuli Utara	21	15,651	22,654	38,305	15,492	98.98	24,295	107.24	39,787	103.87
12.03	Tapanuli Selatan	17	12,381	17,123	29,504	11,514	93.00	15,673	91.53	27,187	92.15
12.04	Nias	12	4,684	7,113	11,797	4,473	95.50	5,544	77.94	10,017	84.91
12.05	Langkat	32	54,331	58,294	112,625	47,378	87.20	54,267	93.09	101,645	90.25
12.06	Karo	19	19,818	26,632	46,450	17,501	88.31	23,078	86.66	40,579	87.36
12.07	Deli Serdang	34	91,129	100,414	191,543	91,518	100.43	99,356	98.95	190,874	99.65
12.08	Simalungun	46	56,119	68,904	125,023	50,681	90.31	52,082	75.59	102,763	82.20
12.09	Asahan	30	36,935	41,010	77,945	33,690	91.21	36,694	89.48	70,384	90.30
12.10	Labuhanbatu	15	19,856	22,265	42,121	15,624	78.69	20,470	91.94	36,094	85.69
12.11	Dairi	18	14,176	20,030	34,206	13,742	96.94	19,329	96.50	33,071	96.68
12.12	Toba	19	10,314	14,488	24,802	10,269	99.56	12,075	83.34	22,344	90.09
12.13	Mandailing Natal	26	19,497	24,800	44,297	18,134	93.01	23,248	93.74	41,382	93.42
12.14	Nias Selatan	36	12,531	13,336	25,867	9,851	78.61	11,528	86.44	21,379	82.65
12.15	Pakpak Bharat	8	1,753	2,280	4,033	1,777	101.37	2,348	102.98	4,125	102.28
12.16	Humbang Hasundutan	12	9,078	13,874	22,952	8,553	94.22	12,239	88.22	20,792	90.59
12.17	Samosir	12	6,747	10,229	16,976	6,077	90.07	8,844	86.46	14,921	87.89
12.18	Serdang Bedagai	20	33,313	38,322	71,635	28,972	86.97	32,178	83.97	61,150	85.36
12.19	Batu Bara	15	19,962	21,984	41,946	15,862	79.46	20,839	94.79	36,701	87.50
12.20	Padang Lawas Utara	18	8,596	10,353	18,949	8,032	93.44	9,734	94.02	17,766	93.76
12.21	Padang Lawas	17	8,549	10,547	19,096	7,072	82.72	9,296	88.14	16,368	85.71
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	10,888	10,893	21,781	10,028	92.10	10,290	94.46	20,318	93.28
12.23	Labuhanbatu Utara	18	15,117	17,100	32,217	12,982	85.88	12,817	74.95	25,799	80.08
12.24	Nias Utara	11	5,106	6,677	11,783	4,623	90.54	5,877	88.02	10,500	89.11
12.25	Nias Barat	13	2,802	4,292	7,094	2,605	92.97	3,556	82.85	6,161	86.85
12.71	Medan	41	129,100	155,073	284,173	118,625	91.89	137,270	88.52	255,895	90.05
12.72	Pematangsiantar	19	15,412	20,097	35,509	13,756	89.26	18,912	94.10	32,668	92.00
12.73	Sibolga	5	3,502	4,750	8,252	3,475	99.23	4,703	99.01	8,178	99.10
12.74	Tanjungbalai	8	7,268	8,514	15,782	5,337	73.43	6,201	72.83	11,538	73.11
12.75	Binjai	8	14,762	17,261	32,023	14,643	99.19	17,232	99.83	31,875	99.54
12.76	Tebing Tinggi	9	9,271	11,084	20,355	8,250	88.99	10,311	93.03	18,561	91.19
12.77	Padangsidempuan	10	10,206	12,315	22,521	7,079	69.36	10,293	83.58	17,372	77.14
12.78	Gunungsitoli	8	4,533	6,691	11,224	4,256	93.89	6,175	92.29	10,431	92.93
SUMATERA UTARA			697,629	839,063	1,536,692	634,620	90.97	753,801	89.84	1,388,421	90.35

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS										MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
12.01	Tapanuli Tengah	25	25	25	22	25	25	0	25	25	25	25	
12.02	Tapanuli Utara	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
12.03	Tapanuli Selatan	17	17	17	17	17	17	6	17	17	17	17	
12.04	Nias	12	12	12	12	12	12	0	12	12	12	12	
12.05	Langkat	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
12.06	Karo	19	19	19	19	19	19	0	19	19	19	0	
12.07	Deli Serdang	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	0	
12.08	Simalungun	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	
12.09	Asahan	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
12.10	Labuhanbatu	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	0	
12.11	Dairi	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	0	
12.12	Toba	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	0	
12.13	Mandailing Natal	26	26	26	26	18	23	4	26	26	26	0	
12.14	Nias Selatan	36	19	4	0	0	28	36	36	36	36	36	
12.15	Pakpak Bharat	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	0	
12.16	Humbang Hasundutan	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
12.17	Samosir	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
12.18	Serdang Bedagai	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	0	
12.19	Batu Bara	15	15	15	14	15	15	15	15	15	15	0	
12.20	Padang Lawas Utara	18	18	18	18	18	18	1	18	18	18	0	
12.21	Padang Lawas	17	16	16	16	17	17	0	0	0	0	0	
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
12.23	Labuhanbatu Utara	18	18	18	18	-	8	18	18	18	18	0	
12.24	Nias Utara	11	11	11	11	11	11	0	11	11	11	11	
12.25	Nias Barat	13	13	13	13	13	13	0	8	6	6	0	
12.71	Medan	41	41	41	41	41	41	30	41	41	41	0	
12.72	Pematangsiantar	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	0	
12.73	Sibolga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	
12.74	Tanjungbalai	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	0	
12.75	Binjai	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
12.76	Tebing Tinggi	9	6	9	6	9	9	9	9	3	3	0	
12.77	Padangsidempuan	10	10	10	10	10	8	2	10	10	0	0	
12.78	Gunungsitoli	8	8	8	8	8	8	0	0	0	8	0	
SUMATERA UTARA		619	598	586	575	557	592	445	589	581	579	279	
PERSENTASE			96.61	94.67	92.89	89.98	95.64	71.89	95.15	93.86	93.54	45.07	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
catatan: diisi dengan tanda "y"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12.01	Tapanuli Tengah	25	5,675	531	67.64	254	32.36	785	24
12.02	Tapanuli Utara	21	6,266	749	73.50	270	26.50	1,019	78
12.03	Tapanuli Selatan	17	4,020	411	65.97	212	34.03	623	21
12.04	Nias	12	5,099	448	60.22	296	39.78	744	51
12.05	Langkat	32	21,403	1,704	64.18	951	35.82	2,655	82
12.06	Karo	19	8,093	839	69.57	367	30.43	1,206	28
12.07	Deli Serdang	34	53,793	3,966	63.71	2,259	36.29	6,225	328
12.08	Simalungun	46	5,654	1,428	71.26	576	28.74	2,004	141
12.09	Asahan	30	15,646	1,251	65.29	665	34.71	1,916	137
12.10	Labuhanbatu	15	5,095	981	66.46	495	33.54	1,476	70
12.11	Dairi	18	7,055	881	70.76	364	29.24	1,245	64
12.12	Toba	19	6,261	498	76.03	157	23.97	655	32
12.13	Mandailing Natal	26	9,458	941	66.60	472	33.40	1,413	90
12.14	Nias Selatan	36	1,402	277	60.09	184	39.91	461	25
12.15	Pakpak Bharat	8	1,024	119	65.75	62	34.25	181	5
12.16	Humbang Hasundutan	12	4,034	340	71.43	136	28.57	476	61
12.17	Samosir	12	2,934	205	75.09	68	24.91	273	9
12.18	Serdang Bedagai	20	3,613	846	63.85	479	36.15	1,325	14
12.19	Batu Bara	15	9,443	612	64.08	343	35.92	955	36
12.20	Padang Lawas Utara	18	4,816	467	68.98	210	31.02	677	25
12.21	Padang Lawas	17	4,933	429	67.24	209	32.76	638	45
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	4,038	416	67.42	201	32.58	617	64
12.23	Labuhanbatu Utara	18	6,341	460	61.83	284	38.17	744	43
12.24	Nias Utara	11	230	30	56.60	23	43.40	53	3
12.25	Nias Barat	13	83	43	52.44	39	47.56	82	3
12.71	Medan	41	39,474	11,021	62.43	6,633	37.57	17,654	1,214
12.72	Pematangsiantar	19	11,761	1,219	68.25	567	31.75	1,786	162
12.73	Sibolga	5	3,292	715	69.35	316	30.65	1,031	86
12.74	Tanjungbalai	8	1,311	459	60.96	294	39.04	753	31
12.75	Binjai	8	5,860	1,141	62.04	698	37.96	1,839	72
12.76	Tebing Tinggi	9	3,386	537	68.49	247	31.51	784	28
12.77	Padangsidempuan	10	7,562	538	64.82	292	35.18	830	30
12.78	Gunungsitoli	8	3,712	175	55.91	138	44.09	313	16
SUMATERA UTARA		619	272,767	34,677	64.89	18,761	35.11	53,438	3,118
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			328,010						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						83.16			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								74,434	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								71.79	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									34.91

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

KODE REF.	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾				JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾				ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGobatan LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan (SUCCESS RATE/SP) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGobatan TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	%	L	P	L + P	%	PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	%				
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
12.01	Tapanuli Tengah	25	608	225	833	752	321	1.073	123	20.23	51	22.67	174	20.89	571	75.93	258	80.37	829	77.26	694	92.29	309	96.26	1.003	93.48	39	3.63		
12.02	Tapanuli Utara	21	278	80	358	624	247	871	17	6.12	7	8.75	24	6.70	511	81.89	215	87.04	726	83.35	528	84.62	222	89.88	750	86.11	42	4.82		
12.03	Tapanuli Selatan	17	255	125	380	446	229	675	152	59.61	68	54.40	220	57.89	254	96.95	140	61.14	394	58.37	406	91.03	208	90.83	614	90.96	20	2.96		
12.04	Nias	12	91	66	157	128	97	225	1	1.10	0	0.00	1	0.64	123	98.09	96	98.97	219	97.33	124	96.88	96	98.97	220	97.78	1	0.44		
12.05	Langkat	32	874	425	1.299	1.508	746	2.254	60	6.86	25	5.88	85	6.54	1.350	89.52	663	88.87	2.013	89.31	1.410	93.50	688	92.23	2.098	93.08	69	3.06		
12.06	Karo	19	457	157	614	768	292	1.060	61	13.35	23	14.65	84	13.68	641	83.46	253	86.64	894	84.34	702	91.41	276	94.52	978	92.26	28	2.64		
12.07	Delit Serdang	34	1.962	1.028	2.990	3.192	1.476	4.952	1.043	53.16	582	56.61	1.625	54.35	1.922	60.21	1.083	61.53	3.005	60.68	2.965	92.89	1.665	94.60	4.630	93.50	124	2.50		
12.08	Simalungun	46	962	308	1.270	1.472	594	2.066	593	61.64	199	64.61	792	62.36	698	47.42	322	54.21	1.020	49.37	1.291	87.70	521	87.71	1.812	87.71	76	3.68		
12.09	Asahan	30	358	173	531	983	508	1.491	36	10.06	20	11.56	56	10.55	805	81.89	417	82.09	1.222	81.96	841	85.55	437	86.02	1.278	85.71	43	2.88		
12.10	Labuhanbatu	15	356	149	505	688	364	1.052	71	19.94	34	22.82	105	20.79	535	77.76	295	81.04	830	78.90	606	88.08	329	90.38	935	88.88	46	4.37		
12.11	Dairi	18	381	125	506	590	205	795	174	45.67	53	42.40	227	44.86	353	59.83	136	66.34	489	61.51	527	89.32	189	92.20	716	90.06	39	4.91		
12.12	Toba	19	163	40	203	476	166	642	131	19.02	15	37.50	46	22.66	405	85.08	136	81.93	541	84.27	436	91.60	151	90.96	587	91.43	17	2.65		
12.13	Mandailing Natal	26	638	296	934	887	427	1.314	291	45.61	156	52.70	447	47.86	493	55.58	232	54.33	725	55.18	784	88.39	388	90.87	1.172	89.19	60	4.57		
12.14	Nias Selatan	36	169	113	282	216	150	366	83	49.11	46	40.71	129	45.74	92	43.59	86	57.33	178	48.63	175	81.02	132	88.00	307	83.88	31	8.47		
12.15	Pakpak Bharat	8	89	24	93	107	43	150	46	66.67	15	62.50	61	65.59	43	40.19	28	65.12	71	47.33	89	83.18	43	100.00	132	88.00	10	6.67		
12.16	Humbang Hasundutan	12	161	48	209	229	89	318	22	13.66	1	2.08	23	11.00	179	75.17	83	93.26	262	82.39	201	87.77	84	94.38	285	89.62	5	1.57		
12.17	Samosir	12	179	53	232	202	67	269	114	63.69	34	64.15	148	63.79	68	33.66	274	40.30	95	35.32	162	90.10	61	91.04	243	90.33	9	3.35		
12.18	Serdang Bedagal	20	586	345	931	887	494	1.381	186	31.74	98	28.41	284	30.50	510	57.50	299	60.53	809	58.58	696	78.47	397	80.36	1.093	79.15	40	2.90		
12.19	Batu Bara	15	375	166	541	558	250	808	162	48.53	84	50.60	266	49.17	325	58.24	140	56.00	465	57.55	507	90.86	224	89.60	731	90.47	35	4.33		
12.20	Padang Lawas Utara	18	258	119	377	399	218	617	173	43.80	48	40.34	161	42.71	253	63.41	158	72.48	411	66.61	366	91.73	206	94.50	572	92.71	18	2.92		
12.21	Padang Lawas	17	306	152	458	424	210	634	54	17.65	38	25.00	92	20.09	326	76.89	158	75.24	484	76.34	380	89.62	196	93.33	576	90.85	22	3.47		
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	185	102	287	362	206	568	115	62.16	67	65.69	182	63.41	206	56.91	114	55.34	320	56.34	321	88.67	181	87.86	502	88.38	9	1.58		
12.23	Labuhanbatu Utara	18	258	128	386	538	299	837	85	32.95	35	27.34	120	31.09	408	75.84	242	80.94	650	77.66	493	91.64	277	92.64	770	92.00	31	3.70		
12.24	Nias Utara	11	68	66	134	94	103	197	1	1.47	2	3.03	3	2.24	84	89.36	93	90.29	177	89.85	85	90.43	95	92.23	180	91.37	10	5.08		
12.25	Nias Barat	13	51	35	86	68	57	125	0	0.00	0	0.00	0	0.00	59	86.76	47	82.46	106	84.80	59	86.76	47	82.46	106	84.80	9	7.20		
12.71	Medan	41	4.300	2.256	6.556	9.759	5.872	15.631	1.182	27.49	701	31.07	1.883	28.72	4.379	44.87	2.901	49.40	7.280	46.57	5.561	56.98	3.602	61.34	9.163	58.62	554	3.54		
12.72	Pematangsiantar	19	402	175	577	601	281	882	337	83.83	157	89.71	494	85.62	205	34.11	109	38.79	314	35.60	542	90.18	266	94.66	808	91.61	42	4.76		
12.73	Sibolga	5	168	73	241	265	151	416	59	35.12	32	43.84	91	37.76	188	70.94	110	72.85	298	71.63	247	93.21	142	94.04	389	93.51	5	1.20		
12.74	Tanjungbalai	8	197	110	307	433	269	702	76	38.58	43	39.09	119	38.76	335	77.37	208	77.32	543	72.17	411	94.32	251	93.31	662	94.30	6	0.85		
12.75	Binjai	8	285	168	453	769	510	1.279	117	41.05	63	37.50	180	39.74	548	71.26	375	73.53	923	72.17	665	86.48	438	85.88	1.103	86.24	52	4.07		
12.76	Tebing Tinggi	9	276	99	375	484	183	667	207	75.00	43	43.43	250	66.67	245	50.62	94	51.37	339	50.82	452	93.39	137	74.86	589	88.31	27	4.05		
12.77	Padangsidempuan	10	297	131	428	407	185	592	111	37.37	55	41.98	166	38.79	255	62.65	117	63.24	372	62.84	366	89.93	172	92.97	538	90.88	21	3.55		
12.78	Gunungsitoli	8	141	101	242	257	175	432	9	6.38	9	8.91	18	7.44	239	93.00	149	85.14	388	89.81	248	96.50	158	90.29	406	93.98	6	1.39		
SUMATERA UTARA		619	16.114	7.661	22.612	29.573	15.768	45.341	5.762	35.70	2.804	36.60	8.556	37.84	17.608	59.54	9.784	62.05	27.392	60.41	23.360	78.99	12.588	84.49	35.948	79.28	1.546	3.41		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan, dibobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BKKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasyankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BKKPM/BKKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

			KMK 140/2024		BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS										REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA										BATUK BUKAN PNEUMONIA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	4	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIDITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)			PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			JUMLAH				%	B			L	P	L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
					5	6	7	8	PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			L		P		L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
									L	P		L	P	L	P	L	P	L		P	L		P	L	P				L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	TAPANULI TENGAH	23	7	30	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	3.33
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	3.33
	25 - 49 TAHUN	19	6	25	83.33
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	10.00
2	TAPANULI UTARA	34	15	49	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	2.04
	15 - 19 TAHUN	3	1	4	8.16
	20 - 24 TAHUN	6	2	8	16.33
	25 - 49 TAHUN	23	10	33	67.35
	≥ 50 TAHUN	1	2	3	6.12
3	TAPANULI SELATAN	5	5	10	
	≤ 4 TAHUN	0	2	2	20.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	10.00
	25 - 49 TAHUN	4	3	7	70.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
4	NIAS	76	15	91	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	1	1	2	2.20
	15 - 19 TAHUN	3	1	4	4.40
	20 - 24 TAHUN	15	1	16	17.58
	25 - 49 TAHUN	52	11	63	69.23
	≥ 50 TAHUN	5	1	6	6.59
5	LANGKAT	17	7	24	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	4.17
	20 - 24 TAHUN	3	0	3	12.50
	25 - 49 TAHUN	13	6	19	79.17
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	4.17

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
6	KARO	53	28	81	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	1	1	2	2.47
	15 - 19 TAHUN	3	3	6	7.41
	20 - 24 TAHUN	5	2	7	8.64
	25 - 49 TAHUN	39	18	57	70.37
	≥ 50 TAHUN	5	4	9	11.11
7	DELI SERDANG	284	80	364	
	≤ 4 TAHUN	2	0	2	0.55
	5 - 14 TAHUN	1	1	2	0.55
	15 - 19 TAHUN	24	5	29	7.97
	20 - 24 TAHUN	46	8	54	14.84
	25 - 49 TAHUN	184	58	242	66.48
	≥ 50 TAHUN	27	8	35	9.62
8	SIMALUNGUN	72	25	97	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	2	3	5	5.15
	15 - 19 TAHUN	6	1	7	7.22
	20 - 24 TAHUN	6	3	9	9.28
	25 - 49 TAHUN	53	18	71	73.20
	≥ 50 TAHUN	5	0	5	5.15
9	ASAHAN	87	24	111	
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.90
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	5	1	6	5.41
	20 - 24 TAHUN	16	2	18	16.22
	25 - 49 TAHUN	57	17	74	66.67
	≥ 50 TAHUN	9	3	12	10.81
10	LABUHAN BATU	86	14	100	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	1.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	7	0	7	7.00
	20 - 24 TAHUN	20	1	21	21.00
	25 - 49 TAHUN	56	10	66	66.00
	≥ 50 TAHUN	2	3	5	5.00

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
11	DAIRI	28	9	37	
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	2.70
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2.70
	20 - 24 TAHUN	3	0	3	8.11
	25 - 49 TAHUN	21	8	29	78.38
	≥ 50 TAHUN	3	0	3	8.11
12	TOBA	48	12	60	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	1.67
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	2	0	2	3.33
	20 - 24 TAHUN	5	0	5	8.33
	25 - 49 TAHUN	34	11	45	75.00
	≥ 50 TAHUN	6	1	7	11.67
13	MANDAILING NATAL	15	0	15	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	3	0	3	20.00
	25 - 49 TAHUN	12	0	12	80.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
14	NIAS SELATAN	1	0	1	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	1	0	1	100.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
15	PAKPAK BHARAT	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
16	HUMBANG HASUNDUTAN	18	6	24	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	4.17
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	4.17
	20 - 24 TAHUN	1	1	2	8.33
	25 - 49 TAHUN	14	4	18	75.00
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	8.33
17	SAMOSIR	13	3	16	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	6.25
	25 - 49 TAHUN	12	3	15	93.75
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
18	SERDANG BEDAGAI	60	15	75	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	5	1	6	8.00
	20 - 24 TAHUN	11	4	15	20.00
	25 - 49 TAHUN	39	6	45	60.00
	≥ 50 TAHUN	5	4	9	12.00
19	BATU BARA	43	8	51	
	≤ 4 TAHUN	3	0	3	5.88
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	1.96
	20 - 24 TAHUN	3	1	4	7.84
	25 - 49 TAHUN	33	7	40	78.43
	≥ 50 TAHUN	3	0	3	5.88
20	PADANG LAWAS UTARA	6	5	11	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	18.18
	25 - 49 TAHUN	4	5	9	81.82
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
21	PADANG LAWAS	7	0	7	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	3	0	3	42.86
	25 - 49 TAHUN	4	0	4	57.14
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
22	LABUHANBATU SELATAN	10	5	15	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	6.67
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	13.33
	25 - 49 TAHUN	6	2	8	53.33
	≥ 50 TAHUN	1	3	4	26.67
23	LABUHANBATU UTARA	21	11	32	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	3.13
	20 - 24 TAHUN	6	3	9	28.13
	25 - 49 TAHUN	10	6	16	50.00
	≥ 50 TAHUN	5	1	6	18.75
24	NIAS UTARA	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
25	NIAS BARAT	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
26	MEDAN	1,359	220	1,579	
	≤ 4 TAHUN	10	4	14	0.89
	5 - 14 TAHUN	5	10	15	0.95
	15 - 19 TAHUN	96	6	102	6.46
	20 - 24 TAHUN	364	15	379	24.00
	25 - 49 TAHUN	803	149	952	60.29
	≥ 50 TAHUN	81	36	117	7.41
27	PEMATANGSIANTAR	114	24	138	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0.72
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	7	0	7	5.07
	20 - 24 TAHUN	30	2	32	23.19
	25 - 49 TAHUN	71	17	88	63.77
	≥ 50 TAHUN	5	5	10	7.25
28	SIBOLGA	36	7	43	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	5	1	6	13.95
	25 - 49 TAHUN	29	6	35	81.40
	≥ 50 TAHUN	2	0	2	4.65
29	Tanjungbalai	28	7	35	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2.86
	20 - 24 TAHUN	3	2	5	14.29
	25 - 49 TAHUN	21	5	26	74.29
	≥ 50 TAHUN	3	0	3	8.57
30	BINJAI	69	16	85	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	3	0	3	3.53
	20 - 24 TAHUN	10	0	10	11.76
	25 - 49 TAHUN	52	15	67	78.82
	≥ 50 TAHUN	4	1	5	5.88

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
31	TEBING TINGGI	62	10	72	
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	1.39
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	2	0	2	2.78
	20 - 24 TAHUN	11	2	13	18.06
	25 - 49 TAHUN	47	7	54	75.00
	≥ 50 TAHUN	2	0	2	2.78
32	Padangsidempuan	38	10	48	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	3	2	5	10.42
	20 - 24 TAHUN	9	0	9	18.75
	25 - 49 TAHUN	24	7	31	64.58
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	6.25
33	Gunungsitoli	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0.00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,713	588	3,301	
PROPORSI JENIS KELAMIN		82.19	17.81		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					452,858
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					347,146
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					76.66

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
12.01	Tapanuli Tengah	25	30	24	80.00
12.02	Tapanuli Utara	21	49	45	91.84
12.03	Tapanuli Selatan	17	10	10	100.00
12.04	Nias	12	91	86	94.51
12.05	Langkat	32	24	24	100.00
12.06	Karo	19	81	74	91.36
12.07	Deli Serdang	34	364	333	91.48
12.08	Simalungun	46	97	95	97.94
12.09	Asahan	30	111	99	89.19
12.10	Labuhanbatu	15	100	98	98.00
12.11	Dairi	18	37	32	86.49
12.12	Toba	19	60	57	95.00
12.13	Mandailing Natal	26	15	14	93.33
12.14	Nias Selatan	36	1	1	100.00
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0.00
12.16	Humbang Hasundutan	12	24	16	66.67
12.17	Samosir	12	16	12	75.00
12.18	Serdang Bedagai	20	75	72	96.00
12.19	Batu Bara	15	51	41	80.39
12.20	Padang Lawas Utara	18	11	9	81.82
12.21	Padang Lawas	17	7	7	100.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	15	15	100.00
12.23	Labuhanbatu Utara	18	32	28	87.50
12.24	Nias Utara	11	0	0	0.00
12.25	Nias Barat	13	0	0	0.00
12.71	Medan	41	1,579	1,424	90.18
12.72	Pematangsiantar	19	138	118	85.51
12.73	Sibolga	5	43	39	90.70
12.74	Tanjungbalai	8	35	32	91.43
12.75	Binjai	8	85	82	96.47
12.76	Tebing Tinggi	9	72	64	88.89
12.77	Padangsidempuan	10	48	39	81.25
12.78	Gunungsitoli	8	0	0	0.00
SUMATERA UTARA		619	3,301	2,990	90.58

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DILAYANI				DIARE				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
12.01	Tapanuli Tengah	25	394.910	10.663	6.903	2.249	21.09	600	8.69	2.249	100.00	600	100.00	600	100.00				
12.02	Tapanuli Utara	21	326.993	8.829	5.012	798	9.04	169	3.37	798	100.00	169	100.00	169	98.82				
12.03	Tapanuli Selatan	17	316.486	8.545	5.053	1.654	19.36	471	9.32	1.654	100.00	471	100.00	447	94.90				
12.04	Nias	12	155.629	4.202	2.893	537	12.78	113	3.91	537	100.00	113	100.00	113	100.00				
12.05	Langkat	32	1.078.676	29.124	17.090	53.170	182.56	33.063	193.46	53.170	100.00	33.063	100.00	33.063	100.00				
12.06	Karo	19	426.471	11.515	5.987	1.060	9.21	403	6.73	1.060	100.00	403	100.00	384	95.29				
12.07	Deli Serdang	34	2.048.480	55.309	29.505	26.920	48.67	470	1.59	26.920	100.00	470	100.00	470	100.00				
12.08	Simalungun	46	1.051.845	28.400	15.075	13.716	48.30	7.395	49.06	13.716	100.00	7.395	100.00	7.395	100.00				
12.09	Asahan	30	813.720	21.970	12.880	12.779	58.16	4.859	37.73	12.779	100.00	4.859	100.00	4.859	100.00				
12.10	Labuhanbatu	15	520.545	14.055	8.204	1.944	13.83	652	7.95	1.856	95.47	649	99.54	647	99.23				
12.11	Dairi	18	330.586	8.926	5.710	2.005	22.46	369	6.46	2.005	100.00	369	100.00	367	99.46				
12.12	Toba	19	216.720	5.851	2.467	1.844	31.51	278	11.27	1.844	100.00	278	100.00	258	92.81				
12.13	Mandailing Natal	26	505.360	13.645	9.038	5.898	43.23	1.925	21.30	5.898	100.00	1.925	100.00	1.925	100.00				
12.14	Nias Selatan	36	389.957	10.529	7.769	1.032	9.80	394	5.07	1.032	100.00	394	100.00	394	100.00				
12.15	Pakpak Bharat	8	56.212	1.518	1.179	973	64.11	259	21.97	973	100.00	259	100.00	253	97.68				
12.16	Humbang Hasundutan	12	207.076	5.591	3.347	1.608	28.76	327	9.77	1.608	100.00	327	100.00	324	99.08				
12.17	Samosir	12	143.071	3.863	2.259	1.160	30.03	226	10.01	1.160	100.00	226	100.00	226	100.00				
12.18	Serdang Bedagai	20	691.638	18.674	10.311	850	4.55	114	1.11	850	100.00	114	100.00	114	100.00				
12.19	Batu Bara	15	437.360	11.809	7.658	1.074	9.09	197	2.57	1.074	100.00	197	100.00	185	93.91				
12.20	Padang Lawas Utara	18	280.595	7.576	4.981	3.326	43.90	1.220	24.49	3.326	100.00	1.220	100.00	1.202	98.52				
12.21	Padang Lawas	17	280.764	7.581	5.417	1.531	20.20	348	6.42	1.531	100.00	348	100.00	334	95.98				
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	336.577	9.088	5.842	1.966	21.63	444	7.60	1.966	100.00	444	100.00	431	97.07				
12.23	Labuhanbatu Utara	18	408.749	11.036	6.975	6.296	57.05	2.864	41.06	6.296	100.00	2.864	100.00	2.765	96.54				
12.24	Nias Utara	11	158.676	4.284	3.118	283	6.61	104	3.34	283	100.00	104	100.00	104	100.00				
12.25	Nias Barat	13	97.251	2.626	1.283	244	9.29	92	7.17	244	100.00	92	100.00	89	96.74				
12.71	Medan	41	2.486.283	67.130	31.356	12.882	19.19	3.406	10.86	12.882	100.00	3.406	100.00	1.531	44.95				
12.72	Pematangsiantar	19	277.054	7.480	3.719	1.216	16.26	304	8.17	1.216	100.00	304	100.00	304	100.00				
12.73	Sibolga	5	91.747	2.477	1.456	538	21.72	188	12.91	538	100.00	188	100.00	188	100.00				
12.74	Tanjungbalai	8	185.647	5.012	2.983	2.720	54.26	916	30.71	2.720	100.00	916	100.00	916	100.00				
12.75	Binjai	8	307.170	8.294	4.426	542	6.54	145	3.28	542	100.00	145	100.00	136	93.79				
12.76	Tebing Tinggi	9	180.977	4.886	2.628	1.507	30.84	374	14.23	1.507	100.00	374	100.00	360	96.26				
12.77	Padangsidempuan	10	240.067	6.482	3.862	2.166	33.42	471	12.19	2.166	100.00	471	100.00	464	98.51				
12.78	Gunungsitoli	8	145.233	3.921	2.599	641	16.35	266	10.23	641	100.00	266	100.00	261	98.12				
SUMATERA UTARA		619	15.588.525	420.890	238.984	167.129	39.71	63.426	26.54	167.041	99.95	63.423	100.00	61.276	96.61				
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843														

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SASARAN KMK 140/2024					% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF		
				1	2	3	4	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA				
								REAKTIF			NON REAKTIF	TOTAL
12.01	Tapanuli Tengah	25	9,888	33	9,860	9,893	100.05	0.33	**			
12.02	Tapanuli Utara	21	6,967	55	3,111	3,166	45.44	1.74				
12.03	Tapanuli Selatan	17	6,785	27	3,988	4,015	59.17	0.67				
12.04	Nias	12	4,158	15	414	429	10.32	3.50				
12.05	Langkat	32	20,063	9	9,580	9,589	47.79	0.09				
12.06	Karo	19	7,791	8	622	630	8.09	1.27				
12.07	Deli Serdang	34	36,789	51	16,022	16,073	43.69	0.32				
12.08	Simalungun	46	20,323	50	8,626	8,676	42.69	0.58				
12.09	Asahan	30	16,423	13	1,096	1,109	6.75	1.17				
12.10	Labuhanbatu	15	10,607	11	3,384	3,395	32.01	0.32				
12.11	Dairi	18	8,178	40	4,837	4,877	59.64	0.82				
12.12	Toba*	19	2,816	52	2,400	2,452	87.07	2.12				
12.13	Mandailing Natal	26	11,807	18	4,719	4,737	40.12	0.38				
12.14	Nias Selatan	36	11,044	15	216	231	2.09	6.49				
12.15	Pakpak Bharat	8	1,435	4	1,078	1,082	75.40	0.37				
12.16	Humbang Hasundutan	12	4,757	62	3,410	3,472	72.99	1.79				
12.17	Samosir	12	3,187	43	1,112	1,155	36.24	3.72				
12.18	Serdang Bedagai	20	12,833	37	6,273	6,310	49.17	0.59				
12.19	Batu Bara*	15	9,078	29	4,613	4,642	51.13	0.62				
12.20	Padang Lawas Utara	18	6,580	29	2,876	2,905	44.15	1.00				
12.21	Padang Lawas	17	7,070	14	3,844	3,858	54.57	0.36				
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	7,379	16	3,008	3,024	40.98	0.53				
12.23	Labuhanbatu Utara	18	9,033	23	5,905	5,928	65.63	0.39				
12.24	Nias Utara	11	4,423	15	953	968	21.89	1.55				
12.25	Nias Barat*	13	1,411	8	182	190	13.47	4.21				
12.71	Medan	41	37,306	289	17,480	17,769	47.63	1.63	**			
12.72	Pematangsiantar	19	4,805	71	6,374	6,445	134.13	1.10				
12.73	Sibolga	5	1,728	2	169	171	9.90	1.17				
12.74	Tanjungbalai	8	3,620	11	1,836	1,847	51.02	0.60				
12.75	Binjai	8	5,124	4	309	313	6.11	1.28				
12.76	Tebing Tinggi	9	3,138	4	1,639	1,643	52.36	0.24				
12.77	Padangsidempuan	10	5,009	10	869	879	17.55	1.14				
12.78	Gunungsitoli	8	3,212	48	1,363	1,411	43.93	3.40				
SUMATERA UTARA			619	304,767	1,116	132,168	43.73	0.84				

Keterangan:

* : Data Sasaran menggunakan Penetapan SK Sasaran Bupati/Walikota

** : Cakupan diatas 100% terjadi karena kasus luar kab/kota disebabkan karena melayani bumil yang bukan penduduk kab kota terseubt

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12.01	Tapanuli Tengah	25	34	34	100.00	0	0.00	34	100.00
12.02	Tapanuli Utara	21	58	58	100.00	0	0.00	58	100.00
12.03	Tapanuli Selatan	17	21	21	100.00	0	0.00	21	100.00
12.04	Nias	12	4	4	100.00	0	0.00	4	100.00
12.05	Langkat	32	7	7	100.00	0	0.00	7	100.00
12.06	Karo	19	11	11	100.00	0	0.00	11	100.00
12.07	Deli Serdang	34	51	51	100.00	0	0.00	51	100.00
12.08	Simalungun	46	59	59	100.00	0	0.00	59	100.00
12.09	Asahan	30	2	2	100.00	0	0.00	2	100.00
12.10	Labuhanbatu	15	13	13	100.00	0	0.00	13	100.00
12.11	Dairi	18	8	8	100.00	0	0.00	8	100.00
12.12	Toba	19	42	42	100.00	0	0.00	42	100.00
12.13	Mandailing Natal	26	18	18	100.00	0	0.00	18	100.00
12.14	Nias Selatan	36	10	6	60.00	4	40.00	10	100.00
12.15	Pakpak Bharat	8	5	5	100.00	0	0.00	5	100.00
12.16	Humbang Hasundutan	12	47	46	97.87	1	2.13	47	100.00
12.17	Samosir	12	32	32	100.00	0	0.00	32	100.00
12.18	Serdang Bedagai	20	24	21	87.50	3	12.50	24	100.00
12.19	Batu Bara	15	6	6	100.00	0	0.00	6	100.00
12.20	Padang Lawas Utara	18	10	10	100.00	0	0.00	10	100.00
12.21	Padang Lawas	17	14	14	100.00	0	0.00	14	100.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	13	13	100.00	0	0.00	13	100.00
12.23	Labuhanbatu Utara	18	23	23	100.00	0	0.00	23	100.00
12.24	Nias Utara	11	13	13	100.00	0	0.00	13	100.00
12.25	Nias Barat	13	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00
12.71	Medan	41	192	192	100.00	0	0.00	192	100.00
12.72	Pematangsiantar	19	66	66	100.00	0	0.00	66	100.00
12.73	Sibolga	5	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12.74	Tanjungbalai	8	13	13	100.00	0	0.00	13	100.00
12.75	Binjai	8	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12.76	Tebing Tinggi	9	3	3	100.00	0	0.00	3	100.00
12.77	Padangsidimpuan	10	8	8	100.00	0	0.00	8	100.00
12.78	Gunungsitoli	8	48	47	97.92	1	2.08	48	100.00
SUMATERA UTARA		619	856	847	98.95	9	1.05	856	100.00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
12.01	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	2	2	4	2	2	4
12.02	Tapanuli Utara	21	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12.03	Tapanuli Selatan	17	0	0	0	1	2	3	1	2	3
12.04	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.05	Langkat	32	0	0	0	4	1	5	4	1	5
12.06	Karo	19	0	0	0	2	1	3	2	1	3
12.07	Deli Serdang	34	0	1	1	3	1	4	3	2	5
12.08	Simalungun	46	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12.09	Asahan	30	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12.10	Labuhanbatu	15	0	0	0	9	5	14	9	5	14
12.11	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.12	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.13	Mandailing Natal	26	0	1	1	2	2	4	2	3	5
12.14	Nias Selatan	36	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.17	Samosir	12	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12.18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12.19	Batu Bara	15	0	0	0	8	3	11	8	3	11
12.20	Padang Lawas Utara	18	0	0	0	2	0	2	2	0	2
12.21	Padang Lawas	17	0	0	0	2	3	5	2	3	5
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	2	0	2	0	2	2	2	2	4
12.23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	5	2	7	5	2	7
12.24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.25	Nias Barat	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	41	1	0	1	9	2	11	10	2	12
12.72	Pematangsiantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.73	Sibolga	5	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12.74	Tanjungbalai	8	0	0	0	2	1	3	2	1	3
12.75	Binjai	8	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12.76	Tebing Tinggi	9	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12.77	Padangsidempuan	10	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12.78	Gunungsitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rumah Sakit											
1211033	RSK Lausimomo		0	0	0	1	0	1	1	0	1
1275655	RS Adam Malik		0	0	0	1	3	4	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		619	3	2	5	62	38	100	65	40	105
PROPORSI JENIS KELAMIN			60.00	40.00		62.00	38.00		61.90	38.10	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.83	0.52	0.67

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU										PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN						
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12				
12.01	Tapanuli Tengah	25	4	3	75.00	1	25.00	0	0.00	0				
12.02	Tapanuli Utara	21	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.03	Tapanuli Selatan	17	3	2	66.67	0	0.00	0	0.00	0				
12.04	Nias	12	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.05	Langkat	32	5	3	60.00	2	40.00	0	0.00	0				
12.06	Karo	19	3	1	33.33	2	66.67	0	0.00	0				
12.07	Deli Serdang	34	5	5	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.08	Simalungun	46	2	3	150.00	2	100.00	0	0.00	0				
12.09	Asahan	30	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.10	Labuhanbatu	15	14	7	50.00	1	7.14	0	0.00	0				
12.11	Dairi	18	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.12	Toba	19	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.13	Mandailing Natal	26	5	3	60.00	2	40.00	0	0.00	0				
12.14	Nias Selatan	36	2	1	50.00	1	50.00	0	0.00	0				
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.16	Humbang Hasundutan	12	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.17	Samosir	12	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.18	Serdang Bedagai	20	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.19	Batu Bara	15	11	9	81.82	2	18.18	0	0.00	0				
12.20	Padang Lawas Utara	18	2	1	50.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.21	Padang Lawas	17	5	1	20.00	1	20.00	0	0.00	0				
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	4	2	50.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.23	Labuhanbatu Utara	18	7	5	71.43	1	14.29	0	0.00	0				
12.24	Nias Utara	11	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.25	Nias Barat	13	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.71	Medan	41	12	11	91.67	1	8.33	0	0.00	0				
12.72	Pematangsiantar	19	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.73	Sibolga	5	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.74	Tanjungbalai	8	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.75	Binjai	8	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.76	Tebing Tinggi	9	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.77	Padangsidempuan	10	2	1	50.00	0	0.00	0	0.00	0				
12.78	Gunungsitoli	8	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
Rumah Sakit								0						
1211033	1. RSK Lausimomo		1	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0				
1275655	2. RS Adam Malik		4	1	25.00	0	0.00	0	0.00	0				
SUMATERA UTARA		619	105	73	69.52	16	15.24	0	0.00	0				
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1.03								

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR												
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH						
			ANAK ⁴	DEWASA ⁵	TOTAL ⁶	ANAK ⁷	DEWASA ⁸	TOTAL ⁹	ANAK ¹⁰	DEWASA ¹¹	TOTAL ¹²				
1	2	3													
12.01	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5
12.02	Tapanuli Utara	21	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
12.03	Tapanuli Selatan	17	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	3
12.04	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.05	Langkat	32	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4
12.06	Karo	19	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	3
12.07	Deli Serdang	34	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5
12.08	Simalungun	46	0	0	0	2	6	8	2	6	8	2	6	8	8
12.09	Asahan	30	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2
12.10	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	15	15	0	15	15	0	15	15	15
12.11	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.12	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.13	Mandailing Natal	26	0	1	1	0	4	4	0	4	4	0	5	5	5
12.14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.17	Samosir	12	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2
12.18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3
12.19	Batu Bara	15	0	0	0	0	9	9	0	9	9	0	9	9	9
12.20	Padang Lawas Utara	18	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2
12.21	Padang Lawas	17	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2
12.23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	3	8	11	3	8	11	3	8	11	11
12.24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.25	Nias Barat	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	41	0	0	0	0	13	13	0	13	13	0	13	13	13
12.72	Pematangsiantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.73	Sibolga	5	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	3
12.74	Tanjungbalai	8	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	3
12.75	Binjai	8	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2
12.76	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
12.77	Padangsidempuan	10	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	2
12.78	Gunungsitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Rumah Sakit														
1211033	1. RSK Lausimomo		0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3
1275655	2. RS Adam Malik		0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	3
SUMATERA UTARA		619	0	1	1	8	108	116	8	109	117	8	109	117	0.08

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2023		TAHUN	2022	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12.01	Tapanuli Tengah	25	0	0	0.00	2	2	100.00
12.02	Tapanuli Utara	21	0	0	0.00	4	3	75.00
12.03	Tapanuli Selatan	17	0	0	0.00	5	5	100.00
12.04	Nias	12	0	0	0.00	0	0	0.00
12.05	Langkat	32	0	0	0.00	8	7	87.50
12.06	Karo	19	0	0	0.00	0	0	0.00
12.07	Deli Serdang	34	0	0	0.00	4	2	50.00
12.08	Simalungun	46	0	0	0.00	4	3	75.00
12.09	Asahan	30	0	0	0.00	16	15	93.75
12.10	Labuhanbatu	15	0	0	0.00	10	7	70.00
12.11	Dairi	18	0	0	0.00	0	0	0.00
12.12	Toba	19	0	0	0.00	2	2	100.00
12.13	Mandailing Natal	26	1	1	100.00	5	5	100.00
12.14	Nias Selatan	36	0	0	0.00	0	0	0.00
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0.00	0	0	0.00
12.16	Humbang Hasundutan	12	0	0	0.00	0	0	0.00
12.17	Samosir	12	0	0	0.00	0	0	0.00
12.18	Serdang Bedagai	20	0	0	0.00	5	4	80.00
12.19	Batu Bara	15	0	0	0.00	6	5	83.33
12.20	Padang Lawas Utara	18	0	0	0.00	5	2	40.00
12.21	Padang Lawas	17	0	0	0.00	2	2	100.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0.00	3	3	100.00
12.23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0.00	8	7	87.50
12.24	Nias Utara	11	0	0	0.00	0	0	0.00
12.25	Nias Barat	13	0	0	0.00	0	0	0.00
12.71	Medan	41	2	2	100.00	25	24	96.00
12.72	Pematangsiantar	19	0	0	0.00	4	3	75.00
12.73	Sibolga	5	0	0	0.00	5	5	100.00
12.74	Tanjungbalai	8	0	0	0.00	2	2	100.00
12.75	Binjai	8	0	0	0.00	3	3	100.00
12.76	Tebing Tinggi	9	0	0	0.00	1	1	100.00
12.77	Padangsidempuan	10	0	0	0.00	2	2	100.00
12.78	Gunungsitoli	8	0	0	0.00	0	0	0.00
Rumah Sakit								
1211033	1. RS Kusta Lau Simomo		0	0	0.00	12	6	50.00
1275655	2. RS H. Adam Malik		0	0	0.00	10	7	70.00
SUMATERA UTARA		619	3	3	100.00	153	127	83.01

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya; misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya; misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	KODE REFERENSI	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6
12.01	Tapanuli Tengah	12.01	25	106,617	8
12.02	Tapanuli Utara	12.02	21	92,801	12
12.03	Tapanuli Selatan	12.03	17	91,380	9
12.04	Nias	12.04	12	46,420	3
12.05	Langkat	12.05	32	278,414	26
12.06	Karo	12.06	19	106,882	4
12.07	Deli Serdang	12.07	34	539,253	71
12.08	Simalungun	12.08	46	255,771	51
12.09	Asahan	12.09	30	221,168	3
12.10	Labuhanbatu	12.10	15	143,302	12
12.11	Dairi	12.11	18	93,848	4
12.12	Toba	12.12	19	61,587	7
12.13	Mandailing Natal	12.13	26	152,199	11
12.14	Nias Selatan	12.14	36	108,039	3
12.15	Pakpak Bharat	12.15	8	18,466	5
12.16	Humbang Hasundutan	12.16	12	61,191	6
12.17	Samosir	12.17	12	41,065	20
12.18	Serdang Bedagai	12.18	20	185,037	13
12.19	Batu Bara	12.19	15	125,065	8
12.20	Padang Lawas Utara	12.20	18	86,565	20
12.21	Padang Lawas	12.21	17	87,808	102
12.22	Labuhanbatu Selatan	12.22	17	99,813	1
12.23	Labuhanbatu Utara	12.23	18	117,257	13
12.24	Nias Utara	12.24	11	46,084	4
12.25	Nias Barat	12.25	13	30,692	2
12.71	Medan	12.71	41	573,139	71
12.72	Pematangsiantar	12.72	19	65,974	4
12.73	Sibolga	12.73	5	24,562	2
12.74	Tanjungbalai	12.74	8	51,883	4
12.75	Binjai	12.75	8	78,886	9
12.76	Tebing Tinggi	12.76	9	46,814	1
12.77	Padangsidimpuan	12.77	10	63,563	6
12.78	Gunungsitoli	12.78	8	44,581	9
SUMATERA UTARA			619	4,146,126	524
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					12.64

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	4	5	6	7
12.01	Tapanuli Tengah	25	3	3	100.00
12.02	Tapanuli Utara	21	4	4	100.00
12.03	Tapanuli Selatan	17	1	1	100.00
12.04	Nias	12	1	1	100.00
12.05	Langkat	32	7	7	100.00
12.06	Karo	19	1	1	100.00
12.07	Deli Serdang	34	5	5	100.00
12.08	Simalungun	46	5	5	100.00
12.09	Asahan	30	4	4	100.00
12.10	Labuhanbatu	15	1	1	100.00
12.11	Dairi	18	3	3	100.00
12.12	Toba	19	1	1	100.00
12.13	Mandailing Natal	26	10	10	100.00
12.14	Nias Selatan	36	2	2	100.00
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0.00
12.16	Humbang Hasundutan	12	0	0	0.00
12.17	Samosir	12	1	1	100.00
12.18	Serdang Bedagai	20	5	5	100.00
12.19	Batu Bara	15	0	0	0.00
12.20	Padang Lawas Utara	18	1	1	100.00
12.21	Padang Lawas	17	4	4	100.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	1	1	100.00
12.23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0.00
12.24	Nias Utara	11	0	0	0.00
12.25	Nias Barat	13	0	0	0.00
12.71	Medan	41	6	6	100.00
12.72	Pematangsiantar	19	0	0	0.00
12.73	Sibolga	5	0	0	0.00
12.74	Tanjungbalai	8	0	0	0.00
12.75	Binjai	8	0	0	0.00
12.76	Tebing Tinggi	9	0	0	0.00
12.77	Padangsidempuan	10	1	1	100.00
12.78	Gunungsitoli	8	0	0	0.00
SUMATERA UTARA		619	67	67	100.00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 71

**JUMLAH PENDERTA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

[illegible]

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN						JUMLAH PENDUDUK TERANCAM						ATTACK RATE (%)			CFR (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		Jumlah KEC	Jumlah DESASEKEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS				MENINGGAL				CFR (%)			
			L		P		L+P		L		P		L+P	
			4	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12.01	Tapanuli Tengah	25	32	23	55	0	2	2	1	0.00	8.70	3.64		
12.02	Tapanuli Utara	21	54	67	121	0	1	1	0	0.00	1.49	0.83		
12.03	Tapanuli Selatan	17	4	3	7	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.04	Nias	12	144	204	348	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.05	Langkat	32	217	261	478	8	7	15	15	3.69	2.68	3.14		
12.06	Karo	19	520	497	1,017	1	0	1	1	0.19	0.00	0.10		
12.07	Deli Serdang	34	439	459	898	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.08	Simalungun	46	360	315	675	3	6	9	9	0.83	1.90	1.33		
12.09	Asahan	30	46	35	81	1	0	1	1	2.17	0.00	1.23		
12.10	Labuhanbatu	15	53	45	98	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.11	Dairi	18	101	67	168	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.12	Toba	19	119	104	223	1	1	2	2	0.84	0.96	0.90		
12.13	Mandailing Natal	26	78	78	156	7	5	12	12	8.97	6.41	7.69		
12.14	Nias Selatan	36	419	403	822	1	1	2	2	0.24	0.25	0.24		
12.15	Pakpak Bharat	8	54	46	100	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.16	Humbang Hasundutan	12	68	74	142	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.17	Samosir	12	137	112	249	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.18	Serdang Bedagai	20	118	112	230	3	1	4	4	2.54	0.89	1.74		
12.19	Batu Bara	15	116	124	240	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.20	Padang Lawas Utara	18	10	7	17	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.21	Padang Lawas	17	64	40	104	0	1	1	1	0.00	2.50	0.96		
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	10	7	17	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.23	Labuhanbatu Utara	18	239	203	442	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.24	Nias Utara	11	60	79	139	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.25	Nias Barat	13	13	20	33	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.71	Medan	41	542	560	1,102	1	0	1	1	0.18	0.00	0.09		
12.72	Pematangsiantar	19	167	148	315	3	2	5	5	1.80	1.35	1.59		
12.73	Sibolga	5	37	36	73	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.74	Tanjungbalai	8	49	32	81	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.75	Binjai	8	150	118	268	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.76	Tebing Tinggi	9	115	130	245	2	0	2	2	1.74	0.00	0.82		
12.77	Padangsidempuan	10	19	22	41	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
12.78	Gunungsitoli	8	202	179	381	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00		
SUMATERA UTARA		619	4,756	4,610	9,366	31	27	58	58	0.65	0.59	0.62		
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			60.08											

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKEMAS	MALARIA																
			KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM UM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR				
			SUSPEK	MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)		TOTAL	L	P			L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
12.01	Tapanuli Tengah	25	3,050	281	2,769	3,050	100,00	3	0	3	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.02	Tapanuli Utara	21	1	1	0	1	100,00	1	0	1	1	1	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.03	Tapanuli Selatan	17	64	3	61	64	100,00	6	1	7	5	7	71,43	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.04	Nias	12	2,660	1,305	1,355	2,660	100,00	13	4	17	17	17	100,00	1	0	1	7,69	0,00	5,88
12.05	Langkat	32	1,194	233	961	1,194	100,00	4	0	4	4	4	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.06	Karo	19	184	89	95	184	100,00	18	2	20	4	4	20,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.07	Deli Serdang	34	1,438	320	1,118	1,438	100,00	41	10	51	32	32	62,75	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.08	Simalungun	46	1	1	0	1	100,00	1	0	1	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.09	Asahan	30	2,552	1,519	1,033	2,552	100,00	1,169	900	2,069	1,455	70,32	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.10	Labuhanbatu	15	1,546	1,072	475	1,547	100,06	155	73	228	201	88,16	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.11	Dairi	18	7	2	5	7	100,00	2	0	2	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.12	Toba	19	92	19	73	92	100,00	4	0	4	1	25,00	1	0	1	25,00	0,00	25,00	
12.13	Mandailing Natal	26	1,929	909	1,020	1,929	100,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.14	Nias Selatan	36	1,624	117	1,507	1,624	100,00	749	518	1,267	562	44,36	8	5	13	1,07	0,97	1,03	
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.16	Humbang Hasunduta	12	2	2	0	2	100,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.17	Samosir	12	160	135	25	160	100,00	3	1	4	0	0	0,00	1	0	1	33,33	0,00	25,00
12.18	Serdang Bedagai	20	3,584	2,350	1,234	3,584	100,00	752	499	1,251	1,137	90,89	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.19	Batu Bara	15	6,916	3,967	2,949	6,916	100,00	437	231	668	641	95,96	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.20	Padang Lawas Utara	18	1,642	84	1,558	1,642	100,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.21	Padang Lawas	17	632	247	385	632	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	1,284	1,233	51	1,284	100,00	1	0	1	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.23	Labuhanbatu Utara	18	6,750	2,033	4,717	6,750	100,00	307	153	460	345	75,00	0	1	1	0,00	0,65	0,22	
12.24	Nias Utara	11	1,088	58	1,030	1,088	100,00	52	30	82	64	78,05	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.25	Nias Barat	13	1,453	0	1,453	1,453	100,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12.71	Medan	41	442	421	21	442	100,00	145	66	211	166	78,67	1	0	1	0,69	0,00	0,47	
12.72	Pematangsiantar	19	1,779	120	1,659	1,779	100,00	83	5	88	88	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.73	Sibolga	5	948	326	622	948	100,00	4	2	6	2	33,33	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.74	Tanjungbalai	8	71	0	71	71	100,00	47	24	71	23	32,39	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.75	Binjai	8	2	2	0	2	100,00	2	0	2	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.76	Tebing Tinggi	9	96	74	22	96	100,00	61	14	75	75	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.77	Padangsidempuan	10	12	12	0	12	100,00	0	2	2	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12.78	Gunungsitoli	8	1,163	535	628	1,163	100,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
SUMATERA UTARA		619	44,366	17,470	26,897	44,367	100,00	4,061	2,535	6,596	4,824	73,14	12	6	18	0,30	0,24	0,27	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK				0,42 PER 1000 PENDUDUK				0,42											

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L 4	P 5	L+P 6	L 7	P 8	L+P 9	L 10	P 11	L+P 12	L 13	P 14	L+P 15	L 16	P 17	L+P 18
1	2	3															
12.01	Tapanuli Tengah	25	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
12.02	Tapanuli Utara	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.03	Tapanuli Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.04	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.05	Langkat	32	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
12.06	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.07	Deil Serdang	34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12.08	Simalungun	46	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
12.09	Asahan	30	14	14	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	28
12.10	Labuhanbatu	15	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
12.11	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.12	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.13	Mandailing Natal	26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12.14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.15	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.16	Humbang Hasundutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.19	Batu Bara	15	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12.20	Padang Lawas Utara	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.21	Padang Lawas	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.25	Nias Barat	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.71	Medan	41	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
12.72	Pematangsiantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.73	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.74	Tanjungbalai	8	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12.75	Binjai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.76	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.77	Padangsidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.78	Gunungsitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMATERA UTARA		619	23	22	45	1	1	2	2	0	0	1	1	2	23	22	45

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN					MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN			
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3									
12.01	Tapanuli Tengah	25	44,723	44,358	89,081	12,556	28,08	15,952	35,96	28,508	32,00
12.02	Tapanuli Utara	21	47,869	48,382	96,251	7,210	15,06	8,767	18,12	15,977	16,60
12.03	Tapanuli Selatan	17	30,332	30,221	60,553	3,998	13,18	4,757	15,74	8,755	14,46
12.04	Nias	12	16,005	17,412	33,417	4,512	28,19	3,346	19,22	7,858	23,51
12.05	Langkat	32	105,677	104,791	210,468	69,353	65,63	71,574	68,30	140,927	66,96
12.06	Karo	19	71,497	73,915	145,412	3,983	5,57	5,100	6,90	9,083	6,25
12.07	Deli Serdang	34	236,638	237,258	473,896	149,552	63,20	164,105	69,17	313,657	66,19
12.08	Simalungun	46	130,448	129,867	260,315	10,234	7,85	14,576	11,22	24,810	9,53
12.09	Asahan	30	96,330	95,063	191,393	44,474	46,17	52,870	55,62	97,344	50,86
12.10	Labuhanbatu	15	63,024	61,465	124,489	8,572	13,60	8,528	13,87	17,100	13,74
12.11	Dairi	18	43,829	44,237	88,066	25,558	58,31	28,783	65,07	54,341	61,70
12.12	Toba	19	26,645	27,030	53,675	10,969	41,17	13,003	48,11	23,972	44,66
12.13	Mandailing Natal	26	45,002	46,113	91,115	5,553	12,34	8,938	19,38	14,491	15,90
12.14	Nias Selatan	36	25,676	25,632	51,308	641	2,50	1,929	7,53	2,570	5,01
12.15	Pakpak Bharat	8	4,755	4,681	9,436	656	13,80	3,288	70,24	3,944	41,80
12.16	Humbang Hasundutan	12	27,364	27,780	55,144	3,025	11,05	4,674	16,83	7,699	13,96
12.17	Samosir	12	19,794	20,089	39,883	2,667	13,47	3,086	15,36	5,753	14,42
12.18	Serdang Bedagai	20	66,720	66,515	133,235	29,100	43,62	31,741	47,72	60,841	45,66
12.19	Batu Bara	15	39,542	39,780	79,322	6,303	15,94	7,652	19,24	13,955	17,59
12.20	Padang Lawas Utara	18	23,137	22,265	45,402	21,572	93,24	19,794	88,90	41,366	91,11
12.21	Padang Lawas	17	15,735	15,715	31,450	13,427	85,33	14,618	93,02	28,045	89,17
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	29,514	28,492	58,006	966	3,27	2,472	8,68	3,438	5,93
12.23	Labuhanbatu Utara	18	37,253	36,493	73,746	9,327	25,04	8,240	22,58	17,567	23,82
12.24	Nias Utara	11	15,223	15,851	31,074	532	3,49	1,829	11,54	2,361	7,60
12.25	Nias Barat	13	9,934	10,965	20,899	710	7,15	4,929	44,95	5,639	26,98
12.71	Medan	41	237,989	244,122	482,111	36,255	15,23	53,488	21,91	89,743	18,61
12.72	Pematangsiantar	19	31,758	33,042	64,800	25,519	80,35	27,387	82,89	52,906	81,65
12.73	Sibolga	5	7,961	7,962	15,923	2,457	30,86	2,706	33,99	5,163	32,42
12.74	Tanjungbalai	8	17,380	16,996	34,376	3,566	20,52	3,950	23,24	7,516	21,86
12.75	Binjai	8	33,749	34,507	68,256	15,657	46,39	16,721	48,46	32,378	47,44
12.76	Tebing Tinggi	9	19,452	20,125	39,577	3,958	20,35	4,516	22,44	8,474	21,41
12.77	Padangsidempuan	10	26,427	25,994	52,421	6,034	22,83	6,475	24,91	12,509	23,86
12.78	Gunungsitoli	8	17,423	18,912	36,335	2,708	15,54	3,538	18,71	6,246	17,19
SUMATERA UTARA			1,664,805	1,676,030	3,340,835	541,604	32,53	623,332	37,19	1,164,936	34,87

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
12.01	Tapanuli Tengah	25	4,786	4,045	84.52
12.02	Tapanuli Utara	21	1,569	3,796	241.94
12.03	Tapanuli Selatan	17	2,070	1,278	61.74
12.04	Nias	12	1,419	1,415	99.72
12.05	Langkat	32	20,006	19,202	95.98
12.06	Karo	19	5,656	3,458	61.14
12.07	Deli Serdang	34	41,050	35,728	87.04
12.08	Simalungun	46	17,911	8,630	48.18
12.09	Asahan	30	12,917	16,695	129.25
12.10	Labuhanbatu	15	8,865	5,203	58.69
12.11	Dairi	18	2,888	3,897	134.94
12.12	Toba	19	3,755	3,517	93.66
12.13	Mandailing Natal	26	2,542	2,542	100.00
12.14	Nias Selatan	36	5,018	657	13.09
12.15	Pakpak Bharat	8	60	202	336.67
12.16	Humbang Hasundutan	12	1,021	1,154	113.03
12.17	Samosir	12	1,581	1,242	78.56
12.18	Serdang Bedagai	20	7,497	15,184	202.53
12.19	Batu Bara	15	5,808	5,721	98.50
12.20	Padang Lawas Utara	18	2,347	3,462	147.51
12.21	Padang Lawas	17	1,157	2,152	186.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	5,398	1,165	21.58
12.23	Labuhanbatu Utara	18	3,206	2,440	76.11
12.24	Nias Utara	11	990	522	52.73
12.25	Nias Barat	13	878	356	40.55
12.71	Medan	41	44,193	30,185	68.30
12.72	Pematangsiantar	19	4,875	5,172	106.09
12.73	Sibolga	5	1,654	464	28.05
12.74	Tanjungbalai	8	3,344	2,540	75.96
12.75	Binjai	8	6,437	5,093	79.12
12.76	Tebing Tinggi	9	3,474	2,282	65.69
12.77	Padangsidempuan	10	1,429	1,754	122.74
12.78	Gunungsitoli	8	2,878	1,562	54.27
SUMATERA UTARA		619	228,679	192,715	84.27

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

				SASARAN KMK 140/2024																									
KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN		PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK							
				JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%						
1	2	3	4	5	6	7		8	9,00	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23						
12.01	Tapanuli Tengah	25	23	55.007	5.318	9.67	16.36	8.997	96.36	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00					
12.02	Tapanuli Utara	21	17	39.203	20.953	53.45	96.36	37.776	7	0.03	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7	100.00	20	0.05	4	0.01	24	100.00					
12.03	Tapanuli Selatan	17	12	41.310	9.915	24.00	54.04	22.323	5	0.05	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	100.00	14	0.06	1	0.00	15	100.00					
12.04	Nias	12	3	22.045	1.474	6.69	4.710	21.37	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	0.06	0	0.00	3	100.00					
12.05	Langkat	32	25	166.477	61.769	37.10	99.808	59.95	5	0.01	2	0.00	0	0.00	0	0.00	7	100.00	4	0.00	1	0.00	5	100.00					
12.06	Karo	19	14	62.363	1.174	1.88	2.421	3.88	13	1.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00	13	100.00	13	0.54	3	0.12	16	100.00					
12.07	Deli Serdang	34	17	311.041	79.802	25.66	91.064	29.28	0	0.00	10	0.01	0	0.00	0	0.00	10	100.00	68	0.07	17	0.02	85	100.00					
12.08	Simalungun	46	22	152.192	7.152	4.70	31.087	20.43	3	0.04	6	0.08	0	0.00	0	0.00	9	100.00	7	0.02	4	0.01	11	100.00					
12.09	Asahan	30	3	116.844	19.161	16.40	15.521	13.28	47	0.25	2	0.01	2	4.26	49	104.26	14	0.09	2	0.01	16	0.01	16	100.00					
12.10	Labuhanbatu	15	13	76.576	7.079	9.24	13.532	17.67	45	0.64	4	0.06	0	0.00	0	0.00	49	100.00	20	0.15	4	0.03	24	100.00					
12.11	Dairi	18	18	40.773	44.519	109.19	53.933	132.28	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00					
12.12	Toba	19	16	27.210	19.736	72.53	37.330	137.19	0	0.00	7	0.04	0	0.00	0	0.00	7	100.00	2	0.01	0	0.00	2	100.00					
12.13	Mandailing Natal	26	23	69.431	6.303	9.08	19.980	28.78	18	0.29	1	0.02	0	0.00	0	0.00	19	100.00	20	0.10	2	0.01	22	100.00					
12.14	Nias Selatan	36	36	54.440	690	1.27	3.425	6.29	48	6.96	0	0.00	0	0.00	0	0.00	48	100.00	3	0.09	0	0.00	3	100.00					
12.15	Pakpak Bharat	8	5	7.214	1.652	22.90	4.963	68.80	3	0.18	2	0.12	0	0.00	0	0.00	5	100.00	2	0.04	1	0.02	3	100.00					
12.16	Humbang Hasundutan	12	12	23.960	4.176	17.43	11.080	46.24	83	1.99	0	0.00	0	0.00	0	0.00	83	100.00	16	0.14	1	0.01	17	100.00					
12.17	Samosir	12	11	16.895	5.871	34.75	17.325	102.55	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6	0.03	4	0.02	10	100.00					
12.18	Serdang Bedagai	20	20	100.681	89.078	88.48	52.596	52.24	50	0.06	3	0.00	0	0.00	0	0.00	53	100.00	10	0.02	0	0.00	10	100.00					
12.19	Batu Bara	15	15	64.687	10.683	16.51	12.798	19.78	0	0.00	2	0.02	0	0.00	0	0.00	2	100.00	9	0.07	2	0.02	11	100.00					
12.20	Padang Lawas Utara	18	18	38.103	23.954	62.87	47.274	124.07	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00					
12.21	Padang Lawas	17	13	40.175	14.535	36.18	12.679	31.56	2	0.01	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	100.00	6	0.05	2	0.02	8	100.00					
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	17	49.526	6.170	12.46	11.481	23.18	0	0.00	1	0.02	0	0.00	0	0.00	1	100.00	6	0.05	3	0.03	9	100.00					
12.23	Labuhanbatu Utara	18	18	58.462	12.202	20.87	17.188	29.40	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.01	1	0.01	2	100.00					
12.24	Nias Utara	11	4	21.935	737	3.36	983	4.48	2	0.27	2	0.27	0	0.00	0	0.00	4	100.00	1	0.10	0	0.00	1	100.00					
12.25	Nias Barat	13	0	12.865	852	6.62	1.466	11.40	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00					
12.71	Medan	41	30	401.376	61.108	15.22	103.266	25.73	8	0.01	11	0.02	0	0.00	0	0.00	19	100.00	7	0.01	8	0.01	15	100.00					
12.72	Pematangsiantar	19	15	39.706	4.858	12.23	12.877	32.43	7	0.14	1	0.02	0	0.00	0	0.00	8	100.00	6	0.05	1	0.01	7	100.00					
12.73	Sibolga	5	1	13.296	581	4.37	666	5.01	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00					
12.74	Tanjungbalai	8	6	25.834	1.130	4.37	7.036	27.24	0	0.00	1	0.09	0	0.00	0	0.00	1	100.00	13	0.18	4	0.06	17	100.00					
12.75	Binjai	8	5	47.994	5.633	11.74	13.315	27.74	5	0.09	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	100.00	7	0.05	3	0.02	10	100.00					
12.76	Tebing Tinggi	9	5	27.145	8.598	31.67	17.317	63.79	14	0.16	1	0.01	0	0.00	0	0.00	15	100.00	18	0.10	6	0.03	24	100.00					
12.77	Padangsidempuan	10	6	34.637	15.702	45.33	18.867	54.47	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00					
12.78	Gunungsitoli	8	2	21.262	5.113	24.05	10.676	50.21	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00					
SUMATERA UTARA		619	445	2,280,665	557,678	24.45	815,760	35.77	365	0.07	56	0.01	2	0.55	421	100.48	296	0.04	74	0.01	370	100.00	100.00						

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
Keterangan: IVA*: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODG-J) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT													MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT				TOTAL							
				0-14 th		15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th		15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th		15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	2	3	4															
12.01	Tapanuli Tengah	25	553	0	247	0	0	39	0	286	0	286	0	286	51.72			
12.02	Tapanuli Utara	21	458	0	647	0	0	87	0	734	0	734	0	734	160.26			
12.03	Tapanuli Selatan	17	443	0	374	0	0	69	0	443	0	443	0	443	100.00			
12.04	Nias	12	218	0	128	3	0	31	1	159	4	163	74.77					
12.05	Langkat	32	1,510	0	1,233	0	0	145	0	1,378	0	1,378	91.26					
12.06	Karo	19	597	0	258	36	0	3	0	261	36	297	49.75					
12.07	Deli Serdang	34	2,868	1	1,617	269	0	245	26	1	1,862	295	2,158	75.24				
12.08	Simalungun	46	1,473	0	733	81	0	79	10	0	812	91	903	61.30				
12.09	Asahan	30	1,139	1	906	27	0	0	0	1	906	27	934	82.00				
12.10	Labuhanbatu	15	729	0	401	25	1	87	1	1	488	26	515	70.64				
12.11	Dairi	18	463	2	325	17	0	29	1	2	354	18	374	80.78				
12.12	Toba	19	303	0	268	42	0	7	1	0	275	43	318	104.95				
12.13	Mandailing Natal	26	708	0	244	0	0	15	0	0	259	0	259	36.58				
12.14	Nias Selatan	36	546	0	52	0	0	12	0	0	64	0	64	11.72				
12.15	Pakpak Bharat	8	79	0	58	7	0	0	0	0	58	7	65	82.28				
12.16	Humbang Hasundutan	12	290	0	180	22	0	30	8	0	210	30	240	82.76				
12.17	Samosir	12	200	0	318	6	0	49	5	0	367	11	378	189.00				
12.18	Serdang Bedagai	20	968	0	0	0	0	623	0	0	623	0	623	64.36				
12.19	Batu Bara	15	612	0	507	27	0	2	10	0	509	37	546	89.22				
12.20	Padang Lawas Utara	18	393	0	371	0	0	5	0	0	376	0	376	95.67				
12.21	Padang Lawas	17	393	1	463	20	0	13	3	1	476	23	500	127.23				
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	471	0	121	11	0	4	3	0	125	14	139	29.51				
12.23	Labuhanbatu Utara	18	572	0	393	30	0	21	7	0	414	37	451	78.85				
12.24	Nias Utara	11	222	0	87	15	0	3	0	0	90	15	105	47.30				
12.25	Nias Barat	13	136	4	101	20	0	8	0	4	109	20	133	97.79				
12.71	Medan	41	3,481	0	2,307	0	0	201	0	0	2,508	0	2,508	72.05				
12.72	Pematangsiantar	19	388	1	325	33	0	31	6	1	356	39	396	102.06				
12.73	Sibolga	5	128	0	128	0	0	0	0	0	128	0	128	100.00				
12.74	Tanjungbalai	8	260	0	170	0	0	3	0	0	173	0	173	66.54				
12.75	Binjai	8	430	0	242	12	0	9	2	0	251	14	265	61.63				
12.76	Tebing Tinggi	9	253	0	256	9	0	6	0	0	262	9	271	107.11				
12.77	Padangsidempuan	10	336	4	257	5	0	38	0	4	295	5	304	90.48				
12.78	Gunungsitoli	8	203	0	147	0	0	11	0	0	158	0	158	77.83				
SUMATERA UTARA		619	21,823	14	13,864	717	1	1,905	84	15	15,769	801	16,585	76.00				

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12.01	Tapanuli Tengah		8,958	12,320	21,278	21,278
a.	M54.5	LBP	1,630	2,957	4,587	4,587
b.	E11.9	DIABETES MELITUS	1,729	2,548	4,277	4,277
c.	I10	HIPERTENSI	902	1,633	2,535	2,535
d.	I50.0	CHF	1,225	1,155	2,380	2,380
e.	H52.1	MIOPIA	628	1,342	1,970	1,970
f.	K30	DISPEPSIA	689	1,172	1,861	1,861
g.	A15.0	TB PARU	1,101	640	1,741	1,741
h.	I69.30	Sequela of Cerebral Infarction (SEG OF CI)	459	385	844	844
i.	G40.9	EPILEPSI	344	280	624	624
j.	J06.9	ISPA	251	208	459	459
12.02	Tapanuli Utara		21,772	18,950	40,722	51,729
a.	N18.9	Chronic renal failure, unspecified	5,202	3,663	8,865	15,242
b.	K21.9	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	2,652	3,220	5,872	6,314
c.	I10	Essential (primary) hypertension	2,135	2,821	4,956	5,598
d.	M54.1	Radiculopathy	2,673	2,342	5,015	5,295
e.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	2,385	2,349	4,734	5,196
f.	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	2,020	1,802	3,822	4,013
g.	I25.0	Atherosclerotic cardiovascular disease, so described	2,726	1,078	3,804	3,956
h.	K30	Dyspepsia	891	1,015	1,906	2,516
i.	I50.0	Congestive heart failure	702	477	1,179	1,202
j.	F20.0	Paranoid schizophrenia	386	183	569	2,397
12.03	Tapanuli Selatan		2,716	2,896	5,612	5,612
a.	E11	DM	492	575	1,067	1,067
b.	I50	CHF	376	467	843	843
c.	I63	C.INFARK	421	354	775	775
d.	J18-9	PHENEUMONIA	423	324	747	747
e.	H10	CONFUNGTIUITIS	227	235	462	462
f.	H25	CATARAK	168	237	405	405
g.	K30	DYSPEPSIA	193	190	383	383
h.	A15-0	TB PARU	173	163	336	336
i.	R10-4	COLIC ABDOMEN	76	107	183	183
j.	K30	DYSPEPSIA	167	244	411	411
12.04	Nias		605	706	1,311	2,017
a.	E11.9	Diabetes Melitus	252	261	513	774
b.	E05.9	Tirotoksikosis	46	165	211	376
c.	A15.0	TB Paru	67	70	137	207
d.	I50.0	Congestive Heart Failure	52	71	123	194
e.	G40.9	Epilepsi	84	35	119	154
f.	I10	Hipertensi	25	29	54	83
g.	I11.0	Hipertensi Heart Disease	20	33	53	86
h.	B20	HIV	38	14	52	66
i.	K35.8	Appendicitis	10	21	31	52
j.	J18.0	Bronkopneumonia	11	7	18	25
12.05	Langkat		85,283	121,871	207,154	207,154
a.	Z09.8	Follow-up exam after other treatment for other conditions	50,484	64,013	114,497	114,497
b.	Z50.1	Other physical therapy	7,444	15,892	23,336	23,336
c.	M54.5	Low back pain	5,856	13,493	19,349	19,349
d.	G62.9	Polyneuropathy, unspecified	3,991	6,833	10,824	10,824
e.	M17.9	Gonarthrosis, unspecified	2,502	7,465	9,967	9,967
f.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	3,525	6,441	9,966	9,966
g.	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	2,903	5,305	8,208	8,208
h.	K 30	Dyspepsia	3,839	371	4,210	4,210
i.	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	2,074	2,046	4,120	4,120
j.	I25.1	Atherosclerotic heart disease	2,665	12	2,677	2,677
12.06	Karo		10,585	17,543	28,128	28,686
a.	M54.5	Low Back Pain	1,772	3,032	4,804	5,316
b.	Z86.7	CHF,HT, CAD, APS, AF	1,439	2,160	3,599	3,599
c.	Z01,0	MYOPIA, HT OCULI, KATARACK, PTERYGIUM	1,271	2,148	3,419	3,419
d.	(I10)	Essential (primary) hypertension	1,511	1,651	3,162	3,208
e.	Z86,3	DM, DN, Hipertyroid	1,127	1,689	2,816	2,816
f.	Z34.9	Supervision if normal pregnancy, unspecified	0	2,729	2,729	2,729
g.	E14	Unspecified Diabetes melitus	998	998	1,996	1,996
h.	I11	Hypertensive Heart Disease	996	928	1,924	1,924
i.	Z09,0	POST SC, POST CURRETAGE	747	1,121	1,868	1,868
j.	Z87,0	COPD, TB PARU, ASMA, SOPT	724	1,087	1,811	1,811
12.07	Deli Serdang		1,733	2,341	4,074	58,737
a.	N18	Chronic kidney disease	497	754	1,251	15,181
b.	M54.5	Low Back Pain	79	162	241	8,136
c.	K30	Dispepsia fungsional	333	470	803	6,677
d.	E11.2	Dm Type II With Renal Complications	184	138	322	6,005
e.	I10	Essential (Primary) Hypertension	147	224	371	4,458
f.	J06	Infeksi saluran pernapasan atas akut pada beberapa dan tidak ditentukan lokasi	215	250	465	4,302
g.	K29	Gastritis dan duodenitis	207	283	490	4,267
h.	F82	Specific Developmental Disorder Of Motor Function	19	10	29	3,478
i.	Z50.5	Speech Therapy	0	0	0	3,275
j.	I69.4	Sequela of Stroke,Not Specified As Haemorrhage Infarction (Cva. Infarction)	52	50	102	2,958

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12.08	Simalungun		13,135	14,281	27,416	40,241
a.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	788	756	1,544	9,461
b.	I10	Essential (primary) hypertension	3,145	4,214	7,359	6,391
c.	J00-J06	ISPA	741	459	1,200	5,410
d.	K30	Dyspepsia	1,345	1,546	2,891	4,156
e.	E10-E14	DIABETES MELITUS	408	370	778	4,124
f.	M15-M19	OSTEO ARTHRITIS	204	344	548	3,099
g.	J10-J18	INFLUENZA	168	319	487	2,563
h.	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	3,123	1,683	4,806	1,630
i.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	1,882	2,796	4,678	1,885
j.	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	1,331	1,794	3,125	1,522
12.09	Asahan		16,339	11,721	28,060	28,060
a.	F41.9	Anxiety Disorder	1,880	2,821	4,701	4,701
b.	J44.9	Chronic Obstructive Pulmonary Disease	3,105	1,331	4,436	4,436
c.	E11.9	Non insulin dependent diabetes mellitus	1,650	1,100	2,750	2,750
d.	A16.9	TUBERCULOSIS OF LUNG	1,705	1,137	2,842	2,842
e.	F20.0	Schizophrenia	1,703	1,135	2,838	2,838
f.	I25.1	CHRONIC ISKEMIC HEART DISEASES, UNSPECIFIED	1,597	1,064	2,661	2,661
g.	I11.9	HHO WITHOUT CHF	1,453	968	2,421	2,421
h.	B90.9	SOPT	1,437	958	2,395	2,395
i.	J20.9	Bronchitis	958	639	1,597	1,597
j.	I50.9	CHF	851	568	1,419	1,419
12.10	Labuhanbatu		24,089	24,027	48,116	51,638
a.	N18	Chronic kidney failure	5,157	4,986	10,143	10,143
b.	F41.9	Anxiety disorder, unspecified	4,065	5,985	10,050	10,050
c.	F20	Schizophrenia	6,384	3,104	9,488	9,488
d.	I50.0	Congestive heart failure	2,810	2,438	5,248	6,418
e.	E11	Diabetes mellitus	1,778	2,341	4,119	5,987
f.	M54.5	Low back pain	1,121	1,383	2,504	2,718
g.	H25	Senile cataract	875	1,094	1,969	2,239
h.	H52.1	Myopia	558	1,307	1,865	1,865
i.	G40	Epilepsy	786	877	1,663	1,663
j.	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	555	512	1,067	1,067
12.11	Dairi		2,633	2,283	4,916	15,588
a.	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	869	419	1,288	2,972
b.	I50.0	Congestive heart failure	440	473	913	2,304
c.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	320	310	630	972
d.	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	214	214	428	900
e.	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	130	292	422	807
f.	I25.1	Atherosclerotic heart disease	266	107	373	1,042
g.	E05.9	Thyrotoxicosis, unspecified	58	228	286	1,003
h.	F20.0	Paranoid schizophrenia	154	85	239	964
i.	F41.1	Generalized anxiety disorder	106	105	211	872
j.	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	76	50	126	3,752
12.12	Toba		1,783	1,663	3,446	7,763
a.	T14	Injury Of Unspecified Body Region	811	446	1,257	1,540
b.	H53.1	Asthenopia	122	236	358	858
c.	K30	Dyspepsia	120	192	312	942
d.	A09	Gastroenteritis	137	167	304	370
e.	H60.9	Otitis Externa	132	133	265	358
f.	I10	Hipertensi	92	142	234	1,641
g.	A01.1	Thypoid Fever	104	113	217	281
h.	H26.9	Cataract	95	104	199	1,214
i.	A91	Dengue hemoragi fever	111	71	182	215
j.	I69.9	Stroke	59	59	118	344
12.13	Mandailing Natal		9,531	9,037	18,568	18,568
a.	Z03.5	Observation for other suspected cardiovascular diseases	2,724	2,209	4,933	4,933
b.	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	1,464	1,057	2,521	2,521
c.	Z48.8	Other specified surgical follow-up care	570	1,351	1,921	1,921
d.	I69.4	Sequelae of stroke, not specified as haemorrhage or infarction	1,044	654	1,698	1,698
e.	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	1,043	607	1,650	1,650
f.	K30	Dyspepsia	871	570	1,441	1,441
g.	Z96.1	Presence of intraocular lens	610	812	1,422	1,422
h.	I10	Essential (primary) hypertension	609	406	1,015	1,015
i.	Z34.9	Supervision of normal pregnancy, unspecified	-	1,010	1,010	1,010
j.	G40.9	Epilepsy, unspecified	596	361	957	957
12.14	Nias Selatan		8,619	5,485	14,104	17,969
a.	I10	Hipertensi esensial	3,513	1,487	5,000	6,012
b.	E11.0	DM	1,700	823	2,523	3,110
c.	K30	Dispepsia	631	794	1,425	1,785
d.	M19.9	OA	532	623	1,155	1,544
e.	K29.0	Gastritis akut	578	486	1,064	1,827
f.	J06.9	Infeksi saluran pernapasan atas akut, tidak ditentukan	497	318	815	1,098
g.	R50.9	Demam / Faver	455	277	732	847
h.	H10.9	Konjungtivitis	276	324	600	611
i.	J01.9	LBP	316	152	468	620
j.	J01	sinusitis akut	121	201	322	515

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12.15	Pakpak Bharat		1,221	980	2,201	2,201
a.	E10	Diabetes melitus	379	322	701	701
b.	I10	Hipertensi	219	248	467	467
c.	J44	PPOK	246	100	346	346
d.	K80	Kolelithiasis	88	80	168	168
e.	A15	TB Paru	72	27	99	99
f.	G60	Neuropaty	57	37	94	94
g.	A09	GEA	48	42	90	90
h.	E10	Hipert thyroid	31	50	81	81
i.	A91	DHF	41	37	78	78
j.	I50	CHF	40	37	77	77
12.16	Humbang Hasundutan		1,514	1,584	3,098	3,103
a.	H25	Katarak dan gangguan lain lensa	231	271	502	503
b.	Z09.8	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan khusus dan inv	216	207	423	423
c.	Z96.1	Penunjang sarana kesehatan untuk alasan lainnya	133	214	347	347
d.	E11.9	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	143	140	283	285
e.	H52.1	Gangguan refraksi dan akomodasi	92	187	279	279
f.	K21.9	Penyakit esofagus, lambung dan duodenum lainnya	131	147	278	278
g.	I11.9	Penyakit hipertensi lainnya	141	134	275	277
h.	N18.5	Gagal ginjal lainnya	189	78	267	267
i.	G40	Epilepsi	158	64	222	222
j.	H52.2	Gangguan refraksi dan akomodasi	80	142	222	222
12.17	Samosir		793	1,316	2,109	6,599
a.	E11.9	DM TIPE II	245	185	430	1,607
b.	I25.1	CAD	263	162	425	1,017
c.	J44.9	PPOK	51	151	202	810
d.	I50	CHF	56	142	198	809
e.	I10	HIPERTENSI	48	135	183	628
f.	I64	POST STROKE	26	124	150	312
g.	K30	DYSPEPSIA	21	116	137	543
h.	M54	LBP	23	108	131	430
i.	G40	FEBRIS	25	98	123	224
j.	J18.9	PNEUMONIA	35	95	130	219
12.18	Serdang Bedagai		55,923	38,071	93,994	93,994
a.	Z09.8	follow up examination	34,556	21,564	56,120	56,120
b.	I50.0	CHF	5,772	5,290	11,062	11,062
c.	I10	HIPERTENSI	4,123	4,437	8,560	8,560
d.	Z49.1	EXTRACORPOREAL DIALYSIS (HD)	2,550	2,248	4,798	4,798
e.	K30	DYSPEPSIA	3,215	1,039	4,254	4,254
f.	M54.5	LBP	2,809	1,056	3,865	3,865
g.	I63	STROKE ISKEMIK	867	664	1,531	1,531
h.	F20.5	SKIZOPRENIA	789	591	1,380	1,380
i.	F20.0	PARNOID SKIZOPRENIA	675	592	1,267	1,267
j.	M47.2	SPONDILOSIS	567	590	1,157	1,157
12.19	Batu Bara		2,230	2,102	4,332	6,909
a.	E11	Diabetes mellitus tipe 2 (Type 2 diabetes mellitus)	420	605	1,025	1,889
b.	I11	Hipertensi dengan penyakit jantung (Hypertensive heart disease)	219	259	478	1,384
c.	M54	Nyeri punggung (Dorsalgia / Back pain)	181	384	565	1,089
d.	N20	Batu saluran kemih (Urinary calculus, Kidney stone)	363	337	700	844
e.	J40	Bronkitis, tidak spesifik sebagai akut atau kronis (Bronchitis, unspecified)	499	180	679	680
f.	F20	Skizofrenia (Schizophrenia)	393	171	564	564
g.	B35	Dermatofitosis (infeksi jamur kulit, seperti kurap)	52	88	140	140
h.	A15	Tuberkulosis saluran pernapasan	76	52	128	128
i.	I63	Infark serebral (Cerebral infarction / Stroke iskemik)	25	25	50	126
j.	I50	Gagal jantung (Heart failure)	2	1	3	65
12.20	Padang Lawas Utara		3,721	5,253	8,974	8,974
a.	E11.9	Diabetes Type II	757	1,162	1,919	1,919
b.	R10.4	Colik Abdomen	628	696	1,324	1,324
c.	I10	Hypertensi	479	611	1,090	1,090
d.	K30	Dyspepsia	413	512	925	925
e.	H25.8	Katarak	387	521	908	908
f.	Z34.8	Asuhan Kehamilan	0	799	799	799
g.	M54.5	LBP	207	339	546	546
h.	Z96.1	Pseudophaki	216	297	513	513
i.	A15.0	TB.Paru	317	158	475	475
j.	M47.8	Spondylosis Lumbalis	317	158	475	475
12.21	Padang Lawas		5,879	10,148	16,027	19,816
a.	Z09.8*N20.0	Calculus of kidney	1,278	1,990	3,268	3,268
b.	H25.9	Senile cataract, unspecified	1,105	1,821	2,926	2,926
c.	Z34.9	Supervision of normal pregnancy, unspecified	930	1,653	2,583	2,583
d.	Z34.8	Supervision of other normal pregnancy	773	1,471	2,244	2,244
e.	I25.1	Atherosclerotic heart disease	779	1,398	2,177	2,177
f.	Z48.8	Other specified surgical follow-up care	587	1,118	1,705	1,705
g.	I10	HYPERTENSI	32	47	79	1,550
h.	K30	DYSPEPSIA	27	47	74	1,372
i.	E11.9	DM TIPE 2	7	18	25	1,045
j.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	361	585	946	946

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12.22	Labuhanbatu Selatan		190	183	373	7,252
a.	E10	Insulin-dependent diabetes mellitus	15	17	32	1,451
b.	I10	Essential (primary) hypertension	13	12	25	1,224
c.	J12	Viral pneumonia, not elsewhere classified	14	12	26	1,053
d.	H52	Disorders of refraction and accommodation	19	28	47	718
e.	J18.9	Pneumonia, unspecified	35	36	71	598
f.	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	38	22	60	590
g.	J40	Bronchitis, not specified as acute or chronic	20	19	39	584
h.	M54.5	Low back pain	-	-	-	492
i.	H52.2	Astigmatism	36	37	73	324
j.	H52.0	Hypermetropia	-	-	-	218
12.23	Labuhanbatu Utara		5,729	4,583	10,312	10,314
a.	A15.0	TB Paru	1,109	448	1,557	1,634
b.	J44.1	PPOK	1,024	78	1,102	1,557
c.	I50.0	Congestive Heart Failure (CHF)	834	629	1,463	1,463
d.	E11	Diabetes Militus	761	959	1,720	1,317
e.	K30	Dispepsia	550	776	1,326	1,192
f.	I25	Coronary Artery Disease (CAD)	495	231	726	729
g.	M54.5	Low Back Pain (LBP)	317	427	744	744
h.	I10	Hipertensi	319	435	754	758
i.	J45	Asma	211	440	651	651
j.	I11.0	Hipertensive Heart Disease (HHD)	109	160	269	269
12.24	Nias Utara		188	136	324	517
a.	I10	Hipertensi Esensial	42	32	74	111
b.	E11	Diabetes Mellitus Tipe 2	30	15	45	67
c.	J06.9	ISPA	20	19	39	64
d.	K04	PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERIAPIKAL	22	18	40	63
e.	M54.5	LOW BACK PAIN	19	11	30	46
f.	J20.9	BRONCHITIS	16	8	24	37
g.	J18.9	PNEUMONIA	12	8	20	34
h.	J06.9	ISPA	9	10	19	33
i.	A15.0	TUBERKULOSIS (TB)	11	6	17	32
j.	M79.1	MYALGIA	7	9	16	30
12.25	Nias Barat					
a.		Tidak ada Data				
b.						
12.71	Medan		114,956	126,506	241,462	444,744
a.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	18,073	20,338	38,411	74,793
b.	M54.5	Low back pain	8,922	14,875	23,797	58,986
c.	K30	Dyspepsia	14,351	20,882	35,233	50,828
d.	I10	Essential (primary) hypertension	12,637	14,299	26,936	50,302
e.	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	9,448	9,621	19,069	48,165
f.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	13,952	13,455	27,407	43,994
g.	I50.0	Congestive heart failure	6,438	7,193	13,631	37,819
h.	Z49.1	Extracorporeal dialysis	19,102	14,948	34,050	34,050
i.	I25.1	Atherosclerotic heart disease	5,997	4,487	10,484	23,747
j.	R50.9	Fever, unspecified	6,036	6,408	12,444	22,060
12.72	Pematangsiantar		12,628	14,653	27,281	130,650
a.	M54.4	Low back pain	1,872	3,121	4,993	26,064
b.	I64	Stroke	1,174	875	2,049	13,259
c.	I10	Essensial (primary) Hypertension	1,254	1,988	3,242	17,583
d.	I50	CHF (Congestive Heart Failure)	1,317	1,101	2,418	18,338
e.	H40	Glaucoma suspect	1,001	1,403	2,404	10,742
f.	N18.5	Chronic kidney disease stoge s	1,039	1,367	2,406	12,214
g.	I25	Chronic Ischaemic heart disease,unspecified	2,759	1,822	4,581	9,155
h.	K30	Dyspepsia	1,313	1,819	3,132	9,267
i.	G40	Epilepsy,unspecified	828	781	1,609	7,551
j.	M25.76	Osteophyte lower lng	71	376	447	6,477
12.73	Sibolga		1,708	1,590	3,298	17,256
a.	E11.7	Non-Insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications	352	406	758	4,525
b.	I10	Hipertensi Stage II	250	188	438	1,895
c.	N18.5	Chronic Kidney Disease, Stage 5	233	212	445	1,859
d.	E11	Diabetes Mellitus (DM)	193	210	403	1,769
e.	J06.9	Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	165	137	302	1,647
f.	F20.0	Paranoid schizophrenia	141	121	262	1,479
g.	I50.0	Congestive heart failure	127	104	231	1,228
h.	I10	Essential (Primary) Hypertension	112	100	212	1,078
i.	K30	Dyspepsia	107	90	197	995
j.	B86	Scabies	28	22	50	781
12.74	Tanjungbalai		1,247	1,227	2,474	2,474
a.	A16.9	TB PARU	192	210	402	402
b.	M54.5	LOW BACK PAIN	187	169	356	356
c.	AE10	DIABETES MILITUS	195	135	330	330
d.	J44.9	PPOK	126	142	268	268
e.	M19.9	OSTEA ARTRITIS	126	129	255	255
f.	J06.9	ISPA	109	101	210	210
g.	K30	DYSPEPSIA	88	91	179	179
h.	A09	GASTROENTRITIS	79	87	166	166
i.	I10	HIPERTENSI	75	79	154	154
j.	R50.9	OBS FEBRIS	70	84	154	154

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12.75	Binjai		9,067	13,246	22,313	
a.	R50.9	Fever, unspecified	1,866	2,039	3,905	
b.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	1,297	1,717	3,014	
c.	K30	Functional dyspepsia	950	1,885	2,835	
d.	I50.42	Chronic combined systolic (congestive) and diastolic (congestive) heart failure	1,063	1,325	2,388	
e.	E11	Type 2 diabetes mellitus	583	1,650	2,233	
f.	I11	Hypertensive heart disease	574	1,622	2,196	
g.	A15.0	Tuberculosis of lung	739	1,116	1,855	
h.	I10	Essential (primary) hypertension	768	1,051	1,819	
i.	E11.7	Essential (primary) hypertension	363	841	1,204	
j.	E11.42	Type 2 diabetes mellitus with diabetic polyneuropathy	864	0	864	
12.76	Tebing Tinggi		18,523	19,570	38,093	78,613
a.	H57.9	Penyakit mata	3,990	3,290	7,280	12,890
b.	M.19	Osteo Arthritis	2,574	3,055	5,629	10,579
c.	I50.9	Penyakit jantung	2,386	3,135	5,521	10,701
d.	E.11.9	Diabetes Mellitus	2,163	2,529	4,692	9,876
e.	M.54.5	Low Back Pain (LBP)	1,942	2,165	4,107	8,709
f.	I15.2	Hypertensi	1,723	1,881	3,604	5,684
g.	J44.9	PPOK	1,660	1,443	3,103	5,589
h.	N18.0	Gagal Ginjal Kronik	1,110	1,128	2,238	8,742
i.	G40.9	Epilepsi	504	509	1,013	3,756
j.	B24	Unspecified human Immunodeficiency virus	471	435	906	2,087
12.77	Padangsidempuan		4,982	4,683	9,665	46,864
a.	F20.0	SKIZOFRENIA PARANOID	2,303	2,303	4,606	18,424
b.	N18.5	CKD	27	11	38	7,787
c.	J18.9	PNEUMONIA	751	635	1,386	4,512
d.	E11.9	DIABETES MELITUS	424	453	877	3,676
e.	M54.5	LPB EC SPL	263	315	578	2,868
f.	A15.0	TB. PARU	307	143	450	2,464
g.	A01	THYPOID	267	279	546	2,184
h.	A91	DEMAM BERDARAH DENGUE	200	252	452	1,808
i.	I64	STROKE	251	98	349	1,609
j.	E11	DIABETES MELITUS	189	194	383	1,532
12.78	Gunungsitoli		26,600	30,660	57,260	73,280
a.	E11.9	Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus Without Complications	4,484	4,890	9,373	10,557
b.	K30	Dyspepsia	4,355	4,761	9,116	9,934
c.	J00	Acute Nasopharyngitis (Common Cold)	3,284	3,690	6,973	6,980
d.	I10	Essential (Primary) Hypertension	3,175	3,581	6,755	11,917
e.	E10	Insulin Dependent Diabetes Mellitus	3,168	3,574	6,742	14,873
f.	J06.9	Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	2,018	2,424	4,441	4,512
g.	Z00	General Examination and Investigation of Persons Without Complaint and Reported	1,771	2,177	3,948	4,024
h.	M79.1	Myalgia	1,530	1,936	3,465	3,481
i.	R50.9	Fever, Unspecified	1,490	1,896	3,386	4,455
j.	Z00.8	Other General Examinations	1,328	1,734	3,061	2,547
PROVINSI SUMATERA UTARA						
a.	E11,E11.0, E11.2, E11.4, E.11.7, E11.9, E11.10, E11.14, E11.42	Diabetes Melitus	50,763	59,585	110,348	242,007
b.	I10, I11, I11.9, I15.2	Hypertension	43,971	51,680	95,651	217,145
c.	M54, M54.5	Low Back Pain	27,516	44,641	72,157	211,120
d.	K30	Dyspepsia	34,469	38,582	73,051	172,796
e.	N18, N18.0, N18.5, N18.9	Chronic Kidney Disease (CKD)	26,516	24,973	51,489	129,993
f.	I150, I150.0, I150.9, I150.42	Congestive Heart Failure (CHF)	24,491	24,606	49,097	164,728
g.	Z49.1	Extracorporeal Dialysis	21,652	17,196	38,848	38,848
h.	J06, J06.9	Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	19,274	19,098	38,372	132,056
i.	Z50.1	Other Physical Therapy	7,444	15,892	23,336	23,336
j.	F20, F20.0, F20.5	Schizophrenia	12,928	8,285	21,213	38,801
J U M L A H			269,024	304,538	573,562	1,370,830

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12.01	Tapanuli Tengah		1,575	1,784	3,359	123	3.66
a.	A01.1	THYPOID FEVER	350	549	899	2	0.22
b.	J18.9	PNEUMONIA	419	382	801	54	6.74
c.	I64	STROKE	135	150	285	42	14.74
d.	E14	DIABETES MELITUS	103	177	280	5	1.79
e.	A15.0	TB PARU	191	79	270	14	5.19
f.	K30	DYSPEPSIA	87	158	245	3	1.22
g.	A09	GEASTROENTERITIS (GE)	90	95	185	0	0.00
h.	A91	DENGUE HEMORAGI FEVER (DHF)	77	76	153	2	1.31
i.	J40	BRONCHITIS	74	52	126	1	0.79
j.	D23.3	SOFT TISSUE TUMOR (STT)	49	66	115	0	0.00
12.02	Tapanuli Utara		3,130	3,880	7,010	107	1.53
a.	A01.1	D. Thypoid	857	1,136	1,993	2	0.10
b.	A91	D&BD	401	431	832	3	0.36
c.	E87,9	Gangguan Elektrolit	319	480	799	43	5.38
d.	E87	Depleksi Cairan Tubuh	365	419	784	4	0.51
e.	E11,10	DM	291	325	616	3	0.49
f.	I11	Hipertensi	229	338	567	3	0.53
g.	E87,2	Hiponatremia	245	206	451	4	0.89
h.	E87,6	Hipokalemia	170	276	446	4	0.90
i.	I63,9	Stroke	145	168	313	41	13.10
j.	J20,9	Bronchitis	108	101	209	0	0.00
12.03	Tapanuli Selatan		521	432	953	17	1.78
a.	A01.0	TYPIOD FAVER	146	157	303	1	0.33
b.	R10.4	COLIC ABDOMEN	77	88	165	1	0.61
c.	110	HIPERTENSI	86	43	129	3	2.33
d.	A15.0	TB PARU	40	24	64	2	3.13
e.	J18.9	PHEUMONIA	36	25	61	1	1.64
f.	150	CHF	26	30	56	1	1.79
g.	A91	DHF	31	15	46	1	2.17
h.	J18.0	BRANCPHEUMONIA	26	15	41	2	4.88
i.	E11	DM	32	20	52	3	5.77
j.	163	CEREBRAL INFAN	21	15	36	2	5.56
12.04	Nias		581	778	1,359	13	0.96
a.	J18.0	Bronkopneumonia	151	103	254	1	0.39
b.	A91	Dengue Hemorrhagic Fever	106	142	248	1	0.40
c.	K35.8	Appendicitis	45	141	186	0	0.00
d.	J18.9	Pneumonia	76	71	147	5	3.40
e.	E05.9	Tirotoksikosis	26	96	122	0	0.00
f.	K30	Dispepsia	35	77	112	0	0.00
g.	S06.0	Cedera Kepala Ringan (CKR)	49	47	96	1	1.04
h.	P21.9	Asfiksia Sedang (4/6)	45	36	81	1	1.23
i.	I50.0	Congestive Heart Failure	29	35	64	3	4.69
j.	E11.9	Diabetes Melitus	19	30	49	1	2.04
12.05	Langkat		11,783	18,349	30,132	320	1.06
a.	A01.0	Typoid fever	4,491	6,380	10,871	38	0.35
b.	K30	Dispepsia	1,825	3,630	5,455	42	0.77
c.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with complications	1,097	1,682	2,779	21	0.76
d.	J18.9	Pneumonia, unspecified	1,090	1,238	2,328	108	4.64
e.	I10	Hipertensi esensial (primer)	836	1,050	1,886	22	1.17
f.	J44.1	Chronic obstructive pulmonary disease with acute	1,378	468	1,846	22	1.19
g.	Z37.0	Single live birth	-	1,348	1,348	0	0.00
h.	J18.0	BRONCHOPNEUMONIA, UNSPECIFIED	645	582	1,227	16	1.30
i.	I11	HYPERTENSIVE HEART DISEASE	421	787	1,208	51	4.22
j.	O82.8	Other single delivery by caesarean section	-	1,184	1,184	0	0.00
12.06	Karo		3,056	4,040	7,096	527	7.43
a.	A91	Dengue haemorrhagic fever	959	1,112	2,071	138	6.66
b.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	353	545	898	25	2.78
c.	A01.0	DEMAM TYFOID	314	470	784	0	0.00
d.	J18,9	PNEUMONIA	340	207	547	132	24.13
e.	R50,9	Faver, unspecified	290	302	592	0	0.00
f.	R06.0	Dyspnoe	240	325	565	121	21.42
g.	O65,4	SC INDIKASI CPD	0	522	522	0	0.00
h.	J18,0	BRONKHOPNEUMONIA	161	240	401	3	0.75
i.	E14	Diabetes Melitus	206	161	367	11	3.00
j.	I64	Stroke	193	156	349	97	27.79
12.07	Deli Serdang		9,194	11,809	21,003	940	4.48
a.	E11.9	Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications	2,486	3,247	5,733	250	4.36
b.	N18.5	Chronic Kidney Disease, Stage 5	2,387	2,577	4,964	413	8.32
c.	K29.7	Gastritis, unspecified	577	910	1,487	13	0.87
d.	A01.0	Thyphoid fever	1,266	1,705	2,971	14	0.47
e.	I50	Gagal jantung	673	915	1,588	79	4.97
f.	A09	Gastroenteritis	356	621	977	11	1.13
g.	K30	Dispepsia fungsional	343	500	843	3	0.36
h.	I10	Essential (Primary) Hypertension	433	576	1,009	45	4.46
i.	N20.0	Kalkulus ginjal	230	291	521	10	1.92
j.	D64.9	Anaemia, Unspecified	443	467	910	102	11.21

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12.08	Simalungun		2,804	4,661	7,465	25	0.33
a.	Z34.9	Supervision of normal pregnancy, unspecified	3	1,071	1,074	0	0.00
b.	A49.9	Bacterial infection, unspecified	532	525	1,057	0	0.00
c.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	523	510	1,033	0	0.00
d.	I10	Essential (primary) hypertension	323	571	894	7	0.78
e.	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	265	510	775	5	0.65
f.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	258	512	770	9	1.17
g.	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	250	482	732	4	0.55
h.	J44.1	Chronic obstructive pulmonary disease with acute exacerbation, unspecified	327	113	440	0	0.00
i.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	183	165	348	0	0.00
j.	N20.0	Calculus of kidney	140	202	342	0	0.00
12.09	Asahan		4,667	3,912	8,579	3	0.03
a.	B51.9	Plasmodium Vivax	1,754	752	2,506	0	0.00
b.	J06.9	Acute Upper Respiratory Infection	1,051	450	1,501	0	0.00
c.	O82.9	Delivery by caesarean section, unspecified	0	889	889	0	0.00
d.	K30	Dyspepsia	498	332	830	0	0.00
e.	O34.2	Maternal care due to uterine acar from previous	0	580	580	0	0.00
f.	A09.9	Gastroenteritis	340	227	567	0	0.00
g.	A01.0	Thyphoid Fever	313	208	521	0	0.00
h.	J40	Bronchitis, not specified as acute or chronic	279	186	465	0	0.00
i.	J44.1	CHRONIC OBSTRUKTIVE PULMONARY DISEASE	244	162	406	3	0.74
j.	A16.9	TUBERCULOSIS OF LUNG	188	126	314	0	0.00
12.10	Labuhanbatu		4,046	4,765	8,811	212	2.41
a.	A01.0	Demam Typhoid	1,596	1,728	3,324	0	0.00
b.	E11	Diabetes mellitus	431	745	1,176	37	3.15
c.	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	331	476	807	8	0.99
d.	I10	Essential (primary) hypertension	301	392	693	11	1.59
e.	J18	Pneumonia, organism unspecified	348	247	595	33	5.55
f.	I50.0	Congestive heart failure	333	250	583	41	7.03
g.	K21.9	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	177	288	465	2	0.43
h.	N18	Chronic kidney failure	219	224	443	43	9.71
i.	D64.9	Anaemia, unspecified	141	239	380	5	1.32
j.	I63.9	STROKE	169	176	345	32	9.28
12.11	Dairi		1,612	1,887	3,499	25	0.71
a.	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	0	457	457	2	0.44
b.	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	326	115	441	10	2.27
c.	J44.0	Chronic obstructive pulmonary disease with acute lower respiratory infection	298	114	412	5	1.21
d.	A01.0	Typhoid fever	167	229	396	0	0.00
e.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	203	115	318	5	1.57
f.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	202	136	338	0	0.00
g.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	163	153	316	2	0.63
h.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	118	161	279	0	0.00
i.	O42.0	Premature rupture of membranes, onset of labour within 24 hours	0	276	276	0	0.00
j.	A90	Dengue fever [classical dengue]	135	131	266	1	0.38
12.12	Toba		1,289	1,264	2,553	58	2.27
a.	A01.1	Thyphoid Fever	227	255	482	1	0.21
b.	I10	Hipertensi	148	181	329	6	1.82
c.	J44.9	Chronic Obstructive Pulmonary Disease	227	84	311	9	2.89
d.	K30	Dtspepsia	108	190	298	0	0.00
e.	A09	Gastroentritis	126	149	275	5	1.82
f.	A91	Dengue hemoragi fever	146	122	268	4	1.49
g.	T14	Injury Of Unspecified Body Region	137	77	214	4	1.87
h.	N18.9	Chronic Kidney Disease	68	66	134	13	9.70
i.	150.1	Congestive Heart Failure	53	80	133	10	7.52
j.	E14.9	Diabetes Mellitus	49	60	109	6	5.50
12.13	Mandailing Natal		2,219	2,066	4,285	181	4.22
a.	A01.0	Demam Thyphoid	694	527	1,221	0	0.00
b.	J18.9	Pneumonia	309	250	559	120	21.47
c.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	289	208	497	0	0.00
d.	A91	Dengue Fever	239	239	478	8	1.67
e.	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	151	159	310	19	6.13
f.	K30	Dispepsia	165	125	290	0	0.00
g.	O42.0	Premature rupture of membranes, onset of labour within 24 hours	-	265	265	0	0.00
h.	A09.0	GEA	70	161	231	0	0.00
i.	A15.3	TB PARU	190	37	227	16	7.05
j.	I50.0	Congestive heart failure	112	95	207	18	8.70
12.14	Nias Selatan		791	764	1,555	12	0.77
a.	E10.75	Diabetes mellitus tipe 1	233	267	500	2	0.40
b.	A01.0	Demam Tifoid	123	177	300	0	0.00
c.	K29.0	Gastritis akut	111	89	200	3	1.50
d.	I10	Hipertensi esensial	76	54	130	2	1.54
e.	R10.83	kolik abdomen	58	62	120	0	0.00
f.	A91	Demam Berdarah Dengue	53	37	90	2	2.22
g.	J18.9	Pneumonia	55	25	80	0	0.00
h.	K59.1	Diare fungsional	26	24	50	0	0.00
i.	I64	Stroke	31	19	50	3	6.00
j.	M51	HNP gangguan diskus toraks, torakolumbal, dan lumbosakra	25	10	35	0	0.00

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12.15	Pakpak Bharat		263	233	496	15	3.02
a.	A91	DHF	59	48	107	0	0.00
b.	A09	GEA	42	35	77	0	0.00
c.	J18	Pneumonia	34	30	64	7	10.94
d.	A01	Demam Typoid	21	22	43	0	0.00
e.	I10	Hipertensi	14	28	42	2	4.76
f.	A15	TB Paru	29	9	38	1	2.63
g.	K92	GERD	10	27	37	0	0.00
h.	J18	Bronko Pneumonia	27	9	36	0	0.00
i.	E10	DM	12	15	27	3	11.11
j.	K92	PSMBA	15	10	25	2	8.00
12.16	Humbang Hasundutan		552	859	1,411	10	0.71
a.	O82.9	Penyulit Kehamilan dan persalinan lainnya	2	403	405	0	0.00
b.	E86	Depleksi volume (dehidrasi)	95	76	171	2	1.17
c.	A09	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (klotis infeksi)	75	68	143	0	0.00
d.	K30	penyakit esofagus, lambung dan duodenum lainnya	52	72	124	1	0.81
e.	J18.0	Pneumonia	71	34	105	3	2.86
f.	R56.0	Kejang YTT	61	46	107	0	0.00
g.	R50.9	Demam yang sebabnya tak diketahui	55	39	94	0	0.00
h.	R11	Gejala, tanda dan penemuan klinik dan laboratorium tidak normal, YTK di tempat lain	52	40	92	2	2.17
i.	A91	Demam Berdarah Dengue	41	48	89	1	1.12
j.	A49.9	Penyakit Bakteria lainnya	48	33	81	1	1.23
12.17	Samosir		911	841	1,752	178	10.16
a.	J18.9	PNEUMONIA	337	200	537	38	7.08
b.	J44.9	PPOK	124	100	224	33	14.73
c.	I63	STROKE ISKEMIK	98	92	190	28	14.74
d.	E11.9	DM TIPE II	68	72	140	23	16.43
e.	A01	THYPOID FEVER	87	71	158	0	0.00
f.	D64	ANEMIA	56	93	149	0	0.00
g.	A90	DHF	39	89	128	0	0.00
h.	K30	DYSPEPSIA	42	48	90	7	7.78
i.	I10	HIPERTENSI	39	50	89	7	7.87
j.	A15	TB PARU	21	26	47	42	89.36
12.18	Serdang Bedagai		9,984	7,814	17,798	77	0.43
a.	I50.0	CHF	3,207	2,744	5,951	16	0.27
b.	I10	HIPERTENSI	1,189	1,127	2,316	0	0.00
c.	M54.5	LBP	1,265	965	2,230	2	0.09
d.	I63	STROKE ISKEMIK	867	718	1,585	1	0.06
e.	K30	DYSPEPSIA	768	540	1,308	10	0.76
f.	F21	SKIZOPRENIA	687	478	1,165	5	0.43
g.	E11.9	DM TYPE II	837	150	987	5	0.51
h.	J44.9	PPOK	470	406	876	26	2.97
i.	M47.8	SPONDILOSIS	346	398	744	12	1.61
j.	G40	EPILEPSI	348	288	636	0	0.00
12.19	Batu Bara		422	931	1,353	0	0.00
a.	O34	Perawatan ibu untuk kelainan anatomi saluran genital		401	401	0	0.00
b.	J06	Infeksi saluran napas atas akut multipel dan yang tidak ditentukan	107	143	250	0	0.00
c.	E11	Diabetes mellitus tipe 2 (Type 2 diabetes mellitus)	73	121	194	0	0.00
d.	J12	Pneumonia virus, tidak diklasifikasikan di tempat lain	95	73	168	0	0.00
e.	N20	Batu saluran kemih (Calculus of kidney and ureter / Batu ginjal/ureter)	57	82	139	0	0.00
f.	J22	Infeksi saluran pernapasan bawah akut, tidak spesifik	34	50	84	0	0.00
g.	D10	Neoplasma jinak mulut dan faring (Benign neoplasm of mouth and pharynx)	20	26	46	0	0.00
h.	A90	Demam dengue (Dengue fever)	15	11	26	0	0.00
i.	A15	Tuberkulosis saluran pernapasan, dikonfirmasi bakteriologis/histologis	9	15	24	0	0.00
j.	K30	Dispepsia (Functional dyspepsia / Gangguan pencernaan)	12	9	21	0	0.00
12.20	Padang Lawas Utara		812	871	1,683	79	4.69
a.	A01.0	Typhoid fever	276	336	612	0	0.00
b.	K30	Dyspepsia	111	148	259	0	0.00
c.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	79	125	204	20	9.80
d.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	108	49	157	24	15.29
e.	I25	Chronic ischaemic heart disease	71	57	128	0	0.00
f.	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	44	34	78	0	0.00
g.	J18.9	Pneumonia, unspecified	33	43	76	4	5.26
h.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	30	28	58	22	37.93
i.	B34.9	Viral infection, unspecified	38	21	59	9	15.25
j.	Z38.0	Singleton, born in hospital	22	30	52	0	0.00
12.21	Padang Lawas		1,352	1,752	3,104	34	1.10
a.	A01.0	Typhoid fever	293	372	665	12	1.80
b.	K30	DYSPEPSIA	163	235	398	0	0.00
c.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	135	167	302	0	0.00
d.	N20.0	Calculus of kidney	139	157	296	0	0.00
e.	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	81	193	274	0	0.00
f.	K52.9	GEA	111	140	251	0	0.00
g.	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	116	127	243	3	1.23
h.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	114	123	237	0	0.00
i.	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	111	113	224	8	3.57
j.	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	89	125	214	11	5.14

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12.22	Labuhanbatu Selatan		568	980	1,548	9	0.58
a.	K30	Dyspepsia	157	275	432	0	0.00
b.	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	0	334	334	0	0.00
c.	A68	Relapsing fevers	84	106	190	0	0.00
d.	A09.0	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	104	63	167	0	0.00
e.	A15.0	Tb lung confirm sputum microscopy with or without culture	101	46	147	0	0.00
f.	I50	Heart failure	31	46	77	6	7.79
g.	E10	Insulin-dependent diabetes mellitus	27	41	68	2	2.94
h.	a91	Dengue haemorrhagic fever	32	24	56	0	0.00
i.	J40	Bronchitis, not specified as acute or chronic	32	10	42	1	2.38
j.	O42.1	Premature rupture of membranes, onset of labour after 24 hours	0	35	35	0	0.00
12.23	Labuhanbatu Utara		686	634	1,320	21	1.59
a.	K30	Dispepsia	124	193	317	3	0.95
b.	A15.0	TB Paru	150	65	215	7	3.26
c.	J44.1	PPOK	93	8	101	2	1.98
d.	A19	Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)	89	93	182	2	1.10
e.	A09.9	Gastroenteritis	56	52	108	0	0.00
f.	D64.8	Anemia	40	36	76	0	0.00
g.	E11	Diabetes Militus	42	72	114	2	1.75
h.	J18.9	Pneumonia	35	39	74	1	1.35
i.	I10	Hipertensi	29	47	76	1	1.32
j.	I50.0	Congestive Heart Failure (CHF)	28	29	57	3	5.26
12.24	Nias Utara		188	136	324	0	0.00
a.	K30	DYSPEPSIA SYNDROME	42	32	74	0	0.00
b.	E10.9	DIABETES MELITUS	30	15	45	0	0.00
c.	J00	RIFANGITIS AKUT	20	19	39	0	0.00
d.	K04	PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERIAPIKAL	22	18	40	0	0.00
e.	M54.5	LOW BACK PAIN	19	11	30	0	0.00
f.	J20.9	BRONCHITIS	16	8	24	0	0.00
g.	J18.9	PNEUMONIA	12	8	20	0	0.00
h.	J06.9	ISPA	9	10	19	0	0.00
i.	A15.0	TUBERKULOSIS (TB)	11	6	17	0	0.00
j.	M79.1	MYALGIA	7	9	16	0	0.00
12.25	Nias Barat						
a.		Tidak ada Data					
b.							
12.71	Medan		10,638	11,395	22,033	209	0.95
a.	A01.0	Typhoid fever	2,707	3,334	6,041	4	0.07
b.	K30	Dyspepsia	826	1,822	2,648	3	0.11
c.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	1,070	920	1,990	8	0.40
d.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	867	947	1,814	0	0.00
e.	I25	Chronic ischaemic heart disease	1,570	693	2,263	107	4.73
f.	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	515	595	1,110	1	0.09
g.	J18.9	Pneumonia, unspecified	1,142	1,139	2,281	86	3.77
h.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	548	547	1,095	0	0.00
i.	B34.9	Viral infection, unspecified	733	959	1,692	0	0.00
j.	Z38.0	Singleton, born in hospital	660	439	1,099	0	0.00
12.72	Pematangsiantar		4,687	7,112	11,799	156	1.32
a.	A01.0	Typoid Fever	1450	1,636	3,086	4	0.13
b.	E87.8	Other Disorders of electrolyte and fluid balance not elsewhere classified	742	1,247	1,989	81	4.07
c.	O20.23	Penyulit kehamilan dan persalinan	0	925	925	0	0.00
d.	A91	Dengue Haemorrhagic Fever	949	956	1,905	19	1.00
e.	I50	Congestive Heart Failure (CHF)	521	507	1,028	51	4.96
f.	B.349	Viral Infection,unspecified	336	284	620	1	0.16
g.	K30	Dyspepsia	271	273	544	0	0.00
h.	E87.1	Hypo-Osmolality & Hyponatremic	202	393	595	0	0.00
i.	R10	Abdominal & Pelvic pain	216	413	629	0	0.00
j.	O64.8	Obstructed labor due to other malposition and malpresentation	0	478	478	0	0.00
12.73	Sibolga		2,061	1,887	3,948	47	1.19
a.	A01.0	Thypoid fever	391	240	631	0	0.00
b.	A01.09	Thypoid Fever	285	265	550	0	0.00
c.	R10	Gastroenteritis (GEA)	270	245	515	1	0.19
d.	A01.09	Thypoid Fever	174	235	409	0	0.00
e.	R10.8	Gastroenteritis (GEA)	226	180	406	0	0.00
f.	I50.0	Cardio High Failure (CHF)	190	175	365	43	11.78
g.	K30	Dyspepsia Like Ulcer	143	185	328	0	0.00
h.	J18.0	Bronchopneumonia	135	115	250	0	0.00
i.	J06.9	Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	133	115	248	0	0.00
j.	K52.9	GE	114	132	246	3	1.22
12.74	Tanjungbalai		1,806	1,651	3,457	84	2.43
a.	K30	Dyspepsia	260	314	574	1	0.17
b.	E10	Diabetes Militus	244	293	537	24	4.47
c.	A09	Gastroenteritis	262	231	493	6	1.22
d.	A16.9	TB Paru	269	141	410	19	4.63
e.	J06.9	Ispa	209	174	383	1	0.26
f.	J18.0	Bronchopneumonia	154	114	268	12	4.48
g.	J18.9	Pneumonia	164	75	239	11	4.60
h.	I10	Hipertensi	95	127	222	4	1.80
i.	A01.0	Thypoid Fever	86	104	190	2	1.05
j.	I64	Stroke Iskemik	63	78	141	4	2.84

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12.75	Binjai		3,291	6,601	9,892	15	0.15
a.	R50.9	Fever, unspecified	1,041	1,221	2,262	7	0.31
b.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	179	1,879	2,058	0	0.00
c.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified organism	670	525	1,195	1	0.08
d.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	591	519	1,110	1	0.09
e.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	329	593	922	0	0.00
f.	O64.8	Obstructed labor due to other malposition and malpresentation	5	674	679	0	0.00
g.	R10.83	Colic	219	435	654	0	0.00
h.	P03.4	Newborn (suspected to be) affected by Cesarean delivery	249	172	421	0	0.00
i.	O68.9	Labour and delivery complicated by fetal stress unspecified	5	327	332	6	1.81
j.	O32	Maternal care for malpresentation of fetus	3	256	259	0	0.00
12.76	Tebing Tinggi		5,506	7,941	13,447	183	1.36
a.	A01.0	Demam Tipoid dan Paratipoid	1,474	1,823	3,297	24	0.73
b.	N.309	Cystitis	510	764	1,274	0	0.00
c.	O34.2	Previous Sectio Secar		1,186	1,186	7	0.59
d.	N.18.0	GGK (Gagal Ginjal Kronik)	414	672	1,086	76	7.00
e.	E.11.9	Diabetes Melitus	554	615	1,169	32	2.74
f.	J40	Bronchitis	403	433	836	0	0.00
g.	D64.9	Anemia	413	619	1,032	18	1.74
	A099	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	517	512	1,029	0	0.00
	A09	nyeri abdomen dan gastroenteritis lain -lain	495	506	1,001	0	0.00
h.	A49	Penyakit infeksi bakteri dan parasit lain lain ringan	252	297	549	0	0.00
i.	A90	Dengue Fever	245	254	499	15	3.01
j.	J00	Peradangan dan infeksi pernafasan	229	260	489	11	2.25
12.77	Padangsidempuan		3,319	3,281	6,600	218	3.30
a.	J18.9	PNEUMONIA	990	1,005	1,995	100	5.01
b.	A01.0	TYPHOID FEVER	500	716	1,216	9	0.74
c.	K30	DYSPEPSIA	267	279	546	0	0.00
d.	A15.0	TB. PARU	367	119	486	34	7.00
e.	A01	TYPHOID	200	252	452	0	0.00
f.	R50.9	FEBRIS	170	236	406	0	0.00
g.	A15.2	TUBERCULOSIS OF LUNG, CONFIRMED HISTOLOGIC	249	138	387	11	2.84
h.	E11	DIABETES MELITUS	192	192	384	32	8.33
i.	K81	COLISISTITIS	189	182	371	25	6.74
j.	J06.9	ACUTE UPPER RESPIRATORY INFECTION, UNSPECIFIC	195	162	357	7	1.96
12.78	Gunungsitoli		1,219	1,746	2,965	21	0.71
a.	R50.9	Fever, Unspecified	476	589	1,065	0	0.00
b.	K30	Dyspepsia	348	461	809	0	0.00
c.	Z37.0	Single live birth	75	112	187	0	0.00
d.	A91	Dengue haemorrhagic fever	60	110	170	0	0.00
e.	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	51	100	151	0	0.00
f.	O80.9	Single spontaneous delivery, unspecified	47	97	144	0	0.00
g.	I10	Essential (Primary) Hypertension	43	92	135	4	2.96
h.	K29.7	Gastritis, unspecified	37	84	121	0	0.00
i.	A01.0	Typhoid fever	50	60	110	17	15.45
j.	K52.8	Other specified noninfective gastroenteritis and colitis	32	41	73	0	0.00
PROVINSI SUMATERA UTARA							
a.	A01, A01.0, A01.1, A01.09	Demam Thypoid	15,831	19,653	35,484	126	0.36
b.	K30	Dyspepsia	41,270	43,483	84,753	322	0.38
c.	J12, J18, J18.0, J18.9	Pneumonia	6,695	5,978	12,673	677	5.34
d.	E10, E10.9, E10.75, E11, E11.4, E11.5, E11.9, E11.10, E14, E14.9	Diabetes Melitus	7,816	9,608	17,424	498	2.86
e.	I10, I11, I11.9	Hipertensi	4,601	6,070	10,671	183	1.71
f.	I50, I50.0, I50.1	Congestive Heart Failure (CHF)	5,203	4,906	10,109	271	2.68
g.	A09, A09.0, A09.9	Gastroenteritis	4,224	4,382	8,606	57	0.66
h.	A91	Demam Berdarah Dengue	3,153	3,360	6,513	179	2.75
i.	J06, J06.9	Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	2,298	3,262	5,560	30	0.54
j.	N18, N18.5, N18.9	Chronic Kidney Disease (CKD)	2,674	2,867	5,541	469	8.46
J U M L A H			93,765	103,569	197,334	10,650	5.40

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.01	Tapanuli Tengah		153	1,770	8.64
a.	J18.9	PNEUMONIA	54	801	6.74
b.	I64	STROKE	42	285	14.74
c.	A15.0	TB PARU	14	270	5.19
d.	E16.2	HIPOGLIKIMIA	10	82	12.20
e.	D64.9	ANEMIA	7	89	7.87
f.	I21.3	STEMI	7	63	11.11
g.	J96.9	GAGAL NAPAS	5	6	83.33
h.	B20	HIV	5	34	14.71
i.	P22.0	RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME (RDS)	5	47	10.64
j.	I11.9	HHD	4	93	4.30
12.02	Tapanuli Utara		140	5,235	2.67
a.	E87.9	Gangguan Elektrolit	43	799	5.38
b.	I63.9	Stroke	41	313	13.10
c.	A41.10	Infeksi Bakteri	13	99	13.13
d.	E11.10	DM	9	616	1.46
e.	E87.2	Hiponatremia	9	451	2.00
f.	I11	Hipertensi	7	567	1.23
g.	J18.10	Pneumonia	6	328	1.83
h.	E87.6	Hipokalemia	5	446	1.12
i.	E87	Depleksi Cairan Tubuh	4	784	0.51
j.	A91	DBD	3	832	0.36
12.03	Tapanuli Selatan		55	953	5.77
a.	A01.0	TYPIOD FAVER	9	303	2.97
b.	R10.4	COLIC ABDOMEN	8	165	4.85
c.	I10	HIPERTENSI	8	129	6.20
d.	A15.0	TB PARU	8	64	12.50
e.	J18.9	PHEUMONIA	6	61	9.84
f.	I50	CHF	6	56	10.71
g.	A91	DHF	3	46	6.52
h.	J18.0	BRANCPHEUMONIA	3	41	7.32
i.	E11	DM	2	52	3.85
j.	I63	CEREBRAL INFAN	2	36	5.56
12.04	Nias		36	575	6.26
a.	P21	Asfiksia Berat (1/3)	10	21	47.62
b.	I64	SNH	6	61	9.84
c.	S09.90	CKB	4	6	66.67
d.	I60	SH DD SNH	4	4	100.00
e.	I61	ICH	3	15	20.00
f.	I50.0	CHF	3	64	4.69
g.	G40.9	Epilepsi	2	10	20.00
h.	N18	CKD	2	59	3.39
i.	J18.0	Bronkopnerumonia	1	254	0.39
j.	P21.9	Asfiksia Sedang (4/6)	1	81	1.23
12.05	Langkat		402	28,160	1.43
a.	J18.9	Pneumonia, unspecified	108	2,328	4.64
b.	I11	HYPERTENSIVE HEART DISEASE	51	1,208	4.22
c.	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	50	227	22.03
d.	K30	Dispepsia	42	5,455	0.77
e.	A01.0	Typoid fever	38	10,871	0.35
f.	J18	PNEUMONIA, ORGANISM UNSPECIFIED	31	664	4.67
g.	I10	Hipertensi esensial (primer)	22	1,886	1.17
h.	J44.1	Chronic obstructive pulmonary disease with acute	22	1,846	1.19
i.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with complications	21	2,779	0.76
j.	R50.9	FEVER, UNSPECIFIED	17	896	1.90
12.06	Karo		755	3,925	19.24
a.	A91	Dengue haemorrhagic fever	136	898	15.14
b.	J18.9	Pneumonia, unspecified	132	238	55.46
c.	R06.0	Dyspnoe	128	572	22.38
d.	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	97	349	27.79
e.	E11.9	Non-Insulin dependent diabetes mellitus without complications	63	148	42.57
f.	A01.0	Typhoid Fever	60	336	17.86
g.	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	42	118	35.59
h.	O82.9	Delivery by caesarean section, unspecified	40	157	25.48
i.	R10.0	Acute Abdomen	32	212	15.09
j.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	25	897	2.79
12.07	Deli Serdang		1,707	10,618	16.08
a.	N18.5	Chronic Kidney Disease, Stage 5	421	4,004	10.51
b.	E87.2	Acidosis	270	585	46.15
c.	E11.9	Non-Insulin-Dependent Diabetes Mellitus Without Complications	244	2,640	9.24
d.	D63.8	Anaemia In Chronic Diseases Classified Elsewhere	219	1,540	14.22
e.	J18.9	Pneumonia, Unspecified	96	396	24.24
f.	J96.0	Acute Respiratory Failure	96	105	91.43
g.	E88.0	Disorders Of Plasma-Protein Metabolism, Not Elsewhere Classified	96	269	35.69
h.	E87.1	Hypo - Osmolality And Hyponatraemia	90	495	18.18
i.	J96.90	Gagal napas yang tidak ditentukan, tidak ditentukan apakah dengan hipoksia atau hiperkapnia	88	88	100.00
j.	E87.8	Other Disorder Of Electrolyte And Fluid Balance, Not Elsewhere Classified	87	496	17.54

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.08	Simalungun		25	7,465	0.33
a.	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	9	770	1.17
b.	I10	Essential (primary) hypertension	7	894	0.78
c.	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	5	775	0.65
d.	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	4	732	0.55
e.	Z34.9	Supervision of normal pregnancy, unspecified	0	1,074	0.00
f.	A49.9	Bacterial infection, unspecified	0	1,057	0.00
g.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	0	1,033	0.00
h.	J44.1	Chronic obstructive pulmonary disease with acute exacerbation, unspecified	0	440	0.00
i.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	0	348	0.00
j.	N20.0	Calculus of kidney	0	342	0.00
12.09	Asahan		155	9,661	1.60
a.	J18.9	Pneumonia	38	247	15.38
b.	R14.8	Other, unspecified, flatulence and related conditions	33	201	16.42
c.	E11.9	Non insulin dependent diabetes mellitus	30	2,750	1.09
d.	D64	Anaemia	14	161	8.70
e.	A16.9	Tuberculosis of lung	13	2,842	0.46
f.	I11.9	HHD WITHOUT CHF	12	2,421	0.50
g.	J44	Other chronic obstructive pulmonary	5	284	1.76
h.	R06	Abnormalities of breathing	4	128	3.13
i.	A09.9	Other and unspecified gastroenteritis	3	567	0.53
j.	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	3	60	5.00
12.10	Labuhanbatu		312	3,241	9.63
a.	J44.8	DYSPNOE/GAGAL NAFAS	4	10	40.00
b.	R57.1	Hypovolaemic shock	10	35	28.57
c.	A41	Other sepsis	52	260	20.00
d.	I63	Cerebral infarction	36	280	12.86
e.	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	8	67	11.94
f.	N18	Chronic kidney failure	43	420	10.24
g.	A15	Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histologically confirmed	44	482	9.13
h.	I63.9	STROKE	35	404	8.66
i.	I50.0	Congestive heart failure	47	752	6.25
j.	J18	Pneumonia, organism unspecified	33	531	6.21
12.11	Dairi		25	24,089	24027
a.	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	10	441	2.27
b.	J44.0	Chronic obstructive pulmonary disease with acute lower respiratory infection	5	412	1.21
c.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	5	318	1.57
d.	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous surgery	2	457	0.44
e.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	2	316	0.63
f.	A90	Dengue fever [classical dengue]	1	266	0.38
g.	A01.0	Typhoid fever	0	396	0.00
h.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	0	338	0.00
i.	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	0	279	0.00
j.	O42.0	Premature rupture of membranes, onset of labour within 24 hours	0	276	0.00
12.12	Toba		116	1,777	6.53
a.	I50.0	Thypoid Fever	18	194	9.28
b.	N18.9	Hipertensi	15	198	7.58
c.	I69.9	Stroke	15	107	14.02
d.	E14.9	DM	14	183	7.65
e.	A41.9	Sepsis	12	81	14.81
f.	A15.0	TB Paru	12	155	7.74
g.	E87.8	Electrolit Unbalance	10	67	14.93
h.	D64.9	Anemia	8	167	4.79
i.	A09	GE	6	291	2.06
j.	I10	HT	6	334	1.80
12.13	Mandailing Natal		308	2,021	15.24
a.	J18.9	Pneumonia	120	441	27.21
b.	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	48	268	17.91
c.	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with other specified complications	39	310	12.58
d.	P22	Respiratory distress of newborn, unspecified	21	52	40.38
e.	I50.0	Congestive heart failure	18	207	8.70
f.	A15.3	TB Paru	16	227	7.05
g.	N18.0	End-stage renal disease	15	221	6.79
h.	R41.8	Penurunan Kesadaran	12	30	40.00
i.	A16.2	TB lung without mention of bact or histological confirm	11	134	8.21
j.	D64.9	Anemia	8	131	6.11
12.14	Nias Selatan		16	66	24.24
a.	I11	hipertensi dengan gagal jantung	2	15	13.33
b.	J96.9	Gagal napas	1	8	12.50
c.	J18.9	Pneumonia	9	9	100.00
d.	K52.89	Gastroenteritis kronis	1	10	10.00
e.	K92.0	Hematemesis	1	6	16.67
f.	N18	Chronic Kidney Disease	1	4	25.00
g.	K70.31	Sirosis hati alkoholik dengan asites	0	5	0.00
h.	K64.2	Wasir derajat tiga	0	4	0.00
i.	C18	neoplasma ganas usus besar	1	3	33.33
j.	I50	congestive heart failure	0	2	0.00

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.15	Pakpak Bharat		27	310	8.71
a.	J18	Pneumonia	7	64	10.94
b.	I64	stroke	6	12	50.00
c.	E10	DM	3	27	11.11
d.	K92	PSMBA	2	25	8.00
e.	I10	Hipertensi	2	42	4.76
f.	R40	Penurunan Kesadaran	2	21	9.52
g.	P07	BBLR	2	11	18.18
h.	R10	Colic abdomen	1	49	2.04
i.	A15	TB Paru	1	38	2.63
j.	I50	CHF	1	21	4.76
12.16	Humbang Hasundutan		52	457	11.38
a.	J18.0	Pneumonia	9	151	5.96
b.	P22.9	Gangguan saluran nafas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	6	121	4.96
c.	D64.9	Anemia lainnya	5	58	8.62
d.	K92.1	Penyakit sistem cerna lainnya	7	36	19.44
e.	G47.0	Penyakit susunan saraf lainnya	4	28	14.29
f.	J96.9	Penyakit sistem nafas lainnya	6	22	27.27
g.	I48	Gangguan hantara dan aritmia jantung	9	17	52.94
h.	A06.0	Amebiasis lainnya	2	10	20.00
i.	C95.9	Leukemia	3	9	33.33
j.	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infrak	1	5	20.00
12.17	Samosir		178	1,752	10.16
a.	J18.9	PNEUMONIA	38	537	7.08
b.	J44.9	PPOK	33	224	14.73
c.	I63	STROKE ISKEMIK	28	190	14.74
d.	E11.9	DM TIPE II	23	140	16.43
e.	A01	THYPOID FEVER	0	158	-
f.	D64	ANEMIA	0	149	-
g.	A90	DHF	0	128	-
h.	K30	DYSPEPSIA	7	90	7.78
i.	I10	HIPERTENSI	7	89	7.87
j.	A15	TB PARU	42	47	89.36
12.18	Serdang Bedagai		258	7,157	3.60
a.	I50.9	CHF	67	5,746	1.17
b.	J96.9	RESPIRATORY FAILURE	59	59	100.00
c.	A41.9	SEPSIS	33	52	63.46
d.	N18.9	PGK	26	146	17.81
e.	J18.9	PNEUMONIA	24	175	13.71
f.	E11.9	DM TYPE II	19	514	3.70
g.	A16.2	TB. PARU	11	219	5.02
h.	R57.1	SYOK HYVOPOLEMIK	7	7	100.00
i.	E87.8	ELEKTROLIT IMBALANCE	7	29	24.14
j.	I50	CHF	5	210	2.38
12.19	Batu Bara		44	915	4.81
a.	S07-08,17-18,28-38	Cedera Remuk dan Trauma Amputasi	12	87	13.79
b.	M54	Nyeri punggung (Dorsalgia / Back pain)	6	565	1.06
c.	N20-N23	Urolitisiasis	6	45	13.33
d.	R02-R09,0.1.3.8 R11-R	Gejala tanda Penemuan Klinik dan Laboratorium tidak Nomral Lainnya	6	28	21.43
e.	K82-K83,K87-K93	Penyakit Sistem Cerna Lainnya	5	54	9.26
f.	P22-P28	Gangguan Saluran Napas Lainnya yang Berhubungan dengan Masa Perinatal	3	43	6.98
g.	I44-I49	Gangguan Hantaran dan Aritmia Jantung	2	15	13.33
h.	I86-I99	Penyakit Sistem Sirkulasi Lainnya	2	43	4.65
i.	K40	Hernia Inguinal	1	20	5.00
j.	N75.0.1	Kista dan Abses Kelenjar Bartholin	1	15	6.67
12.20	Padang Lawas Utara		128	719	17.80
a.	A.15.0	TB PARU	24	157	15.29
b.	I67.8	STROKE ISKEMIK	22	58	37.93
c.	E11.9	DM TYPE II	20	204	9.80
d.	J18.9	PNEUMONIA	19	47	40.43
e.	I61.9	STROKE HEMOROGIK	14	36	38.89
f.	I50.1	CHF	9	59	15.25
g.	N18.9	CKD	8	12	66.67
h.	D64.9	ANEMIA	4	58	6.90
i.	I10	HIPERTENSI	4	76	5.26
j.	M72.6	FACITIS NECROTICONS	4	12	33.33
12.21	Padang Lawas		51	766	6.66
a.	A16.2	TB PARU	10	166	6.02
b.	A01.0	THYPOID FEVER	1	135	0.74
c.	R10.4	COLIC ABDOMEN	1	97	1.03
d.	E11.9	DM TYPE 2	5	92	5.43
e.	I50.9	CHF	8	93	8.60
f.	P22.0	RDS	5	67	7.46
g.	P07.1	BBLR	14	62	22.58
h.	D64.9	ANEMIA	1	23	4.35
i.	146.1	SUDDEN CARDIA DEATH	2	21	9.52
j.	J40,0	BRONCHITIS	4	10	40.00

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.22	Labuhanbatu Selatan		33	604	5.46
a.	E34.9	Gangguan endokrin, nutrisi dan metbolik Lainnya	7	58	12.07
b.	G30	Penyakit susunan saraf lainnya	4	12	33.33
c.	P37	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	3	7	42.86
d.	J98.8	Penyakit sistem napas lainnya	3	15	20.00
e.	J18	Pneumonia	3	99	3.03
f.	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	3	111	2.70
g.	N19	Gagal ginjal lainnya	3	17	17.65
h.	I44-I49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	3	102	2.94
i.	I25.8	Penyakit jantung iskemik lainnya	2	46	4.35
j.	A15	Tuberkulosis (TB) paru BTA (+) dengan/tanpa tindakan kuman TB	2	137	1.46
12.23	Labuhanbatu Utara		26	1,424	1.83
a.	K30	Dispepsia	2	319	0.63
b.	A15.0	TB Paru	8	221	3.62
c.	J44.1	PPOK	2	101	1.98
d.	A19	Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)	0	178	0.00
e.	A09.9	Gastroenteritis	1	130	0.77
f.	D64.8	Anemia	0	76	0.00
g.	E11	Diabetes Militus	6	149	4.03
h.	J18.9	Pneumonia	2	84	2.38
i.	I10	Hipertensi	2	109	1.83
j.	I50.0	Congestive Heart Failure (CHF)	3	57	5.26
12.24	Nias Utara		1	81	1.23
a.	I10	HIPERTENSI	0	15	0.00
b.	K30	DYSPEPSIA SYNDROME	0	12	0.00
c.	R50	OBS. FEBRIS	0	10	0.00
d.	K29	GASTRITIS	0	8	0.00
e.	A15	SUSP. TB PARU	0	8	0.00
f.	R11	OBS. VOMITUS	0	8	0.00
g.	R19.7	GE	0	7	0.00
h.	A09	GEA	0	5	0.00
i.	R06	OBS. DISPNOE	0	4	0.00
j.	K35.8	SANGKAAN APP	1	4	25.00
12.25	Nias Barat				
a.		Tidak ada Data			
b.					
12.71	Medan		444	13,205	3.36
a.	I25	Chronic ischaemic heart disease	107	3,318	3.22
b.	J18.9	Pneumonia,unspecified	86	2,367	3.63
c.	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	79	839	9.42
d.	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	65	1,321	4.92
e.	C50	Malignant neoplasm of breast	41	714	5.74
f.	N18.0	End-stage renal disease	23	293	7.85
g.	C11	Malignant neoplasm of nasophary nx	17	291	5.84
h.	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	13	371	3.50
i.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	8	3,611	0.22
j.	C18	Malignant neoplasm of colon	5	80	6.25
12.72	Pematangsiantar		936	20,556	4.55
a.	E87	Others disorders of fluid electrolyte and acid base balance	517	17039	3.03
b.	I61.0	Intracerebral hoemorrhage in hemisphere	89	160	55.63
c.	I63.9	Cerebral Infarction, Unspeccified	79	679	11.63
d.	N18.5	Chronic Kidney Disease Stage 5	56	369	15.18
e.	E87.8	Other disorders of electrolyte and fluid balance NEC	46	1037	4.44
f.	S06.5	Traumatic subdural hoemorrhage	46	165	27.88
g.	I50	CHF	30	412	7.28
h.	J96.9	Respiratory failure,unspecified	27	38	71.05
i.	E11	Diabetes Mellitus	24	443	5.42
j.	A16.2	TB lung witout mention of bact of histological confirm	22	214	10.28
12.73	Sibolga		218	2,275	9.58
a.	I50.0	Cardio High Failure (CHF)	43	390	11.03
b.	E.11	Diabetes Mellitus (DM)	38	292	13.01
c.	E11	Diabetes Mellitus (DM)	7	250	2.80
d.	E11	DM TIPE II	12	233	5.15
e.	K52.9	GE	3	224	1.34
f.	I63.9	STROKE	32	195	16.41
g.	J18.9	PNEUMONIA	31	182	17.03
h.	A15.0	TB PARU	11	175	6.29
i.	I50.0	Congestive High Failure	6	169	3.55
j.	A15	Tuberkulosis	35	165	21.21
12.74	Tanjungbalai		295	2,058	14.33
a.	E10	DM	44	537	8.19
b.	A16.9	TB Paru	41	242	16.94
c.	J18.9	Pneumoni	38	298	12.75
d.	I10	Hipertensi	35	189	18.52
e.	J.44.9	Paru PPOK	33	268	12.31
f.	I20.9	Nyeri Dada	28	147	19.05
g.	I64	Stroke	25	110	22.73
h.	K74.6	Sirosis hati	18	45	40.00
i.	R56.0	Demam Kejang	18	86	20.93
j.	A09	Gastroenteritis	15	136	11.03

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

KODE REF.	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.75	Binjai		54	1,540	3.51
a.	P22.9	Respiration Distress Syndrome Of Newborn, Unspecified	11	153	7.19
b.	J18.9	Pneumonia	9	105	8.57
c.	R50.9	Fever, unspecified	7	7	100.00
d.	R10.83	Colic	6	6	100.00
e.	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified organism	5	476	1.05
f.	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	5	477	1.05
g.	R09.0	Asfiksia	3	8	37.50
h.	R06.0	Dyspnea	3	6	50.00
i.	N18.9	Cronic Renal Failure, Unsipecified	3	8	37.50
j.	A90	Dengue fever	2	294	0.68
12.76	Tebing Tinggi		323	9,188	3.52
a.	N18.0	GGK	76	1,204	6.31
b.	I50.9	Penyakit jantung	58	271	21.40
c.	D30	Tumor Ginjal dan saluran urin dan gagal ginjal ringan	35	224	15.63
d.	E11.9	Diabetes Mellitus	32	1,134	2.82
e.	I64	Strok	30	40	75.00
f.	A01.0	Demam Tipoid dan paratipoid	24	3,260	0.74
g.	D64.9	Anemia	18	1,032	1.74
h.	J18.9	Pneumonia	13	314	4.14
i.	A09	nyeri abdomen dan gastroenteritis lain -lain	15	1,001	1.50
j.	E.878	Other disorders of electrolyt and fluid ba,nace	11	159	6.92
k.	A49	Penyakit infeksi bakteri dan parasit lain lain ringan	11	549	2.00
12.77	Padangsidempuan		397	7,144	5.56
a.	J18.9	PNEUMONIA	113	3,840	2.94
b.	I64	STROKE	101	652	15.49
c.	A15.0	TB. PARU	34	468	7.26
d.	N18.5	CKD	31	184	16.85
e.	I10	HHO	25	480	5.21
f.	J45	ASMA	25	452	5.53
g.	N18	GAGAL GINJAL LAINNYA (CKD)	20	371	5.39
h.	P22.0	RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME OF NEWBORN	18	79	22.78
i.	E11	DIABETES MELITUS	15	384	3.91
j.	I50.9	CHF EC CAD	15	234	6.41
12.78	Gunungsitoli		83	83	100.00
a.	J96.9	Respiratory failure, unspecified	37	37	100.00
b.	A01.0	Typhoid fever	17	17	100.00
c.	P21.9	Birth asphyxia, unspecified	6	6	100.00
d.	J18.9	Pneumonia, unspecified	5	5	100.00
e.	E14.5	Unspecified diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	4	4	100.00
f.	I10	Essential (primary) hypertension	4	4	100.00
g.	K74.6	Other and unspecified cirrhosis of liver	3	3	100.00
h.	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	3	3	100.00
i.	K92.0	Haematemesis	2	2	100.00
j.	P07.1	Other low birth weight	2	2	100.00
PROVINSI SUMATERA UTARA			4,142	90,917	48.74
a.	E11, E11.4, E11.5, E11.9, E11.10, E14.5, E14.9	Diabetes Melitus	691	15,537	4.45
b.	A01, A01.0	Demam Thypoid	149	15,476	0.96
c.	J12, J18, J18.0, J18.9	Pneumonia	957	13,033	7.34
d.	I10, I11, I11.9	Hipertensi	202	9,283	2.18
e.	I50, I50.0, I50.1, I50.9	Congestive Heart Failure (CHF)	319	8,743	3.65
f.	N18, N18.0, N18.5, N18.9	Chronic Kidney Disease (CKD)	720	7,255	9.92
g.	A15, A15.0, A15.3, A.16.2, A16.9	Tuberkulosis	377	6,939	5.43
h.	K30	Dyspepsia	51	5,876	0.87
i.	E87.0, E87.1, E87.2, E87.6, E87.8	Deplesi Cairan Tubuh/Gangguan Elektrolit	571	5,189	11.00
j.	J44, J44.0, J44.1, J44.8, J44.9	Other chronic obstructive pulmonary disease	105	3,586	2.93
J U M L A H			4,142	90,917	4.56

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
12.01	Tapanuli Tengah	25	215	200	108	54.00
12.02	Tapanuli Utara	21	252	90	2	2.22
12.03	Tapanuli Selatan	17	248	1	1	100.00
12.04	Nias	12	170	86	54	62.79
12.05	Langkat	32	277	3	2	66.67
12.06	Karo	19	269	1	1	100.00
12.07	Deli Serdang	34	394	69	69	100.00
12.08	Simalungun	46	413	11	6	54.55
12.09	Asahan	30	204	16	5	31.25
12.10	Labuhanbatu	15	98	31	21	67.74
12.11	Dairi	18	169	18	18	100.00
12.12	Toba	19	244	171	7	4.09
12.13	Mandailing Natal	26	407	1	1	100.00
12.14	Nias Selatan	36	461	2	1	50.00
12.15	Pakpak Bharat	8	52	22	18	81.82
12.16	Humbang Hasundutan	12	154	27	27	100.00
12.17	Samosir	12	134	31	31	100.00
12.18	Serdang Bedagai	20	243	1	1	100.00
12.19	Batu Bara	15	151	67	67	100.00
12.20	Padang Lawas Utara	18	388	6	3	50.00
12.21	Padang Lawas	17	304	1	1	100.00
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	54	70	16	22.86
12.23	Labuhanbatu Utara	18	90	10	5	50.00
12.24	Nias Utara	11	113	71	71	100.00
12.25	Nias Barat	13	105	15	15	100.00
12.71	Medan	41	151	41	41	100.00
12.72	Pematangsiantar	19	53	53	50	94.34
12.73	Sibolga	5	17	1	1	100.00
12.74	Tanjungbalai	8	31	1	1	100.00
12.75	Binjai	8	37	1	1	100.00
12.76	Tebing Tinggi	9	35	1	1	100.00
12.77	Padangsidempuan	10	79	2	2	100.00
12.78	Gunungsitoli	8	101	1	1	100.00
SUMATERA UTARA		619	6,113	1,122	649	57.84

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE RE	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA										KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI			
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABBS TERTUTUP	%	BABBS TERBUKA	%	%	
																	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
12.01	Tapanuli Tengah	25	215	99.461	0	0.00	53.573	53.86	3.732	3.75	12.789	12.86	13.859	13.93	12.933	13.00	83.953	84.41
12.02	Tapanuli Utara	21	252	99.618	4.208	4.22	59.786	60.26	4.656	4.67	2.503	2.51	4.056	4.07	24.409	24.50	75.209	75.50
12.03	Tapanuli Selatan	17	248	91.862	7.149	7.78	36.981	40.26	13.972	15.21	6.509	7.09	6.137	6.68	4.610	5.02	70.748	77.02
12.04	Nias	12	170	37.205	0	0.00	7.525	20.23	3.087	8.30	4.715	12.67	10.169	27.33	4.906	13.19	25.496	68.53
12.05	Langkat	32	277	364.493	0	0.00	189.959	52.12	28.453	7.81	60.252	16.53	7.22	0.20	15.140	4.15	279.386	76.65
12.06	Karo	19	269	140.135	8.045	5.74	75.325	53.75	1.165	0.83	7.190	5.13	7.145	5.10	7.190	5.13	98.870	70.55
12.07	Deli Serdang	34	394	653.588	27.559	4.22	390.576	59.76	91.763	14.04	74.644	11.42	32.07	0.49	0	0.00	587.749	89.93
12.08	Simalungun	46	413	321.605	28.215	8.77	202.767	63.05	3.522	1.10	4.814	1.50	2.605	0.81	3.905	1.21	241.923	75.22
12.09	Asahan	30	204	246.201	0	0.00	170.335	69.19	6.948	2.82	5.859	2.38	4.418	1.79	3.322	1.35	187.560	76.18
12.10	Labuhanbatu	15	98	150.832	5.751	3.81	98.095	65.04	3.192	2.12	5.576	3.70	1.596	1.06	1.619	1.07	114.210	75.72
12.11	Dairi	18	169	96.188	57	0.06	66.636	69.29	1.160	1.21	2.101	2.18	6.257	6.51	3.767	3.92	76.211	79.25
12.12	Toba	19	244	69.591	171	0.25	50.078	71.96	1.140	1.64	1.802	2.59	951	1.37	2.637	3.79	54.142	77.80
12.13	Mandailing Natal	26	407	145.664	20.898	14.35	43.839	30.10	4.837	3.32	7.779	5.34	26.242	18.02	42.069	28.88	103.595	71.12
12.14	Nias Selatan	36	461	94.684	0	0.00	27.765	29.32	4.837	5.11	11.354	11.99	15.534	16.41	15.423	16.29	59.490	62.83
12.15	Pakpak Bharat	8	52	15.254	0	0.00	12.270	80.44	263	1.72	15	0	0	0.00	0	0.00	12.548	82.26
12.16	Humbang Hasundutan	12	154	58.874	12.477	21.19	34.442	58.50	306	0.52	400	0.68	426	0.72	1.619	2.75	48.051	81.62
12.17	Samosir	12	134	45.069	0	0.00	32.139	71.31	1.083	2.40	442	0.98	51	0.11	448	0.99	33.715	74.81
12.18	Serdang Bedagai	20	243	219.721	0	0.00	165.430	75.29	5.887	2.68	4.518	2.06	2.175	0.99	11.483	5.23	178.010	81.02
12.19	Batu Bara	15	151	148.444	164	0.11	105.085	70.79	1.605	1.08	3.664	2.47	6236	4.20	3.022	2.04	116.754	78.65
12.20	Padang Lawas Utara	18	388	75.530	5.630	7.45	36.133	47.84	3.059	4.05	2.033	2.69	-	0.00	8.187	10.84	46.855	62.03
12.21	Padang Lawas	17	304	73.692	0	0.00	35.123	47.66	4.440	6.03	3.124	4.24	2.566	3.48	12.685	17.21	45.253	61.41
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	54	95.228	0	0.00	45.017	47.27	13.298	13.96	5.643	5.93	1.430	1.50	3.212	3.37	65.388	68.66
12.23	Labuhanbatu Utara	18	90	115.585	0	0.00	84.480	73.09	2.747	2.38	4.578	3.96	4.365	3.78	15.226	13.17	96.170	83.20
12.24	Nias Utara	11	113	39.194	19.035	48.57	5.869	14.97	1.325	3.38	2.201	5.62	973	2.48	8090	20.64	29.403	75.02
12.25	Nias Barat	13	105	25.810	0.00	0.00	18.995	73.60	4.147	16.07	2.395	9.28	403	1.56	9.376	36.33	25.940	100.50
12.71	Medan	41	151	776.418	16.922	2.18	471.474	60.72	1.994	0.26	36	0.00	26.603	3.43	0	0.00	517.029	66.59
12.72	Pematangsiantar	19	53	88.824	52.633	59.26	8.611	9.69	0	0.00	57.18	6.44	2.169	2.44	259	0.29	69.131	77.83
12.73	Sibolga	5	17	28.792	2.709	9.41	4.614	16.03	115	0.40	1.888	6.56	148	0.51	13	0.05	9.474	32.90
12.74	Tanjungbalai	8	31	55.722	21.378	38.37	25.633	46.00	2.577	4.62	2.809	5.04	1.656	2.97	235	0.42	54.053	97.00
12.75	Binjai	8	37	101.824	0	0.00	72.832	71.53	1.433	1.41	1.112	1.09	0	0.00	709	0.70	75.377	74.03
12.76	Tebing Tinggi	9	35	58.052	16.698	28.76	40.277	69.38	840	1.45	141	0.24	2.025	3.49	9	0.02	59.981	103.32
12.77	Padangsidempuan	10	79	66.360	3.465	5.22	32.728	49.32	3.434	5.17	6.939	10.46	13.251	19.97	6.543	9.86	59.817	90.14
12.78	Gunungsitoli	8	101	37.363	0	0.00	17.351	46.44	183	0.49	1.146	3.07	13140	35.17	688	1.84	31.820	85.16
SUMATERA UTARA		619	6113	4,736,863	253,164	5.34	2,721,743	57.46	221,200	4.67	256,689	5.42	180,515	3.81	223,734	4.72	3,633,311	76.70

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		JUMLAH		JUMLAH					
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17						
12.01	Tapanuli Tengah	25	215	99.461	34.464	34.85	56.017	56.32	65.934	66.29	46.939	47.19	40.716	40.94	187	86.98						
12.02	Tapanuli Utara	21	252	99.618	71.153	71.43	53.689	53.89	61.840	62.08	43.197	43.36	35.790	35.93	0	0.00						
12.03	Tapanuli Selatan	17	248	91.862	54	0.06	7.15	0.78	7.515	8.18	33.447	36.41	16.260	17.70	0	0.00						
12.04	Nias	12	170	37.205	9	0.02	19.924	53.55	26.202	70.43	10.212	27.45	9.616	25.85	0	0.00						
12.05	Langkat	32	277	364.493	279.445	76.67	273.909	75.15	206.168	56.56	3.563	0.98	1.187	0.33	164	59.21						
12.06	Karo	19	269	140.135	204	0.15	99.045	70.68	93.030	66.39	80.315	57.31	62.885	44.87	141	52.42						
12.07	Deli Serdang	34	394	653.588	290.548	44.45	250.752	38.37	254.020	38.87	235.728	36.07	219.393	33.57	316	80.20						
12.08	Simalungun	46	413	321.605	140	0.04	173.375	53.91	202.875	63.08	150.204	46.70	144.148	44.82	315	76.27						
12.09	Asahan	30	204	246.201	183.224	74.42	77.717	31.57	70.801	28.76	10.762	4.37	10.456	4.25	5	2.45						
12.10	Labuhanbatu	15	98	150.832	58	0.04	102.763	68.13	91.730	60.82	79.758	52.88	75.740	50.21	39	39.80						
12.11	Dairi	18	169	96.168	78.208	81.32	40.536	42.15	72.192	75.07	36.990	38.46	0	0.00	77	45.56						
12.12	Toba	19	244	69.591	53.198	76.44	34.609	49.73	51.021	73.32	33.940	48.77	30.135	43.30	42	17.21						
12.13	Mandailing Natal	26	407	145.664	84.153	57.77	48.442	33.26	25.130	17.25	7.200	4.94	5.574	3.83	0	0.00						
12.14	Nias Selatan	36	461	94.684	43.956	46.42	54.744	57.82	61.963	65.44	33.731	35.62	25.472	26.90	0	0.00						
12.15	Pakpak Bharat	8	52	15.254	15.254	100.00	8.589	56.31	11.665	76.47	8.314	54.50	7.815	51.23	52	100.00						
12.16	Humbang Hasundutan	12	154	58.874	48.051	81.62	8.724	14.82	19.428	33.00	7.612	12.93	0	0.00	0	0.00						
12.17	Samosir	12	134	45.069	92	0.20	5.533	12.28	24.559	54.49	4.722	10.48	4.772	10.59	0	0.00						
12.18	Serdang Bedagai	20	243	219.721	143	0.07	117.294	53.38	118.493	53.93	76.821	34.96	75.200	34.23	137	56.38						
12.19	Batu Bara	15	151	148.444	108.248	72.92	77.694	52.34	85.519	57.61	80.388	54.15	77.488	52.20	0	0.00						
12.20	Padang Lawas Utara	18	388	75.530	55.042	72.87	47.009	62.24	49.855	66.01	11.947	15.82	12.878	17.05	388	100.00						
12.21	Padang Lawas	17	304	73.692	19.801	26.87	25.929	35.19	52.837	71.70	22.412	30.41	17.662	23.97	0	0.00						
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	54	95.228	18	0.02	37.538	39.42	41.638	43.72	9.188	9.65	10.668	11.20	5	9.26						
12.23	Labuhanbatu Utara	18	90	115.585	32	0.03	89.501	77.43	95.510	82.63	79.328	68.63	67.363	58.28	0	0.00						
12.24	Nias Utara	11	113	39.194	20.621	52.61	26.812	68.41	21.042	53.69	27.487	70.13	0	0.00	8	7.08						
12.25	Nias Barat	13	105	25.810		0.00	320	1.24	579	2.24	1.093	4.23	176	0.68	66	62.86						
12.71	Medan	41	151	776.418	141	0.02	303.444	39.08	386.680	49.80	373.840	48.15	267.530	34.46	78	51.66						
12.72	Pematangsiantar	19	53	88.824	19	0.02	50.698	57.08	67.087	75.53	7.611	8.57	7.611	8.57	53	100.00						
12.73	Sibolga	5	17	28.792	9.358	32.50	4.445	15.44	9.398	32.64	2.714	9.43	3.426	11.90	11	64.71						
12.74	Tanjungbalai	8	31	55.722	6	0.01	30.441	54.63	20.302	36.43	12.243	21.97	9.994	17.94	31	100.00						
12.75	Binjai	8	37	101.824	14.055	13.80	60.935	59.84	65.840	64.66	66.609	65.42	65.584	64.41	1	2.70						
12.76	Tebing Tinggi	9	35	58.052	57.844	99.64	52.102	89.75	58.023	99.95	54.391	93.69	51.534	88.77	35	100.00						
12.77	Padangsidempuan	10	79	66.360	42.226	63.63	47.227	71.17	43.034	64.85	41.405	62.39	34.006	51.24	57	72.15						
12.78	Gunungsitoli	8	101	37.363	12	0.03	18.510	49.54	22.301	59.69	18.609	49.81	13.792	36.91	98	97.03						
SUMATERA UTARA		619	6,113	4,736,863	1,509,777	31.87	2,298,982	48.53	2,484,211	52.44	1,712,720	36.16	1,404,871	29.66	2306	37.72						

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			SEKOLAH		PUSKESMAS		PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN						PUSKESMAS			PASAR			TOTAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			SD/MI 4	SMP/MTs 5	6	7			8	SD/MI			SMP/MTs			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
										9	10	11	12	13	14									15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024

KODE REF.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP	%	TERDAFTAR	LAIK HSP	%	TERDAFTAR	LAIK HSP	%	TERDAFTAR	LAIK HSP	%	TERDAFTAR	LAIK HSP	%	TERDAFTAR	LAIK HSP	%	TERDAFTAR	LAIK HSP	%	TERDAFTAR	LAIK HSP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
12.01	Tapanuli Tengah	25	24	11	45.83	3	0	0.00	134	27	20.15	236	82	34.75	306	35	11.44	462	50.43	1196	401	33.53				
12.02	Tapanuli Utara	21	82	10	12.20	50	18	36.00	39	5	12.82	442	66	14.93	3	0	0.00	1564	0	0.00	2211	101	4.57			
12.03	Tapanuli Selatan	17	32	2	6.25	7	2	28.57	34	0	0.00	136	0	0.00	45	2	4.44	105	0	0.00	417	7	1.68			
12.04	Nias	12	5	5	100.00	1	1	100.00	12	12	100.00	36	23	63.89	49	36	73.47	2	2	100.00	106	80	75.45			
12.05	Langkat	32	430	4	0.93	113	6	5.31	20	13	65.00	517	13	2.51	763	1	0.13	65	8	12.31	191	45	2.35			
12.06	Karo	19	46	25	54.35	23	19	82.61	25	17	68.00	106	85	80.19	15	14	93.33	48	29	60.42	329	243	73.86			
12.07	Deli Serdang	34	149	41	27.52	178	27	15.17	61	26	42.62	782	414	52.94	115	10	8.70	334	93	27.84	2725	1174	43.08			
12.08	Simalungun	46	88	60	68.18	57	47	82.46	242	152	62.81	124	74	59.68	244	167	68.44	379	28	7.39	140	110	78.57			
12.09	Asahan	30	89	25	28.09	85	65	76.47	92	47	51.09	400	102	25.50	486	99	20.37	319	81	25.39	994	161	16.20			
12.10	Labuhanbatu	15	70	60	85.71	12	10	83.33	161	117	72.67	301	181	60.13	155	114	73.55	255	148	58.04	13	12	92.31			
12.11	Dairi	18	19	5	26.32	15	11	73.33	19	8	42.11	34	15	44.12	261	96	36.78	13	1	7.69	469	66	14.07			
12.12	Toba	19	47	13	27.66	41	34	82.93	1	1	100.00	203	97	47.78	339	122	35.99	444	126	28.38	1115	411	36.86			
12.13	Mandailing Natal	26	421	97	23.04	39	21	53.85	745	371	49.80	127	85	66.93	309	195	63.11	2401	1430	59.56	941	505	53.67			
12.14	Nias Selatan	36	4	1	25.00	0	0	0.00	11	11	100.00	136	0	0.00	15	13	86.67	0	0	0.00	1449	27	1.86			
12.15	Pakpak Bharat	8	1	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	48	45	93.75	78	67	85.90	46	43	93.48	179	161	89.94			
12.16	Humbang Hasunduta	12	5	4	80.00	30	16	53.33	23	9	39.13	132	71	53.79	44	19	43.18	45	6	13.33	287	133	46.34			
12.17	Samosir	12	19	0	0.00	11	3	2.94	11	0	0.00	145	0	0.00	40	12	30.00	89	0	0.00	382	43	11.26			
12.18	Serdang Bedagai	20	185	60	32.43	121	29	23.97	217	92	42.40	356	142	39.89	282	146	51.77	96	43	44.79	1265	143	11.30			
12.19	Batu Bara	15	43	26	60.47	23	5	25.00	23	17	73.91	246	127	51.63	264	108	40.91	191	69	36.13	961	329	34.24			
12.20	Padang Lawas Utara	18	3	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	93	80	86.02	226	79	34.96	1905	1407	73.86	0	0	0.00			
12.21	Padang Lawas	17	34	21	61.76	5	0	0.00	32	17	53.13	85	44	51.76	132	88	66.67	250	148	59.20	264	23	8.71			
12.22	Labuhanbatu Selatan	17	24	5	20.83	102	9	8.82	21	4	14.81	167	105	62.87	120	41	34.17	66	27	40.91	93	38	40.86			
12.23	Labuhanbatu Utara	18	192	63	32.81	59	46	77.97	161	161	100.00	168	111	66.07	464	331	71.34	234	234	100.00	302	246	81.46			
12.24	Nias Utara	11	7	0	0.00	0	0	0.00	49	49	100.00	29	11	37.93	73	0	0.00	1	0	0.00	160	60	37.50			
12.25	Nias Barat	13	0	0	0.00	3	1	33.33	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	3	1	33.33			
12.71	Medan	41	312	55	17.63	356	117	32.87	54	27	50.00	941	309	32.84	1805	317	17.56	151	15	9.93	324	4	1.23			
12.72	Pematangsiantar	19	36	2	5.56	118	9	7.63	27	11	40.74	80	7	8.75	176	0	0.00	34	3	8.82	42	2	4.76			
12.73	Sibolga	5	3	3	100.00	11	11	100.00	1	1	100.00	27	21	77.78	90	50	55.56	21	20	95.24	54	10	18.52			
12.74	Tanjungbalai	8	8	0	0.00	68	20	29.41	2	0	0.00	131	65	49.62	60	26	43.33	38	18	47.37	31	10	32.26			
12.75	Binjai	8	260	213	81.92	27	26	96.30	180	160	88.89	215	175	81.40	254	173	77.42	95	72	75.79	93	41	43.79			
12.76	Tebing Tinggi	9	59	52	88.14	30	20	66.67	78	79	79.59	102	69	67.65	150	123	82.00	53	13	24.53	64	47	73.44			
12.77	Padangsidimpuan	10	79	60	75.95	34	23	67.65	62	43	69.35	140	88	62.86	152	89	58.55	70	44	62.86	70	40	57.14			
12.78	Gunungsitoli	8	17	9	52.94	5	2	40.00	4	2	50.00	68	50	73.53	118	44	37.29	50	22	44.00	1	0	0.00			
SUMATERA UTARA		619	2793	932	33.37	1641	591	36.01	2445	1450	59.30	5897	2600	44.09	8986	3214	35.77	7734	4161	53.80	10516	2360	22.35	39871	15223	38.18

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Se-Sumatera Utara Tahun 2024